



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2014

TRANSFORMING
FROM GOOD TO BE
GREAT



TRANSFORMING FROM GOOD TO BE GREAT

Laporan Tahunan **2014**
Annual Report



Perjalanan telah membuktikan ketangguhan Bank Papua untuk tetap berprestasi, dengan pendapatan, aset dan laba yang terus bertumbuh. Kami telah berhasil mengatasi berbagai tantangan, yang kami anggap sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam proses pertumbuhan untuk mencapai kinerja yang lebih baik.

Beranjak dari sejarah pendirian Bank Papua sebagai bank yang dilahirkan untuk mengoptimalkan Ekonomi Daerah, Bank Papua sangat memahami kebutuhan perekonomian akar rumput yang melibatkan peran serta masyarakat luas. Dibekali oleh pemahaman yang telah mengakar selama puluhan tahun, Bank Papua memahami dan memberi solusi bagi permasalahan perbankan dan keuangan yang dihadapi oleh para pelaku usaha mikro, kecil, menengah dan koperasi.

Mileage journey has proven Bank Papua's strength to continuously operate with growing revenue, assets and income. We have succeeded in overcoming several challenges as an integrated part of our development process to achieve higher performance.

Departing from history of Bank Papua establishment as a Bank founded to optimize regional economy potential, Bank Papua has a deep understanding on grass root economics involving all part of the society. Supported by deep-rooted experience for decades, Bank Papua advance and provide a solution for banking and financial issues experienced by micro, small, medium and cooperatives business players.

DAFTAR ISI

Table of Contents



Perseroan berhasil menjaga peningkatan kinerja usahanya secara berkelanjutan, baik kinerja operasional maupun kinerja finansial. Disisi operasional, Perseroan menetapkan kebijakan untuk mengkonsolidasikan seluruh program pengembangan usaha secara terpadu.

The Company managed to maintain its business performance improvement on an ongoing basis, both the performance of operational and financial performance. The operational side, the Company established a policy to consolidate all business development programs in an integrated manner.

ii	Tema dan Penjelasan <i>Theme and Explanation</i>
4	Daftar Isi <i>Table of Contents</i>
8	Referensi Penyusunan Laporan Tahunan <i>Annual Reporting References</i>
22	Ikhtisar Kinerja Perusahaan <i>Performance Highlight</i>
24	Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlights</i>

02 Laporan Kepada Pemangku Kepentingan Report To Stakeholders 26	
26 Laporan Kepada Pemangku Kepentingan <i>Report to Stakeholder</i>	38 Laporan Direksi <i>Board of Directors Report</i>
28 Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	54 Profil Anggota Direksi <i>Board of Directors Profile</i>
34 Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Profile</i>	59 Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2014 <i>Responsibility of Annual Report 2014</i>

03

Profil Perusahaan Company Profile

62

62 Profil Perusahaan
Company Profile

64 Identitas Perusahaan
Company Identity

66 Sekilas Bank Papua
Bank Papua at A Glance

70 Jejak Langkah
Milestones

72 Bidang Usaha
Business Segment

80 Struktur Organisasi
Organization Structure

82 Profil Kepala Divisi
Head of Division Profile

90 Visi dan Misi Perusahaan
Company's Vision and Mission

93 Budaya Kerja
Corporate Culture

95 Pedoman Perilaku
Code of Conduct

97 Makna Logo
Meaning of Logo

99 Komposisi Kepemilikan Saham
Shareholders Composition

103 Nama dan Alamat Lembaga Profesi
Penunjang Perusahaan
Name and Address of Supporting Professional Institution

104 Nama dan Alamat Entitas Anak
Name and Address of Subsidiary

112 Kebanggaan dan Penghargaan
Awards and Recognition

116 Peristiwa Penting 2014
Significant Event 2014

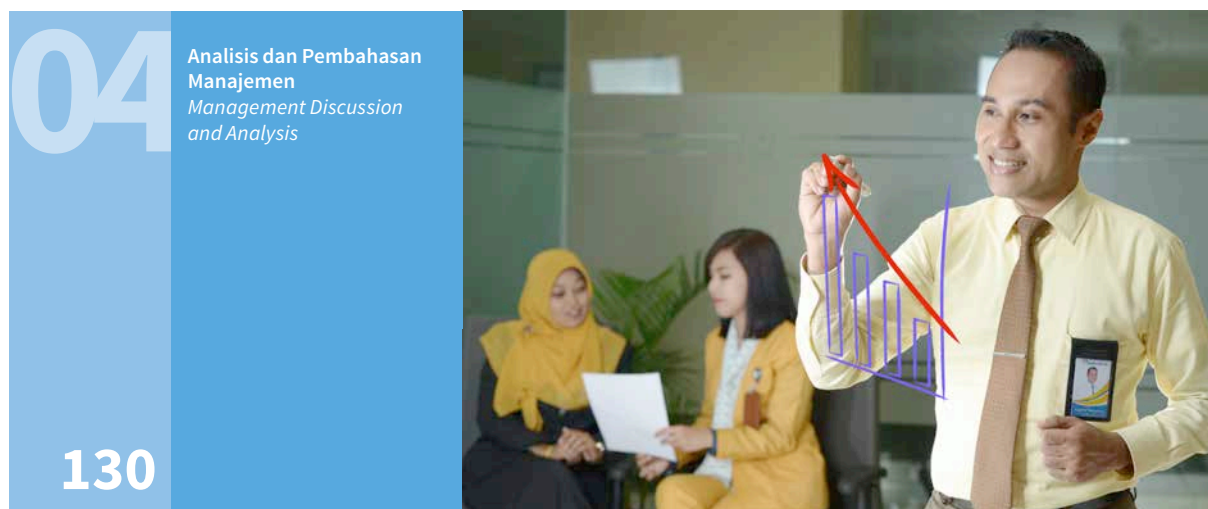
122 Sumber Daya Manusia
Human Resources

124 Sistem Pengembangan Pegawai
Employee Development System

125 Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile

DAFTAR ISI

Table of Contents



04

Analisis dan Pembahasan
Manajemen
*Management Discussion
and Analysis*

130

130 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

132 Tinjauan Industri
Industrial Review

132 ♦ Tinjauan Perekonomian Nasional
National Economy Landscape

136 ♦ Kajian Ekonomi Regional Provinsi
Papua dan Papua Barat
*Regional Economy Review for Papua
and West Papua Provinces*

138 Tinjauan Bisnis
Business Review

140 ♦ Perbandingan Antara Rencana dan Realisasi
tahun 2014
Comparison of 2014 budget and realization

143 Analisis Posisi Keuangan
Financial Position Analysis

143 ♦ Aset
Assets

144 ♦ Kas dan Setara Kas
Cash and Cash Equivalent

148 ♦ Kredit
Loans

156 ♦ Aset Tetap
Fixed Assets

157 ♦ Kewajiban
Liabilities

157 ♦ Simpanan dari Pihak Ketiga
Deposits With Third Parties

160 ♦ Ekuitas
Equity

161 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

162 ♦ Laporan Laba Rugi
Statements of Income Loss

169 ♦ Arus Kas
Cash Flow

174 ♦ Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure Management Policy

175 ♦ Informasi dan fakta material setelah tanggal
akuntan
*Subsequent Material Information and Fact after
Accountant Date*

175 ♦ Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan
dan/atau Manajemen Yang Dilaksanakan
Perusahaan (ESOP/MSOP)
*Employee and/or Management Shares
Ownership Program (ESOP/MSOP)*

175 ♦ Penggunaan dana hasil penawaran umum
IPO Proceeds

176 ♦ Informasi Material antara lain mengenai
investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan
restrukturisasi hutang/modal
*Material Information on Investment, Expansion,
Divestment, Acquisition and Debt/Capital
Restructuring*

176 ♦ Informasi Material yang mengandung benturan
kepentingan/atau transaksi dengan pihak
terafiliasi
*Material information Containing Conflict of
Interest and/or Transaction with Related Parties*

178 ♦ Perubahan Peraturan dan Perundang-
Undangan yang berpengaruh signifikan
terhadap perusahaan
*Changes in Law and Regulation with Significant
Impact to the Company*

178 ♦ Perkembangan terakhir standar akuntansi
keuangan dan dampaknya terhadap laporan
keuangan
*Recent Changes in Financial Accounting
Standards and Impact to the Financial
Statements*


180 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
184 ♦ Kebijakan Good Corporate Governance
Good Corporate Governance Policy
184 ♦ Program Pengenalan dan Pemahaman GCG
Recognition and Understanding GCG Program
185 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
185 ♦ Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Description of Board of Commissioners Responsibility
186 ♦ Komposisi Dewan Komisaris
Composition of Board of Commissioners
187 ♦ Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi
Disclosure of Remuneration Policy
196 Direksi
Board of Directors
196 ♦ Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi
Scope of Duty and Responsibility of Board of Directors Member
199 ♦ Tugas masing-masing anggota Direksi
Duty of each Board of Directors Member
202 ♦ Jumlah, Komposisi, Kriteria, Independensi dan Rangkap Jabatan Anggota Direksi
Number, Composition, Criteria, Independency and Dual Position of BOD Members
203 ♦ Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Pertemuan Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris
Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Level in Joint Meeting with Board of Commissioners
208 ♦ Program Orientasi bagi Direksi Baru
Orientation Program for New Directors
208 ♦ Program Pelatihan dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Direksi
Training Program to Develop Board of Directors Competency
208 ♦ Pengungkapan mengenai Manual Direksi
Disclosure of Board Manual for Board of Directors
210 ♦ Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi
Board of Directors succession policy
211 ♦ Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi
Disclosure of Remuneration Policy
214 ♦ Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali
Disclosure of Affiliation between members of Board of Directors, Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders
215 ♦ Komite Audit
Audit Committee
220 ♦ Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
224 ♦ Komite-Komite lain dibawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Perusahaan
Other Committees Under The Board of Commissioners
229 ♦ Komite-Komite Direksi
Board of Directors' Committee
232 ♦ Divisi Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary Division
235 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholder
237 ♦ Internal Audit
Internal Audit
249 ♦ Penerapan Fungsi Audit Ekstern
Implementation of External Audit Function
250 ♦ Manajemen Risiko
Risk Management

DAFTAR ISI

Table of Contents

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 262** ♦ Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern
Description of internal control system
- 265** ♦ Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access of Corporate Information and Data
- 269** ♦ Kode Etik Bank Papua
Bank Papua Code of Conduct
- 273** ♦ Whistleblowing System
Whistleblowing System
- 279** ♦ Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit Pelaksanaan Self Assesment Good Corporate Governance Bank Papua 2014
Summary of Composite Value Calculation of Bank Papua Good Corporate Governance Self Assesment in 2014
- 280** ♦ Prospek Usaha Keunggulan Kompetitif dan Strategi
Business Prospect, Competitive Advantage and Strategy
- 290** ♦ Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment For Board of Commissioners and Board of Directors
- 291** ♦ Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris
Assessment For Board of Commissioners and Board of Directors

06

280

Tanggungjawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility



- 292** Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility
- 295** Landasan Hukum Program CSR Bank Papua
Bank Papua CSR Program Legal Framework
- 295** Penerapan Program CSR Bank Papua
Implementation of Bank Papua CSR Program
- 296** Tanggung Jawab Sosial Bank Papua dalam Pelestarian Lingkungan Hidup
Bank Papua Social Responsibility on Environment
- 298** Tanggung Jawab Sosial Bank Papua dalam Menjamin Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Bank Papua Social Responsibility in Protecting Occupational Health and Safety (HSE)
- 298** • Ketenagakerjaan
Employment
- 300** Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan di Wilayah Kerja Bank Papua
Social and Community Development in Bank Papua Operational Area
- 300** • Kegiatan CSR Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
Social and Community Development CSR Activity
- 302** Realisasi Program CSR Bank Papua Tahun 2014
Bank Papua CSR Program Realization 2014
- 305** Penyaluran CSR Bank Papua Tahun 2014
Bank Papua CSR Disbursement 2014
- 307** • Penyaluran CSR Bank Papua di Bidang Kemitraan Tahun 2014
Bank Papua CSR Disbursement in Partnership Sector 2014
- 308** • Penyaluran CSR Bank Papua di Bidang Pendidikan Tahun 2014
Bank Papua CSR Disbursement in Education 2014
- 309** • Penyaluran CSR Bank Papua di Bidang Olahraga Tahun 2014
Bank Papua CSR Program in Sports Sector 2014
- 310** • Penyaluran CSR Bank Papua di Bidang Sosial Tahun 2014
Bank Papua CSR disbursement in Social Sector 2014
- 311** • Penyaluran CSR Bank Papua di Bidang Lingkungan/Bencana Alam Tahun 2014
Bank Papua CSR Disbursement in Environment/Natural Disaster Sector

312 • Penyaluran CSR Bank Papua di Bidang Keagamaan Tahun 2014
Bank Papua CSR Disbursement in Religious Sector

313 • Penyaluran CSR Bank Papua di Bidang Kesehatan Tahun 2014
Bank Papua CSR Disbursement in Health Sector 2014

314 Program Kemitraan
Partnership Program

316 Program Bina Lingkungan
Environment

316 • Bidang Pendidikan
Education Sector

319 • Bidang Olahraga
Sport Sector

321 • Bidang Sosial
Social Sector

323 • Bidang Lingkungan/Bencana Alam
Environment/Natural Disaster Sector

325 • Bidang Keagamaan
Religious Sector

331 • Bidang Kesehatan
Health Sector

338 Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Responsibility to Customers

07

Laporan Keuangan
Konsolidasian
*Consolidated
Financial Report*

341

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

Annual Reporting Reference

Kriteria	Criteria	Penjelasan	Description	Hlm Page	
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris.	<i>Written in good and correct in Bahasa, it is recommended to present the report as well as in english.</i>		✓	
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca.	<i>Printed with good quality using readable font type and size.</i>		✓	
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas.	<i>The Annual Report should clearly disclose the identity of the company.</i>	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Sampul; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman.	<i>Name of the company and year of the Annual Report is disclosed on:</i> 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan.	<i>The Annual Report is posted in the Company's website.</i>		✓	

II. Ikhtisar Data Keuangan Penting / Key Financial Information Highlights

1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	<i>Information of the Company's business performance in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham	<i>The information discloses, as follows:</i> 1. Sales/operating revenue. 2. Income (loss). 3. Comprehensive Income (loss) 4. Earning (loss) per share.	24 - 25
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	<i>Financial information of the Company in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau 2. Joint venture 3. Jumlah aset 4. Jumlah liabilitas 5. Jumlah ekuitas	<i>Information discloses, as follows:</i> 1. Total investment with associated entities 2. Joint venture 3. Total asset 4. Total liabilities 5. Total equity	24 - 25
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun.	<i>Financial Ratio in comparative form over a period of 3 (three) financial years or since the Company commenced its business if less than 3 years.</i>	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	<i>The information discloses 5 (five) general financial ratios that are relevant with company's industry.</i>	24 - 25

Kriteria	Criteria	Penjelasan	Description	Hlm Page
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik.	<i>Share price information in table and graph forms.</i>	1. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: a. Jumlah saham yang beredar; b. Kapitalisasi pasar; c. Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; d. Volume perdagangan. 2. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. 1. Information in the form of a table that contains: a. The number of shares outstanding; b. The market capitalization; c. Highest, Lowest and Closing stock price d. Trading volume. 2. Information in the form of graphs that contains at least the closing price and trading volume of the stock. For each quarter in the past two (2) fiscal years.	
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	<i>Information about bonds, sukuk (islamic bonds) or converted bonds issued within the last 2 (two) financial years</i>	Informasi memuat: 1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar 2. Tingkat bunga/imbalan 3. Tanggal jatuh tempo 4. Peringkat obligasi/sukuk The information includes: 1. Number of outstanding bonds/convertible bonds 2. Interest/yield rate 3. Maturity date 4. Bonds/sukuk rating	
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi / Report from the Board of Commissioners and Board of Directors				
1	Laporan Dewan Komisaris	<i>Report from the Board of Commissioners</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan 2. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi 3. Penilaian atas Kinerja Komite-komite yang Berada di bawah Dewan Komisaris 4. Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada) Includes following items: 1. Evaluation in Board of Directors performance regarding the Company's management 2. Evaluation on Company's business prospect prepared by the Board of Directors 3. Committees under the Board of Commissioners supervision 4. Changes in Board of Commissioners composition altogether with its reason (if any) 28 - 33	
2	Laporan Direksi	<i>Report from the Board of Directors</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada) Includes following items: 1. Analysis on company's performance, including strategic policy, comparison between achieved result and target implemented and any constrain faced by the company 2. Business prospect 3. Good corporate governance implementation performed by the Company 4. Changes on Board of Directors composition and its reason (if any) 38 - 52	
3	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris	<i>Signature of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan Disclosing the following informations: 1. Signatures of the Board of Commissioners and Board of Directors are on a separate sheet 2. Statement that the Board of Directors and Board of Commissioners are fully responsible to the truthfulness of the content of the Annual Report 3. Signed by all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors by mentioning their names and positions 4. Written explanation in a separate letter from the concerned member in the event of not signing the Annual Report, or, written explanation in separate letter from other member in the event the concerned member did not provide written explanation 60 - 61	

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

Annual Reporting Reference

Kriteria	Criteria	Penjelasan	Description	Hlm Page	
IV. Profil Perusahaan / Company Profile					
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan	Name and address of the company.	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. telp, no. fax, email, dan website.	The information discloses name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.	64
2	Riwayat singkat perusahaan	Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada).	includes: date/year of establishment, name and change in the company name, if any.	66 - 71
3	Bidang usaha	Line of Business	Uraian mengenai antara lain: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. Kegiatan Usaha yang dijalankan 3. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan	Description includes: 1. The line of business as stated in the last articles of association and 2. Type of products and/or services produced	73 - 79
4	Struktur organisasi	Organizational structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.	In chart form, including name and position of at least one position structure/position below the Board of Directors	80 - 81
5	Visi dan Misi perusahaan	Vision and Mission of the Company	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris	Including : 1. Company's vision; 2. Company's mission; and 3. Statement that the vision and mission have been approved by the Board of Directors or Board of Commissioners	90 - 92
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris	Name, title, and brief profile of the Board of Commissioners members.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	The information includes following item: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employment History 6. First appointment date as Board of Commissioners member	34 - 37
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi	Name, title, and brief profile of the Board of Directors members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris	The information includes following item: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employment History 6. First appointment date as Board of Directors member	54 - 58
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan).	Number of employees (two years comparative) and competency development description (for example: employees education and training program).	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian 4. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan.	The information includes following item: 1. Number of employee for each organization level 2. Number of employee for each education level 3. Number of employees based on employment status 4. Employee training has been done by reflecting the existence of equal opportunities to all employees 5. Employee competency development costs that have been incurred.	125 - 129

	Kriteria	Criteria	Penjelasan	Description	Hlm Page
9	Komposisi pemegang saham	<i>Shareholders Composition</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama Direktur dan Komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya	<i>The information includes following item:</i> 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Names of Directors and Commissioners who own shares. 3. Public shareholders that hold less than 5% shares' ownership and the percentages.	99 - 101
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi	<i>List of subsidiary and/or associated entity</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi)	<i>Information includes, following item:</i> 1. Name of the subsidiaries/associations 2. Share ownership composition 3. Information regarding subsidiaries/associations 4. Information regarding subsidiaries/associations operational status (has been operated or has not been operated)	102
11	Struktur grup perusahaan	<i>Company's Group Structure</i>	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup.	<i>Company's group structure illustrating subsidiaries, associations, joint venture and special purpose vehicle (SPV) or statement not holding any group.</i>	102
12	Kronologis pencatatan saham	<i>Shares listing history</i>	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatitkan	<i>Information includes, following item:</i> 1. Shares listing history 2. Types of corporate action that caused changes in the shares volume. 3. Changes in the shares volume from the initial shares listing to the end of recent financial year period 4. Name of Stock Exchange in where the company shares are listed	102
13	Kronologis pencatatan efek lainnya	<i>Other Securities Listing History</i>	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi (<i>corporate action</i>) yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatitkan 5. Peringkat efek	<i>Information includes, following item:</i> 1. Other securities listing history 2. Types of corporate action that affected any changes in securities volume. 3. Changes in the securities volume from the initial listing to the end of current financial year period. 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed. 5. Securities rating.	102
14	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal	<i>Name and address of stock exchange supporting institutions and or professions.</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek	<i>Information includes, following item:</i> 1. Name and address of Shares Register Agency. 2. Name and address of Public Accountants' office. 3. Name and address of the securities rating company.	103
15	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional	<i>Awards and certification received by the company, both on national or international scale</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi)	<i>Information includes following items:</i> 1. Name of the Award and/or certification 2. Awarding year 3. Awarding and/or certification institutions 4. Validity Period (for certification)	112 - 115
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)	<i>Name and address of subsidiaries and/ or branch or representative office (if any)</i>	Catatan	Note	106 - 111

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

Annual Reporting Reference

Kriteria	Criteria	Penjelasan	Description	Hlm Page	
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan / <i>Management Discussion and Analysis on Company Performance</i>					
1	Tinjauan operasi per segmen usaha	<i>Operational review per business segment</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada)	<i>The information includes following items:</i> 1. Production/business activity 2. Increase/decrease in production capacity. 3. Sales/operating income. 4. Profitability. for each business segmen disclosed in the financial statement (if any)	138 - 142
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan	<i>Description of company's financial performance</i>	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel) , antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas	<i>Financial performance analysis including comparison between current year with previous year financial performance (in naration and table forms), The information includes following items:</i> 1. Current asset, non-current asset and total asset 2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Operating revenue/cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss) 5. Cash Flow	143 - 169
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	<i>Discussion and analysis regarding Company's solvability and collectibility by presenting relevant ratio calculation</i>	Penjelasan tentang : 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang	<i>Explanation on:</i> 1. Solvability, both short or long term 2. Accounts receivable collectability ratio	172
4	Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>), dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)	<i>Discussion on capital structure and capital structure policy</i>	Penjelasan atas: 1. Struktur modal 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal	<i>Explanation about:</i> 1. Capital Structure 2. Capital Structure Policy	174 -175
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal	<i>Discussion on capital goods investment material commitment</i>	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal agar diungkapkan	<i>Explanation about:</i> 1. The purpose of the commitment 2. Fund source expected to fulfill respective commitment 3. Currency of denomination. 4. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. Note: Should be disclosed if the company has no material ties in capital goods investments.	-
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir	<i>Discussion of capital investments that were realized in the last financial year</i>	Penjelasan tentang: 1. Jenis investasi barang modal; 2. Tujuan investasi barang modal; dan 3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan	<i>Explanation of:</i> 1. Investment type of capital goods; 2. Investment objective of capital goods; and 3. Value capital investments incurred in the last financial year. Note: if there is no actual investment capital, so that disclosed	-

	Kriteria	Criteria	Penjelasan	Description	Hlm Page
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan	<i>Comparative information between target at the initial financial year with the realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang	<i>Information includes following item:</i> 1. Comparison between target at the beginning of fiscal year with the realization 2. Implemented target or projection in next one year	140 - 141
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan	<i>Material Information and facts subsequent to the date of the accountant's report</i>	Uraian kegiatan penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang	<i>Description of important events after the date of the report, including its impact on the performance of accountants and business risks in the future</i>	175
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan	<i>Company's Business Prospect Description</i>	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya	<i>Company's prospects description related with industry and economy generally, accompanied with supporting quantitative data from reliable data source.</i>	132 - 137
10	Uraian tentang aspek pemasaran	<i>Marketing Aspect Description</i>	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar	<i>Information regarding the marketing aspect of the company's products and services, namely marketing and market share strategy.</i>	
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir	<i>Dividend policy and the dates and total dividend per share (cash and/ or non cash) and total dividend per year declared and paid for the last 2 (two) years</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Kebijakan pembagian dividen 2. Jumlah dividen 3. Jumlah dividen per saham 4. Payout ratio 5. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.	<i>Information includes following item:</i> 1. Dividend distribution policy 2. Amount of dividend 3. Amount of dividend per share 4. Payout Ratio 5. Announcement date and the payment of cash dividends Note: if no dividend was paid, state the reason	
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/ MSOP).	<i>Implementation of Employee and/ or management stock ownership program (ESOP/MSOP)</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.	<i>Contains a description of:</i> 1. Number of ESOP / MSOP shares and realization; 2. Term time; 3. Employees Requirements and /or management of the beneficiaries; and 4. The exercise price. Note: if it does not have such programs, in order to be disclosed.	175
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)	<i>IPO Proceeds realization (regarding the Company is obligated to disclose IPO proceeds realization report)</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana, 2. Rencana penggunaan dana, 3. Rincian penggunaan dana, 4. Saldo dana, dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada)	<i>Information includes following item:</i> 1. Total funds acquired. 2. IPO Proceeds plan. 3. Details of IPO Proceeds 4. Outstanding Proceeds. 5. Date of GMS Approval on IPO Proceeds amendment (if any).	175
14	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal	<i>Material information, regarding investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	<i>Information includes following item:</i> 1. The purpose of respective transaction; 2. The transactions value or amount of fund restructurized; 3. Source of funds Note: if there are no such transactions, shall be disclosed	176

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

Annual Reporting Reference

Kriteria	Criteria	Penjelasan	Description	Hlm Page	
15	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.	<i>Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties.</i>	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan	<i>Information includes following item:</i> 1. Name of person performed and nature of affiliated transaction; 2. Transaction fairness statement 3. Reason of the transaction 4. Transaction realization in current period 5. Company's policy related with transaction review mechanism; and 6. Compliance with regulation and related provision Note: if there is no respective transaction, shall be disclosed	176 - 178
16	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan	<i>Explanation regarding changes in regulation that holds significant impact to the company</i>	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan	<i>Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company</i> Note: if there is no change in regulation with significant effect, shall be disclosed	178
17	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi	<i>Explanation regarding changes in accounting policy</i>	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan	<i>Description should contain among others: changes in accounting policy as well as its reason and impact to the financial statement</i>	178 - 179
V.I Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance					
1	Uraian Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners Description</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris)	<i>Includes following items:</i> 1. Board of Directors responsibility description 2. Remuneration policy disclosure 3. Remuneration structure indicating remuneration component for every Board of Commissioners member and per component nominal value for each Board of Commissioners member 4. Board of Commissioners meeting frequency and attendance level in the meeting 5. Training program to enhance Board of Commissioners competency 6. Board Charter (Board of Commissioners Manual) disclosure	185 - 192
2	Informasi mengenai Komisaris Independen.	<i>Information about the Independent Commissioners.</i>	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.	<i>Include among others:</i> 1. Criteria for determination of the Commissioner; and 2. Statement about the independence of each Independent Commissioners.	193 - 195
3	Uraian Direksi	<i>Board of Directors Description</i>	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan Direksi 3. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam pertemuan gabungan Direksi dan Dewan Komisaris 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi 5. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi) 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.	<i>Includes following items:</i> 1. Scope of work and responsibility of each Board of Directors member 2. Frequency of meetings and the attendance of the Directors at a meeting of Directors 3. Frequency of meetings and the attendance of the Directors in the joint meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners 4. Training program to enhance Board of Directors competency 5. Board Charter disclosure (Board of Directors Manual) 6.	196 - 209

	Kriteria	Criteria	Penjelasan	Description	Hlm Page
4	Asesmen terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi	<i>Board of Commissioners and/or Board of Directors members assessment</i>	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan asesmen atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan asesmen atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan asesmen	<i>Includes following items:</i> 1. <i>Board of Commissioners and/or Board of Directors members' performance assessment process.</i> 2. <i>Criteria used in carrying the performance assessment of Board of Commissioners and/or Board of Directors' members' performance.</i> 3. <i>Assessor party</i>	290 - 291
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi	<i>Description of Board of Directors remuneration policy</i>	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur performance Direksi	<i>Includes following item:</i> 1. <i>Disclosure of Remuneration procedure policy</i> 2. <i>Remuneration structure indicating types and total of short-term remuneration, post employment and/ other long term Remuneration for every Board of Directors' member</i> 3. <i>Disclosure of Key performance indicators to assess Board of Directors' performance</i>	211 - 213
6	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu	<i>Information regarding majority and controlling shareholders both directly or indirectly to personal owner</i>	Dalam bentuk skema atau diagram kecuali untuk BUMN yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah.	<i>In form of scheme or chart except for state-owned enterprises fully owned by the government.</i>	64
7	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali	<i>Disclosure of affiliated Relationship between Board of Directors members, Board of Commissioners members and/or Majority/Controlling Shareholders</i>	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan	<i>Includes following item:</i> 1. <i>Affiliation between the members of the Board of Directors with members of other</i> 2. <i>Affiliated relationship between Board of Directors and Board of Commissioners members</i> 3. <i>Affiliated relationship between Board of Directors members with Majority and/or Controlling Shareholders</i> 4. <i>Affiliated relationship between Borad of Commissioners members</i> 5. <i>Affiliated relationship between Board of Commissioners memebrs with Majority/Controlling Shareholders</i> Note: <i>if do not have respective affiliated relationship, shall be disclosed</i>	214 - 215
8	Komite Audit	<i>Audit Committee</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota Komite Audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota Komite Audit 3. Independensi anggota Komite Audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan Komite Audit 6. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Audit	<i>Includes following item:</i> 1. <i>Name and position of Audit Committee members.</i> 2. <i>Educational qualification and employment history of Audit Committee members</i> 3. <i>Audit committee members independency</i> 4. <i>Duties and responsibilities description</i> 5. <i>Brief report of the activities of the audit committee</i> 6. <i>Audit committee meeting frequency and attendance level</i>	215 - 220

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

Annual Reporting Reference

Kriteria	Criteria	Penjelasan	Description	Hlm Page
9 Komite Nominasi dan Remunerasi	<i>Remuneration and Nomination Committee</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi 2. Independensi anggota Komite Nominasi dan/atau Remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan/atau Remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Komite Nominasi dan/atau Remunerasi	<i>Includes following items:</i> 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members 2. Nomination and/or remuneration committee members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Nomination and/or remuneration committee duties implementation report 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level	220 - 224
10 Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan	<i>Other committees under the Board of Commissioners</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain	<i>Includes following items:</i> 1. Name, position, and brief profile of the members of the committees 2. Other committees members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Other committees duties implementation report 5. Other committees meeting frequency of meetings and the attendance level.	224 - 229
11 Uraian tugas dan fungsi Sekretaris Perusahaan	<i>Corporate Secretary duties and function description</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan, 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan, 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekertaris Perusahaan.	<i>Includes following items:</i> 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer 2. Corporate Secretary duties implementation report	232 - 234
12 Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya	<i>A description of the General Meeting of Shareholders (AGM) of the previous year</i>			235 - 236
13 Uraian mengenai unit audit internal	<i>Description of internal audit unit in the Company</i>	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua Unit Audit Internal, 2. Jumlah pegawai pada Unit Audit Internal, 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi Audit Internal, 4. Struktur atau kedudukan Unit Audit Internal, 5. Uraian pelaksanaan tugas, 6. Pihak yang mengangkat/ memberhentikan ketua Unit Audit Internal	<i>Includes following items:</i> 1. Name of the Head of internal Audit Unit, 2. Number of internal Audit Unit employees, 3. Internal audit qualification/ certification as an Internal Audit profession, 4. Organizational structure or position of the internal Audit Unit, 5. Duties implementation report, 6. Respective party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit.	237 - 250
14 Akuntan Perusahaan	<i>Corporate Accountant</i>	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan, 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan, 3. Besarnya <i>fee audit</i> dan jasa attestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa attestasi lainnya bersamaan dengan audit), 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa <i>financial audit</i> . Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan	<i>Information Includes following items:</i> 1. Number of audit periods that the accountant has audited the Company's financial statements, 2. Number of audit periods that the public accountant office has audited the Company's financial statements, 3. The Amount of Audit or other attestation fee, 4. Other services provided by the accountant beside financial audit service. <i>Notes: if there is no other service, shall be disclosed</i>	249 - 250

Kriteria	Criteria	Penjelasan	Description	Hlm Page	
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan	<i>Description of to Risk Management of the Company</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko, 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko, 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan, 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.	Information Includes following items: 1. Explanation of Risk Management System, 2. Explanation of Evaluation of Risk Management Activity, 3. Explanation of the risks faced by the company, 4. Efforts to manage those risks.	250 -262
16	Uraian mengenai Sistem Pengendalian Internal	<i>Explanation of Internal Control System</i>	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian internal, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional, 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities), 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern	Information Includes following items: 1. Brief explanation regarding internal control system, including operational and financial control, 2. Explanation of internal control system conformity with international recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities), 3. Explanation regarding evaluation on internal control system effectiveness	262 - 264
17	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup	<i>Description of corporate social responsibility on environmental activities.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki	Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities performed 3. Certification on Environmental sector (if any)	284 - 285
18	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja	<i>Description of Corporate Social Responsibility on occupational health and safety activities.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain.	Information, includes as follows: 1. Policy, 2. Activities carried out, 3. Financial impact regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equity and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth.	286 - 287
19	Uraian mengenai Corporate Social Responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan	<i>Description of Corporate Social Responsibility on social and community empowerment activities.</i>	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain	Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding social empowerment activity among others indigeneous manpowers, surrounding community empowerment, social infrastructure improvement, other donations and so forth	288 - 325
20	Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen	<i>Description of corporate social responsibility related with responsibility to the customers.</i>	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan	Information, includes as follows: 1. Policy 2. Activities carried out	326 - 328

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

Annual Reporting Reference

Kriteria	Criteria	Penjelasan	Description	Hlm Page
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan	<i>Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period</i> Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan.	<i>Information Includes following items:</i> 1. Case/litigation description 2. Case/litigation settlement status 3. Impacts on the Company's financial condition 4. Administrative penalties imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions). Notes: If there is no case/claim, shall be disclosed	264
22	Akses informasi dan data Perusahaan	<i>Corporate Information Data Access</i> Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya	<i>Description on access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc. availability.</i>	265 - 268
23	Bahasan mengenai etika bisnis Perusahaan	<i>Discussion on Corporate business ethic</i> Memuat uraian antara lain: 1. Isi etika bisnis 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Penyebarluasan kode etik 4. Upaya dalam penerapan dan penegakannya 5. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan	<i>Information Includes following items:</i> 1. Business ethic Content 2. Revelation of Business ethic is applicable to all organization level. 3. Dissemination of codes of conduct; 4. Implementation and enforcement effort 5. Statement about Corporate Culture	269 - 273
24	Pengungkapan mengenai Whistleblowing System	<i>Disclosures of Whistleblowing System</i> Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi whistleblower 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya.	<i>Includes whistleblowing system mechanism:</i> 1. Distribution of whistleblowing report 2. Protection for the whistleblower 3. Report handling 4. Report management party 5. The number of incoming complaints and processed in the last financial year as well as follow-ups.	273 - 278
25	Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi	<i>Diversity of Board of Commissioners and Board of Directors</i> Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya	<i>Disclosure of Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy in Education Background (major studies), professional experience, age, and gender.</i> Notes: if there is no such policy, to be disclosed the reason and consideration	291
VII Informasi Keuangan / Financial Information				
1	Surat pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	<i>Board of Directors statement regarding to the Responsibility of the financial statement</i> Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan keuangan	<i>Financial Statement compliance with related regulation responsibility.</i>	331
2	Opini Auditor Independen atas laporan keuangan	<i>Independent auditor's opinion on the financial statement.</i> Keuangan Kesesuaian dengan SPAP-IAI	<i>Financial Compliance with SPAP-IAI</i>	334
3	Deskripsi opini auditor independen di Laporan keuangan	<i>Independent auditor's opinion description on the financial statement</i> Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik	<i>The description contains:</i> 1. Name and signature. 2. Audit Report Date 3. Public Accountant office and Individual Public Accountant license number.	334

Kriteria	Criteria	Penjelasan	Description	Hlm Page
4	Laporan keuangan yang lengkap	<i>Full financial statements</i> Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan)	<i>includes all elements of the financial statements:</i> 1. <i>Balance sheet</i> 2. <i>Comprehensive income statement</i> 3. <i>Report on changes in equity</i> 4. <i>Cash flow statement</i> 5. <i>Notes to the financial statement</i> 6. <i>Financial position at the beginning of the comparative periods presented if the company implemented an accounting policy retrospectively or restated an account in the financial statement, or if the company reclassified financial statement accounts (if relevant)</i>	335
5	Perbandingan tingkat profitabilitas	<i>Comparison of profitability level</i> Uraian mengenai perbandingan laba/rugi usaha berjalan dengan tahun sebelumnya	<i>The description of the comparison of profit/loss for the year by prior year</i>	337
6	Laporan Arus Kas	<i>Cash Flow Report</i> Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan	<i>Should fulfill the following provisions:</i> 1. <i>Classification of activities into three categories: operating, investing and financing</i> 2. <i>Use of the direct method to report cash flow from operating activities</i> 3. <i>Separate presentation of cash income and/or expenditure in the current year from operating, investing and financing activities</i> 4. <i>Disclosure of non-cash activities in the notes to the financial statement</i>	341
7	Ikhtisar kebijakan akuntansi	<i>Accounting policy highlights</i> Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset tetap 5. Instrumen keuangan	<i>Includes at least:</i> 1. <i>Statement of compliance with SAK.</i> 2. <i>Financial statement measurement and preparation foundation</i> 3. <i>Income and expense recognition</i> 4. <i>Fixed Asset</i> 5. <i>Financial Instrument</i>	348
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi	<i>Affiliated Party transaction disclosure</i> Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas.	<i>Several aspects disclosed, as follows:</i> 1. <i>Name of the affiliated parties, as well as the nature and relationship with the affiliated parties.</i> 2. <i>Value of the transaction and the percentage on total related income or expense.</i> 3. <i>Outstanding and the percentage towards total asset or liabilities.</i>	414

REFERENSI PENYUSUNAN LAPORAN TAHUNAN

Annual Reporting Reference

Kriteria	Criteria	Penjelasan	Description	Hlm Page	
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	<i>Disclosure on any aspects related with Taxation</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	<i>The things that must be disclosed:</i> 1. Reconciliation of fiscal and current income tax calculation; 2. Explanation of the relationship between tax expense (income) and income tax accounting; 3. Statement that Taxable Income (CGC) reconciliation results as basis for charging the Annual Income Tax Agency; 4. Details of deferred tax assets and liabilities are recognized in the statement of financial position for any periods presented, and the amount of tax expense (income) Deferred tax is recognized in the income statement if the number is not visible from the amount of deferred tax assets or liabilities are recognized in the statement of position finance; and 5. Disclosure or no tax disputes.	401
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	<i>Disclosure of fixed assets</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam meng-estimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi	<i>Items that must be disclosed:</i> 1. Depreciation method used 2. Explanation of whether fair value model or cost model have been adopted as accounting policy 3. Method and significant assumptions used in estimating the fair value of fixed assets (revaluation model) or disclosing the fair value of fixed assets (cost model) 4. Reconciliation of recorded gross amount and cumulative depreciation of fixed assets at the beginning and end of the period by showing addition, reduction and reclassification	390
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi	<i>Disclosures relating to operating segments</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama.	<i>The things that must be disclosed:</i> 1. General information which includes the factors that are used to identify segments reported; 2. Information about income, assets, and liabilities are reported; 3. Reconciliation of total segment revenues, segment income reported, segment assets, segment liabilities and segment material elements other related to the amount of the entity; and 4. Disclosures on entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and major customers.	

	Kriteria	Criteria	Penjelasan	Description	Hlm Page
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan	<i>Disclosure regarding the Financial Instruments</i>	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan 2. Klasifikasi instrumen keuangan 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif.	<i>Shall be disclosing:</i> 1. <i>Accounting policy, requirement and condition for every financial instrument group;</i> 2. <i>Financial instrument classification;</i> 3. <i>Fair value for every financial instrument group risk management policy and objectives;</i> 4. <i>Risk Management policy and objectives;</i> 5. <i>Explanation of financial instrument inherent risk: market risk, credit risk and liquidity risk and</i> 6. <i>Quantitative analysis on every risk related to financial instrument</i>	412
13	Penerbitan laporan keuangan	<i>Issuance of Financial Statements</i>	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan.	<i>Several aspects shall be disclosed, as follows:</i> 1. <i>Date of authorized financial statements issuance; and</i> 2. <i>Responsible parties in authorizing financial statements.</i>	440

IKHTISAR KINERJA PERUSAHAAN

Performance Highlight

Aset

Assets

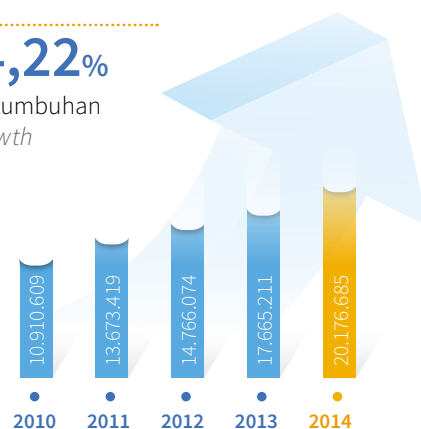
Total Aset Bank pada akhir tahun 2014 berjumlah Rp. 20,18 triliun, meningkat Rp. 2,51 triliun atau 14,22% dari posisi akhir tahun 2013 yang berjumlah Rp. 17,67 triliun.

Bank's total assets at the end of 2014 amounted to Rp. 20.18 trillion, an increase Rp. 2.51 trillion or 14.22% from the end of 2013, amounting to Rp. 17.67 trillion.

2010	2011	2012	2013	2014
10.910.609	13.673.419	14.766.074	17.665.211	20.176.685

14,22%

Pertumbuhan
Growth



Kredit

Loan

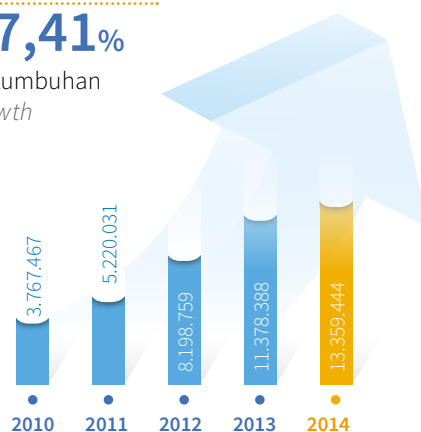
Total penyaluran kredit sampai dengan akhir tahun 2014 telah mencapai Rp. 13,36 triliun atau meningkat Rp. 1,98 triliun dengan pertumbuhan 17,41% dari posisi akhir tahun 2013 yang berjumlah Rp. 11,38 triliun.

Total loan until the end of 2014 had reached Rp. 13,36 Rp. 1.98 trillion trillion or increased with the growth of 17.41% from the end of 2013, amounting to Rp. 11.38 trillion.

2010	2011	2012	2013	2014
3.767.467	5.220.031	8.198.759	11.378.388	13.359.444

17,41%

Pertumbuhan
Growth



Dana Pihak Ketiga

Third Party Fund

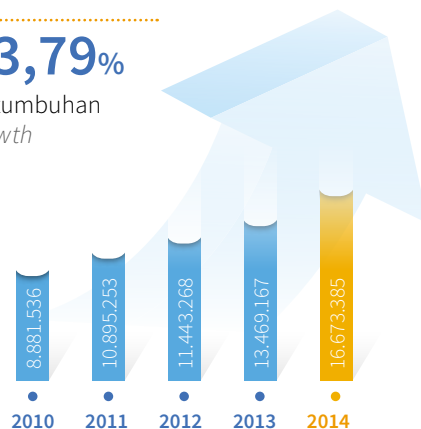
Total penghimpunan Dana Pihak Ketiga sampai akhir tahun 2014 berjumlah Rp. 16,67 triliun atau meningkat Rp. 3,20 triliun dengan pertumbuhan 23,79% dari posisi akhir tahun 2013 yang berjumlah Rp. 13,47 triliun.

Total Third Party Funds until the end of 2014 amounted Rp. 16.67 or grow Rp. 3.20 trillion increased with the growth of 23.79% from the end of 2013, amounting to Rp. 13.47 trillion.

2010	2011	2012	2013	2014
8.881.536	10.895.253	11.443.268	13.469.167	16.673.385

23,79%

Pertumbuhan
Growth



Laba Bersih

Net Earning

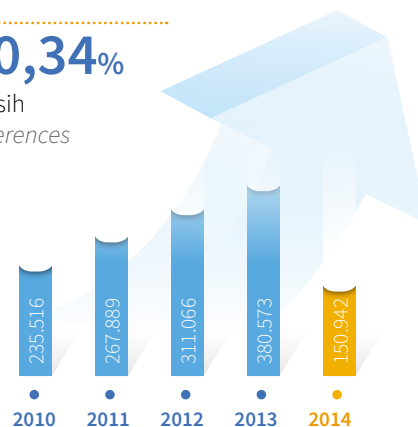
Pada akhir tahun 2014 dan 2013 diperoleh Laba bersih bank Rp. 150,94 miliar, dan Rp. 380,57 miliar.

As of the end of 2014 and 2013 the bank earned net profit Rp. 150.94 billion, and Rp. 380.57 billion.

2010	2011	2012	2013	2014
235.516	267.889	311.066	380.573	150.942

60,34%

Selisih
Differences



Pendapatan Bunga Bersih

Net Interest Income

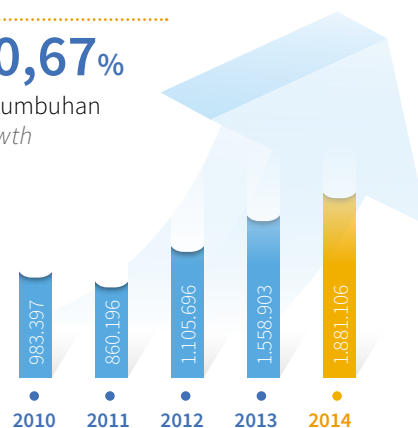
Total perolehan pendapatan bunga bersih bank tahun 2014 tercatat berjumlah Rp. 1,88 triliun, meningkat Rp. 322,20 miliar atau 20,67% dari pendapatan bunga bersih tahun 2013 yang berjumlah Rp. 1,56 triliun.

Total bank net interest income in 2014 amounted to Rp. 1.88 trillion, an increase Rp. 322.20 billion, or 20.67% of net interest income in 2013, amounting to Rp. 1.56 trillion

2010	2011	2012	2013	2014
983.397	860.196	1.105.696	1.558.903	1.881.106

20,67%

Pertumbuhan
Growth



Pendapatan Bunga dan Operasional

Interest & Operating Income

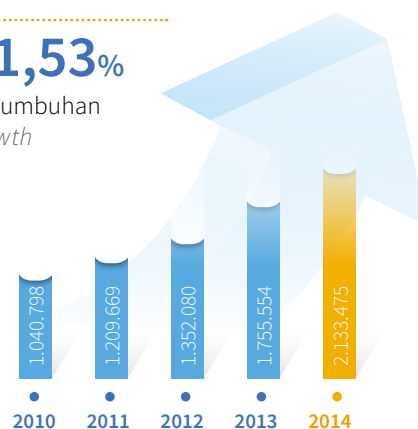
Pada akhir tahun 2014 diperoleh pendapatan operasional Rp. 2,13 triliun, meningkat Rp. 377,92 miliar atau 21,53% dari tahun 2013 yang berjumlah Rp. 1,76 triliun.

At the end of 2014, operating income obtained Rp. 2.13 trillion, an increase Rp. 377.92 billion or 21.53% from the year 2013, amounting to Rp. 1.76 trillion.

2010	2011	2012	2013	2014
1.040.798	1.209.669	1.352.080	1.755.554	2.133.475

21,53%

Pertumbuhan
Growth



IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlight

DATA KEUANGAN	2014	2013	2012	2011	2010	FINANCIAL DATA
ASET	20.176.685	17.665.211	14.766.074	13.673.419	10.910.609	ASSETS
LABA SEBELUM PAJAK	206.544	504.964	415.625	391.299	303.537	PROFIT BEFORE TAX
DANA PIHAK KETIGA	16.673.385	13.469.167	11.443.268	10.895.253	8.881.536	THIRD PARTY FUNDS
Giro	7.383.293	6.951.249	6.131.956	6.498.021	4.802.326	Current Account
Tabungan	5.324.238	4.621.902	979.401	762.487	1.078.943	Savings
Deposito	3.965.854	1.896.016	4.331.911	3.634.745	3.000.267	Time Deposit
PENGUNAAN DANA	19.330.935	16.621.791	13.525.339	12.573.350	9.154.819	USE OF FUNDS
Kredit	13.359.444	11.378.388	8.198.759	5.220.031	3.767.467	Loan
Penempatan	3.945.226	3.964.420	3.880.755	5.624.298	4.042.340	Placement
Surat Berharga	2.026.265	1.278.983	1.445.825	1.729.021	1.345.012	Marketable Securities
EKUITAS	2.305.147	2.124.502	1.738.962	1.505.947	1.241.528	EQUITY
Modal Disetor	1.342.865	1.122.340	961.840	884.340	748.340	Paid-in Capital
Cadangan	811.876	621.589	466.056	353.718	257.672	Reserve
Laba Bersih	150.942	380.573	311.066	267.889	235.516	Net Income
RASIO-RASIO KEUANGAN	2014	2013	2012	2011	2010	FINANCIAL RATIOS
I. PERMODALAN						I. CAPITAL
1. CAR	16,28	18,40	21,42	26,77	29,56	1. CAR
2. Aktiva Tetap Terhadap Modal	19,98	23,42	23,62	21,63	21,41	2. Fixed Assets to Capital
II. AKTIVA PRODUKTIF						II. EARNING ASSETS
1. Aktiva Produktif Bermasalah	5,13	0,78	0,56	0,54	0,33	1. Non Performing Earning Assets
2. PPAP terhadap Aktiva Produktif	3,60	0,90	0,51	0,45	0,58	2. Allowance for Earning Assets
3. NPL (Gross)	7,33	1,14	0,84	1,09	0,95	3. NPL (Gross)
III. RENTABILITAS						III. PROFITABILITY
1. Laba Terhadap Asset (ROA)	1,02	2,86	2,81	2,86	2,86	1. Return on Assets (ROA)
2. Laba Terhadap Modal (ROE)	6,55	17,92	23,90	25,98	22,85	2. Return on Equity (ROE)
3. Pendapatan Bunga Bersih Terhadap Aktiva Produktif	7,59	7,88	5,71	7,32	7,24	3. Net Interest Income to Earning Assets
4. BOPO	91,26	72,01	74,15	73,44	70,67	4. BOPO
IV. LIKUIDITAS						IV. LIQUIDITY
1. LDR	80,12	84,48	71,65	47,91	43,83	1. LDR
V. KEPATUHAN						V. COMPLIANCE
1. GWM Rupiah	9,19	8,29	9,93	11,55	8,01	1. Statutory Reserve

JARINGAN KANTOR	2014	2013	2012	2011	2010	OFFICE NETWORK
Kantor Pusat	1	1	1	1	1	<i>Head office</i>
Kantor Cabang	33	30	29	26	20	<i>Branch office</i>
Kantor Cabang Pembantu	69	57	40	26	24	<i>Sub Branch office</i>
Kantor Kas	70	66	65	65	61	<i>Cash office</i>
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	289	248	207	147	123	<i>Automated Teller Machine (ATM)</i>
JUMLAH PEGAWAI	2.361	2.021	2.073	1.733	1.405	<i>TOTAL EMPLOYEES</i>

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

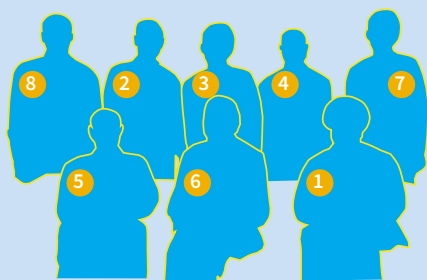
Report to Stakeholders



Sebagai Bank kebanggaan masyarakat Papua, Bank Papua fungsinya adalah membantu merangsang peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan penyaluran modal. Bank Papua diharapkan menyalurkan dana kepada masyarakat untuk memacu perkembangan industri dan bisnis di daerah, juga memacu daya saing ekonomi masyarakat lokal.

As a proud Bank of Papua's people, Bank Papua holds a function to stimulate economic growth through capital disbursement. Bank Papua is expected to facilitate fund to the society to trigger regional industry and business growth, encourage economic competitive advantage for local community.

26	LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN	
	<i>Report to Stakeholder</i>	
28	Laporan Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners Report</i>
34	Profil Dewan Komisaris	<i>Board of Commissioners Profile</i>
38	Laporan Direksi	<i>Board of Directors Report</i>
54	Profil Anggota Direksi	<i>Board of Directors Profile</i>
59	Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2014	<i>Responsibility of Annual Report 2014</i>



1. Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th
Komisaris Utama/President
Commissioner

2. Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai
Komisaris/Commissioner

3. drh. Constant Karma
Komisaris/Commissioner

4. Dr. George M Satya, M.Sc, Ph.D
Komisaris/Commissioner

5. Dr. Johan Kafiari, SE, MM
Direktur Utama/President Director

6. Dra. Regina Aryesam
Direktur Pemasaran/Marketing Director

7. Sharly Andris Parrangan, SE
Direktur Umum dan Operasional/General Affair
and Banking Operation Director

8. Drs. Frens Mambrisau, MM
Direktur Kepatuhan/Compliance Director

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Report



Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th

Komisaris Utama
President Commissioner

Industri Perbankan Nasional terus mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam satu dekade terakhir. Kesadaran masyarakat akan pentingnya menggunakan industri keuangan yang handal dan memberikan pelayanan yang beragam semakin meningkat.

National banking industry experienced a rapid growth during the last decade. Public awareness is increasing on the importance of reliable financial industry and able to provide broad services.

Para Pemangku Kepentingan dan Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya Bank Papua dapat melalui tahun 2014 dengan raihan beberapa prestasi dan penghargaan yang membanggakan.

Dear Our Distinguished Stakeholders and Shareholders,

We shall praise God the Almighty. For His blessing and grace, Bank Papua is able to pass the year 2014 with satisfying achievement and awards.

Penilaian Kinerja Direksi

Terkait dengan Penilaian Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan, pada tahun 2014 Kami melihat bahwa perkembangan organisasi telah berjalan dengan baik. Perkembangan bisnis yang positif juga dibarengi dengan pengembangan organisasi perusahaan yang berjalan sesuai dengan yang kita harapkan bersama.

Appraisal on the Board of Directors Performance

Related with our appraisal on the Board of Directors' performance, throughout 2014, We also viewed that organizational progress has been satisfying. Positive business growth was also accompanied by the Company's organizational development executed according to what we have been planned.



Dewan Komisaris juga mengapresiasi langkah-langkah yang dilakukan Direksi khususnya terkait dengan peningkatan pelayanan kepada nasabah, peluncuran produk-produk baru yang sesuai dengan peluang bisnis yang ada, serta pengelolaan keuangan perusahaan tepat sehingga saat ini perusahaan berjalan pada rel yang benar.

Dewan Komisaris juga memberikan dukungan penuh terhadap langkah dan strategi yang diambil Direksi dalam pengelolaan Bank pada tahun 2014. Perbaikan dan investasi di bidang SDM, infrastruktur dan pelayanan yang dilakukan telah sesuai dengan rencana jangka pendek, menengah dan jangka panjang Bank yang disusun sebelumnya.

The Board of Commissioners also appreciates initiatives taken by the Board of Directors mainly related with customer's service improvement, new products launching according to current business opportunity and management of Company's financial correctly that the Company is run on the right track.

Board of Commissioners also fully supports every step and strategy taken by the Board of Directors on the Bank's management in 2014. Improvement and investment in HR, infrastructure and service aspects performed have been complied with Bank's short-term, medium-term and long-term plan which had been prepared before.

Namun, Dewan Komisaris juga mengingatkan bahwa tantangan usaha ke depan akan jauh lebih berat. Belum membaiknya kondisi ekonomi nasional diperkirakan akan memberi pengaruh terhadap perekonomian domestik. Karena itu, Dewan Komisaris meminta kepada Direksi dan seluruh pegawai Bank Papua agar tetap fokus dalam mengantisipasi setiap perubahan pasar yang memberikan dampak, baik langsung maupun tidak langsung terhadap Bank Papua.

Fungsi Check and Balances

Dewan Komisaris menghormati tugas dan fungsi Direksi dalam mengelola Bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar perusahaan untuk mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan. Namun demikian, sesuai dengan amanat Undang-Undang dan juga Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perusahaan, Dewan Komisaris melakukan fungsi *check and balances* terhadap kinerja Direksi, khususnya dalam upaya penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan dan juga dalam memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan pada umumnya dan nasabah pada khususnya.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perusahaan yang disusun oleh Direksi

Industri Perbankan nasional terus mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam satu dekade terakhir. Kesadaran masyarakat akan pentingnya menggunakan industri keuangan yang handal dan memberikan pelayanan yang beragam semakin meningkat.

Oleh sebab itu, kami pun sadar bahwa tingkat persaingan ke depan akan semakin ketat. Baik bank daerah, bank nasional maupun bank asing terlihat semakin agresif dalam mengembangkan pasar, khususnya di segmen pasar yang paling menguntungkan, yaitu pangsa pasar Usaha Kecil dan Mikro (UMKM).

On the other hand, the Board of Commissioners also reminds that coming business challenge will be fiercer. Non-recovered national economic condition is estimated to affect domestic economy. Therefore, the Board of Commissioners has proposed the Board of Directors and all of Bank Papua's employees to remain focus in anticipating every market shifting with certain impact both directly and indirectly to Bank Papua.

Check and Balances Function

The Board of Commissioners respects every duty and function of the Board of Directors in managing the Bank according to prevailing Law and/or Articles of Association to achieve the Company's vision, mission and target. Meanwhile, pursuant to the Law and Articles of Associations, the Board of Commissioners has performed check and balances function towards the Board of Directors' performance, particularly on the implementation of Good Corporate Governance and also providing added value for stakeholders in general, and our customers, in particular.

View on Business Prospect Prepared by the Board of Directors

National banking industry experienced a rapid growth during the last decade. Public awareness is increasing on the importance of reliable financial industry and able to provide broad services.

Therefore, We are also aware that future competition level will be tighter. All of regional bank, national bank and foreign bank will become more aggressive in developing their markets mainly in most profitable market, Small and Micro Enterprise (SME) segment.

Menyikapi kondisi tersebut, Dewan Komisaris menyarankan kepada Direksi untuk memperkuat segi operasional, khususnya pada hal-hal yang berkaitan dengan pelayanan terhadap nasabah dan pertumbuhan bisnis dengan melahirkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah. Selain itu, kami juga menyarankan kepada Direksi untuk lebih meningkatkan Teknologi Informasi Bank Papua. karena saat ini peran Teknologi Informasi dalam dunia bisnis sudah semakin meningkat dan sangat diperlukan.

Responding to this condition, the Board of Commissioners has suggested to the Board of Directors to bolster operational aspect, mainly related with service to customers and business development to bring range of products according to the customer's needs. Moreover, We also recommend the Board of Directors to develop competency on Information Technology aspect Information Technology has a major role in business sector nowadays, which is growing and becomes highly necessary.

Praktik Tata Kelola Perusahaan dan Penilaian atas Kinerja Komite-komite

Corporate Governance Practice and Appraisal on the Committee's Performance

Kami mengingatkan Direksi untuk terus mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam Pengelolaan Bank. Prinsip-prinsip yang sudah tertuang dalam berbagai aturan dan petunjuk teknis yang telah dibuat Perseroan harus terus disosialisasikan dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran pegawai.

We would also suggest the Board of Directors to continue focusing on Good Corporate Governance principles on the Bank's management. The principles stated on various regulations and technical procedure made by the Company has to be socialized and implemented by all employees.

Kami percaya, dengan mengacu pada panduan tersebut, pencapaian tujuan jangka panjang, menengah, dan pendek Perseroan akan dapat diwujudkan dengan baik.

We believe, by guiding to this manual, achievement of the Company's long, medium and short-term plans will be properly executed.

Penerapan prinsip GCG dalam pengelolaan kegiatan bisnis dan operasional Bank ditujukan untuk meningkatkan kemampuan Bank dalam mengelola eksposur risiko di tengah peningkatan persaingan dalam industri perbankan di Indonesia sekaligus membangun citra positif dan memperoleh kepercayaan dari seluruh Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan.

Implementation of GCG principle on the Bank's business and operational management is intended to enhance the Bank's capacity in mitigating risk exposure amid increasing competition on Indonesian banking industry as well as to build a positive image and earn shareholders and stakeholders' trust.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris telah memberikan dukungan yang optimal sehingga Dewan Komisaris dapat menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya dengan baik.

The Board of Commissioners also views that the Committees under the Board of Commissioners have given optimum support that the Board of Commissioners has been able to carry its monitoring duty and function appropriately.

Penutup

Akhirnya, kami atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala dedikasi dan komitmen Direksi dan segenap pegawai di sepanjang tahun 2014, yang telah membawa Bank Papua sukses secara memuaskan.

Kepada para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan, kami mengucapkan terimakasih atas kepercayaan dan dukungan kepada Dewan Komisaris dan Direksi selama ini. Semoga dengan kebersamaan, keunggulan dan pengalaman yang telah kita lewati bersama, Bank Papua akan kembali memberikan kinerja terbaiknya.

Salutation

Last but not least, on behalf of the Board of Commissioners, We would appreciate and express utmost gratitude for every dedication and commitment of the Board of Directors and employees over 2014, which had brought Bank Papua to a satisfying success.

To our Shareholders and Stakeholders, We would thank the loyalty and supports given to the Board of Commissioners and Board of Directors. May our unity, excellence and deep-experience will enable Bank Papua to continue delivering our best performance.

Jayapura, 31 Desember 2014
Jayapura, December 31, 2014

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of Bank Papua Board of Commissioners



Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th
Komisaris Utama
President Commissioner

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th

Komisaris Utama
President Commissioner

Lahir di Jayawijaya 08 Agustus 1963. Menjabat sebagai Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Papua pada tahun 2013. Menyelesaikan pendidikan Akademi tahun 1993 di Sekolah Tinggi Theologia Injili Arastamar. Pendidikan dan pengembangan yang pernah diikuti antara lain: *Gospel Literature Outreach (GLO)* di Sidney Australia, *Cornerstone Community Center Australia*, *Tasmania Mission Center*, *Christian Leadership Training*, Pelatihan Jurnalistik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Kristen Indonesia. Pengalaman pekerjaan antara lain: Tim penyusun PERDASI dan PERDASUS Provinsi Papua, Panitia tim seleksi anggota Majelis Rakyat Papua (MRP) Provinsi Papua, Penasehat spiritual Pemerintah Provinsi Papua selama 10 tahun berturut-turut tahun 2006 sampai sekarang, Direktur di Yayasan Global Ministries Indonesia tahun 1997 sampai sekarang. Memberikan modal usaha kepada masyarakat ekonomi lemah sebanyak 280 orang di daerah Cimahi - Jawa Barat tahun 1993 s/d 1997. Memberikan modal usaha kepada masyarakat ekonomi lemah sebanyak 323 orang di daerah Geger Kalong - Bandung tahun 1993 s/d 1997.

Born in Jayawijaya on August 8, 1963. Serving as Commissioner of PT. Bank Pembangunan Daerah Papua since 2013. Graduated from Academic Institution from Sekolah Tinggi Theologia Injili Arastamar in 1993. Has participated in various trainings namely Gospel Literature Outreach (GLO) in Sidney Australia, Cornerstone Community Center Australia, Tasmania Mission Center, Christian Leadership Training, Journalistik Training in Faculty of Social and Political Science, Universitas Kristen Indonesia. His career experience is including: as Drafting Team of PERDASI and PERDASUS for Papua Province, Selection Committee of Papua People Board (MRP) Papua Province, Spiritual Advisor of Papua Provincial Government for 10 consecutive years since 2006 to present, Director of Global Ministries Indonesia Foundation in 1997 to now. Providing business capital for low-income people for 280 citizen of Cimahi – West Java in 1993 to 1997. Providing productive loan to low-income people for 323 citizen in Geger Kalong village, Bandung in 1993 to 1997.



Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai

Komisaris
Commissioners

Lahir di Serui, 24 Desember 1944. Menjabat sebagai Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Papua sejak tahun 2008. Mendapatkan gelar Sarjana dari Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1975 dan gelar Doktor bidang Pengelolaan Sumber Daya Alam dari Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 1993, pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti antara lain: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL-TIPE A) Bogor, *Advance Environmental Impact Assessment (AMDAL-TIPE B)* di Halifax Canada, Audit Lingkungan di Surabaya *Short Course on Environmental Management* di Halifax Canada, *Short Course on Administration Management for Higher Education and Information Technology* di Jepang. Jabatan Penting yang pernah dipegang antara lain: Menjabat sebagai DEKAN di FAPERTA Universitas Cendrawasih (1982-1985) dan periode (1997-2000) serta terakhir menjabat sebagai REKTOR Universitas Negeri Papua (2000-2008).

Born in Serui on December 24, 1944. Serving as Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Papua since 2008. Obtained Bachelor Degree from Faculty of Forestry, Institut Pertanian Bogor (IPB) in 1975 and Doctorate Degree of Natural Resources Management studies from Institut Pertanian Bogor (IPB) in 1993, has participated on various trainings namely: Environmental Impact Analysis (AMDAL-Type A), Bogor, Advance Environmental Impact Assessment (AMDAL-TIPEB) in Halifax, Canada, Environment Audit in Surabaya, Short Course On Environmental Management in Halifax Canada, Short Course on Administration Management For Higher education and Information Technology in Japan. Several key positions served among others: as Dean at FAPERTA Universitas Cendrawasih (1982-1985) and the periode of (1997-2000) and latest also appointed as Rector of Universitas Negeri Papua (2000-2008).

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Profile



**Dr. George Menasye
Satya, M.Sc., Ph.D.**

**Komisaris
Commissioners**

Lahir di Serui 17 Februari 1948. Menjabat sebagai Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Papua pada tahun 2013. Pendidikan Sarjana Manajemen tahun 1976 di Universitas Kristen Satya Wacana di Salatiga, menyelesaikan Pasca Sarjana (S2) tahun 1993 di Victoria University of Manchester di United Kingdom dan Memperoleh gelar Doktor *Human Recourse Management* di University Sains Malaysia di Penang-Malaysia tahun 2011. Pendidikan dan pengembangan yang pernah diikuti antara lain : *English Language Centre* di University of Manchester, *Effective Microcomputer Information System (EMIS)*, Peranan Dewan Komisaris Dalam Menyongsong Perbankan 2004-2009, *Banking Risk Management*, *Empowering Risk Management in Banking*. Pengalaman mengajar antara lain: Manajemen Strategi di STIE Ottow & Geissler Jayapura, Kewiraswastaan di STIE Ottow & Geissler Jayapura, Perekonomian Indonesia di STIE Ottow & Geissler Jayapura, Manajemen Umum di STIE Ottow & Geissler Jayapura, Manajemen Sumber Daya Manusia di Fakultas Ekonomi Universitas Ottow Geissler Papua dan Sistem Informasi Manajemen di Fakultas Ekonomi Universitas Ottow Geissler Papua, Manajemen Strategi dan Kewirausahaan di Fakultas Ekonomi Universitas Ottow Geissler Papua.

Born in Serui on February, 17 1948. Serving as Commissioner of PT Bank Pembangunan Daerah Papua since 2013. Obtained Bachelor Degree of Management from Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga in 1976, graduating Master Degree from Victoria University of Manchester, United Kingdom in 1993 and awarded Doctor of Human Recourse Management from University Sains Malaysia, Penang-Malaysia in 2011. He has participated on various trainings among others: English Language Centre in University of Manchester, Effective Microcomputer Information System (EMIS), Role of Board of Commissioners in Pursuing Banking 2004-2009, Banking Risk Management, Empowering Risk Management in Banking. He also holds lecturing experience namely on Strategic Management at STIE Ottow & Geissler Jayapura, Entrepreneurship at STIE Ottow & Geissler Jayapura, Indonesian Economy at STIE Ottow & Geissler Jayapura, General Management at STIE Ottow & Geissler Jayapura, Human Resources Management at Faculty of Economics, Universitas Ottow Geissler Papua and Management Information System at Faculty of Economics, Universitas Ottow Geissler Papua, Strategic Management and Entrepreneurship at Faculty of Government, University of Ottow Geissler Papua.



Lahir di Biak 24 Maret 1954. Menjabat sebagai Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah Papua sejak tahun 2012. Memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Kedokteran di Universitas Gajah Mada di Jogjakarta tahun 1981. Pendidikan dan pengembangan yang pernah diikuti antara lain: Kursus singkat angkatan XII LEMHANAS, Pendidikan dan pelatihan kepemimpinan Pemerintah Daerah, Penataran P4 pejabat Eselon II & Bupati/Walikota Dati II, Pendidikan dan pelatihan SPAMEN angkatan I kelas I. Jabatan penting yang pernah di pegang antara lain: Kepala Dinas Peternakan Provinsi Dati I Irian Jaya tahun 1997, Wakil Gubernur Pemerintah Daerah Provinsi Dati I Irian Jaya tahun 2000, Kepala Dinas Peternakan Pemerintah Daerah Provinsi Papua tahun 2006, Staff Ahli Gubernur Pemerintah Daerah Provinsi Papua tahun 2009, Sekretaris Daerah Provinsi Papua tahun 2010.

Born in Biak on March 24, 1954. Serving as Commissioner of PT. Bank Pembangunan Daerah Papua since 2012. Obtained Bachelor Degree from Medical Faculty, Universitas Gajah Mada, Jogjakarta in 1981. Has participated on various trainings and development namely LEMHANAS Batch XII Short Course, Regional Development Leadership Training, P4 Training for Echelon II & Mayor/Regent, SPAMEN Training Batch I, Class I. Several key positions served among others Head of Husbandry Agency City level, Irian Jaya in 1997, Vice Governor of City level, Irian Jaya Province in 2000, Head of Husbandry Agency, Papua Province Regional Government, in 2009, Regional Secretary of Papua Province in 2010.

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



Dr. Johan Kafiari, SE, MM

Direktur Utama
President Director

Tahun 2014 merupakan tahun mentransformasikan Bank Papua dari *Good to be Great*. Untuk menunjang strategi Bank Papua sebagaimana Visi dan Misi Bank Papua yaitu “**Menjadi Bank Komersial yang Kuat, Unggul, Terpercaya**”,

*2014 is a year of Transforming from Good to be Great. To support Bank Papua's strategy as stated in Bank Papua vision and mission, “**to become strong, excellent and trusted Commercial Bank**”.*

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Untuk menunjang strategi Bank Papua sebagaimana Visi dan Misi Bank Papua yaitu “Menjadi Bank Komersial yang Kuat, unggul, Terpercaya”. Bank Papua fokus pada *Re-organize* (Re-organisasi), *Re-positioning* (Re-posisi), dan *Re-branding* (Re-branding).

Our Honored Stakeholders,

To support Bank Papua's strategy as stated in Bank Papua vision and mission, “to become strong, excellent and trusted Commercial Bank,” Bank Papua focouses on Re-organize, Re-positioning and Re-branding.

Re-organisasi bertujuan dengan penyusunan struktur organisasi yang lebih efektif sesuai dengan kebutuhan bisnis perbankan yang mendukung segala aktivitas Bank Papua dalam mencapai visi dan misi.

Re-posisi bertujuan meningkatkan *market share*, memanfaatkan potensi pasar untuk pengembangan jaringan bisnis serta meningkatkan peran Bank Papua di daerah maupun nasional, juga berperan sebagai *Agent of development* sejalan dengan sinergitas dengan program pemerintah.

Re-branding bertujuan merubah image Bank Papua dengan meningkatkan kualitas produk dan layanan untuk memenuhi tuntutan pasar dan kebutuhan nasabahnya. Selain itu, melakukan penyeragaman *lay-out* Bank Papua baik secara *tangible* maupun *intangible*.

Target yang menjadi upaya dari Bank Papua merupakan peluang yang terbuka didepan mata, yakni: Kebijakan Penerapan Daerah Otsus yang merupakan peluang bagi Bank untuk melakukan sinergi program dan mediasi pembiayaan antara Pemerintah Daerah dan pihak ketiga. Selain itu, dukungan dari Pemerintah Daerah sebagai pemegang saham karena Bank Papua merupakan perusahaan milik Pemerintah Daerah baik Provinsi maupun kabupaten/kota, baik secara *vertical* maupun *horizontal*.

Potensi industri pariwisata di wilayah Papua sangat menjanjikan, karena dari waktu ke waktu sektor-sektor industri ini selalu memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan ekonomi, antara lain usaha perhotelan, restoran dan lainnya. Selain itu, kontribusi dari para wisatawan manca Negara yang akan banyak berdatangan kewilayah Papua, juga dapat membuka peluang (adanya potensi transaksi valas yang semakin besar) sehingga target devisa akan meningkat pula. Hal ini menjadi motivasi bagi Bank Papua untuk mengembangkan bisnisnya menjadi Bank Devisa.

Re-organize seeks to arrange more effective organization structure based on the needs of banking business to support all of Bank Papua's activities in achieving our vision and mission.

Re-position aims to increase our market share, developing market potential to build business network and to increase Bank Papua's contribution both in regional and national levels, also participating as *Agent of Development* in line with Government program synergy.

Re-branding is intended to transform Bank Papua's image by improving product and service quality to meet our market demands and customer's needs. In addition, We also have conformed the interior design of Bank Papua both in term of tangible and intangible.

Target of Bank Papua's effort becomes a widely open opportunity which refers to: Implementation of Special Local Autonomy Policy as an opportunity for the Bank to synergize our program with financing mediation between the Regional Government and Third Party. On the other hand, support from Regional Government as our shareholders concerning that Bank Papua is owned by the Regional Government both provincial and municipal/city governments both vertically and horizontally.

Tourism industry potential in Papua region is highly promising that, over time, this industry sector has generated positive contribution for economic growth namely hotel, restaurant and other businesses. In addition, contribution was also gained from foreign visitors who visited Papua which also opened another opportunity (potential rising foreign exchange transaction) that our foreign exchange target will also increase. This will become a motivation for Bank Papua to develop our business into a Foreign Exchange Bank.

Tidak hanya itu, Bank Papua pun konsentrasi pada sektor UMKM. Jumlah masyarakat dengan tingkat perekonomian menengah ke bawah cukup banyak, dan dengan kekuatan modal yang tidak memenuhi kriteria pengurusan perusahaan besar, maka jenis usaha yang dijalankan adalah usaha menengah, kecil dan mikro. Menyikapi kondisi ini maka Bank Papua selalu konsentrasi terhadap sektor UMKM.

Hal ini tentunya untuk membantu pemerintah dalam program keuangan inklusif dan peluang Bank Papua untuk mengembangkan kredit dalam bentuk linkage program dengan BPR yang ada di wilayah Papua. Dan kerjasama antar BPD se-Indonesia memungkinkan untuk memberikan kredit dan penempatan dana. Rencana wilayah Papua menjadi 5 provinsi yang menyebabkan banyak kabupaten pemekaran memberikan peluang untuk meningkatkan sinergi program dengan Bank Papua.

Hal ini dilakukan agar isu-isu sosial kemasyarakatan mengenai kemiskinan, pengangguran, kejahatan, asusila, dll dapat ditekan dan dimitigasi agar Papua dapat menjadi wilayah yang aman. Dan masyarakat Papua dapat menjadi masyarakat yang bangkit, mandiri dan sejahtera sesuai dengan motto dari Gubernur Papua.

Tentunya dalam perjalanan bisnis Bank Papua, patut kiranya Bank Papua patuh pada peraturan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, Pemerintah Daerah dan Peraturan Intern Bank Papua dan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam melakukan fungsi intermediasi, guna memitigasi risiko-risiko yang mungkin terjadi dan dapat merugikan Bank dan Pemerintah Daerah sebagai pemegang saham.

In addition, Bank Papua also concentrates on SME sector. The large number of society at middle class economic level thus our current capital support is considered inadequate to meet major company's management that our line of business only covers medium, small and micro enterprises. Responding to this condition, Bank Papua will put a major concern on SME sector, as always.

This will surely support the Government on inclusive financial program and as an opportunity for Bank Papua to develop loan through Linkage Program with Rural Bank in Papua region. Moreover, a cooperation of Indonesian Regional Banks has enabled to provide loan disbursement and fund investment. Papua's area blueprint is divided into 5 provinces encouraged numbers of new municipals which becomes an opportunity to increase synergical program with Bank Papua.

The program is done to suppress and mitigate several social issues covering poverty, unemployment, crime, sexual abuse and other issues that Papua will be a safe region. Moreover, this is also intended that Papua's people to be a strong, independent and wealthy community in accordance with the tagline declared by Governor of Papua.

Surely, during the business journey of Bank Papua, We shall obey every regulation issued by Financial Service Authority, Bank Indonesia, Regional Government and Bank Papua internal Regulation as well as emphasizing prudential banking principle in undertaking intermediary function to mitigate potential risks which may bring loss to the Bank and Regional Governments as our shareholders.

Tantangan utama Bank Papua dan fokus program kerja Manajemen

Tantangan yang sedang dihadapi oleh Bank Papua secara umum salah satunya adalah dampak dari krisis ekonomi global yang mengharuskan Bank Papua dapat memperkuat perannya melalui reorientasi strategi bisnis dalam rangka mengembangkan perekonomian di tanah Papua. Dengan cara strategi bisnis yang diarahkan pada pengembangan perekonomian daerah, pengembangan alternatif pembiayaan lain, perkuatan departemen informasi kredit daerah, lembaga non bank dan memperluas layanan lembaga keuangan, diharapkan Bank Papua dapat optimal dalam mendukung pembangunan daerah.

Dengan adanya persaingan yang semakin meningkat, Bank Papua dalam menghadapi tantangan integrasi ekonomi regional sesuai kesepakatan *Asean Economic Community* (AEC) yang diberlakukan tahun 2015. Fungsinya adalah membantu merangsang peningkatan pertumbuhan ekonomi melalui kegiatan penyaluran modal. Bank Papua diharapkan menyalurkan dana kepada masyarakat untuk memacu perkembangan industry dan bisnis di daerah. Hal ini merupakan peluang untuk memacu daya saing ekonomi masyarakat lokal. Namun Bank Papua memiliki kendala terkait kesiapan menghadapi AEC. Bank Papua perlu mengembangkan lingkup pelayanan dalam era pasar bebas ASEAN, sedangkan juga harus bersaing dengan perbankan lain yang mempunyai karakteristik yang lebih luas, yaitu: skala pelayanan lokal, nasional, maupun global. Persaingan ini menyangkut segmentasi pasar dan permodalan yang kuat. Namun, hingga saat ini Bank Papua belum mempunyai lisensi devisa sehingga akan mengalami kesulitan jika berhadapan dengan bank yang mempunyai skala internasional. Namun Bank Papua tetap akan melakukan perbaikan-perbaikan untuk dapat mengakomodir kebutuhan bisnis dalam menghadapi persaingan tersebut.

Bank Papua Key Challenge and Management's Focus Working Program

In general, a challenge often faced by Bank Papua is coming from the global economic crisis impact which force Bank Papua to strengthen our role through business strategy reorientation to develop economy in Papua land. Within a business strategy directed to local economic development, other financing alternatives development, strengthening regional credit information department, non-bank institutions as well as expanding service to financial institution, Bank Papua is expected to be more optimum in supporting regional development.

With rising competition, Bank Papua will face a challenge from regional economic integration under ASEAN Economic Community (AEC) agreement started to be implemented in 2015. The function is to stimulate economic growth through capital disbursement initiative. Bank Papua is expected to disburse fund to the society to stimulate regional industry and business development. This will become an opportunity to increase economic competitiveness of local community. Meanwhile, Bank Papua was still stumbled by our readiness in pursuing AEC. Bank Papua needs to expand scope of services in ASEAN free market era, and also has to compete with other banking players with broader characteristics such as in terms of local, national and global services. This competition will relate with market segment and strong capital support. Hence, to recent time, Bank Papua has not hold a foreign exchange license that will face a constraint in competing with international scale banks. Despite this challenge, Bank Papua will continue to take major improvements to accommodate business needs in overcoming these challenges.

Persaingan di Papua juga meningkat mengingat Papua sebagai daerah yang kaya akan Sumber Daya Alam dan baharinya, ditambah dengan adanya dana Otonomi Khusus (Otsus) untuk pengembangan daerah, dimana pelaksanaannya menjadikan perubahan dan perkembangan pola hidup masyarakat perkotaan dengan pola pikir yang semakin kritis dalam melihat dan menilai dunia perbankan. Sementara bank-bank BUMN dan Bank Umum Swasta Nasional hadir dengan fitur produk yang lebih bervariasi, dengan teknologi yang lebih canggih serta SDM yang berkualitas.

Saat ini porsi DPK yang bersumber dari Pemerintah Daerah lebih besar apabila dibandingkan dengan DPK Non-Pemerintah Daerah, sedangkan seperti kita ketahui bersama bahwa DPK Pemerintah Daerah adalah dana jangka pendek dengan sifat yang fluktuatif maka tidak dapat berkontribusi bagi jalannya fungsi intermediasi bagi pertumbuhan sektor riil dan pembangunan jangka panjang. Untuk itu saat ini Bank Papua sedang berfokus pada penghimpunan DPK Non-Pemerintah Daerah sehingga dapat mencapai target ideal presentasi 70% untuk DPK Non-Pemerintah Daerah dan 30 % untuk DPK Pemerintah Daerah. Agar fungsi Bank Papua sebagai *Agent of Development* bagi Papua dapat tercapai maka secara otomatis Bank Papua telah mendukung visi dan misi Pemerintah Daerah Papua dan Papua Barat.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kendala demografi dan sosiologi juga menjadi kendala yang menghambat penetrasi pasar. Orang Asli Papua (OAP) adalah orang yang berasal dari rumpun ras Melanesia yang terdiri dari suku-suku asli Papua (sekitar 250 suku). Suku-suku ini memiliki tingkat kemajuan peradaban yang heterogen dan tentu saja membutuhkan pendekatan yang berbeda-beda dalam melakukan penetrasi terhadap masyarakat tersebut terutama melalui edukasi perbankan sehingga mereka menjadi layak (*bankable*) dalam memanfaatkan jasa dan layanan di Bank Papua.

Competition in Papua is also growing concerning Papua as an area with rich natural resources and maritime potential, also strengthened by its status as Special Autonomy (Otonomi Khusus – Otsus) region which becomes potentials for regional development in practical term, the implementation of these initiatives bring a transformation and shifting towards urban society lifestyle with more critical mindset in perceiving and examining banking industry. On the other hand, SOE Banks and National Private Banks are offering more varied products supported by sophisticated technology and qualified personnels.

Current Third Party Fund composition from Regional Government is larger if compared with fund from non-Regional Government shareholders, meanwhile Third Party Fund from Regional Government refers to short-term fund with volatility that has no contribution for the implementation of intermediary function on real sector and long-term development plan. Therefore, Bank Papua is currently focusing on collecting Non-Regional Government Third Party Fund to achieve proportion of 70% from Non-Regional Government deposit and 30% from Regional Government Deposit. That the function of Bank Papua as Agent of Development to be achieved, Bank Papua has automatically supported the vision and mission of Papua and West Papua Regional Government.

It becomes inevitable that demography and sociological burden also being constraints for market penetration. Papua Indigenous People (OAP) comprises of community from Melanesian race consists of Papua indigenous ethnicities (approximately to 250 ethnics). These ethnicities have a very heterogeneous civilizations that surely require different approaches to penetrate the society mainly through banking education that this society to be a bankable society in addressing products and services offered by Bank Papua.

Termasuk pemberlakuan undang-undang minerba yang diberlakukan semenjak 12 Januari 2014 yang nantinya dapat berdampak pada penutupan operasi produksi tambang yang akan berimbas pada industri lain, seperti pelayaran, perusahaan bongkar muat, perusahaan perkapalan dan pada masyarakat lokal yang bergantung pada industri tambang, yang diantaranya merupakan nasabah Bank Papua. Dalam regulasi Menteri Dalam Negeri yang menyatakan bahwa dana Pemerintah Daerah diperbolehkan/tidak dilarang untuk dikelola melalui bank selain BPD, tentu saja menambah kesempatan yang terbuka lebar untuk persaingan antara BPD dan bank lain (untuk pengelolaan dana Pemerintah Daerah).

Yang menjadi kendala internal yang dihadapi Bank Papua, yaitu bentuk organisasi, dan struktur organisasi, kewenangan, sistem dan prosedur, kejelasan *job description*, keseimbangan beban kerja dan efektifitas serta prosedur pemasaran yang memerlukan perbaikan. terkait sistem teknologi, untuk pelaporan dan *core banking*, pelayanan gangguan, perangkat dan teknologi harus dilakukan pembaharuan. Untuk promosi secara umum pelaksanaan promosi baik *below the line* maupun *above the line* masih kurang, dari hasil kuesioner nasabah terungkap bahwa nasabah mengenal produk bank melalui *mouth to mouth* yaitu melalui teman dan pegawai sementara promosi melalui iklan dan brosur belum maksimal. Untuk SDM penilaian meliputi pegawai yang ada dibanding volume operasi, pembinaan & pengembangan pegawai, imbalan/jasa, penghargaan dan sanksi serta aktivitas lainnya diperlukan pembaharuan.

Kinerja Operasional dan Keuangan tahun 2014

Pencapaian Kinerja Bank Papua ditahun 2014 ini merupakan masa dimana Bank Papua membuktikan bahwa pertumbuhan yang berkelanjutan baik dari sisi

It also includes the implementation of Mineral and Mining Resources Law since January 12, 2014 which will later affect on the closing of mining production operational with certain impact to other industries namely sailing, logistic, shipping and also to local community relied on the mining industry which part of them are Bank Papua's customers. As stated in Minister of Home Affairs Law declaring that fund from Regional Government is allowed/not prohibited to be managed through a Bank except Regional Bank will encourage a wider competition between Regional Bank and other banks (to manage the Regional Government funds).

Internal issues faced by Bank Papua are including organization body, and organization structure, authority, system and procedure, clarity of job description, balance between work load and effectiveness as well as marketing procedure which requires an improvement related with technology system applied for reporting and core banking, trouble handling, as well as infrastructures and technology which need to be renewed. On promotion aspect, the promotion activities generally done both through below the line and above the line are considered below expectation, as inferred from the customer's questionnaire which presented that our customers still recognized our products through mouth to mouth communication between friends and employees while our promotion kit through advertisement and brochure were less optimum. On HR aspect, the assessment covered current employee number compared with operation volume, employee training & development, remuneration/incentive, reward and punishment as well as other activities need to be revitalized.

Operational and Financial Performance 2014

Bank Papua's performance achievement in 2014 has proven a period where Bank Papua actualized its sustainable development in all aspects of organization,

organisasi, Sumber Daya Manusia, Infrastruktur, Sistem informasi dan Teknologi, Manajemen Risiko hingga penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik, Bank Papua tetap konsisten hingga tahun 2014 jika dibandingkan dengan tahun 2013.

Hingga akhir Desember 2014, Bank Papua telah menghasilkan laba sebelum pajak sebesar Rp. 206.544 juta atau mengalami penurunan sebesar 59,10% dari tahun 2013. Hal ini merupakan akibat dari pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/CKPN sebesar Rp. 693.708 juta, dimana bank harus mencadangkan dana atas kredit yang NPL-nya naik.

Sebagai perwujudan dari visi Bank Papua untuk menjadi Bank Komersial yang kuat, unggul dan terpercaya dengan memberikan nilai lebih kepada Pemegang Saham dengan optimalisasi hasil usaha, peningkatan dana pihak ketiga khususnya tabungan dan deposito serta perbaikan komposisi dana dengan pertumbuhan yang berkelanjutan menjadi fokus penting bagi Bank Papua. Bank Papua telah menghasilkan Dana Pihak Ketiga sebagai berikut: Tabungan Rp. 5.324.238 juta, Deposito Rp. 3.965.854 juta, Giro Rp. 7.383.293 juta mengalami peningkatan dari tahun 2013 Tabungan Rp. 4.621.902 juta, Deposito Rp. 1.896.016 juta dan Giro Rp. 6.951.249 juta.

Aset per 31 Desember 2014 menjadi Rp. 20,176,685 juta atau tumbuh 14,22% dari tahun 2013. Berdasarkan hal tersebut Bank Papua tetap berada dalam kelompok Bank umum dengan aset diatas Rp. 10 Triliun.

CKPN tahun 2014 sebesar Rp. 693.708 juta, meningkat 428% dari target CKPN tahun 2014 sebesar Rp. 162.022 juta. Penyebabnya adalah kolektibilitas kredit terhadap beberapa debitur Bank Papua. Namun saat ini bank sedang melakukan perbaikan kualitas kredit debitur tersebut melalui restrukturisasi kredit.

Human Resources, Infrastructure, Information and Technology System, Risk Management to the implementation of Good Corporate Governance, Bank Papua remained consistent over 2014 if compared with 2013.

As end of December 2014, Bank Papua has earned Rp. 206.544 million profit before tax or decreased by 59.10% from 2013. This was due the correction on Allowance for impairment losses amounted to Rp. 693,708 million, where the bank has to allocate allowance for loan with higher NPL.

As a realization of Bank Papua's vision to be strong, excellent and trusted Commercial Bank by providing added value to the Shareholders by optimizing business return, increase in third party fund mainly savings account and time deposit as well as improvement of fund composition with sustainable development become a key focus for Bank Papua. Bank Papua has earned Third Party Fund with following compositions: Rp. 5,324,238 million Savings Account, Rp. 3,965,854 million Time Deposit, Rp. 7,383,293 million Demand Deposit which booked an increase from 2013 which are Rp. 4,621,902 million Savings Account, Rp. 1,896,016 million Time Deposit and Rp. 6,951,249 million Current Accounts.

As of December 31, 2014 total assets booked to Rp. 20,176,685 million or growth 14.22% from 2013. According to this achievement, Bank Papua is still under Commercial Banks classification with assets beyond Rp. 10 trillion.

CKPN for 2014 was Rp. 693,708 million, increase by 428% from CKPN 2014 target Rp. 162,022 million. The main cause was a loan collectability from debtors of Bank Papua. Bank Papua is currently improving the quality of debtors credits through credit restructuring program.

Praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Prinsip-prinsip dasar pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, Bank Papua merujuk pada Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/4/PBI/2006 Tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank Umum, Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 15/15/DPNP tanggal 29 April 2013 perihal Pelaksanaan GCG bagi Bank Umum, serta Undang-Undang RI No. 40 tahun 2007 tentang PT, maupun ketentuan lainnya yang mengatur hal tentang itu.

Peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG bagi bank Umum beserta perubahannya yaitu PBI No. 8/14/PBI/2006 mewajibkan Bank Papua untuk melaporkan pelaksanaan GCG pada setiap akhir tahun buku dimulai pertama kali untuk posisi laporan akhir Desember 2007. Penyempurnaan penerapan tata kelola perusahaan telah menjadi bagian dari seluruh kegiatan operasional Bank Papua saat ini dan dimasa depan sejalan dengan visi dan misi perseroan.

Berlandaskan semangat transformasi, segenap pegawai Bank Papua berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yaitu secara umum dikenal dengan akronim TARIF;

1. Keterbukaan (*Transparency*)
2. Akuntabilitas (*Accountability*)
3. Tanggung Jawab (*Responsibility*)
4. Independensi (*Independency*)
5. Kewajaran (*Fairness*)

Bank terus berupaya untuk menyempurnakan pelaksanaan tata kelola perusahaan. Dalam pelaksanaannya bank berpedoman pada ketentuan BI yang meliputi :

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris,

Good Corporate Governance (GCG) Practice

Good Corporate Governance principles applied in Bank Papua refers to Bank Indonesia Regulation No. 8/14/PBI/2006 as the amendment of Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 regarding GCG Implementation for Commercial banks, Bank Indonesia Circular Letter No. 15/15/DPNP dated April 29, 2013 regarding GCG Implementation for Commercial Banks and Republic of Indonesia Law No. 40 of 2007 on Limited Company as well as other related regulations.

Bank Indonesia Regulation No. 8/4/PBI/2006 regarding GCG Implementation for Commercial Banks altogether with its amendment, PBI No. 8/14/PBI/2006 mandated Bank Papua to report the GCG implementation at every end of fiscal year commenced since the report position as of December 2007. The improvement of corporate governance has become a part of Bank Papua operational activity in current and coming periods in line with the Company's vision and mission.

Departing from transformational spirit, all of Bank Papua's employees are committed to applied corporate governance principles broadly known as TARIF;

1. *Transparency*
2. *Accountability*
3. *Responsibility*
4. *Independency*
5. *Fairness*

Bank seeks to improve its corporate governance practice. In its implementation, Bank refers to BI Regulation which covers:

1. *Implementation of Board of Commissioners' duty and responsibility,*

Berlandaskan semangat transformasi, segenap pegawai Bank Papua berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yaitu secara umum dikenal dengan akronim TARIF;

Departing from transformational spirit, all of Bank Papua's employees are committed to applied corporate governance principles broadly known as TARIF

Transparency-Keterbukaan
Accountability-Akuntabilitas
Responsibility-Tanggung Jawab
Independency-Independensi
Fairness-Kewajaran

2. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, 3. Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite, 4. Penanganan benturan kepentingan, 5. Penerapan fungsi kepatuhan, 6. Penerapan fungsi audit intern, 7. Penerapan fungsi audit ekstern, 8. Penerapan manajemen risiko termasuk sistem pengendalian intern, 9. Penyediaan dana kepada pihak terkait (<i>related party</i>) dan penyediaan dana besar (<i>large exposures</i>). 10. Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan, laporan pelaksanaan GCG dan pelaporan internal. 11. Rencana strategi bank	2. <i>Implementation of Board of Directors' duty and responsibility,</i> 3. <i>Completion and implementation of Committee's duties,</i> 4. <i>Conflict of interest handling,</i> 5. <i>Implementation of compliance function,</i> 6. <i>Implementation of internal audit function,</i> 7. <i>Implementation of external audit function,</i> 8. <i>Implementation of risk management including internal audit system,</i> 9. <i>Fund provision for related party and large exposures.</i> 10. <i>Transparency of financial condition and non financial, GCG implementation and internal reporting.</i> 11. <i>Banks strategic plan</i>

Aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Bank Papua sebagai perusahaan yang mengelola keuangan dan berdampak langsung pada kehidupan masyarakat dituntut mampu menyediakan pelayanan perbankan yang mampu mensejahterakan masyarakat. Di sisi lain sebagai perusahaan yang menjadi salah satu tulang punggung pertumbuhan ekonomi, Bank Papua harus mengelola bisnisnya secara berkelanjutan. Kami meyakini bahwa kami mengemban tanggung jawab untuk menggerakkan agenda berkelanjutan dan kami pun siap untuk melaksanakannya. Dengan mengintensifkan jalinan hubungan perusahaan dengan masalah-masalah sosial dan lingkungan kami ingin melibatkan masyarakat dalam agenda berkelanjutan. Kami optimis bahwa kami mampu menciptakan pengaruh yang berbeda terhadap masyarakat dan lingkungan.

Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk perhatian suatu perusahaan terhadap kepentingan-kepentingan masyarakat dengan bertanggung jawab pada dampak yang ditimbulkan dari aktifitas operasional perusahaan, di lingkungan perusahaan itu berada.

Corporate Social Responsibility (CSR) Activity

Bank Papua as a financial management company with direct impact to the society's living condition is also expected to provide banking service which will bring welfare to the society. Meanwhile, the Company is also intended as a backbone of economic growth where Bank Papua has to manage its business in sustainable manner. We believe that we hold a responsibility to move sustainable development agenda and we are also ready to execute this initiative. By intensifying relationship of the Company towards several social and environmental issues, We wish to invite the society on our sustainable development agenda. We are optimistic that We will create a different contribution both for the society and environment.

Corporate Social Responsibility (CSR) is embodiment of a Company's concern to public interest by being responsible on several impacts occurred from the Company's operational activities undertaken in certain neighborhood where the Company is located.

Kebijakan penerapan Program CSR Bank Papua yang semula bersifat *charity* yang dikenal dengan bantuan kemasyarakatan, diubah menjadi Program CSR yang terdiri dari dua program, yakni Program Kemitraan yang disebut Program Mitra Bank Papua, dan Program Bina Lingkungan yang disebut dengan Program Bank Papua Peduli.

Program Kemitraan yang disebut **Program Mitra Bank Papua** untuk tahun 2014 fokus pada 2 (dua) bidang, yaitu pelatihan dan permodalan usaha. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan terkait dengan kedua bidang tersebut, antara lain melaksanakan Pelatihan berupa Seminar *Training for Trainers, Entrepreneurship* Wirausaha Asli Papua dan Permodalan Usaha

Sedangkan Program Bina Lingkungan yang disebut dengan **Program Bank Papua Peduli** pada tahun 2014 fokus pada 6 (enam) bidang, yaitu pendidikan, olahraga, sosial, lingkungan/bencana alam, keagamaan dan kesehatan.

Realisasi program CSR Bank Papua setiap tahunnya terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Tahun 2012, dana CSR yang disalurkan sebesar Rp. 718.542.549,- untuk tahun 2013, sebesar Rp. 3.409.572.735,- sedangkan pada tahun 2014, dana yang disalurkan sebesar Rp. 5.095.926.288,-.

Pengelolaan SDM Bank Papua

Dalam rangka menyambut era bisnis global ke depan, di mana bank agar dapat tumbuh dan berkembang, maka bank perlu membangun keunggulan kompetitif (*Competitive Advantage*). Keunggulan kompetitif tersebut dapat dicapai apabila didukung oleh adanya *human capital* atau sumber daya manusia yang berkualitas yang diharapkan mampu menciptakan nilai tambah bagi bank. Oleh sebab itu bank perlu membangun sumber daya manusia yang profesional dan berkompentensi tinggi

Implementation of Bank Papua CSR Program which prior charity and known as social donation program has now transformed into SR program with two major programs which are Partnership Program known as Bank Papua Partnership Program and Environment Development Program known as Bank Papua Peduli.

*In 2014, Partnership Program known as **Program Mitra Bank Papua** focused on 2 (two) aspects, which were business training and capital. Some of the activities conducted in relation with these aspects were anmely Training as Training for Trainers, Entrepreneurship for Papua Local Entrepreneurs and Business Capital.*

*Meanwhile, Environment Development Program known as **Bank Papua Peduli** Program focused in 6 (six) area in 2014 covering education, sports, social, environment/natural disaster, religious and health.*

Realization of Bank Papua CSR program is annually increasing significantly. In 2012, total CSR fund disbured reached to Rp. 718,542,549 and in 2013 was Rp. 3,409,572,735 and reached to Rp. 5,095,926,288 in 2014.

Bank Papua Human Capital Management

Approaching global business era ahead, where the Bank is assumed to grow and evolve, We need to build or Competitive Advantage. This Competitive Advantage will be achieved if supported by high quality human capital who are expected to create added value for the Bank. Therefore, the Bank faces a necessity to develop human capital with high professionalism and competency as source of excellence and leverage for the Bank's competitiveness.

sebagai sumber keunggulan dan pendukung daya saing bank.

Pengembangan human capital dapat dikembangkan dengan cara “Pengembangan Kompetensi” Pengembangan Kompetensi adalah upaya sistematis yang mengacu pada peluang-peluang yang dirancang untuk membantu pegawai berkembang sesuai dengan visi misi bank maupun aspirasi individu. Dimana fokus pengembangan kompetensi untuk jangka panjang yaitu supaya tenaga kerja siap menghadapi tuntutan tugas pekerjaan di masa mendatang dan/atau cita-cita karir individu. Sementara itu, pelatihan adalah usaha yang dilakukan secara sistematis untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja pegawai sesuai posisi atau pekerjaannya saat ini melalui peningkatan dan pemahaman pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang sesuai. Pelatihan merupakan salah satu cara dalam pengembangan kompetensi. Pengembangan kompetensi ini dapat dilakukan melalui :

Program Pengembangan Kompetensi

Program Pengembangan Kompetensi dilakukan dengan maksud dan tujuan:

1) Program Pengembangan Kompetensi untuk Penjurangan Karir

Artinya bahwa Program Pengembangan Kompetensi untuk penjurangan karir dilakukan dengan tujuan untuk menyiapkan kader pimpinan secara berkesinambungan serta sebagai tindak lanjut yang diperlukan karena ada pegawai yang pensiun, atau Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

Ada dua jenis program penjurangan karir yaitu pelatihan dan pendidikan penjurangan manajerial dan spesialis. Melalui pelatihan penjurangan ini, kesenjangan/gap kompetensi jabatan dengan kompetensi calon pemegang jabatan menduduki jabatan yang dimaksud, Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ) telah terpenuhi.

Human Capital development is possible to be done through “Competency Development” method.” The Competency Development is a systematic way referring to several opportunities designed to support the employees to grow according to the Bank’s vision and mission as well as their individual aspiration where the competency development long-term focus is that our employees will always be ready to face job duties and/or individual career goal in years to come. Meanwhile, training program is a method done systematically to improve or develop employee’s performance based on their current position and job description by developing and deepening appropriate knowledge, skill, attitude and behavior. Training program is one method to develop the employee’s competency. This competency development is carried out throughout:

Competency Development Program

Competency Development Program is performed with following objectives and purposes:

1) Competency Development Program for Career Path

Means that Competency Development Program for career path is done to prepare leadership candidate continuously and as necessary follow-up after an employee resignation or working dismissal (Pemutusan Hubungan Kerja : PHK).

There are two type of career path program which are managerial and specialist training and education staging program. Through this staging training program, competency gap between position and the employee candidate who will serves in the position, and the Position Competency Requirement, will be fulfilled.

2) Program Pengembangan Kompetensi Individu

Artinya bahwa program ini ditujukan kepada pemegang jabatan yang kompetensi individunya belum memenuhi tuntutan Kebutuhan Kompetensi Jabatan (KKJ).

3) Program Pelengkap Peningkatan Kompetensi SDM

Bahwa Program ini biasanya berisi pelatihan untuk peningkatan kompetensi pendukung sehingga memberikan nilai tambah bagi pemegang jabatan dan bagi organisasi perusahaan secara keseluruhan.

Pengembangan Kompetensi – Jabatan Struktural

Pengembangan Kompetensi Jabatan Struktural, perlu dikembangkan untuk mempersiapkan kompetensi pegawai agar dapat disiapkan menduduki jabatan struktural yang lebih tinggi atau promosi.

Pengembangan Kompetensi – Jabatan Fungsional

Pengembangan Kompetensi Jabatan Fungsional, perlu dikembangkan untuk mempersiapkan kompetensi pegawai agar dapat disiapkan menduduki posisi jabatan fungsional yang lebih tinggi atau promosi.

2) Individual Competency Development Program

Means that this program is dedicated for certain position whom individual competency is still below the Position Competency Requirement.

3) Human Capital Competency Development Supporting Program

This program usually contains training material to develop supporting competency that will bring added value for the position owner and the Company's organization at large.

Competency Development – Structural Position

Competency Development for Structural Position needs to be developed to prepare employee's competency to be ready in serving at higher structural position or promoted.

Competency Development – Functional Position

Competency Development for Functional Position needs to be developed to prepare employee's competency to be ready in serving at higher functional position promotion or promoted.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2014, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi sehingga jumlah dan komposisinya sama dengan tahun sebelumnya. Jumlah Anggota Direksi berjumlah 4 (empat) orang, termasuk dengan Direktur Utama. Dengan demikian diharapkan komposisi tersebut semakin meningkatkan soliditas internal Direksi dalam pengelolaan dan pengurusan perusahaan secara keseluruhan di masa depan

Changes in Board of Directors Composition

In 2014, there was no change in Board of Directors composition that the number and composition of membership remained the same with preceding year. BOD member comprises of 4 (four) persons, including President Director. We wish that this composition will enhance BOD's internal solidity in managing the Company optimally in the future.

Apresiasi

Pada saat yang baik ini, Direksi menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Apresiasi juga saya sampaikan kepada Dewan Komisaris serta seluruh pegawai yang telah bekerja dengan penuh kesungguhan. Dengan berbekal kerja keras, komitmen yang kuat dalam mempertahankan serta meningkatkan pertumbuhan perusahaan, kerjasama dan sinergi dengan berbagai pihak diharapkan dapat mengatasi tantangan sekaligus meraih peluang-peluang baru di tahun mendatang dan memanfaatkan setiap peluang yang ada sehingga mampu memberikan kinerja optimal setiap tahunnya dalam mendukung pembangunan ekonomi daerah dan nasional.

Appreciation

In this warm opportunity, the Board of Directors would express our gratitude for support and trust given by the shareholders and stakeholders. Appreciation is also addressed to the Board of Commissioners and all employees who have worked with whole-heartedly. Supported by hard work, firm commitment in maintaining and increasing the Company's growth, every cooperation and synergy with various parties are expected to overcome coming challenge as well as seizing new opportunities in years ahead that will generate optimum performance annually to support regional and national economic development.

Jayapura, 31 Desember 2014

Jayapura, December 31, 2014

Atas Nama Direksi

On Behalf of Bank Papua Board of Directors



Dr. Johan Kafiari, SE. MM

Direktur Utama

President Director



Drs. Frens Mambrisau, MM
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Dr. Johan Kafiari, SE, MM
Direktur Utama
President Director

Sharly Andris Parrangan, SE
Direktur Umum dan Operasional
General Affair and Banking Operation
Director

Dra. Regina Aryesam
Direktur Pemasaran
Marketing Director

PROFIL ANGGOTA DIREKSI

Board of Directors Member Profile



Dr. Johan Kafi, SE, MM

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia Lahir di Biak pada tanggal 1 Juni 1958 dan menjabat sebagai Direktur Utama PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Sejak tahun 2013. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ottow & Geissler Jayapura tahun 1995 dan mendapatkan gelar Magister Manajemen dari Fakultas Manajemen Keuangan Universitas Hasanudin Makasar tahun 2004. Pendidikan dan pengembangan karir yang pernah diikuti antara lain: PBJJ Pejabat Pemberian Kredit, Bank Accounting, Intro ALM dan Forex, Job Analysis & Job Description, Bank Financial Statement Analisis MDM, PBJJ Multi Media, Sekolah Pemimpin Cabang (PINCA) di LPPI Jakarta, Asset Liability Management (ALMA), Implementasi Pedoman Penilaian Kinerja, Sekolah Staf & Pemimpin Bank (SESPI BANK) angkatan ke-24 di LPPI Jakarta, Manajemen Resiko di LPPI Jakarta, Aplikasi sistem akuntansi KAP Hadori, Good Corporate Governance (GCG) di LPPM Jakarta, Positive Thinking Interpersonal Relationship & Effective Communications, Regim Anti Money Loundring PPAATK, Workshop menyusun skala upah, Minat Indonesia di LPPM Jakarta, Penerapan Sistem Manajerial Kinerja I,

Indonesian citizen born in Biak on June 1, 1958 and serving as President Director since 2013. Obtaining Bachelor Degree of Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ottow & Geissler Jayapura in 1995 and Master Degree of Management from Faculty of Management, Universitas Hasanudin Makasar in 2004. Participating on various career training and development such as: PBJJ for Credit Approval officer, Bank Accounting, Intro ALM and Forex, Job Analysis & Job Description, Bank Financial Statement Analysis, Credit Analysis, Taxation, Training for trainer, Bank Financial Statement MDM Analysis, PBJJ Multi Media, Branch Head School (PINCA) at LPPI, Jakarta, Asset Liability Management (ALMA), Implementation of Performance Assessment Manual, Bank Executives & Staff School (SESPI BANK) batch 24, at LPPI Jakarta, Risk Management at LPPI Jakarta, KAP Hadori Accounting System Application, Good Corporate Governance (GCG) at LPPM Jakarta, Positive Thinking Interpersonal relationship & Effective Communications, Anti Money Loundring Regim, PPAATK, Salary Scale Determination Workshop, Minat Indonesia at LPPM Jakarta, Implementation of Performance Managerial System I, Competency-Based Human Resources Development Model Application, Internal Auditor Association Round

Aplikasi Model Pengembangan Sumber Daya Manusia berbasis kompetensi, *Round Table Discussion* Asosiasi Auditor Internal, Memahami audit BPK RI terhadap pengadaan barang dan jasa, menumbuhkan *partnership* tenaga *outsourcing* sebagai manajemen organisasi, Dialog peningkatan akses lembaga keuangan dan BUMN sebagai pilar ekonomi di Papua Seminar peluang dan tantangan perekonomian Indonesia menghadapi turbulensi ekonomi dunia dan dalam negeri, Konferensi Nasional Ikatan Auditor Perbankan Indonesia, Sistem Pengawasan Dana Pension Berbasis Risiko, Sistem remunerasi dan kompensasi terkait implementasi GCG, Seminar sinergi BPD melalui *present policy*, Lokakarya antisipasi dampak negatif pelaksanaan *outsourcing* tenaga kontrak. Mengawali karir di PT. Bank Pembangunan Daerah Papua sejak tahun 1984, Jabatan penting yang pernah di pegang antara lain : Kepala Bagian Keuangan Kantor Cabang Merauke tahun 1988, Kepala Bagian Kas Daerah TK. I Provinsi Irian Jaya tahun 1991, kepala Kantor Cabang Pembantu Hamadi tahun 1992, Kepala Bagian Pembukuan Kantor Pusat tahun 1992, Kepala Departemen Keuangan & Akuntansi tahun 1996, Staf Ahli Direksi tahun 2001, Pemimpin Kantor Cabang Serui tahun 1997-2000, Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Bank Papua (2005-2007), Kepala Divisi SDM & Umum tahun 2007, Direktur Umum dan Operasional (2007 - 2012), Plt. Direktur Utama Bank Papua tahun 2007-2008.

Table discussion, Understanding BPK RI Audit in Goods and Services Procurement, Growing Outsourcing Staff Partnership as Organization Management, Financial Institution and SOE Access Improvement Dialogue as Papua Economic Pillar, Indonesian Economy Challenge and Opportunity in Facing Global and Domestic Economic Turbulence, Indonesian Banking Auditor Association National Conference, Risk-Based Pension Fund Monitoring System, Remuneration and Compensation System related with GCG Implementation, BPD Synergy Seminar through present policy, Workshop on Contracted Outsourcing Practice Negative Impact Anticipation. Starting his career at PT Bank Pembangunan Daerah Papua since 1984, several key positions are namely: Head of Finance Division, Merauke Branch office in 1988, Head of City Level Regional Cash, Irian Jaya Province in 1991, Head of Hamadi Supporting Branch office in 1992, Head of Administration Division, Bank Papua Head office in 1992, Head of Finance & Accounting Department in 1996, BOD Expert Staff in 2001, Head of Serui Branch office in 1997-2000, Head of Bank Papua Pension Fund Board (2005-2007), Head of HR & General Affairs in 2007, General Affairs and Operational Director (2007 - 2012), Act. Bank Papua President Director in 2007-2008.

PROFIL ANGGOTA DIREKSI

Board of Directors Member Profile



Dra. Regina Aryesam

Direktur Pemasaran
Marketing Director

Warga Negara Indonesia Lahir di Wagethe 02 Februari 1961. Menjabat sebagai Direktur Pemasaran PT. Bank Pembangunan Daerah Papua pada tahun 2013. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Administrasi Negara dari Universitas Cenderawasih di Jayapura tahun 1986. Pendidikan dan pengembangan yang pernah diikuti antara lain : Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level V, Fundamental Marketing dan 9 Core Element of Marketing, Assesment Profiling, Sosialisasi Peraturan MENDAGRI No. 13, Coaching and Counseling Batch II, Sales Operation Management Strategy dan Taktik Mengelola Penjualan, Peran Lelang dalam Penyelesaian Permasalahan Perbankan Serta Aspek Hukum Penyelesaian, Penilaian Properti dan Penilaian Bisnis, Lokakarya Proactive Change Leader, Implementasi Prinsip KYC-AML, Mind Management, Positive Thinking & Interpersonal Relationship, Aplikasi & Implementasi Fraud, Internal Auditor, Service Excellence. Mengawali karir di PT. Bank Pembangunan Daerah Papua sejak tahun 1987, Jabatan penting yang pernah di pegang antara lain : Koordinator pelaksana office penagihan, Kepala Bagian Kredit Usaha Kecil, Kepala bagian Kredit Pegawai & Dana Kelolaan, Kepala Bagian Kredit Program, Pjs. Kepala bagian Administrasi & Pengawasan Kredit, Kepala Bagian Sekretariat & Hukum, Kepala Bagian Sekretariat, Kepala Departemen Umum, Kepala Cabang Sentani, Kepala Cabang Wamena, Kepala Cabang Utama - Jayapura dan jabatan terakhir yang diemban adalah Kepala Divisi Pemasaran Bank Papua.

Indonesian citizen born in Wagethe, February 2, 1961. Serving as Marketing Director of PT Bank Pembangunan Daerah Papua since 2013. Graduated from Bachelor Degree of Public Administration from Universitas Cenderawasih, Jayapura in 1986. Several trainings participated are namely Risk Management Level V Certification, Fundamental marketing and 9 core element of marketing, assesment profiling, Socialization of Minister of Home Affairs Regulation No. 13, Coaching and counseling batch II, Sales operation management, Strategy and Techniques to Manage Sales, Role of Auction in Settling Banking Issues and its Legal Aspect, Property and Business Appraisal, proactive change leader workshop, implementation of KYC – AML principles, Mind Management, Positive thinking & interpersonal relationship, fraud implementation and application, Internal auditor, service excellence. Started her career at PT Bank Pembangunan Daerah Papua since 1987 with key positions server are among others: Coordinator of Collection office, Head of Small Business Loan Division, Head of Employee Loan & Revolving Fund Division, Head of Program Loan Division, Act. Head of Loan Administration and Monitoring Division, Head of Secretariat & Legal Division, Head of General Affairs Division, Head of Sentani Branch, Head of Wamena Branch, Head of Wamena Branch, Head of Primary Branch - Jayapura, with the latest position as Head of Marketing Division in Bank Papua.



Sharly Andris Parrangan, SE

Direktur Umum dan Operasional
General Affair and Banking Operation Director

Warga Negara Indonesia Lahir di Rantepao 18 Mei 1962. Menjabat sebagai Direktur Umum dan Operasional PT. Bank Pembangunan Daerah Papua pada tahun 2013. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Hasanuddin di Makassar tahun 1988. Pendidikan dan pengembangan yang pernah diikuti antara lain : Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko level V, Assesment Profiling, sosialisasi peraturan MENDAGRI No.13, Leadership Skill (MADYA), Program Pemeliharaan ICAAP (Internal Capital Adequacy Assesment Proses), BPP Strategi Anti Fraud Bank Papua, Standar Operating Procedure (SOP) Strategi Anti Fraud, Peningkatan Performa Industri Keuangan Melalui Independensi dan Profesionalitas, Implementasi Prime Loan Rate (SBDK), Balance Scorecard, Seminar Implementasi Manajemen Risiko Operasional Perbankan, Obligasi dan Reksadana, Negotiation Skill Executive, Lokakarya Nasional dan Rapat Kerja DIRSAR BPD SI, Persaingan Perusahaan Pembiayaan Dalam Era Inflasi Tinggi, Wealth Management. Mengawali karir di PT. Bank Pembangunan Daerah Papua sejak tahun 1989. Jabatan penting yang pernah di pegang antara lain : Kepala Bagian Perencanaan Biro Penelitian & Pengembangan, Kepala Cabang Timika, Kepala Cabang Sorong, Kepala Divisi Bisnis dan jabatan terakhir yaitu Kepala Divisi Treasury & Internasional Bank Papua.

Indonesian citizen born in Rantepao on May 18, 1962. Serving as General Affairs and Operation of PT. Bank Pembangunan Daerah Papua since 2013. Graduated from Bachelor Degree of Management Economics from Universitas Hasanuddin, Makassar in 1988. Several trainings participated are namely: Risk Management Level V Certification, Profiling Assessment, Socialization of Minister of Home Affairs No. 13, Leadership Skill (MADYA), ICAAP (Internal Capital Adequacy Assesment Proses) refreshment program, BPP for Bank Papua Anti-Fraud Strategy, Anti-Fraud Strategy SOP, Improving Financial Industry Performance Through Independency and Professionality, Prime Lending Rate (SBDK) Implementation, Balance Scorecard, Banking Operational Risk Management Implementation Seminar, Bonds and Mutual Funds, Negotiation skill executive, Indonesian Regional Bank DIRSAR Workshop and National Meeting, Financing Company Competition in High Inflation Era, Wealth management. Started his career at PT Bank Pembangunan Daerah Papua since 1989, several key positions served are among others Head of Reserach & Development Bureau, Head of Timika Branch, Head of Business Division and the latest positin as Head of Treasury & International Division in Bank Papua.

PROFIL ANGGOTA DIREKSI

Board of Directors Member Profile



Drs. Frens Mambrisau, MM

Direktur Kepatuhan
Compliance Director

Warga Negara Indonesia Lahir di Sorong pada tanggal 21 November 1959 dan menjabat sebagai Direktur Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Papua pada Tahun 2012. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Cenderawasih Jayapura tahun 1986 dan mendapatkan gelar Magister Manajemen dari Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Hasanudin Makasar tahun 2004. Pendidikan dan pengembangan karir yang pernah diikuti antara lain : Sistem Imbal Jasa (Sosialisasi Peraturan Dalam Negeri No. 13 tahun 2006) yang diselenggarakan oleh Permendagri pada tahun 2012, mengikuti Sertifikasi Level V, IHT - Coaching and Counseling Batch II, Strengthening Internal Audit Roles in Risk Management, Control and Governance, IHT- Standar Operating Procedure (SOP) Strategi Anti Fraud, Workshop Quality Assurance untuk Fungsi Internal Audit, Seminar Nasional Internal Audit tahun 2011 di Batam dan Singapore, Achieve Higher Quality of Internal Audit & the Inclusion. Mengawali karir di PT. Bank Pembangunan Daerah Papua sejak tahun 1987, Jabatan penting yang pernah di pegang antara lain : Kepala Cabang Merauke tahun 2002, Pjs Kepala Bagian Pengembangan Kantor Pusat pada tahun 1998, Kepala KCP Kaimana pada tahun 1996, PJS Kabag Perkreditan di Cabang Biak pada tahun 1991. Dan jabatan terakhir yaitu Kepala SKAI dari tahun 2003-2012

Indonesian citizen born in Sorong on November 21, 1959 and serving as Compliance Director of PT Bank Pembangunan Daerah Papua since 2012. Graduated from Bachelor Degree of Management Economics from Universitas Cenderawasih Jayapura in 1986 and awarded Master Degree of Management from Faculty of Management Economics, Universitas Hasanudin Makasar in 2004. Several trainings participated are: Compensation System (Socialization of Minister of Home Affairs Regulation No. 13 of 2016) held by Ministry of Home Affairs in 2012, participated in Level V Certification, IHT - Coaching And Counseling Batch II, Strengthening Internal Audit Roles in Risk Management, Control and Governance, IHT- Standard Operating Procedure (SOP) Anti Fraud Strategy, Quality Assurance Workshop for Internal Audit Function, Internal Audit National Seminar 2011 in Batam and Singapore, Achieve Higher Quality of Internal Audit & the Inclusion. Starting his career at PT. Bank Pembangunan Daerah Papua since 1987, and served in various key positions including: Head of Merauke Branch in 2002, Act. Head of Development Division, Head office in 1998, Head of Kaimana Supporting Branch office in 1996, Act. Credit Division at Biak Branch in 1991 with the latest position as Head of IAU in 2003-2012.



TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2014

RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2014

Laporan tahunan ini, beserta Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Bank Papua dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing dibawah ini sebagai berikut:

This annual report, along with the financial statements and other related information, is the responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Bank Papua with his hand sign each of these below as follows:

Jayapura, 31 Desember 2014

Jayapura, December 31, 2014

DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioner*



Pdt. Lipyus Biniluk, M.Th
Komisaris Utama
President Commissioner



Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai
Komisaris
Commissioner



Dr. George M Satya, M.Sc, Ph.D
Komisaris
Commissioner



drh. Constant Karma
Komisaris
Commissioner

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2014

RESPONSIBILITY OF ANNUAL REPORT 2014

Laporan tahunan ini, beserta Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi Bank Papua dengan membubuhkan tanda tangannya masing-masing dibawah ini sebagai berikut:

This annual report, along with the financial statements and other related information, is the responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Bank Papua with his hand sign each of these below as follows:

Jayapura, 31 Desember 2014

Jayapura, December 31, 2014

DIREKSI *Board of Directors*



Dr. Johan Kafia, SE, MM
Direktur Utama
President Director



Dra. Regina Aryesam
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Sharly Andris Parrangan, SE
Direktur Umum dan Operasional
General Affair and Banking Operation Director



Drs. Frens Mambrisau, MM
Direktur Kepatuhan
Compliance Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

62 Profil Perusahaan
Company Profile

64 Identitas Perusahaan
Company Identity

66 Sekilas Bank Papua
Bank Papua at A Glance

70 Jejak Langkah
Milestones

72 Bidang Usaha
Business Segment

80 Struktur Organisasi
Organization Structure

82 Profil Kepala Divisi
Head of Division Profile

90 Visi dan Misi Perusahaan
Company's Vision and Mission

93 Budaya Kerja
Corporate Culture

95 Pedoman Perilaku
Code of Conduct

97 Makna Logo
Meaning of Logo

99 Komposisi Kepemilikan Saham
Shareholders Composition

103 Nama dan Alamat Lembaga Profesi
Penunjang Perusahaan
*Name and Address of Supporting
Professional Institution*

104 Nama dan Alamat Entitas Anak
Name and Address of Subsidiary

112 Kebanggaan dan Penghargaan
Awards and Recognition

116 Peristiwa Penting 2014
Significant Event 2014

122 Sumber Daya Manusia
Human Resources

124 Sistem Pengembangan Pegawai
Employee Development System

125 Profil Sumber Daya Manusia
Human Resources Profile



Tumbuh dan berkembang bersama,
senantiasa bermitra dan bekerja sama
dalam melakukan perbaikan taraf
hidup masyarakat

*Grow and evolve together, always cooperate and being a partner to improve living
quality of the people.*

IDENTITAS PERUSAHAAN

Corporate Identity

NAMA PERUSAHAAN

PT. Bank Pembangunan Daerah Papua
Jl. Achmad Yani No. 5-7 Jayapura 99111, Indonesia
Telp. 62-967 532012,533608,531944,532351
Fax. 62-967 533019

NAME OF COMPANY

PT. Bank Pembangunan Daerah Papua
Jl. Achmad Yani No. 5-7 Jayapura 99111, Indonesia
Telp. 62-967 532012,533608,531944,532351
Fax. 62-967 533019

NAMA PANGGILAN

Bank Papua

COMMON NAME

Bank Papua

PENDIRIAN PERUSAHAAN

13 April 1966

DATE OF ESTABLISHMENT

April 13, 1966

DASAR HUKUM

- Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2002 tanggal 21 Mei 2002.
- Menteri Kehakiman dan HAM Republik Indonesia Nomor : C-13031 HT.01.01.TH.2002 tanggal 16 Juli 2002 Universitas Negeri Papua 0,62%
- Berita Negara RI Nomor 61 tanggal 30 Juli
- SK Deputi Gubernur Bank Indonesia No.4/147/KEP. Dp.6/2002 tanggal 11 September 2002.

LEGAL BASIS

- Regional Act No. 2 of 2002 dated May 21, 2002
- Decree of Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia No. C-13031 HT.01.01.TH.2002 dated July 16, 2002
- State Gazette of Republic of Indonesia No. 61 dated July 30, 2002
- Decree of Bank Indonesia Governor Deputy No. 4/147/KEP. Dp.6/2002 dated September 11, 2002.

PENCATATAN SAHAM

Non Listing Bursa Efek Indonesia

PENCATATAN SAHAM

Non Listing Bursa Efek Indonesia

JENIS USAHA

Bank Umum

LINE OF BUSINESS

General Bank



BANK PAPUA

Bersama Papua Membangun Negeri

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM (Per 31 Desember 2014)

• Pemerintah Provinsi Papua	21,49%
• Pemerintah Provinsi Papua Barat	9,47%
• Pemerintah Kabupaten	3,59%
• Pemerintah Kota	61,67%
• KSU Bank Papua Berdikari	3,79%

SHAREHOLDERS COMPOSITION (as of December 31, 2014)

• Pemerintah Provinsi Papua	21.49%
• West Papua Provincial Government	9.47%
• Regency Government	3.59%
• City Government	61.67%
• KSU Bank Papua Berdikari	3.79%

AKUNTAN PUBLIK

Hertanto, Grace, Karunawan

Menara FIF 12th Floor Suite 121

Jl. TB Simatupang Kav. 15 Cilandak Jakarta Selatan 12440

Tel : +6221-29045217, 29045219, 29045237

Fax : +6221-29045238

PUBLIC ACCOUNTANT

Hertanto, Grace, Karunawan

FIF Tower 12th Floor Suite 121

Jl. TB Simatupang Kav. 15 Cilandak South Jakarta 12440

Tel : +6221-29045217, 29045219, 29045237

Fax : +6221-29045238

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Patricia Ch Korua

PT. Bank Pembangunan Daerah Papua

Jl. Achmad Yani No. 5-7 Jayapura 99111, Indonesia

Telp. 62-967 532012, 533608, 531944, 532351

Fax. 62-967 533019

CORPORATE SECRETARY

Patricia Ch Korua

PT. Bank Pembangunan Daerah Papua

Jl. Achmad Yani No. 5-7 Jayapura 99111, Indonesia

Telp. 62-967 532012, 533608, 531944, 532351

Fax. 62-967 533019

SITUS PERUSAHAAN

www.bankpapua.co.id

OFFICIAL WEBSITE

www.bankpapua.co.id

PEMEGANG SAHAM BANK PAPUA

Sampai dengan 31 Desember 2014, Bank Papua dimiliki oleh 43 pemegang saham domestik.

SHAREHOLDERS OF BANK PAPUA

As of December 31, 2014, Bank Papua is owned by 43 domestic shareholders.

SEKILAS BANK PAPUA

Bank Papua at A Glance



PT Bank Pembangunan Daerah Papua yang sebelum menjadi Perseroan Terbatas bernama Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya, didirikan pada tanggal 13 April 1966 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Irian Barat Nomor : 37/GIB/1966 dan disahkan menjadi peraturan Daerah Provinsi Irian Barat Nomor 1 Tahun 1970 tanggal 23 Maret 1970, pada lembaran Daerah Provinsi Irian Barat No. 42 Tahun 1970, kemudian sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No.Kep.283/ DDK/II/1972 tanggal 15 Juli 1972 tentang pemberian izin usaha Bank Pembangunan Daerah Irian Barat berkedudukan di Jayapura melaksanakan operasional sebagaimana Bank Umum lainnya dengan modal dasar pertama kali ditetapkan sebesar IB Rp. 4 juta.

Selanjutnya sesuai Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 7 tahun 1996 terjadi perubahan modal dasar Bank Papua menjadi sebesar Rp. 50 milyar, Kemudian sesuai hasil Keputusan RUPS Nomor: 05/SK/RUPS-BPD/XII/2000 telah diputuskan untuk mengubah bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT), dan selanjutnya sesuai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan tanggal 17 Juni 2001 disetujui perubahan modal dasar Bank Papua menjadi Rp. 150 Milyar. Perubahan menjadi Perseroan Terbatas (PT) ini selanjutnya dituangkan dalam Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2002 tanggal 21 Mei 2002 tentang Bank Pembangunan Daerah Papua dan telah diundangkan dalam lembaran Daerah Provinsi Nomor 23 tahun 2002, Akta pendirian Perseroan Terbatas di hadapan Notaris Maryatie Simanjuntak, SH Nomor 1 tanggal 19 Juni 2002 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan HAM Republik Indonesia Nomor: C-13031 HT.01.01.TH.2002 tanggal 16 Juli 2002 dan berita Negara RI Nomor 61 tanggal 30 Juli 2002. Dan telah mendapat persetujuan Deputy Gubernur Bank Indonesia No.4/147/KEP.Dp.6/2002 tanggal 11 September 2002.

Prior turning into Limited Company (Perseroan Terbatas) entity named Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya, PT Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya was founded on April 13, 1966 based on the Mayor of West Irian Decree No. 37/GIB/1966 legalized into West Irian Provincial Act No. 1 of 1970 dated March 23, 1970, in West Irian Province Regional Gazette No. 42 of 1970, and, hereinafter, also referring to Minister of Finance Decree No.Kep.283/DDK/II/1972 dated July 15, 1972 granting business license for Bank Pembangunan Daerah Irian Barat, domiciled in Jayapura, to commence operational as other Commercial Banks with initial authorized capital determined amounting to IB Rp. 4 million.

Following the Regional Regulation (PERDA) No. 7 of 1996, the authorized capital of Bank Papua was later increased to Rp. 50 billion, and pursuant to Annual General Meeting Decree No. 05/SK/RUPS-BPD/XII/2000, the AGM passed a resolution to transform legal form of Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya from Perusahaan Daerah (PD/Regional Company) into Perseroan Terbatas (PT/Limited Company), and according to Shareholder General Meeting (SGM) held on June 17, 2001, hereinafter, the SGM approved to increased authorized capital of Bank Papua to Rp. 150 Billion. The legal form changing into Perseroan Terbatas (PT) was stated in Regional Regulation No. 2 of 2002, dated May 21, 2002 regarding Bank Pembangunan Daerah Papua and has been promulgated in the Provincial Gazette No. 23 of 2002, under Perseroan Terbatas establishment Deeds made in presence of Notary Maryatie Simanjuntak, SH No. 1 dated June 19, 2002 as legalized by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia No. C-13031 HT.01.01.TH.2002 dated July 16, 2002, and State Gazette of Republic of Indonesia No. 61 dated July 30, 2002, that had been also approved by the Deputy Governor of Bank Indonesia No.4/147/KEP.Dp.6/2002 dated September 11, 2002.



SEKILAS BANK PAPUA

Bank Papua at A Glance

Berdasarkan Surat Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Nomor: 03/SK/RUPS-BPD/VI/2004 tanggal, 22 Juni 2004 komposisi modal dasar Bank Papua dari Rp. 150 miliar menjadi Rp. 500 miliar, selanjutnya untuk memenuhi kebijakan Bank Indonesia tentang Arsitektur Perbankan Indonesia (API) dalam hal Ketentuan Pemenuhan Modal Minimum Bank (*Capital Requirement*) hingga tahun 2010, maka sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Nomor: 07/SK/RUPS-BPD/V/2007 modal dasar Bank Papua disepakati menjadi sebesar Rp. 1 Triliun. Sesuai Akta Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah Lilis Heryeni, SH tanggal 8 Agustus 2008 No. 08 modal dasar Perseroan tersebut terbagi atas 200.000 lembar saham yang terdiri atas saham seri A sebanyak 180.000 lembar saham dan saham seri B sebanyak 20.000 lembar saham.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham terjadi perubahan Modal Dasar Bank Papua yaitu perubahan dari Rp. 1 Triliun Menjadi Rp. 2 Triliun yang kemudian disahkan dalam SK Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: 11/ SK/RUPS BPD/III/2010 tanggal 29 Maret 2010 tentang Perubahan

Based on PT. Bank Pembangunan Daerah Shareholders General Meeting (SGM) Decree No. 03/SK/RUPS-BPD/VI/2004 dated June 22, 2004, composition of Bank Papua's authorized capital was increased from Rp. 150 billion to Rp. 500 billion, and, to comply with Bank Indonesia's Policy on Indonesian Banking Architecture (API) concerning Bank Minimum Capital Adequacy Requirement (Capital Requirements) applied up to end of 2010, and also in accordance with PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Shareholders General Meeting (SGM) resolution No. 07/SK/RUPS-BPD/V/2007, the authorized capital has been approved at Rp. 1 Trillion. According to Deeds of Notary and Land Deed official Heryeni Lilis, SH dated August 8, 2008 No. 08, authorized capital of the Company is divided into 200,000 shares, comprising of 180,000 series-A shares and 20,000 series-B shares.

The Shareholders General Meeting had also amended Bank Papua's authorized capital from Rp. 1 trillion to Rp. 2 trillion that was legalized under Shareholders General Meeting Decree No. 11/SK/RUPS-BPD/III/2010 dated March 29, 2010 regarding Amendment of



Modal Dasar PT. Bank Pembangunan Daerah Papua sesuai Akta Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah Lilis Heryeni, SH, M.Si tanggal 20 April 2010 No. 05, yang kemudian diputuskan sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-30935.AH.01.02.Tahun 2010 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

Di tanggal 21 Agustus 2013, sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) nomor: 02/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 modal dasar Bank Papua disepakati menjadi Rp. 4 triliun. Sesuai Akta Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah Maryatie Simanjuntak, SH tanggal 21 Agustus 2013 No. 17 modal dasar Perseroan tersebut terbagi atas 800.000 lembar saham yang terdiri atas saham seri A sebanyak 728.000 lembar saham dan saham seri B sebanyak 72.000 lembar saham dan disahkan ke dalam Peraturan Daerah Provinsi Papua nomor : 19 tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor: 2 tahun 2002 Tentang Bank Pembangunan Daerah Papua, tanggal 30 Desember 2013

PT Bank Pembangunan Daerah Papua Authorized Capital based on Deeds made by Notary and Land Deed official Lilis Heryeni, SH, M.Si dated April 20, 2010 No. 05, with resolution under Decree of Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-30935.AH.01.02. of 2010 regarding Approval of Amendment of Articles of Association.

On August 21, 2013, according to resolution of Extraordinary Shareholders General Meeting (ESGM) No. 02/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013, authorized capital of Bank of Papua was agreed to be increased to Rp. 4 trillion. At the same time, based on Deeds of Notary and Land Deed official Maryatie Simanjuntak, SH dated August 21, 2013 No. 17, the authorized capital is divided into 800,000 shares comprising of 728,000 series A shares and 72,000 series B shares passed into Papua Provincial Law No. 19 of 2013 regarding Amendment of Papua Provincial Law No. 2 of 2002 regarding Bank Pembangunan Daerah Papua, dated December 30, 2013.

JEJAK LANGKAH

Milestones

1966

PT. Bank Pembangunan Daerah Papua yang sebelum menjadi Perseroan Terbatas bernama Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya, didirikan pada tanggal 13 April 1966.

PT. Papua Regional Development Bank before becoming a Limited Liability Company named Irian Jaya Regional Development Bank, was established on 13 April 1966.

1970

Disahkan menjadi peraturan Daerah Provinsi Irian Barat Nomor 1 Tahun 1970 tanggal 23 Maret 1970, pada lembaran Daerah Provinsi Irian Barat No. 42 Tahun 1970.

It passed into West Irian Provincial legislation No. 1 Year 1970 dated March 23, 1970, at the West Irian Provincial sheet No. 42 of 1970.

1972

Sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. Kep.283/DDK/II/1972 tanggal 15 Juli 1972 tentang pemberian izin usaha Bank Pembangunan Daerah Irian Barat berkedudukan di Jayapura melaksanakan operasional sebagaimana Bank Umum lainnya dengan modal dasar pertama kali ditetapkan sebesar IB Rp. 4 juta

According to the Decree of the Minister of Finance No. Kep.283/DDK/II/1972 dated July 15, 1972 on the granting of business licenses Regional Development Bank of West Irian carry out operations based in Jayapura as other commercial banks with a capital base was first set at IB Rp. 4 million.

2001

RUPS tanggal 17 Juni 2001 disetujui perubahan modal dasar Bank Papua menjadi Rp. 150 Milyar.

Annual Shareholders General Meeting on June 17, 2001 approved changes to the authorized capital of the Bank Papua up to Rp. 150 Billion.

2000

SK Nomor : 05/SK/RUPS-BPD/XII/2000 memutuskan untuk mengubah bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya dari Perusahaan Daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

SK Number: 05/SK/RUPS-BPD/XII/2000 decided to change the legal form of the Irian Jaya Regional Development Bank Local Company (PD) to Limited Liability Company (PT).

1996

Sesuai Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 7 tahun 1996 terjadi perubahan modal dasar Bank Papua menjadi sebesar Rp. 50 milyar.

According to Local Government Regulation No. 7 Year 1996, it has changed in the authorized capital of the Bank Papua up to Rp. 50 billion.

2008

RUPS PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Nomor : 07/SK/RUPS-BPD/V/2007 modal dasar Bank Papua disepakati menjadi sebesar Rp. 1 Triliun. Sesuai Akta Notaris dan Pejabat Pembuat Akta Tanah Lilis Heryeni, SH tanggal 8 Agustus 2008 No.08 modal dasar Perseroan tersebut terbagi atas 200.000 lembar saham yang terdiri atas saham seri A sebanyak 180.000 lembar saham dan saham seri B sebanyak 20.000 lembar saham.

SGM of PT. Papua Regional Development Bank Number: 07/SK/RUPS-BPD/V/2007, the authorized capital of the Bank Papua agreed up to Rp. 1 Trillion. Corresponding Deed and Land Deed official Lilian Heryeni, SH No.08 dated August 8, 2008 the Company's authorized capital consists of 200,000 shares consisting of 180,000 shares of series A and series B 20,000 shares.

2010

SK RUPS: 11/SK/RUPS-BPD/III/2010 tanggal 29 Maret 2010 tentang Perubahan Modal Dasar PT. Bank Pembangunan Daerah Papua menjadi Rp. 2 Triliun, yang kemudian diputuskan sesuai Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor : AHU- 30935.AH.01.02. Tahun 2010 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.

SGM decree : 11/SK/RUPS-BPD/III/2010 dated March 29, 2010 on the amendment of the authorized capital of PT. Papua Regional Development Bank up to Rp. 2 Trillion, which is then determined according to the Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-30935.AH.01.02. Tahun 2010 on Approval of Amendment of Association of the Company Articles.

2014

RUPS PT. Bank Pembangunan Daerah Papua No.4/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2014 pengambilan keputusan di luar RUPS (Circular Resolution) untuk pengesahan modal disetor oleh pemegang saham.

PT Bank Pembangunan Daerah Papua EGMS Resolution Decree No. 4/ SK/RUPS-LB/BPD/XI/2014 regarding Circular Resolution for legalization of additional paid-in capital from the shareholders.

2013

RUPS tanggal 21 Agustus 2013 perubahan modal dasar menjadi 4 triliun yang telah disahkan dalam SK RUPS nomor : 02/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 tanggal 21 Agustus 2013 tentang Peningkatan Modal Dasar PT. Bank Pembangunan Daerah Papua.

SGM on August 21, 2013 the authorized capital changes into 4 trillion that has been validated in a number of SGM Decree No. 02/ SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 dated August 21, 2013 on Increase the authorized capital of PT. Papua Regional Development Bank.

BIDANG USAHA

Business Segment



Salah satu strategi untuk meningkatkan pencapaian target perusahaan serta kepuasan dalam pelayanan kepada seluruh nasabah, Bank Papua pun senantiasa meningkatkan pelayanan kepada seluruh nasabah serta memenuhi kebutuhan masyarakat

One of our strategies to enhance the Company's target achievement and service satisfaction for all customers, Bank Papua always improve service for our customers as well as fulfilling public needs.

PRODUK DAN JASA

PRODUCT AND SERVICE

Berdasarkan Anggaran Dasar Bank Papua, Bidang usaha Bank Papua adalah jasa keuangan perbankan, dengan beberapa produk jasa keuangan perbankan antara lain :

Pursuant to Bank Papua Articles of Association, line of business of Bank Papua is banking financial service with range of banking financial service products namely:

Produk dan Layanan Perbankan Produk Bank

Salah satu strategi untuk meningkatkan pencapaian target perusahaan serta kepuasan dalam pelayanan kepada seluruh nasabah, Bank Papua pun senantiasa meningkatkan pelayanan kepada seluruh nasabah serta memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk dan jasa perbankan, Bank Papua telah menyediakan dan mengembangkan produk dan layanan jasa bank, antara lain:

Products and Services Banking Products and Services

A strategy to accelerate the Company's target achievement and to achieve service satisfaction of all customers, Bank Papua continuously improves service to all customers while also fulfill banking products and services needs for the society, that Bank Papua has provided and developed banking products and service, including:

A. Dana Pihak Ketiga

1. Giro

Produk ini merupakan simpanan Dana Pihak Ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, giro dan sarana perintah pembayaran lainnya sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.

A. Third Party Funds

1. Current Account

A product as Third Party Fund deposits with any time withdrawal using checks, bilyet, current account and other means of payment according to prevailing regulation.

2. Deposito Berjangka

Produk ini merupakan simpanan Dana Pihak Ketiga yang penarikannya berdasarkan jangka waktu tertentu yang telah disepakati dan diperuntukkan bagi perorangan maupun badan usaha yang berbentuk badan hukum. Bank Papua menawarkan beberapa pilihan sesuai jangka waktunya dengan suku bunga bersaing, dapat diperpanjang secara otomatis sesuai

2. Time Deposits

A product as Third Party Fund deposits with withdrawal under particular period as prior agreed and available for individual and legal entity enterprise. Bank Papua offers various products by maturity with competitive interest rate, and available to be automatically renew based on early confirmation. Feature of time deposit is

konfirmasi awal. Keunggulan Deposito Berjangka dapat dipergunakan sebagai jaminan kredit.

illegible to be used as loan collateral.

3. Tabungan

Tabungan merupakan sarana simpanan Dana Pihak Ketiga yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat, dengan bunga yang menarik dan memberikan fasilitas kemudahan untuk bertransaksi

3. Savings

Savings is a Third party fund deposit with any time withdrawal, competitive interest rate and feature to support easy transaction activity.

Bank Papua memberikan beberapa pilihan simpanan dalam bentuk tabungan antara lain:

Bank Papua also offers other deposits product as Savings accounts, such as:

a. Tabungan Simpeda

(Simpanan Pembangunan Daerah)

Keuntungan bagi penabungnya, yaitu :

- Menawarkan bunga menarik
- Menawarkan hadiah menarik yang diundi secara nasional sebanyak 2 kali dalam 1 tahun dan regional sebanyak 2 kali dalam 1 tahun.

a. Simpeda Savings

(Regional Development Savings)

With following benefits:

- Competitive interest rate
- Attractive prize drawn nationwide 2 times in 1 year and at regional level 2 times in 1 year.

b. Tabungan Simanja

(Simpanan Aman dan Sejahtera)

Keuntungan bagi penabungnya, yaitu :

- Menawarkan bunga menarik
- Menawarkan hadiah menarik yang diundi secara regional sebanyak 2 kali dalam 1 tahun

b. Simanja Savings

(Safer and Welfare Savings)

With following benefits:

- Competitive interest rate
- Attractive prize drawn at regional level 2 times in 1 year.

c. TabunganKu

Keuntungan bagi penabungnya, yaitu :

- Mudah persyaratannya dan ringan setorannya
- Bebas biaya administrasi

d. TabunganKu

With following benefits:

- Easy requirement and low deposit requirement
- Free of administration charge

Selain keuntungan dari masing-masing pilihan tabungan tersebut diatas, dapat juga memberikan berbagai keuntungan bagi penabungnya, yaitu:

Besides benefit offered by these savings products, the Bank also offers following features:

- **Memberikan kemudahan transaksi**
seperti penarikan tunai, cek saldo dan transfer dana 24 jam dengan menggunakan Kartu ATM Bank Papua
- **Fasilitas kartu ATM**

- **Transaction supports**
including 24 hours cash withdrawal, balance checking and fund transfer via Bank Papua ATM Card.

yang dapat digunakan sebagai kartu debit di *merchant* yang berlogo PRIMA Debit,

- **Memberikan kemudahan dalam transaksi penyetoran tunai 24 jam melalui *Cash Deposit Machine* (CDM).**
- **Fasilitas *SMS Banking*.**
- **Dapat digunakan sebagai jaminan kredit.**

- ***ATM card facility***

as debit card received in merchants with PRIMA Debit logo.

- ***24 hours cash deposit transaction using Cash Deposit Machine (CDM)***
- ***SMS Banking facility***
- ***Can be used as loan collateral.***

B. Kredit

Guna pembiayaan ekspansi bisnis yang prospektif atau untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui usaha kecil, menengah dan besar, Bank Papua menawarkan berbagai kredit menurut jenis penggunaannya, antara lain:

1. Kredit Modal Kerja

Kredit modal kerja yang diberikan Bank Papua memiliki jenis yang beragam baik untuk usaha kecil, menengah maupun besar yaitu:

- KMK Bank Papua Peduli
- KMK Kontrakting
- KMK R/C Perdagangan
- KMK Dana Sendiri
- KMK Dana Sendiri PRK
- KMK Pemerintah Daerah
- KMK Peduli Papua (Dijamin Pemerintah Daerah Provinsi)
- KMK Kontruksi dengan Penjaminan
- KMK KUMK SUP-005
- KMK R/C Perdagangan SUP 005
- KMK Kontruksi SUP-005
- KMK Peduli Papua (dijamin Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten)
- Pinjaman Usaha Mikro (PUM)
- KMK Mikro
- KMK Kecil

2. Kredit Investasi

B. Loan

To finance prospective business expansion or to improve public welfare throughout small, medium and major enterprises, Bank Papua offers various loans by type of disbursement, among others:

1. Working Capital Loan

Working Capital Loan provided by Bank Papua has variety of types both for small, medium and major business, including:

- *KMK Bank Papua Peduli*
- *KMK Contracting*
- *KMK R/C Trading*
- *KMK Own Fund*
- *KMK Own Fund PRK*
- *KMK Regional Government*
- *KMK Peduli Papua (Secured by Provincial Government)*
- *KMK Construction with Collateral*
- *KMK KUMK SUP-005*
- *KMK R/C Trading SUP 005*
- *KMK Construction SUP-005*
- *KMK Peduli Papua (Secured by City/Regency Government)*
- *Micro Enterprise Loan (PUM)*
- *KMK Micro Enterprise*
- *KMK Small Enterprise*

- KI Dana Sendiri
- KI Papua Peduli (Dijamin Pemerintah Daerah)
- KI KUMK SUP-005
- KI Mikro
- KI Kecil
- KI Kendaraan Usaha

3. Kredit Konsumsi

- KKs Griya Bhakti
- KKs Wira Bhakti
- KKs Purna Bhakti
- KKs Multi Guna
- KKs Asset Buy Bank Lampung
- KKs Asset Buy Bank Sumsel Babel
- KKs PUMP-KB Jamsostek
- Kks Kendaraan

4. Kredit Sindikasi

- KS Investasi
- KS Modal Kerja
- KS KMK RC

5. Kredit Karyawan

- KKr Griya Bhakti
- KKr Abdi Bhakti
- KKr Kendaraan

6. Kredit Program Pemerintah

- KPP Koperasi dan Anggota
- KPP Ketahanan Pangan
- KPP KMK KUR
- KPP KI KUR
- KPP KMK KUR R/C Perdagangan
- KPP KMK KUR Konstruksi

7. Kredit Non Program

- PUM
- KMK-Mikro s/d 50 Juta
- KMK-Kecil s/d 500 Juta
- KMK R/C Perdagangan
- KI-Mikro s/d 50 Juta
- KI-Kecil s/d 500 Juta

2. Investment Loan

- KI Own Fund
- KI Papua Peduli (Secured by Regional Government)
- KI KUMK SUP-005
- KI Micro Enterprise
- KI Small Enterprise
- KI Business Vehicle

3. Consumer Loan

- KKs Griya Bhakti
- KKs Wira Bhakti
- KKs Purna Bhakti
- KKs Multi Purpose
- KKs Asset Buy Bank Lampung
- KKs Asest Buy Bank Sumsel Babel
- KKs PUMP-KB Jamsostek
- Kks Vehicle

4. Syndicated Loan

- KS Investment
- KS Working Capital
- KS KMK RC

5. Employee Loan

- KKr Griya Bhakti
- KKr Abdi Bhakti
- KKr Vehicle

6. Government Program Loan

- KPP for Cooperatives and Members
- KPP for Food Resilience
- KPP KMK KUR
- KPP KI KUR
- KPP KMK KUR R/C Trading
- KPP KMK KUR Construction

7. Non-Program Loan

- PUM
- KMK-Micro to 50 Million
- KMK-Small to 500 Million
- KMK R/C Trading
- KI-Micro to 50 Million

Bank Papua Card

Untuk melakukan transaksi perbankan melalui mesin ATM. Kartu ini dapat memberikan kemudahan bertransaksi seperti penarikan tunai, cek saldo, transfer dana dan *payment point*.

For banking transaction with ATM machine. This card will provide an access to perform several transactions such as cash withdrawal, account checking, fund transfer and payment point.



- KI Kendaraan Usaha

- KI-Kecil to 500 Million
- KI Business Vehicle

C. Jasa Perbankan lainnya

1. SMS Banking Bank Papua

Kemudahan bertransaksi perbankan kapan saja dan dimana saja melalui *handphone*.

2. Bank Papua Card

Untuk melakukan transaksi perbankan melalui mesin ATM, CDM yang memberikan kemudahan 24 jam (7 hari dalam seminggu) serta dapat digunakan sebagai kartu debit dalam bertransaksi di EDC *Merchant* berlogo Bank Papua dan prima. Kartu ini dapat memberikan kemudahan bertransaksi seperti penarikan tunai, cek saldo, transfer dana dan *payment point*.

3. Transfer/Kliring/RTGS

4. Kartu ATM Bank Papua

Kemudahan bertransaksi dalam satu kartu.

5. EDC (*Electronic Data Capture*)

C. Other Banking Services

1. Bank Papua SMS Banking

Banking transactions support at any time and any where via hand phone.

2. Bank Papua Credit Card

To conduct banking transaction in ATM machine, CDM with 24 hours support (7 days a week) and also can be used as debit card for EDC transaction in Merchant with Bank Papua and Prima logo. The card offers transaction feature includes cash withdrawal, balance checking, fund transfer and payment point.

3. Transfer/Clearing/RTGS

4. Bank Papua ATM Card

Easy transaction with one card

Mesin pembayaran menggunakan Kartu ATM Bank Papua yang menjadikan pembayaran pembelanjaan menjadi lebih mudah dan aman.

6. CDM (Cash Deposit Machine)

Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Setoran yang disediakan khusus untuk setoran tunai secara realtime dan bebas biaya ke rekening sendiri di Bank Papua.

7. Samsat Online

Layanan pembayaran pajak kendaraan bermotor (PKB), retribusi jasa ketatausahaan, bea balik nama kendaraan bermotor (BBNKB) dan pendapatan lain-lain secara *online*.

8. Layanan Kartu Pegawai Elektronik (KPE)

Layanan kartu identitas Pegawai Negeri Sipil (PNS) dengan fasilitas perbankan. Layanan ini berfungsi sebagai Kartu Identitas PNS, Kartu Taspen, Kartu Askes, Bapertarum dan sebagai Kartu ATM Bank Papua.

9. BPDNet Online

Kemudahan setoran tunai ke seluruh Bank Pembangunan Daerah (BPD) secara *realtime* melalui *Teller* Bank Papua.

10. Save Deposit Box (SDB)

Fasilitas jasa bagi nasabah untuk menyimpan barang-barang berharga dan dokumen pribadi yang rahasia dengan sistem pengamanan berteknologi modern.

11. Kas Daerah Online (KASDA ONLINE)

Merupakan layanan kepada Pemerintah Daerah dalam hal penyediaan informasi transaksi rekening GIRO Pemerintah Daerah secara *Online*.

12. Garansi Bank

5. EDC (Electronic Data Capture)

Payment machine using Bank Papua ATM Card to bring easier and more secure payment.

6. CDM (Cash Deposit Machine)

Automated Teller Machine (ATM) for Deposit specially provided for real-time and free of charge cash deposit to own account in Bank Papua.

7. Samsat Online

Features for vehicle Tax payment, administrative retribution, vehicle transfer tax and other revenue tax with online feature.

8. Electronic Employee Card (KPE) Service

Civil Servant identity card with banking features. The service is also functioned as Civil Servant ID Card, Taspen Card, Askes Card, Bapertarum and Bank Papua ATM Card.

9. BPDNet Online

Cash deposit feature to all account of other Regional banks in real-time manner through Bank Papua Tellers.

10. Save Deposit Box (SDB)

Service feature for our customers to deposit precious goods and confidential personal documents with advance technology security system.

11. Online Regional Cash (KASDA ONLINE)

A service for Regional Government to provide online information of transaction in Regional Government current accounts.

Jaminan pembayaran yang diberikan kepada pihak penerima jaminan (bisa perorangan atau perusahaan), apabila pihak yang dijamin tidak dapat memenuhi kewajibannya.

13. Referensi Bank

Surat keterangan yang diterbitkan oleh Bank atas permintaan nasabah Perorangan atau Perusahaan.

14. Automatic Teller Machine (ATM) Bank Papua

Mesin pengambil uang dengan banyak fungsi dan tergabung dalam jaringan Bank Papua, ATM Bersama dan jaringan Prima di seluruh Indonesia.

15. Payment Point TELKOMSEL

Layanan pembayaran tagihan Telkomsel dan pembelian pulsa melalui ATM dan Teller Bank Papua.

16. Payment Point INDOSAT

Layanan pembayaran tagihan Indosat dan pembelian pulsa melalui ATM.

17. Payment Point PLN

Layanan yang diberikan kepada nasabah terutama dalam pembayaran listrik PLN yang meliputi Pembayaran Tagihan Listrik, Tagihan dan Pembayaran Lainnya secara terpusat yang dapat dilakukan melalui Teller maupun secara Autodebet/Pemindahbukuan.

18. Layanan Airport Executive Lounge

Fasilitas layanan yang diberikan kepada nasabah Bank Papua berupa pemanfaatan ruangan *Airport Executive Lounge* di beberapa Bandara diseluruh Indonesia yang telah bekerja sama dengan Bank Papua. Fasilitas ini diberikan gratis bagi nasabah pemegang Platinum Bank Papua Card.

12. Guarantee Bank

A loan guarantee facility provided for first party (both individual and corporate), if insured party failed to fulfill his obligation.

13. Bank Reference

A warrant issued by the Bank under request of Individual or Corporate customer.

14. Bank Papua Automated Teller Machine (ATM)

Cash withdrawal machine with various features and linked in Bank Papua, ATM Bersama and Prima network across Indonesia.

15. TELKOMSEL Payment Point

Telkomsel billing payment feature and voucher purchase through Bank Papua ATM and Tellers.

16. INDOSAT Payment Point

Indosat billing payment feature and voucher purchase through ATM.

17. PLN Payment Point

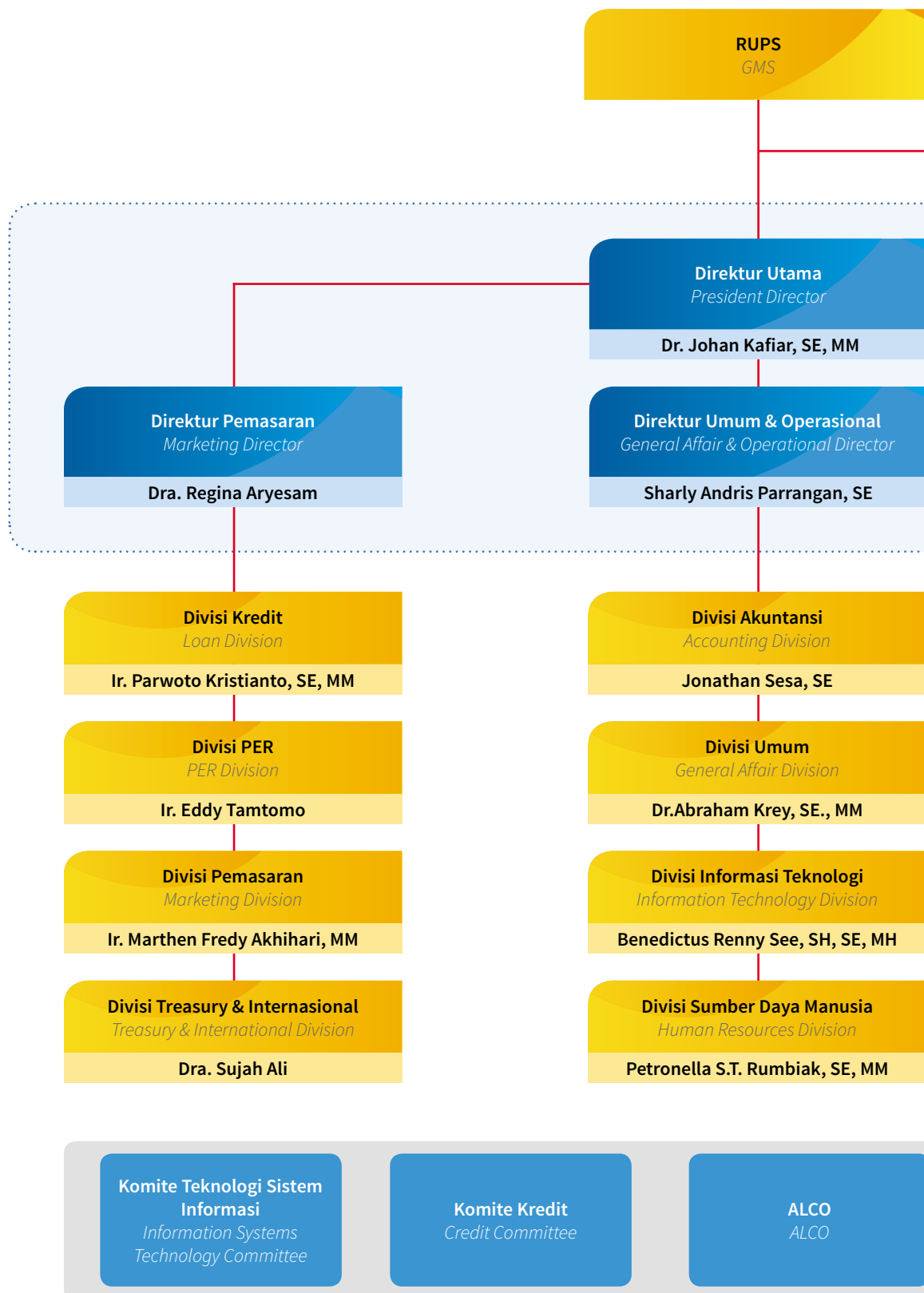
A service dedicated for our customers especially on PLAN billing payment including Payment, Electricity Billing, Centralized Billing and other payment which can be done via Teller or auto debit/transfer transaction.

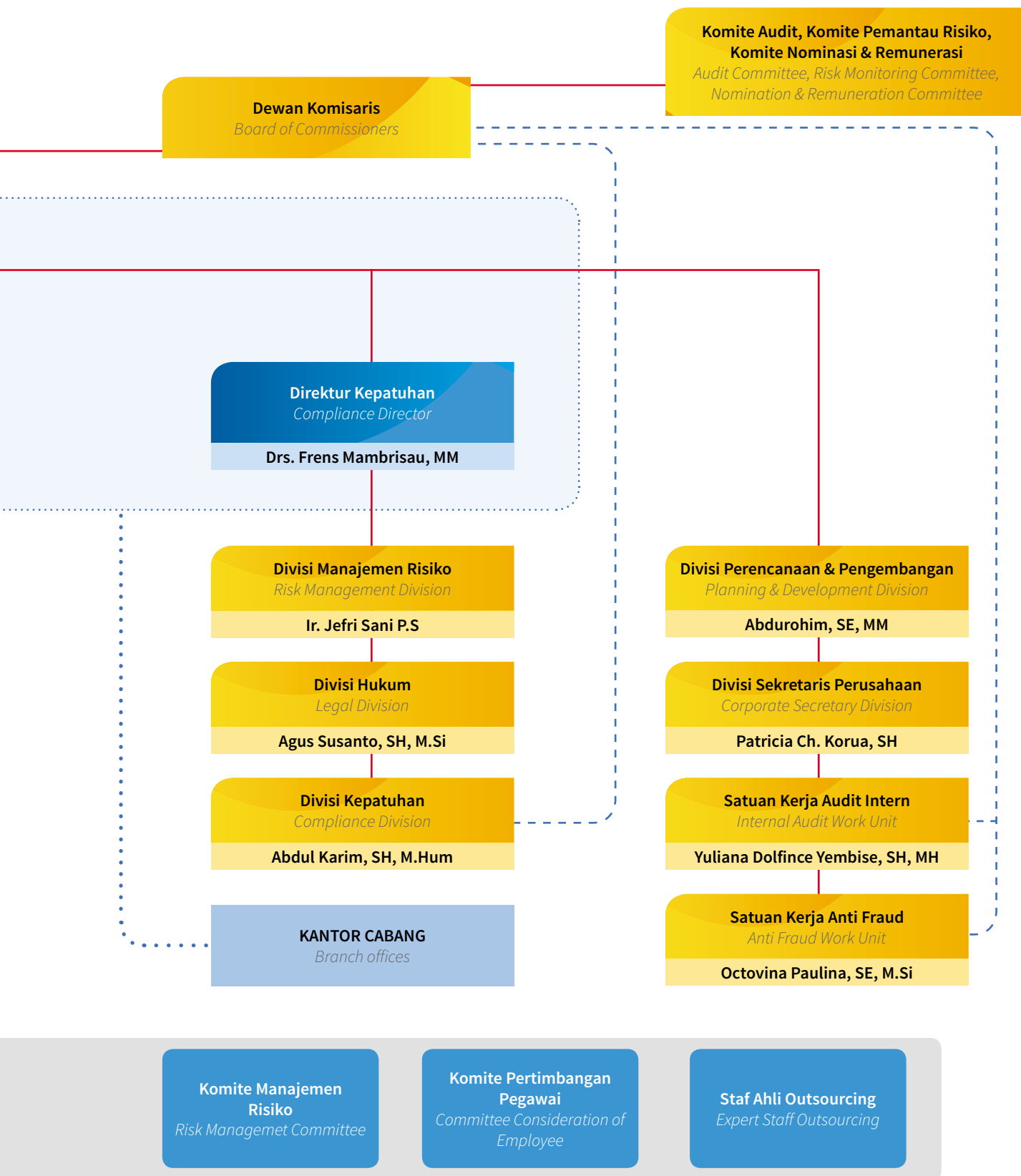
18. Executive Lounge Airport Service

A service facility dedicated to Bank Papua customers as utilization of Airport Executive Lounge at several Airports in Indonesia that have been cooperated with Bank Papua. This facility is free for charge for Bank Papua Platinum Card Holder.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





PROFIL KEPALA DIVISI

Head of Division Profile



Yuliana Dolfince Yembise, SH, MH

Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Head of Internal Audit Work Unit

Lahir di Biak pada tanggal 20 Desember 1965. Menjabat sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) sejak tahun 2012. Pendidikan Sarjana Hukum tahun 1990 di Universitas Cenderawasih dan Pasca Sarjana dari Universitas Gajah Mada Program Magister Hukum Bisnis tahun 2012. Telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya ujian Sertifikasi Manajemen Risiko level IV (2013-2014), Obligasi & Reksadana, *Negotiation Skill Executive*. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1990.

Born in Biak on December 20, 1965. Served as Head of Internal Audit Division since 2012. Graduated from Bachelor Degree of Law degree in 1990 from Universitas Cendrawasih, and Postgraduate Degree from Universitas Gajah Mada, Masters Degree of Business Law in 2012. She has attended a number of training and seminars including Risk Management Certification level IV (2013-2014), Bonds & Mutual Funds, Negotiation Skill Executive. Working at the Bank Papua since 1990.



Patricia Ch. Korua, SH

Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan
Head of Corporate Secretary Division

Lahir di Manokwari pada tanggal 09 Februari 1963, menjabat sebagai Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan sejak Maret tahun 2010. Pendidikan Terakhir Sarjana Hukum dari Universitas Cenderawasih Jayapura tahun 1987. Telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV (2012-2014), *Coaching and Counseling Batch II*, Sosialisasi BPP Strategi Anti Fraud. Bekerja di Bank Papua sejak 14 April tahun 1990.

Born in Manokwari on February 9, 1963, served as Head of Corporate Secretary Division since March 2010. Her latest academic title is Bachelor Degree of Law degree from Universitas Cendrawasih Jayapura in 1987. She has attended a number of training and seminars including Risk Management Certification level IV (2012-2014), Coaching and Counseling Batch II, Socialization BPP anti fraud strategy. Working at the Bank Papua since April 14, 1990.



Ir. Jefri Sani P.S

Kepala Divisi Manajemen Risiko
Head of Risk Management Division

Lahir di Palu Sulawesi Tengah pada tanggal 17 Agustus 1963. Bekerja di Bank Papua sejak tanggal 1 Januari 1990 dan Menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko sejak Juni 2010. Pendidikan terakhir Insinyur Pertanian dari Fakultas Pertanian Univesitas Cenderawasih. Telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV (2009-2014), Pelaksanaan Koordinasi *System Risk Profile* Tim Penyusunan *Data Based Risk Profile*, Workshop Rencana Penerapan Basel III dan Diskusi Penggunaan *External Rating Data*. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1990.

Born in Palu of Central Sulawesi on August 17, 1963. Serving at the Bank Papua since January 1, 1990 and appointed as Head of Compliance and Risk Management Division since June 2010. His latest academic title is Bachelor Degree of Agricultural Engineering from Universitas Cendrawasih, Faculty of Agriculture. He has attended a number of training and seminars including Risk Management Certification level IV (2009-2014), Implementation System Risk Profile Coordination Risk Profiles Based Data Preparation Team, implementation plan basel III Workshop and Discussion of the Use of External Ratings Data. Working at the Bank Papua since 1990.



Jonathan Sesa, SE
Kepala Divisi Akuntansi
Head of Accounting Division

Lahir di Toraja pada tanggal 25 Desember 1960. Menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi pada tahun 2012. Pendidikan terakhir Sarjana Akuntansi tahun 1987 di Universitas Hasanuddin Makassar. Telah mengikuti pelatihan dan seminar diantaranya Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV (2011-2014), Workshop Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis IFRS, PSAK dan Perpajakan Terkini, Kupas Tuntas Pemeriksaan Pajak (*Tax Audit*), Sosialisasi dan Presentasi Bank Devisa. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1990.

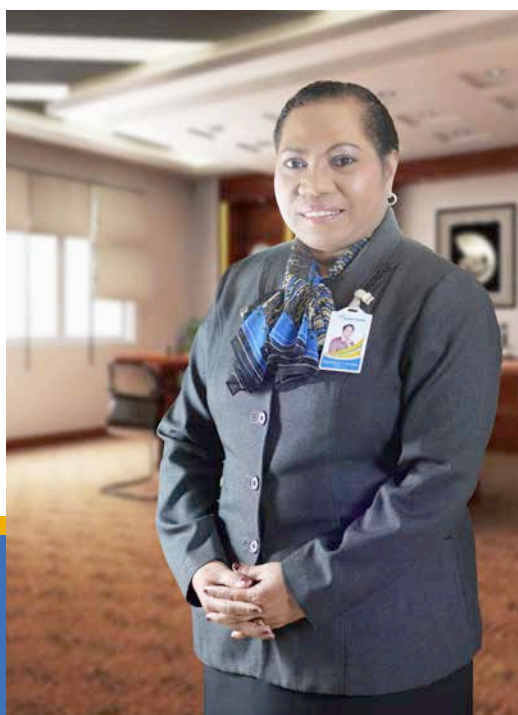
Born in Toraja on December 25, 1960. Served as Head of Accounting Division in 2012. His latest academic title is Bachelor Degree of Accounting from Universitas Hasanuddin Makassar. He had attended various training and seminars such as Risk Management Certification level IV (2011-2014), workshop IFRS-Based Financial Statements, GAAP and current taxation, Comprehensive Tax Audit Ination (Tax Audit), Dissemination and Presentation of Foreign Banks. Working at Bank Papua since 1990.



Dr. Abraham Krey, SE, MM
Kepala Divisi Umum
Head of General Affair Division

Lahir di Jayapura pada tanggal 13 Januari 1968. Menjabat sebagai Kepala Divisi Umum pada tahun 2012. Pendidikan Sarjana Ekonomi Manajemen di Universitas Cenderawasih Jayapura tahun 2006 dan terakhir beliau menyelesaikan S2 di Universitas Cenderawasih Jayapura Program Manajemen Pemasaran tahun 2008. Beliau telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level V (2012-2014), Pelatihan & Ujian Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang dan Jasa, *Negotiation Skill Executive* dan mengikuti Sespibank Angkatan 55 tahun 2011. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1993.

Born in Jayapura on January 13, 1968. Serving as Head of General Affairs in 2012. He obtained Bachelor Degree of Management Economics from Universitas Cendrawasih Jayapura in 2006 and holds Master Degree in Marketing Management Program from Universitas Cendrawasih, Jayapura. Participated in various trainings and seminars namely Risk Management Certification level V (2012-2014), Expert Training & Certification Procurement, Negotiation Skills and also participated in Sespibank Executive Batch 55 in 2011. Working at Bank Papua since 1993.

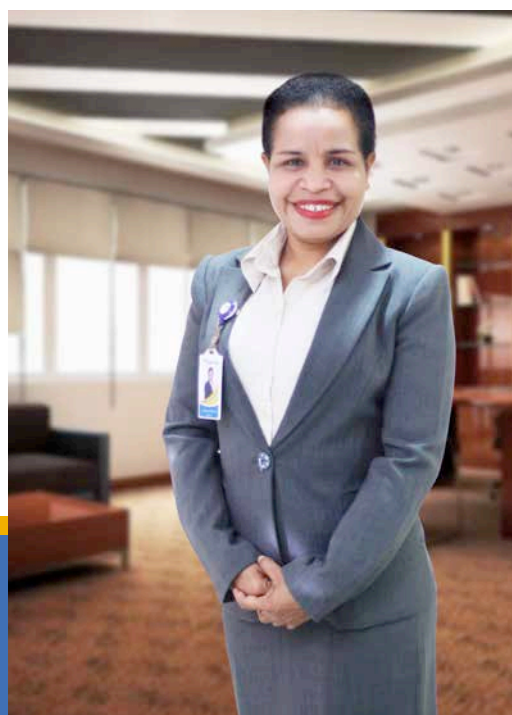


Petronella S.T. Rumbiak, SE, MM

Kepala Divisi Sumber Daya Manusia
Head of Human Resources Division

Lahir di Biak pada tanggal 31 Agustus 1960. Menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia pada Tahun 2011. Pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya Jakarta tahun 1989. Dan terakhir Pascasarjana dari Universitas Hasanuddin Makasar Program Manajemen Sumber Daya Manusia tahun 2003. Telah mengikuti pelatihan dan seminar diantaranya lulus Sertifikasi Manajemen Risiko Level V (2012-2014), Mengikuti Sespibank angkatan 50 tahun 2009. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1991.

Born in Biak on August 31, 1960. Serving as Head of the Human Resources Division since 2011. Obtained Bachelor Degree of Economics from Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta in 1989, with the latest Postgraduate Degree from Universitas Hasanuddin Makassar on Human Resource Management Program in 2003. She has attended several trainings, namely Risk Management Certification level V (2012-2014), also participating in Sespibank batch 50 in 2009. Working at the Bank Papua since 1991.



Octovina Paulina, SE, M.Si

Kepala Satuan Kerja Anti Fraud
Anti Fraud Work Unit

Lahir di Jayapura pada tanggal 18 Oktober 1965. Menjabat sebagai Senior Executive Spesialis Anti Fraud pada tahun 2014. Pendidikan Kelompok Sarjana pada tahun 1985 di Universitas Cenderawasih dan melanjutkan pendidikan S2 di Universitas Gadjah Mada Program Administrasi Publik tahun 2003. Telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya ujian Sertifikasi Manajemen Risiko level IV (2011-2014), *Leadership Skill*, Perencanaan Karir, KYC TPPU PPT Fraud Perbankan, Manajemen Investasi. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1991.

Born in Jayapura on October 18, 1965. Serving as Senior Executive Specialist Anti Fraud in 2014. Bachelor Degree in 1985 from Universitas Cendrawasih and continued Master Degree in Universitas Gadjah Mada on Public Administration Major in 2003. Has participated in various trainings and seminars namely Level IV Risk Management Certification (2011-2014), Leadership Skill, Career Planning, KYC TPPU PPT Banking Fraud, Investment Mangement, working in Bank Papua since 1991.



Abdul Karim, SH, M.Hum

Kepala Divisi Kepatuhan
Head of Compliance Division

Lahir di Karumbu Wawo pada tanggal 18 Juni 1964. Menjabat sebagai Kepala Divisi Kepatuhan pada tahun 2012. Pendidikan Sarjana Hukum di Universitas Cenderawasih tahun 1990 dan terakhir menyelesaikan pendidikan S2 Hukum di Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2011. Telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya telah mengikuti Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV (2011-2014), Workshop Peran Bank dalam Mencegah dan Menangani Kejahatan Perbankan, serta Workshop *Implementing Enhanced due Dilligence (EDD) on High Risk Area*. Beliau masuk Bank Papua melalui program Pendidikan Calon Staff Muda (PCSM) angkatan 1 tahun 1991.

Born in Karumbu Wawo on June 18, 1964. Serving as Head of Compliance Division since 2012. Obtained Bachelor Degree of Law from Universitas Cendrawasih in 1990 and completed Master Degree of Law from Universitas Hasanuddin Makassar in 2011. He attended several trainings and seminars namely Risk Management Level IV (2011-2014) Certification, Bank's Role in preventing and managing banking crime workshop, and implementing enhanced workshop duedilligence (edd) on high risk areas Workshop. He joined Bank Papua through Junior Staff Candidate Education Program (PCSM) Batch 1 in 1991.



Agus Susanto, SH, MSi

Kepala Divisi Hukum
Head of Legal Division

Lahir di Pandeglang pada tanggal 27 Agustus 1961. Menjabat sebagai Kepala Divisi Hukum pada tahun 2012. Pendidikan Sarjana Hukum tahun 1986 di Universitas Atmajaya Yogyakarta dan terakhir menyelesaikan S2 di Universitas Gajah Mada Yogyakarta Program Manajemen Pembangunan tahun 2000. Beliau telah mengikuti sejumlah pelatihan seminar diantaranya Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV (2011-2014), Sespibank tahun 2004, *Risk Based Loan Management*, Pembekalan Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) angkatan XIII, Aspek Pidana dalam Ketenagakerjaan. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1989.

Born in the Pandeglang on August 27, 1961. Serving as Head of the Legal Division since 2012. Obtained Bachelor Degree of Law from Universitas Atma Jaya Yogyakarta in 1986 and Master Degree from Universitas Gajah Mada on Management Development Program in 2000. He has participated in various trainings and seminars including Risk Management level IV (2011-2014) Certification, Sespibank 2004, risk-based loan management, Advocate Professional Special Course Training (PKPA) Batch XIII, Criminal Aspect in Employment. Working at Bank Papua since 1989.



Dra. Sujah Ali

Kepala Divisi Treasury & Internasional
Head of Treasury & International Division

Lahir di Merauke pada tanggal 13 Desember 1963. Menjabat sebagai Kepala Divisi Treasury & Internasional pada tahun 2013. Pendidikan terakhir Sarjana Sastra Inggris dari Universitas Hasanuddin Makassar tahun 1987. Telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV (2012-2014), Seminar Perumahan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah, Sebagai narasumber sosialisasi KPR/KPRS bersubsidi. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1988.

Born in Merauke on December 13, 1963. Serving as Head of Treasury & International Division since 2013. Her latest Degree is Bachelor Degree of English Literature from Universitas Hasanuddin Makassar in 1987. She has participated in several trainings and seminars including Risk Management level IV (2012-2014) Certification, housing for low-income people seminar, being spokesperson in subsidized mortgage/KPRS socialization. Working at Bank Papua since 1988.



Benedictus Renny See, SH, SE, MH

Kepala Divisi Teknologi Informasi
Head of Information Technology Division

Lahir di Jakarta pada tanggal 03 Juni 1961. Menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi pada tahun 2013. Pendidikan Sarjana Hukum dari Universitas Krisna Dwipayana tahun 1986 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Cenderawasih tahun 2003. Dan terakhir Pasca Sarjana dari Universitas Cenderawasih Program Ilmu Hukum tahun 2012. Telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV (2011-2014), Seminar *From Service to Care*. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1988.

Born in Jakarta on June 3, 1961. Serving as Head of Information Technology Division since 2013. Obtained Bachelor Degree of Law degree from Universitas Krisna Dwipayana in 1986 and Bachelor Degree of Economics degree from Universitas Cendrawasih in 2003, with the latest title is Master Degree of Law from Universitas Cendrawasih in 2012. He has participated in various trainings and seminars including Risk Management level IV (2012-2014) Certification, From Service to Care Seminar. Working at Bank Papua since 1988.



Ir. Marthen Fredy Akhihari, MM

Kepala Divisi Pemasaran
Head of Marketing Division

Lahir di Aboru pada tanggal 05 Maret 1964. Menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran pada tahun 2013. Pendidikan Insinyur dari Universitas Pattimura Ambon tahun 1989. Dan terakhir pascasarjana dari Universitas Cenderawasih Jayapura Program Manajemen Sumber Daya Manusia tahun 2006. Telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV (2011-2014), Dampak Krisis Eropa Terhadap Bisnis Bank 2012, SESPI BANK angkatan 45. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1990.

Born in Aboru on March 5, 1964. Serving as Head of Marketing Division since 2013. Obtained Bachelor Degree of Engineering from Universitas Pattimura Ambon in 1989 with the latest title is Master Degree of Human Resources Management from Universitas Cendrawasih in 2006. He has participated in various trainings and seminars including Risk Management level IV (2012-2014) Certification, Impact of European Crisis on the Banking Business in 2012, SESPI BANK batch 45. Working at Bank Papua since 1990.



Ir. Parwoto Kristianto, SE, MM

Kepala Divisi Kredit
Head of Loan Division

Lahir di Solo, pada tanggal 25 Desember 1964. Menjabat sebagai Kepala Divisi Kredit pada tahun 2013. Pendidikan Insinyur Pertanian tahun 1987 dan Sarjana Ekonomi tahun 2000 dari Universitas Cenderawasih dan terakhir Pascasarjana dari Universitas Hasanuddin Makassar Program Magister Manajemen Keuangan tahun 2002. Telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya Ujian Sertifikasi Manajemen Risiko Level IV (2011-2014), Langkah Taktis Mengantisipasi Temuan Audit IT, Sosialisasi BPP Kepatuhan. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1988.

Born in Solo on December 25, 1964. Serving as Head of Credit Division since 2013. Obtained Bachelor Degree of Agricultural Engineering in 1987 and Bachelor Degree of Economics in 2000 from Universitas Cendrawasih with the latest title is Master Degree of Finance Management from Universitas Hasanuddin Makassar in 2002. He has participated in various trainings and seminars including Risk Management level IV (2011-2014) Certification, Tactical Steps to Anticipate IT Audit Findings, Socialization of BPP Compliance. Working at Bank Papua since 1988.



Abdurohim, SE, MM

Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan
Head of Planning & Development Division

Lahir di Cirebon pada tanggal 12 April 1964. Menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan & Pengembangan pada tahun 2013. Pendidikan Sarjana ekonomi dari STIE YPKP Bandung tahun 1989. Menyelesaikan pendidikan Pascasarjana dari Universitas Hasanuddin Makassar Program Manajemen Keuangan Perbankan tahun 2003. Telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya Sertifikasi Manajemen Risiko Level III (2009-2014), Program Sespibank angkatan 52, Program Pemeliharaan Sertifikasi Manajemen Risiko, *Based Style Leadership Training the Foundation Batch I*. Bekerja di Bank Papua sejak tahun 1990.

Born in Cirebon on April 12, 1964. Serving as Head of Planning & Development Division in 2013. Obtained Bachelor Degree of Economics from STIE YPKP Bandung in 1989 with the latest Degree is Master Degree of Banking Finance Management from Universitas Hasanuddin Makassar in 2003. He has attended various trainings and seminars including Risk Management level III (2009-2014) Certification, SESPI BANK Program batch 52, Risk Management Certification Refreshment Program, Based Style Leadership Training The Foundation Batch I. Working at Bank Papua since 1990. Bank Papua sejak tahun 1990.



Ir. Eddy Tamtomo

Kepala Divisi Pengembangan Ekonomi Rakyat
Head of PER Division

Lahir di Yogyakarta pada tanggal 29 Mei 1966. Menjabat sebagai Kepala Divisi Pengembangan Ekonomi Rakyat pada tahun 2013. Pendidikan Sarjana Teknik Peternakan dari Universitas Cenderawasih Manokwari tahun 1990. Telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar diantaranya Sertifikasi Manajemen Risiko level IV (2013-2014), Sosiologi ekonomi (analisa pasar), Pengelolaan dan penyelamatan portofolio KPR *The Recovery Management and Techniq*. Beliau masuk Bank Papua melalui program Pendidikan Calon Staff Muda (PCSM) angkatan 1 tahun 1991.

Born in Yogyakarta on May 29, 1966. Serving as Head of People Economic Development Division since 2013. Obtained Bachelor Degree of Animal Husbandry Engineering from Universitas Cendrawasih Manokwari in 1990. He has attended various trainings and seminars including Risk Management level IV (2013-2014) Certification, Sociology Economy (market analysis), Mortgage Portfolio Management and Rescue The Recovery Management and Techniques. He joined Bank Papua through portfolio management and mortgage rescue "the recovery management and technique". He entered Bank Papua through Junior Staff Candidate Education Program (PCSM) Batch 1 in 1991.

VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Company's Vision and Mission

VISI BANK PAPUA

BANK PAPUA VISION

Di tahun 2013, dalam rangka menyukseskan program BPD *Regional Champion* (BRC) sesuai ruang lingkup operasional Bank Papua yang telah mengalami perkembangan baik di Tanah Papua maupun di luar Tanah Papua, melalui :

1. Hasil Rapat Direksi Umum (RDU) PT Bank Pembangunan Daerah Papua pada tanggal 08 Januari 2013.
2. Hasil pembahasan Visi, Misi, dan *Tagline* PT Bank Pembangunan Daerah Papua antara Dewan Komisaris, Direksi dan Divisi Perencanaan dan Pengembangan pada tanggal 14 Januari 2013.
3. Nota Dewan Komisaris Bank Papua nomor : 07/DK-BPD/2013 tanggal 17 Januari 2013 tentang Persetujuan Visi dan Misi PT. Bank Pembangunan Daerah Papua.

In 2013, to succeed BPD Regional Champion (BRC) program according to operational scope of Bank Papua which has evolved bith in Papua region and beyond, throughout:

1. *Result of PT Bank Pembangunan Daerah Papua Board of Directors General Meeting (RDU) held on January 8, 2013.*
2. *Resolution of PT Bank Pembangunan Daerah Papua Vision, Mission and Tagline discussion among Board of Commissioners, Board of Directors and Planning & Development Division on January 14, 2013.*
3. *Bank Papua Board of Commissioners Memo No. 07/DKBPD/2013 dated January 17, 2013 concerning approval of the PT Bank Pembangunan Daerah Papua Vision and Mission.*

Menetapkan Visi, Misi dan Tagline baru Bank Papua yakni mempunyai makna sebagai berikut
Declared Bank Papua's new Vision, Mission and Tagline with the following meanings:

**MENJADI BANK KOMERSIAL
YANG KUAT, UNGGUL
DAN TERPERCAYA**

TO BECOME STRONG, SUPERIOR AND TRUSTED COMMERCIAL BANK

Menjadi

Mencerminkan arah pengembangan Bank Papua untuk melakukan transformasi dari Bank Pembangunan Daerah Menjadi Bank Umum.

Menjadi (Being)

Reflecting the direction Bank Papua's development to transform from Regional Banks to Commercial Banks.

Bank Komersial

Bank Papua sebagai *business entity* akan dikelola secara profesional berdasarkan prinsip kehati-hatian dan komersial sehingga dapat menghasilkan laba yang optimal dan memberikan nilai tambah kepada pemegang sahamnya melalui deviden. Bank Papua akan menyediakan produk-produk perbankan yang bersaing sesuai dengan target pasarnya. Bank Papua akan melayani nasabah individu, UKMK (Usaha Kecil Menengah dan Koperasi) serta korporasi termasuk Pemerintah Daerah.

Bank Komersial (Commercial Bank)

Bank Papua as a business entity will be managed professionally based on prudential banking and commercial principles to generate optimum profit and provide added value to our shareholders through dividends. Bank Papua will offer competitive banking products according to our market target. Bank Papua will serve individual, SMEs (Small and Medium Enterprises and Cooperatives) and corporate customers including Regional Government.

Kuat

Mewujudkan suatu bank komersial yang sehat memiliki kinerja yang baik dan memiliki daya tahan tinggi terhadap ancaman, baik dari luar maupun dalam sehingga dapat menjalankan operasional perbankan secara berkelanjutan. Dalam menjalankan operasional perbankan.

Kuat (Strong)

Achieving a sound commercial bank with sound performance and high resilience against threats, both external and internal threats that will be able to run sustainable banking operational.

Bank Papua akan selalu mengacu kepada prinsip kehati-hatian, mentaati regulasi perbankan dan aturan yang ditetapkan Bank Indonesia serta melaksanakan prinsip dan praktik *Good Corporate Governance* (GCG).

In performing banking operational, Bank Papua will always comply with prudential banking principle, follow banking regulation as well as Bank Indonesia regulation and implement Good Corporate Governance (GCG) practice.

Unggul

Bank Papua akan dikelola secara professional dengan dukungan SDM dan Teknologi yang tepat dan handal. Bank Papua akan mempertahankan posisi sebagai bank terbesar di Papua. Bank Papua akan memberikan produk dengan layanan prima yang lebih baik dari pesaing.

Unggul (Superior)

Bank Papua will be managed professionally supported by appropriate and reliable Human Resources and Technology. Bank Papua will maintain position as the largest bank in Papua. Hence, Bank Papua will offer excellent product and service than our competitors.

Terpercaya

Bank Papua selalu berusaha untuk dapat memenuhi harapan masyarakat dan nasabah berdasarkan transparansi kerja, tanggung jawab dan integritas dengan sikap profesional, sehingga Bank Papua menjadi satu-satunya Institusi terpercaya dalam pemenuhan kebutuhan para nasabahnya.

Terpercaya (Trusted)

Bank Papua seeks to meet the needs of our customers as well as society at large based on transparency of work, responsibility and integrity with professional attitude that Bank Papua will become the only trusted institution in meeting the customer's demand.

MISI BANK PAPUA

BANK PAPUA MISSION

1. Membangun kelembagaan yang berdaya saing tinggi.
 2. Mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di daerah.
 3. Mengelola dana Pemerintah Daerah dan Masyarakat serta salah satu sumber pendapatan asli daerah.
 4. Melakukan optimalisasi sebagai konsultan keuangan bagi Pemerintah Daerah dalam mengelola keuangan Daerah.
 5. Memberikan Pelayanan Prima dan Kepuasan kepada para nasabah.
1. To build high competitive institution.
 2. To encourage economic growth and regional development.
 3. To manage fund of Regional Government and society and to become one of Regional Revenue.
 4. To optimize as financial consultant for Regional Government in managing Regional Budget
 5. To provide excellent service and customer satisfaction.

BUDAYA KERJA

Corporate Culture

BERPIKIR, BERTINDAK SECARA BISNIS

THINKING, ACTING IN BUSINESS WAY

Dalam rangka untuk mencapai visi Perusahaan, Menjadi Bank Komersial yang kuat dan unggul kebanggaan masyarakat Papua.

To achieve our vision, To Become Strong and Superior Commercial Banks as Pride of Papua Society.

Budaya kerja Bank Papua yaitu: **“Berpikir, Bertindak secara Bisnis”** yang memiliki makna:

Bank Papua Corporate Culture is: “Thinking, Acting in Business Way,” with meanings explained as follows:

“Memikirkan dan melakukan setiap tindakan profesional yang memberikan nilai tambah kepada semua pihak yang terkait dengan Bank Papua”.

“Thinking and undertaking professional action to provide added value to all parties related with Bank Papua.”

Budaya kerja Bank Papua didasarkan kepada nilai-nilai:

Bank Papua corporate culture adapting following values:

1. Melayani

Pelayanan yang tulus kepada setiap orang dengan cepat, tepat & efektif yang dilakukan oleh semua unit kerja dan insan Bank Papua secara terus menerus guna kepuasan semua pihak terkait.

1. Service

Sincere service in fast, correct & effective manners to all customers conducted continuously by all units and people of Bank Papua to achieve customer's satisfaction.

2. Efisien

Melakukan setiap tindakan secara terencana, dilandasi dengan kejujuran untuk memperoleh manfaat yang optimal bagi perusahaan.

2. Efficient

Performing well-planned action grounded on honesty to gain optimum benefit for the Company.

3. Responsif

Tanggap terhadap perubahan, memberikan solusi cepat dan tepat serta peka terhadap situasi internal dan eksternal yang berhubungan dengan perusahaan.

3. Responsive

Responsive towards every change, giving fast and right solution and being aware to internal and external situations related with the Company.



4. Kewirausahaan

Jiwa wirausaha yang sudah melekat dalam pribadi-pribadi seorang pegawai yang mampu menangkap, mengembangkan dan menciptakan peluang guna menghasilkan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.

5. Asas Manfaat

Menetapkan skala prioritas dan melaksanakannya dengan memanfaatkan sumber daya jangka pendek dan jangka panjang untuk kepentingan perusahaan.

6. Risiko yang diperhitungkan

Setiap tindakan harus memberikan nilai tambah bagi perusahaan dengan memperhitungkan risiko.

7. Kerjasama

Tindakan yang dilakukan bersama-sama oleh insan Bank Papua (dengan memanfaatkan perbedaan dan kemajemukan) untuk mencapai kinerja perusahaan yang optimal.

4. Entrepreneurship

Spirit of entrepreneurship embedded in every employee's personality to seize, develop and create opportunity to generate economic added-value for the Company.

5. Mutual Benefit

Determining priority scale and implement the priority by utilizing short and long term resources on behalf of the Company's interest.

6. Calculated Risk

Every action has to provide added-value for the Company by calculating risk.

7. Cooperation

Collective action of Bank Papua people (by addressing diversity) to achieve optimum performance of the Company.

PEDOMAN PERILAKU

Code of Conduct

10 Pedoman Perilaku

1. MENGUTAMAKAN KEBUTUHAN PELANGGAN

Melayani dengan cepat, tepat dan efektif yang dilakukan oleh semua insan Bank Papua dengan berusaha memenuhi dan memuaskan pelanggan dengan memberikan layanan prima serta mengupayakan solusi tuntas atas segala masalah nasabah.

2. JUJUR, TULUS, TERBUKA DAN BEREMPATI

Menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran dan menghindari penyelewengan wewenang jabatan dan konflik kepentingan. Tulus dalam memberikan pelayanan dan terbuka dalam menerima saran/kritik yang membangun serta berempati terhadap kebutuhan dan keluhan nasabah.

3. MEMBERI SOLUSI DAN HASIL TERBAIK

Mampu memberi solusi terhadap permasalahan perusahaan dan menindaklanjutinya serta memastikan penyelesaiannya sampai tuntas dengan tidak mengesampingkan faktor efisiensi.

4. PEDULI LINGKUNGAN

Peka terhadap situasi lingkungan internal dan eksternal Bank dan mampu beradaptasi sehingga fungsi dan tanggung jawab Bank tetap terjaga.

5. INOVATIF, PROAKTIF DAN KREATIF

Selalu berinisiatif melakukan pembaruan, berperan aktif dan memiliki banyak ide dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya demi kemajuan perusahaan.

6. DISIPLIN DAN KONSISTEN

Selalu tepat waktu dan patuh terhadap aturan yang ada dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya serta melakukannya secara terus menerus.

10 Code of Conduct

1. PRIORITIZING CUSTOMER NEEDS

Fast, correct and effective service performed by all of Bank Papua people seeking to fulfill and satisfying our customers by delivering excellent service and striving comprehensive solution for all of customer's needs.

2. HONEST, SINCERE, OPEN AND EMPATHY

Uphold honesty values and prevent position abuse and conflict of interest. Sincere in giving service and open in taking any suggestion/constructive criticism and has an empathy towards customer's needs and complaint.

3. SOLUTIVE AND BEST RESULT

Has a capacity to provide solution for the Company's issue and to handle and ensure end-to-end settlement by not ignoring efficiency factor.

4. CARE TO ENVIRONMENT

Aware to internal and external situation of the Bank and being adaptive to maintain the Bank's function and responsibility.

5. INNOVATIVE, PROACTIVE AND CREATIVE

Having initiative to bring something new, actively participated and having a lot of idea to carry duty and responsibility on behalf of the Company's progress.

6. DISCIPLINE AND CONSISTENT

Always punctual and comply with the regulation in carrying out duty and responsibility consistently.

PEDOMAN PERILAKU

Code of Conduct

7. BERPIKIR, BERKATA DAN BERTINDAK TERPUJI

Dalam setiap perilaku insan Bank Papua harus berpikir, berkata dan bertindak sesuai dengan kode etik dan peraturan disiplin pegawai serta norma-norma yang berlaku di masyarakat.

8. MENCIPTAKAN RASA AMAN DAN NYAMAN

Mampu menciptakan suasana atau kondisi yang terkesan baik, aman dan nyaman di lingkungan kerja dan kepada nasabah sekalipun dalam situasi lingkungan yang kurang kondusif.

9. ORIENTASI PADA NILAI TAMBAH DAN PERBAIKAN TERUS MENERUS

Selalu kreatif dan inovatif dalam berpikir dan bertindak dengan melakukan pembaharuan dan perbaikan untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan yang dilakukan secara terus menerus.

10. BEKERJA SAMA, SALING MENGHARGAI DAN MEMPUNYAI RASA MEMILIKI

Mampu bekerja secara tim, mudah berkoordinasi dengan semua insan Bank Papua maupun dengan pihak terkait lainnya, menghargai orang lain serta memiliki kecintaan yang besar terhadap perusahaan.

7. HONOR THIKING, SPEAKING AND ACTION

For every conduct of Bank Papua's people has to thing, speak and act according to Code of Conduct and employee discipline regulation as well as norms prevail in the society.

8. CREATING SECURE AND COMFORTABLE FEELING

Able to create a good, secure and comfortable condition in working place and for the customers even in less-conducive environment.

9. ADDED-VALUE ORIENTED AND CONTINUOUS IMPROVEMENT

Always being creative and innovative in thiking and acting by performing continuous improvement and breakthrough to provide added-value for the Company.

10. COOPERATE, MUTUAL RESPECT AND SENSE OF BELONGING

Able to work as a team, coordinating with all of Bank Papua people as well as other related parties, respecting other people and having sense of belonging with the Company.

MAKNA LOGO

Meaning of Logo



1. Grafis merupakan bentuk dari **SAYAP DAN BULU BURUNG CENDERAWASIH**, membentuk huruf/tulisan BPD yang memberikan kesan melesat ke atas melambangkan visi dan misi perusahaan dengan bisnis jasa keuangan yang kuat, terpercaya dan berkinerja tinggi. Burung Cendrawasih merupakan burung khas dan kebanggaan Masyarakat Papua sehingga bila menyebut Cendrawasih akan teringat atau identik dengan Papua.
1. The graphic is a shape of **WING AND FEATHER FROM CENDERAWASIH**, shaping letters/words of BPD which gives a sense like it flies away up there. It symbolizes company's vision and mission with financial service business which is strong, trusted and high work activity. Cendrawasih bird is a typical and pride bird of Papua so that when it's said about Cendrawasih, people will be remained to Papua.
2. Grafis terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu 2 (dua) bulu dan sayap. Tiga bagian ini mencerminkan tiga pilar yaitu :
 - a. Tiga tungku pembangunan Papua yaitu Agama, Pemerintah dan Adat.
 - a. 3 Papua's stove of development, which are Religion, Government and Culture.
 - b. Tiga Pemegang saham yaitu Pemerintah Provinsi, Kabupaten / Kota, Karyawan / Masyarakat / Pihak ketiga.
 - b. 3 Stakeholders which are Regional Province Government, Regency/Municipality, Employees/ Society/Third Party.
 - c. Budaya kerja BPD Papua, Yaitu : Berpikir, Bertindak secara Bisnis.
 - c. BPD Papua's culture of work, which are : thinking, acting in business way.
2. The graphic consisted of 3 parts which are 2 feathers and a wing. These three parts reflected three pillars, which are:
3. Sayap membentuk huruf B melambangkan fleksibilitas, dinamis dalam mengikuti perkembangan dan kondisi lingkungan usaha perbankan yang semakin mengglobal. Warna biru melambangkan ketenangan, konsentrasi, kerjasama dan bersatu.
3. The wing shapes a B letter, symbolized a flexibility, dynamic in following the development and banking working environment condition which globalize more. Blue color symbolizes tranquility, concentration, cooperation, and unity.



4. Warna emas (<i>gold</i>) pada bulu membentuk huruf P menggambarkan Tanah Papua yang kaya sumber daya alam (<i>hasil bumi</i>) dan juga mencerminkan <i>core business</i> Bank Pembangunan Daerah Papua pada usaha ritel yang sangat menjanjikan. 5. Bulu membentuk huruf D merupakan cermin sebagai bank yang memiliki kepedulian sebagai pendorong untuk memajukan pertumbuhan ekonomi nasional dan regional khususnya pembangunan di Daerah Provinsi Papua dan Papua Barat. 6. Grafis membentuk gambaran yang kompak dan harmonis mencerminkan sikap profesional dan menjunjung tinggi nilai etika dan hubungan harmonis antara pemilik dan pengurus bank serta nasabah.	4. <i>Gold color at the feather shapes P letter, images the rich Papua's land with natural resources and also reflects core business of Regional Development Bank in very promising ritel.</i> 5. <i>The feather shapes D letter reflection of a bank having careness as a supporter to push forward national and regional economical growth especially for development in Papua Province.</i> 6. <i>The graphic shapes a compact and harmonic picture reflects professional attitude and respect ethics values and harmonic bond between the bank's owner, management, and customer.</i>

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM*Shareholders Composition*Komposisi Kepemilikan Saham Bank Papua dimiliki oleh : *Bank Papua shareholders' composition, among others:*

Nama Pemegang Saham <i>Name of Shareholder</i>	Jumlah Saham Ditempatkan dan disetor Penuh (Lembar) <i>Total Issued and Fully paid (shares)</i>	Persentase Kepemilikan <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Kepemilikan <i>Total Ownership (%)</i>
a. Provinsi Papua: <i>Province of Papua:</i>			
Pem.Prov. Papua	56.721	21,49	283.605.000.000
Pem.Kab. Jayawijaya	7.802	2,96	39.010.000.000
Pem.Kab. Merauke	8.277	3,14	41.385.000.000
Pem.Kota. Jayapura	7.079	2,68	35.395.000.000
Pem.Kab. Jayapura	5.003	1,90	25.015.000.000
Pem.Kab. Yapen Waropen	5.193	1,97	25.965.000.000
Pem.Kab. Puncak Jaya	5.750	2,18	28.750.000.000
Pem.Kab. Biak Numfor	3.749	1,42	18.745.000.000
Pem.Kab. Mimika	12.493	4,73	62.465.000.000
Pem.Kab. Asmat	7.200	2,73	36.000.000.000
Pem.Kab. Sarmi	5.800	2,20	29.000.000.000
Pem.Kab. Pegunungan Bintang	6.400	2,42	32.000.000.000
Pem.Kab. Mappi	4.400	1,67	22.000.000.000
Pem.Kab. Nabire	3.956	1,50	19.780.000.000
Pem.Kab. Paniai	3.500	1,33	17.500.000.000
Pem.Kab. Tolikara	4.400	1,67	22.000.000.000
Pem.Kab. Keerom	3.800	1,44	19.000.000.000
Pem.Kab. Waropen	2.400	0,91	12.000.000.000
Pem.Kab. Boven Digul	2.400	0,91	12.000.000.000
Pem.Kab. Yahukimo	2.000	0,76	10.000.000.000
Pem.Kab. Lanny Jaya	2.000	0,76	10.000.000.000
Pem.Kab. Supiori	1.800	0,68	9.000.000.000
Pem.Kab. Memberamo Raya	1.800	0,68	9.000.000.000
Pem.Kab. Nduga	2.800	1,06	14.000.000.000
Pem.Kab. Dogiyai	2.200	0,83	11.000.000.000
Pem.Kab. Intan Jaya	1.100	0,42	5.500.000.000
Pem.Kab. Puncak/Iraga	1.400	0,53	7.000.000.000
Pem.Kab. Memberamo Tengah	800	0,30	4.000.000.000
Pem.Kab. Yalimo	1.300	0,49	6.500.000.000
Jumlah/Total	173.523	65,74	867.615.000.000

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Ditempatkan dan disetor Penuh (Lembar) Total Issued and Fully paid (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage of Ownership (%)	Jumlah Kepemilikan Total Ownership (%)
b. Provinsi Papua Barat: <i>Province of West Papua:</i>			
Pem.Prov. Papua Barat	25.000	9,47	125.000.000.000
Pem.Kab. Manokwari	9.028	3,42	45.140.000.000
Pem.Kab. Fak-Fak	7.285	2,76	36.425.000.000
Pem.Kab. Raja Ampat	7.700	2,92	38.500.000.000
Pem.Kab. Kaimana	6.000	2,27	30.000.000.000
Pem.Kab. Sorong	5.355	2,03	26.775.000.000
Pem.Kab. Sorong Selatan	4.600	1,74	23.000.000.000
Pem.Kab. Teluk Bintuni	5.100	1,93	25.500.000.000
Pem.Kab. Teluk Wondama	3.600	1,36	18.000.000.000
Pem.Kota Sorong	2.400	0,91	12.000.000.000
Pem.Kab. Maybrat	2.400	0,91	12.000.000.000
Pem.Kab. Tambrau	1.650	0,63	8.250.000.000
Pem.Kab. Deiyai	300	0,11	1.500.000.000
Jumlah/Total	80.418	30,47	402.090.000.000
c. Koperasi Serba Usaha Bank Papua Berdikari <i>Koperasi Serba Usaha Bank Papua Berdikari</i>	9.933	3,79	49.965.000.000
Jumlah Modal <i>Capital</i>	263.934	100	1.319.670.000.000
Tambahan Modal Disetor <i>Additional Paid up</i>	4.639		23.195.000.000

KEPEMILIKAN SAHAM YANG MENCAPAI 5% ATAU LEBIH PER 31 DESEMBER 2014

MORE THAN 5% SHARE OWNERSHIP BY DECEMBER 31, 2014

Nama Pemegang Saham	Modal Disetor per 31 Desember 2014 Paid-in Capital per December 31, 2014	% Saham % Share	Shareholders
Pemerintah Daerah Prov Papua & Kabupaten <i>Papua Provincial & Regency Government</i>			
Provinsi Papua	867.615.000.000	65,74%	Papua Province
Provinsi Papua Barat	402.090.000.000	30,47%	West Papua Province
Jumlah			Total

KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHARES OWNERSHIP

Per 31 Desember 2014 tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi

As of December 31, 2014, the Board of Commissioners and Directors do not have more than 5% shares as explained below:

Nama <i>Nama</i>	Bank Papua <i>Bank Papua</i>	Perusahaan Lain <i>Other Companies</i>	Bank Lain <i>Other Banks</i>	Lembaga Keuangan Bukan Bank <i>Non-Bank Financial Institution</i>	Keterangan <i>Remarks</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioner</i>					
Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th	-	-	-	-	Tidak Ada <i>None</i>
Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai	-	-	-	-	Tidak Ada <i>None</i>
Dr. George Manasye Satya, M.Sc, Ph.D	-	-	-	-	Tidak Ada <i>None</i>
drh. Constant Karma	-	-	-	-	Tidak Ada <i>None</i>
Direksi <i>Board of Director</i>					
Dr. Johan Kafiar, SE, MM	-	-	-	-	Tidak Ada <i>None</i>
Dra. Regina Aryesam	-	-	-	-	Tidak Ada <i>None</i>
Sharly Andris Parrangan, SE	-	-	-	-	Tidak Ada <i>None</i>
Drs. Frens Mambrisau, MM	-	-	-	-	Tidak Ada <i>None</i>

KELOMPOK PEMEGANG SAHAM MASYARAKAT DENGAN KEPEMILIKAN SAHAM MASING-MASING KURANG DARI 5%

PUBLIC SHAREHOLDERS WITH OWNERSHIP MORE THAN 5%

Hingga 31 Desember tahun 2014, Saham Bank Papua tidak dimiliki oleh masyarakat secara non-institutional.

As of December 31, 2014, shares of Bank Papua are not owned by public non-institutionally.

KEPEMILIKAN SAHAM ANAK PERUSAHAAN DAN PERUSAHAAN AFILIASI

SHARE OWNERSHIP IN SUBSIDIARY AND AFFILIATION

Hingga 31 Desember tahun 2014, Bank Papua tidak memiliki entitas anak maupun penyertaan saham kepada entitas bisnis lainnya.

As of December 31, 2014, Bank Papua did not have subsidiary or shares participation in other business entities.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE

Hingga 31 Desember tahun 2014, Bank Papua merupakan entitas bisnis yang sahamnya tidak dimiliki oleh entitas bisnis lainnya sebagai induk perusahaan serta tidak memiliki entitas anak maupun penyertaan saham kepada entitas bisnis lainnya.

As of December 31, 2014, Bank Papua is a business entity with shares do not owned with other business entities either as holding company nor subsidiary or share participation in other business entities.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Hingga 31 Desember tahun 2014, Bank Papua belum pernah mencatatkan saham di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa.

As of December 31, 2014, Bank Papua has not listed other securities at Stock Exchange, that information on listing chronology, type of corporate action, changes in amount of securities, or name of exchange/rating agency are irrelevant.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

Hingga 31 Desember tahun 2014, Bank Papua belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah efek, maupun nama bursa/peringkat efek.

*Hingga 31 Desember tahun 2014, Bank Papua belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah efek, maupun nama bursa/peringkat efek.*

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PERUSAHAAN

Name and Address of Supporting Professional Institution

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

PUBLIC ACCOUNTANT OFFICE

Hertanto, Grace, Karunawan

Menara FIF 12th Floor Suite 121
Jl. TB Simatupang Kav. 15 Cilandak
Jakarta Selatan 12440
Tel. : +6221-29045217, 29045219, 29045237
Fax. : +6221-29045238

Hertanto, Grace, Karunawan

FIF Tower 12th Floor Suite 121
Jl. TB Simatupang Kav. 15 Cilandak
South Jakarta 12440
Tel. : +6221-29045217, 29045219, 29045237
Fax. : +6221-29045238

NOTARIS

NOTARY

Maryati Simanjuntak, SH

JL. Frans Kaisepo Ruko Pasifik Permai
Blok F3 Jayapura
Tel. : (0967) 521288
Fax. : (0967) 521597

Maryati Simanjuntak, SH

JL. Frans Kaisepo Ruko Pasifik Permai
Blok F3 Jayapura
Tel. : (0967) 521288
Fax. : (0967) 521597

PEMERINGKAT

RATING

PT. Pefindo

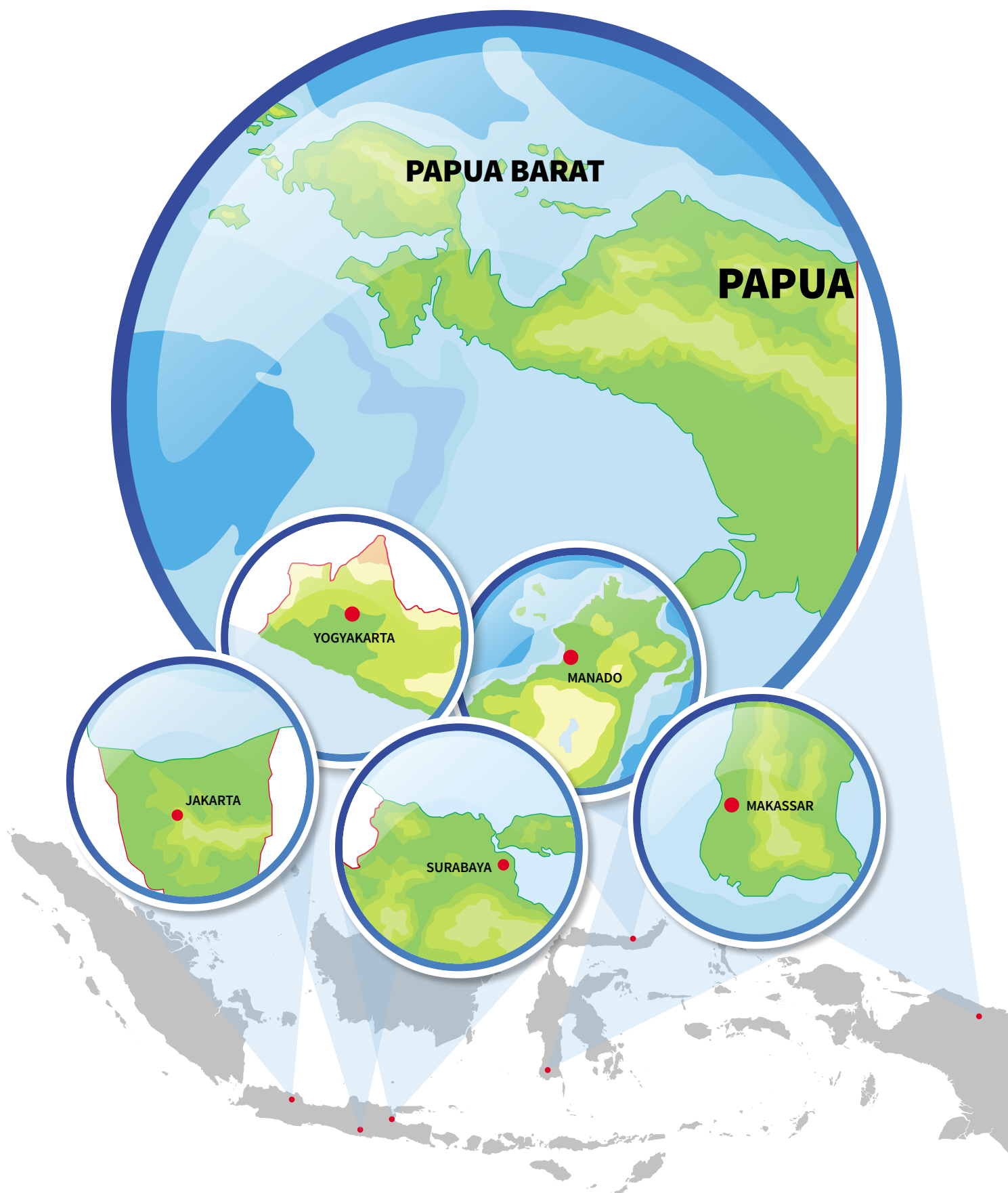
(Pemeringkat Efek Indonesia)
Panin Tower – Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta

PT. Pefindo

(Pemeringkat Efek Indonesia)
Panin Tower – Senayan City 17th Floor
Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta

ALAMAT KANTOR CABANG

Branch Offices Address



KANTOR CABANG

Sejak tahun 1966, Bank Papua telah dipercayakan oleh Pemerintah Daerah Papua mengelola dana masyarakat hingga saat ini. Berdirinya Bank Papua kuat hingga saat ini menjadi bukti nyata bahwa Bank Papua senantiasa menjaga kepercayaan para nasabah dengan menjunjung tinggi prinsip pelayanan dan pengabdian yang tinggi pada masyarakat. Berbekal kepercayaan dari Pemerintah Daerah Papua sebagai pemegang saham, Bank Papua selalu berkomitmen meningkatkan akses ketersediaan jaringan baik dalam bentuk kantor cabang dan *delivery channel* yang tersebar baik di Tanah Papua maupun diluar Tanah Papua.

BRANCH OFFICE

Since 1996, Bank Papua has been mandated by Papua Regional Government to govern public fund to recent time. Firm establishment of Bank Papua up to present proven a concrete effort that Bank Papua always preserve customer's trust and uphold service principle and high dedication for the society. Departing from trust given by Papua Regional Government as our shareholder, Bank Papua strives to enhance network availability access mainly at Branch office and Delivery Channel spread Papua region and beyond.

JENIS KANTOR	2014	2013	2012	2011	2010	TYPE OF OFFICE
Kantor Pusat	1	1	1	1	1	Head office
Kantor Cabang	33	30	29	26	20	Branch office
Kantor Cabang Pembantu	69	57	40	26	24	Supporting Brach office
Kantor Kas	77	66	65	65	61	Cash office
Total Jaringan Kantor	180	154	135	118	106	Total office Network
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	292	248	207	147	125	Automated Teller Machine (ATM)
Electronic Data Capture (EDC)	176	154	116	60	62	Electronic Data Capture (EDC)
Cash Deposit Machine (CDM)	8	8	1	1	-	Cash Deposit Machine (CDM)
Kasda Online	18	18	17	14	12	Kasda Online
Samsat Online	23	24	14	6	1	Samsat Online
Kartu Pegawai Elektronik (KPE)	17	12	6	3	1	Electronic Employee Card
Mobil Kas Keliling	2	-	-	-	-	Cash Mobile
Payment Point Bank Papua	5	-	-	-	-	Bank Papua's Payment Point
Total Jaringan	541	464	361	231	201	Total Networks

Tujuan dari Bank Papua sebagai bank atau lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran, Bank Papua berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik dalam upaya memperbaiki layanan dengan memperluas jumlah dan jangkauan jaringan hingga meningkatkan sistem teknologi informasi yang mendukung kualitas layanan kepada seluruh lapisan masyarakat sampai ke pelosok daerah-daerah.

Objectives of Bank Papua as financial intermediary bank or institution between parties with fund and one required the fund, as well as an institution with a duty to support payment traffic continuity, Bank Papua is committed to provide best service to improve our service standard and also expand number and network coverage as well as upgrade information technology system to support service quality to all of type of society reaching to remote area.

ALAMAT KANTOR CABANG

Branch Offices Address

UNIT OPERASI Type of Operational Unit		ALAMAT KANTOR office Address	KABUPATEN Regency	TELEPON Phone	FAKSIMILI Facsimile
JAYAPURA, PAPUA					
Jayapura	KP	Jl. Achmad Yani No.5-7 Jayapura	Jayapura	(0967) 532011, 533608, 531944	(0967) 533019
Jayapura	KCU	Jl. Achmad Yani No. 5-7 Jayapura	Jayapura	(0967) 532011, 532351,	(0967) 533207, 531303
Sentani	KC	Jl. Kemiri 751 Sentani	Jayapura	(0967) 591017, 591483	(0967) 591017
Hawai	KCP	Jl. Raya Sentani, Ditrik Sentani	Jayapura	-	-
Nimbobkrang	KCP	Desa Bunyong, Distrik Nimbobkrang	Jayapura	-	-
Doyo Baru	KCP	Jl. Doyo Baru Distrik Waibu	Jayapura	-	-
Hamadi	KCP	Jl. Pasar Hamadi Kel. Hamadi, Distrik Jayapura Selatan	Jayapura	-	-
Tanah Hitam	KCP	Jl. Raya Abe Pantai, Distrik Abepura	Jayapura	-	-
Dok IX	KCP	Jl. Sulawesi Kel. Imbi, Distrik Jayapura Utara	Jayapura	-	-
Mall Jayapura	KCP	Jl. Dr Samratulangi Apo Kel. Bhayangkara, Distrik Jayapura Utara	Jayapura	-	-
Sarmi	KC	Jl. Inpres Mararena, Distrik Sarmi	Sarmi	(0966) 31054	(0966) 31054
Arso	KC	Jl. Raya Kerom Distrik, Arso	Kerom	(0967) 533207	-
Oksibil	KC	Distrik Oksibil	Pegunungan Bintang	VSAT 47-10801	0967) 591017
PTC Entrop	KCP	Jl. Raya Kelapa Dua, Entrop. Kompleks PTC Blok A, No.18 B,19,20	Jayapura	(0967) 551937, 551935	(0967) 551936
Abepura	KCP	Jl. Raya Sentani, Distrik Abepura	Jayapura	(0967) 581039	(0967) 581027
Waena	KCP	Jl. Raya Sentani, Kelurahan Waena Distrik Heram	Jayapura	(0967) 572241	-
Muara Tami	KCP	Distrik Muara Tamik, Kota Jayapura	Jayapura	-	-
RSUD Dok II	KK	Jl. Soa Siu Dok II Kota Jayapura Komp. Kantor Gubernur Jayapura Utara Kota Jayapura	Jayapura	(0967) 536418	-
Cigombong	KCP	Jl. Perkutut No. 13 Kel. VIM Distrik Jayapura Selatan	Jayapura	-	-
Youtefa	KCP	Kompleks Pasar Youtefa	Jayapura	-	-
Kasonaweja	KC	Distrik Kasonaweja	Mamberamo Raya	-	-
VIM	KK	Kantor Dinas Otonom VIM Kotaraja Jl. Raya Sentani Abepura	Jayapura	(0967) 532011, 532321	(0967) 533208
Genyem	KCP	Distrik Nimboran	Jayapura	(0984) 21511, 21691, 24044	(0967) 591017
Demta	KK	Distrik Demta	Jayapura	(0984) 21511, 21691, 24044	(0967) 591018
Lereh	KK	Komp. Perkebunan Sinar Mas, Distrik Kureh	Jayapura	-	-
RSUD Abepura	KK	Jl. Kesehatan No. 1 Kelurahan Yobe Distrik Abepura	Jayapura	-	-
Pasar Youtefa	KK	Komp. Pasar Youtefa Distrik Abepura	Jayapura	-	-
Kantor Bupati Jayapura	KK	Kompleks Kantor Bupati Jayapura Jl. Gunung Merah Distrik Sentani	Jayapura	-	-

UNIT OPERASI <i>Type of Operational Unit</i>		ALAMAT KANTOR <i>office Address</i>	KABUPATEN <i>Regency</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Facsimile</i>
MERAUKE, PAPUA					
Merauke	KC	Jl. Raya Mandala Muli No. 350	Merauke	(0971) 321038, 321112, 323355	(0971) 532134
Agats	KC	Jl. Sultan Hasannudin, Distrik Agats	Asmat	(0902) 31006	(0902) 31206
Keppi	KC	Jl. Irian Distrik Obaa	Mappi	VSAT 47-40401	(0971) 532134
Tanah Merah	KC	Jl. Trans Papua, Tanah Merah Distrik Mandobo	Bouven Digul	(0975) 21028	(0971) 532134
Kurik	KCP	Jl. Moh. Hatta No. 12, Distrik Kurik	Merauke	(0971) 324453	(0971) 532134
Tanah Miring	KCP	Jl. Raya Tanah Miring/LB Moerdani Kampung Yasa Mulya	Merauke	-	-
Pasar Ampere	KCP	Jl. TMP Polder, Distrik Merauke	Merauke	(0971) 326595	(0971) 532134
Bade	KCP	Jl. Angkasa Bade, Distrik Edera	Mappi	(0974) 21012	(0971) 532136
Pemda Merauke	KK	Jl. RE. Martadinata, Distrik Merauke	Merauke	(0971) 325473	-
Wanam	KK	Kompleks PT. Djarma, Aru Wanam	Merauke	086812118119	(0971) 532137
Assue	KK	Jl. Garuda Desa Eci, Distrik Assue Gondo (Asgon)	Merauke	086812127142	(0971) 532138
Kimmam	KK	Jl. Gotong Royong, Kimam	Merauke	086812127142	(0971) 532139
Mindiptana	KK	Jl. Trikora, Distrik Mindiptana	Bouven Digul	(0971) 321038, 321112	(0971) 532140
Senggo	KK	Tawanim Senggo, Distrik Citak Mitak	Mappi	086812122512	(0971) 532141
Okaba	KK	Jl. Bandara Okaba	Merauke	(0971) 321038, 321112	(0971) 532142
Asiki	KK	Kompleks PT. Korindo, Asiki	Bouven Digul	(0971) 321038, 321112	(0971) 532146
Muting	KK	Distrik Muting	Merauke	(0971) 321038, 321112	(0971) 532147
Pantai Kasuari	KK	Jl. Konohari Pantai Kasuari, Distrik Kamur	Asmat	086812126481	(0971) 532143
Asty	KK	Jl. Pancasila, Distrik Atsy	Asmat	(0971) 321038, 321112	(0971) 532144
Sawa Erma	KK	Jl. Wamap, Distrik Sawaerma	Asmat	(0971) 321038, 321112	(0971) 532145
BIAK, PAPUA					
Sorendiwari	KCP	Distrik Supiori Timur (Komp. Pasar Supiori)	Supiori	4722603	-
Bosnik	KCP	Jl. Bosnik Raya Kampung Woniki Distrik Biak Timur	Biak Numfor	-	-
Darfuar	KCP	Distrik Samofa	Biak Numfor	-	-
Kampung Baru	KCP	Jl. Sorido Raya, Distrik Samofa	Biak Numfor	-	-
Numfor Timur	KCP	Jl. Raya Kornasoren, Distrik Numfor Timur	Biak Numfor	(0981) 23100, 23101, 23102	(0981) 23104
Supiori Selatan	KK	Jl. Pelabuhan Korido, Distrik Supiori Selatan	Supiori	(0981) 23100, 23101, 23102	(0981) 23105
WAMENA, PAPUA					
Wamena	KC	Jl. Yos Sudarso, Wamena	Jayawijaya	(0969) 31167, 31168, 31011	(0969) 31402
Kenyam	KCP	Distrik Kenyam	Nduga	-	-
Mulia	KC	Jl. Silas Papare, Distrik Mulia	Puncak Jaya	081344324324245	(0969) 31402
Karubaga	KC	Jl. Kota Baru, Distrik Karubaga	Tolikara	VSAT 47-70301	(0969) 31404

ALAMAT KANTOR CABANG

Branch Offices Address

UNIT OPERASI Type of Operational Unit		ALAMAT KANTOR office Address	KABUPATEN Regency	TELEPON Phone	FAKSIMILI Facsimile
Dekai	KCP	Komp. Ruko Dekai Blok A No. 28-30 Distrik Dekai	Yahukimo	8124843079	(0969)31403
Tiom	KCP	Distrik Tiom	Lanny Jaya	-	-
Kobakma	KCP	Distrik Kobakma	Mamberamo Tengah	-	-
Elelim	KCP	Distrik Elelim	Yalimo	-	-
SERUI, PAPUA					
Serui	KC	Jl. Yos Sudarso, Kelurahan Serui Distrik Yapen Selatan	Kepulauan Yapen	(0983) 31763, 31482, 31483, 33193	(0983) 31793, 33364
Waren	KC	Jl. Inpres, Distrik Waropen Bawah	Waropen	VSAT 47-80101	(0983) 31793
Urfas	KCP	Jl. Inpres Urfas, Distrik Urei Faisei	Waropen	-	-
Bupati Yapen	KK	Jl. Timor Serui	Kepulauan Yapen	-	-
Menawai	KCP	Distrik Menawai	Yapen Waropen	(0983) 31481, 31482, 31484	(0983) 31793
NABIRE, PAPUA					
Nabire	KC	Jl. Yos Sudarso No. 15 Nabire	Nabire	(0984) 21691, 21511, 24044, 22320	(0984) 21556
Enarotali	KC	Jl. Frans Kaisepo Enarotali, Distrik Paniai Timur	Paniai	(031) 60007012	(031) 60007012
SP II Kalisemen	KCP	Jl. Bumi Raya, Distrik Wanggar	Nabire	(0984) 22812, 08114800735	-
Moanemani	KCP	Jl. Trans Papua Nabire - Ilaga, Distrik Kamu	Dogiyai	(0984) 21511, 21691, 24044	(0984) 21556
Samabusa	KCP	Jl. Poros Nabire Legari - Samabusa Distrik Teluk Kimi	Nabire	-	-
Sugapa	KCP	Jl. Padat Karya, Yokatapa	Intan Jaya	(0984) 21511, 21691, 24044	(0984) 21557
Waghete	KCP	Distrik Tigi	Paniai	-	(0984) 21558
Tumaritis	KK	Jl. Patriot (Ruko B-7), Kelurahan Karang Tumaritis	Nabire	(0984) 22236	(0901) 301051
Oyehe	KK	Jl. Yos Sudarso No.60, Kel. Oyehe	Nabire	-	-
Kalibobo	KK	Jl. CH. Martatihahu, Kel. Kalibobo	Nabire	-	-
Lagari	KK	Jl. Marilephi kel. Legari Jaya, Distrik Makimi	Nabire	-	-
RSUD Nabire	KK	Jl. R.E. Marthadinata	Nabire	-	-
TIMIKA, PAPUA					
Timika	KC	Jl. Yos Sudarso No. 4 Timika	Mimika	(0901) 521051, 322958	(0901) 321015
Tembagapura	KCP	Sentra Niaga Mile 68, Distrik Tembagapura	Mimika	(0901) 351029, 404889, 404875	(0901) 321015
SP IV	KCP	Jl. Poros Mapuru Jaya, Distrik Mimika Baru	Mimika	Visat (39402)	-
Ilaga	KCP	Distrik Ilaga	Mimika	-	-
Pasar Sentral Timika	KCP	Jl. Hasanudin Distrik, Mimika Baru	Mimika	-	-
Budi Utomo	KCP	Jl. Budi Utomo No. 41, Distrik Mimika Baru	Mimika	(0901) 3126991	(0901) 3126992

UNIT OPERASI <i>Type of Operational Unit</i>		ALAMAT KANTOR <i>Office Address</i>	KABUPATEN <i>Regency</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Facsimile</i>
SP II Timika	KCP	Jl. Poros SP II - SP V No. 45 B Kampung Timika Jaya	Mimika	-	-
Kuala Kencana	KK	Kompleks Mini Shopping Terminal Kuala Kencana	Mimika	-	(0901) 321015
Porsite	KK	Kompleks PT. Freeport Indonesia Porsite Amamapare, Distrik Mimika Timur	Mimika	Visat (31402)	(0901) 321016
Kokonao	KK	Distrik Mimika Barat	Mimika	Visat (36202)	(0901) 321017
Utikini Baru	KK	Distrik Kuala Kencana	Mimika	(0901) 521051, 322958	(0901) 321018
SP V Timika	KK	Kampung Limau Asri, Distrik Mimika Baru	Mimika	-	-
Mapuru Jaya	KK	Jl. Poros Mapuru Jaya, Distrik Mimika Timur	Mimika	-	-
MANOKWARI, PAPUA BARAT					
Manokwari	KCU	Jl. Yos Sudarso No. 57 A Manokwari	Manokwari	(0986) 211807, 211808, 21081	(0986) 212291
Bintuni	KC	Jl. Raya Bintuni, Distrik Bintuni	Teluk Bintuni	(0955) 31182, 31183, 31124, 311243	(0955) 31243
Bumi Marina Asri	KCP	Jl. Angkasa Mulyono Kel Amban Distrik	Manokwari	-	-
Wasior	KCP	Jl. Flanden, Distrik Wasior	Teluk Wondama	Vsat. 31702	(0986) 212291
Wasior	KCP	Jl. Flanden, Distrik Wasior	Teluk Wondama	Vsat. 31702	(0986) 212291
Babo	KCP	Jl. Angkasa, Distrik Babo	Teluk Bintuni	Vsat (31302)	0955) 31123
Prafi	KCP	Jl. Merpati No. 270 SP IV, Distrik Prafi	Manokwari	-	-
Tofoi	KCP	Jl. Raya Tofoi Kampung Tofoi Distrik Sumur	Teluk Bintuni	-	-
Pasar Sanggeng	KK	Jl. Yos Sudarso, Kompleks Pasar Sanggeng	Manokwari	(0986) 211446	(0986) 212291
Oransbari	KK	Jl. Merdeka, Distrik Oransbari	Manokwari	(0986) 211807, 211808	(0986) 212292
Ransiki	KK	Jl. Kartini, Distrik Ransiki	Manokwari	(0986) 31078	(0986) 212293
Masni	KK	Jl. Raya SP VII, Distrik Masni	Manokwari	(0986) 211807, 211808	(0986) 212294
Pasar Sentral Bintuni	KK	Pasar Sentral Bintuni, Distrik Bintuni	Bintuni	-	-
Unipa Amban	KK	Kompleks Kampus Uniap Amban	Manokwari	-	-
RSUD Manokwari	KK	Jl. Bhayangkara No. 01	Manokwari	-	-
Kantor Bupati Bintuni	KK	Kompleks Kantor Bupati Bintuni Kampung Bumi Saniari SP III Distrik Manimeri	Teluk Bintuni	-	-
SORONG, PAPUA BARAT					
Sorong	KC	Jl. Achmad Yani No. 18 Sorong	Sorong	(0951) 326380, 326381, 326382	(0951) 326384
Jalan Baru	KCP	Kel. Malawai Distrik Manoi	Sorong	-	-
Kantor Bupati Sesna	KCP	Komp. Bupati Sesna, Distrik Teminabuan	Sorong Selatan	-	-

ALAMAT KANTOR CABANG

Branch Offices Address

UNIT OPERASI <i>Type of Operational Unit</i>		ALAMAT KANTOR <i>Office Address</i>	KABUPATEN <i>Regency</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Facsimile</i>
Teminabuan	KC	Jl. Soekarno Hatta No. 1 Teminabuan	Sorong Selatan	(0952) 31387, 31277	(0952) 31176
Waisai	KC	Distrik Waigeo Selatan	Raja Ampat	VSAT 16502	(0951) 326384
Aimas	KC	Jl. Nangka Km. 19 Kel. Malawili Distrik Aimas	Sorong	(0951) 3123435 VSAT 47-20301	(0951) 326384
Klasaman	KCP	Jl. Basuki Rahmat Km 11 Kompleks Ruko Central	Sorong	-	-
Sausapor	KCP	Distrik Sausapor	Tambrau	-	-
Pasar Remu	KCP	Jl. Selat Sagawin Kelurahan Remu Distrik Sorong Timur	Sorong	(0951) 326380, 326381	(0951) 326384
Kumurkek	KCP	Distrik Aifat	Maybrat	-	-
Ayamaru	KCP	Jl. Ayamaru, Distrik Ayamaru	Maybrat	(0952) 323020	(0952) 31176
Boswezen	KCP	Jl. R.A. Kartini No. 25 Kelurahan Rufe	Sorong	-	-
Dum (Doom)	KK	Distrik Sorong	Sorong	VSAT. 22502	(0951) 533209
Kalobo	KK	Jl. Ikan Tenggiri, Saonek	Raja Ampat	(0951) 326380, 326381	(0951) 326386
RSUD Sorong	KK	Komp. RSUD Jln. Yos Sudarso	Sorong	-	-
Kabare	KK	Distrik Waigeo Utara	Raja Ampat	-	-
Waigama	KK	Distrik Misool Utara	Raja Ampat	-	-
Dabatan	KK	Kampung Dabatan Distrik Misool Selatan	Raja Ampat	-	-
Samate	KK	Distrik Salawati Utara	Raja Ampat	-	-
Moswaren	KK	Distrik Moswaren	Sorong Selatan	-	-
Inanwatan	KCP	Distrik Inanwatan	Sorong Selatan	-	-
Malanu	KK	Jl. F.Kalasuat RT 02/RW VI Kel Klagete	Sorong Utara	-	-
SP II	KK	Daerah SP II Kel. Mariyai Distrik Mariat	Sorong	-	-
Katapop	KK	Daerah Katapop Kel.Majaran, Distrik Salawati	Sorong	-	-
RSUD Sele Be Solu	KK	Jl. Basuki Rachmad Km 12	Sorong	-	-
Kajase	KK	Kompleks Pasar Sentral Kajase	Teminabuan	-	-
KAIMANA, PAPUA BARAT					
Kaimana	KC	Jl. Trikora No. 1A Kaimana	Kaimana	(0957) 21641, 21642, 21643	(0957) 21644
Teluk Arguni	KK	Jl.Jaman San Bofuwer	Kaimana	(0957) 21641, 21642, 21643	(0957) 21644
Pasar Baru Krooy	KK	Pasar Baru Krooy Distrik Kaimana	Kaimana	(0957) 21641, 21642, 21643	(0957) 21645
Avona	KK	Distrik Teluk Etna	Kaimana	-	-
Kambala	KK	Distrik Buruway	Kaimana	-	-
Namatota	KK	Distrik Kaimana	Kaimana	-	-

UNIT OPERASI <i>Type of Operational Unit</i>		ALAMAT KANTOR <i>office Address</i>	KABUPATEN <i>Regency</i>	TELEPON <i>Phone</i>	FAKSIMILI <i>Facsimile</i>
FAK - FAK, PAPUA BARAT					
Fak - Fak	KC	Jl. Salasa Namudat No. 19 Fak-Fak	Fak - Fak	(0956) 23118, 22491, 22391, 23202	(0956) 22391, 23203
Kokas	KK	Jl. Pelda La Poe	Fak - Fak	(0956) 23118, 22491, 22391	(0956) 22291
Bomberai		Distrik Bomberai	Fak - Fak	-	-
Dulan Pok Pok	KK	Jl. Yosudarso, Distrik Fak - Fak	Fak - Fak	-	-
JAKARTA					
Jakarta	KC	Gedung Thamrin City Lt. Dasar Blok A 19 No. 11 Jl. Kebun Kacang Raya Blok. A 19 No. 11 Jakarta Pusat	Jakarta Pusat	(021) 31990940	(021) 31990944
MAKASAR					
Makasar	KC	Jl. AP. Petterani Kompleks. Business Centre No. 53D Kelurahan Masale Kecamatan Panakkukang Kotamadya Makassar	Sulawesi Selatan	(0411) 4662785, 4662810, 4662693	(0411) 430345
Toraja	KCP	Jl. P. Diponegoro Kelurahan Penian Kecamatan Rantepao	Toraja Utara	-	-
SURABAYA					
Surabaya	KC	Jl. Raya Darmo No. 61 Kecamatan Tegalsari Kotamadya Surabaya	Surabaya	(031) 5662280	(031) 5662286

KEBANGGAAN DAN PENGHARGAAN

Awards and Recognition



THE BEST IN SATISFACTORY PERFORMANCE OF THE YEAR

Institusi: PT. Sembilan Bersama Media

Tanggal: 25 April 2014



THE BEST ADMIRAL BANKING COMPANY TO CUSTOMER SATISFACTION OF THE YEAR

Institusi : Ramara First Leading Trusted

Tanggal : 25 April 2014



MARKETERS OF THE YEAR

Marketers of The Year dari Markplus Inc diberikan kepada Direktur Utama Bank Papua

Marketers of The Year dari Markplus Inc diberikan kepada Direktur Utama Bank Papua

Institusi: Markplus Inc.

Tanggal : 22 Mei 2014



INFOBANK AWARD 2014

- Info Bank Award Tahun 2014 Juara 1 Kategori Bank Berdasarkan modal inti Rp. 1T < 5T (Buku 2)
- Juara 4 untuk kategori Bank berdasarkan kepemilikan Bank Pembangunan Daerah
- Info Bank Award 2014 1st Rank in Bank Category based on core capital Rp. 1T < 5T (Book 2)
- 4th Place for Bank Ownership on Regional Bank Ownership Category

Institusi: Infobank

Tanggal : 18 Juli 2014



JUARA II STAND TERBAIK DALAM PAMERAN PRODUK UNGGULAN DAERAH EXPO 2014

*2nd Rank in Best Stand on Regional Excellent
Product Exhibition EXPO 2014*

Institusi : Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, dan Deperindag Pemprov. Jawa Timur

*SME and Cooperatives Minister, Ministry of Industry,
Ministry of Trading and Ministry of Industry and Trading,
of East Java Province*

Tanggal : 8 September 2014



BUMD & CEO BUMD AWARD 2014

Institusi: Bussiness Review

Tanggal : 18 September 2014

- Bank Papua menerima penghargaan pada ajang "BUMD & CEO BUMD Tahun 2014" tanggal 18 September 2014 Kategori Juara 1 BUMD Keuangan Terbaik Tahun 2014.
- Bank Papua menerima penghargaan pada ajang "BUMD & CEO BUMD Tahun 2014" tanggal 18 September 2014 Kategori Juara 1 Manajemen Kinerja Terbaik Tahun 2014.
- Bank Papua menerima penghargaan pada ajang "BUMD & CEO BUMD Tahun 2014" tanggal 18 September 2014 Kategori Juara 2 Pembina BUMD Terbaik Tahun 2014 kepada Gubernur Papua selaku Pemegang Saham Pengendali Bank Papua.
- ♦ *Bank Papua received BUMD & CEO BUMD 2014 awards dated September 18, 2014, 1st rank in Best Financial Performance in 2014.*
- ♦ *Bank Papua received BUMD & CEO BUMD 2014 awards dated September 18, 2014, 1st rank in Best Performance Management in 2014.*
- ♦ *Bank Papua received BUMD & CEO BUMD 2014 awards dated September 18, 2014, 2nd rank in Best ROE Coach in 2014 handed to Papua Governor as controlling shareholder.*

KEBANGGAAN DAN PENGHARGAAN

Awards and Recognition

BUMD & CEO BUMD AWARD 2014

Institusi: Bussiness Review

Tanggal : 18 September 2014

- Bank Papua menerima penghargaan pada ajang "BUMD & CEO BUMD Tahun 2014" tanggal 18 September 2014 Kategori Juara 2 Pembina Bank Daerah Terbaik Tahun 2014 kepada Gubernur Papua selaku Pemegang Saham Pengendali Bank Papua.
 - Bank Papua menerima penghargaan pada ajang "BUMD & CEO BUMD Tahun 2014" tanggal 18 September 2014 Kategori Juara 2 BUMD Terbaik Tahun 2014.
 - Bank Papua menerima penghargaan pada ajang "BUMD & CEO BUMD Tahun 2014" tanggal 18 September 2014 Kategori Juara 2 Bank Daerah Terbaik Tahun 2014.
- ♦ *Bank Papua received "BUMD & CEO BUMD 2014 awards" dated September 18, 2014, 2nd rank in Best ROE Coach in 2014 handed to Papua Governor as controlling shareholder.*
 - ♦ *Bank Papua received BUMD & CEO BUMD 2014 awards dated September 18, 2014, 2nd rank in Best BUMD in 2014.*
 - ♦ *Bank Papua received BUMD & CEO BUMD 2014 awards dated September 18, 2014, 2nd rank in Best Regional Bank in 2014, 2014-09-18*



JUARA II PKBL BUMN/CSR BUMD SEBAGAI PELAYANAN PUBLIK KATEGORI USAHA KECIL

Bank Papua menerima penghargaan PKBL BUMN/CSR BUMD sebagai Pelayanan Publik Tahun 2014 tanggal 25 September 2014 mendapat Juara 2 Kategori Usaha Kecil

Bank Papua menerima penghargaan PKBL BUMN/CSR BUMD sebagai Pelayanan Publik Tahun 2014 tanggal 25 September 2014 mendapat Juara 2 Kategori Usaha Kecil

Institusi: La Tofi School of CSR

Tanggal : 25 September 2014



PERINGKAT KE 4 BPD - MODAL INTI > Rp. 10T

4th Rank BPD - Core Capital > Rp. 10T

Bank Papua menerima Penghargaan Anugerah Perbankan Indonesia sebagai peringkat 4 BPD - Modal Inti > Rp. 10 T

Bank Papua won Indonesian Banking Award as 4th BPD – Core Capital > Rp. 10 T

Institusi : Economic Review

Tanggal : 18 November 2014



TRUSTED COMPANY BASED ON CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX (CGPI)

Penghargaan dari The Indonesian Institute for Corporate Governance kepada Bank Papua sebagai Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Award from The Indonesian Institute For Corporate Governance for Bank Papua as Trusted Company Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)

Institusi: The Indonesian Institute for Corporate Governance

Tanggal : 17 Desember 2014



Penghargaan dari Otoritas Jasa Keuangan atas partisipasi Bank Papua dalam kegiatan Literasi dan Edukasi Otoritas Jasa Keuangan tahun 2014.

Award from Otoritas Jasa Keuangan for Bank Papua participation in the activities of Otoritas Jasa Keuangan Literacy and Education in 2014.

Institusi: Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Tanggal : 21 Desember 2014

PERISTIWA PENTING 2014

Significant Event 2014



27 JANUARI 2014

JANUARY 27, 2014

Peresmian Kantor Cabang Abepura

Abepura Branch office Inauguration



11 FEBRUARI 2014

FEBRUARY 11, 2014

Peresmian Kantor Cabang Manado

Manado Branch office Inauguration



15 FEBRUARI 2014

FEBRUARY 15, 2014

Peresmian Kantor Cabang Yogyakarta

Yogyakarta Branch office Inauguration



19 FEBRUARI 2014

FEBRUARY 19, 2014

Gathering Kantor Cabang Teminabuan

Terminabuan Branch office Gathering



06 MARET 2014

MARCH 06, 2014

HARI ULANG TAHUN KOTA JAYAPURA

Jayapura City Anniversary



12 MARET 2014

MARCH 12, 2014

Direktur Utama hadir launching PBB di Kantor Cabang Merauke

President Director Attending PBB Launching at Merauke Branch office



25 MARET 2014

MARCH 25, 2014

Seminar Nasional ASBANDA

ASBANDA National Seminar

PERISTIWA PENTING 2014

Significant Event 2014



10 APRIL 2014

APRIL 10, 2014

Penandatanganan kerja sama Bank Papua dengan Asuransi Bumiputera

MoU Signing between Bank Papua and Bumiputera Insurance



12 APRIL 2014

APRIL 12, 2014

HUT Bank Papua ke 48 di Manokwari

48th Bank Papua Anniversary in Manokwari



14-15 MEI 2014

MAY 14-15, 2014

RUPS Tahunan di Waisai

Annual GMS in Waisai



05-06 JUNI 2014

JUNE 05-06, 2014

Musyawarah Nasional V Forum Komunikasi Dewan Komisaris BPD Seluruh Indonesia

5th National Conference of Indonesian Regional Bank Board of Commissioners (BoC) Communication Forum



12 JULI 2014

JULY 12, 2014

Gathering Pers bersama dengan Bank Papua

Press Gathering with Bank Papua



26-28 AGUSTUS 2014

AUGUST 26-28, 2014

Rapat Koordinasi Bank Papua dilaksanakan di Hotel Travelers

Bank Papua Coordination Meeting held in Travelers Hotel



03 SEPTEMBER 2014

SEPTEMBER 03, 2014

Edukasi dan diskusi produk dan jasa keuangan

Financial product and service education and discussion



23 OKTOBER 2014

OCTOBER 23, 2014

Penarikan Undian Simpeda Nasional

National Simpeda Prize Withdrawal



14 NOVEMBER 2014

NOVEMBER 14, 2014

Pelantikan Komisaris Utama

President Commissioner Inauguration

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



Bank Papua terus melakukan perubahan dan perbaikan secara berkesinambungan sehingga dapat mengantisipasi setiap tantangan bisnis agar lebih dinamis dan meningkatkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham. Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang efektif merupakan bagian yang integral di dalam strategi perusahaan.

Bank Papua continues to undertake ongoing improvement and transformation to anticipate more dynamic business challenge while also enhance value for the Shareholders. An effective Human Resources (HR) management is an integrated part of our corporate strategy.

Pencapaian Kinerja Bank Papua di tahun 2014 tak lepas dari peran serta segenap insan Bank Papua. Karena itu, Bank Papua selalu memandang pegawai sebagai aset utama dan berharga, bukan sekedar pelengkap untuk mencapai target bisnis. Manajemen memandang seluruh pegawai Bank Papua sebagai “kehidupan” yang penting dari sebuah perusahaan.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia harus dilakukan secara sistematis dan terstruktur serta terintegrasi dengan visi, misi dan tujuan perusahaan.

Untuk itu, Bank Papua tak hanya berorientasi pada profit belaka, tapi juga selalu mengelola segenap pegawai agar menjadi ahli dan unggul di bidangnya sehingga pada akhirnya SDM mampu berprestasi dan mendukung terwujudnya visi dan misi Bank Papua.

Dalam mendukung pencapaian tujuan tersebut, Divisi Sumber Daya Manusia bertanggungjawab mengelola SDM mulai dari proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, manajemen karir hingga peningkatan kesejahteraan.

Komitmen Tercapainya Budaya Kerja dan Budaya Layanan

Sebagai bank kepercayaan masyarakat Papua, Bank Papua berkomitmen senantiasa melakukan transformasi bisnis demi pencapaian kinerja terbaik secara berkesinambungan. Salah satu caranya adalah dengan mentransformasi budaya kerja lewat penanaman nilai-nilai perilaku Bank Papua.

Transformasi budaya kerja lewat penanaman nilai-nilai perilaku Bank Papua terus dimonitor secara konsisten oleh Unit Budaya Kerja Divisi Sumber Daya Manusia melalui program kerja sosialisasi, *monitoring* dan evaluasi secara periodik.

Achievement of Bank Papua's performance booked in 2014 was contributed from role of Bank Papua's people. Therefore, Bank Papua always considers our employees as primary and precious assets, not only a compliment to achieve business target. Management views all of Bank Papua's employee as key "soul" within a Company.

Human Resources Management has to be carried systematically and well-structured as well as integrated with the Company's vision, mission and objectives.

On the other hand, Bank Papua is not only profit-oriented but also seeks to manage all of our employees to be expert and excel in their fields that HR will finally achieve and support Bank Papua's vision and mission.

To support these achievement, Human Resources Division is in charge to manage HR starting from recruitment, competency development, career management to welfare improvement process.

Commitment to Achieve Corporate Culture and Service Culture

As trusted bank for Papua's society, Bank Papua is committed to always conduct business transformation to establish sustainable excellent performance. One of the initiative is by transforming corporate culture through the internalization of Bank Papua's code of conduct values.

The corporate culture transformation through Bank Papua conduct values internalization has to be constantly monitored by Human Resources Division in socialization, monitoring and evaluation program periodically.

Komitmen terciptanya Budaya Kerja dan Budaya Layanan sebagai bank kepercayaan masyarakat Papua, Bank Papua berkomitmen senantiasa melakukan transformasi bisnis demi pencapaian kinerja terbaik secara berkesinambungan. Salah satu caranya adalah dengan mentransformasi budaya kerja lewat penanaman nilai-nilai perilaku Bank Papua.

A commitment to establish Corporate Culture and Service Culture as trusted bank for Papua's society, Bank Papua also has a commitment to perform business transformation in achieving best performance continuously. One of our efforts is by transforming corporate culture within the internalization of Bank Papua values.

SISTEM PENGEMBANGAN PEGAWAI

1. **Assesment Perilaku Kerja**

Pemetaan pegawai berdasarkan minat dan bakat untuk kepentingan penempatan pegawai secara efektif, telah dilaksanakan di tahun 2014 terhadap seluruh insan Bank Papua.

2. **Career Path**

Tahapan pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia berbasis kompetensi dalam pengembangan karir berdasarkan hasil *Job Analysis*, *Job Description*, *Job Profiling* dan *Competency Profiling* di tahun 2014 dan untuk pelaksanaan program *career path* akan dilaksanakan di tahun 2015.

3. **Key Performance Indicator (KPI)**

Standarisasi penilaian kinerja menggunakan kamus dan *balance scorecard* untuk setiap jabatan.

EMPLOYEE DEVELOPMENT SYSTEM

1. **Working Behavior Assessment**

Employee mapping based on competency and passion for employee placement purpose effectively, has been implemented in Bank Papua in 2014 applied for all of Bank Papua's people.

2. **Career Path**

Stage of Competency-Based Human Resources Management Development in career development based on result of job analysis, Job Description, Job Profiling and Competency Profiling taken in 2014, and career path program will be commenced in 2015.

3. **Key Performance Indicator (KPI)**

Performance assessment standardization using dictionary and balance scorecard for each level.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES PROFILE

Hingga 31 Desember 2014, karyawan Bank Papua berjumlah 2.361 karyawan. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, maka terlihat mengalami kenaikan dimana pada tahun 2013 jumlah karyawan Bank Papua sebanyak 2.021 karyawan

As of December 31, 2014, employees of Bank Papua amounted to 2,361 employees. If compared with preceding year, the number increased where in 2013 Bank Papua employees were only 2,021 employees.

Kategori Berhenti	Jumlah (Orang) Total (Employees)	Kategori Berhenti
Cuti diluar tanggungan Bank	1	Unpaid Leave
Pensiun	7	Retired
Diberhentikan perusahaan	23	Dismissed
Berhenti atas permintaan sendiri	23	Resigned
Kontrak selesai	1	Contract Done
Meninggal dunia	5	Passed Away
Total	60	Total

Komposisi Pegawai Berdasarkan Pendidikan Formal

Employee Profile by Formal Education Level

Berdasarkan data terakhir per 31 Desember 2014, jumlah pegawai tetap dan PKWT/HDP mencapai 2.361 orang. Tabel berikut menunjukkan komposisi pegawai berdasarkan pendidikan formal.

Based on data as at December 31, 2014, total permanent and PKWT/HDP employees are 2,361 employees. Employee profile by formal education level described by tabel below.

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN PENDIDIKAN FORMAL
Employee Profile By Formal Education Level

Pendidikan	2014	2013	2012	2011	2010	Education
Pasca Sarjana (S2)	53	45	45	42	35	Master Degree (S2)
Sarjana (S1)	1.645	1.281	1.284	969	789	Bachelor Degree (S1)
Diploma (D4)	2	-	-	-	-	Diploma (D4)
Diploma (D3)	120	114	36	86	76	Diploma (D3)
Diploma (D1)	2	-	-	-	-	Diploma (D1)
SLTA/ Lainnya	539	581	708	637	505	High Schools/Other
Jumlah	2.361	2.021	2.073	1.734	1.405	Total

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN JENJANG JABATAN
Employee Profile by Job Grade

Grade	Position	2014	2013	2012	2011	2010	Position
15	Vice President 2	10	10	12	5	4	<i>Vice President 2</i>
14	Vice President 1	13	19	19	15	14	<i>Vice President 1</i>
13	Senior Executive Specialist	8	38	36	27	23	<i>Senior Executive Specialist</i>
12	Assistant Vice President 1	26	35	30	24	25	<i>Assistant Vice President 1</i>
11	Manager 2	40	47	41	43	41	<i>Manager 2</i>
10	Manager 1	52	52	47	38	28	<i>Manager 1</i>
9	Assistant Manager 2	65	88	84	86	80	<i>Assistant Manager 2</i>
8	Assistant Manager 1	45	43	34	49	64	<i>Assistant Manager 1</i>
7	Senior officer 2	77	97	105	59	33	<i>Senior officer 2</i>
6	Senior officer 1	138	81	24	16	32	<i>Senior officer 1</i>
5	officer 2	39	38	61	93	57	<i>officer 2</i>
4	officer 1	776	853	520	453	318	<i>officer 1</i>
3	Junior officer	96	100	64	109	153	<i>Junior officer</i>
2	Clerical	394	412	275	186	72	<i>Clerical</i>
1	Non Clerical	4	3	3	2	42	<i>Non Clerical</i>
0	PKWT / HDP	486	105	718	529	419	<i>PKWT / HDP</i>
Jumlah		2.361	2.021	2.073	1.734	1.405	Total

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN SUKU
Employee Profile by Ethnicity

Suku	2014	2013	2012	2011	2010	Ethnicity
Papua	1.163	985	1.013	862	674	<i>Papua</i>
Non Papua	1.198	1.036	1.060	872	731	<i>Non Papua</i>
Jumlah	2.361	2.021	2.073	1.734	1.405	Total

KOMPOSISI PEGAWAI BERDASARKAN MASA KERJA
Employee Profile by Serving Period

Masa Kerja	Jumlah (Orang) Total (Employees)	Serving Period
0 - 5 tahun	1.767	<i>0 - 5 years</i>
6 - 10 tahun	165	<i>6 - 10 years</i>
11 - 15 tahun	153	<i>11 - 15 years</i>
16 - 20 tahun	127	<i>16 - 20 years</i>
21 - 25 tahun	135	<i>21 - 25 years</i>
26 - 30 tahun	14	<i>26 - 30 years</i>
> 30 tahun	-	<i>> 30 years</i>
Total	2.361	Total

JUMLAH KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN*Employee Profile by Employment Status*

Status	2014	Status
Tetap	1875	Permanent
PKWT/HDP	446	PKWT/HDP
Honor Diperbantukan	40	Honorar
Jumlah	2.361	Total

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam rangka mengembangkan kompetensi karyawan dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja di tahun 2014, telah dilakukan pendidikan dan pelatihan berbagai bidang baik di internal maupun eksternal perusahaan.

Pengembangan kompetensi karyawan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk berkarir.

Implementasi program pengembangan karyawan yang dilakukan sejalan dengan kebutuhan bisnis dan pemenuhan target kinerja sehingga mendukung pencapaian target kerja dan tujuan Bank Papua. Program pelatihan yang dikembangkan secara komprehensif untuk memenuhi dan meningkatkan kompetensi teknis maupun manajerial karyawan.

Employee Competency Development

To develop and motivate employees in improving performance in 2014, trainings and educational program in various sectors had been hosed both internally and externally.

Employee competency development provides equal opportunity for all employees to have career.

Implementation of employee development program performed is in line with business demand and performance target achievement that will support Bank Papua operational target achievement and purpose realization. The training programs are comprehensively developed to fulfill and improve technical as well as managerial competencies to the employees.

Pengembangan SDM

Bagian dari *Human Resources Strategy* yang merupakan program pengembangan Sumber Daya Manusia sebagai pendekatan yang efektif untuk menyelaraskan semua tindakan Insan Bank Papua dengan strategi bisnis dalam mencapai keunggulan kompetitif, Bank Papua mengedepankan kualitas melalui program :

1. Peningkatan Kualitas SDM melalui pendidikan dan pelatihan berupa :
 - a. Pendidikan dan pelatihan kompetensi teknis yang dilakukan secara regular maupun kelas khusus berupa :
 - ♦ Auditor 35 orang untuk tahun 2014.
 - ♦ Analis Kredit 100 orang, 25 orang di tahun 2013 dan 75 orang di tahun 2014.
 - ♦ Accounting 25 orang untuk tahun 2014.
 - ♦ Dealer 20 orang untuk tahun 2014.
 - ♦ Teknologi Informasi 50 orang untuk tahun 2014.
 - b. Melakukan program pendidikan dan pelatihan dalam mendorong karir pegawai melalui jalur pendidikan yang dilakukan secara internal melalui program *Officer Development Program* (ODP), *Staff Development Program* (SDP), *First Line Development Program* (FLDP), *Manager Development Program* (MDP) dan *Executive Development Program*. Sedangkan yang dilakukan secara eksternal melalui program SESPI dan PINCAB.
 - c. Melakukan program pendidikan dasar dalam rangka penguatan standar layanan melalui kerjasama dengan Rumah Perubahan.

HR Development

As part of Human Resources Strategy as our Human Resources Development Program, and an effective approach to align all conduct of Bank Papua's people with business strategy to achieve competitive advantage, Bank Papua promotes quality through following program:

1. *HR quality improvement through training and education program, including:*
 - a. *Technical competency training and education, both in regular and special class, among others:*
 - ♦ 35 Auditors for 2014.
 - ♦ 100 Credit Analysts, 25 analysts in 2013 and 75 analysts in 2013.
 - ♦ 25 accounting staff for 2014.
 - ♦ 20 Dealers for 2014.
 - ♦ 50 Information Technology staff for 2014.
 - b. *Education and training program to promote employee's career through internal education scheme covering officer Development Program (ODP), Staf Development Program (SDP), First Line Development Program (FLDP), Manager Development Program (MDP) and Executive Development Program. Meanwhile, there is also external program through SESPI and PINCAB.*
 - c. *Hosting basic education program to improve service quality in cooperation with Rumah Perubahan (house of transformation).*

2. Menjaring SDM Berkualitas dengan menyusun program ikatan dinas bagi mahasiswa berprestasi dari perguruan tinggi di Papua, Papua Barat dan di luar Papua serta melakukan program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi.

2. Recruiting high quality HR by preparing official bond for excellent student from reputable universities in Papua, West Papua and beyond, while also implementing scholarship program for less-advantage society.

Program Pendidikan Formal dengan memberikan kesempatan tugas belajar kepada pegawai sesuai kebutuhan perusahaan.

Formal education program provides an opportunity by giving learning tasks opportunity based on the Company's needs

Jenis Pendidikan	2014	2013	2012	2011	2010	Type of Training
Diklat Kompetensi Dasar	40	6	11	18	10	Basic Competency Training
Diklat Penyegaran	25	207	138	53	36	Refreshmen Training
Diklat Teknis	128	133	170	191	116	Technical Training
Kepemimpinan Karir	4	18	7	14	15	Career Leadership
Jumlah	197	364	326	276	177	Total

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Selama tahun 2014 biaya pendidikan dan pelatihan Bank Papua sebesar Rp. 40,22 milyar meliputi pendidikan internal sebesar Rp. 30,83 milyar dan pendidikan eksternal sebesar Rp. 9,39 milyar.

Employee Competency Development Budget

During 2014 the cost of education and training of Bank Papua Rp. 40.22 billion includes internal education of Rp. 30.83 billion and external education of Rp. 9.39 billion.

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

130 Analisis & Pembahasan Manajemen
Management Discussion & Analysis

132 Tinjauan Industri
Industrial Review

132 ♦ Tinjauan Perekonomian Nasional
National Economy Landscape

136 ♦ Kajian Ekonomi Regional Provinsi Papua dan Papua Barat
Regional Economy Review for Papua and West Papua Provinces

138 Tinjauan Bisnis
Business Review

140 ♦ Perbandingan Antara Rencana dan Realisasi tahun 2014
Comparison of 2014 budget and realization

143 Analisis Posisi Keuangan
Financial Position Analysis

143 ♦ Aset
Assets

144 ♦ Kas dan Setara Kas
Cash and Cash Equivalent

148 ♦ Kredit
Loans

156 ♦ Aset Tetap
Fixed Assets

157 ♦ Kewajiban
Liabilities

157 ♦ Simpanan dari Pihak Ketiga
Deposits With Third Parties

160 ♦ Ekuitas
Equity

161 Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

162 ♦ Laporan Laba Rugi
Statements of Income Loss

169 ♦ Arus Kas
Cash Flow

174 ♦ Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure Management Policy

175 ♦ Informasi dan fakta material setelah tanggal akuntan
Subsequent Material Information and Fact after Accountant Date

175 ♦ Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen Yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)
Employee and/or Management Shares Ownership Program (ESOP/MSOP)

175 ♦ Penggunaan dana hasil penawaran umum
IPO Proceeds

176 ♦ Informasi Material antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi hutang/modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Debt/Capital Restructuring

176 ♦ Informasi Material yang mengandung benturan kepentingan/atau transaksi dengan pihak terafiliasi
Material information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Related Parties

178 ♦ Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan
Changes in Law and Regulation with Significant Impact to the Company

178 ♦ Perkembangan terakhir standar akuntansi keuangan dan dampaknya terhadap laporan keuangan
Recent Changes in Financial Accounting Standards and Impact to the Financial Statements



**Tumbuh dan berkembang bersama,
senantiasa bermitra dan bekerja sama
dalam melakukan perbaikan taraf
hidup masyarakat**

*Grow and develop together, always in partnership and cooperate in improving
community living standards.*



Tinjauan Industri

Industrial Review

TINJAUAN PEREKONOMIAN NASIONAL

NATIONAL ECONOMY LANDSCAPE

Perekonomian Indonesia pada triwulan III 2014 kembali tumbuh melambat sebesar 5,01% (yoy), lebih rendah dibandingkan dengan triwulan II 2014 yang sebesar 5,12% (yoy). Hal ini dipengaruhi terutama oleh melambatnya pertumbuhan ekonomi di kawasan Sumatera karena melemahnya kinerja sektor pertanian dan Jakarta karena menurunnya kinerja sektor konstruksi. Meski demikian, terdapat tanda-tanda awal pemulihan ekonomi nasional sebagaimana tercermin pada perekonomian Jawa yang tumbuh relatif stabil dan perekonomian Kawasan Timur Indonesia (KTI) yang tumbuh lebih baik dari perkiraan semula. Stabilitasnya pertumbuhan ekonomi Jawa ditopang oleh membaiknya perekonomian Jawa Tengah dan Jawa Timur yang didukung oleh meningkatnya kinerja industri manufaktur. Sementara meningkatnya pertumbuhan ekonomi KTI didorong oleh membaiknya kinerja sektor pertambangan di Kalimantan dan Papua serta meningkatnya kinerja sektor pertanian di Sulawesi.

At 3rd Quarter of 2014, Indonesian economy booked a moderate growth of 5.01% (yoy), lower than growth booked at 2nd quarter of 2014 which was 5.12% (yoy). This was mainly encouraged by deceleration of economic growth in Sumatera region after declining agriculture sector performance and in Jakarta due a dropping performance in construction sector. However, there was still a initial sign of national economic recovery as reflected from Java economy with a stable growth and Eastern Indonesia Region (KTI) economic which grew higher than expected. Stability of Java economics was underpinned by recovery in Central and Eastern Java supported by higher performance submitted by manufacture industry. Meanwhile, higher economic growth of Eastern Indonesia was encouraged by acceleration on mining sector performance in Kalimantan and Papua as well as higher agriculture sector performance happened in Sulawesi.



Memasuki triwulan IV 2014 berbagai indikator ekonomi daerah secara agregat mengindikasikan perekonomian nasional berpotensi untuk kembali membaik, meski juga disertai berbagai risiko baik yang bersumber dari domestik maupun terkait perkembangan ekonomi global. Perekonomian KTI diperkirakan kembali tumbuh meningkat didorong oleh berlanjutnya perbaikan kinerja di sektor pertambangan seiring dengan mulai normalnya operasional sejumlah perusahaan tambang utama. Sementara itu, perekonomian Jakarta diperkirakan tumbuh lebih baik didorong oleh perbaikan kinerja sektor konstruksi, demikian pula di Sumatera yang didorong oleh perbaikan kinerja sektor pertanian dan industri pengolahan. Adapun perekonomian Jawa diperkirakan relatif stabil ditopang terutama oleh masih meningkatnya kinerja industri manufaktur. Pertumbuhan ekonomi daerah untuk keseluruhan tahun 2014 secara agregat diperkirakan mendekati batas bawah kisaran 5,1% - 5,5% (yoy) jauh lebih rendah dibandingkan tahun 2013 sebagai dampak penurunan kinerja sektor pertambangan KTI pasca implementasi UU Mineral di awal tahun. Dinamika perekonomian global yang diwarnai dengan perlambatan perekonomian negara maju dan *trend* penurunan

Approaching 4th quarter of 2014, several regional economics indicators aggregately indicating that national economics has a potential to recover, although also accompanied by certain risks either sourced domestically or related with global economy. Economics growth in Eastern Indonesia region is estimated to grow triggered by ongoing improvement in mining sector in line with normalization of several major mining companies' operation. On the other hand, Jakarta's economic is projected to grow higher encouraged by an improvement on construction sector performance, as also will happen in Sumatera, triggered by an improvement on agriculture and manufacturing sectors performance. The Java economics is estimated to remain stable mainly underpinned by rising manufacture industry performance. In general, regional economic growth over 2014 was aggregately estimated approaching floor limit approximately 5.1%-5.5% (yoy) or way below the realization booked in 2013 as the impact of declining performance on mining sector occurred in Eastern Indonesia region post the implementation of Mineral Law at the beginning of the year. Global economics volatility colored by advance countries economic moderation and declining commodity price affected the performance of plantation sub-sector

harga komoditas mempengaruhi kinerja subsektor perkebunan di Sumatera dan industri manufaktur di Jawa secara keseluruhan. Laju penurunan pertumbuhan ekonomi nasional lebih lanjut tertahan oleh kuatnya perekonomian Jakarta yang mampu tumbuh di kisaran 6% sepanjang tahun 2014.

Inflasi

Perkembangan inflasi di daerah selama triwulan III cenderung menurun karena cukup terjaganya pasokan. Namun, memasuki triwulan IV 2014 kembali menunjukkan kecenderungan yang meningkat walau masih dengan intensitas yang rendah. Kembali meningkatnya tekanan inflasi lebih dipengaruhi oleh implementasi kebijakan *administered price* seperti penyesuaian tarif tenaga listrik (TTL) rumah tangga dan kenaikan harga LPG 12 kg. Masuknya masa tanam di tengah kondisi kekeringan yang semakin meningkat menambah tekanan inflasi dari komponen *volatile food*. Tekanan inflasi *volatile food* yang lebih besar menyebabkan beberapa daerah seperti Sumatera Barat, Banten, Sulawesi Tengah dan Sulawesi Utara mencatat tingkat inflasi yang cukup tinggi di kisaran 6% - 7% (yoy). Dalam hal ini peran aktif Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) perlu ditingkatkan dan difokuskan pada upaya-upaya untuk mengamankan pasokan pangan dan energi di daerah.

Hingga akhir tahun 2014, inflasi daerah secara agregat diperkirakan masih dapat terkendali di dalam kisaran sasaran inflasi nasional yang sebesar 4,5% $\pm$ 1%. Implementasi kebijakan terkait *administered price* seperti penyesuaian TTL, kenaikan harga LPG 12 kg dan penyesuaian batas atas tarif angkutan udara mempengaruhi peningkatan tekanan inflasi di berbagai daerah. Pasokan pangan yang menurun karena masuknya masa tanam berpotensi menurun lebih dalam karena terpapar risiko kekeringan yang melanda sejumlah daerah sentra produksi, khususnya di Jawa dan Sumatera. Bank Indonesia terus mencermati

in Sumatera and manufacture industry growth in Java, generally. National economic growth further pace was constrained by Jakarta's economics resilience which still managed to book 6% growth along 2014.

Inflation

Inflation movement at a regional level over 3rd quarter tended to decelerate due to the stability of supply. Hence, approaching 4th quarter of 2014, despite low intensity, the movement began to indicate a progressive increase. Accelerating inflation rate was encouraged by implementation of administered price policy such as electricity tariff adjustment in household segment and rising price of 12kg LPG. Approaching the planting season amid intensifying long drought gave higher pressure to the inflation from volatile food component. The higher volatile food inflation rate drove several areas such as West Sumatera, Banten, Central Sulawesi and North Sulawesi to book relatively high inflation rate approximately 6% - 7% (yoy). In this regard, active role of Regional Inflation Controlling Team needs to be enhanced and focused on certain initiatives to secure food and energy supply at regional level.

As end of 2014, regional inflation rate was aggregately estimated to be controlled under national inflation limit at 4,5% $\pm$ 1%. Implementation of administered price related policy such as electricity tariff adjustment, rising 12 kg LPG price and adjustment of airplane fare tariff ceiling rate had contributed to a higher inflation pressure in several regions. Declining food supply after the beginning of planting season had a potential to further decrease because exposed by drought risk happened in several areas as the centers of production, mainly in Java and Sumatera. Bank Indonesia has to examine the impact of a plan to increase subsidized fuel price towards the regional

dampak dari rencana kenaikan harga BBM bersubsidi terhadap perkembangan inflasi di daerah. Secara khusus, koordinasi dengan TPID akan terus diperkuat dengan menyiapkan langkah-langkah mitigasi kemungkinan lonjakan inflasi pasca kebijakan kenaikan BBM bersubsidi, khususnya melalui pengendalian kenaikan tarif angkutan dalam batasan yang wajar dan memastikan langkah pengamanan pasokan pangan dan energi.

Nilai Tukar

Rupiah mengalami pelemahan pada bulan September 2014 seiring dengan penguatan dolar AS yang memberikan tekanan pada hampir seluruh mata uang dunia. Rupiah secara rata-rata melemah 1,57% (mtm) dari bulan sebelumnya menjadi Rp. 11.898 per dolar AS. Secara *point to point* (ptp), rupiah terdepresiasi sebesar 4% dan ditutup pada level Rp. 12.185 per dolar AS. Pergerakan rupiah tersebut sejalan dengan pergerakan mata uang lain di kawasan Asia. Pelemahan rupiah dipengaruhi oleh faktor sentimen, baik yang bersumber dari eksternal maupun domestik. Faktor eksternal terkait dengan normalisasi kebijakan Fed, indikasi perlambatan ekonomi Tiongkok dan dinamika geopolitik global. Sementara itu, faktor domestik terkait dengan perilaku investor yang menunggu pembentukan kabinet pemerintahan baru dan program kerja pemerintah ke depan, termasuk kebijakan penyesuaian BBM bersubsidi. Ke depan, Bank Indonesia akan terus menjaga stabilitas nilai tukar rupiah sesuai dengan nilai fundamentalnya.

Perbankan

Stabilitas sistem keuangan masih *solid* ditopang oleh ketahanan sistem perbankan dan relatif terjaganya kinerja pasar keuangan. Ketahanan industri perbankan tetap kuat dengan risiko kredit, likuiditas dan pasar yang cukup terjaga, serta dukungan modal yang kuat. Pada Agustus 2014, rasio kecukupan modal (*Capital*

inflation rate movement. Particularly, coordination with TPID will be strengthened by preparing set of mitigation plans to which were estimated to enable a shock after the implementation of higher subsidized oil fuel price policy, particularly by controlling rising transportation tariff under fair limit and ensuring an initiative to secure food and energy supply.

Exchange Rate

Rupiah experienced a depreciation in September 2014 in line with higher US Dollar rate which brought a pressure to most global currencies. Rupiah was averagely depreciated 1.57% (mtm) from previous month to Rp. 11,898 per US Dollar. By point to point (ptp), Rupiah was depreciated by 4% and closed at Rp. 12,185 per US Dollar level. This Rupiah movement was in line with other currencies' trend at Asian level. The Rupiah depreciation was affected by market sentiment both from internal and external factors as well as other domestic factors. External factors were related with normalization of the Fed policy, indication of Chinese economic moderation and global geopolitical dynamics. On the other hand, domestic factor related with investor behavior awaited the inauguration of new government cabinet and ahead government's program, including a policy to adjust subsidized oil fuel. In coming years, Bank Indonesia will continue to maintain Rupiah currency rate stability according to its fundamental value.

Banking

Financial system stability remained solid underpinned by banking system resilience and relatively stable financial market performance. Banking industry resilience remained stable with controlled credit, liquidity and market risks, as well as strong capital support. In August 2014, Capital Adequacy Ratio (CAR) remained high at

Adequacy Ratio/CAR) masih tinggi sebesar 19,23%, jauh di atas ketentuan minimum 8%, sedangkan rasio kredit bermasalah (*Non Performing Loan/NPL*) tetap rendah dan stabil di kisaran 2,00%. Sementara itu, pertumbuhan kredit kepada sektor swasta melambat menjadi 13,4% (yoy) dari bulan sebelumnya sebesar 15,0% (yoy), sejalan dengan proses penyesuaian dalam perekonomian. Di sisi lain, kondisi likuiditas perbankan membaik seiring dengan operasi keuangan pemerintah yang mulai ekspansif. Hal itu tercermin pada pertumbuhan M2 dan Dana Pihak Ketiga (DPK), yang masing-masing mencapai 11,0% (yoy) dan 11,6% (yoy) pada Agustus 2014. Beberapa bank mulai menurunkan suku bunga simpanan. Sementara itu, kinerja pasar modal pada September 2014 masih relatif baik di tengah tekanan pasar keuangan global. Ke depan, Bank Indonesia terus mencermati risiko yang dapat mengganggu stabilitas sistem keuangan, termasuk peningkatan utang luar negeri korporasi.

19.23% way beyond minimum limit of 8%, meanwhile, Non-performing Loan (NPL) ratio remained low and stable approximately at 2.00%. However, credit growth on private sector was slowing down to 13.4% (yoy) from 15.0% booked in previous month (yoy), in line with the economic adjustment process. On the other hand, condition of banking liquidity was recovered as the government's financial operation got more expansive. This as illustrated on M2 and Third Party Fund (Deposit) growth which reached to 11.0% (yoy) and 11.6% (yoy), respectively, in August 2014. Several banks started to decrease their deposit interest rate. On the other hand, as of September 2014, stock market performance remained sound amid pressure occurred in global financial market. Further, Bank Indonesia will continue to examine several risks which may constrain stability of monetary system including rising number of overseas corporate loan.

KAJIAN EKONOMI REGIONAL PROVINSI PAPUA DAN PAPUA BARAT

REGIONAL ECONOMY REVIEW FOR PAPUA AND WEST PAPUA PROVINCES

Selama periode 2014 pertumbuhan ekonomi Papua mengalami perlambatan, terutama disebabkan oleh kontraksi komponen ekspor *netto* pada sisi penggunaan dan menurunnya kinerja sektor Pertambangan dan Penggalian di sisi sektoral. Jika pada 2013 Papua masih mampu mencapai pertumbuhan 7,91% (yoy), maka pada 2014 pertumbuhannya hanya mencapai 3,25% (yoy). Kondisi ini semakin mempertegas bahwa kinerja perekonomian Papua sangat ditentukan oleh fluktuasi di sektor Pertambangan dan Penggalian serta kinerja penjualan (ekspor) komoditas yang dihasilkannya.

Throughout 2014 period, Papua experienced economics growth moderation mainly driven by contraction of net export component on consumption side and decreasing Mining and excavation export performance on sector side. If Papua was managed to achieve 7.91% (yoy) growth in 2013, Bank only achieved 3.25%(yoy) growth in 2014. This condition emphasizes that economics performance of Papua is highly determined by fluctuation in Mining and Excavation sector and sales (export) performance of the commodities produced.

Inflasi di Papua pada triwulan IV-2014 menunjukkan lonjakan dibandingkan triwulan lalu. Inflasi Papua selama 2014 mencapai 9,6% (yoy), lebih tinggi dari nasional (8,36%, yoy). Dibandingkan dengan 82 kota

In 4th quarter of 2014, inflation rate in Papua sharply increased from preceding quarter. Throughout 2014, inflation in Papua reached to 9.6% (yoy), higher than 8.36% (yoy) national inflation rate. Compared with other

sampel penghitungan IHK di seluruh Indonesia, Merauke menempati urutan ke-2 inflasi tertinggi selama 2014 dengan angka 12,31% (yoy). Sementara itu, Jayapura berada di urutan ke-47 dengan angka 7,98% (yoy).

Kinerja perbankan di Provinsi Papua pada triwulan IV 2014 menunjukkan perlambatan dibandingkan triwulan sebelumnya. Hal tersebut ditunjukkan oleh penurunan kinerja perbankan dalam menghimpun Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Aset Perbankan. Sementara itu, penyaluran kredit pada akhir tahun mencatatkan pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan triwulan III 2014. Hal ini meningkatkan fungsi intermediasi perbankan yang ditunjukkan dengan meningkatnya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada triwulan berjalan.

Sedangkan Perekonomian Papua Barat pada triwulan IV 2014 tumbuh sebesar 5,38% (yoy). Pada periode tersebut, pertumbuhan perekonomian Papua Barat didorong oleh peningkatan kinerja sektor konstruksi dan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Sementara itu, sektor industri pengolahan dan sektor pertambangan dan penggalian yang memiliki kontribusi terbesar pada perekonomian Papua Barat relatif tumbuh stabil. Akan tetapi secara (qta), pertumbuhan kedua sektor tersebut mengalami penurunan. Penurunan ini terutama disebabkan oleh menurunnya harga minyak di dunia yang mencapai \$60 per barel sehingga menyebabkan menurunnya hasil ekspor industri migas di Papua Barat.

Kinerja intermediasi perbankan Provinsi Papua Barat mengalami perlambatan, baik dari sisi penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) maupun penyaluran kredit. Pertumbuhan penghimpunan DPK mengalami perlambatan dari 17,14% (yoy) pada Triwulan III-2014 menjadi 13,56% (yoy) pada Triwulan IV-2014. *Share* bank pemerintah masih mendominasi yaitu sebesar 92,51%, sedangkan bank swasta nasional hanya 7,49% yang disebabkan besarnya dana alokasi APBD dan Dana Otonomi Khusus Pemerintah Daerah Provinsi, Kabupaten, dan Kota yang ditempatkan pada Bank Pembangunan Daerah (BPD) Papua maupun Bank Pemerintah Lainnya.

82 cities in IHK sampling across Indonesia, Merauke ranked 2nd highest inflation rate for 2014 with 12.31% (yoy) inflation rate. However, Jayapura was at 47th place with 7.98% (yoy) inflation rate.

In 4th quarter of 2014, performance of banking sector in Papua Province showed a deceleration from previous quarter. This was indicated by decreasing banking performance in collecting Third Party Fund (DPK) and Banking Assets. Meanwhile, by the end of the year, Loans disbursement booked higher growth than 3rd quarter of 2014. This encouraged banking intermediary function reflected from higher Loan to Deposit Ratio (LDR) booked in current quarter.

Meanwhile, economics of West Papua grew by 5.38% (yoy) in 4th quarter of 2014. In this period, economics growth of West Papua was driven by increasing performance of construction sector and agriculture, forestry and fisheries sectors. On the other hand, manufacturing sector and mining and excavation sectors has the largest contribution on West Papua economics to have stable growth. By (qta), growth in both sectors were decreasing. The decrease was mainly driven by declining world's oil price to \$60 per barrel that hampered decreasing oil and gas industry export income in West Papua.

Performance of banking intermediary in West Papua province was also decelerated both on Third Party Fund collection and loan disbursement side. Growth of third party fund collection experienced 17.14% (yoy) decrease in 3rd quarter of 2014 to 13.56% (yoy) in 4th quarter of 2014. Shares from Government Bank still dominated with 92.51% from 7.49% contribution from national private bank encouraged by amount of Regional Budget and Special Autonomy Fund allocation from Provincial, Municipalities and Cities Government invested in Bank Pembangunan Daerah (BPD) Papua and other Government Banks

Tinjauan Bisnis

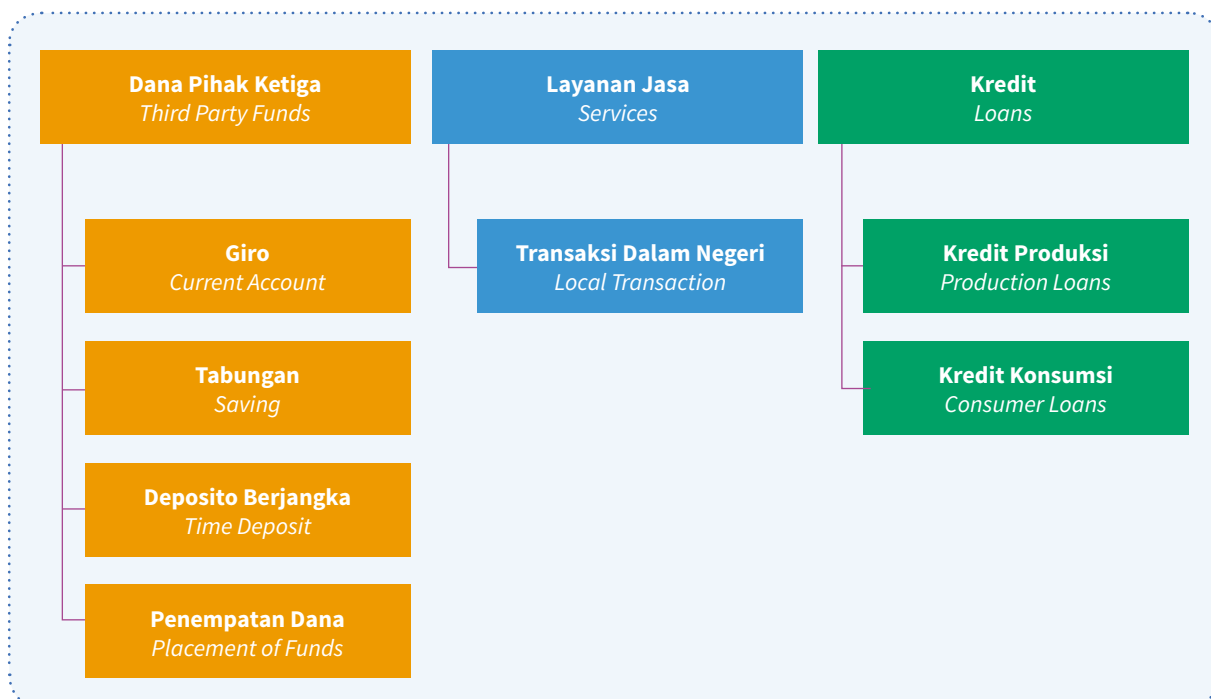
Bussiness Review

Bank Papua merupakan Bank Umum Milik Daerah (BUMD) yang beroperasi pada segmen bisnis konvensional. Kinerja Bisnis Bank Papua tahun 2014 akan diuraikan sebagai berikut :

Bank Papua is Regional Owned Bank operated on conventional business segment. Bank Papua's business performance throughout 2014 is described below:

Produk Konvensional Bank Papua

Conventional Product of Bank Papua



Tanah Papua yang kaya dengan sumber daya alamnya dan keragaman serta keunikan budaya setempat merupakan kasih karunia yang diberikan Sang Pencipta bagi masyarakat di Tanah Papua. Pengelolaan kekayaan sumber daya alam secara profesional oleh Pemerintah dan Investor diharapkan akan senantiasa meningkatkan perbaikan kesejahteraan perekonomian masyarakat di Tanah Papua. Bank Papua yakin kehadiran di Tanah Papua mampu mengemban tanggung jawab yang telah diberikan Pemerintah Daerah sebagai Pemegang Saham dalam membangun kemitraan pembangunan di Tanah Papua dalam mengelola dan menciptakan kesejahteraan masyarakat Papua.

Untuk itu peran Bank Papua sebagai bank atau lembaga perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang memiliki dana dan pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Bank Papua berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik dalam upaya memperbaiki layanan dengan memperluas jumlah dan jangkauan jaringan hingga meningkatkan sistem teknologi informasi yang mendukung kualitas layanan kepada seluruh lapisan masyarakat sampai ke pelosok daerah-daerah.

Dana Pihak Ketiga

Dana Pihak Ketiga adalah dana yang dihimpun dari masyarakat dalam bentuk Giro, Tabungan dan Deposito Berjangka. Pertumbuhan ini tidak terlalu signifikan namun dapat dikatakan bahwa masyarakat di Papua sudah mulai mempercayakan dananya disimpan dan dikelola pada sektor perbankan.

Di akhir tahun 2014, animo masyarakat menempatkan dananya dalam bentuk deposito memiliki kecenderungan meningkat sejalan dengan kenaikan tingkat suku bunga di sektor perbankan bahkan tidak sedikit simpanan masyarakat dalam bentuk giro dialihkan ke deposito atau investasi lainnya yang memberikan *revenue* bunga tinggi.

Papua Land with rich natural resources and diversity of indigeneous culture are blessing from God the Almighty for the Papua people. Professional natural resources management conducted by the Government and Investor is expected to enhance the improvement of public economic welfare in papua Land. Bank Papua believes, its existence in Papua will carry the responsibility mandated by Regional Government as our Shareholder in building developmental partnership in Papua Land to manage and create welfare for Papua's society.

Therefore, role of Bank Papua as financial intermediary bank between the fund owner and those who require fund, as well as the institution to support payment traffic. Bank Papua is committed to provide excellent service to improve our services by expanding number and coverage of network to our initiative to upgrade information technology system to support service quality to all society level to most remote area.

Third Party Fund

Third Party Fund is fund collected from the society in form of Current Accounts, Saving Accounts and Time Deposit. The growth was fair but it still could be concluded that Papua's people had started to trust their fund to be deposited and managed on banking sector.

By the end of 2014, people's interest to invest fund as time deposit tened to increase in line with higher interest rate provided by banking sector, that, prominent number of public deposit in current accounts were transferred into time deposit account or other investment instruments with high revenue yield.

Jumlah dana pihak ketiga Bank Papua tahun 2010-2014 (Rp. Juta)
Table of Bank Papua Third Party Fund 2010 - 2014 (Rp. million)

Rincian	Jumlah Dana Total of Fund					Rata-rata Pertumbuhan Average Growth	Description
	2014	2013	2012	2011	2010		
Giro	7.383.293	6.951.249	6.131.956	6.498.021	4.802.326	9,85%	<i>Giro</i>
Tabungan	5.324.238	1.896.016	979.401	762.487	1.078.943	40,38%	<i>Savings</i>
Deposito	3.965.854	4.621.902	4.331.911	3.634.745	3.000.267	12,44%	<i>Time Deposit</i>
Jumlah	16.673.385	13.469.167	11.443.268	10.895.253	8.881.536	13,84%	Total

PERBANDINGAN ANTARA RENCANA DAN REALISASI TAHUN 2014

COMPARISON OF 2014 BUDGET AND REALIZATION

Pencapaian Bank Regional Champion (BRC)

Bank Regional Champion (BRC) Achievement

Hasil Monitoring dan Evaluasi Action Plan Bank Regional Champion tahun 2014
Result of Bank Regional Champion Action Plan Monitoring and Evaluation 2014

Pilar Pillars	Karakteristik Characteristic	Target Target	TW IV Des Q IV Des	Pencapaian Achievement
Pilar 1 1st Pillar	Ketahanan Kelembagaan yang Kuat <i>Strong Institutional Resilience</i>			
	1. Modal Inti <i>1. Core Capital</i>	Rp. 1 T	Rp. 2,12 T	212,00%
	2. Rasio Kecukupan Modal (CAR) <i>2. Capital Adequacy Ratio (CAR)</i>	15 %	18,40%	122,67%
	3. BOPO <i>3. BOPO</i>	75 %	91,26%	104,15%
	4. ROA <i>4. ROA</i>	2,50 %	2,86%	114,40%
	5. NIM <i>5. NIM</i>	5,50 %	7,88%	143,27%
Pilar 2 2nd Pillar	Kemampuan sebagai Agent of Regional Development <i>Ability as Agent of Regional Development</i>			
	1. Pertumbuhan Kredit <i>1. Loan Growth</i>	15% - 20% Min	38,78%	193,90%
	2. Portofolio Kredit Produktif <i>2. Earning Loan Portfolio</i>	40% Min	67,00%	167,50%
	3. LDR <i>3. LDR</i>	78% - 100%	84,48%	108,31%
	4. Dana Masyarakat di luar dana Pemerintah Daerah <i>4. Public funds outside the LCG's fund</i>	70%	60,06%	85,80%
	5. Linkage Program ke BPR & LKM <i>5. Linkage programs to BPR & MFI</i>			
	- Jumlah BPR & LKM <i>- Total of BPR & MFI</i>	6	5	83,33%
	- Nominal BPR & LKM <i>- Nominal of BPR & MFI</i>	200	206,04M	103,02%
	6. Menjadi APEX BPR <i>6. Being APEX BPR</i>	Terlaksana Done	Terlaksana Done	√

Hasil Monitoring dan Evaluasi Action Plan Bank Regional Champion tahun 2014
Result of Bank Regional Champion Action Plan Monitoring and Evaluation 2014

Pilar Pillars	Karakteristik Characteristic	Target Target	TW IV Des Q IV Des	Pencapaian Achievement
Pilar 3 3rd Pillar	Mempermudah akses layanan keuangan seluas-luasnya <i>Facilitate access to financial services widest especially to communities</i>			
	1 Produk Dana (Tabunganku) <i>Products Fund (Tabunganku)</i>			
	- Jumlah Nasabah <i>- Number of Customers</i>		82.365	√
	- Jumlah Nominal <i>- Nominal Amount</i>		158 M	√
	Produk Kredit/ Pembiayaan (KUR) <i>Loan/Financing Products (KUR)</i>			
	- Jumlah Nasabah <i>- Number of Customers</i>		2.024	√
	- Jumlah Nominal <i>- Nominal Amount</i>		128 M	√
	2 Memiliki produk unggulan yang dipergunakan secara luas oleh masyarakat <i>Having a superior product that is widely used by the public</i>			
	1. KPE (Kerjasama BPD dan BKN) <i>1. KPE (BPD Cooperation with BKN)</i>			
	- Jumlah Kartu (sama dengan jumlah PNS Daerah) <i>- The number of cards (the same as the number of regional civil servants)</i>	20.000	26.265	131,33%
	- Realisasi KPE <i>- Realization of KPE</i>			
	2. Produk Tabungan : <i>2. Produk Tabungan :</i>			
	- Jumlah Nominal <i>- Nominal Amount</i>	3,86 M	4,62 M	119,69%
	- Prosentase thd Total Nominal seluruh Perbankan di provinsi ybs <i>- Percentage of Total Nominal entire banking in the province concerned</i>	19,33 %	29,61 %	√
	- Posisi BPD terhadap pangsa rata-rata perbankan di provinsi <i>- BPD Position to the average share of banking in the province</i>			
	3. Produk Kredit/Pembiayaan <i>3. Produk Kredit/Pembiayaan</i>			
	- Jumlah Nominal <i>- Nominal Amount</i>	11 M	11,38 M	103,45%
	- Prosentase thd Total Nominal seluruh Perbankan di provinsi ybs <i>- Percentage of Total Nominal entire banking in the province concerned</i>	41,25%	45,66%	110,96%
	3 Memiliki Jaringan Kantor sampai tingkat kecamatan <i>Has offices network to the district level</i>			
Market Share Market Share	Kantor Pusat <i>Head office</i>	-	1	√
	Kantor Cabang <i>Branch office</i>	37	30	82,08%
	Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Branch office</i>	98	57	58,16%
	Kantor Kas <i>Cash office</i>	102	66	64,71%
	Payment Point <i>Payment Point</i>	-	195	√
	Offline Chanelling <i>offline Chanelling</i>	40	18	45,00%
	ATM <i>ATM</i>	307	248	80,78%
	1. Asset <i>1. Assets</i>			
Market Share Market Share	2. Kredit yang diberikan <i>2. Loans</i>	41,15%	45,66%	110,96%
	3. LDR <i>3. LDR</i>	70,25%	84,78%	120,68%
	4. Dana Pihak Ketiga <i>4. Third Party Funds</i>	33,83%	34,06%	100,58%

Key Performance Indicator RBB vs Realisasi

Untuk mengetahui kinerja Bank dan memastikan bahwa strategi *objective* terpenuhi, Bank Papua telah mengidentifikasi beberapa indikator penting dalam pengukuran kinerja Bank yaitu :

Bank Business Plan Key Performance Indicator & Realization

To observe Bank's performance and ensure that the strategic objective has been met, several key indicators in measuring the Bank's performance are including:

Key Performance Indicator	Rencana Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Key Performance Indicator
CAR	18,45	16,28	88,24%	CAR
BOPO	70,96	91,26	128,61%	BOPO
ROA	3,29	1,02	31,00%	ROA
ROE	20,93	6,55	31,29%	ROE
NIM	9,42	7,59	80,57%	NIM
LDR	83,81	80,12	95,60%	LDR
NPL Gross	2,30	7,33	318,70%	Non Performance Loan Gross
Kredit yang Diberikan	13.312.714	13.359.444	100,35%	Disbursed Loan
Dana Pihak Ketiga	15.884.153	16.673.385	104,97%	Third Party Fund



Analisis Posisi Keuangan

Financial Position Analysis

ASET

Manajemen telah menetapkan kebijakan Penataan struktur Aktiva dan Pasiva Bank Papua tahun 2014 melalui Surat Keputusan Direksi nomor: 43/DIR-BPD/VI/2014 tanggal 30 Juni 2014 tentang Revisi Rencana Bisnis Bank Tahun Buku 2014 dan Surat Persetujuan Komisaris nomor: 73/DK-BPD/2014 tanggal 30 Juni 2014 perihal: Persetujuan Rencana Bisnis Bank Tahun 2014-2016.

Selama tahun 2014, jumlah aset meningkat secara signifikan dari Rp. 17,67 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp. 20,18 triliun pada tahun 2014. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan portofolio kredit yang diberikan sebesar 17,41% lebih tinggi pada tahun 2013.

Selain itu, dengan pertumbuhan aktiva tersebut, Bank Papua telah menjadi salah satu dari bank dengan aset diatas 10 triliun.

ASSETS

The Management has implemented Bank Papua Assets and Liabilities Structure Arrangement Policy 2014 under BOD Decree No. 43/DIR/BPD/VI/2014 dated June 30, 2014 regarding the Revision of Bank Business Plan Fiscal Year 2014 and Commissioners Approval Letter No. 73/DK-BPD/2014 dated June 30, 2014 regarding: Approval of Bank Business Plan 2014 – 2016.

Throughout 2014, total assets significantly rose from Rp. 17.67 trillion in 2013 to Rp. 20.18 trillion in 2014. The increase was mainly encouraged by higher loan portfolio disbursed 17.41% higher than the disbursement in 2013.

Meanwhile, with this assets growth, Bank Papua has become a Bank with assets beyond Rp. 10 trillion.

Posisi Aset tahun 2010 – 2014 (Rp. juta)
Table of Assets Position 2010 – 2014 (Rp. Million)

Pos-Pos	2014	2013	2012	2011	2010	Perubahan untuk tahun 2013 dan 2014 <i>Differences for 2013 dan 2014</i>	Posts
Kas	887.964	737.990	889.948	734.546	726.469	20,32%	Cash
Giro pada Bank Indonesia	1.894.233	1.323.463	1.365.021	1.498.690	805.092	43,13%	Current accounts with Bank
Giro pada bank lain - bersih	13.502	44.956	31.221	31.754	13.155	-69,97%	Current accounts with other banks - third parties
Penempatan Pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	2.037.490	2.596.001	2.484.513	4.093.854	348.480	-21,51%	Placement with Bank Indonesia and other banks - third parties
Surat-surat berharga - pihak ketiga bersih	2.026.265	1.278.983	1.445.825	1.729.021	5.025.127	58,43%	Marketable securities - third parties net
Pinjaman yang diberikan - bersih	12.665.736	11.232.437	8.130.214	5.165.447	3.707.715	12,76%	Total loans - net
Aset Tetap Bersih	261.495	262.824	227.214	191.364	160.219	-0,51%	Fixed assets - net
Aset lain-lain	390.000	188.557	192.117	228.743	119.591	106,83%	Other assets
Jumlah Aset	20.176.685	17.665.211	14.766.073	13.673.419	10.905.848	14,22%	Total Assets

KAS DAN SETARA KAS

Bank Papua menyadari Optimalisasi Rentabilitas memang penting, untuk itu kondisi likuiditas antara aset dan kewajiban harus selalu dijaga dengan baik. Bank Papua telah mengoptimalkan pengelolaan *treasury* untuk menjaga likuiditas dengan melakukan penempatan dana pada beberapa *instrument* keuangan yang lebih likuid. Kami mengklasifikasikan aset yang sangat likuid tersebut sebagai kas dan setara kas yang terdiri dari :

Kas

Kas merupakan aset paling likuid dalam suatu kajian keuangan. Di Bank Papua, kas merupakan dana yang disediakan oleh Bank untuk mendukung kegiatan operasional melalui teller atau *Automatic Teller Machine* (ATM).

CASH AND CASH EQUIVALENTS

Bank Papua realized that Earning Optimization is necessary, therefore, liquidity condition between assets and liabilities has to be properly maintained. Bank Papua has optimized treasury management to secure liquidity by placing fund in several more liquid financial instruments. We have classified our highly liquid assets as cash and cash equivalents comprising of:

Cash

Cash is most liquid assets in a financial review. In Bank Papua, cash is fund budgeted by the Bank to support operational activity through teller or *Automatic Teller Machine* (ATM).

Posisi 31 Desember 2014, untuk menyediakan dana tutup tahun APBD tahun 2014 Pemerintah Daerah dan kebutuhan ATM, Bank Papua mampu mempertahankan kas 20,32% dari jumlah tahun 2013 sebagai upaya manajemen dalam melakukan pengelolaan kas secara efektif dan efisiensi sesuai dengan kebutuhan sehingga pelayanan dapat berjalan dengan lancar dan tidak pada posisi *idle*.

As of December 31, 2014, to provide Regional Budget and Expenditure fund for 2014 for Regional Government and to supply ATM, Bank Papua succeeded to maintain cash at 20.32% from amount booked in 2013 as the management's initiative to manage cash effectively and efficiently according to the needs that services can be run smoothly and not staying in idle position.

Kas tahun 2010 – 2014 (Rp. juta)
Cash in 2010 – 2014 (Rp. million)

	2014	2013	2012	2011	2010	Perubahan untuk tahun 2013 dan 2014 <i>Differences for 2013 and 2014</i>	
Rupiah	887.964	737.990	889.948	734.546	726.469	20,32%	Rupiah
Valas	-	-	-	-	-	-	Foreign Exchange
Jumlah	887.964	737.990	889.948	734.546	726.469	20,32%	Total

Giro pada Bank Indonesia

Dengan diberlakukannya Peraturan Bank Indonesia nomor 13/10/PBI/2011 pada tanggal 9 Februari 2011 sehubungan dengan Giro Wajib Minimum (GWM).

Peraturan Bank Indonesia tersebut mengatur bahwa Giro Wajib Minimum untuk rekening Rupiah menjadi sebesar 10,5% yang terdiri dari 8% GWM Utama dan GWM sekunder 2,5% dari total dana pihak ketiga Rupiah. Untuk GWM utama, Bank Papua tetap menjaga cadangan minimum di Giro Bank Indonesia, sedangkan untuk GWM sekunder, Bank Papua harus memelihara cadangan minimum di efek yaitu Sertifikat Bank Indonesia dan Obligasi Pemerintah.

Terhadap perubahan peraturan tersebut, Bank Papua di tahun 2014 telah memenuhi peraturan tersebut dengan mempertahankan cadangan minimum giro pada Bank Indonesia pada posisi 43,13% dari posisi tahun sebelumnya.

Current accounts with Banks

Within the implementation of Bank Indonesia Regulation No. 13/10/PBI/2011 dated February 9, 2011 in relation with Minimum Statutory Reserves (GWM).

Bank Indonesia Regulation has regulated that Minimum Statutory Reserves for Rupiah account to 10.5% comprising of 8% Primary GWM and 2.5% Secondary GWM from total third party fund in Rupiah. For Primary GWM, Bank Papua maintained minimum reserves for Current accounts in Bank Indonesia, while for secondary GWM, Bank Papua has to maintain minimum reserves in securities which are Bank Indonesia Certificate and Government Bonds.

Regarding this changes in regulation, Bank Papua has complied with the regulation throughout 2014 by maintaining current accounts minimum reserves with Bank Indonesia at 43.13% position from position in previous year.

Giro pada Bank Indonesia tahun 2010-2014 (Rp. juta)
Current Accounts with Banks in 2010 - 2014

	2014	2013	2012	2011	2010	Perubahan untuk tahun 2013 dan 2014 <i>Differences for 2013 and 2014</i>	
Rupiah	1.894.233	1.323.463	1.365.021	1.498.690	805.092	43,13%	Rupiah
Valas	-	-	-	-	-	-	Foreign Exchange
Jumlah	1.894.233	1.323.463	1.365.021	1.498.690	805.092	43,13%	Total

Giro pada Bank Lain

Dana yang ditempatkan dalam rekening giro pada bank lain bertujuan untuk menyediakan cara yang lebih mudah dalam melaksanakan transfer dana/pengiriman uang/penyelesaian transaksi antar bank. Frekuensi transaksi dana yang dilakukan oleh nasabah sangat mempengaruhi fluktuasi giro pada bank lain. Selama tahun 2014, rekening giro pada bank lain mengalami penurunan 69,97% menjadi Rp. 13,50 miliar dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 44,96 miliar. Berdasarkan tingkat kolektibilitas, nilai ini digolongkan lancar dengan suku bunga rata-rata 0,5% - 2,75%.

Current accounts with other banks

Bank placed in current accounts with other banks aims to provide easier way to conduct fund transfer/remittance/completing inter-bank transaction. Frequency of fund transaction committed by the customers was highly affected volatility of current accounts with other banks. During 2014, current accounts with other banks decreased 69.97% to Rp. 13.50 billion compared to the year 2013 by Rp. 44.96 billion. Based on the level of collectibility, is classified as current values with an average interest rate of 0.5% - 2.75%.

Giro pada bank lain tahun 2010-2014 (Rp. juta)
Current Accounts with Other Banks in 2010 - 2014 (Rp. million)

	2014	2013	2012	2011	2010	Perubahan untuk tahun 2013 dan 2014 <i>Differences for 2013 and 2014</i>	
Rupiah	13.502	44.956	31.221	31.754	13.288	-69,97%	Rupiah
Valas	-	-	-	-	-	-	Foreign Exchange
Penyisihan Kerugian/CKPN	-	-	-	-	(133)	-	Allowance for impairment losses/CKPN
Jumlah	13.502	44.956	31.221	31.754	13.155	-69,97%	Total

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan dana pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk promes, deposito berjangka, *deposit on call*, dan kliring Bank Indonesia serta Fasilitas Bank Indonesia.

Pada tahun 2014, Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain mengalami penurunan sebesar 21,51% lebih rendah yang dikarenakan pertimbangan Bank Papua untuk mengalokasikan kelebihan dana dalam untuk menjaga *maturity mismatch*.

Placement with Bank Indonesia and Other Banks

Fund placements with Bank Indonesia and other banks refers to fund investment as promisory notes, time deposit, deposit on call and Bank Indonesia clearing as well as Bank Indonesia Facilities.

In 2014, placement with Bank Indonesia and other banks decreased by 21.51%, way lower due Bank Papua's concern to allocate fund excess to secure maturity mismatch.

Penempatan pada BI dan Bank Lain tahun 2010-2014 (Rp. juta)
Placement with Bank Indonesia and Other Banks in 2010-2014 (Rp. million)

	2014	2013	2012	2011	2010	Perubahan untuk tahun 2013 dan 2014 <i>Differences for 2013 and 2014</i>	
Rupiah	2.037.490	2.596.001	2.484.513	4.093.854	352.000	-21,51%	<i>Rupiah</i>
Valas	-	-	-	-	-	-	<i>Foreign Exchange</i>
Penyisihan Kerugian / CKPN	-	-	-	-	(3.520)	-	<i>Allowance for impairment losses/CKPN</i>
Jumlah	2.037.490	2.596.001	2.484.513	4.093.854	348.480	-21,51%	Total

Efek-Efek

Surat berharga yang dimiliki dari Sertifikat Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, Obligasi Korporasi, Surat Piutang Negara (SPN), dan reksadana serta Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI) yang diperdagangkan di bursa efek.

Selama tahun 2014, penempatan dana dalam bentuk surat berharga sebesar 58,43% lebih tinggi dari saldo tahun 2013. Peningkatan ini disebabkan manajemen *treasury* Bank Papua mampu mengelola kelebihan dana dengan penyaluran dana dalam bentuk pinjaman kepada masyarakat untuk meningkatkan *margin profit*.

Marketable Securities

Marketable securities owned comprises of Bank Indonesia Certificate, Government Bonds, Corporate bonds, State Promisory Notes (SPN), and mutual funds as well as Bank Indonesia Time Deposit Certificate marketable at stock exchange.

In 2014, fund placement as marketable securities was 58,43% higher than the balance in 2013. The growth was due Bank Papua's treasury management has succeeded in managing fund excess through fund disbursement as loan to the society to increase profit margin.

Efek-Efek tahun 2010-2014 (Rp. juta)
Marketable securities 2010 – 2014 (Rp. million)

	2014	2013	2012	2011	2010	Perubahan untuk tahun 2013 dan 2014 Differences for 2013 and 2014	
Rupiah	2.028.505	1.282.463	1.452.797	1.736.283	5.030.812	58,13%	Rupiah
Valas	-	-	-	-	-	-	Valas
Penyisihan Kerugian / CKPN	(2.240)	(3.480)	(6.972)	(7.262)	(5.685)	-35,63%	Penyisihan Kerugian / CKPN
Jumlah	2.026.265	1.278.983	1.445.825	1.729.021	5.025.127	58,43%	Jumlah

KREDIT

Sejalan dengan perkembangan bisnisnya, Bank Papua menyediakan *skim* fasilitas pinjaman untuk semua golongan masyarakat. Sebagai salah satu strategi Bank Papua untuk tujuan pencapaian *margin* bunga bersih yang tinggi, Bank Papua mengadakan diversifikasi fasilitas pinjaman menurut penggolongan produk yang ditawarkan diantaranya :

Kredit Mikro dan Kecil

Amanah pemegang saham untuk menjadikan Bank Papua sebagai agen pembangunan di daerah, Bank Papua menyikapi hal tersebut dengan serius melalui pembentukan Divisi khusus yang menangani pembiayaan mikro dan kecil yaitu Divisi Pengembangan Ekonomi Rakyat (PER). Divisi ini memiliki peranan yang sangat penting dalam memberdayakan ekonomi kerakyatan di Provinsi Papua dan Papua Barat untuk mengejar ketertinggalan dari provinsi lainnya di Indonesia.

Bank Papua melalui Divisi Pengembangan Ekonomi Rakyat memiliki dua program pembiayaan yaitu kredit program dan kredit non program. Semua dana Kredit program dan non program bersumber dari dana Bank Papua sendiri. Kredit Program kerjasama Bank Papua

LOANS

In line with its business growth, Bank has provided loan facility scheme for all society level. As a strategy of Bank papua to achieve high net interest margin, Bank Papua offered loan facility diversification by classifying its products, including:

Micro and Small Loan

Mandate from the shareholders to drive Bank Papua as regional development agent, Bank Papua responded to this aspiration by seriously establishing special division to handle micro and small financing segments which is Public Economy Development Division (PER). This Division holds an important role to develop communal economy in Papua Province and West Papua Province to pursue development gap from other provinces in Indonesia.

Through Public Economy Development Division, Bank Papua offers two financing programs which are program credit and non-program credit. All fund disbursed on program and non-program credits were allocated from Bank Papua's internal fund. Program credit is a

dengan Pemerintah baik melalui Kementerian Keuangan, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pertanian, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Negara Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Kementerian Perkebunan dan Kehutanan, Pemerintah Provinsi Papua dan Pemerintah Kabupaten/Kota. Dalam hal kredit program, Pemerintah hanya memberikan subsidi bunga saja.

Fasilitas pembiayaan melalui kredit program diantaranya:

- ♦ Kredit Usaha Rakyat (KUR).
- ♦ Kredit Ketahanan Pangan dan Energi (KKP-E).
- ♦ Kredit Pengembangan Energi Nabati dan Revitalisasi Perkebunan (KPEN-RP).
- ♦ Kredit Surat Utang Pemerintah 005 (SUP-005).
- ♦ Kredit Penjamin Provinsi Papua.
- ♦ Kredit Penjaminan Pemerintah Kabupaten/Kota.

Fasilitas pembiayaan melalui kredit non program diantaranya :

- ♦ Pinjaman Usaha Mikro (PUM)
- ♦ Kredit Modal Kerja Mikro (KMK-Mikro s/d 50 Juta)
- ♦ Kredit Modal Kerja Kecil (KMK-Kecil > 50 Juta s/d 500 Juta)
- ♦ Kredit Modal Kerja R/C Perdagangan (KMK-R/C Perdagangan)
- ♦ Kredit Investasi Mikro (KI-Mikro s/d 50 Juta)
- ♦ Kredit Investasi Kecil (KI-Kecil > s/d 500 Juta)
- ♦ Kredit Investasi Kendaraan Usaha.

Dalam penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR), Bank Papua bekerja sama dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) melalui pola *executing* dan *channeling* dengan memberikan kesempatan kepada UMKM dan koperasi dalam mengakses permodalan untuk mendorong meningkatkan perekonomian masyarakat usaha mikro.

cooperation between Bank Papua and the Government both under Ministry of Finance, Ministry of Cooperatives and SME, Ministry of Agriculture, Ministry of Marine and Fisheries, State Ministry of Cooperatives, Small and Medium Enterprises, State Ministry of Economy Republic of Indonesia, Ministry of Plantations and Forestries, Papua Provincial Government and Municipal/City Government. On program credit, the Government only supports subsidy for the interest.

Loan facilities through program credit, including:

- ♦ *People Business Loan (KUR).*
- ♦ *Food and Energy Security Loan (KKP-E).*
- ♦ *BioEnergy Development and Plantation Revitalization Loan (KPEN – RP).*
- ♦ *Loan for Government Bonds 005 (SUP-005).*
- ♦ *Papua Province Guarantee Loan.*
- ♦ *Municipal/City Government Guarantee Loan.*

Loan facilities through non-program credit, including:

- ♦ *Micro Business Loan (PUM)*
- ♦ *Micro Working Capital Loan (KMK – Micro to Rp. 50 million)*
- ♦ *Small Working Capital Loan (KMK – Small > Rp. 50 million to Rp. 500 million)*
- ♦ *R/C Trading Working Capital Loan (KMK – R/C Trading)*
- ♦ *Micro Investment Loan (KI – Micro to Rp. 50 million)*
- ♦ *Small Investment Loan (KI – Small > to Rp. 500 million)*
- ♦ *Business Vehicle Investment Loan.*

On Public Business Loan (Kredit Usaha Rakyat–KUR) disbursement, Bank Papua cooperates with Rural Banks (BPR) through executing and channeling schemes by providing an opportunity to the SME and Cooperatives to access capital and encouraging economy of people in micro business segment.

Pinjaman Mikro adalah Pinjaman yang diberikan kepada usaha produktif orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagai berikut :

1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 50 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp. 300 juta.
3. Warga Negara Indonesia
4. Berdiri sendiri bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau terafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar.

Sedangkan Pinjaman Kecil adalah Pinjaman yang diberikan kepada usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil dengan kriteria sebagai berikut :

1. Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp. 50 juta – Rp. 500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 300 juta – Rp. 2,5 milyar.
3. Warga Negara Indonesia (WNI).
4. Berdiri sendiri bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau terafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha menengah atau besar
5. *Plafond* kredit ditentukan berdasarkan kriteria produktif dan non produktif dalam penggunaannya.
6. *Plafond* kredit untuk pengadaan rumah/kavling dibedakan berdasarkan tipe rumah.
7. Kredit yang diberikan kepada koperasi untuk anggotanya baik secara *channeling* maupun *executing* yang memenuhi kriteria KUK.

Micro loan is a financing facility provided to individual and/or productive enterprise who meets following micro business requirements:

1. *Having net assets at most Rp. 50 million excluded land and building as the business location, or*
2. *Having annual sales revenue at most Rp. 300 million,*
3. *Indonesian citizen,*
4. *Independently operated and not being a subsidiary or branch of the company owned, managed or affiliated directly and indirectly with medium or major enterprises.*

Meanwhile, Small Loan is a financing facility provided for independent productive economy sector, commenced by individual or enterprise and not being the subsidiary or branch of the company woned, managed or being part of both directly and indirectly medium or major enterprises who complies with small medium requirement with following criteria:

1. *Having net assets no more than Rp. 50 million – Rp. 500 million excluded land and building as the business location, or*
2. *Having annual sales revenue more than Rp. 300 million – Rp. 2.5 billion,*
3. *Indonesian Citizen (WNI),*
4. *Independently operated and not being the subsidiary or branch of the company woned, managed or affiliated directly and indirectly with medium or major enterprises.*
5. *Loan palfond is determined based on criteria of productive and non-productive for the disbursement,*
6. *Loan plafond for for purchasing house/land lot differ by house type,*
7. *Loan provided to the cooperatives for its memembrs both through channeling and executing who complied with KUK requirement.*

Agar stabilitas pertumbuhan kredit mikro dan kecil tetap terjaga untuk mencapai target bisnis secara konsolidasi dan meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan kredit bermasalah, Bank Papua senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian. Saat ini Bank Papua bekerja sama dengan Lembaga Penjaminan Kredit yaitu PT. Asuransi Kredit Indonesia (Askrindo), Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) dan Asuransi Bangun Askrida (Askrida) dalam mengoptimalkan fungsi intermediasi dan pengelolaan risiko.

Menyadari pelaku usaha mikro di Tanah Papua masih banyak yang tergolong belum *bankable*, maka Bank Papua selalu berusaha melakukan pendekatan edukatif dengan masyarakat usaha mikro melalui program Pasar Mikro yang dilakukan secara rutin setiap bulannya dan menjelang perayaan hari-hari besar dengan melibatkan pengusaha mikro binaan Bank Papua yang telah berhasil untuk sebagai *role model* dalam menstimulus bagi pengusaha mikro lainnya dalam mengembangkan usaha sehingga pada akhirnya mampu mendorong laju perputaran roda perekonomian dalam mewujudkan kesejahteraan di Tanah Papua.

Kredit Menengah dan Korporasi

Sejak Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham di tahun 2001 untuk mengubah bentuk hukum Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas, Manajemen Bank Papua merespon positif keinginan pemegang saham untuk melakukan metamorfosis bisnis ke arah yang lebih baik dalam pengelolaan asetnya.

Maka langkah strategi manajemen dalam peningkatan portofolio Kredit dalam perluasan skala bisnis berharap tidak hanya terbatas di regional tapi juga membidik ketingkat nasional untuk meningkatkan *margin* bunga bersih perusahaan. Untuk itu Bank Papua mengadakan

That the stability of micro and small loan to be maintained in achieving consolidated business target to increase awareness on non-performing loan possibility, Bank Papua always applies prudential banking principle. Bank Papua currently cooperates with Credit Security Institutions, PT. AsuransiKredit Indonesia (Askrindo), Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) and Asuransi Bangun Askrida (Askrida) in optimizing intermediary and risk management functions.

Realizing that micro business player in Papua Land are largely not bankable, Bank papua seeks to undertake educative approach to the society as micro business player through Micro Market Program held periodically every month and approaching the Great Holiday by involving micro entrepreneurs as Bank Papua's successful partners appointed as role model to stimulate other micro entrepreneurs in developing the business that will encourage economic development in bringing welfare in Papua Land.

Medium and Corporate Loan

Since the implementation of General Meetings of Shareholders Resolution in 2001 to transform legal entity of Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya from Perusahaan Daerah (Regional Company) to a Perseroan Terbatas (Limited Company), Bank Papua's management showed a positive response towards the shareholders' aspiration to metamorph our business towards better direction in managing the assets.

The Management's strategic initiative to increase credit portfolio in expanding business scale is not only expected to be limited at regional level but also seizing to national level to increase net interest margin of the Company. Therefore, Bank Papua has diversified medium

diversifikasi fasilitas pinjaman menengah dan korporasi tidak hanya terbatas pada Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi tapi mulai berpartisipasi melalui pembiayaan sindikasi.

and corporate loan facility not only limited on Working Capital Loan and Investment Loan but also participated on syndicated loan.

No No	Nama Debitur Debtor	Proyek Project	Lead Arranger Lead Arranger	Plafond Plafond
1	PT. Duta Bhakti	Maluku City Mall	Bank DKI	22.622.916.000
2	Buana Finance	Multi Finance	BCA	250.000.000.000
3	Mitra Pinasthika Mustika Finance	Multi Finance	BCA	40.000.000.000
4	PT. Lintas Marga Sedaya	Jalan Tol Cikampek - Palimanan	BCA	275.000.000.000
5	PT. Indah Kiat Pulp & Paper	Pabrik Kertas-Grup Sinas Mas	Bank DKI	290.000.000.000

Sehingga di tahun 2014, kredit menengah dan korporasi memberikan kontribusi sebesar 62% dengan total penyaluran sebesar Rp. 16,87 triliun yang menurun 32% lebih rendah dari saldo portofolio pada tahun 2013.

So that, in 2014, Medium and Corporate Loan contributed 62% from Rp. 16.87 trillion total disbursement which dropped by 32% from portfolio balance booked in 2013.

Pinjaman Usaha Menengah adalah kredit yang diberikan kepada usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan dengan kriteria sebagai berikut :

Medium enterprise loan is a loan provided for productive independent economy sector, commenced by individual or enterprise which is not being the subsidiary or branch of a company owned, managed or part of small or major enterprises both directly and indirectly with total net assets or annual sales revenue with following requirements:

1. Memiliki Kekayaan bersih lebih dari Rp. 500 juta – Rp. 10 milyar tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau
2. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2.5 milyar – Rp. 50 milyar.
3. Berdiri sendiri dan bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai dan berafiliasi baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha besar.
4. Berbentuk usaha orang perseorangan, badan usaha yang tidak berbadan hukum dan atau badan usaha yang berbadan hukum.

1. *Having net assets more than Rp. 500 million – Rp. 10 billion excluded land and building as the business location, or*
2. *Having annual sales revenue more than Rp. 2.5 billion – Rp. 50 billion,*
3. *Independent and not being subsidiary or branch of a company owned, managed or affiliated by major enterprises.*
4. *Individual entity, non-legal entity and/or legal entity business.*

Sedangkan Pinjaman Korporasi adalah Pinjaman yang diberikan kepada usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia. Dalam penentuan kredit korporasi berdasarkan jumlah kredit yang disalurkan, ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi.

Meanwhile, Corporate loan is a loan dedicated for productive economy business commenced by enterprise with net assets or annual sales revenue higher than medium business including state or private owned enterprise, joint ventures and foreign enterprise commenced economic activity in Indonesia. In corporate loan approval based on total loan disbursed, determined under Board of Directors Decree.

Kredit Konsumer

Terlepas dari segmen bisnis komersial, Bank Papua Juga telah menyediakan paket pembiayaan Konsumer seperti: Pinjaman kepada Pegawai Negeri Sipil, Pinjaman Kepada Pensiunan, Pinjaman Kepada TNI/POLRI/anggota legislatif, Pinjaman kepada Pegawai Intern, Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) dan Kredit KPR Sejahtera dengan dukungan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP).

Fasilitas dimaksud bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat untuk pembiayaan pendidikan, pembelian kendaraan, renovasi rumah, pembelian rumah, *developer* dan kebutuhan yang bersifat konsumtif lainnya.

Pinjaman konsumtif adalah Pinjaman yang diberikan untuk keperluan konsumtif seperti:

- a. Kredit Pegawai Bank Papua (*Intern*), yaitu kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan produktif maupun konsumtif pegawai bank seperti pembelian kendaraan, pembelian rumah, tanah untuk usaha, keperluan sekolah, dan lain-lain selama tidak bertentangan dengan Kebijakan Perkreditan Bank.
- b. Kredit Pensiunan Bank Papua (*Intern*), yaitu Kredit yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan produktif maupun konsumtif pensiunan Bank yang pembayaran gajinya dibayar melalui Bank Papua seperti pembelian kendaraan, pembelian rumah,

Consumer Loan

Aside from commercial business segment, Bank Papua also has offered consumer loan such as Loan for Civil Servant, Loan for Retiree, Loan for TNI/POLRI/Member of Parliament, Loan for Private Employees, Loan for Internal Employees, Mortgage and House Construction Loan (KKPR).

These facilities aim to meet public demands for education support, vehicle purchase, house renovation, house purchase, developer and other consumer needs.

Consumer loan is a loan disbursed for consumer needs, including:

- a. *Bank Papua Employee Loan (Internal), a loan provided to fulfill productive and consumer needs of the Bank's employees such as to purchase vehicle, house, land for business, school admission and other needs as well not violating Bank credit policy.*
- b. *Bank Papua Retiree Loan (Internal), a loan provided to meet productive and consumer needs of the Bank's retiree with payment through Bank Papua such as to purchase vehicle, house, land for business, school admission and other needs as well not violating Bank*

tanah untuk usaha, keperluan sekolah, dan lain-lain selama tidak bertentangan dengan Kebijakan Perkreditan Bank.

- c. Kredit Pegawai dan Pensiunan Umum (*Ekstern*), yaitu produk kredit konsumtif dalam valuta rupiah yang diberikan kepada pegawai aktif dan pensiunan Pegawai Negeri Otonom, Pegawai Instansi Vertikal, Anggota Badan Legislatif dan Pegawai Swasta atau Lembaga Tertentu (termasuk pensiunan pegawai Bank Papua) yang menurut pertimbangan bank layak diberikan pinjaman dan telah memenuhi persyaratan bank.
- d. Kredit Pegawai Khusus, kredit yang diberikan kepada karyawan PT. Freeport Indonesia dan Perusahaan Privatisasinya, Karyawan LPMK dan Lembaga sejenisnya untuk keperluan konsumtif seperti pembelian rumah, membangun atau merenovasi rumah tinggal dan pembelian tanah kavling siap bangun.

Di tahun 2014, kredit konsumen memberikan kontribusi sebesar 34,33% dengan total penyaluran sebesar Rp. 4,57 triliun yang meningkat 12,9% lebih tinggi dari saldo portofolio pada tahun 2013.

credit policy.

- c. *Loan for General Employees and Retiree (External), an alternative of consumer loan in Rupiah currency dedicated for active employee and retiree of Autonomous Civil Servant, Vertical Institution Employee, Member of Parliament or Private as well as other agencies' employee (including retiree of Bank Papua) who are considered bankable and eligible to receive loan as has been complied with Bank's requirement.*
- d. *Special Employee Loan, a loan provided for employees of PT Freeport Indonesia and its privatized companies, LPMK employee and similar institutions for consumer need such as to purchase house, build or renovate house and purchase ready to built land lot.*

In 2014, consumer loans accounted for 34.33% with total disbursement of Rp. 4.57 trillion, which increased 12.9% higher than the balance of the portfolio in 2013.

Kualitas Kredit (Non Performance Loan)

Dalam mengoptimalkan aset produktif untuk meningkatkan profitabilitas, maka Bank Papua di tahun 2014 dalam pengelolaan aset tetap fokus pada kualitas yang baik. Tabel dibawah ini menunjukkan posisi NPL tahun 2010 – 2014 :

Kolektibilitas Collectibility	2014		2013		2012		2011		2010	
	Nominal Amount	%	Nominal Amount	%	Nominal Amount	%	Nominal Amount	%	Nominal Amount	%
Lancar Pass	11.773.722	88,13%	10.798.422	94,90%	8.034.805	98,00%	5.012.945	96,03%	3.648.785	96,85%
Dalam Perhatian Khusus Under special Concern	605.910	4,54%	446.170	3,92%	95.328	1,16%	149.880	2,87%	82.796	2,20%
Kurang Lancar Substandard	107.767	0,81%	21.897	0,19%	17.117	0,21%	27.343	0,52%	4.384	0,12%
Diragukan Doubtfull	46.858	0,35%	17.479	0,15%	8.187	0,10%	5.297	0,10%	8.371	0,22%
Macet Loss	825.186	6,18%	94.420	0,83%	43.322	0,53%	24.566	0,47%	23.130	0,61%
Total Total	13.359.444	100,00%	11.378.388	100,00%	8.198.759	100,00%	5.220.031	100,00%	3.767.466	100,00%
NPL gross NPL gross		7,33%		1,14%		0,84%		1,10%		0,95%

Credit Quality (Non-Performing Loan)

In optimizing productive assets to increase profitability, in 2014, Bank Papua has focused in sound quality throughout 2014. Below table shown the NPL position for 2010 – 2014.

Kepatuhan BMPK

Menurut laporan BMPK (Batas Maksimum Pemberian Kredit) pada tanggal 31 Desember 2014 kepada Bank Indonesia tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan, baik pihak yang terkait maupun pihak yang tidak terkait.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia nomor : 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20% dan 25% dari modal bank.

Legal Lending Limit Compliance

According to Legal Lending Limit (BMPK) report issued on December 31, 2014 to Bank Indonesia, there was no violation or exceed both in related and non-related parties.

Pursuant to Bank Indonesia Regulation No. 7/3/PBI/2005 concerning General Credit Legal Lending Limit, the maximum limit for fund provision with related appty, a non-relaed party applicants, one applicants from non-related appty and an applicant group from non-related appty with each not exceeding 10%, 20% and 24% respectively, from the Bank's capital.

ASET TETAP

FIXED ASSETS

Aset tetap menurun sebesar 0,51% lebih rendah dari saldo tahun 2013.

Fixed assets decreased by 0.51% lower than the balance of the year 2013.

Aset tetap Bank Papua tahun 2010-2014 (Rp. juta)
Bank Papua Fixed Assets in 2010-2014 (Rp. million)

	2014	2013	2012	2011	2010	Perubahan untuk tahun 2013 dan 2014 <i>Differences for 2013 and 2014</i>	
Harga Perolehan							Acquisition price
Tanah	27.529	25.614	24.474	21.915	20.491	7,48%	<i>Land</i>
Bangunan Kantor	215.564	191.067	186.621	122.966	121.560	12,82%	<i>office Building</i>
Perumahan dinas	17.533	15.093	13.518	12.309	11.010	16,17%	<i>Housing Department</i>
Kendaraan bermotor	13.908	14.607	12.681	10.784	11.061	-4,79%	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	184.491	157.828	135.902	103.671	88.970	16,89%	<i>office Inventory</i>
Inventaris rumah dinas	6.317	6.598	5.799	5.193	5.005	-4,26%	<i>Housing Department Inventory</i>
Inventaris lainnya	1.981	1.656	1.045	321	325	19,63%	<i>Other Inventory</i>
Inventaris dalam penyelesaian	1.301	5.007	200	200	131	-74,02%	<i>Inventory in settlement</i>
Bangunan dalam penyelesaian	20.989	27.420	8.699	33.580	2.748	-23,45%	<i>Building in settlement</i>
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan Kantor	(65.719)	(55.230)	(45.181)	(38.515)	(33.135)	18,99%	<i>office Building</i>
Perumahan dinas	(4.974)	(4.228)	(3.567)	(2.954)	(2.422)	17,64%	<i>Housing Department</i>
Kendaraan bermotor	(9.261)	(8.957)	(8.238)	(6.876)	(6.175)	3,39%	<i>Vehicles</i>
Inventaris Kantor	(142.905)	(108.515)	(100.045)	(67.461)	(56.294)	31,69%	<i>office Inventory</i>
Inventaris rumah dinas	(4.079)	(4.384)	(4.375)	(3.642)	(3.004)	-6,96%	<i>Housing Department Inventory</i>
Inventaris lainnya	(1.180)	(752)	(319)	(127)	(52)	56,91%	<i>Other Inventory</i>
Nilai buku	261.495	262.824	227.214	191.364	160.219	-0,51%	Book Value

KEWAJIBAN

Pertumbuhan kewajiban sebesar 14,99% lebih tinggi didukung oleh peningkatan simpanan dari nasabah sebesar 23,79% lebih tinggi pada tahun 2014.

LIABILITIES

Liabilities grew by 14.99% higher supported by increase in deposits with customers 23.79% higher in 2014.

Kewajiban Bank Papua tahun 2010-2014 (Rp. Juta)
Bank Papua Liabilities in 2010-2014 (Rp. million)

	2014	2013	2012	2011	2010	Perubahan untuk tahun 2013 dan 2014 <i>Differences for 2013 and 2014</i>	
Giro	7.383.293	6.951.249	6.131.956	6.498.021	4.802.326	6,22%	<i>Current Account</i>
Deposito	3.965.854	1.896.016	979.401	762.487	1.078.943	109,17%	<i>Time Deposit</i>
Tabungan	5.324.238	4.621.902	4.331.911	3.634.745	3.000.267	15,20%	<i>Saving Account</i>
Jumlah	16.673.385	13.469.167	11.443.268	10.895.253	8.881.536	23,79%	Total

SIMPANAN DARI PIHAK KETIGA

Simpanan dari pihak ketiga berupa dana yang di tempatkan di Bank Papua dari nasabah. Simpanan tersebut terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka yang disajikan menurut tingkat likuiditas simpanan tergantung dari produk simpanan yang ditawarkan. Simpanan dari pihak ketiga merupakan kontribusi pendanaan terbesar, yakni sekitar 93,30% dari jumlah kewajiban selama 2014.

DEPOSITS WITH THIRD PARTIES

Deposits with third parties refers to fund placed in Bank Papua from the customers. The deposits comprises of current accounts, saving accounts and time deposits presented by level of deposits liabilities offered to the customers. Deposits with third parties are the largest contributor for funding with approximately 93.30% contribution from total liabilities in 2014.

Selama tahun 2014, produk simpanan adalah sebagai berikut :

Throughout 2014, deposits products are as including:

Giro

Saldo giro pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp. 7,38 triliun atau meningkat 6,22% lebih tinggi dari tahun 2013. Posisi Giro mengalami peningkatan lebih tinggi daripada jumlah yang dilaporkan pada tahun 2013, kenaikan ini disebabkan adanya dana pemerintah yang ditempatkan di akhir tahun 2014 untuk pembiayaan anggaran APBD 2014.

Current accounts

As of December 31, 2014, Current accounts balance amounted to Rp. 7.38 trillion or grew by 6.22% higher than 2013. Current accounts position experienced higher growth than the amount reported in 2013, increase was due the government fund placed by the end of 2014 to finance Regional Expenditure 2014.

Tabungan

Terdiri dari Tabungan Pemberdayaan Masyarakat, Tabungan Simanja, Tabungan Simpeda, Tabungan KPE, TabunganKu. Pada tahun 2014, dana pihak ketiga Bank Papua dari tabungan sebesar Rp. 5,32 triliun, meningkat sebesar 15,20% lebih tinggi daripada jumlah yang dilaporkan di tahun 2014. Peningkatan ini disebabkan oleh penambahan jaringan *delivery chanel*.

Deposito Berjangka

Pada tahun 2014, deposito berjangka Bank Papua sebesar Rp. 3,97 triliun yang meningkat sebesar 109,17% lebih tinggi daripada jumlah yang dilaporkan pada tahun 2013. Peningkatan ini diperoleh dari terus tumbuhnya kepercayaan masyarakat terhadap Bank Papua. Dan secara keseluruhan dari kontribusi dana simpanan dari pelanggan, deposito berjangka selama 1 bulan memiliki kontribusi sebesar 14,23% dari total simpanan dari pihak ketiga pada tahun 2014.

Pinjaman yang Diterima

Pinjaman yang diterima Bank Papua hingga tahun 2014 terdiri dari dukungan dana dari Bank Indonesia dalam bentuk Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI), Pinjaman Rekening Dana Investasi, dan Pinjaman KUMK SUP-005. Kronologis Pinjaman yang diterima Bank Papua yaitu :

Pada tahun 1993, Bank Papua melakukan perjanjian penerusan pinjaman antara PT. Bank Tabungan Negara (Persero) yang dituangkan dalam perjanjian kerjasama nomor: 10/DIR/1994 dan SK Menteri Keuangan No: S-1229/MK.017/1993 tanggal 30 Desember 1993 dalam rangka melaksanakan program KPR-RRS dan KPR-RS akhir PELITA V dengan *plafond* yang diberikan Rp. 393.640.000 jangka waktu 15 tahun termasuk masa tenggang 3 tahun dan pembayaran pokok pinjaman dilaksanakan selama 24 kali angsuran setiap 6 bulan.

Saving Accounts

Comprises of Pemberdayaan Masyarakat, Simanja, Simpeda, KPE, TabunganKu saving accounts. In 2014, third party fund of Bank Papua contributed from saving accounts amounted to Rp. 5.32 trillion, grew by 15.20% higher from the amount reported in 2014. Increase was due additional delivery channel network.

Time Deposit

In 2014, Bank Papua booked time deposit of Rp. 3.97 trillion, increased by 109.17% higher than the amount reported in 2013. This Increase was attributable from growing public trust towards Bank Papua. In general, fund contribution for deposits with customers, time deposits with 1 month maturity provided 14.23% from total deposits with third party in 2014.

Borrowings

Bank Papua's borrowings in 2014 comprised of fund support from Bank Indonesia as Bank Indonesia Liquidity Loan (KLBI), Investment Fund Credit Account and KUMK SUP-005 Loan. Chronology of Bank Papua's borrowings is described below:

In 1993, Bank Papua entered a renewal of loan with PT. Bank Tabungan Negara (Persero) as stated on Memorandum of Understanding No. 10/DIR/1994 and Minister of Finance Decree No. S-1229/MK.017/1993 dated December 30, 1993 to implement End of PELITA V KPR – RRS and KPR – RS program with total plafond Rp. 393,640,000 and 15 years maturity including 3 years compensation period and the payment of principal is arranged in 24 installment in every 6 months.

Dan di tahun 1998, Bank Papua mendapat bantuan dari Bank Indonesia dalam bentuk pinjaman jangka panjang KLBI yang diperuntukkan untuk Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dan Kredit Usaha Tani (KUT). Saldo pinjaman jangka panjang KLBI KUT TP. 1998/1999 yang dicatat dalam rekening *administrative* per 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebesar Rp. 1.944.346.361. Fasilitas yang diperoleh Bank Papua untuk kredit likuiditas Bank Indonesia yang disalurkan kembali dalam bentuk kredit kepemilikan rumah (KPR) adalah sebesar Rp. 5.548.431.869. Dari jumlah tersebut telah dilunasi sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp. 5.431.402.522.

Kemudian di tahun 1999, Pemerintah diwakili oleh Direktur Jenderal Perbendaharaan Departemen Keuangan telah memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp. 35 milyar yang berasal dari pinjaman dana Surat Utang Pemerintah (SUP) No. SU-005/MK/1999 dengan jangka waktu hingga Desember 2019.

And, in 1998, Bank Papua received support from Bank Indonesia in form of KLBI long-term loan dedicated for Mortgage (Kredit Pemilikan Rumah–KPR) and Agriculture Business Loan (Kredit Usaha Tani–KUT). KLBI KUT TP. 1998/199 Long-term loan balance recognized in administrative account as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp. 1,944,346,361. Facility obtained by Bank Papua for Bank Indonesia liquidity loan redisbursed as Mortgage (Kredit Pemilikan Rumah–KPR) amounted to Rp. 5,548,431,869. From this amount, as of December 31, 2014 had been paid Rp. 5,431,402,522.

Later in 1999, Government represented by General Director of Treasury, Ministry of Finance disbursed loan facility amounted to Rp. 35 billion from Government Bonds loan No. SU-005/MK/1999 with maturity period to December 2019.

Pinjaman yang diterima Bank Papua tahun 2010-2014
Bank Papua Borrowings 2010 - 2014

	2014	2013	2012	2011	2010	Perubahan untuk tahun 2013 dan 2014 <i>Differences for 2013 and 2014</i>	
Interbank <i>Call Money</i> Bank Umum	-	860.000	150.000	-	-	-100%	<i>Interbank Call Money General Bank</i>
KUMK SUP-005	36.025	34.655	35.121	34.792	35.000	3,95%	<i>KUMK SUP-005</i>
Bank Indonesia	117	117	117	117	117	0%	<i>Bank Indonesia</i>
Pinjaman Penerusan BTN-RDI	26	26	26	26	26	0%	<i>Loan from Renewal of BTN-RDI</i>
Jumlah	36.168	894.798	185.264	34.935	35.143		Total

EKUITAS**EQUITY**

Pada tahun 2014, total ekuitas meningkat secara signifikan sebesar 8,55% yang terutama didorong oleh adanya setoran modal sebesar Rp. 23,20 miliar. Sebagai dampaknya, ekuitas tumbuh dari Rp. 2,12 triliun menjadi Rp. 2,30 triliun.

In 2014, total equity significantly rose by 8.55% higher mainly encouraged by increase in paid-in capital amounted to Rp. 23.20 billion. As the impact, equity grew from Rp. 2.12 trillion to Rp. 2.30 trillion.

Ekuitas Bank Papua tahun 2010-2014 (Rp. juta)
Bank Papua Equity 2010 – 2014 (Rp. million)

	2014	2013	2012	2011	2010	Perubahan untuk tahun 2013 dan 2014 <i>Differences for 2013 and 2014</i>	
Modal Saham	1.319.670	1.122.340	882.375	808.340	748.340	17,58%	<i>Shares capital</i>
Tambahan Modal Disetor	23.195	-	79.465	76.000		100,00%	<i>Additional paid-up capital</i>
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual setelah pajak tangguhan	(535)	(866)	-	-	-	-38,21%	<i>Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds net of deferred tax</i>
Saldo Laba Telah ditentukan penggunaannya	811.876	621.589	466.056	353.718	257.672	30,61%	<i>Retained earnings - Appropriated reserve</i>
Saldo Laba Belum ditentukan penggunaannya	150.942	380.573	311.066	267.889	236.900	-60,34%	<i>Retained earnings - Unappropriated reserve</i>
Jumlah	2.305.147	2.123.636	1.738.962	1.505.947	1.242.912	8,55%	Total



Analisis Kinerja Keuangan

Financial Performance Analysis

Terhadap kondisi ekonomi regional, Bank Papua tetap mengatur langkah yang terarah kepada visi “Menjadi Bank Komersial yang Kuat dan Unggul, dan Terpercaya” dengan merumuskan kebijakan ditahun 2014 ke dalam empat perspektif utama yaitu Perspektif finansial yang menitikberatkan pada peningkatan laba perusahaan dengan pencapaian pada kisaran angka pertumbuhan yang optimal dengan tujuan memberikan nilai tambah bagi Para Pemegang Saham.

Untuk pencapaian laba perusahaan yang optimal tidak terlepas dari pengelolaan entitas bisnis yang profesional baik produk maupun pelayanan. Untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah manajemen merumuskan dalam Perspektif Pelanggan yang menitikberatkan pada kepuasan dan kepercayaan pelanggan atas pelayanan yang cepat, aman, mudah, akurat dan ramah secara berkesinambungan. Sedangkan untuk peningkatan kualitas produk manajemen menetapkan pada Perspektif Bisnis Proses yang menitikberatkan pada produk dan pengembangan jaringan kantor. Penciptaan dan pengembangan produk selalu mengarah pada nilai yang berbeda dari produk pesaing serta dapat dinikmati secara luas baik di Tanah Papua maupun diluar Tanah Papua.

Towards regional economic condition, Bank Papua continues to set well-directed steps pursuing a vision “To become Strong, Excellent and Trusted Commercial Banks” by formulating 2014 policy and drawing key perspective emphasizing on the Company’s profit increase with achievement at optimum growth level aiming to provide added value for the Shareholders.

To achieve optimum profit, the Company can not be separated from professional business entity management both in terms of products and services. To improve service to customers, the Management has arranged policy on Customer Perspective focusing on customer’s satisfaction and trust for fast, safe, easy, accurate and friendly services in ongoing basis. Meanwhile, to improve product quality, the management has set a determination on Business Process perspective focusing on product and office network development. Products creation and development drive to create distinct value from peer products as well as able to be broadly enjoyed both inside and outside Papua Land.

Untuk mencapai semuanya itu tidak terlepas dari dukungan Sumber Daya Manusia yang berkualitas sehingga manajemen menetapkan Perspektif Pengembangan Sumber Daya Manusia dengan mengikutsertakan seluruh pejabat dalam sertifikasi Manajemen Risiko sehingga diharapkan berfungsi sebagai *second opinion* dan *risk review* atas setiap risiko material yang melekat di unit masing-masing. Dan untuk seluruh tingkatan staf dalam memenuhi kompetensi diberikan program pendidikan dan pelatihan kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan perbankan ternama seperti LPPI.

To achieve these purposes, support form high quality Human Capital is required that the Management has implemented Human Capital Development Perspective by participating all Executives in Risk Management Certification program expected that second opinion and risk review functions on every inherent material risks in each units can be implemented. For staffs at all level, to fulfill competency requirement, training and education program are also provided in cooperation with reputable banking education institutions such as LPPI.

Keempat perspektif yang dijalankan secara baik di tahun 2014, telah menghasilkan kinerja keuangan yaitu laba bersih tercatat sebesar Rp. 150,94 miliar serta mampu memberikan pertumbuhan ekuitas sebesar 8,55% pada tahun 2014. Portofolio kredit meningkat 12,76% lebih tinggi sehingga berpengaruh terhadap pertumbuhan aset sebesar 14,22% di tahun 2014.

All these four perspectives had been properly executed in 2014 and generated a positive financial performance with Rp. 150.94 billion net income and also contributed 8.55% equity growth in 2014. Loan portfolio increased by 12.76% higher that contributed 14.22% to assets growth throughout 2014.

LAPORAN LABA RUGI

Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank Papua telah berhasil mencapai laba bersih sebesar Rp. 150,94 Miliar yang menurun secara signifikan sebesar 60,34% dari laba tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan dari kenaikan pendapatan bunga sebesar 23,60% lebih rendah dibandingkan peningkatan beban bunga sebesar 79,21%. Kenaikan pendapatan bunga terpengaruh dari kenaikan portofolio kredit sebesar 12,76% lebih tinggi dari tahun 2013. Peningkatan beban bunga dipengaruhi oleh kenaikan tingkat suku bunga rata-rata deposito jangka pendek periode 1 bulan dari 5,50% menjadi 7,00%.

STATEMENTS OF INCOME LOSS

As of December 31, 2014, Bank Papua succeeded to achieve Rp. 150.94 billion net income with a significant decrease of 60.34% from net income booked in previous year. Decrease was mainly attributable from increase in interest income at 23.60% which was lower than 79.21% increase in interest expense. Increase in the interest income was affected by 12.76% higher loan portfolio if compared with 2013. Rising interest expense was encouraged by higher average interest rate for short term time deposit with 1 month maturity from 5.50% to 7.00%.

Perkembangan Laba Rugi Bank Papua tahun 2010-2014 (Rp. juta)*Bank Papua Income Loss Trend 2010 – 2014 (Rp. million)*

	2014	2013	2012	2011	2010	Perubahan untuk tahun 2013 dan 2014 <i>Differences for 2013 and 2014</i>	
PENDAPATAN OPERASIONAL	2.133.476	1.755.555	1.352.081	1.209.668	1.040.797	21,53%	OPERATING INCOME
Pendapatan Bunga dan Operasional	2.042.546	1.664.868	1.276.508	1.146.084	983.397	22,69%	<i>Interest and operating income</i>
Pendapatan provisi dan komisi	90.930	90.687	75.573	63.584	57.400	0,27%	<i>Provision and comission income</i>
BEBAN OPERASIONAL	(468.988)	(263.738)	(513.864)	(234.197)	(208.080)	77,82%	OPERATING EXPENSES
Beban bunga dan operasional	(466.369)	(260.236)	(507.836)	(230.190)	(206.969)	79,21%	<i>Interest and operating expenses</i>
Beban provisi dan komisi	(2.619)	(3.502)	(6.028)	(4.007)	(1.111)	-25,21%	<i>Provisions and commission expenses</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	1.664.487	1.491.817	838.217	975.471	832.717	11,57%	OPERATING INCOME - NET
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI	(552.704)	(73.915)	(24.086)	(16.939)	(35.659)	647,76%	PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES
Aset produktif	(547.756)	(73.915)	(13.672)	(16.939)	(32.964)	641,07%	<i>Productive assets</i>
Aset non produktif	(4.948)	-	(10.414)	-	(2.695)	0,00%	<i>Non productive assets</i>
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA	(925.217)	(926.767)	(464.582)	(603.483)	(509.631)	-0,17%	OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)
- Penyusutan dan amortisasi	(41.489)	(32.834)	222.043	(25.569)	(34.331)	26,36%	<i>- Depreciation and amortisation</i>
- Umum dan administrasi	(457.103)	(383.081)	(280.900)	(220.909)	(187.728)	19,32%	<i>- general and administrative</i>
- Tenaga kerja	(415.615)	(503.096)	(399.801)	(351.626)	(287.572)	-17,39%	
- Beban imbalan manfaat karyawan	(11.011)	(7.755)	(5.924)	(5.379)	-	41,98%	<i>- salaries and allowances</i>
LABA OPERASIONAL	186.565	491.135	349.549	355.049	287.427	-62,01%	OPERATING INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL	19.979	13.829	66.076	36.250	17.617	44,47%	NON OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan Non Operasional	24.755	13.949	66.334	37.828	28.289	77,47%	<i>Non operating income</i>
Beban Non Operasional	(4.776)	(120)	(258)	(1.578)	(10.672)	3872,42%	<i>Non operating expenses</i>
LABA SEBELUM PAJAK	206.544	504.964	415.625	391.299	305.044	-59,10%	INCOME BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan - bersih	(55.602)	(124.392)	(104.559)	(123.410)	(68.144)	-55,30%	<i>Income tax expenses - net</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	150.942	380.573	311.066	267.889	236.900	-60,34%	NET PROFIT fo CURRENT YEAR
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN	331	(866)	-	-	-	0,00%	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSES)
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	151.273	379.707	311.066	267.889	236.900	-60,16%	Total Comprehensive Income For The Year

Perkembangan Laba Rugi Bank Papua tahun 2010-2014 (Rp. juta)
Bank Papua Income Loss Trend 2010 – 2014 (Rp. million)

	2014	2013	2012	2011	2010	Perubahan untuk tahun 2013 dan 2014 <i>Differences for 2013 and 2014</i>	
Laba Per Saham							<i>Earning Per Share</i>
Laba operasional	694.654	2.187.995	1.817.084	1.913.424	1.966.551	-68,25%	<i>Operating income</i>
Laba bersih	562.015	1.695.443	1.617.037	1.514.628	1.620.851	-66,85%	<i>Net Income</i>

Pendapatan Bunga

Bank Papua memperoleh pendapatan bunga dari hasil penyaluran kredit serta penempatan dana antar bank. Pendapatan bunga yang diperoleh dari kredit yang diberikan merupakan kontribusi terbesar yaitu 82,31% dari total pendapatan bunga selama tahun 2014.

Interest income

Bank Papua booked interest income as return from loan disbursement and inter-bank fund placement. Interest income was attributable from loans with largest contribution amounted to 82.31% from total interest income booked in 2014.

Pendapatan Bunga Bank Papua tahun 2010-2014 (Rp. juta)
Bank Papua Interest Income 2010 – 2014 (Rp. million)

Pos-pos	2014	2013	2012	2011	2010	Perubahan untuk tahun 2013 dan 2014 <i>Differences for 2013 and 2014</i>	Pos-pos
Kredit yang diberikan	1.676.164	1.356.154	931.834	742.856	587.698	23,60%	<i>Loans</i>
Penempatan pada bank lain	204.941	202.749	173.862	117.340	117.063	1,08%	<i>Placements with other banks</i>
Surat-surat berharga	155.410	96.693	162.661	280.566	275.658	60,73%	<i>Marketable Securities</i>
Jumlah	2.036.515	1.655.596	1.268.357	1.140.762	980.419	23,01%	Total

Pendapatan Bunga Kredit yang diberikan

Selama tahun 2014, pinjaman Bank Papua yang terdiri dari Kredit Modal Kerja, Kredit Investasi, Kredit Konsumsi, Kredit Sindikasi, Kredit Karyawan dan Kredit Program Pemerintah tingkat suku bunga rata-rata naik 4% - 24%. Peningkatan suku bunga Bank Papua tidak terlepas pengaruh dari kebijakan moneter Bank Indonesia yang menaikkan tingkat suku bunga untuk mengurangi uang yang beredar sebagai dampak inflasi ekonomi makro

Loans interest income

In 2014, Bank Papua's loans comprised of Working Capital Loan, Investment Loan, Consumer Loan, Syndicated Loan, Employee Loan and Government Program Loan with rising average interest rate to 4% - 24%. Increase in interest rate applied by Bank Papua was related with Bank Indonesia monetary policy to increase interest rate to cut circulated money with an impact to macroeconomics inflation that drove Bank Papua to book Loans interest

sehingga Bank Papua memperoleh pertumbuhan pendapatan bunga dari kredit pada tingkat 23,60% dari tahun sebelumnya dan 82,31% memberikan kontribusi dari *margin* total pendapatan bunga di tahun 2014.

income at 23.60% level from preceding year and 82.31% contribution of total interest income margin in 2014.

Pendapatan Bunga Kredit Bank Papua tahun 2010-2014 (Rp. Juta)

Bank Papua Loans Interest Income 2010 – 2014 (Rp. million)

Pos-pos	2014	2013	2012	2011	2010	Perubahan untuk tahun 2013 dan 2014 <i>Differences for 2013 and 2014</i>	Pos-pos
Kredit Modal Kerja	502.519	396.518	283.348	224.152	155.966	26,73%	<i>Working capital loan</i>
Kredit Investasi	230.108	180.433	117.894	81.122	54.740	27,53%	<i>Investmetn loan</i>
Kredit Konsumsi	715.875	600.879	439.315	363.972	339.966	19,14%	<i>Consumer loan</i>
Kredit Sindikasi	174.538	138.636	63.044	51.612	23.418	25,90%	<i>Syndicated loan</i>
Kredit Karyawan	21.924	18.062	15.927	14.429	11.906	21,38%	<i>Employee loan</i>
Kredit Program Pemerintah	28.905	21.626	12.306	7.569	1.702	33,66%	<i>Government program loan</i>
Kredit <i>Unwinding</i>	2.296	-	-	-	-	100,00%	<i>Unwinding loan</i>
Jumlah	1.676.164	1.356.154	931.834	742.856	587.698	23,60%	Total

Beban Bunga

Selama tahun 2014, jumlah beban bunga Bank Papua mengalami peningkatan sebesar 79,21% menjadi Rp. 466,37 miliar dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 260,24 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh beban bunga kepada pihak ketiga bukan bank.

Interest Expense

Throughout 2014, total Bank Papua's interest expense recored 79.21% growth to Rp. 466.37 billion from Rp. 260.24 billion. Increase was mainly encouraged by interest expense with non-bank third parties.

Perkembangan beban bunga Bank Papua tahun 2010-2014 (Rp. Juta)

Bank Papua Interest Expense 2010 – 2014 (Rp. million)

Pos-pos	2014	2013	2012	2011	2010	Perubahan untuk tahun 2013 dan 2014 <i>Differences for 2013 and 2014</i>	Pos-pos
Bunga pada pihak ketiga bukan bank	343.785	131.583	119.062	118.181	127.711	161,27%	<i>Interest with non- bank third parties</i>
Jasa giro pemerintah	104.110	96.765	95.949	96.594	72.752	7,59%	<i>Government current accounts services</i>
Bunga pada bank lain	12.010	26.297	11.176	784	1.725	-54,33%	<i>Interest income with other banks</i>
Jasa giro swasta	6.444	5.576	5.579	5.208	4.720	15,57%	<i>Private current accounts services</i>

Perkembangan beban bunga Bank Papua tahun 2010-2014 (Rp. Juta)
Bank Papua Interest Expense 2010 – 2014 (Rp. million)

Pos-pos	2014	2013	2012	2011	2010	Perubahan untuk tahun 2013 dan 2014 <i>Differences for 2013 and 2014</i>	Pos-pos
Jasa giro lainnya	21	15	48	60	48	40,00%	<i>Other current accounts services</i>
Bunga pada Bank Indonesia	-	-	6	121	13	0,00%	<i>Interest with Bank Indonesia</i>
Jumlah Beban Bunga	466.370	260.236	231.820	220.948	206.969	79,21%	Total interest expense

Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya Bank Papua tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 3,00% menjadi Rp. 96,96 miliar dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 99,96 miliar. Penurunan pendapatan operasional lainnya disebabkan oleh penurunan pendapatan provisi dan komisi serta pendapatan hapus buku.

Other operating income

In 2014, Bank Papua's other operating income recorded 3.00% decrease to Rp. 96.96 billion from Rp. 99.96 billion in 2013. Decrease in other operating income was due the decrease in written-off income.

Pendapatan Operasional Lainnya tahun 2010-2014 (Rp. Juta)
Other Operating Income Trend 2010 – 2014 (Rp. million)

Pos-pos	2014	2013	2012	2011	2010	Perubahan untuk tahun 2013 dan 2014 <i>Differences for 2013 and 2014</i>	Posts
Pendapatan hapus buku	5.262	8.639	8.151	5.322	2.979	-39,09%	<i>Written off income</i>
Pendapatan provisi dan komisi	90.930	90.687	75.573	63.584	57.400	0,27%	<i>Provision and commission income</i>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan	767	632	276.494	17.153	140	21,36%	<i>Unrealized gain (loss) on changes in fair value and sale of financial instruments</i>
Jumlah	96.959	99.958	360.218	86.059	60.519	-3%	Total

Beban Operasional Lainnya

Beban Operasional lainnya pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 47,44% menjadi Rp. 1,48 triliun dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 1,00 triliun. Peningkatan beban operasional lainnya tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan beban umum

Other Operational Expenses

In 2014, other operating expenses increased by 47.44% to Rp. 1.48 trillion from Rp. 1.00 trillion in 2013. Increase in other operating expenses was mainly due an increase in general and administrative expenses as well as maintenance expenses and fixed assets depreciation.

dan administrasi serta beban pemeliharaan dan perbaikan dan penyusutan aktiva tetap.

Pos-pos	2014	2013	2012	2011	2010	Perubahan untuk tahun 2013 dan 2014 <i>Differences for 2013 and 2014</i>	Posts
Beban Provisi dan Komisi	2.619	3.502	6.028	4.007	1.111	-25,21%	<i>Provision and comission expenses</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	552.704	73.915	24.086	16.939	35.659	647,76%	<i>Provision for impairment losses</i>
Beban Pemeliharaan dan perbaikan dan penyusutan aktiva tetap	41.489	32.834	54.421	42.718	34.461	26,36%	<i>Depreciation and amortisation expenses</i>
Biaya umum dan administrasi	457.103	383.081	280.900	220.909	187.728	19,32%	<i>General and administrative expenses</i>
Biaya tenaga kerja	415.615	503.096	399.801	351.626	287.572	-17,39%	<i>Salaries and allowances expenses</i>
Beban imbalan manfaat karyawan	11.011	7.755	5.924	5.379	-	41,98%	<i>Post-employment benefits expenses</i>
Jumlah	1.480.541	1.004.184	771.160	641.578	546.531	47,44%	Total

Beban provisi dan komisi pada tahun 2014 menurun 25,21% menjadi Rp. 2,62 miliar dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 3,50 miliar. Penurunan ini terutama oleh penurunan komisi atau provisi pinjaman.

Provision and comission expenses in 2014 decreased 25.21% to Rp. 2,62 billion compared to the year 2013 by Rp. 3,50 billion. This decrease primarily by a decrease in loan commissions or fees.

Beban pembentukan cadangan penurunan nilai pada tahun 2014 meningkat 647,76% menjadi Rp. 552,70 miliar dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 73,92 miliar. Peningkatan ini terutama oleh peningkatan pembentukan / (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif berupa pinjaman yang diberikan dan surat-surat berharga.

Provision for impairment losses in 2014 increased by 647.76% to Rp. 552,70 billion compared to the year 2013 by Rp. 73,92 billion. This increase mainly by an increase in the formation / (reversal) of allowance for impairment losses on earning assets in the form of loans and securities.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dan penyusutan aktiva tetap meningkat 26,36% menjadi Rp. 41,49 miliar dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 32,83 miliar. Peningkatan ini terutama oleh beban penyusutan.

Depreciation and amortisation expenses of fixed assets increased by 26.36% to Rp. 41,49 billion compared to the year 2013 by Rp. 32,83 billion. The increase was mainly by depreciation expenses.

Pendapatan dan Beban Non operasional

Pendapatan dan beban non operasional bukan merupakan core pendapatan dan pengeluaran bank dimana di tahun 2014 jumlah pendapatan non operasional Bank Papua mengalami peningkatan sebesar 44,49% menjadi Rp. 19,98 miliar dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 13,83 miliar. Peningkatan pendapatan non operasional tersebut terutama disebabkan oleh pendapatan penggantian biaya yang mengalami peningkatan 97,47%.

Non operating income and expenses

Non-operating revenues and expenses is not a core revenues and expenditures of banks where in 2014 the number of non-operating income of the Bank of Papua increased by 44.49% to Rp. 19,98 billion compared to the year 2013 by Rp. 13,83 billion. The increase in non-operating income was mainly due to the increase of cost reimbursement by 97.47%.

Perkembangan Pendapatan dan Beban Non Operasional Bank Papua tahun 2010 - 2014 (Rp. Juta)
Bank Papua Non-Operating Income and Expenses trend in 2010-2014 (Rp. million)

Pos-pos	2014	2013	2012	2011	2010	Perubahan untuk tahun 2013 dan 2014 Differences for 2013 and 2014	Posts
Pendapatan Non Operasional							Non operating incomes
Penggantian biaya	22.280	11.283	64.298	23.956	12.755	97,47%	Cost reimbursement
Pendapatan bukan operasional lainnya	1.250	473	532	1.022	9.884	164,27%	Excomp interest income
Penerimaan bunga excom	1.071	1.390	1.343	12.024	4.380	-22,95%	Rent income
Penerimaan sewa	154	803	161	827	1.270	-80,82%	Other non operating income
Beban Non Operasional							Non operating expenses
Kerugian aset rusak/hilang	460	45	16	1.140	637	922,22%	Asset losses
Souvenir	-	-	23	-	1	0,00%	Souvenirs
Kerugian lainnya	4.315	76	219	439	10.034	5577,63%	Other losses
Jumlah	19.980	13.828	66.076	36.250	17.617	44,49%	Total

Pajak Penghasilan

Jumlah pajak yang dibebankan kepada Bank Papua untuk tahun 2014 mengalami penurunan 55,58% menjadi Rp. 55,30 miliar dibandingkan tahun 2013 sebesar Rp. 124,39 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan pajak kini yang diakibatkan dari laba usaha.

Income tax

In 2014, total tax charged to Bank Papua decreased by 55.58% to Rp. 55.30 billion from Rp. 124.39 billion in 2013. Decrease was mainly driven by decrease in current taxes attributable from operating income.

Perkembangan Pajak Bank Papua tahun 2010-2014 (Rp. Juta)
Bank Papua Taxes Trend 2010 – 2014 (Rp. million)

Pos-pos	2014	2013	2012	2011	2010	Perubahan untuk tahun 2013 dan 2014 <i>Differences for 2013 and 2014</i>	Pos-pos
Pajak Kini	(56.576)	(126.330)	(106.040)	(90.174)	(83.396)	-55,22%	<i>Current Taxes</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan	1.317	1.939	1.481	33.236	15.252	-32,08%	<i>Deferred tax income (losses)</i>
Jumlah	(55.602)	(124.392)	(104.559)	(123.410)	(68.144)	-55,58%	Total

ARUS KAS

Bank Papua menetapkan kebijakan dalam pengelolaan arus kas adalah untuk mengoptimalkan antara arus kas masuk dengan arus kas keluar termasuk arus kas yang sensitif terhadap suku bunga (*rate sensitivity asset* dan *rate sensitivity liability*). Laporan arus kas Bank Papua tahun 2014 disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasional tahun 2014 menjadi Rp. 1,62 triliun, meningkat dibandingkan tahun 2013 yaitu sebesar (Rp. 820,65) miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh perubahan dalam aset dan liabilitas operasi.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2014 mengalami peningkatan dibanding tahun 2013 karena digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2014 sebesar Rp. 97,42 miliar sedangkan di tahun 2013 sebesar Rp. 72,76 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh adanya pembelian penyertaan saham.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan terkait dengan pinjaman yang diterima, pembagian dividen, cadangan sosial, dan imbalan kas modal tahun 2014. Besarnya arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar (Rp. 828,39) miliar sedangkan di tahun 2013 adalah sebesar Rp. 713,63 miliar.

CASH FLOW

Bank Papua applies cash flows management policy to optimize between inflow cash and outflow cash including cash flows which is sensitive towards the interest rate movements (rate sensitivity assets and rate sensitivity liabilities). Bank Papua's 2014 cash flows report is prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

In 2014, Net cash flows from operating activities reached to Rp. 1.62 trillion, higher if compared with (Rp. 820.65) billion booked in 2013. Increase was driven by changes in operational assets and liabilities.

In 2014, Net cash flows for investing activities recorded an increase if compared with 2013 due budgeted for 2014 investment activities amounted to Rp. 97.42 billion from Rp. 72.76 billion in 2013. Increase was driven by additional shares investment purchase.

Net cash flows for financing activities related with borrowings, dividend payment, social reserves and shares cash return in 2014. Amount of net cash flows for financing activities amounted to (Rp. 828.39) billion from Rp. 713.63 billion in 2013.

Arus Kas Bank Papua tahun 2010-2014 (Rp. Juta)
Bank Papua Cash Flows 2010 – 2014 (Rp. million)

	2014	2013	2012	2011	2010	Perubahan untuk tahun 2013 dan 2014 <i>Differences for 2013 and 2014</i>	
Arus Kas dari Aktivitas Operasional	1.615.100	(820.653)	(326.293)	473.294	5.358	-296,81%	<i>Cash flows from operating activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(97.419)	(72.763)	(35.850)	(31.145)	(19.249)	33,89%	<i>Cash flows from investing activities</i>
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(828.391)	713.634	72.278	10.235	214.899	-216,08%	<i>Cash flows from financing activities</i>
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	689.290	(179.781)	21.201	720.273	213.423	-483,40%	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan Setara Kas awal tahun	2.106.409	2.286.190	2.264.990	1.544.716	1.331.293	-7,86%	<i>Cash and cash equivalents at beginning of the year</i>
Kas dan setara kas akhir tahun	2.795.699	2.106.409	2.286.191	2.264.989	1.544.716	32,72%	<i>Cash and cash equivalents at the end of the year</i>

Komitmen dan Kontinjensi

Komitmen dan kontinjensi merupakan rekening administratif yang timbul dari transaksi kredit. Komitmen mengacu pada komitmen penyediaan pembiayaan dari instrument keuangan yang mengakibatkan pengakuan aktiva dan atau kewajiban selama periode tertentu. Pada tahun 2014 jumlah komitmen bersih menurun sekitar 54,44% menjadi Rp. 768,48 miliar, dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp. 1,69 triliun, penurunan ini disebabkan oleh penurunan fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik.

Sedangkan untuk Kontinjensi bersih di tahun 2014 menurun sekitar 19,09% menjadi Rp. 178,73 miliar dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp. 220,91 miliar, penurunan ini disebabkan oleh peningkatan liabilitas kontinjensi terutama dari pendapatan bunga dalam penyelesaian sebesar 304,25%.

Commitment and Contingency

Commitment and contingency refers to administrative accounts occurred from credit transaction. Commitment refers to financing provision commitment from financial instruments driving to assets and/or liabilities recognition for certain period. In 2014, total net commitment decreased by 54.44% to Rp. 768.48 billion from Rp. 1.69 trillion in 2013, decrease was driven by decrease in unused loan facilities with customers.

Meanwhile, in 2014, net Contingency decreased by 19.09% to Rp. 178.73 billion from Rp. 220.91 billion in 2013, decrease was driven by increase in contingency liability mainly from Interest receivable on non-performing loan at 304.25%.

Komitmen dan Kontinjensi Bank Papua tahun 2010-2014 (Rp. Juta)
Bank Papua Commitment and Contingency 2010 – 2014 (Rp. million)

	2014	2013	2012	2011	2010	Perubahan untuk tahun 2013 dan 2014 <i>Differences for 2013 and 2014</i>	
Komitmen							Commitment
Fasilitas Kredit yang belum ditarik	768.392	1.686.586	1.095.125	782.804	761.933	-54,445	<i>Unused loan facilities</i>
Kontinjensi							Contingency
Pendapatan Bunga dalam penyelesaian	79.953	19.778	10.283	5.954	8.887	-100,00%	<i>Interest receivable on non-performing loans</i>
Garansi yang diterbitkan	258.686	240.688	210.995	210.995	317.950	7,48%	<i>Issued guarantee</i>

Derivatif dan fasilitas lindung nilai

Lindung nilai diartikan sebagai suatu investasi yang dilakukan khususnya untuk mengurangi timbulnya risiko pada suatu investasi lain. Lindung nilai digunakan sebagai strategi untuk mengurangi timbulnya risiko bisnis yang tidak terduga.

Bank Papua di tahun 2014 tidak melakukan aktivitas derivatif dan fasilitas lindung nilai sehingga tidak ada informasi terkait transaksi derivatif dan fasilitas lindung nilai.

Derivative and hedging values

Hedging values means an investment placed to reduce risk potential in other investments. Hedging value is applied as a strategy to reduce unexpected business risk.

In 2014, Bank Papua did not enter derivative and hedging value facilities that there was no information related with derivative and hedging values facilities.

Rasio Keuangan Perbankan dalam kaitannya dengan Solvabilitas, Kolektibilitas, Likuiditas dan Rentabilitas

Banking financial ratio in relation with solvency, collectability, liquidity and earnings

Rasio Keuangan	Tahun (%) Year (%)			Financial Ratios
	2014	2013	2012	
Rasio Kecukupan Modal	16,28	18,40	21,42	Capital Adequacy Ratio
Rasio Kredit Bermasalah	7,33	1,14	0,84	Non-Performing Loan Ratio
Rasio Kredit terhadap Simpanan	80,12	84,48	71,65	Loan to Deposit Ratio
Margin Pendapatan Bunga Bersih	7,59	7,88	5,71	Net Interest Margin
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	91,26	72,01	74,15	Operating Expense to Operating Income Ratio
Rasio Imbal Hasil rata-rata aktiva	1,02	2,86	2,81	Return on Assets
Rasio Imbal Hasil rata-rata ekuitas	6,55	17,92	23,90	Return on Equity

SOLVABILITAS DAN KOLEKTIBILITAS

SOLVENCY AND COLLECTABILITY

Rasio Kecukupan Modal

Rasio ini mengalami penurunan 2,12% lebih rendah dari tahun sebelumnya. Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, rasio kecukupan Modal Minimum yang ditetapkan Bank Indonesia adalah sebesar 8%. Dengan rasio kecukupan Bank Papua berada pada tingkat 16,28%, menunjukkan struktur permodalan Bank Papua tersebut tetap memiliki kapabilitas untuk mengimbangi risiko pasar, risiko kredit dan risiko operasional serta terus meningkatnya kepercayaan pemegang saham terhadap manajemen Bank Papua.

Capital Adequacy Ratio

The ratio recorded 2.12% lower than preceding year. According to Bank Indonesia Regulation, Capital Adequacy Ratio set by Bank Indonesia is 8%. With Bank Papua's Capital Adequacy Ratio at 16.28% level, indicating that Bank Papua's capital holds a capability to balance market risk, credit risk and operational risk as well as growing shareholders' trust towards Bank Papua's management.

Rasio Kredit Bermasalah dan Manajemen Kolektibilitas

Rasio ini meningkat dari 6,19% pada tahun 2013 menjadi 7,33% pada tahun 2014. Hal ini disebabkan implementasi penyesuaian penilaian kualitas aset produktif sebagaimana dimaksud pada PBI nomor : 14/15/PBI/ 2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum serta belum tertagihnya tagihan proyek APBD yang telah jatuh tempo jelang PILKADA.

Non-Performing Loan Ratio and Collectability Management

This ratio increased from 6.19% in 2013 to 7.33% in 2014. This was driven by the implementation of earning assets quality appraisal adjustment under PBI No. 14/15/PBI/2012 regarding Assets Quality Appraisal in Commercial Banks and unbilled Regional Expenditure Project matured approaching the Local Election event.

Langkah preventif Bank Papua untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi karena tidak tertagihnya kredit dan aktiva produktif, Bank Papua selalu mengadakan analisa *maturity profile* kredit dan perhitungan penyisihan atas kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya kredit. Penambahan penyisihan ini diakui sebagai bagian dari biaya operasional selama periode berjalan. Manajemen Bank Papua berkeyakinan bahwa penyisihan yang telah dibentuk di tahun 2013 telah cukup mampu menutup kerugian yang mungkin terjadi karena tidak tertagihnya kredit.

LIKUIDITAS

Rasio Kredit terhadap Simpanan

Rasio ini menurun 4,35% lebih rendah dari tahun sebelumnya hal ini disebabkan oleh penurunan ekspansi kredit pada pertengahan tahun 2014 yang disebabkan oleh peningkatan kredit dengan kualitas NPL. Portofolio kredit meningkat 12,76% lebih tinggi, sementara simpanan meningkat 23,79% lebih tinggi pada tahun 2013. Hal tersebut berarti bahwa Bank Papua memiliki likuiditas yang baik dimana sebagian pendanaan dari pihak ketiga ditempatkan pada aset produktif.

RENTABILITAS

Margin Pendapatan Bunga Bersih

Margin pendapatan bunga bersih menurun dari 7,88% pada tahun 2013 menjadi 7,59% pada tahun 2014. Penurunan ini disebabkan oleh tingginya beban bunga dana pihak ketiga terutama deposito dengan *special rate*.

RASIO BEBAN OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL

Rasio ini mengalami kenaikan sebesar 19,25% lebih tinggi dari perhitungan beban operasional terhadap pendapatan operasional pada tahun 2013. Kenaikan ini disebabkan oleh tingginya beban bunga dana pihak ketiga terutama deposito dengan *special rate*. Namun sejalan dengan peningkatan biaya operasional, pendapatan bunga dan operasional juga mengalami peningkatan 129,79% lebih tinggi dari tahun 2013, hal

Bank Papua has taken preventive action to cover loss potential occurred due unbilled loan and earning assets, Bank Papua always conducts credit profile maturity analysis and calculation on provision for impairment losses from non-performing loan. Additional provision was admitted as part of the operational expenses during current period. Bank Papua's management believes that provision budgeted in 2013 has been adequate to cover potential loss due the Non-performing loan.

LIQUIDITY

Loan to Deposit Ratio

This ratio decreased 4.35% lower than the previous year this was due to a decrease in credit expansion in mid-2014 due to the increase in credit to the quality of NPL. Loan portfolio grew by 12.76% higher and deposits increased by 23.79% higher than 2013. This indicated that Bank Papua has a sound liquidity where most of financing from third parties are recognized as earning assets.

EARNINGS

Net Interest Margin

Net interest income margin decreased from 7.88% in 2013 to 7.59% in 2014. The decrease was caused by higher interest expense in third party funds, especially deposits with special rate.

OPERATING EXPENSE TO OPERATING INCOME RATIO

This ratio increased by 19.25% higher than the calculation of operating expenses to operating income in 2013. The increase was due to higher interest expense in third party funds, especially deposits with special rate. In line with increase in operating expenses, interest income and operating income also booked 129.79% growth higher than 2013, this indicated that the Management has succeeded to managed accurate interest rate applied

ini menunjukkan manajemen telah berhasil mengelola tingkat suku bunga yang tepat terhadap nasabah sehingga keberhasilan Bank Papua meraih margin lebih tinggi pada tahun 2014.

Manajemen Bank Papua menyadari bahwa semakin efisiensi kinerja operasional bank maka akan mendorong peningkatan keuntungan perusahaan. Di tahun 2014, Bank Papua gencar memasarkan dan mengedukasi nasabahnya untuk menggunakan produk-produk yang berbasis teknologi seperti SMS Banking, EDC dan ATM dalam meningkatkan *fee based income* untuk mengembalikan biaya investasi dan selanjutnya dapat menekan biaya operasional sehingga diharapkan menjadi sumber pendapatan yang dapat diandalkan.

IMBAL HASIL RATA-RATA AKTIVA

Rasio ini menurun dari 2,86% pada tahun 2013 menjadi 1,02% pada tahun 2014. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan laba bersih Bank Papua sebesar 60,34% di tahun 2014, yang lebih rendah dari perolehan tahun 2013.

IMBAL HASIL RATA-RATA EKUITAS

Rasio ini menurun dari 17,92% pada tahun 2013 menjadi 6,55% pada tahun 2014 yang seiring dengan peningkatan kepercayaan pemegang saham terhadap kinerja Bank Papua yang ditunjukkan dengan peningkatan ekuitas Bank Papua sebesar 8,55% di tahun 2014 yang lebih tinggi dari perolehan tahun 2013.

to the customers that Bank Papua was able to achieve higher margin in 2014.

Bank Papua's Management realized that higher efficiency on Bank's operational performance will encourage the Company's profit. In 2014, Bank Papua aggressively marketed and educated the customers using technology-based products such as SMS Banking, EDC and ATM to boost fee-based income to earn investment expenses and to further reduce operational expenses expected to be a reliable source of income.

RETURN ON ASSETS

This ratio decreased from 2.86% in 2013 to 1.02% in 2014. This decrease is mainly due to the decrease in net profit amounted to 60.34% of Bank Papua in 2014, which is lower than the acquisition in 2013.

RETURN ON EQUITY

This ratio decreased from 17.92% in 2013 to 6.55% in 2014 which is in line with increased confidence of shareholders on the performance of the Bank of Papua which is indicated by an increase in the Bank's equity amounted to 8.55% of Papua in 2014 is higher than the acquisition year 2013.

KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Struktur Modal

Pada tahun 2013, Aktiva produktif Bank Papua dibiayai oleh 88,58% dari kewajiban dan 11,42% dari ekuitas. Sejalan dengan bisnis secara wajar Bank Papua selalu berupaya melakukan fungsi intermediasi dan

CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT POLICY

Capital Structure

In 2013, the Bank of Papua productive assets financed by 88.58% from 11.42% of the liabilities and equity. In line with the Bank of Papua reasonable business always tries to perform the function of intermediation and support

mendukung Pemerintah Daerah dalam mengoptimalkan profitabilitas serta mengurangi perbedaan selisih periode antara aktiva dan sumber pendanaan. Dan sebagian besar aset dibiayai dalam bentuk kewajiban yang dicatat oleh Bank Papua.

local governments in order to optimize profitability and reduce the difference in the period of the difference between assets and sources of funding. And most of the assets financed in the form of obligations that are recorded by the Bank of Papua.

Struktur Modal (dalam jutaan Rupiah) Capital Structure (in million Rupiah)					
Struktur Modal	2014		2013		Capital Structure
	Nominal Amount	Porsi (%) Portion (%)	Nominal Amount	Porsi (%) Portion (%)	
Liabilitas	17.871.538	88,58%	15.541.575	87,98%	Liability
Ekuitas	2.305.147	11,42%	2.123.636	12,02%	Equity
Aset	20.176.685	100,00%	17.665.211	100,00%	Asset

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL AKUNTAN

SUBSEQUENT MATERIAL INFORMATION AND FACT AFTER ACCOUNTANT DATE

Tidak ada kejadian penting yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sampai dengan tanggal penerbitan Laporan keuangan beserta laporan auditor independen tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

There was no material event subsequent to accountant reporting date to release date of Financial Statements and independent auditor report for years ended on December 31, 2014 and 2013.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN PERUSAHAAN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE AND/OR MANAGEMENT SHARES OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Sampai dengan 31 Desember 2014, tidak ada transaksi kepemilikan saham langsung oleh karyawan, transaksi saham minoritas di miliki karyawan Bank Papua.

As of December 31, 2014 there was no direct share ownership transaction by employee, minority shares transaction is owned by Bank Papua's employees.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan 31 Desember 2014, Bank Papua tidak melaksanakan penawaran umum.

IPO PROCEEDS

As of December 31, 2014, Bank Papua did not compete in public offering.

INFORMASI MATERIAL ANTARA LAIN MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI DAN RESTRUKTURISASI HUTANG/MODAL

Sampai dengan 31 Desember 2014, tidak ada informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi dan restrukturisasi hutang/modal.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION AND DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

As of December 31, 2014 there was no material information on investment, expansion, divestment, acquisition and debt/capital restructuring.

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK TERAFILIASI

Dalam menjalankan usahanya, Bank Papua melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan.

MATERIAL INFORMATION CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

In the normal course of its business, Bank Papua implemented the changes on SFAS No. 7 "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires the disclosures of related party relationship, transaction and balance with related parties, including commitments in the financial statements.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank Papua.

Implementation of the revised SFAS has a impact to the related disclosure in the financial statements of Bank Papua.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank Papua jika:

The Bank Papua consider the following as their related parties:

- a. suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama,

- a. *person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, or controlled by, under common control with Bank Papua, (ii) has significant influence over Bank Papua, or (iii) has joint control over*

- dengan Bank Papua; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank Papua; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank Papua;
- b. suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank Papua;
- c. suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank Papua sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank Papua;
- e. suatu pihak dalam entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam huruf (a) atau (e);
- f. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank Papua atau entitas terkait Bank Papua.
- Bank Papua;*
- b. *an entity which is a member of the same group as Bank Papua;*
- c. *an entity which is a joint ventures of a third party in which Bank Papua have ventured in;*
- d. *a member of key management personel of Bank Papua;*
- e. *an entity which is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (a) or (e);*
- g. *an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank Papua or an entity related to Bank Papua.*

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

This transaction is made on the basis of terms agreed by both parties, where such terms are not the same as other transactions which may be undertaken with unrelated parties.

Transaksi dengan Pihak Berelasi Related Party Transaction			
	2014	2013	
Kredit			Loan
Karyawan Kunci	15.545.097.409	15.742.403.127	Key Employee
Persentase dari total kredit	0,12%	0,14%	Percentage to total loans
Simpanan			Savings
Giro Pemerintah Provinsi Papua	3.241.170.489.526	1.311.268.188.689	Current accounts of the Government of Papua Province
Persentase dari total giro	43,90%	18,86%	Percentage to total current accounts
Tabungan karyawan kunci	5.300.309.941	6.655.685.118	Key employee savings
Persentase dari total tabungan	0,10%	0,14%	Percentage to total savings
Pendapatan bunga			Interest Income
Pendapatan bunga karyawan kunci	21.923.934.670	18.061.551.515	Interest income key employee
Persentase dari total pendapatan bunga	1,1%	1,1%	Percentage to tal interest income

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of the relationship and the type of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi <i>Related Parties</i>	Jenis Hubungan <i>Types of Relation</i>	Unsur Transaksi Pihak Berelasi <i>Related Party Transactions</i>
Pemerintah Provinsi Papua <i>The Governor of Papua Province</i>	Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholder</i>	a. Simpanan Giro <i>Demand Deposit</i> b. Simpanan Deposito Berjangka <i>Time Deposit</i> c. Beban Bunga <i>Interest Expense</i>
Karyawan Kunci <i>Key Employee</i>	Direksi, Komisaris, Pemimpin Cabang, Wakil Kepala Cabang, Kepala Divisi <i>Directors, Commissioners, Heads of Branch, Heads of Divisions</i>	a. Pinjaman Kredit <i>Loan</i> b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan <i>Loan placements in form of savings</i> c. Pendapatan bunga, dan <i>Interest income, and</i> d. Beban bunga <i>Interest Expense</i>

PERUBAHAN PERATURAN DAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN LAW AND REGULATION WITH SIGNIFICANT IMPACT TO THE COMPANY

Sampai dengan 31 Desember 2014 tidak terdapat Perubahan Peraturan dan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan.

As of December 31, 2014, there was no changes in Law and Regulation with significant impact to the Company.

PERKEMBANGAN TERAKHIR STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

RECENT CHANGES IN FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND IMPACT TO THE FINANCIAL STATEMENTS

Berikut ini adalah standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI):

The following are new standards, revisions and interpretations that have been issued by the Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI):

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"

- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"

- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"	- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"	- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"	- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"	- SFAS 66 "Joint arrangements"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"	- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"	- SFAS 68 "Fair value measurement"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"	- SFAS 46 (revised 2014) "Income tax"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai asset"	- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of asset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : penyajian"	- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instrument : Presentation"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengakuan dan pengukuran"	- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instrument : Recognition and measurement"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengungkapan"	- SFAS 60 (revised 2014) "Financial instrument : Disclosures"
- ISAK 26 "Penilaian ulang derivatif melekat"	- IFAS 26 "Reassessment of embedded derivatives"

Penerapan dini revisi dan standar baru di atas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Early adoption of these new and revised standards prior to January 1, 2015 is not prohibited.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

180	Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance</i>	215	♦ Komite Audit <i>Audit Committee</i>
184	♦ Kebijakan Good Corporate Governance <i>♦ Good Corporate Governance Policy</i>	220	♦ Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
184	♦ Program Pengenalan dan Pemahaman GCG <i>♦ Recognition and Understanding GCG Program</i>	224	♦ Komite-Komite lain dibawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh Perusahaan <i>Other Committees Under The Board of Commissioners</i>
185	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	229	♦ Komite-Komite Direksi <i>Board of Directors' Committee</i>
185	♦ Uraian Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Description of Board of Commissioners Responsibility</i>	232	♦ Divisi Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary Division</i>
186	♦ Komposisi Dewan Komisaris <i>Composition of Board of Commissioners</i>	235	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholder</i>
187	♦ Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi <i>Disclosure of Remuneration Policy</i>	237	♦ Internal Audit <i>Internal Audit</i>
196	Direksi <i>Board of Directors</i>	249	♦ Penerapan Fungsi Audit Ekstern <i>Implementation of External Audit Function</i>
196	♦ Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi <i>Scope of Duty and Responsibility of Board of Directors Member</i>	250	♦ Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
199	♦ Tugas masing-masing anggota Direksi <i>Duty of each Board of Directors Member</i>	262	♦ Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern <i>Description of internal control system</i>
202	♦ Jumlah, Komposisi, Kriteria, Independensi dan Rangkap Jabatan Anggota Direksi <i>Number, Composition, Criteria, Independency and Dual Position of BOD Members</i>	265	♦ Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access of Corporate Information and Data</i>
203	♦ Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Pertemuan Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris <i>Board of Directors Meeting Frequency and Attendance Level in Joint Meeting with Board of Commissioners</i>	269	♦ Kode Etik Bank Papua <i>Bank Papua Code of Conduct</i>
208	♦ Program Orientasi bagi Direksi Baru <i>Orientation Program for New Directors</i>	273	♦ Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>
208	♦ Program Pelatihan dalam Rangka Peningkatan Kompetensi Direksi <i>Training Program to Develop Board of Directors Competency</i>	279	♦ Ringkasan Perhitungan Nilai Komposit Pelaksanaan Self Assesment Good Corporate Governance Bank Papua 2014 <i>Summary of Composite Value Calculation of Bank Papua Good Corporate Governance Self Assesment in 2014</i>
208	♦ Pengungkapan mengenai Manual Direksi <i>Disclosure of Board Manual for Board of Directors</i>	280	♦ Prospek Usaha Keunggulan Kompetitif dan Strategi <i>Business Prospect, Competitive Advantage and Strategy</i>
210	♦ Kebijakan Mengenai Suksesi Direksi <i>Board of Directors succesison policy</i>	290	♦ Assessment terhadap Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment For Board of Commissioners and Board of Directors</i>
211	♦ Pengungkapan Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi <i>Disclosure of Remuneration Policy</i>	291	♦ Keberagaman Komposisi Anggota Dewan Komisaris <i>Assessment For Board of Commissioners and Board of Directors</i>
214	♦ Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali <i>Discloure of Affiliation between members of Board of Directors, Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders</i>		



Penerapan prinsip-prinsip GCG di Bank Papua berlandaskan pada komitmen untuk menciptakan perusahaan yang transparan dan terpercaya melalui manajemen bisnis yang dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan GCG yang baik akan memperkuat kepercayaan serta meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Implementation of GCG principles in Bank Papua refers to our commitment to establish a transparent and trusted company through accountable business management. Appropriate GCG practice will strengthen trust and enhance value of shareholders and other stakeholders as well.



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN MENUJU REGIONAL CHAMPION

Implementation of Corporate Governance Towards Regional Champion



Langkah Bank Papua untuk menjadi salah satu Bank Pembangunan Daerah menuju *Regional Champion* semakin mantap. Hal ini karena sebagian besar indikator yang dipersyaratkan telah terpenuhi. Sehingga Bank Papua dapat dikatakan telah berada dalam jalur yang benar untuk menjadi pemenang di wilayah Papua dan Papua Barat. Dengan demikian, segenap aspek pengelolaan bisnis bank harus disempurnakan dengan melakukan berbagai proses transformasi bisnis dalam meraih cita.

Seiring dengan ketetapan langkah untuk meraih harapan mewujudkan citra Bank Regional Champion di tahun 2014, Bank Papua senantiasa berbenah menata organisasi dan membangun mekanisme pengelolaan bisnis yang andal. Hal ini diwujudkan melalui penerapan praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik pada seluruh tingkatan dan jenjang organisasi Bank secara konsisten.

Bank Papua menerapkan prinsip-prinsip dasar tata kelola perusahaan yang mencakup *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness* (TARIF), dengan keyakinan bahwa hal ini akan menjamin terciptanya keseimbangan bisnis secara menyeluruh dengan kepentingan *shareholders* dan *stakeholders*.

Bank Papua's step to become one of the Regional Development Banks into the Regional Champion is more steady. This is because most of the required indicators have been met. So the Bank Papua can be said to have been on the right track to become a winner in Papua and West Papua. Thus, all aspects of the management of the bank's business must be enhanced by a variety of processes in achieving business transformation goals.

Along with the provision of steps to reach the expectations realizing the image of a Regional Champion Bank in 2014, Bank Papua constantly improve the mechanism of managing the organization and build a reliable business management. This is realized through the implementation of practices of good corporate governance at all levels and levels of the Bank organization consistently.

Bank Papua apply the basic principles of corporate governance include transparency, accountability, responsibility, independency and fairness (TARIF), in the belief that this will ensure an overall balance with the business interests of shareholders and stakeholders.



Penerapan GCG selama ini dilakukan oleh Bank Papua secara serius dan bukan sekedar memenuhi peraturan perundang-undangan namun dapat menciptakan fundamental yang mengacu pada *international best practices*, sehingga Bank Papua berkeyakinan bahwa dengan melakukan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten akan menciptakan *value driver* yang dapat meningkatkan nilai dan manfaat bagi perusahaan dimata pemangku kepentingan.

Tata kelola perusahaan yang baik diharapkan oleh Bank Papua mampu memberikan manfaat :

- a. Meningkatnya kinerja melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatnya efisiensi operasional serta pelayanan kepada *stakeholder*.
- b. Meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kinerja keuangan dan pengurangan risiko atas tindakan yang mungkin dilakukan yang bertentangan dengan visi perusahaan.
- c. Menumbuhkan kepercayaan investor seiring dengan kebijakan pemerintah daerah Papua untuk mengundang investor ke Papua untuk terlibat dalam pembangunan di Tanah Papua.
- d. Tercapainya kepuasan pemangku kepentingan.

Implementation of GCG has been carried out by the Bank Papua seriously and not just meet regulations of legislation but can create fundamentally based on international best practices, so that the Bank Papua believes that by doing good corporate governance will consistently create value drivers that may increase value and benefits to the company in the eyes of stakeholders.

Good corporate governance expected by the Bank Papua able to provide benefits :

- a. Increased performance through the creation process of making better decisions and the increment operational efficiency and service to stakeholders.*
- b. Enhance shareholder value through improved financial performance and the reduction of the risk of possible actions that conflict with the company's vision.*
- c. Increase investor's confidence in line with the Papua local government policy for Papuans to invite investors to engage in development in Papua.*
- d. The achievement of stakeholder satisfaction.*

KEBIJAKAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Pelaksanaan dan penerapan GCG Bank Papua dilakukan berdasarkan keputusan Direksi nomor 101.A/DIR-BPD/XI/2013 tanggal 29 November 2013 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) *Good Corporate Governance* (GCG) PT. Bank Pembangunan Daerah Papua. Kebijakan Direksi tahun 2013 tentang GCG di atas, telah dilakukan perubahan dan penyempurnaan sesuai surat Dewan Komisaris nomor: 194/DK-BPD/2013 tanggal 04 November 2013 perihal: revisi draft *Good Corporate Governance* (GCG) sebagaimana sebelumnya telah diatur di dalam Keputusan Direksi nomor 54.A/DIR-BPD/XII/2009 tanggal 29 Desember 2009 tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) *Good Corporate Governance* PT. Bank Pembangunan Daerah Papua. Di dalam pelaksanaan penerapan GCG, seluruh pegawai dan pejabat Bank Papua harus berperilaku, Berpikir dan Bertindak secara Bisnis baik dalam interaksi bisnis dengan nasabah, rekanan maupun hubungan dengan sesama pegawai.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY

Implementation and application of the Bank Papua GCG conducted by the Board of Directors decision dated 101.A/ DIR-BPD/XI/2013 number 29 November 2013 concerning the Company Handbook (BPP) Good Corporate Governance (GCG) of PT. Papua Regional Development Bank. Board of Director's policy on corporate governance in 2013 above, changes and improvements have been made in accordance BOC letter number : 194/DK-BPD/2013 dated November 4, 2013, concerning : revised draft of Good Corporate Governance (GCG) as previously arranged in the number of Directors Decisions 54.A/DIR-BPD/XII/2009 dated December 29, 2009 of the Company Manual Book (BPP) of Good Corporate Governance PT. Papua Regional Development Bank. In the implementation of GCG implementation, all employees and officials of the Bank Papua should behave, Thinking and Acting Business both in business interactions with customers, partners and relationships with fellow employees.

PROGRAM PENGENALAN DAN PEMAHAMAN GCG

Untuk meningkatkan pemahaman GCG kepada seluruh pegawai, Bank Papua memberikan pemahaman dan sosialisasi kepada seluruh pegawai yang di sampaikan secara berkesinambungan dalam bentuk pertemuan/ pelatihan.

Program pengenalan dan pemahaman GCG terus dilakukan oleh manajemen Bank Papua secara berkelanjutan diharapkan dapat membangun kesadaran tentang arti pentingnya GCG dalam operasional bank, serta bersama- sama berkomitmen untuk melaksanakan penerapan GCG di Bank Papua.

RECOGNITION AND UNDERSTANDING GCG PROGRAM

To improve the understanding of corporate governance to all employees, Bank Papua giving understanding and socialization to all employees continuously conveyed in the form of a meeting / training.

Recognition and understanding of the GCG program being conducted by the Bank Papua management on an ongoing basis is expected to build awareness about the importance of good corporate governance in the Bank's operations, and jointly commit to carry out the implementation of GCG in Bank Papua.



Dewan Komisaris

Board of Commissioners

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggungjawab secara kolektif dalam melaksanakan tugas. Secara garis besar, tugas utama Dewan Komisaris diantaranya adalah mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi, memberikan nasihat dan masukan kepada Direksi serta memastikan perusahaan melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Tugas Komisaris Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris, sedangkan tugas dan tanggung jawab dan kewajiban Komisaris adalah:

- Komisaris bertanggungjawab terhadap terlaksananya tugas Komisaris yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank secara efektif dan efisien, terpeliharanya efektivitas komunikasi antara Komisaris dengan Direksi, Auditor Eksternal dan Bank Indonesia.
- Komisaris bertanggungjawab dalam mematuhi ketentuan perundang-undangan dan memantau efektivitas praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.
- Komisaris wajib melakukan tindak lanjut hasil pengawasan dan rekomendasi yang diberikan dalam

DESCRIPTION OF BOARD OF COMMISSIONERS RESPONSIBILITY

The Board of Commissioners is in charge and responsible collegially in carrying out their duties. In general, duty of Board of Commissioner is including monitoring the implementation of Board of Directors (BOD) duty and responsibility, providing advise and recommendation to the BOD and ensuring the Company has implemented Corporate Governance principles. Duty of the President Commissioners is to coordinate activity of the Board, hence, the duty and responsibility of each Commissioner are:

- Commissioner is being responsible on the execution of Commissioner's duties as regulated under Bank Articles of Association in effective and efficient manners, maintaining effectiveness of communication among Commissioners and Directors, External Auditor and Bank Indonesia.*
- Commissioner is being responsible to comply with law and regulation and monitoring effectiveness of Good Corporate Governance practice.*
- Commissioner is obligated to follow-up audit result and recommendation given regarding any violation*

hal terjadi penyimpangan terhadap perundang-undangan, anggaran dasar dan prinsip kehati-hatian.

- d) Komisaris memiliki tata tertib Komisaris yang mengikat dan ditaati oleh semua Komisaris, Tata Tertib tersebut antara lain mengatur mengenai Rapat Komisaris.
- e) Komisaris wajib mengungkapkan kepemilikan saham bank maupun perusahaan lainnya sesuai ketentuan.
- f) Komisaris dilarang memanfaatkan bank untuk kepentingan pribadi, keluarga, perusahaan atau kelompok usahanya dengan cara yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan kewajaran di bidang perbankan.

of law, Articles of Association and prudential banking principle.

- d. Commissioner has a Commissioner Guideline which has to be obeyed and complied with all Commissioners, the Guideline also regulates the Commissioner's Meeting.*
- e. Commissioner has to disclose share ownership either in the Bank or other companies according to prevailing law.*
- f. Commissioner is prohibited to use the Bank for personal, family, company or business group interest under several ways which might violate Law and fairness in banking industry.*

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Susunan Dewan Komisaris per tanggal 31 Desember 2014 terdiri dari 3 (tiga) orang Komisaris Independen dan 1 orang Komisaris. Dewan Komisaris Bank Papua mempunyai integritas dan kompetensi yang memadai sesuai dengan persyaratan *fit and proper test*. Adapun komposisi Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

- 1. Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th**
Komisaris Independen yang menjabat sebagai Komisaris Utama,
- 2. Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai**
anggota Komisaris Independen,
- 3. Dr. Manasye G Satya, M.Sc, Ph.D**
anggota Komisaris Independen,
- 4. drh. Constant Karma**
anggota Komisaris.

COMPOSITION OF BOARD OF COMMISSIONERS

As of December 31, 2014, Board of Commissioners comprises of 3 (three) persons Independent Commissioner and 1 person Commissioner. Board of Commissioners of the Bank has adequate integrity and competency as mandated in fit and proper test requirement. The Board of Commissioners composition as at December 31, 2014 are:

- 1. Fr. Lipiyus Biniluk, M.Th**
Independent Commissioner act as President Commissioner,
- 2. Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai**
Independent Commissioner,
- 3. Dr. Manasye G Satya, M.Sc., Ph.D**
Independent Commissioner,
- 4. drh. Constant Karma**
Commissioner.

Data/Informasi Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Data/Information of Board of Commissioners Members Appointment

Nama Name	Jabatan Function	Tanggal RUPS - LB Tanggal RUPS - LB	Tanggal Efektif Tanggal Efektif	Pengangkatan Pengangkatan	Periode Peningkatan Periode Peningkatan	Domisili Domisili
Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	14 Nov. 2014 <i>Nov. 14, 2014</i>	14 Nov. 2014 <i>Nov. 14, 2014</i>	14 Nov. 2014 <i>Nov. 14, 2014</i>	1 Periode <i>1 Periode</i>	Jayapura
Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	21 Agt. 2013 <i>Aug. 21, 2013</i>	22 Agt. 2013 <i>Aug. 22, 2013</i>	21 Agt. 2013 <i>Aug. 21, 2013</i>	2 Periode <i>2 Periode</i>	Jayapura
Dr. George M Satya, M.Sc, Ph.D	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	21 Agt. 2013 <i>Aug. 21, 2013</i>	22 Agt. 2013 <i>Aug. 22, 2013</i>	21 Agt. 2013 <i>Aug. 21, 2013</i>	1 Periode <i>1 Periode</i>	Jayapura
drh. Constant Karma	Komisaris <i>Commissioner</i>	28 Nov. 2012 <i>Nov. 28, 2012</i>	08 Des. 2012 <i>Dec. 08, 2012</i>	28 Nov. 2012 <i>Nov. 28, 2012</i>	1 Periode <i>1 Periode</i>	Jayapura

PENGUNGKAPAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI

DISCLOSURE OF REMUNERATION POLICY

Prosedur Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris

Remuneration Policy for Bank Papua Board of Commissioners Member

Prosedur penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris Bank Papua sebagai berikut:

Remuneration Policy for Bank Papua Board of Commissioners Member:

- Dewan Komisaris meminta Komite Remunerasi dan Nominasi untuk melakukan kajian remunerasi dan nominasi untuk melakukan kajian remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.
- Komite Remunerasi dan Nominasi menyusun rekomendasi remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.
- Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan kepada Dewan Komisaris, remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.
- Dewan Komisaris membahas usulan Komite Remunerasi dan Nominasi.
- Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.
- RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.

- Board of Commissioners proposes the Remuneration and Nomination Committee to undertake remuneration and nomination review for Board of Commissioners members.*
- Remuneration and Nomination Committee prepares remuneration recommendation for Board of Commissioners members.*
- Remuneration and Nomination Committee proposes the Board of Commissioners the remuneration for Board of Commissioners members.*
- Board of Commissioners discusses recommendation submitted by Remuneration and Nomination Committee.*
- Board of Commissioners proposes remuneration for BOC members to the GMS.*
- GMS determines the remuneration for Board of Commissioners members.*

Bagan Penetapan Remunerasi Anggota Dewan Komisaris
Remunerasi Anggota Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners Remuneration Procedure Scheme.



Struktur Remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal perkomponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris

Remuneration Component and Nominal Value by Component for Board of Commissioners Members

Anggota Dewan Komisaris menerima paket remunerasi yang dibayarkan secara berkala, terdiri dari Gaji, Tunjangan Perumahan dan Tunjangan Kendaraan, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Cuti dan Tantiem.

Board of Commissioners members are entitled to remuneration package paid in sequence comprising of Salary, Housing Allowance and Vehicle Allowance, Religious Holiday Allowance, Leave Allowance and Incentive.

Remunerasi Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut :

- Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham Bank Papua adalah: Gaji, Tunjangan Rutin, Tantiem dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura.

Remuneration package and other facilities for Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

- Remuneration and other facilities policy for BoC and BoD members as determined in Bank Papua General Meetings of Shareholders are including: Salary, Regular Allowance, Incentives and other non-natura facilities.*

b. Jenis remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang mencakup jumlah anggota Dewan Komisaris, jumlah anggota Direksi dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya adalah:

b. Type of remuneration and other facilities for all BoC and BoD members including number of BoC and BoD members and amount of the remuneration and other facilities are:

Nama Nama	Honor/Tahun Salary/Year	Rapel Rapel	Pakain Dinas official Clothes	Kesehatan Health Benefit	THR Religious Day Holiday	Tantiem Incentives	Jumlah Total
Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	551.000.000	25.400.000	15.000.000	-	106.400.000	-	697.800.000
Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	545.400.000	19.800.000	15.000.000	-	100.800.000	2.299.064.172	2.980.064.172
Dr. George M Satya, M.Sc, Ph.D Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	545.400.000	19.800.000	15.000.000	6.849.738	100.800.000	766.354.724	1.454.204.462
drh. Constant Karma Komisaris <i>Commissioner</i>	545.400.000	19.800.000	15.000.000	-	100.800.000	2.299.064.172	2.980.064.172

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan atau sewaktu-waktu apabila dipandang perlu dan dalam rapat tersebut, Dewan Komisaris dapat mengundang Direksi. Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat jika lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah anggota Dewan Komisaris yang hadir atau diwakili dalam rapat. Keputusan Rapat Dewan Komisaris bersifat mengikat bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika keputusan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan harus diambil berdasarkan suara setuju.

Board of Commissioners Meeting Frequency and Attendance Level

According to regulation stated in Articles of Association, the Board of Commissioners Meeting is held at least 1 (once) a month or at any time if considered necessary, and in the meeting, the Board of Commissioners might also invite Board of Directors. The Board of Commissioners Meeting is considered legitimate and entitled to a binding decision if the meeting is attended or represented by more than ½ (half) of Board of Commissioners members. The decision of Board of Commissioners meeting is mandatory for all Board of Commissioners members and taken under collective consensus. If the collective consensus is failed to be achieved, the decision will be taken by voting.

Adapun tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris pada Rapat Intern Dewan Komisaris dalam tahun 2014 sebagai berikut :

Below the Board of Commissioners Internal Meeting attendance level throughout 2014:

Nama Name	Jabatan Function	Jml. Rapat Total of Meeting	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	8	7	88%
Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	8	7	88%
Dr. George M Satya, M.Sc, Ph.D	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	8	7	88%
drh. Constant Karma	Komisaris <i>Commissioner</i>	8	7	88%

Pelaksanaan Tugas dan Rekomendasi Dewan Komisaris 2014

Implementation of Board of Commissioners Duty and Recommendation in 2014

Pelaksanaan tugas dan rekomendasi Dewan Komisaris disampaikan melalui komite-komite dan dipresentasikan serta dibahas pada rapat Dewan Komisaris. Beberapa rekomendasi penting selama tahun 2014 dapat diringkas sebagai berikut:

Implementation of Board of Commissioners duty and recommendation are addressed through the Committees and presented as well as discussed on the Board of Commissioners meeting. Several key recommendations in 2014 are summarized below:

1. Menjalankan bisnis Bank Papua dengan biaya operasional yang efisien.
2. Mengelola struktur pendanaan dengan lebih optimal melalui peningkatan rekening Giro dan Tabungan.
3. Pertumbuhan portofolio pinjaman yang diimbangi dengan tingkat risiko yang wajar dan kualitas kredit yang baik.
4. Mengelola rasio pinjaman dengan simpanan pada tingkat yang wajar dan sesuai dengan ketentuan.
5. Menjalankan prinsip-prinsip GCG pada seluruh kegiatan Bank Papua dan menyelaraskan pelaksanaannya dengan standar ASEAN dan Internasional.
6. Peningkatan kualitas dan produktivitas sumber daya manusia.

1. *To commence Bank Papua's business with efficient operational cost.*
2. *To arrange financing structure in more optimum way by increasing Current Account and Savings Accounts.*
3. *To increase loan portfolio balanced with fair risk level and sound credit quality.*
4. *To manage loan to deposit ratio at fair level according to prevailing law.*
5. *To implement GCG principles at entire activity of Bank Papua and align the practice with ASEAN and International standards.*
6. *To improve human resources quality and productivity.*

Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Dewan Komisaris atau Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Dengan semangat meningkatkan kompetensi dan upaya penyelarasan dengan kemajuan dunia usaha dan industri global, Dewan Komisaris mendapat fasilitas untuk mengikuti program pelatihan, seminar atau *workshop* yang diadakan secara internal maupun diselenggarakan oleh institusi eksternal.

Pada tahun 2014, partisipasi Dewan Komisaris dalam program peningkatan kompetensi adalah sebagai berikut:

Nama Nama	Pendidikan Pendidikan	Penyelenggara Penyelenggara	Tanggal Tanggal
Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th	Kepatuhan <i>Compliance</i>	<i>Risk Management Guard</i> <i>Risk Management Guard</i>	26 - 27 Maret 2014 <i>March 26 - 27, 2014</i>
	Manajemen Resiko Level II <i>Risk Management Level II</i>	Lembaga Manajemen Surabaya <i>Lembaga Manajemen Surabaya</i>	22 - 24 Januari 2014 <i>January 22 - 24, 2014</i>
Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai	Kepatuhan <i>Compliance</i>	<i>Risk Management Guard</i> <i>Risk Management Guard</i>	26 - 27 Maret 2014 <i>March 26 - 27, 2014</i>
Dr. George Menasye Satya, M.Sc., Ph.D	Kepatuhan <i>Compliance</i>	<i>Risk Management Guard</i> <i>Risk Management Guard</i>	26 - 27 Maret 2014 <i>March 26 - 27, 2014</i>
drh. Constant Karma	Manajemen Resiko Level II <i>Risk Management Level II</i>	Lembaga Manajemen Surabaya <i>Lembaga Manajemen Surabaya</i>	22 - 24 Januari 2014 <i>January 22 - 24, 2014</i>

Training Program to Improve Board of Commissioners' Competency or Orientation for New Commissioner

Within the spirit to develop competency and adhere with business and global industry trend, the Board of Commissioners is entitled a facility to participate in various training programs, seminar or workshop held internally or hosted by external agencies.

In 2014, the Board of Commissioners' participation in the competency development program, among others:

Pedoman & Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris (Board Manual)

Pedoman Dewan Komisaris berisikan kompilasi dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi berikut organ kelengkapannya. Pedoman Dewan Komisaris merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Bank Papua dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Board Manual for Board of Commissioners

Board Manual for Board of Commissioners is a compilation of corporate legal principle, Law and Regulation, Shareholders Aspiration and Articles of Association regulating the Board of Commissioners, Board of Directors and their supporting bodies' working mechanism. The Board Manual is a codification of relevant regulations applied for Bank Papua and Good Corporate Governance best practices.

Tujuan Pedoman Dewan Komisaris adalah untuk mempermudah Dewan Komisaris dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris berikut organ kelengkapannya. Untuk itu pengembangannya haruslah selalu dilakukan sesuai kebutuhan Perseroan. Perubahan-perubahan yang dilakukan harus didasarkan pada peraturan yang berlaku dan tidak melanggar ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Mengingat Pedoman Dewan Komisaris merupakan kompilasi dari prinsip-prinsip hukum korporasi, maka dalam pelaksanaannya harus tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berbagai ketentuan secara rinci yang terdapat dalam Anggaran Dasar, Arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS, dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan dalam Pedoman Dewan Komisaris ini.

Prinsip itikad baik, penuh tanggung jawab dan *fiduciary duties, skill and care* yang *inheren* dengan pemegang jabatan Dewan Komisaris adalah prinsip umum yang harus tetap dihormati oleh organ Perseroan yang bertugas mengawasi dan mengurus Perseroan.

Manual Board Dewan Komisaris berisi :

- a. Visi, Misi, Tujuan
- b. Fungsi
- c. Persyaratan & Komposisi Dewan Komisaris
- d. Etika Jabatan
- e. Tugas & Kewajiban Dewan Komisaris
- f. Hak & Wewenang Dewan Komisaris
- g. Rapat Dewan Komisaris
- h. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris Dan Direksi
- i. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris
- j. Komite-Komite Dewan Komisaris
- k. Sekretaris Dewan Komisaris

Objectives of the Board Manual is to assist the Board of Commissioners in understating the regulations related with Board of Commissioners working procedure altogether with the supporting bodies. Therefore, the update of this manual has to be carried out according to the Company's needs. Revision made has to refer with prevailing Law and complies with provisions stated in Articles of Association.

Concerning that the Board Manual is a compilation of corporate legal principle, the implementation of this Manual has to comply with Law and Regulation. Detailed regulations are thoroughly explained in Articles of Associations, Shareholders Aspiration determined in AGM and other relevant Laws are remained mandatory though not specifically described in this Board of Commissioners Manual.

Good Will, responsible and fiduciary duties, skill and care principles which are inherent with Board of Commissioners position become the general principle which have to be respected by the Company's organization in charge to monitor and manage the Company.

The Board Manual for Board of Commissioners discloses:

- a. *Vision, Mission, Objectives*
- b. *Function*
- c. *Board of Commissioners Requirement & Composition*
- d. *Position Ethics*
- e. *Board of Commissioners Duty & Responsibility*
- f. *Board of Commissioners Rights & Authority*
- g. *Board of Commissioners Meting*
- h. *Board of Commissioners and Board of Directors Working Relation*
- i. *Board of Commissioners Performance Appraisal*
- j. *Board of Commissioners Committee*
- k. *Board of Commissioners Secretary*

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

1. Anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank Papua, yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen,
2. Berasal dari luar Bank Papua,
3. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Bank Papua dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir,
4. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Bank Papua,
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Bank Papua

Independent Commissioner Criteria

1. Board of Commissioners member does not have financial, managerial, share ownership and/or family relationship with other members of Board of Commissioners, Board of Directors and/or controlling shareholders or other relationships with Bank Papua which might interfere his independency.
2. External party of Bank Papua
3. Not being the employee or having authority and responsibility to plan, lead, manage and monitor Bank Papua's activity within the last 6 (six) months.
4. Not having shares in Bank Papua, both directly and indirectly.
5. Not having business commitment, both directly and indirectly, which is related with Bank Papua's business activity.

Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen

Independensi Dewan Komisaris

Keberadaan Dewan Komisaris Independen dimaksudkan untuk dapat mendorong terciptanya iklim dan lingkungan kerja yang lebih obyektif dan menempatkan kewajaran (*fairness*) dan kesetaraan di antara berbagai kepentingan termasuk kepentingan pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. Selaku Komisaris Independen harus dapat terlepas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*). Dalam rangka mendukung pelaksanaan GCG bank, pemegang saham dalam RUPS menetapkan Komisaris Independen dengan jumlah dan persyaratan sebagaimana ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan guna menjalankan tugas pengawasan terhadap bank dan kelompok usaha bank yang tidak melakukan kegiatan usaha bank. Selain itu dalam PBI No. 8/4/PBI/2006 tentang Pelaksanaan GCG Bagi Bank

Independency Statement of the Independent Commissioner

Board of Commissioner's Independency

Independent Commissioner appointment is intended to encourage more objective working climate and environment and placing fairness as well as equality of various interests, including interests of the shareholders and other stakeholders. The Independent Commissioner has to be free from conflict of interest. To support GCG implementation in the Bank, the shareholders appoints Independent Commissioner in AGM with number and requirement as stated in prevailing Law to exercise monitoring function in the Bank and Bank's business group that do es not commence the Bank's business activity. In addition, in PBI No. 8/4/PBI/2006 on GCG Implementation for Commercial Banks, stated that the Independent Commissioner is a Commissioners member without financial, managerial, share ownership or family

Umum disebutkan bahwa Komisaris Independen adalah anggota Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga dengan anggota Komisaris lainnya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

relationship with other members of Commissioners, Directors and/or controlling shareholders or other commitments which might interfere his independency.

Hubungan Keuangan dan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan atau Pemegang Saham Pengendali Bank Papua

Financial and family relationship of Board of Commissioners and Board of Directors members and/or Bank Papua Controlling Shareholders

Tidak terdapat hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi lainnya dan atau pemegang saham Pengendali Bank sebagaimana digambarkan pada tabel berikut:

There is no financial and family relationship among Board of Commissioners and Board of Directors with other members of BOC, BOD and/or the Bank's controlling shareholders as illustrated on below table:

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th	Komisaris Utama/ Komisaris Independen <i>President Commissioner/ Independent Commissioner</i>	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dr. George M Satya, M.Sc, Ph.D	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
drh. Constant Karma	Komisaris <i>Commissioner</i>	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris

Board of Commissioners Dual Position

Sesuai peraturan Bank Indonesia, anggota Dewan Komisaris hanya diizinkan merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, ataupun Pejabat Eksekutif pada 1 (satu) lembaga perusahaan non

According to Bank Indonesia Regulation, Board of Commissioners members are only allowed to serve in dual position as Board of Commissioners, Board of Directors or Executives in other 1 (one) non-financial company/

keuangan, atau dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan pada 1 (satu) perusahaan anak non-bank yang dikendalikan oleh Bank Papua.

Tidak termasuk rangkap jabatan apabila anggota Dewan Komisaris non independen menjalankan tugas fungsional dari pemegang saham Bank yang berbentuk badan hukum pada kelompok usahanya; dan atau anggota Dewan Komisaris menduduki jabatan pada organisasi atau lembaga nirlaba, sepanjang yang bersangkutan tidak mengabaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Dewan Komisaris Bank Papua. Pada saat ini anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan di luar dari yang diperkenankan oleh peraturan Bank Indonesia. Hingga tanggal 31 Desember 2014 tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki rangkap Jabatan.

Seluruh Direksi dan Komisaris mempunyai komitmen yang kuat untuk melaksanakan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Komitmen tersebut diantaranya terwujud dengan adanya pengaturan mengenai etika Direksi dalam pedoman dan tata tertib kerja Komisaris dan Direksi. Seluruh Direksi telah memenuhi kewajiban untuk mengungkapkan kepemilikan saham yang mencapai 5% (lima per seratus) atau lebih pada Bank Papua maupun pada bank dan perusahaan lain baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Direksi tidak mempunyai hubungan keuangan maupun hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, sesama anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank, dan setiap anggota Direksi baik sendiri-sendiri atau bersama-sama tidak memiliki saham melebihi 25% (dua puluh lima per seratus) dari modal disetor pada suatu perusahaan lain. Anggota Direksi tidak merangkap jabatan sebagai anggota perusahaan dan/atau lembaga lain, tidak memanfaatkan bank untuk keuntungan pribadi, keluarga dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan bank.

institution, or regarding the implementation of monitoring function in 1 (one) non-bank subsidiary controlled by Bank Papua.

The regulation excludes dual position if non-independent Board of Commissioners member serve functional duty delegated by the Bank's shareholders with legal entity in the business group; and/or when the Board of Commissioners member serves in a position at non-profit organization or institution as long respective member does not neglect the duty and responsibility as members of Bank Papua's Board of Commissioners. Recently, the Board of Commissioners members do not serve in external dual position as regulated by Bank Indonesia. As of December, 31, 2014, there was no Board of Commissioners member with dual position.

All of Directors and Commissioners have firm commitment to exercise Good Corporate Governance principles in carrying out their duties and responsibilities. The Commitment is embodied in several regulations such as Board of Directors ethics as well as Board of Commissioners and Board of Directors Manual and Procedure. All of the Directors have complied with an obligation to disclose 5% (five per cent) or more share ownership in both Bank Papua and other banks as well companies either located in Indonesia or overseas.

The Board of Directors does not have financial or family relationship with other members of BOC, BOD and/or Bank's controlling Shareholders and each of BOD member, both individually or collegially does not own more than 25% (twenty five per cent) shares from paid-in capital in other companies. The BOD members also do not serve in dual position as member of other companies and/or institutions, not addressing the Bank for personal, family or other parties' interests which may bring loss or reduce the Bank's profit.



Board of Directors

RUANG LINGKUP PEKERJAAN DAN TANGGUNG JAWAB MASING- MASING ANGGOTA DIREKSI

SCOPE OF DUTY AND RESPONSIBILITY OF BOARD OF DIRECTORS MEMBER

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi Bank Papua bertugas mengelola Perseroan, memelihara dan mengurus aset Perseroan serta mewakili Perseroan didalam maupun diluar urusan pengadilan. Direksi bertugas dan bertanggungjawab secara bersama-sama atau kolegal dalam mengelola Bank Papua agar tercipta *value driver* berfungsi maksimal sehingga profitabilitas operasional terus mengalami peningkatan dan memberikan hasil akhir berupa peningkatan nilai perusahaan secara berkesinambungan.

Kedudukan masing-masing anggota Direksi termasuk Direktur Utama setara. Tugas Direktur Utama adalah mengkoordinasikan kegiatan Direksi. Direksi dapat mengambil keputusan, termasuk dalam rapat Direksi, dan melaksanakan keputusan tersebut sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya, namun demikian tanggung jawab kolegal tetap berlaku.

Duty and Responsibility of each BOD Member

In accordance with the Articles of Association, the Board of Directors of Bank Papua in charge of managing the Company, maintain and manage the assets of the Company and represent the Company in and out of court affairs. Directors are in charge and responsible jointly or collegially in managing Bank Papua that value driver is established to encourage operational profitability drive final result as an increase of the Company's value in an ongoing basis.

The position of each member of the Board of Directors including the President Director is equivalent, with the main task is to coordinate the activities of the Director of the Board of Directors. Directors can make decisions, including the Board of Directors meetings, and implement the decision in accordance with the division of duties and responsibilities, however, the collegial responsibility is remained applicable.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Secara khusus, tugas Direksi mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- a. Memimpin dan mengurus Bank Papua sesuai kewenangan dan tanggung jawab Direksi sebagai mana diatur dalam Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Mewujudkan Rencana Jangka Panjang, Rencana Bisnis Bank dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan termasuk pencapaian target keuangan dan non keuangan.
- c. Mewujudkan pelaksanaan fungsi pengendalian internal yang meliputi Audit Internal, Audit Eksternal, Manajemen Risiko dan Kepatuhan Bank.
- d. Membangun dan memanfaatkan Teknologi Informasi.
- e. Menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, terkini dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
- f. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan membuat Risalah RUPS.
- g. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Intern, Auditor Eksternal dan hasil pengawasan Bank Indonesia dan/atau hasil pengawasan otoritas lain.
- h. Melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank Papua pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
- i. Bertanggungjawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Bank Papua.
- j. Mengungkapkan kepada pegawai kebijakan bank yang bersifat strategis di bidang kepegawaian.
- k. Mempertanggungjawabkan tugas dan tanggung jawab Direksi kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham.
- l. Memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan sesuai nilai-nilai etika dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of Directors

In particular, duties of the Board of Directors are including:

- a. Lead and manage the Bank Papua according to the authority and responsibilities of the Board of Directors as regulated under Articles of Association and other prevailing Law.*
- b. Realizing the Long-Term Plan, Business Plan and Budget Plan, including achievement of financial and non-financial targets.*
- c. Exercise internal control functions which includes Internal Audit, External Audit, Risk Management and Compliance Banks.*
- d. Build and utilize Information technology.*
- e. Provide complete, accurate, current as well as timely data and information to the Board of Commissioners.*
- f. Implement Shareholder General Meeting and prepare the Minutes of Meetings.*
- g. Follow up the audit findings and recommendations from the Internal Audit Unit, External Auditor and the Bank Indonesia and/or the results of other authorities audit findings.*
- h. Implement good corporate governance principles in every business activity of Bank Papua in all organization level.*
- i. Fully responsible on Bank Papua's management.*
- j. Disclose the Bank's strategic policy on the employment sector to the employees.*
- k. Present BOD duty and responsibility implementation report to the Shareholders in the Shareholders General Meeting.*
- l. Concern the interests of stakeholders as well as other ethical values and prevailing Law and Regulation.*

Sedangkan Secara Khusus, tugas Direktur Kepatuhan mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan bahwa perseroan telah memenuhi seluruh peraturan BI dan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka prinsip kehati-hatian.
2. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha perseroan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku yang meliputi aspek:
 - Kebijakan, prosedur dan petunjuk pelaksanaan lainnya
 - Keputusan bisnis, dan
 - Operasional bank sehari-hari
3. Memantau dan menjaga kepatuhan perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat antara perseroan dengan BI.
4. Mencegah Direksi dan/atau Komisaris perseroan agar tidak mengambil kebijakan atau keputusan yang menyimpang dari peraturan BI dan peraturan lain yang berlaku.
5. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.
6. Menyampaikan laporan berkala kepada BI mengenai pokok-pokok pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan
7. Menyampaikan laporan khusus kepada BI mengenai kebijakan dan/atau keputusan Direksi dan Komisaris bank yang mengandung unsur penyimpangan

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab setiap anggota Direksi berdasarkan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dapat menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi. Tugas dan wewenang Direksi dalam melakukan supervisi atas divisi adalah:

1. Melakukan pembinaan dan pengawasan atas Divisi yang berada di bawah supervisinya, terutama berkenaan dengan pelaksanaan keputusan Direksi.
2. Sesuai dengan kewenangan yang dimiliki oleh masing-masing Direktur dapat memberikan keputusan atas permasalahan yang diajukan oleh Divisi yang berada di bawah supervisinya.

Meanwhile, Compliance Director's duty is particularly covered following aspects:

- 1. Determine necessary steps to ensure that the company has complied with BI regulation and other prevailing law and regulation applied regarding prudential banking principle .*
- 2. Monitor and maintain the company's business activities not to violate prevailing regulation including following aspects:*
 - Policies, procedures and other standard procedures*
 - Business decisions, and*
 - Daily banking operations.*
- 3. Monitor and maintain compliance of the company towards all agreements and commitments made between the company and BI.*
- 4. Preventing the Board of Directors and / or the Commissioners not to take decision that may violate BI Regulation as well as other relevant laws.*
- 5. Submit duty and responsibility implementation report regularly to President Director with a copy to the Board of Commissioners.*
- 6. Submit periodic reports to BI about Compliance Director principal duties.*
- 7. Submit special report to BI regarding the policies and/ or decisions of BOD and BOC with fraud indication.*

In carrying out the duties and responsibilities, each of Board of Directors member, according to regulations stated in Articles of Association might division of duty and authority of each BOD member. Duty and responsibility of the Board of Directors in supervising the divisions are among others:

- 1. Develop and monitor the Divisions under his supervision mainly related with the implementation of BOD decision.*
- 2. In accordance with the authority held, each Director might provide a decision on the issues proposed by the Division under his supervision.*

3. Mengambil tindakan-tindakan dan langkah-langkah yang dianggap perlu sesuai dengan hak dan wewenangnya dalam rangka peningkatan kinerja Bank Papua dalam batas-batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Bank.
4. Menyampaikan hasil dan tindakan-tindakan dan langkah-langkah di atas kepada Direktur Utama, baik secara langsung maupun dalam forum Rapat Direksi.

Dalam menjalankan tugas dan wewenangnya diantara anggota Direksi, ditetapkan pembagian supervisi Direktur Utama atas Divisi dan Koordinator Wilayah Kerja Kantor Cabang, sebagai berikut:

1. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Bank Papua dan melakukan supervisi atas Satuan Kerja Audit Internal, Satuan Kerja Anti *Fraud*, Divisi Perencanaan dan Pengembangan, dan Divisi Sekretaris Perusahaan.
2. Direktur Umum dan Operasional melakukan supervisi atas Divisi Akuntansi, Divisi Umum, Divisi Teknologi Informasi dan Divisi Sumber Daya Manusia.
3. Direktur Pemasaran melakukan supervisi atas Divisi Kredit, Divisi Pengembangan Ekonomi Rakyat, Divisi Pemasaran, dan Divisi *Treasury* & Internasional.
4. Direktur Kepatuhan melakukan supervisi atas Divisi Manajemen Risiko, Divisi Hukum dan Divisi Kepatuhan.

3. Undertake several initiatives and actions considered necessary according to his rights and authority to improve Bank Papua's performance under the limits specified in the Articles of Association of the Bank.
4. Delivering results as well as actions and initiatives to the President Director both directly or through the Board of Directors Meeting.

In carrying out duties and authority among the Board of Directors, the division of President Director's supervision on Head office Division and Working Area Coordinator is as follows:

1. The President Director is entitled and authorized to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Bank Papua and supervising the Internal Audit Unit, Anti- Fraud Unit, Planning and Development Division, and Corporate Secretary Division.
2. General Affair and Banking Operation Director supervises Accounting Division, General Affair Division, Information Technology Division and Human Resources Division.
3. Marketing Director supervises Credit Division, People's Economic Development Division, Marketing Division, and Treasury & International Division.
4. Compliance Director supervises Risk Management Division, Legal Division and Compliance Division.

TUGAS MASING-MASING ANGGOTA DIREKSI

DUTY OF EACH DIRECTOR

DIREKTUR UTAMA

Tugas dan Fungsi Direktur Utama

- a. Merencanakan, mengembangkan dan menetapkan kebijakan umum Perseroan berdasarkan prinsip

PRESIDENT DIRECTOR

Duty and Function of President Director

- a. Plan, develop and determine the Company's general policy based on economic, effective and efficient



kehematan, efektif dan efisien, sesuai dengan visi, misi dan tujuan Perseroan.

- b. Mengarahkan, mengembangkan dan menetapkan strategi pengelolaan Perseroan secara menyeluruh
- c. Mengendalikan dan mengevaluasi seluruh kegiatan Perseroan.
- d. Mengkoordinasikan kegiatan dan pelaksanaan tugas seluruh Direktur.
- e. Menyiapkan Rencana Jangka Panjang.
- f. Menyampaikan Rencana Jangka Panjang yang telah ditandatangani bersama dengan Dewan Komisaris kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan.
- g. Menyiapkan Rencana Kerja Anggaran Tahunan yang merupakan penjabaran tahunan dari Rencana Jangka Panjang.
- h. Menyampaikan Laporan Tahunan kepada RUPS untuk memperoleh pengesahan dalam waktu 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan di tutup.
- i. Menyiapkan kebijakan umum Sistem Pengendalian Internal.

principles, according to the Company's vision, mission and objectives.

- b. Direct, develop and determine the Company's management strategy comprehensively.*
- c. Control and evaluate all of the Company's activity.*
- d. Coordinate activity and implementation of all Directors' duty.*
- e. Prepare Long-Term Plan.*
- f. Present Long-Term Plan which has been signed altogether with the Board of Commissioners to AGM to be legalized.*
- g. Prepare Annual budget Plan as annual explanation of Long-Term Plan.*
- h. Present Annual Report to AGM to be legalized within 6 (six) months after the Company's fiscal year closing.*
- i. Prepare Internal Audit System general policy.*

- j. Wajib memperhatikan dan segera mengambil langkah-langkah yang diperlukan atas segala sesuatu yang dikemukakan dalam setiap laporan hasil pemeriksaan yang dibuat oleh Satuan Pengawasan Intern (Divisi SKAI).
- k. Memimpin kegiatan yang bersifat strategis dalam pengembangan Perseroan.
- l. Melakukan pembinaan Anak Perusahaan dan Perusahaan *Joint Venture*.
- m. Melaksanakan tugas-tugas lain yang ditetapkan RUPS.

Tanggung jawab Direktur Utama

- a. Direktur Utama bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
- b. Direktur Utama bersama Direktur lainnya bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

- j. Obligated to concern and undertake necessary actions regarding every aspects presented in the audit report prepared by Internal Audit Unit (Internal Audit Division).*
- k. Lead strategic activity in the Company's development initiative.*
- l. Develop Subsidiary and Joint Venture.*
- m. Carry out other assignments mandated by AGM.*

Responsibility of President Director

- a. President Director is fully responsible on the Company's management on behalf of and for the Company's objective as well as represent the Company both inside and outside Court affairs.*
- b. President Director altogether with other Directors are personally responsible if being accused or proven neglected their duties.*

DIREKTUR KEPATUHAN

Direktur Kepatuhan adalah Direktur yang ditugaskan untuk menetapkan langkah-langkah yang diperlukan guna memastikan kepatuhan bank terhadap Peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dan perjanjian serta komitmen dengan Bank Indonesia.

Tugas dan Tanggung jawab Direktur Kepatuhan

- 1) Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan Perseroan telah memenuhi seluruh peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian.
- 2) Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perseroan tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku.

COMPLIANCE DIRECTOR

Compliance Director is a Director assigned to determine necessary actions to ensure Bank's compliance with Bank Indonesia Regulation, other prevailing Laws as well as agreement and commitment with Bank Indonesia.

Duty and Responsibility of Compliance Director

- 1) Determine necessary action to ensure the Company has complied with Bank Indonesia Regulation and other prevailing Law applied to exercise prudential banking principle.*
- 2) Monitor and maintain that the Company's business activity not violating prevailing regulation.*

3) Memantau dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada Bank Indonesia dan / atau Otoritas Pengawas lain yang berwenang. 4) Wajib mencegah Direksi Perseroan agar tidak menempuh kebijakan dan/atau menetapkan keputusan yang menyimpang dari peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	3) <i>Monitor and maintain the Company's compliance against all commitment made with Bank Indonesia and/or other authorized Monitoring Authority.</i> 4) <i>Has to prevent the Directors not to take policy and/or make decision which violates Bank Indonesia regulation and other prevailing laws.</i>

JUMLAH, KOMPOSISI, KRITERIA, INDEPENDENSI DAN RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

NUMBER, COMPOSITION, CRITERIA, INDEPENDENCY AND DUAL POSITION OF BOD MEMBERS

Jumlah, Komposisi & Kriteria Direksi

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) setelah mempertimbangkan kandidat-kandidat yang diajukan oleh Dewan Komisaris sesuai rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengangkatan Direksi berlaku sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS dan berakhir pada saat ditutupnya RUPS ke-3 (tiga) setelah tanggal pengangkatan. Pengangkatan anggota Direksi dinyatakan efektif setelah dinyatakan lulus *Fit and Proper Test* Bank Indonesia.

Susunan Direksi Bank Papua sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

BOD Composition and Criteria

The Board of Directors is appointed by General Meetings of Shareholders (AGM) after considering list of candidates proposed by the Board of Commissioners based on recommendation from Nomination and Remuneration Committee. The appointment of Board of Directors is prevailed since the date determined in the AGM and ended on the closing of third AGM after the appointment date. BOD members appointment is declared effective after passing Bank Indonesia Fit and Proper Test.

Bank Papua BOD Composition as of December 31, 2014, as follows:

Direksi <i>Board of Director</i>	Jabatan <i>Position</i>	Tanggal RUPS LB <i>Extraordinary GMS</i>	Tanggal Efektif <i>Effective Date</i>	Pengangkatan <i>Appointment</i>	Periode Pengangkatan <i>Appointment Period</i>	Domisili <i>Domicile</i>
Dr. Johan Kafiari, SE, MM	Direktur Utama <i>President Director</i>	21 Agustus 2013	22 Agustus 2013	21 Agustus 2013	1 Periode	Jayapura
Sharly Andris Parrangan, SE	Direktur Umum & Operasional <i>General & Operational Director</i>	21 Agustus 2013	22 Agustus 2013	21 Agustus 2013	1 Periode	Jayapura
Dra. Regina Aryesam	Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>	21 Agustus 2013	22 Agustus 2013	21 Agustus 2013	1 Periode	Jayapura
Drs. Frens Mambrisau, MM	Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	28 November 2012	08 Desember 2012	28 November 2012	1 Periode	Jayapura

Frekuensi Rapat Direksi

Board of Directors Meeting Frequency

Direksi Board of Director	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dr. Johan Kafiari, SE, MM	Direktur Utama President Director	26 Kali	25	96%
Sharly Andris Parrangan, SE	Direktur Umum & Operasional General & Operational Director	26 Kali	20	77%
Dra. Regina Aryesam	Direktur Pemasaran Marketing Director	26 Kali	23	88%
Drs. Frens Mambrisau, MM	Direktur Kepatuhan Compliance Director	26 Kali	18	69%

FREKUENSI PERTEMUAN
DAN TINGKAT KEHADIRAN
ANGGOTA DIREKSI DALAM
PERTEMUAN GABUNGAN DIREKSI
DAN DEWAN KOMISARISBOARD OF DIRECTORS MEETING
FREQUENCY AND ATTENDANCE
LEVEL IN JOINT MEETING WITH
BOARD OF COMMISSIONERS

Frekuensi rapat Direksi yang diselenggarakan baik rapat intern dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris dalam periode Januari sampai dengan Desember 2014 masing-masing anggota di setiap rapat adalah sebagai berikut:

Frequency of Board of Directors meeting held both internally and joint meeting with Board of Commissioners during January to December 2014 period for each member in every meeting is described below:

Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi periode 01 Januari - 31 Desember 2014
Board of Director and Board of Commissioner Joint Meetings for January, 1st - December, 31st 2014 period

Nama Name	Jabatan Function	Jml. Rapat Total of Meeting	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioner				
Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th	Komisaris Utama President Commissioner	8 Kali	7 Kali	88%
Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai	Komisaris Independen Independent Commissioner	8 Kali	7 Kali	88%
Dr. George M Satya, M.Sc, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	8 Kali	7 Kali	88%
drh. Constant Karma	Komisaris Commissioner	8 Kali	7 Kali	88%

Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi periode 01 Januari - 31 Desember 2014

Board of Director and Board of Commissioner Joint Meetings for January, 1st - December, 31st 2014 period

Nama Name	Jabatan Function	Jml. Rapat Total of Meeting	Jumlah Kehadiran Total of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Direksi Board of Director				
Dr. Johan Kafiari, SE, MM	Direktur Utama President Director	8 Kali	7 Kali	88%
Sharly Andris Parrangan, SE	Direktur Umum & Operasional General & Operational Director	8 Kali	7 Kali	88%
Dra. Regina Aryesam	Direktur Pemasaran Marketing Director	8 Kali	5 Kali	63%
Drs. Frens Mambrisau, MM	Direktur Kepatuhan Compliance Director	8 Kali	7 Kali	88%

Catatan:

*) Masa jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi berakhir tanggal 21 Agustus 2013

**) Diangkat sebagai Dewan Komisaris pada tanggal 19 Desember 2013

Note:

*) Position as Board of Commissioners and Board of Directors members ended on August 21, 2013

**) Appointed as Board of Commissioners member on December 19, 2013.

Agenda Rapat Direksi

Board of Directors Meeting

Rapat Direksi periode 01 Januari - 31 Desember 2014

Board of Directors Meeting for January, 1st - December, 31st 2014 period

No No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
1	06 Januari 2014	- Persiapan Rapat Koordinasi tanggal 15 – 17 Januari 2015 - Tanggapan Surat Saudara Sanggenafa Max - Pemanfaatan area parkir Bank Papua Kantor Pusat - SMS penipuan mengatasnamakan Bank Papua - Persiapan peresmian 12 KCP tanggal 13 Januari 2014 di Serui - Lain-lain
2	20 Januari 2014	- Tindaklanjuti RDU Nomor 1/RDU-BPD/I/2014 tanggal 6 Januari 2014. - Laporan perkembangan test operasional pembayaran listrik via ATM - Perkembangan pembuatan corporate plan. - Area parkir Bank Papua Kantor Pusat - Tagihan sewa ruangan TV Mandiri Papua - Lain-lain : - Tim Bank Devisa - Struktur Organisasi - Rencana peresmian Kantor Cabang baru - Pembayaran Gaji Pegawai Freeport - Bantuan Siswa Miskin

Rapat Direksi periode 01 Januari - 31 Desember 2014
Board of Directors Meeting for January, 1st - December, 31st 2014 period

No No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
3	22 Januari 2014	1. Likuiditas Bank Papua Posisi 21 Januari 2014 2. Lain-lain
4	06 Februari 2014	1. Tindaklanjut RDU Nomor 2/RDU-BPD/II/2014 dan 3/RDU-BPD/II/2014. 2. Laporan Progres Temuan KAP 3. Laporan Rasio Keuangan Bank Papua setiap minggu kepada Otoritas Jasa Keuangan 4. Breakdown hasil Rakor bulan November 2013 5. Laporan <i>Team Task-Force</i> 6. Evaluasi 42 Orang PAP binaan BP alumni Rumah Perubahan 7. Rencana program pengiriman 100 orang PAP ke Rumah Perubahan 8. Rencana Kerjasama BP dengan Surya Institute Jakarta & Ciputra Entrepreneur Surabaya 9. Rencana pelaksanaan RUPS Tahunan TB 2013
5	25 Februari 2014	1. Tindaklanjut RDU Nomor 4/RDU-BPD/II/2014 tanggal 06 Februari 2014. 2. Progres Penyelesaian Dana DAU April 2009 milik Pemerintah Kab. Mamberamo Tengah yang salah tranfer ke rekening KASDA Kab. Mamberamo Raya 3. SK <i>Team Task - Force</i> penghimpunan Dana pihak Ketiga 4. Pembebanan Saksi Kewajiban membayar GWM sekunder BP 5. Rencana Kunjungan Kerja SBFIC pada bulan April 2014 6. Pelaksanaan HUT BP ke-48 thn. 7. Surat Asbando tentang BP menjadi tuan rumah Penarikan Undian Simpeda Nasional 8. Lain - lain
6	06 Maret 2014	1. Tindaklanjut RDU Nomor 5/RDU-BPD/II/2014 tanggal 25 Februari 2014. 2. Pajak penghasilan pasal 21 3. SK <i>Task Force</i> 4. BSM (Bantuan Siswa Miskin) 5. BNI <i>Smart Remittance</i> 6. Lain-lain
7	17 Maret 2014	1. Tindaklanjut RDU Nomor 6/RDU-BPD/III/2014 tanggal 6 Maret 2014. 2. Persiapan pembahasan RBB 2014 dengan OJK pada tanggal 21 Maret 2014: a. <i>Road Map SDM (Divisi SDM)</i> b. <i>Blue print IT (Divisi IT)</i> c. <i>BPC (Divisi IT)</i> d. <i>Corporate Plan (Divisi Perencanaan dan Pengembangan)</i> e. RBB Bank Papua tahun 2014. 3. Persiapan RUPS Tahunan tahun buku 2013 dan RUPS-LB 4. Lain-lain

Rapat Direksi periode 01 Januari - 31 Desember 2014
Board of Directors Meeting for January, 1st - December, 31st 2014 period

No No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
8	02 April 2014	1. Likuiditas Bank Papua Posisi Maret 2014 2. Penadatangan PKS antara BP dengan LPMK 3. Lain-lain	1. Bank Papua Liquidity as March 2014 position 2. MOU Signing between Bank Papua and LPMK 3. Others
9	08 April 2014	1. Evaluasi Hasil RDU No : 06/RDU-BPD/ III/2014, tanggal 17 Maret 2014 2. Tindak Lanjut Temuan Bank Indonesia tahun 2013 3. Lain-lain	1. Evaluation of RDU No : 06/RDU-BPD/ III/2014, dated March 17, 2014 result. 2. Follow up of Bank Indonesia audit finding in 2013 3. Others
10	16 April 2014	Likuiditas Bank Papua Posisi 16 April 2014	Bank Papua Liquidity as position of 16 April 2014
11	06 Mei 2014	1. Tindaklanjuti RDU Nomor 6/RDU-BPD/ III/2014 tanggal 6 Maret 2014. 2. Persiapan Pelaksanaan RUPS Tahunan tanggal 14 Mei 2014 3. Lain-lain	1. Follow up of RDU No. 6/RDU-BPD/ III/2014 dated March 6, 2014 result. 2. Reparation of AGM Implementation on May 14, 2014 3. Others
12	02 Juni 2014	1. Evaluasi Hasil RDU No : 11/RDU- BPD/V/2014, tanggal 06 Mei 2014 2. Lain-lain	1. Evaluation of RDU No : 11/RDU- BPD/V/2014 dated May 06, 2014 result. 2. Others
13	18 Juni 2014	1. Evaluasi dan Revisi RBB tahun 2014. 2. Tindaklanjuti pertemuan dengan PT Collega Inti Pratama. 3. Presentasi PT Simpul Medika tentang TVC Bank Papua 4. Tindaklanjuti RDU nomor 12/RDU- BPD/VI/2014 tanggal 2 Juni 2014. 5. Lain-lain	1. Bank Business Plan Evaluation and Revision for 2014. 2. Follow up of meeting with PT Collega Inti Pratama. 3. Presentation of PT Simpul Medika on Bank Papua's TVC 4. Follow up of RDU No. 12/RDU-BPD/ VI/2014 dated June 2, 2014. 5. Others
14	20 Juni 2014	1. Struktur Organisasi, BPP, SOP dan hal lain yang terkait. 2. Kewenangan Memutus Kredit 3. Rencana Penarikan Undian Regional & Nasional 4. Usulan standarisasi format BG.	1. Organization Structure, BPP, SOP and other related issues. 2. Loan approval authority 3. Regional & National Prize Withdrawal Plan 4. BG Form Standardization recommendation
15	25 Juni 2014	1. Tindaklanjuti hasil prudential <i>meeting</i> dengan OJK tanggal 24 Juni 2014: a. <i>Action plan</i> perbaikan pelaksanaan GCG b. <i>Action plan</i> perbaikan likuiditas c. Tindak lanjut perbaikan pengelolaan SDM dan IT d. Evaluasi RBB tahun 2014 e. Tindak lanjut atas pengajuan 3 (tiga) layanan baru yaitu: <i>Deposito on Call</i> , <i>Remittance</i> dan <i>Contact Center</i> 2. Laporan evaluasi tim <i>task force</i> 3. Lain-lain	1. Follow up of prudential meeting result with OJK dated June 24, 2014: a. <i>Action plan of GCG Implementation</i> b. Action plan of liquidity improvement c. Follow-up of HR and IT Management Improvement d. Bank Business Plan Evaluation 2014 e. Follow up of 3 (three) new services proposal: <i>Deposito on Call</i> , <i>Remittance</i> and <i>Contac Center</i> 2. Task Force Team Evaluation Report 3. Others
16	08 Juli 2014	1. Tindaklanjuti RDU nomor: 15/RDU-BPD/ VI/2014 tanggal 25 Juni 2014 2. Lain-lain	1. Follow up of RDU No: 15/RDU-BPD/ VI/2014 dated June 25, 2014 2. Others
17	22 Juli 2014	1. Temuan Audit BI tahun 2013 dan Temuan BPK Tahun 2014 2. Tindaklanjuti RDU nomor: 15/RDU-BPD/ VI/2014 tanggal 25 Juni 2014 3. Lain-lain	1. BI Audit finding in 2013 and BPK finding in 2014 2. Follow up of RDU No: 15/RDU-BPD/ VI/2014 dated June 25, 2014 3. Others
18	15 Agustus 2014	1. Evaluasi Tindak Lanjut RDU No. 17/RDU- BPD/VIII/2014 Tanggal 15 Agustus 2014; 2. Persiapan Rakor dan Pra Raker; 3. Lain-Lain.	1. Evaluation of RDU No. 17/RDU-BPD/VIII/2014 dated August 15, 2014 follow up; 2. Coordination Meeting and Pre- Coordination Meeting Preparation; 3. Others

Rapat Direksi periode 01 Januari - 31 Desember 2014
Board of Directors Meeting for January, 1st - December, 31st 2014 period

No No	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
19	02 September 2014	1. Tindakanlanjut RDU nomor: 18/RDU-BPD/IX/2014 tanggal 15 Agustus 2014. 2. PPh premi asuransi Bumiputera atas penghargaan akhir pengabdian pegawai 45 tahun. 3. Lain-lain.	1. Follow up of RDU No: 18/RDU-BPD/IX/2014 dated August 15, 2014. 2. Bumiputera Insurance Premium Income Tax For 45 years of work dedication reward. 3. Others
20	07 Oktober 2014	1. Tindakanlanjut RDU nomor: 19/RDU-BPD/IX/2014 tanggal 2 September 2014. 2. Pembekalan bagi pejabat dalam pelaksanaan tugas untuk menghindari <i>Fraud</i> (SKAF). 3. Tindakanlanjut <i>action plan</i> GCG (Divisi Kepatuhan) 4. Analisis rentabilitas (Divisi Manajemen Risiko) 5. Pembahasan masalah NPL (Divisi Kredit) 6. Analisa Neraca posisi September 2014 (Divisi Akuntansi) 7. Lain-lain.	1. Follow up of RDU No: 19/RDU-BPD/IX/2014 dated September 2, 2014. 2. Training for Executives in Exercising Duty to Prevent Fraud (SKAF). 3. Follow up of GCG action plan (Compliance Division) 4. Rentability Analysis (Risk Management Division) 5. Discussion of NPL Issue (Credit Division) 6. Balance Sheet Analysis as of September 2014 position (Accounting Division) 7. Others
21	11 & 12 November 2014	1. Tindakanlanjut RDU nomor: 20/RDU-BPD/X/2014 tanggal 7 Oktober 2014. 2. Lain-lain.	1. Follow up of RDU No: 20/RDU-BPD/X/2014 dated October 7, 2014. 2. Others
22	27 November 2014	1. Tindakanlanjut RDU nomor: 21/RDU-BPD/X/2014 tanggal 11 November 2014 2. Lain - lain	1. Follow up of RDU No: 21/RDU-BPD/X/2014 dated November 11, 2014 2. Others
23	09 Desember 2014	1. Tindakanlanjut RDU nomor: 22/RDU-BPD/XI/2014 tanggal 27 November 2014 2. Laporan perkembangan training Olibs 724 (Divisi Teknologi Informasi) 3. Lain-lain	1. Follow up of RDU No: 22/RDU-BPD/XI/2014 dated November 27, 2014 2. Olibs 724 Training Progress Report (Information Technology Division) 3. Others
24	12 Desember 2014	1. Tindakanlanjut temuan OJK tahun 2013/2014 menghadapi pra <i>exit meeting</i> dengan OJK. 2. Lain-lain	1. Follow-up of OJK Finding for 2013/2014 to prepare pre-exit meeting with OJK. 2. Others
25	23 Desember 2014	1. Persiapan <i>exit meeting</i> dengan OJK pada tanggal 23 Desember 2014. 2. Lain-lain.	1. Preparation of exit meeting with OJK on December 23, 2014. 2. Others.
26	31 Desember 2014	Koordinasi kesiapan proses akhir tahun 2014.	Coordination of 2014 End Year Process Preparation

PROGRAM ORIENTASI BAGI DIREKSI BARU

Bank Papua memiliki program orientasi dan pengenalan bagi anggota Direksi baru, program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang visi misi dan nilai Bank Papua, kode etik, struktur organisasi, *lines of business*, pedoman dan tata tertib kerja Direksi serta peraturan-peraturan perbankan.

Selama tahun 2014 tidak ada anggota Direksi baru.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTORS

Bank Papua has an orientation program for new Board of Directors member, the program aims to encourage understanding on Bank Papua's vision, mission, values, code of ethics, organization structure, line of business, BOD Manual and Procedure as well as banking regulations.

In 2014, there was no appointment of New Board of Directors member.

PROGRAM PELATIHAN DALAM RANGKA PENINGKATAN KOMPETENSI DIREKSI

TRAINING PROGRAM TO DEVELOP BOARD OF DIRECTORS COMPETENCY

Untuk memberikan kesempatan kepada anggota Direksi dalam mengembangkan kompetensi, profesionalisme dan wawasan secara berkesinambungan, Bank Papua memberi kesempatan kepada anggota Direksi untuk berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference*.

To give an opportunity to the Board of Directors members to develop competency, professionalism and knowledge in on going basis, Bank Papua provides an opportunity to the BOD members to participate in various training, certification, workshop and conference.

Selama tahun 2014, anggota Direksi telah mengikuti pelatihan, sertifikasi, *workshop* dan *conference* sebagaimana berikut:

Throughout 2014, the Board of Directors members had participated training, certification, workshop and conference as explained below:

Nama Name	Pendidikan Education	Penyelenggara Penyelenggara	Waktu Time
Dr. Johan Kafiari, SE, MM Direktur Utama <i>President Director</i>	<i>Workshop Risk Based Bank Rating dan Focus Group Discussion Pengawasan BPD se Sulawesi, Maluku dan Papua</i> <i>Workshop Risk Based Bank Rating and Focus Group Discussion of Regional Bank Oversight Function for Sulawesi, Maluku and Papua Region</i>	Otoritas Jasa Keuangan Jayapura	17-19 Desember 2014
		Otoritas Jasa Keuangan for Papua Region	December 17-19, 2014
Drs. Frens Mambrisau, MM Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>	Pelatihan Angkatan Ke-4 seluruh anggota FKDKP <i>FKDKP Member Batch 4 Training</i>	Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan <i>Banking Compliance Director Communication Forum</i>	15-16 Oktober 2014 <i>October 15-16, 2014</i>
		Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan	11 September 2014
	Penerapan Peraturan OJK No.1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen sektor jasa keuangan khususnya yang terkait dengan perbankan. <i>Implementation of OJK Regulation No.1/POJK.07/2013 regarding Customer Protection in Financial Service Sector especially related with banking business.</i>	Banking Compliance Director Communication Forum	September 11, 2014
Dra. Regina Aryesam Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>	Literasi & Edukasi Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2014 <i>Literacy & Education from Financial Service Authority 2014</i>	Otoritas Jasa Keuangan	21 Desember 2014
		Otoritas Jasa Keuangan	December 21, 2014

PENGUNGKAPAN MENGENAI MANUAL DIREKSI

Pedoman Direksi berisikan kompilasi dari prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham dan ketentuan Anggaran Dasar yang mengatur tata kerja Komisaris dan Direksi berikut organ kelengkapannya. Pedoman Direksi merupakan hasil kodifikasi dari berbagai peraturan yang berlaku bagi Bank Papua dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Tujuan Pedoman Direksi adalah untuk mempermudah Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk itu pengembangannya haruslah selalu dilakukan sesuai kebutuhan Perseroan. Perubahan-perubahan yang dilakukan harus didasarkan pada peraturan yang berlaku dan tidak melanggar ketentuan dalam Anggaran Dasar serta berdasarkan kesepakatan Dewan Komisaris dengan Direksi.

Mengingat Pedoman Direksi merupakan kompilasi dari prinsip-prinsip hukum korporasi, maka dalam pelaksanaannya harus tetap mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berbagai ketentuan secara rinci yang terdapat dalam Anggaran Dasar, Arahan Pemegang Saham yang ditetapkan dalam RUPS, dan berbagai ketentuan hukum lainnya tetap mengikat walaupun tidak secara spesifik diuraikan dalam Pedoman Direksi ini.

Prinsip itikad baik, penuh tanggung jawab dan *fiduciary duties, skill and care* yang inheren dengan pemegang jabatan Dewan Komisaris dan Direksi adalah prinsip umum yang harus tetap dihormati oleh organ Perseroan yang bertugas mengawasi dan mengurus Perseroan.

DISCLOSURE OF BOARD MANUAL FOR BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors Manual is a compilation of corporate legal principle, Law and Regulation, Shareholders Aspiration and Articles of Association regulating the Board of Commissioners, Board of Directors and their supporting bodies' working mechanism. The Board Manual is a codification of relevant regulations applied for Bank Papua and Good Corporate Governance best practices.

Objectives of the Board Manual is to assist the Board of Commissioners and Board of Directors in understating the regulations related with Board of Commissioners and Board of Directors working procedure altogether with the supporting bodies. Therefore, the update of this manual has to be carried out according to the Company's needs. Revision made has to refer with prevailing Law and complies with provisions stated in Articles of Association and agreement between Board of Commissioners and Board of Directors

Concerning that the Board Manual is a compilation of corporate legal principle, the implementation of this Manual has to comply with Law and Regulation. Detailed regulations are thoroughly explained in Articles of Associations, Shareholders Aspiration determined in AGM and other relevant Laws are remained mandatory though not specifically described in this Board of Commissioners Manual.

Good Will, responsible and fiduciary duties, skill and care principles which are inherent with Board of Commissioners and Board of Directors' position become the general principle which have to be respected by the Company's organization in charge to monitor and manage the Company.

Manual Direksi berisi :

1. Visi dan misi,
2. Fungsi,
3. Komposisi & persyaratan Direksi,
4. Independensi (kemandirian) Direksi,
5. Etika jabatan,
6. Tugas & kewajiban Direksi,
7. Hak & wewenang,
8. Penetapan kebijakan pengurusan perseroan Direksi,
9. Pendelegasian wewenang di antara Direktur Perseroan,
10. Pembagian tugas Direksi,
11. Rapat Direksi,
12. Komite-komite Direksi,
13. Hubungan kerja antara Dewan Komisaris & Direksi,
14. Penggunaan saran profesional.

Board Manual for Board of Directors Contains:

1. Vision and Mission,
2. Function,
3. Board of Directors Composition and Requirement,
4. Board of Directors Independency,
5. Position Ethics,
6. Board of Directors Duty and Responsibility,
7. Rights and Authority,
8. Company's Management Policy for Board of Directors,
9. Authority Delegation among the Directors,
10. Board of Directors Division of Duties,
11. Board of Directors Meeting,
12. Board of Directors Committee,
13. Board of Commissioners & Board of Directors Working Relation,
14. Professional Advise Regulation.

KEBIJAKAN MENGENAI SUKSESI DIREKSI

Bank Papua memiliki kebijakan suksesi Direksi untuk mengidentifikasi pejabat-pejabat eksekutif yang memiliki potensi untuk menjadi Direksi melalui *Talent Review Program*. Masing-masing anggota Direksi diwajibkan untuk menyampaikan minimal 2 (dua) orang calon pengganti yang kemudian dievaluasi untuk mengidentifikasi kompetensi dan *skill gap* masing-masing calon. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, akan disiapkan program pengembangan yang sesuai.

Calon-calon pengganti tersebut akan dikelompokkan dalam *talent inventory* untuk direkomendasikan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi.

BOARD OF DIRECTORS SUCCESSION POLICY

Bank Papua has a succession plan for BOD to identify executive officers with a potential to be promoted as Director through Talent Review Program. Each of BOD member is obligated to present minimum 2 (two) candidates to be evaluated and identify each competency and skill gap. Based on the evaluation result, an appropriate development program will be arranged.

These candidates will be classified on talent inventory to be recommended to the Nomination and Remuneration Committee.

PENGUNGKAPAN PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DIREKSI

Penetapan remunerasi Direksi direkomendasikan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dengan mengacu kepada prinsip-prinsip remunerasi Bank Papua dan hasil penilaian atas pencapaian target (*goal setting*), peraturan yang berlaku, *industry comparison* dan kinerja Bank Papua. Rekomendasi komite disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk mendapatkan persetujuan RUPS.

Proses penetapan remunerasi Direksi dapat digambarkan sebagai berikut:

DISCLOSURE OF REMUNERATION POLICY

Board of Directors remuneration policy is recommended by Nomination and Remuneration Committee by referring to Bank Papua remuneration principle and result of goal setting assessment, prevailing law, industry comparison and performance of Bank Papua. Recommendation from the Committee is delivered to the Board of Commissioners to be approved by AGM.

The Board of Directors remuneration policy mechanism is illustrated below:





Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

1. Dewan Komisaris meminta Komite Remunerasi dan Nominasi (KRN) untuk melakukan kajian remunerasi bagi anggota Direksi,
2. Komite Remunerasi dan Nominasi menyusun rekomendasi remunerasi bagi anggota Direksi,
3. Komite Remunerasi dan Nominasi mengusulkan kepada Dewan Komisaris, remunerasi bagi anggota Direksi,
4. Dewan Komisaris membahas usulan Komite Remunerasi dan Nominasi,
5. Dewan Komisaris mengusulkan remunerasi bagi anggota Direksi kepada RUPS,
6. RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi.

Board of Directors Remuneration procedure:

1. *Board of Commissioners proposes the Remuneration and Nomination Committee to undertake remuneration study for Board of Directors members,*
2. *Remuneration and Nomination Committee prepare remuneration recommendation for Board of Directors members,*
3. *Remuneration and Nomination Committee proposes the remuneration for BOD members to the Board of Commissioners,*
4. *Board of Commissioners discussed recommendation submitted by Remuneration and Nomination Committee,*
5. *Board of Commissioners proposes remuneration for BOD members to the AGM,*
6. *AGM determines remuneration for BOD members.*

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Setiap anggota Direksi menerima remunerasi yang dibayarkan secara berkala, terdiri dari Gaji, Tunjangan Perumahan dan Tunjangan Kendaraan, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Cuti dan Tantiem.

Board of Directors Members Remuneration Package

Every Board of Directors member is entiteled to regualr remunerationc omprising of Salary, Housing Allowance and Vehicle Allowance, Religious Day Allowance, Leave Allowance and Incentive.

Honor Direksi & Komisaris <i>Remuneration Directors and Commissioners</i>		Biaya <i>Budget</i>					THR <i>Religious Day Allowance</i>	Tantiem <i>Tantiem</i>	Jumlah <i>Total</i>
		Rutin <i>Regular</i>		Fasilitas Lain <i>Other Facilities</i>					
Per Tahun <i>per Annum</i>	Rapel <i>Rapel</i>	Uang Makan <i>Table Money</i>	Cuti Tahunan <i>Annual Leaves</i>	Pakaian Dinas <i>official Clothes</i>	Kesehatan <i>Health Benefit</i>	Kacamata <i>Glasses</i>			
Dr. Johan Kafiari, SE, MM Direktur Utama <i>President Director</i>									
930.000.000	10.000.000	6.150.000	80.000.000	15.000.000	154.530.690	-	160.000.000	3.643.799.820	4.999.480.510
Drs. Frens Mambrisau, MM Direktur Kepatuhan <i>Compliance Director</i>									
837.000.000	9.000.000	6.750.000	72.000.000	15.000.000	-	-	144.000.000	2.049.637.400	3.133.387.400
Dra. Regina Aryesam Direktur Pemasaran <i>Marketing Director</i>									
837.000.000	9.000.000	8.300.000	72.000.000	15.000.000	4.881.879	5.000.000	144.000.001	683.212.627	1.778.394.507
Sharly Andris Parrangan, SE Direktur Umum & Operasional <i>General Affairs & Operational Director</i>									
837.000.000	9.000.000	9.900.000	72.000.000	15.000.000	204.202.406	-	144.000.002	683.212.434	1.974.314.842
Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>									
551.000.000	25.400.000	-	-	15.000.000	-	-	106.400.000	-	697.800.000
Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai Komisaris Independent <i>Independent Commissioner</i>									
545.400.000	19.800.000	-	-	15.000.000	-	-	100.800.000	2.299.064.172	2.980.064.172
Dr. George M Satya, M.Sc., Ph.D Komisaris Independent <i>Independent Commissioner</i>									
545.400.000	19.800.000	-	-	15.000.000	6.849.738	-	100.800.000	766.354.724	1.454.204.462
drh. Constant Karma Komisaris <i>Commissioner</i>									
545.400.000	19.800.000	-	-	15.000.000	-	-	100.800.000	2.299.064.172	2.980.064.172
5.628.200.000	121.800.000	31.100.000	296.000.000	120.000.000	370.464.713	5.000.000	1.000.800.003	12.424.345.349	19.997.710.065

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA ANGGOTA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

DISCLOSURE OF AFFILIATION BETWEEN MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS, BOARD OF COMMISSIONERS AND MAJORITY AND/OR CONTROLLING SHAREHOLDERS

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relation with					
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners													
Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th	Komisaris Utama President Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dr. George M Satya, M.Sc, Ph.D	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
drh. Constant Karma	Komisaris Commissioner	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Direksi Board of Directors													
Dr. Johan Kafiari, SE, MM	Direktur Utama President Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Sharly Andris Parrangan, SE	Direktur Umum & Operasional General & Operational Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Dra. Regina Aryesam	Direktur Pemasaran Marketing Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Drs. Frens Mambrisau, MM	Direktur Kepatuhan Compliance Director	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Seluruh anggota Direksi Bank Papua tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi Lainnya, anggota Dewan Komisaris dan dengan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

Affiliation between members of Board of Directors, Board of Commissioners and Majority and/or Controlling Shareholders

All of Bank Papua BOD members do not have affiliation with other members of Board of Directors, Board of Commissioners as well as with majority and/or controlling shareholders.

KOMITE AUDIT

Komite Audit

Komite Audit, membantu Komisaris dalam pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal dan efektivitas pemeriksaan oleh auditor eksternal dan internal.

Anggota Komite Audit berjumlah 6 orang terdiri 2 orang anggota Komisaris, 2 orang anggota independen, 2 orang dari pihak lainnya yang memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi. Komite Audit diketuai oleh Komisaris bank.

Komite Audit dibentuk dengan SK No. 01.A/DIR-BPD/I/2014 tanggal 2 Januari 2014 dan merupakan pengganti-an dari Surat Keputusan Komite Audit sebelumnya dengan susunan anggota terbaru sebagai berikut:

1. **Dr. George M Satya, M.Sc., Ph.D**
(Ketua/Komisaris Independen)
2. **Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai**
(Anggota/Komisaris Independen)
3. **drh. Constant Karma**
(Anggota/Komisaris Independen)
4. **Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th**
(Anggota/Komisaris Utama)
5. **Drs. Anthon Tangaguling, MM**
(Anggota)
6. **Bachrum Harahap, SE., MM**
(Anggota)

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee

Audit Committee assists the Commissioners to oversee several aspects related with financial information, internal control system and effectiveness of audit activity performed by external and internal auditors.

Member of Audit Committee consists of 2 Commissioner members, 2 Independent members and 2 members from other parties with expertise in Finance and Accounting. Audit Committee is led by the Bank's Commissioner.

Audit Committee is established under Decree No. 01.A/DIR-BPD/I/2014 dated January 2, 2014 as the replacement of preceding Audit Committee Decree with recent membership, as follows:

1. **Dr. George M Satya, M.Sc., Ph.D**
(Chairman/Independent Commissioner)
2. **Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai**
(Member/Komisaris Independen)
3. **drh. Constant Karma**
(Member/Komisaris Independen)
4. **Fr. Lipiyus Biniluk, M.Th**
(Member/Komisaris Utama)
5. **Drs. Anthon Tangaguling, MM**
(Member)
6. **Bachrum Harahap, SE., MM**
(Member)

Profil Anggota Komite Audit

Profil anggota Komite Audit menjabarkan rincian nama dan jabatan, periode jabatan, keahlian, kualifikasi dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite Audit termasuk Pihak Independen, sebagai berikut:

Profile of Audit Committee Members

Profile of Audit Committee members describes name and position, serving period, expertise, qualification and education history for each Audit Committee member including the Independent Party, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Serving Period	Keahlian Expertise	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan Educational Background/Qualification
Dr. George M Satya, M.Sc., Ph.D	Ketua Komite Audit/ Komisaris Independen <i>Chairman of Audit Committee/ Independent Commissioner</i>	(Profil Dr. George M Satya, M.Sc., Ph.D dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris) <i>(Profile of Dr. George M Satya, M.Sc., Ph.D can be found in Profile of Board of Commissioners section)</i>		
Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai	Anggota Komite Audit/ Komisaris Independen <i>Member of Audit Committee/ Independent Commissioner</i>	(Profil Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris) <i>(Profile of Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai can be found in Profile of Board of Commissioners section)</i>		
drh. Constant Karma	Anggota Komite Audit/Komisaris <i>Member of Audit Committee/ Commissioner</i>	(Profil drh. Constanta Karma dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris) <i>(Profile of drh. Constanta Karma can be found in Profile of Board of Commissioners section)</i>		
Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th	Anggota Komite Audit/ Komisaris Utama <i>Member of Audit Committee/President Commissioner</i>	(Profil Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris) <i>(Profile of Fr. Lipiyus Biniluk, M.Th can be found in Profile of Board of Commissioners section)</i>		
Drs. Anthon Tangaguling, MM	Anggota Komite Pemantau Risiko <i>Member of Risk Monitoring Committee</i>	2 Januari 2014 <i>January 2, 2014</i>	- Pengawasan Internal Audit - Kepatuhan - Manajemen Risiko - Internal Audit Monitoring - Compliance - Risk management	Pasca Sarjana Manajemen, STIE Pembangunan Nasional, Malang (2004) <i>Postgraduate of Management, STIE Pembangunan Nasional, Malang (2004)</i>
Bachrum Harahap, SE, MM	Anggota Komite Audit <i>Member of Audit Committee</i>	2 Januari 2014 <i>January 2, 2014</i>	- Pengawasan Internal Audit - Manajemen Risiko Level I - Kepatuhan - Manajemen Risiko - Internal Audit Monitoring - Level I Risk Management - Compliance - Risk Management	Pasca Sarjana Manajemen, STIE Pembangunan Nasional Indonesia (2003) <i>Postgraduate of Management, STIE Pembangunan Nasional, Malang (2003)</i>

Independensi Anggota Komite Audit

- Kompetensi/kualifikasi sebagai anggota komite audit telah memenuhi persyaratan bahwa setiap anggota komite audit harus memiliki integritas yang baik

Independency of Audit Committee Members

- Competency/qualification as Audit Committee member has complied with requirement that every member of Audit Committee has to have proper

dan memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup, paling tidak dalam salah satu bidang audit, perbankan, keuangan, akuntansi serta memiliki pengetahuan serta pengalaman yang cukup dalam bidang-bidang lain yang dianggap perlu dalam melaksanakan tugasnya.

- b. Anggota Komite Audit Bank Papua tidak ada berasal dari Direksi Bank Papua maupun dari bank lain.
- c. Rangkap jabatan anggota Komite Audit dari pihak Independen telah memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria, independensi, kerahasiaan, kode etik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.
- d. Anggota Komite Audit dari pihak independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen

integrity as well as adequate knowledge and experience, at least in audit, banking, finance, or accounting sectors and having adequate knowledge and experience in other sectors considered necessary in carrying out his duties.

- b. Members of Bank Papua's Audit Committee are not appointed from the Board of Directors of Bank Papua or other banks.*
- c. Dual position of Audit Committee members from Independent Party has concerned and considered competency, criteria, independency, confidentiality, code of conduct as well as implementation of duty and responsibility*
- d. Audit Committee members appointed from independent party are not having financial, managerial, share ownership and/or family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or Controlling Shareholders which may interfere their independency.*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas utama Komite Audit adalah mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan, kemandirian dan objektivitas akuntan publik.

- a. Komite Audit terdiri dari sekurang-kurangnya 3 (tiga) orang anggota, seorang diantaranya merupakan Komisaris Independen yang sekaligus merangkap sebagai Ketua Komite Audit.
- b. Anggota Komite Audit lainnya diangkat oleh Direksi. Anggota Komite Audit merupakan pihak ekstern yang independen dan memiliki kompetensi di bidang akuntansi/keuangan atau bidang-bidang lain yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Duty and Responsibility of Audit Committee

Main duty of the Audit Committee is to support good corporate governance implementation, establishment of adequate internal control structure, enhancing quality of financial disclosure and reporting as well as reviewing scope of accuracy, independency and objectivity of public accountant.

- a. Audit Committee consists of at least 3 (three) members with one member is Independent Commissioner as well as appointed as Chairman of Audit Committee.*
- b. Other Audit Committee members are appointed by the Board of Directors. The Audit Committee members are independent external parties with competency in accounting/financial or other sectors required by the Company.*

c. Mengevaluasi hasil temuan pemeriksaan oleh SKAI. d. Meminta Direksi untuk menindaklanjuti hasil temuan pemeriksaan SKAI. e. Memberikan persetujuan tentang pengangkatan dan pemberhentian Pemimpin SKAI oleh Direksi dan dilaporkan kepada Bank Indonesia. f. Menyetujui <i>Internal Audit Charter</i>, menanggapi rencana Audit Intern dan masalah-masalah yang ditemukan oleh Auditor Intern serta menentukan pemeriksaan khusus oleh SKAI, apabila terdapat dugaan terjadinya kecurangan, penyimpangan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. g. Mengambil langkah-langkah yang diperlukan dalam hal <i>auditee</i> tidak menindaklanjuti laporan SKAI. h. Memastikan bahwa manajemen menjamin baik Auditor Ekstern maupun Intern dapat bekerja sesuai dengan Standar Audit yang berlaku. i. Memastikan independensi dan obyektivitas akuntan publik. j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan publik, serta melakukan evaluasi terhadap kandidat minimal 3 (tiga) tahun sekali untuk menjaga kemandirian dari akuntan publik yang ditunjuk. k. Memastikan kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik untuk memastikan semua risiko yang penting telah dipertimbangkan. l. Memastikan bahwa manajemen telah menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip pengelolaan Bank secara sehat. m. Mengevaluasi kebijakan pengendalian risiko.	c. <i>Evaluating result of audit activity done by Internal Audit Unit.</i> d. <i>Appealing the Board of Directors to follow-up Internal Audit Unit audit finding.</i> e. <i>Approving appointment and dismissal of Head of Internal Audit unit by the Board of Directors to be reported to Bank Indonesia.</i> f. <i>Approving Internal Audit Charter, responding to several issues found by Internal Auditor as well as determining special audit to be done by Internal Audit Unit, if there is any indication of fraud or violation of prevailing Law and regulation.</i> g. <i>Taking necessary actions if the auditee failed to follow-up Internal Audit Unit report.</i> h. <i>Ensuring that the management has ensured that both External and Internal Auditors are able to work under prevailing Audit Standard.</i> i. <i>Ensuring independency and objectivity of public accountant.</i> j. <i>Giving recommendation to the Board of Commissioners regarding public accountant appointment, and evaluating the candidates minimum once in every 3 (three) years to maintain the independency of appointed public accountant.</i> k. <i>Ensuring adequacy of audit activity done by public accountant to ensure that every key risks have been considered.</i> l. <i>Ensuring that the Management has implemented its initiatives according to sound Bank management principle.</i> m. <i>Evaluating risk controlling policy.</i>

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah menyusun program kerja dengan realisasi sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat mengenai hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terkait dengan hasil temuan audit BPK.

Audit Committee Activity Report

Throughout 2014, Audit Committee has implemented several working programs with realization as follows:

- 1. Organizing meeting to discuss Supreme Audit Agency (BPK) audit result related with BPK audit finding.*

2. Mengadakan rapat dengan Kepala Satuan Kerja Audit Internal untuk membahas rencana audit, lingkup audit, kecukupan sistem pengendalian internal, temuan audit yang signifikan dan tindak lanjutnya.
3. Mengadakan rapat dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana audit, lingkup audit, temuan audit yang signifikan dan implementasi standar akuntansi yang berlaku umum untuk meyakinkan objektivitas dan independensi proses audit eksternal.
4. Mengadakan rapat untuk meyakinkan kecukupan sistem pengendalian internal dan implementasi *good corporate governance* serta tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal, maupun Akuntan Publik.

2. *Organizing meeting with Head of Internal Audit to discuss audit plan, audit scope, adequacy of internal audit system, major audit finding and its follow-up.*
3. *Organizing meeting with Public Accountant to discuss audit plan, audit scope, major audit finding and implementation of generally applied accounting standard to assure objectivity and independency of external audit process.*
4. *Organizing meeting to ensure adequacy of internal audit system and implementation of good corporate governance as well as follow-up and recommendation from Internal Audit and Public Accountant.*

Secara berkala Komite Audit melaporkan aktivitas dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.

The Audit Committee periodically reports its activity and recommendation to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Audit dan Dewan Komisaris

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit menyelenggarakan rapat sesuai dengan kebutuhan yang dipimpin oleh ketua Komite Audit.

Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah mufakat. Selama tahun 2014, Komite Audit telah menyelenggarakan rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Audit Committee and Board of Commissioners Meeting

According to Audit Committee Charter, the Audit Committee held meetings based on necessity led by Chairmand of Audit Committee.

Resolution of Audit Committee meetings are taken under collective consensus. In 2014, the Audit Committee has held several meetings with attendance level presented below:

Rapat Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit bersama Dewan Komisaris <i>Risk Monitoring Committee and Audit Committee Joint Meeting with Board of Commissioners</i>				
Nama	Jumlah Rapat <i>Number of Meetings</i>	Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	% Kehadiran <i>% Attendance</i>	Name
Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th	1	0	0%	<i>Fr. Lipiyus Biniluk, M.Th</i>
Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai	1	1	100%	<i>Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai</i>
drh. Constant Karma	1	1	100%	<i>drh. Constant Karma</i>
Dr. George M Satya, M.Sc., Ph.D	1	1	100%	<i>Dr. George M Satya, M.Sc., Ph.D</i>
Drs. Anthon Tangaguling, MM	1	1	100%	<i>Drs. Anthon Tangaguling, MM</i>
Bambang Setyowanto, B.Sc	1	1	100%	<i>Bambang Setyowanto, B.Sc</i>
Bachrum Harahap, SE., MM	1	1	100%	<i>Bachrum Harahap, SE., MM</i>

Rapat Gabungan seluruh Komite bersama Dewan Komisaris
Committee and Board of Commissioners Joint Meeting

Nama	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	% Kehadiran % Attendance	Nama
Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th	7	2	29%	Fr. Lipiyus Biniluk, M.Th
Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai	7	7	100%	Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai
drh. Constant Karma	7	4	57%	drh. Constant Karma
Dr. George M Satya, M.Sc., Ph.D	7	7	100%	Dr. George M Satya, M.Sc., Ph.D
Drs. Anthon Tangaguling, MM	6	6	100%	Drs. Anthon Tangaguling, MM
Bambang Setyowanto, B.Sc	6	6	100%	Bambang Setyowanto, B.Sc
Bachrum Harahap, SE., MM	6	6	100%	Bachrum Harahap, SE., MM
Petronella S.T. Rumbiak, SE, MM	1	1	100%	Petronella S.T. Rumbiak, SE, MM

Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi, membantu Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi Komisaris dan Direksi. Komite ini juga mengevaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas remunerasi Direksi untuk diajukan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari 2 orang Komisaris Independen, 2 orang Komisaris dan 1 orang pejabat eksekutif yang membawahi Sumber Daya Manusia.

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dengan SK No. 01.A/DIR-BPD/I/2014 tanggal 2 Januari 2014 merupakan penggantian anggota komite dengan susunan anggota yang baru sebagai berikut :

- 1. Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai**
(Ketua/Komisaris Independen)

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Remuneration and Nomination Committee assists the Commissioners in carrying out monitoring function towards several aspects related with Board of Commissioners and Board of Directors nomination and remuneration qualification and process. The Committee also evaluates and provides recommendation to the Board of Commissioners on the Board of Directors' remuneration to be proposed to the AGM to be approved.

Members of Nomination and Remuneration Committee comprises of 2 Independent Commissioner, 2 Commissioner, 1 Executive as Head of Human Resources Division.

The Remuneration and Nomination Committee is established under Decree No. 01.A/DIR-BPD/I/2014 dated January 2, 2014 as the replacement of Committee's members, as follows:

- 1. Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai**
(Chairman/Independent Commissioner)

2. **drh. Constant Karma**
(Anggota/Komisaris Independen)
3. **Dr. George M Satya, M.Sc., Ph.D**
(Anggota/Komisaris Independen)
4. **Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th**
(Anggota/Komisaris Utama)
5. **Petronella S.T. Rumbiak, SE, MM**
(Anggota/Kepala Divisi SDM).

2. **drh. Constant Karma**
(Member/Independent Commissioner)
3. **Dr. George M Satya, M.Sc., Ph.D**
(Member/Independent Commissioner)
4. **Fr. Lipiyus Biniluk, M.Th**
(Member/President Commissioner)
5. **Petronella S T Rumbiak**
(Member/Head of HR Division)

Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menjabarkan rincian nama dan jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, periode jabatan, keahlian, kualifikasi dan riwayat pendidikan, serta pengalaman kerja masing-masing anggota Komite Audit termasuk Pihak Independen, sebagai berikut:

Profile of Nomination and Remuneration Committee Members

Profile of Nomination and Remuneration Committee members describes details of name and position of Nomination and Remuneration Committee, serving period, expertise, qualification and educational background as well as career history of each Nomination and Remuneration Committee member including Independent Party, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Profil Profile
Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi/ Komisaris Independen <i>Chairman of Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner</i>	Profil Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris <i>Profile of Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai can be found in Profile of Board of Commissioners section</i>
drh. Constant Karma	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee / Commissioner</i>	Profil drh. Constanta Karma dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris <i>Profile of drh. Constanta Karma can be found in Profile of Board of Commissioners section</i>
Dr. George M Satya, M.Sc., Ph.D	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee/ Independent Commissioner</i>	Profil Dr. George M Satya, M.Sc., Ph.D dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris <i>Profile of Dr. George M Satya, M.Sc., Ph.D can be found in Profile of Board of Commissioners section</i>
Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Member of Nomination and Remuneration Committee/Independent Commissioner</i>	Profil Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris <i>Profile of Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th can be found in Profile of Board of Commissioners section</i>
Petronella S.T. Rumbiak, SE, MM	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi/ Kepala Divisi Sumber Daya Manusia <i>Member of Nomination and Remuneration Committee/ Head of Human Resources Division</i>	Profil Petronella S.T. Rumbiak, SE, MM dapat dilihat pada halaman profil Kepala Divisi <i>Profile of Petronella S.T. Rumbiak, SE, MM can be found in Profile of Division Head section</i>

Independensi Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi

- Komite Remunerasi dan Nominasi tidak secara terpisah melainkan menjadi satu kesatuan.
- Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki kompetensi dan pengetahuan mengenai sistem remunerasi, sistem nominasi dan *succession plan* Bank Papua.
- Susunan Komposisi, Keahlian dan Kriteria Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi tersebut telah sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Terkait dengan kebijakan nominasi:

- menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem serta prosedur pemilihan dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite kepada Dewan Komisaris.

Terkait dengan kebijakan remunerasi:

- Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Kebijakan remunerasi bagi Pejabat Eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi;

Independency of Remuneration and Nomination Committee Members

- Remuneration and Nomination Committee is not separated but an integrated entity.*
- Member of Remuneration and Nomination Committee has competency and knowledge regarding remuneration system, nomination system and Bank Papua's succession plan.*
- Composition, expertise and criteria of Remuneration and Nomination Committee have complied with Bank Indonesia regulation.*

Duty and Responsibility of Remuneration and Nomination Committee

Related with nomination policy:

- Preparing and providing recommendation on Board of Commissioners and Board of Directors members appointment and/or succession system and procedure to be presented in the General Meetings of Shareholders.*
- Providing recommendation regarding Board of Commissioners and/or Board of Directors members candidate to the Board of Commissioners to be presented in General Meetings of Shareholders;*
- Providing recommendation regarding Independent Party who will be appointed as the Committee's member to the Board of Commissioners.*

Related with remuneration policy

- Evaluating the remuneration policy.*
- Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding:*
 - Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors to be presented in General Meetings of Shareholders;*
 - Remuneration policy for Executives and employees at large to be presented to the Board of Directors;*

- c. Komite Remunerasi dan Nominasi wajib memastikan bahwa kebijakan remunerasi paling kurang sesuai dengan:
- Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - Prestasi kerja individual;
 - Kewajaran dengan peer group; dan
 - Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Bank.

- c. *Remuneration and Nomination Committee ensures that the remuneration policy is at least has conformed with:*
- Financial performance and reserve allocation as mandated by prevailing Law.*
 - Individual performance achievement.*
 - Fairness with peer group; and*
 - Cosidering Bank's long-term target and strategy.*

Laporan Pelaksanaan kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun 2014 telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

- Memberikan penilaian dan rekomendasi terhadap remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi diajukan ke Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan kemudian diagendakan dalam RUPS. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT. Bank Pembangunan Daerah Papua ditetapkan dengan SK Rups Nomor : 12/SK Rups/Bpd/V/2014 tanggal 14 Mei 2014, tentang Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris serta kenaikan pensiun bagi pensiunan Bank Papua.
- Memberikan penilaian dan rekomendasi terhadap nominasi calon Komisaris Utama dengan mempertimbangkan keahlian, kompetensi, dan pengalaman calon yang diajukan. Rekomendasi diajukan ke Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan kemudian diagendakan dalam RUPS. Keputusan RUPS ditindaklanjuti dengan test *fit and proper* Bank Indonesia untuk memenuhi ketentuan yang berlaku yaitu keputusan pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia.

Secara berkala Komite Nominasi dan Remunerasi melaporkan aktivitas dan rekomendasinya kepada Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Activity Report

In 2014, the Nomination and Remuneration Committee has performed following duties:

- Providing an evaluation and recommendation for the Board of Commissioners and Board of Directors members' remuneration. The recommendation is proposed to the Board of Commissioners to be proposed to be discussed in the AGM. Remuneration of PT Bank Pembangunan Daerah Papua Board of Commissioners and Board of Directors is legalized under AGM Decree No. 12/SK/RUPS/BPD/V/2014 dated May 14, 2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners remuneration as well as pension appraisal for Bank Papua' retiree.*
- Providing evaluation and recommendation on the President Commissioner candidate nomination by considering expertise, competency and experience held by the nominee. The recommendation is proposed to the Board of Commissioners to be approved and discussed in the AGM. The AGM resolution is followed-up with Bank Indonesia fit and proper test to comply with prevailing regulation which refers to a decision of Board of Commissioners and Board of Directors members appointment effectively applied after approved by Bank Indonesia.*

The Nomination and Remuneration Committee regularly reports its activity and recommendation to the Board of Commissioners.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Data kehadiran dari masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

No No	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance
1	Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th	1	1
2	Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai	1	1
3	drh. Constant Karma	1	1
4	Dr. George M Satya, M.Sc, Ph.D	1	-
5	Petronella S.T. Rumbiak, SE, MM	1	1

Secara keseluruhan di tahun 2014, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menyampaikan kajian, rekomendasi serta usulan kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Nomination and Remuneration Committee Meeting

Data of each Nomination and Remuneration Committee member attendance in the meeting is shown below:

In general, the Remuneration and Nomination Committee has presented review, recommendation and suggestion to the Board of Commissioners in 2014 to be decided in the General Meetings of Shareholders.

KOMITE-KOMITE LAIN DIBAWAH DEWAN KOMISARIS YANG DIMILIKI OLEH PERUSAHAAN

Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko membantu Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan kebijakan risiko usaha. Komite Pemantau Risiko terdiri dari 2 orang Komisaris Independen, 2 orang Komisaris dan 2 orang pihak Independen yang memiliki keahlian dibidang keuangan.

Komite Pemantau Risiko dibentuk dengan SK No. 01.A/DIR-BPD/I/2014 tanggal 2 Januari 2014 merupakan penggantian anggota komite dengan anggota :

- Dr. George M Satya, M.Sc, Ph.D**
Ketua/Komisaris Independen
- Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai**
Anggota/Komisaris Independen

OTHER COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSINERS

Risk Monitoring Committee

Risk Monitoring Committee assists the Commissioner in carrying out the function to supervise business risk policy. Risk Monitoring Committee consists of 2 Independent Commissioners, 2 Commissioners and 2 independent parties with expertise in Finance.

Risk Monitoring Committee is established under Decree No. 01.A/DIR-BPD/I/2014 dated January 2, 2014 as the replacement of the committee members, among others:

- Dr. George M Satya, M.Sc, Ph.D**
Chairman/Independent Commissioner
- Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai**
Member/Independent Commissioner

3. **drh. Constant Karma**
Anggota/Komisaris
4. **Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th**
Anggota/Komisaris Utama
5. **Drs. Anthon Tangaguling, MM**
Anggota
6. **Bambang Setyowanto, B.Sc**
Anggota

3. **drh. Constant Karma**
Member/Commissioner
4. **Fr. Lipiyus Biniluk, M.Th**
Member/President Commissioner
5. **Drs. Anthon Tangaguling, MM**
Member
6. **Bambang Setyowanto, B.Sc**
Member

Profil Komite Pemantau Risiko

Profil anggota Komite-Komite lain dibawah Dewan Komisaris menjabarkan rincian nama dan jabatan anggota Komite-Komite lain dibawah Dewan Komisaris, periode jabatan, keahlian, kualifikasi dan riwayat pendidikan masing-masing anggota Komite termasuk Pihak Independen, sebagai berikut:

Profile of Risk Monitoring Committee

Profile of other committess under the Board of Commissioners describes name and position of other Committess under the Board of Commissioners, serving period, expetise, educational background and qualification of each members including the Independent Party, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Periode Jabatan Serving Period	Keahlian Expertise	Kualifikasi/Riwayat Pendidikan Educational Background/Qualificaciton
Dr. George M Satya, M.Sc, Ph.D	Ketua Komite Pemantau Risiko/ Komisaris Independen <i>Chairman of Risk Monitoring Committee/Independent Commissioner</i>	Profil Dr. George M Satya, M.Sc, Ph.D dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris <i>Profle of Dr. George M Satya, M.Sc, Ph.D can be found in Profile of Board of Commissioners section</i>		
Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai	Anggota Pemantau Risiko/ Komisaris Independen <i>Member of Risk Monitoring Committee/Independent Commissioner</i>	Profil Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris <i>Profile of rof. Dr. Ir. Frans Wanggai can be found in Profile of Board of Commissioners section</i>		
drh. Constant Karma	Anggota Komite Pemantau Risiko/ <i>Member of Risk Monitoring Committee</i>	Profil drh. Constant Karma dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris <i>Profile of drh. Constant Karma can be found in Profile of Board of Commissioners section</i>		
Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th	Anggota Komite Pemantau Risiko/Komisaris Utama <i>Member of Risk Monitoring Committee/President Commissioner</i>	Profil Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris <i>Profile of Fr. Lipiyus Biniluk, M.Th can be found in Profile of Board of Commissioners section</i>		
Drs. Anthon Tangaguling, MM	Anggota Komite Pemantau Risiko <i>Member of Risk Monitoring Committee</i>	2 Januari 2014 <i>January 2, 2014</i>	Pengawasan Internal Audit Kepatuhan Manajemen Risiko <i>Internal Audit Monitoring Compliance Risk Management</i>	Pasca Sarjana Manajemen, STIE Pembangunan Nasional, Malang (2004) <i>Post Graduate of Management, STIE Pembangunan Nasional, Malang (2004)</i>
Bambang Setyowanto, B.Sc	Anggota Komite Pemantau Risiko <i>Member of Risk Monitoring Committee</i>	2 Januari 2014 <i>January 2, 2014</i>	Manajemen Risiko Level I Manajemen Risiko <i>Risk Management Level - I Risk Management</i>	Sarjana Ekonomi Managemen STIE Pembangunan Nasional Indonesia, Malang <i>Bachelor of Economics Management STIE Pembangunan Nasional Indonesia, Malang</i>

Independensi Anggota Komite Pemantau Risiko

- a) Kompetensi/kualifikasi sebagai anggota Komite Pemantau Risiko telah memenuhi persyaratan bahwa pengangkatan setiap anggota Komite Pemantau Risiko telah memperhatikan dan mempertimbangkan integritas, akhlak, moral, dan independensi serta memiliki pengetahuan di bidang ekonomi, keuangan, perbankan dan manajemen risiko.
- b) Anggota Komite Pemantau Risiko Bank tidak ada yang berasal dari Direksi Bank Papua maupun dari bank lain.
- c) Rangkap jabatan anggota Komite Pemantau Risiko dari pihak independen telah memperhatikan dan mempertimbangkan kompetensi, kriteria, independensi, kerahasiaan, kode etik dan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

- a. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut.
- b. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko, guna memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- c. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun Manajemen secara tahunan.
- d. Melakukan evaluasi terhadap laporan pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan kepatuhan.
- e. Mengevaluasi langkah-langkah yang diambil oleh Direksi dalam rangka memenuhi peraturan Bank Indonesia dan peraturan perundang-undangan lain yang berlaku dalam rangka pelaksanaan prinsip kehati-hatian, khususnya yang berkaitan dengan manajemen risiko dan kepatuhan.

Independency of Risk Monitoring Committee Members

- a. *Competency / qualification as Risk Monitoring Committee member has complied with requirement that every member of Audit Committee has to have proper integrity as well as adequate knowledge and experience, at least in audit, banking, finance, or accounting sectors and having adequate knowledge and experience in other sectors considered necessary in carrying out his duties.*
- b. *Members of Bank Papua's Risk Monitoring Committee are not appointed from the Board of Directors of Bank Papua or other banks.*
- c. *Dual position of Risk Monitoring Committee members from Independent Party has concerned and considered competency, criteria, independency, confidentiality, code of conduct as well as implementation of duty and responsibility.*

Duty and Responsibility of Risk Monitoring Committee

- a. *Evaluating conformity between risk management policy and its implementation.*
- b. *Monitoring and evaluating implementation of Risk Management Committee and Risk Management Unit, to provide recommendation to the Board of Commissioners.*
- c. *Evaluating risk management policy and strategy prepared by the Management annually.*
- d. *Evaluating the Board of Directors accountability report on the implementation of risk management policy and compliance.*
- e. *Evaluating steps taken by the Board of Directors to comply with Bank Indonesia Regulation as well as other prevailing Law to exercise prudential banking principle, mainly related with risk management and compliance aspects.*

f. Mengevaluasi hasil pemantauan Direksi terhadap kegiatan usaha Perseroan, agar tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku. g. Mengevaluasi hasil pemantauan atas kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Direksi kepada Bank Indonesia. h. Melakukan evaluasi terhadap permohonan atas usulan Direksi yang berkaitan dengan transaksi atau kegiatan usaha yang melampaui kewenangan Direksi untuk dapat digunakan oleh Dewan Komisaris sebagai dasar untuk pengambilan keputusan. i. Mengevaluasi kepatuhan terhadap ketentuan internal Perseroan namun tidak terbatas pada laporan pemeriksaan SKAI dan Direktur Kepatuhan.	<i>f. Evaluating result of the Board of Directors monitoring on the Company's business activity that not to violate prevailing regulation.</i> <i>g. Evaluating result of the Company's compliance audit to all agreement and commitment made by the Board of Directors with Bank Indonesia.</i> <i>h. Evaluating proposal on the Board of Directors' recommendation related with business transaction or activity beyond the Board of Directors authority to be addressed by the Board of Commissioners as the consideration to take decision.</i> <i>i. Evaluating compliance with the Company's internal regulation but not limited on the report submitted by Internal Audit and Compliance Director.</i>

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Penyelenggaraan kegiatan sepanjang tahun 2014 tersebut di atas meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris untuk fokus pengawasan 2014.
2. Mengadakan rapat dengan satuan kerja Manajemen Risiko untuk memantau pengelolaan risiko dan status kesehatan bank dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang isu signifikan atau merekomendasikan perubahan kebijakan dan jika diperlukan meminta persetujuan Dewan Komisaris.
3. Mengadakan rapat dengan komite-komite lain untuk me-review temuan signifikan terkait risiko dan pelaksanaan kebijakan risiko.
4. Mengadakan rapat dengan satuan kerja terkait untuk memantau aspek risiko atas produk dan aktivitas baru serta melakukan review kebijakan manajemen risiko tahun 2014.

Risk Monitoring Committee Activity Report

Implementation of working program throughout 2014 include following activities:

1. Providing recommendation to the Board of Commissioners for 2014 monitoring focus.
2. Organizing meeting with Risk Management Unit to oversee risk management and bank's soundness status as well as to provide recommendation to the Board of Commissioners concerning significant issues or to recommend change in policy and, if considered necessary, to propose Board of Commissioners' approval.
3. Organizing meeting with other committees to review significant finding related with risks and risk policy implementation.
4. Organizing meeting with related unit to monitor risk aspect on new product and activity as well as reviewing risk management policy in 2014.

Rapat Komite Pemantau Risiko dan Dewan Komisaris

Dalam tahun 2014, Komite Audit melaksanakan rapat dengan komite pembantu Dewan Komisaris lainnya, agenda rapat untuk setiap kali rapat termasuk pembahasan mengenai risalah rapat dan pengesahannya, hal-hal yang perlu ditindaklanjuti dari rapat sebelumnya dan pelaksanaan dari fokus yang memerlukan perhatian.

Data kehadiran dari masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee and Board of Commissioners Meeting

In 2014, the Audit Committee held meeting with other Board of Commissioners' supporting committees, the agenda for every meeting includes a discussion on the minutes of meetings altogether with the legalization, follow-up action from prior meeting's resolution and implementation of certain focus to be concerned.

Attendance of each member is as follows:

Kehadiran Masing-Masing Anggota Attendance of each member				
No	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th	1	0	0%
2	Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai	1	1	100%
3	drh. Constant Karma	1	1	100%
4	Dr. George M Satya, M.Sc., Ph.D	1	1	100%
5	Drs. Anthon Tangaguling, MM	1	1	100%
6	Bambang Setyowanto, B.Sc	1	1	100%
7	Bachrum Harahap, SE., MM	1	1	100%

Rapat Komite Pemantau Risiko dan Komite Audit bersama Dewan Komisaris Risk Monitoring Committee and Audit Committee Joint Meeting with Board of Commissioners				
No	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th	1	-	0%
2	Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai	1	1	100%
3	drh. Constant Karma	1	1	100%
4	Dr. George M Satya, M.Sc., Ph.D	1	1	100%
5	Drs. Anthon Tangaguling, MM	1	1	100%
6	Bambang Setyowanto, B.Sc	1	1	100%
7	Bachrum Harahap, SE., MM	1	1	100%

Rapat Gabungan seluruh Komite bersama Dewan Komisaris
All Committee and Board of Commissioners Joint Meeting

No	Nama Name	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
1	Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th	7	2	29%
2	Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai	7	7	100%
3	drh. Constant Karma	7	4	57%
4	Dr. George M Satya, M.Sc., Ph.D	7	7	100%
5	Drs. Anthon Tangaguling, MM	6	6	100%
6	Bambang Setyowanto, B.Sc	6	6	100%
7	Bachrum Harahap, SE., MM	6	6	100%
8	Petronella S.T. Rumbiak, SE, MM	1	1	100%

KOMITE-KOMITE DIREKSI

Direksi dalam melaksanakan tugas dan fungsinya dapat dibantu oleh berbagai Komite sesuai kebutuhan Perseroan. Adapun persyaratan Pembentukan Komite-Komite Direksi adalah sebagai berikut:

- Eksistensi komite tidak dilarang oleh Anggaran Dasar Bank Papua.
- Beranggotakan lebih dari satu orang.
- Eksistensi komite ini bertujuan untuk membantu, tetapi tidak dapat membebaskan tanggung jawab Direksi.
- Komite tidak menjalankan tugas-tugas Direksi yang tidak dapat didelegasi (*nondelegable*). Di antara tugas-tugas Direksi yang tidak dapat didelegasi adalah melakukan dan atau menyetujui tindakan-tindakan penting terhadap Perseroan, misalnya dalam hal *merger* dan akuisisi, perubahan Anggaran Dasar, likuidasi Perseroan dan lain-lain.

Komite-komite yang dapat dibentuk Direksi antara lain adalah Komite Sumber Daya Manusia, Komite Teknologi Sistem Informasi, Komite Kredit, Komite Manajemen Risiko, Komite Asset Liability (ALCO).

BOARD OF DIRECTORS' COMMITTEE

In carrying out duty and function, the Board of Directors may be also assisted by other Committees based on the Company's needs. The requirement of Board of Directors' Committee establishment is including:

- Existence of the committee is not prohibited under Bank Papua Articles of Association.*
- Has more than one member.*
- Existence of the committee aims to assist but not free the Board of Directors from its responsibility.*
- The Committee is not illegible to perform the Board of Directors' non-delegable duty. Some of the non-delegable duties of Board of Directors are including performing and or approving important actions to the Company, namely related with merger and acquisition, Articles of Association amendment, liquidation and other actions.*

The Board of Directors may be also establish other Committees such as Human Resources Committee, Information System Technology Committee, Credit Committee, Risk Management Committee and Assets Liability Committee (ALCO).

Komite Sumber Daya Manusia

Komite Sumber Daya Manusia dengan tanggung jawab untuk menetapkan kebijakan, sistem dan prosedur pengelolaan sumber daya manusia serta budaya kerja yang berkualitas, fleksibel dan adaptif terhadap perkembangan lingkungan usaha.

Komite Teknologi Sistem Informasi

Komite Teknologi dan Sistem Informasi berfungsi untuk mengelola risiko operasional yang berhubungan dengan teknologi (risiko teknologi) melalui perumusan dan penetapan kebijakan/strategi pengembangan serta pengelolaan sistem teknologi informasi dalam rangka memenuhi kebutuhan unit-unit dan menyesuaikan dengan tuntutan kepuasan nasabah dan pasar.

Komite Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan yang berhubungan dengan pengelolaan aktiva dan pasiva dalam berbagai macam kegiatan perbankan yang mengandung tingkat risiko termasuk untuk mengidentifikasi seluruh risiko yang berasal dari segenap kegiatan usaha unit-unit bisnis Perseroan, menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko menetapkan kebijakan pengendalian risiko, dan memonitor dampak dari implementasi kebijakan dan strategi terhadap parameter risiko tertentu secara berkala.

Komite Kebijakan Perkreditan

Komite Kredit bertanggung jawab menetapkan usulan kebijakan, sistem manajemen dan prosedur kredit; menetapkan besarnya *credit risk premium* per produk dan sektoral serta menetapkan batas tertinggi tarif bunga kredit; menetapkan *portfolio/exposure/sectoral limit* untuk masing-masing industri; dan menetapkan alat pengukuran dan pengendalian risiko kredit dan batasan-batasannya.

Human Resources Committee

Human Resources Committee is in charge to determine human resources management policy, system and procedure as well as high quality, flexible and adaptive corporate culture towards business environment development.

Information System Technology Committee

Technology and Information System Technology Committee is functioned to manage operational risk related with technology aspect (technology risk) through the formulation and determination of information technology policy/strategy development and management to fulfill the unit's demands and to conform with customer satisfaction as well as market demand.

Risk Management Committee

Risk Management Committee is in charge to determine policy related with assets and liabilities management in various banking activity containing certain risk level, including to identify all risk from activity of entire business units in the Company, to determine risk management policy and strategy, to draw risk controlling policy, and to monitor impact of policy and strategy implementation towards certain risk parameter periodically.

Credit Policy Committee

Credit Committee is in charge to determine proposal of policy, management system and loan procedure; to determine amount of credit risk premium by product and sector as well as to set highest limit for loan interest rate; to determine portfolio/exposure/sector limit for each industry; and to determine credit risk measurement tool and mitigation as well as its limit.



Komite ALCO

Komite ALCO bertanggung jawab untuk memberikan petunjuk pengelolaan aktiva dan kewajiban Perseroan dengan memperhitungkan risiko tingkat bunga, risiko nilai tukar, risiko posisi dan risiko likuiditas, serta mematuhi ketentuan Bank Indonesia, melakukan fungsi *Asset and Liabilities Management (ALMA)* yang dapat meliputi *liquidity management, gap management, forex management, earning and investment management* dengan mengevaluasi perkembangan dan prospek indikator-indikator ekonomi dan dampaknya kepada posisi Bank BANK PAPUA; menghitung *cost of funds*, menetapkan base lending rate dan bunga giro, tabungan dan deposito; dan menetapkan *internal funds transfer price*.

ALCO

ALCO is in charge to provide a guidance of the Company's assets and liabilities management by calculating interest rate risk, exchange rate risk, position risk and liquidity risk, as well as to comply with Bank Indonesia regulation, performing Asset and Liability Management (ALMA) function which covers liquidity management, gap management, forex management, earning and investment management by evaluating progress and prospect of economics indicators as well as the impact for Bank Papua's position; calculating cost of funds, determining base lending rate as well as interest rate for current accounts, saving accounts and time deposit; and to determine internal funds transfer price.

DIVISI SEKRETARIS PERUSAHAAN

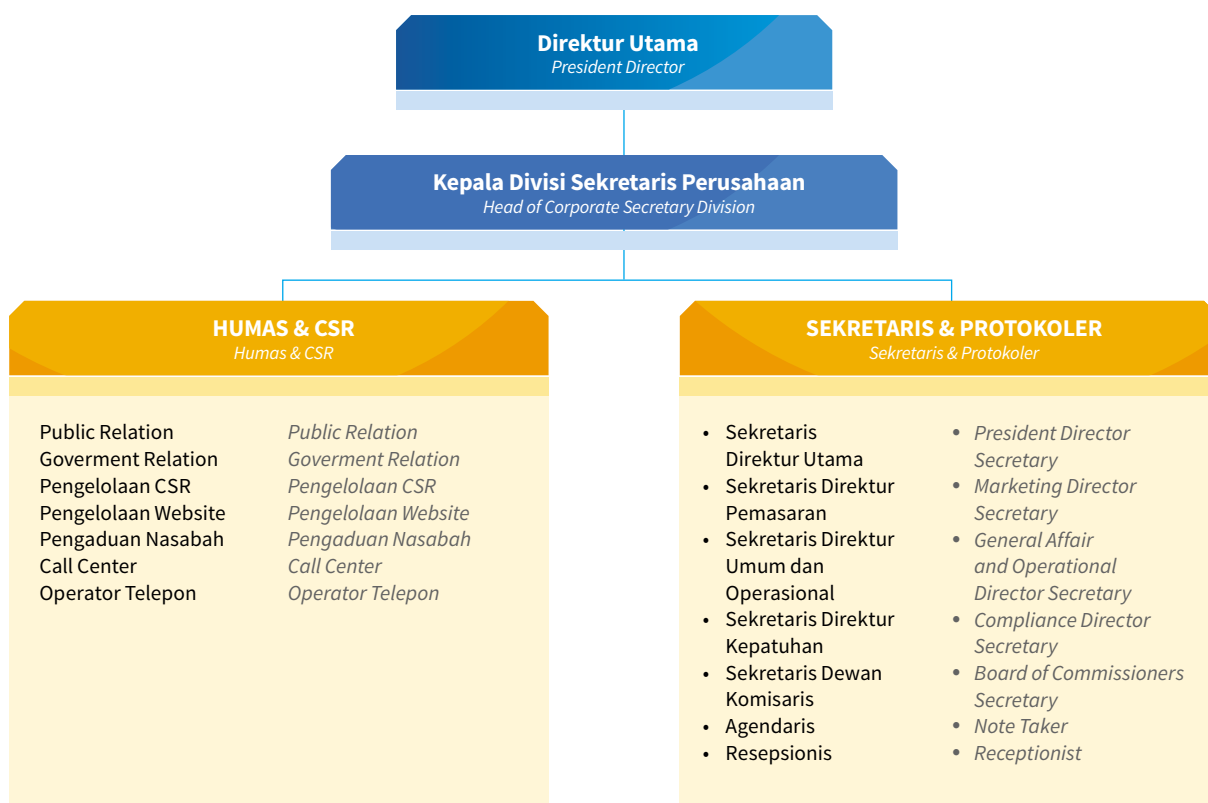
CORPORATE SECRETARY DIVISION

Divisi Sekretaris Perusahaan berada di bawah Direktur Utama dan bertanggungjawab dalam pelaksanaan akuntabilitas dan tanggung jawab Direksi yang terkait dengan Kesekretariatan, Kehumasan dan Protokoler di PT. Bank Pembangunan Daerah Papua atas ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya per-aturan perbankan dan kegiatan sosial Perusahaan.

Corporate Secretary Division is under the President Director and is in charge on the implementation of Directors' accountability and responsibility related with Secretariate, Public Relation and Precedence aspects at PT Bank Pembangunan Daerah Papua in accordance with prevailing law mainly in banking industry as well as the Company's social activity.

Struktur Organisasi :

Organization Structure



Profil Divisi Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Profile



Patricia Christina Korua

Tempat Lahir Place of Birth	: Manokwari
Tanggal Lahir Date of Birth	: 09 Februari 1963
Riwayat Pendidikan Formal Formal Education Background	: 1. SMA Gabungan Jayapura (Tahun 1982) 2. Universitas Cenderawasih (Tahun 1987)

Riwayat Jabatan
Career History

No. No.	Jabatan Position	No. SK Decree Registry	Tanggal SK Date of Decree
1.	Sekretaris Pribadi Ketua Dewan Pengawas <i>Personal Secretary for Chairman of Supervisory Board</i>	12/KEPEG/III/91	30 Maret 1991
2.	PJS. Kabag Sekretariat & Hukum / Humas <i>Act. Head of Secretariat & Legal/PR Division</i>	16/KEPEG/IV/1993	26 Juni 1993
3.	Kepala Bagian Hukum & Humas <i>Head of Legal & PR Division</i>	30/KEPEG/X/1996	07 Oktober 1996
4.	PJ. Kepala Bagian Sekretariat & Umum <i>Act. Head of Secretariat & General Affairs Division</i>	33/KEPEG/XII/1996	10 Desember 1996
5.	Junior Loan Recovery officer <i>Junior Loan Recovery officer</i>	09/KEPEG/III/1999	30 Maret 1999
6.	Junior Public Relation <i>Junior Public Relation</i>	16/KEPEG/II/2000	01 Februari 2000
7.	Junior Secretary <i>Junior Secretary</i>	02/KEPEG/I/2002	21 Januari 2002
8.	Junior Secretary (Marketing Director) <i>Junior Secretary (Marketing Director)</i>	38/KEPEG/IV/2002	26 Juni 2002
9.	Kepala Departemen Sekretaris Perusahaan <i>Head of Corporate Secretary Department</i>	04/DIR-BPD/II/2005	01 Februari 2005
10.	Kepala Cabang Pembantu Hamadi <i>Head of Hamadi Supporting Branch office</i>	61/KEPEG/VII/2006	08 Agustus 2006
11.	Kepala Cabang Pembantu PTC <i>Head of PTC Supporting Branch office</i>	Penyesuaian Struktur Organisasi <i>Organization Structure Adjustment</i>	
12.	Kepala Cabang Pembantu Waena <i>Head of Waena Supporting Branch office</i>	32/KEPEG/IV/2009	20 April 2009
13.	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	50/KEPEG/III/2010	31 Maret 2010
14.	Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan <i>Head of Corporate Secretary Division</i>	72/KEPEG/IV/2012	20 April 2012

Riwayat Pendidikan Non Formal & Pelatihan selama tahun 2014
Non-Formal Education and Training History in 2014

Pendidikan <i>Education</i>	Nama Pendidikan <i>Name of Education Program</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tanggal <i>Date</i>
Perencanaan Karir <i>Career Planning</i>	Asesment Potensi & Kompetensi Pegawai Calon Pemimpin Divisi, Wilayah, Cabang Utama & Cabang <i>Employee Potential & Competency Assessment for Division Head, Regional Head, Primary Branch and Branch Head Candidates</i>	PT. Aplikasi Sistem Bisnis <i>PT. Aplikasi Sistem Bisnis</i>	30 Juni 2014 <i>30 June 2014</i>
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	Seminar Penerapan Manajemen Risiko Operasional yang Efektif <i>Effective Operational Risk Management Implementation Seminar</i>	BSMR <i>BSMR</i>	30 Agustus 2014 <i>30 August 2014</i>

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Kepala Divisi sekretaris Perusahaan membawahi 2 Kelompok, yaitu Sekretaris & Protokoler dan Kelompok Humas & CSR.

- Sekretaris terbagi menjadi 2 bagian, yaitu Sekretaris Komisaris dan Sekretaris Direksi. Tugasnya diantaranya mengagendakan surat masuk/keluar Komisaris/Direksi, membuat jadwal perjalanan dinas Komisaris/Direksi, membuat laporan perjalanan dinas Komisaris/Direksi serta melakukan koordinasi dengan banyak pihak baik internal maupun eksternal.
- Protokoler berkaitan dengan jadwal kegiatan Direksi, mengkoordinir acara-acara yang berhubungan dengan Direksi dan pihak intern/ekstern/*stakeholder*, serta mengatur rapat-rapat yang berhubungan dengan Direksi.
- Kelompok Kehumasan membawahi bidang *Government Relation, Public Relation*, pengelolaan website dan pengaduan nasabah serta CSR (*Corporate Sosial Responsibility*) program bina lingkungan.

Corporate Secretary Duty and Responsibility

Head of Corporate Secretary Division supervises 2 groups, Secretariat & Protocol Group and PR Group.

- *The Secretary is divided into 2 groups, Commissioners Secretary and Directors Secretary. The duties are including administiring incoming/outgoing letter of Commissioners/Directors, arranging Commissioners/Directors official travelling schedule, preparing report of the Commissioners/Directors official travelling and coordinating with internal and external parties.*
- *Protocol relates with BOD schedule, coordinating events related with the Board of Directors and internal/external/*stakeholders* party as well as arranging several meetings related with the Board of Directors.*
- *Public Relation group supervisor Governement Relation, Public Relation, Website Management, Customer Compliant and Corporate Social Responsibility (CSR), Environment Development program.*

Rapat Umum Pemegang Saham

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi di Bank Papua Anggaran Dasar Bank Papua mengatur bahwa RUPS berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan, menunjuk Auditor Eksternal, serta menentukan jumlah kompensasi/remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

General Meetings of Shareholders (GMS) is the highest body in Bank Papua where the Articles of Association of Bank Papua regulates that the GMS holds an authority to appoint and dismiss the members of Board of Commissioners and Board of Directors, approving amendment of Articles of Associations, approving Annual Report, appointing External Auditor and determining amount of compensation/remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors members.

Bank Papua menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham sebanyak 2 (dua) kali selama tahun 2014, RUPS tersebut adalah :

Bank Papua held 2 (two) GMS in 2014, among others:

1. RUPS Tahunan pada tanggal 14 Mei 2014,
2. RUPS luar Biasa (RUPS LB) tahun 2014 pada tanggal 14 November 2014.

1. *Annual GMS (AGM) held on May 14, 2014,*
2. *Extraordinary GMS (EGM) held on November 14, 2014.*

Berikut adalah rincian Agenda dan Keputusan RUPS yang dilaksanakan Bank Papua pada tahun 2014 :

The detail information about AGM Agenda and Resolution held by Bank Papua in 2014 explained in below table:

Tanggal Date	RUPS GMS	Agenda Agenda	Keputusan Resolution	Keterangan Pelaksanaan Hasil RUPS Explanation of AGM Resolution
14 Mei 2014	RUPS Tahunan	1. Pengesahan Laporan Keuangan Tahun 2013 2. Pengesahan penggunaan laba bersih tahun buku 2013 3. Pengesahan Tantiem Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2014. 4. Pengesahan Corporate Plan 2014-2018 dan Rencana Bisnis Bank Papua 2014	1. Mengesahkan dan menyetujui Laporan Keuangan Tahun 2013 2. Mengesahkan penggunaan laba bersih tahun buku 2013 3. Mengesahkan Tantiem Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2014. 4. Mengesahkan Corporate Plan 2014-2018 dan Rencana Bisnis Bank Papua 2014	Seluruh hasil RUPS tahunan telah di realisasikan pada tahun buku 2014
May 14, 2014	Annual General Meetings of Shareholders	1. Legalization of Financial Statements 2013 2. Legalization of Net income for fiscal year 2013 3. Legalization of Tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners fiscal year 2014. 4. Legalization of Corporate Plan 2014-2018 and Bank Papua Business Plan 2014	1. Legalizing and approving Financial Statements 2013 2. Legalizing distribution of net income fiscal year 2013 3. Legalizing Tantiem for Board of Directors and Board of Commissioners members Fiscal Year 2014. 4. Legalizing Corporate Plan 2014-2018 and Bank Papua Business Plan 2014	All resolutions of AGM have been realized in fiscal year 2014
14 November 2014	RUPS Luar Biasa (RUPS LB)	1. Persetujuan Pengalihan saham Universitas Papua kepada Pemerintah Kabupaten Mimika 2. Pengesahan setoran modal tahun 2014 yang belum didukung oleh RUPS 3. Pengesahan draft pengambilan keputusan di luar RUPS (Circular Resolution) untuk penyetoran Modal 4. Pemilihan dan penetapan Komisaris Utama Bank Papua	1. Menyetujui Pengalihan saham Universitas Papua kepada Pemerintah Kabupaten Mimika. 2. Mengesahkan setoran modal tahun 2014 yang belum didukung oleh RUPS. 3. Menyetujui draft pelaksanaan pengambilan keputusan di luar RUPS untuk pengesahan Modal Disetor oleh Pemegang Saham atau Circular Resolution. 4. Menyetujui/mengangkat Komisaris Utama Bank Papua untuk Periode 2014-2017 yaitu Pdt. Lipiyus Biniluk, M.Th	Seluruh hasil RUPS LB telah di realisasikan pada tahun buku
14 November 2014	EGM (Extraordinary General Meetings of Shareholders)	1. Approval of Universitas Papua shares' referral to Mimika Municipal Government 2. Legalizing capital deposit for 2014 which has not been supported by AGM 3. Legalizing AGM Circular Resolution for Paid-in Capital 4. Appointment and inauguration of Bank Papua's President Commissioner	1. Approving Universitas Papua shares' referral to Mimika Municipal Government. 2. Legalizing capital deposit for 2014 which has not been supported by AGM. 3. Approving Circular Resolution for Paid-in Capital legalization by the Shareholders or circular resolution. 4. Approving/appointing Fr. Lipiyus Biniluk, M.Th as President Commissioner of Bank Papua for 2014-2017 period,.	All resolutions of EGM have been realized in the fiscal year

INTERNAL AUDIT

Dalam rangka menegakkan prinsip kehati-hatian mengelola, menjaga dan mengamankan kegiatan usaha Bank serta menjalankan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yaitu prinsip *transparency, accountability, responsibility, independency* dan *fairness*, maka diperlukan adanya pelaksanaan fungsi audit intern bank yang efektif. Pembentukan Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) berdasarkan Bab III Pasal 9 Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT. Bank Pembangunan Daerah Papua berfungsi untuk membantu semua tingkat manajemen dalam melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif dengan memberikan analisis, penilaian, rekomendasi, saran serta informasi berkenaan dengan kondisi pengendalian serta hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas usaha bank.

SKAI merupakan bagian dari struktur pengendalian intern dan merupakan segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan pemeriksaan dan pelaporan hasil audit mengenai terselenggaranya struktur pengendalian secara terkoordinasi dalam setiap tingkatan manajemen bank.

Peranan SKAI dalam perusahaan adalah membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan menjabarkan secara operasional, perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit. Dalam melaksanakannya, Auditor mewakili pandangan dan kepentingan profesinya dengan membuat analisis dan penelitian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, Teknologi Informasi, *Good Corporate Government* (GCG), dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara *on-site* dan pemantauan secara *off-site*, serta memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang di-review kepada semua tingkatan manajemen. Di

INTERNAL AUDIT

To enforce prudential banking principle as well as to manage, maintain and secure the Bank's business activity as well as to exercise Good Corporate Governance (GCG) principle which covers transparency, accountability, responsibility, independency and fairness, an effective implementation of Bank's internal audit function is needed. Establishment of Internal Audit Unit (IAU) is referring to Chapter III Article 9, Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 regarding Compliance Director Assignment and Implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks.

Internal Audit Unit in PT Bank Pembangunan Daerah Papua is functioned to assist every management level in carrying out their responsibilities effectively by providing analysis, evaluation, recommendation, suggestion and information related with audit condition as well as other aspects related with the Bank's business activity.

IAU is part of internal control structure and refers to every activity related with audit and reporting the audit result regarding implementation of well-coordinated audit structure in every management level at the Bank.

Role of IAU in the Company is to assist President Director and Board of Commissioners by explaining operational, planning, implementation and monitoring on the audit result. In carrying this duty, Auditor will represent his professional perspective and interest by preparing analysis and research on financial, accounting, operation, Information Technology, Good Corporate Governance (GCG) and other aspects through on-site audit and off-site monitoring, as well as providing improvement recommendation and objective information about the reviewed activity to all management level. In addition, IAU is also functioned to identify every potential to improve and



samping itu, SKAI berfungsi untuk mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.

Selain itu, SKAI dapat berperan sebagai konsultan bagi pihak-pihak *intern* bank yang membutuhkan, terutama yang menyangkut ruang lingkup tugasnya dan mendorong terwujudnya bank yang sehat. Keterlibatan SKAI sebagai konsultan tidak berarti bahwa objek yang telah dikonsultasikan akan dikecualikan sebagai objek audit.

Saat ini Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) dipimpin oleh Yuliana D. Yembise sejak tanggal 08 Januari 2013 sesuai Surat Keputusan Direksi Nomor 3/kepeg/I/2013 tentang alih tugas fungsi di lingkungan PT. Bank Pembangunan Daerah Papua.

enhance efficiency of resource and fund allocation.

However, IAU may be also functioned as consultant for the Bank's internal party who needed mainly regarding his scope of work and encourage the establishment of sound bank. IAU involvement as consultant does not mean that consulted object will be excluded as audit object.

Currently, Internal Audit Unit (IAU) is led by Yuliana D. Yembise since January 8, 2013 under Board of Directors Decree No. 3/kepeg/I/2013 regarding functional over duties in PT Bank Pembangunan Daerah Papua circumstances.

Profil Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Head of Internal Audit Unit Profile



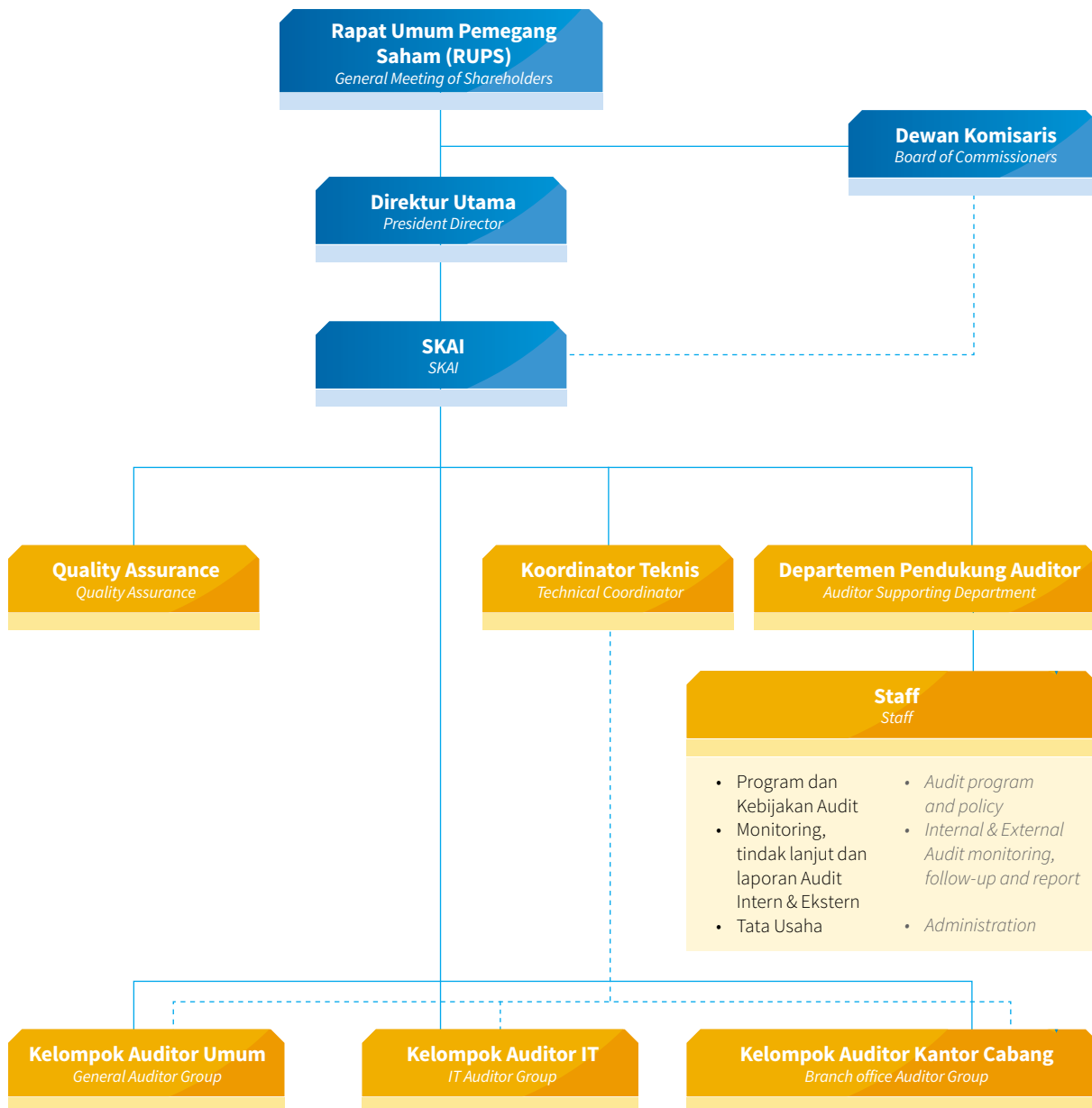
Yuliana Dolfince Yembise, SH, MH

Tempat Lahir Place of Birth	: Biak
Tanggal Lahir Date of Birth	: 20 Desember 1965
Riwayat Pendidikan Formal Formal Education Background	: 1. SMA Negeri Nabire Nabire Public High School 2. Sarjana/Strata Satu Universitas Cenderawasih Bachelor Degree from Universitas Cenderawasih 3. Pasca Sarjana Universitas Gajah Mada Post Graduate Degree from Universitas Gajah Mada

Pendidikan Non Formal Non-Formal Education	Pendidikan Pengawas Intern (1992)	Internal Audit Course (1992)
	EDP Audit (1997)	EDP Audit (1997)
	PBJJ Pejabat Pemberi Kredit (1997)	Loan Approval Executive PBJJ (1997)
	Leadership Skil (Muda) (1998)	Skill Leadership (Junior) (1998)
	Leadership Madya (2003)	Middle Leadership (2003)
	Character and Culture Building I (2005)	Character and Culture Building I (2005)
	Traesury Manajemen (2005)	Treasury Management (2005)
	Leadership Utama (2007)	Primary Leadership (2007)
	Pendidikan Sertifikasi Tingkat Dasar II (2013)	Basic Certification Training Level II (2013)
	Pendidikan Sertifikasi lanjutan Tingkat I (2014)	Risk Management Level I – II – III – IV
	Manajemen Risiko Level I-II-III-IV, DII.	Manajemen Risiko Level I-II-III-IV, DII.
Sejarah Jabatan Career History	Staf Pelaksana (1992)	Officer Staff (1992)
	Pelaksana Tata Usaha (1994)	Administration Staff (1994)
	Auditor (1997)	Auditor (1997)
	Ketua Kelompok Wilayah Pengawasan III (1999)	Chairman of Audit Team Regional III (1999)
	Assistant Auditor Kelompok Wilayah I (2000 - 2002)	Auditor Assistant, Regional I Team (2000 – 2002)
	Kepala Sekretaris Dewan Pengawas (2002)	Head of Supervisory Board Secretary (2002)
	Kepala Departemen Investasi (2005)	Head of Investment Department (2005)
	Kepala Departemen Forex & Pasar Uang Divisi Treasury (2005)	Head of Forex & Money Market Department, Treasury Division (2005)
	Kepala Cabang Timika (2006-2007)	Head of Timika Branch (2006 – 2007)
	Kepala Divisi Perencanaan & Keuangan (2007-2008)	Head of Planning & Finance Division (2007 – 2008)
	Kepala Divisi Treasury & Internasional (2009)	Head of Treasury & International Division (2009)
	Senior Executive Spesialis Auditor Umum (2012)	General Auditor Specialist Senior Executive (2012)
	Kepala Satuan Kerja Audit Intern (2013-sampai sekarang)	Head of Internal Audit Unit (2013 – present)

Struktur Organisasi Satuan Kerja Audit Intern

Internal Audit Unit Organization Structure



Pedoman Kerja Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Disusun berlandaskan pada Peraturan Bank Indonesia No. 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank (SPFAIB) tahun 1999.

Pedoman ini merupakan penjabaran dari Piagam Audit Intern (*Internal Audit Charter*) dan akan terus dimutakhirkan dengan memperhatikan perkembangan praktik perbankan umumnya dan PT. Bank Pembangunan Daerah Papua khususnya.

Di samping itu, untuk melengkapi pedoman ini, SKAI dan para auditornya harus pula memperhatikan Standar Profesi Audit Internal (SPAI) yang diterbitkan oleh Konsorsium Organisasi Profesi Audit Internal, dan *Standards For The Professional Practice of Internal Auditing* dari *The Institute of Internal Auditor*.

Visi dan Misi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT. Bank Pembangunan Daerah Papua memiliki visi menjadi mitra profesional yang memberikan nilai tambah (*added value*) dalam pencapaian visi perusahaan.

Sedangkan misi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) PT. Bank Pembangunan Daerah Papua adalah :

1. Untuk menjaga dan memenuhi kepentingan bank dan masyarakat pemilik dana dengan baik dan aman, dan
2. Untuk memastikan bahwa operasi-operasi bank telah dilaksanakan sesuai dengan standar yang tinggi melalui pemberian jasa "*assurance and consulting*" secara independen dan objektif kepada manajemen dan Komisaris PT. Bank Pembangunan Daerah

Internal Audit Unit Working Manual

Prepared based on Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PBI/1999 dated September 20, 1999 regarding Compliance Director Assignment and Standard of Bank Internal Audit Function Implementation (SPFAIB) in 1999.

The manual is explanation of Internal Audit Charter and will be continued to be updated by concerning banking practice trend in general and PT Bank Pembangunan Daerah Papua in particular.

On the other hand, to complete this Manual, IAU and the auditors have to comply with Internal Audit Professional Standard (SPAI) issued by Internal Audit Professional Organization Consortium, and Standards For The Professional Practice of Internal Auditing from The Institute of Internal Auditor.

Vision and Mission of Internal Audit Unit (IAU)

Internal Audit Unit of PT Bank Pembangunan Daerah Papua has a vision to become professional partner providing added value in achieving the Company's vision.

Meanwhile, the mission of Internal Audit Unit (IAU) in PT Bank Pembangunan Daerah Papua is to:

1. *Maintain and fulfill interest of the Bank and society as the fund owner in sound and secure manners, and*
2. *Ensure that the Bank's operation has been carried out according to the highest standard through the provision of assurance and consulting services independently and objectively to the management and Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah*

Papua, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah, efisiensi operasi bank, efektivitas manajemen risiko, serta proses pengendalian dan pengelolaan bank yang baik (*good corporate governance*).

Papua that will increase added-value, efficiency of Bank's operation, risk management effectiveness as well as appropriate Bank's audit and management process (good corporate governance).

Keberadaan Piagam Audit Internal

Standar Profesional Internal Audit Nomor 1000 menyatakan bahwa tujuan, wewenang dan tanggung jawab fungsi audit internal harus dinyatakan secara formal dalam *Charter* Audit Internal dan harus mendapat persetujuan dari Pimpinan dan Dewan Pengawas Organisasi. Piagam Satuan Kerja Audit Intern PT. Bank Pembangunan Daerah Papua ditetapkan berdasarkan Keputusan bersama Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2013.

Internal Audit Charter

Internal Audit Professional Standard No. 1000 declared that objectives, authority and responsibility of internal audit function have to be formally stated in Internal Audit Charter and has to be approved by Executives and Supervisory Board within the organization. PT Bank Pembangunan Daerah Papua Internal Audit Charter is implemented under Board of Commissioners and Board of Directors Joint Decree on December 31, 2013.

Ikhtisar Internal Audit Charter Bank Papua:

- ◆ SKAI PT. Bank Pembangunan Daerah Papua dipimpin oleh seorang kepala yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- ◆ SKAI PT. Bank Pembangunan Daerah Papua memiliki tujuan membantu anggota Manajer dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab secara efektif.
- ◆ SKAI PT. Bank Pembangunan Daerah Papua memiliki visi menjadi mitra profesional yang memberikan nilai tambah dalam mencapai visi perusahaan.
- ◆ SKAI PT. Bank Pembangunan Daerah Papua memiliki misi menjaga dan memenuhi kepentingan bank dan masyarakat pemilik dana dengan baik dan aman.
- ◆ SKAI PT. Bank Pembangunan Daerah Papua memiliki ruang lingkup audit untuk melakukan review atas manajemen risiko, sistem pengendalian intern, serta proses tata kelola perusahaan yang baik dan sistem informasi.

Summary of PT Bank Pembangunan Daerah Papua Internal Audit Charter

- ◆ *IAU of PT Bank Pembangunan Daerah Papua is led by a Chairman appointed and dismissed by President Director under Board of Commissioners approval and reported to the Financial Service Authority (OJK).*
- ◆ *IAU of PT Bank Pembangunan Daerah Papua aims to assist the Manager and Board of Commissioners members in carrying out their responsibilities effectively.*
- ◆ *IAU of PT Bank Pembangunan Daerah Papua has a vision to become a professional partner to provide added value in achieving the Company's vision.*
- ◆ *IAU of PT Bank Pembangunan Daerah Papua has a mission to maintain and fulfill interest of the Bank and society as the fund owners in sound and secure manners.*
- ◆ *IAU of PT Bank Pembangunan Daerah Papua has scope of audit to take review on risk management, internal control system, as well as good corporate governance and information system process.*

- ◆ SKAI PT. Bank Pembangunan Daerah Papua memiliki tanggung jawab me-review aktivitas perusahaan dalam interval waktu tertentu untuk memastikan bahwa fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian telah dilaksanakan sesuai dengan instruksi, kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen serta selaras, baik dengan tujuan perusahaan maupun dengan standar praktik pengelolaan perusahaan yang baik.
- ◆ SKAI PT. Bank Pembangunan Daerah Papua memiliki wewenang penuh untuk mengaudit semua fungsi dalam unit kerja serta memiliki akses untuk memeriksa semua catatan, karyawan dan fisik aset-aset yang terkait dengan pelaksanaan auditnya.
- ◆ *IAU of PT Bank Pembangunan Daerah Papua has a responsibility to review the Company's activity in certain time schedule to ensure that several functions including planning, organizing, directing and controlling have been conducted according to instruction, policy and procedure determined by the management as well as complies with the Company's objectives and good corporate governance standard.*
- ◆ *IAU of PT Bank Pembangunan Daerah Papua has full authority to audit all of functions and unit as well as access to audit all records, employees and physical assets related with the audit implementation.*

Peranan dan Fungsi Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

SKAI merupakan bagian dari struktur pengendalian intern dan merupakan segala bentuk kegiatan yang berhubungan dengan pemeriksaan dan pelaporan hasil audit mengenai terselenggaranya struktur pengendalian secara terkoordinasi dalam setiap tingkatan manajemen bank.

Peranan SKAI dalam perusahaan adalah membantu Direktur Utama dan Dewan Komisaris dengan menjabarkan secara operasional, perencanaan, pelaksanaan dan pemantauan atas hasil audit. Dalam melaksanakannya, Auditor mewakili pandangan dan kepentingan profesinya dengan membuat analisis dan penelitian di bidang keuangan, akuntansi, operasional, Teknologi Informasi, *Good Corporate Governance* (GCG), dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan secara *on-site* dan pemantauan secara *off-site*, serta memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang di-review kepada semua tingkatan manajemen. Di samping itu, SKAI berfungsi untuk mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana.

Role and Function of Internal Audit Unit (IAU)

IAU is part of internal control structure and refers to every activity related with audit and reporting the audit result regarding implementation of well-coordinated audit structure in every management level at the Bank.

Role of IAU in the Company is to assist President Director and Board of Commissioners by explaining operational, planning, implementation and monitoring on the audit result. In carrying this duty, Auditor will represent his professional perspective and interest by preparing analysis and research on financial, accounting, operation, Information Technology, Good Corporate Governance (GCG) and other aspects through on-site audit and off-site monitoring, as well as providing improvement recommendation and objective information about the reviewed activity to all management level. In addition, IAU is also functioned to identify every potential to improve and enhance efficiency of resource and fund allocation.

Selain itu, SKAI dapat berperan sebagai konsultan bagi pihak-pihak intern bank yang membutuhkan, terutama yang menyangkut ruang lingkup tugasnya dan mendorong terwujudnya bank yang sehat. Keterlibatan SKAI sebagai konsultan tidak berarti bahwa objek yang telah dikonsultasikan akan dikecualikan sebagai objek audit. Agar fungsi SKAI berjalan dengan baik diperlukan pengaturan tanggung jawab dan wewenang pengawasan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

However, IAU may be also functioned as consultant for the Bank's internal party who needed mainly regarding his scope of work and encourage the establishment of sound bank. IAU involvement as consultant does not mean that consulted object will be excluded as audit object. That IAU function is properly implemented, a regulation of audit responsibility and authority between Board of Commissioners and Board of Directors is required.

Wewenang Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

1. Melakukan pengkajian ulang dan penilaian terhadap kecukupan sistem pengendalian intern aktivitas bank tanpa campur tangan dan paksaan dari manajemen.
2. Melakukan pemeriksaan terhadap seluruh dokumen, catatan, dan informasi yang berhubungan langsung dengan pekerjaan karyawan dan sumber-sumber lainnya yang dibutuhkan untuk melengkapi audit intern.
3. Melakukan pemeriksaan terhadap seluruh kegiatan operasional bank, dan semua tingkatan manajemen dan kepegawaian.
4. Memasuki atau menghubungi semua unit kerja dan akses ke semua program komputer dan sistem informasi yang digunakan bank.
5. Menentukan dan melakukan berbagai metode, cara, teknik, dan pendekatan audit yang diperlukan
6. Memeriksa dan mengkaji semua prosedur dan kebijakan manajemen terkait dengan objek yang diaudit.
7. Melakukan pemeriksaan terhadap hubungan dan perjanjian kerja sama dengan pihak lain.
8. Melaporkan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit atas segala hambatan ataupun campur tangan dari pihak lain. Dan juga melaporkan segala permasalahan yang terjadi maupun yang akan timbul.
9. Melaporkan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit atas setiap kegagalan

Authority of Internal Audit Unit (IAU)

1. To review and assess adequacy of internal control system in the Bank's activity without intervention and force from the management.
2. To audit every document, records and information which are directly related with employee's duties as well as other required sources to support the internal audit process.
3. To audit every operational activity and management as well as employment levels in the Bank.
4. To access or call every unit and all of computer and information system program used by the Bank.
5. To determine and exercise various audit methods, ways, techniques and approach needed.
6. To audit and review all procedures and policies of the management related with audited object.
7. To audit every commitment and agreement with other parties.
8. To report to President Director, Board of Commissioners and Audit Committee on every constraint or intervention from other parties, also to report every issues occurred or will be occurred.
9. To report to President Director, Board of Commissioners and Audit Committee in taking corrective

manajemen dalam mengambil tindakan koreksi ataupun kegagalan dalam menindak lanjuti hasil audit.

10. Meminta bantuan tenaga ahli/profesional dari dalam ataupun luar bank.
11. Meminta bantuan personil dari berbagai divisi/departemen/cabang dimana mereka melaksanakan tugas audit.

action or failure in following up audit result.

10. *To propose expert/professional assistance from the Bank's internal or external party.*
11. *To propose personnel support from various division/department/branch where the audit duty is carried.*

Tanggungjawab Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

1. Melakukan pengkajian/analisis untuk menentukan/memastikan sejauh mana sistem pengendalian intern dapat dilaksanakan.
2. Melakukan review mengenai keandalan dan integritas informasi keuangan dan operasi serta cara-cara yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi dan pelaporan informasi tersebut.
3. Melakukan review atas sistem yang telah disusun untuk memastikan kesesuaian dengan kebijakan, rencana, prosedur, undang-undang dan peraturan-peraturan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap operasi dan pelaporan dan untuk menetapkan apakah perusahaan mematuhi sistem tersebut.
4. Memastikan kebenaran data dan informasi keuangan, usaha pengamanan harta, dan ketaatan terhadap prosedur dan kebijakan Direksi yang berlaku.
5. Mengidentifikasi segala kemungkinan untuk memperbaiki dan meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keekonomisan penggunaan sumber daya dan dana.
6. Meyakinkan bahwa prosedur dan kebijakan bank dan perjanjian kerja sama dengan pihak lain tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Memberikan masukan dan informasi yang objektif terkait dengan hasil pemeriksaan.
8. Menjaga kerahasiaan data dan informasi hasil pemeriksaan hingga dipublikasikan oleh manajemen.

Responsibility of Internal Audit Unit (IAU)

1. *To perform review/analysis to determine/ensure effectiveness of internal control system implementation.*
2. *To review reliability and integrity of financial information and operation as well as methods used to identify, measure, classify and report the information.*
3. *To review on a system prepared to ensure conformity between policy, plan, procedure, Law and Regulation with significant impact to operation and reporting as well as to determine whether the Company has complied with these systems.*
4. *To ensure verification of financial data and information, assets security issue and compliance with prevailing procedure and BOD policy.*
5. *To identify any possibility to improve and enhance efficiency, effectiveness and economic value of resource and fund allocation.*
6. *To ensure that every Bank's procedure and policy with other parties do not violate prevailing Law.*
7. *To provide objective data and information related with audit result.*
8. *To maintain confidentiality of data and information as audit result unit published by the Management.*

9. Mereview dan memantau pelaksanaan tindak lanjut oleh manajemen dalam menanggapi hasil pemeriksaan dan rekomendasi, baik hasil pemeriksaan Auditor Intern maupun Auditor Ekstern. 10. Menyusun standar kinerja fungsi audit intern serta pemutakhirannya dan secara konsisten membantu bank dengan menggunakan standar tersebut. 11. Menyampaikan laporan pelaksanaan dan pokok-pokok hasil audit kepada Bank Indonesia pada setiap semesternya dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Direktur Utama, Dewan Komisaris, dan Komite Audit. 12. Menyampaikan laporan kepada Direktur Utama, Dewan Komisaris, Komite Audit dan Bank Indonesia apabila ditemukan permasalahan yang cukup signifikan dan mempengaruhi kelangsungan hidup bank, tanpa menunggu selesainya pelaksanaan audit intern. 13. Melakukan kegiatan konsultasi kepada manajemen terkait dengan proyek-proyek khusus dan melakukan pemeriksaan khusus sesuai dengan permintaan manajemen.	9. To review and monitor implementation of follow-up carried out by the management as response to audit result and recommendation, both from Internal and External Auditor results. 10. To prepare internal audit function performance standard as well as its update and consistently assists the Bank in applying this standard. 11. To submit audit implementation report and highlights to Bank Indonesia at every semester by prior approved by President Director, Board of Commissioners and Audit Committee. 12. To submit report to President Director, Board of Commissioners and Audit Committee if found any significant issue which may interfere the Bank's business continuity, without waiting for the internal audit implementation to be finished. 13. To perform consultancy activity dedicated for Management related with special projects as well as performing special audit based on the management's request.

Fungsi Audit Internal harus ditempatkan pada posisi yang memungkinkan fungsi tersebut memenuhi tanggungjawabnya. Independensi akan meningkat jika fungsi Audit Internal memiliki akses komunikasi yang memadai terhadap Pimpinan dan Dewan Komisaris. SKAI Bank Papua independen terhadap unit kerja operasional. Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit.

Internal Audit Function has to be placed in a position that will enable the function to fulfill its responsibility . Independency will raise if Internal Audit Function has an adequate communication access with Executives and Board of Commissioners. Bank Papua IAU is independent towards every operational unit. Head of IAU is directly responsible to President Director and also may build direct communication with Board of Commissioners and Audit Committee directly.

Pengangkatan, penggantian atau pemberhentian Kepala SKAI dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Bank Indonesia. Hal ini sesuai dengan Pasal 11 Ayat 3 Peraturan Bank Indonesia Nomor 1/6/PBI/1999 tanggal 20 September 1999 tentang Penugasan Direktur Kepatuhan (*Compliance Director*) dan Penerapan Standar Pelaksanaan Fungsi Audit Intern Bank Umum.

Appointment, succession or dismissal of Head of IAU is carried out by President Director under Board of Commissioners approval and reported to Bank Indonesia. This has complied with Article 11 Point 3, Bank Indonesia Regulation No. 1/6/PMBI/1999 dated September 20, 1999 regarding Assignment of Compliance Director and implementation of Internal Audit Function SOP for Commercial Banks.

Efektivitas pelaksanaan fungsi SKAI dan kepatuhannya terhadap SPFAIB dikaji ulang oleh pihak eksternal yang independen sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) tahun. Kaji ulang terakhir oleh pihak eksternal dilakukan pada tahun 2012.

Effectiveness of IAU function and its compliance with SPFAIB and reviewed by independent external party at least 1 (once) in 3 years consecutively. Result of latest review of external party was commenced in 2012.

SKAI didukung sebanyak 39 karyawan dengan jenjang jabatan, pengalaman, pendidikan dan kualifikasi/sertifikasi yang beragam sebagai berikut :

IAU is supported by 39 employees with following position, experience, education as well as various qualification and certification.

Jenjang Jabatan Satuan Kerja Audit Intern

Internal Audit Unit Organization Chart

No No	Jabatan	Keterangan Remarks	Position
1	Kepala SKAI	1 Orang	Head of IAU
2	Koordinator Teknis	1 Orang	Technical Coordinator
3	Quality Assurance	1 Orang	Quality Assurance
4	Kepala Departemen Pendukung	1 Orang	Head of Supporting Document
5	Senior Executive Spesialis Auditor	6 Orang	Auditor Specialist Senior Executive
6	Senior Spesialis Auditor	4 Orang	Senior Auditor Specialist
7	Spesialis Auditor	5 Orang	Auditor Specialist
8	Auditor Cabang	21 Orang	Branch Auditor
9	Officer 1	1 Orang	Officer 1
10	Staf Tata Usaha	1 Orang	Administration Staff
11	Staf Pelaksana	4 Orang	Executor Staff

Pengalaman Kerja Satuan Kerja Audit Intern

Internal Audit Unit Career History

No No	Pengalaman Kerja	Keterangan Remarks	Career History
1	0 s/d 3 Tahun	7 Orang	0 s/d 3 Years
2	3 s/d 6 Tahun	4 Orang	3 s/d 6 Years
3	6 s/d 9 Tahun	1 Orang	6 s/d 9 Years
4	9 s/d 12 Tahun	0 Orang	9 s/d 12 Years
5	12 s/d 15 Tahun	4 Orang	12 s/d 15 Years
6	15 s/d 20 Tahun	7 Orang	15 s/d 20 Years
7	20 s/d 25 Tahun	17 Orang	20 s/d 25 Years
8	25 s/d 30 Tahun	2 Orang	25 s/d 30 Years

Jenis Pendidikan Satuan Kerja Audit Intern

Internal Audit Unit Educational Background

No No	Pendidikan	Keterangan Remarks	Educational Background
1	SMA	3 Orang	High School
2	Diploma 3	2 Orang	Diploma 3
3	Strata Satu	28 Orang	Bachelor Degree
4	Pasca Serjana	6 Orang	Post Graduate

Pelaksanaan Program Kerja Audit Intern Tahun 2014

Internal Audit Unit Working Realization 2014

No No	Auditee Auditee	Periode Triwulan Quarter				Rencana PKAT PKAT Plan			
		I	II	III	IV	GA	Cut off Cut off	TI IT	Khusus Special
1	KCU Manokwari	√#X				√	#	X	
2	KCU Jayapura	√#X				√	#	X	
3	Mulia	√				√			
4	Divisi Umum General Affairs Division	√				√			
5	Divisi Perencanaan & Pengembangan Planning & Development Division	√				√			
6	Kasonaweja		√			√			
7	Sorong		√#X			√	#	X	
8	Fak-Fak		√#X			√	#	X	
9	Serui		√X			√			
10	Keppi		√			√			
11	Merauke		√X			√		X	
12	Agats			√X		√			
13	Timika			√X		√		X	
14	Wamena			√X		√		X	
15	Kaimana			√		√			
16	Divisi Pemasaran Marketing Division			√		√			
17	Divisi Treasury & Internasional Treasury & Internasional Division			√X		√		X	
18	Bintuni				√#	√	#		
19	Divisi Kepatuhan Compliance Division				√	√			
20	Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division				√	√			
21	Divisi Sumber Daya Manusia Human Resources Division				√	√			
Jumlah/Total		5	6	6	4	21	5	8	

Keterangan :

GA (V) : General Audit

TI (X) : Audit Teknologi Informasi

(#) : Cut off

Notes:

General Audit (GA)

Information Technology Audit (IT)

Cut off (#)

PENERAPAN FUNGSI AUDIT EKSTERN

Salah satu keputusan RUPS tahun 2014, antara lain memberikan persetujuan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik sebagai auditor ekstern yang independen untuk memeriksa laporan keuangan Bank Papua tahun 2014.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan berdasarkan hasil rekomendasi dari Komite Audit terhadap KAP yang telah terdaftar di Bank Indonesia. Berdasarkan persetujuan tersebut, Dewan Komisaris sesuai dengan rekomendasi Komite Audit menunjuk KAP Hertanto, Grace, Karunawan untuk melakukan audit laporan keuangan Bank Papua untuk tahun buku 31 Desember 2014.

Penunjukan KAP Hertanto, Grace, Karunawan dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku, antara lain bahwa KAP tersebut merupakan entitas yang terdaftar di Bank Indonesia, tidak memberikan jasa lain kepada Bank Papua pada tahun tersebut sehingga terhindar dari kemungkinan benturan kepentingan, dan tidak melakukan pekerjaan audit atas laporan keuangan Bank Papua lebih dari 3 (tiga) tahun berturut-turut.

Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk telah menyampaikan hasil audit dan *management letter* kepada Bank tepat waktu, mampu bekerja secara independen, memenuhi standar profesional akuntan publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.

Hasil audit laporan keuangan Bank Papua tahun 2014 yang disampaikan KAP Hertanto, Grace, Karunawan tanggal 28 Februari 2014 mendapat opini “Wajar dalam semua hal yang material”. Berikut disampaikan nama Akuntan Publik yang ditunjuk secara independen sebagai auditor ekstern untuk memeriksa laporan keuangan Bank Papua 5 tahun:

IMPLEMENTATION OF EXTERNAL AUDIT FUNCTION

One of the AGM resolution in 2014 was namely delegating the Board of Commissioners to appoint Public Accountant office as independent external auditor to audit Bank Papua financial report for 2014.

Public Accountant office appointment is performed based on result of Audit Committee recommendation to several Public Accountant offices registered in Bank Indonesia. Based on this appointment, the Board of Commissioners, according to the Audit Committee recommendation, appointed Hertanto, Grace, Karunawan Public Accountant office to perform Bank Papua financial statements audit for fiscal year December 31, 2014.

Appointment of Hertanto, Grace, Karunawan Public Accountant office was taken under prevailing regulation namely concerning that the Public Accountant office is a listed entity in Bank Indonesia, not providing other services to Bank Papua in certain year that prevented conflict of interest, and not auditing Bank Papua's Financial Statements for more than 3 (three) consecutive years.

Public Accountant office appointed and has to present audit result and management letter to the Bank in timely manner, able to work independently, comply with public accountant professional standard and contract as well as implemented audit scope.

Result of Bank Papua's financial statement audit in 2014 presented by Hertanto, Grace, Karunawan Public Accountant office on February 28, 2014 obtained "Unqualified" opinion in all material aspects. Below listed name of Public Accountant independently appointed as external auditor to audit Bank Papua's financial statements in last 5 years:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting office	Opini Opinion	Fee Audit Audit Fee
2014	Hertanto, Grace, Karunawan	Wajar Tanpa Syarat <i>Unqualified</i>	Rp. 905.161.290
2013	Hertanto, Sidik & Rekan	Wajar Tanpa Syarat <i>Unqualified</i>	Rp. 565.467.500
2012	Hertanto, Sidik & Rekan	Wajar Tanpa Syarat <i>Unqualified</i>	Rp. 1.476.331.472
2011	Hertanto, Sidik & Rekan	Wajar Tanpa Syarat <i>Unqualified</i>	Rp. 242.691.300
2010	Prof. Dr. H. Tb Hasanuddin, M.Sc & Rekan	Wajar Tanpa Syarat <i>Unqualified</i>	Rp. 451.339.900
2009	Prof. Dr. H. Tb Hasanuddin, M.Sc & Rekan	Wajar Tanpa Syarat <i>Unqualified</i>	Rp. 499.160.070

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Pengawasan Bank Berbasis Risiko

Dalam rangka mematuhi regulasi Bank Indonesia terkait dengan implementasi Manajemen Risiko maupun ketentuan peraturan lain yang memberikan batasan dan arahan terhadap pelaksanaan bisnis bank, Bank Papua secara konsisten mendukung dan mendorong pelaksanaan implementasi dari pilar-pilar yang dirancang dalam Program Arsitektur Perbankan Indonesia. Bank Papua terus berbenah diri dan berupaya meningkatkan intensitas pelaksanaan pengawasan bank berbasis risiko dengan cara membangun alat tuntutan perkembangan bisnis yang semakin kompleks. Sehingga diharapkan fungsi pengawasan yang dijalankan lebih memberi nilai tambah bagi perkembangan bisnis Bank Papua.

Pengawasan berbasis risiko yang dikembangkan adalah bentuk pengawasan yang bersifat “forward looking” melihat kebutuhan kedepan dengan berpijak pada keputusan bank terhadap ketentuan, melalui penerapan proses manajemen risiko dengan mengedepankan fungsi “assessment” terhadap risiko-risiko yang dihadapi Bank dan diselaraskan dengan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada setiap jenjang organisasi sehingga tercipta kesamaan dalam mencapai Visi dan Misi Bank Papua.

Risk-based Bank Monitoring

To comply with Bank Indonesia regulation related with Risk Management implementation or other regulation draws the limitation and direction on Bank's business practice, Bank Papua consistently supports and encourages the implementation of the pillars designed in Indonesian Banking Architecture Program. Bank Papua continues to improve and intensify the intensity of Bank's risk-based monitoring by developing a demand tools for more complex business development. This expects that monitoring function carried will provide added value for Bank Papua's business development.

Risk-based monitoring developed is a “forward looking” monitoring assessing future necessity by departing on Bank's compliance with the regulation, through the risk management process implementation by emphasizing assessment function towards every risk faced by the Bank and also aligned with Good Corporate Governance (GCG) implementation at every organization level that will create conformity in achieving Bank Papua's vision and mission.

Penerapan dan Pelaksanaan Kepatuhan

Sepanjang tahun 2014, Bank Papua telah melaksanakan semua kegiatan operasional maupun non operasional dengan mengedepankan prinsip prudential serta memastikan terlaksananya usaha bank untuk tidak melampaui/melanggar ketentuan dan peraturan pemerintah maupun peraturan Bank Indonesia, sebagai wujud pelaksanaan tugas kepatuhan. Pelaksanaan kepatuhan di Bank Papua juga diwujudkan dengan memastikan bahwasetiap hasil temuan audit baik internal maupun eksternal telah ditindak lanjuti sebagaimana mestinya. Disamping itu setiap kebijakan, prosedur dan aktifitas produk baru harus dapat dipastikan telah diikuti dengan uji kepatuhan. Sehingga diharapkan tingkat kesehatan bisnis Bank Papua berada pada kategori yang sehat sesuai penilaian Bank Indonesia.

Penerapan APU dan PPT

Sejalan dengan fungsi kepatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan Bank Umum, maka Bank telah melakukan penyesuaian dan sekaligus penyempurnaan terhadap kebijakan dan prosedur penanganan transaksi yang terkait dengan Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) sesuai Peraturan Bank Indonesia No.14/27/PBI/2012 tanggal 28 Desember 2012. Bank Papua menyelesaikan penyempurnaan BPP Pelaksanaan Penerapan Program APU dan PPT dan sesuai dengan komitmen yang telah dibuat bank kepada Bank Indonesia (BI) melalui *Action Plan*.

Hal-hal lain yang terus dilakukan adalah pengkinian *data base* nasabah serta memastikan kepatuhan Bank atas kewajiban pelaporan transaksi keuangan ke PPATK yaitu Laporan Transaksi Keuangan Tunai (*Cash Transaction Report-CTR*) dan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (*Suspicious Transaction Report-STR*) dan pemeliharaan data base nasabah yang terkait dengan

Compliance Practice and Implementation

Throughout 2014, Bank Papua has performed every operational and non-operational activity by promoting prudential banking principle and ensuring the execution of the Bank's business not to exceeding/violating provision and regulation issued by the Government and Bank Indonesia, as the embodiment of compliance function implementation. The compliance function in Bank Papua is also brought by ensuring that every audit finding both internal and external have been followed-up appropriately. In addition, every policy, procedure and activity of our new product has to be ensured to pass fit and proper test. So that, Bank Papua's business soundness level is at sound level based on Bank Indonesia assessment score.

APU and PPT Implementation

In line with bank's compliance function with Commercial Banks regulation, the Bank has adjusted and improved several policies and procedures related with Anti Money Laundering (APU) and Terrorism Financing Prevention (PPT) according to Bank Indonesia Regulation No. 14/27/PBI/2012 dated December 28, 2012. Bank Papua has completed revision of APU and PPT Program Implementation Manual Book based on the commitment made with Bank Indonesia (BPI) through our Action Plan.

Other initiatives that are continuously conducted is updating customer data base and ensuring Bank's compliance in reporting financial transaction to PPATK covering Cash Transaction Report (CTR) and Suspicious Transaction Report (STR) and maintaining customer data base related with terrorist list periodically submitted to PPATK to all of the Bank's part.



daftar dan data teroris yang secara periodik disampaikan oleh PPAK ke seluruh Bank.

Di tahun 2014, Bank Papua telah melakukan revisi APU PPT modul pengelompokan nasabah berbasis risiko (*Risk Base Approach*–RBA) yang akan mengelompokkan nasabah berdasar 3 kategori yaitu nasabah beresiko rendah (*low*), nasabah beresiko sedang (*moderat*) dan nasabah beresiko tinggi (*high*) sebagaimana diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.15/21/DPNP tanggal 14 Juni tahun 2013 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Bagi bank Umum.

In 2014, Bank Papua has revised risk-based customer classification module APU PPT revision (Risk Based Approach–RBA) which classifies the customer in 3 categories of low risk customer, moderate risk customer and high risk customer as regulated under Bank Indonesia circular letter No. 15/21/DPNP dated June 14, 2013 regarding Anti Money Laundering and Terrorism Financing Prevention for Commercial Banks.

Pada akhir November 2014, Divisi Kepatuhan telah melakukan sosialisasi tentang pelaksanaan program APU PPT, dengan sejumlah materi seperti:

- UU No. 8 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang
- Kewajiban pelaporan STR dan CTR
- Aplikasi Risk Based Approach

Kegiatan pelatihan sekaligus sosialisasi APU PPT ini diikuti oleh petugas APU PPT dari seluruh Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu (KCP) yang mengelola kas daerah.

By end of November 2014, Compliance Division has conducted socialization on APU PPT program with following materials:

- *Law No. 8 of 2010 on Money Laundering Crime Eradication.*
- *STR and CTR reporting obligation.*
- *Risk Based Approach application.*

APU PPT training and socialization activities are participated by APU PPT officer from entire Branch and Supporting Branch office who managed regional cash.

Penerapan Good Corporate Governance (GCG)

Sejalan dengan tuntutan PBI Nomor 8/4/PBI/2006 dan perubahannya 8/14/PBI/2006 tentang pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG) Bank telah didukung oleh dokumen Kebijakan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang telah diselaraskan dengan kebutuhan serta tuntutan operasional bank dan telah dilaksanakan dan dipedomani sebagai alat kontrol dalam menjalankan fungsi pengendalian disetiap level organisasi dan tingkat manajemen hingga pada level terendah pada organisasi bank. Evaluasi pelaksanaan Good Corporate Governance pada bank dilakukan secara berkala setahun sekali. Apabila dalam pelaksanaan operasional bank ditemukan event/kejadian/pelanggaran terkait dengan fungsi GCG, maka dilakukan pelaporan sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi dan tugas Direktur Kepatuhan baik periode bulanan kepada Direktur Utama dan maupun periode triwulanan kepada Bank Indonesia sebagai laporan kompilasi.

Dalam melaksanakan prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan jenjang organisasi, Bank Papua dalam penyusunan Corporate Plan mengacu pada Rencana Bisnis Bank. Penyusunan Rencana Perusahaan (Corporate Plan) dan Rencana Bisnis Bank

Good Corporate Governance (GCG) Implementation

In line with provision stated under PBI No. 8/14/PBI/2006 as amended under PBI No. 8/14/2006 on Good Corporate Governance (GCG) implementation, the Bank has been supported by Corporate Governance Implementation policy document as has been aligned with Bank's operational needs and demand as well as implemented and guided as controlling tool in conducting controlling function at every organization and management level to the lowest level at the Bank's organization. Evaluation of Good Corporate Governance implementation is carried out regularly once in a year. If during the Bank's operational, an issue/event/fraud related with GCG function is founded, a report will be submitted as part of the implementation of Compliance Director function and role both in monthly basis to the President Director and quarterly to Bank Indonesia as compilation report.

In implementing GCG principle at every business activity of every organization level, in preparing Corporate Plan, Bank Papua refers to the Bank Business Plan. The Corporate Plan preparation has to be in line, both with short-term, medium-term and long-term plan prepared

(*Business Plan*) harus sejalan, baik untuk rencana jangka pendek, menengah dan panjang yang disusun secara sistematis, terukur dan terarah serta berkelanjutan sesuai *governance process*. Bank Papua di tahun 2013, telah menyusun kebijakan internal terkait penyusunan Rencana Bisnis Bank (*Corporate Plan*) dan Rencana Bisnis Bank yang disusun secara realistis dan menggambarkan pertumbuhan bank yang berkesinambungan dengan memperhatikan faktor eksternal & internal, prinsip kehati-hatian, penerapan manajemen risiko serta azas perbankan yang sehat sesuai ketentuan yang telah diatur pada Peraturan Bank Indonesia nomor 12/21/PBI/2010.

in systematic, measured and directed manners as well as sustainable according to the governance process. In 2013, Bank Papua has prepared internal policy related with Corporate Plan and Bank Business Plane arranged realistically and illustrate the Bank's continuous growth by concerning external and internal factors, prudential banking principle as well as risk management and sound banking principle based on regulation stated under Bank Indonesia Regulation No. 12/21/PBI/2010.

Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan Manajemen Risiko PT. Bank Pembangunan Daerah Papua dilaksanakan dengan landasan hukum sesuai PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/21/DPNP tanggal 29 September 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Perubahannya PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009; serta secara konsisten menselaraskan program kerja bank sejalan dengan program-program Arsitektur Perbankan Indonesia (API) yang diinisiasikan oleh Bank Indonesia dalam upaya terwujudnya sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien. Harapan yang menjadi strategi dalam mencapai suatu sistem perbankan yang sehat, kuat dan efisien bagi bank selain penciptaan kestabilan sistem keuangan dengan memperkuat fundamental bisnis bank, maka penerapan manajemen risiko yang baik juga menjadi tujuan yang tidak kalah pentingnya. Penerapan manajemen risiko selain sebagai tuntutan kebutuhan bank secara internal juga untuk merespon implementasi *Basel II Accord* sebagai *regulatory* Perbankan Internasional, menjadi prasyarat yang harus dipenuhi bagi bank yang terlibat dalam pasar Global. Semakin kompleksnya produk dan aktifitas bank maka risiko yang dihadapi Bank akan semakin meningkat. Peningkatan risiko tersebut perlu diimbangi dengan kualitas penerapan manajemen risiko yang memadai. Sehingga

Risk Management Implementation

PT Bank Pembangunan Daerah Papua Risk Management Implementation is commenced under legal framework referring to PBI No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003, Bank Indonesia Circular Letter No. 5/21/DPNP dated September 29, 2003 regarding Risk Management Implementation for Commercial Bank as amended under PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 and has consistently conformed the Bank's working program in line with Indonesian Banking Architecture (API) program initiated by Bank Indonesia to establish sound, strong and efficient banking system. Aspiration as the strategy in achieving a sound, strong and efficient banking system for the Bank besides creating financial system stability by bringing stronger bank's business fundamental, the implementation of appropriate risk management implementation also becomes another important objective. Besides internal bank's demand, the risk management implementation is also aimed to respond Basel II Accord implementation as International Banking Regulatory, as a precondition has to be met by every bank involved in Global market. More complex banking products and activities, higher risk will be faced by the Bank. The risk escalation needs to be balanced with adequate risk management implementation quality. So that, the improvement of Bank's risk management implementation quality will support effectiveness of risk-based bank monitoring framework.

peningkatan kualitas penerapan manajemen risiko bank akan mendukung efektivitas kerangka pengawasan bank berbasis risiko.

Bermula dari keinginan untuk memiliki Sistem Manajemen Risiko yang lebih kuat, maka Bank merasa perlu untuk melakukan penyempurnaan-penyempurnaan baik terhadap struktur organisasi maupun kebijakan terkait dengan Proses Manajemen Risiko yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, *monitoring/pemantauan* dan mitigasi terhadap risiko yang dikelola Sebagai respons terhadap PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, Bank Papua telah melakukan penyempurnaan terhadap kebijakan Manajemen Risiko terkait dengan Pedoman Penyusunan Profil Risiko Bank, yang sebelumnya hanya mengelola 4 jenis risiko dengan 3 (tiga) klasifikasi kategori menjadi 8 (delapan) jenis risiko yang wajib dikelola dalam 5 (lima) klasifikasi kategori risiko. Dalam upaya mendukung keakuratan penerapan manajemen risiko, bank secara bertahap melakukan analisis risiko dimulai dari pendekatan yang lebih sederhana dengan Pendekatan Indikator Dasar (PID), kemudian ditingkatkan ke arah yang lebih kompleks dengan Pendekatan Internal Model dan selanjutnya kepada metode dengan kualifikasi yang terbaik (*best practice*) yang memenuhi standar Pengelolaan Risiko diinginkan bank maupun Bank Indonesia sebagai Pengawas Bank.

Untuk memenuhi tuntutan yang diamanatkan melalui PBI No. 5/8/PBI/2003 dan Perubahannya PBI No. 11/25/PBI/2009; Bank Papua telah menyajikan laporan Profil Risiko sesuai kategori risiko yang ditetapkan PBI terhitung sejak triwulan III Tahun Laporan 2009. Penyampaian laporan profil risiko Bank Papua disampaikan setiap triwulan kepada Bank Indonesia sesuai jadwal yang ditetapkan. Gambaran Profil Risiko Bank Papua disajikan dalam bentuk analisis terhadap risiko yang melekat pada setiap aktifitas fungsional (*Inherent Risk*) bank dan analisis terhadap risiko yang timbul sebagai konsekuensi dari Pelaksanaan Sistem Pengendalian Risiko (*Risk Control System*) pada masing-

Departing from our aspiration to have stronger Risk Management System, the Bank views the necessity to take several improvements both on organization structure and policies related with Risk Management process covering risk identification, measurement, monitoring/supervising and mitigation activities towards the risks managed as a response towards PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, Bank Papua has improved Risk Management policy related with Bank Risk Profile Preparation which prior only managed 4 risks types with 3 (three) category classification into 8 (eight) risk type with 5 (five) risk classification categories. In supporting accuracy of risk management implementation, Bank gradually conducts risk analysis starting from modest approach with Basic Indicator Approach (PID) and directed to more complex level with Internal Model Approach and further to the implementation of method with best practice qualification complying with Risk Management standard desired by the Bank and Bank Indonesia as the Bank's regulator.

To met the demand mandated under PBI No. 5/PBI/2003 as amended under PBI No. 11/25/PBI/2009; Bank Papua has presented Risk Profile based on risk category implemented by PBI since 3rd Quarter of 2009 report. Bank Papua risk profile report is submitted quarterly to Bank Indonesia according to the schedule. Bank Papua Risk Profile explanation is presented as analysis on inherent risk of every functional activity in the Bank and risk analysis occurred as the consequences of Risk Control System implementation in each risk for every existing functional activity. In addition, during the analyzing and preparing Market Risk report period, to be more sensitive against these factors movements that will influence the

masing risiko untuk setiap aktifitas fungsional yang ada. Selain itu, untuk periode menganalisis dan menyusun laporan Risiko Pasar, sehingga diharapkan dapat lebih sensitif terhadap perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi pasar sebagai langkah antisipasi awal untuk menjawab tantangan bisnis.

market as initial anticipatory action to answer business challenge.

Untuk memahami risiko Bank Papua lebih mendalam, berikut gambaran profil risiko Bank periode Triwulan I s/d Triwulan IV tahun 2014

To further understand Bank Papua's risk, below are Bank's list of risk profile for 1st to 4th quarter of 2014 period.

Periode 31 Desember 2014 31 December 2014 Period				
	Inheren Risk Inherent Risk	Kualitas Manajemen Risiko Risk Management Quality	Nilai Komposit Composite Score	
Risiko Kredit	Moderate	Fair	Moderate	Credit Risk
Risiko Pasar	Moderate	Satisfactory	LowMod	Market Risk
Risiko Likuiditas	Moderate	Fair	Moderate	Liquidity Risk
Risiko Operasional	Moderate	Fair	Moderate	Operational Risk
Risiko Hukum	LowMod	Satisfactory	LowMod	Legal Risk
Risiko Strategik	Moderate	Fair	Moderate	Strategic Risk
Risiko Kepatuhan	LowMod	Satisfactory	LowMod	Compliance Risk
Risiko Reputasi	Moderate	Satisfactory	LowMod	Reputation Risk
Peringkat Rasio Agregat	Moderate	Fair	Moderate	Aggregate Risk Rating

Berdasarkan tabel profil risiko diatas tampak bahwa secara umum trend untuk seluruh risiko menggambarkan pertumbuhan yang positif artinya bahwa dari waktu ke waktu sesuai periode pelaporan profil risiko terjadi perbaikan kualitas kearah yang semakin membaik. Jika dibandingkan secara *year to year* kondisi/trend profil risiko Bank dapat ditunjukan sebagaimana tabel trend profil risiko sebagai berikut:

Based on above risk profile table, overall trend for entire risk illustrates positive progress means ongoing improvement over time, according to risk profile reporting better quality. If compared year to year, the Bank's risk profile condition/ trend is illustrated on below risk profile trend:

No No	Komponen GCG GCG Composite	Nilai Score	Bobot Weight	Perolehan Acquisition
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Implementation of Board of Commissioners and Duty and Responsibility	2.000	10%	0.200
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Implementation of Board of Commissioners Duty and Responsibility	2.000	20%	0.400
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Completeness and Implementation of Committee's Duty	2.000	10%	0.200

No No	Komponen GCG GCG Composite	Nilai Score	Bobot Weight	Perolehan Acquisition
4	Penanganan Benturan Kepentingan <i>Conflict of Interest Handling</i>	2.000	10%	0.200
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank <i>Bank Compliance Function Implementation</i>	2.000	5%	0.100
6	Penerapan Fungsi Audit Intern <i>Implementation of Internal Audit Function</i>	2.000	5%	0.100
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern <i>Implementation of External Audit Function</i>	2.000	5%	0.100
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern <i>Implementation of Risk Management Function including Internal Control System</i>	3.000	7.5%	0.225
9	Prinsip Kehati-hatian dalam Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar <i>Prudential Banking Principle in Related Party Fund Provision and Large Exposures</i>	2.000	7.5%	0.150
10	Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG dan Pelaporan Internal <i>Disclosure of Financial and Non-Financial Condition, GCG Report and Internal Reporting</i>	2.000	15%	0.300
11	Rencana Strategis Bank <i>Bank Strategic Plan</i>	2.000	5%	0.100
Nilai Peringkat Komposit Composite Score				2.075
Peringkat Rating				2

	Nilai Score	Bobot Weight	Perolehan Acquisition
Kinerja Bank dalam menghasilkan laba (Rentabilitas) Bank's Earning Performance			
1 <i>Return On Assets (ROA)</i> <i>Return On Assets (ROA)</i>	3.000	5%	0.150
2 <i>Return On Equities (ROE)</i> <i>Return On Equities (ROE)</i>	4.000	5%	0.200
3 <i>Net Interest Margin (NIM)</i> <i>Net Interest Margin (NIM)</i>	1.000	5%	0.050
4 <i>Rasio Efisiensi (BOPO)</i> <i>Efficiency Ratio (BOPO)</i>	2.000	5%	0.100
5 Kinerja Komponen Laba (Rentabilitas) Aktual terhadap Proyeksi anggaran <i>Actual earning component performance to Budget Projection</i>	3.000	5%	0.150
6 Kemampuan Komponen Laba (Rentabilitas) dalam meningkatkan permodalan <i>Earning capability to increase capital</i>	3.000	5%	0.150
Sumber-sumber yang mendukung rentabilitas Earning Supporting Sources			
1 Pendapatan Bunga bersih dibagi rata-rata total aset <i>Net interest income divided by total assets</i>	3.000	6%	0.180
2 Pendapatan operasional selain pendapatan bunga (net) dibagi rata-rata total aset <i>Non-interest Operating Expense (net) divided by average total assets</i>	2.000	6%	0.120
3 Rasio Beban Overhead <i>Overhead Expense Ratio</i>	3.000	6%	0.180

		Nilai Score	Bobot Weight	Perolehan Acquisition
4	Rasio Beban Percadangan <i>Reserve Expense Ratio</i>	3.000	6%	0.180
5	Rasio <i>non-core earnings</i> <i>Non core earnings ratio</i>	5.000	6%	0.300
Stabilitas (sustainability) komponen-komponen yang mendukung rentabilitas Sustainability of earnings supporting components				
1	Core (ROA) <i>Core (ROA)</i>	5.000	10%	0.500
2	Prospek Rentabilitas di masa datang <i>Earning Future Prospects</i>	3.000	10%	0.300
Manajemen Rentabilitas Earnings Management				
1	Kemampuan Bank dalam mengelola rentabilitas <i>Bank's Capability in Managing Earnings</i>	3.000	20%	0.600
Nilai Komposit Earnings Composite Earnings				3.160
Peringkat Rating				3

No	Komponen Capital <i>Components of Capital</i>	Nilai Value	Bobot Weight	Perolehan Nilai <i>Acquisition Value</i>
Kecukupan Modal Bank Bank Capital Adequacy				
A	Rasio Kecukupan Modal <i>Capital Adequacy Ratio</i>			
1	Modal dibagi ATMR <i>Capital divided by RWA</i>	2.000	12%	0.240
2	Modal Inti (Tier-1) dibagi ATMR <i>Core capital (Tier-1) divided by RWA</i>	1.000	12%	0.120
3	Penanganan aset produktif bermasalah <i>Non-Performing Earning Assets Handling</i>	1.000	12%	0.120
4	Penanganan aset kualitas rendah <i>Low Quality Assets Handling</i>	3.000	12%	0.360
B	Kecukupan modal bank mengantisipasi potensi sesuai profil resiko <i>Bank capital adequacy to anticipate potential risk profile</i>			
1	Kecukupan modal bank mengantisipasi potensi kerugian sesuai profil resiko <i>Capital adequacy of banks anticipate potential losses based on the risk profile</i>	3.000	12%	0.360
Pengelolaan Permodalan Capital management				
1	Manajemen permodalan Bank <i>Bank capital management</i>	3.000	20%	0.600
2	Kemampuan akses permodalan yang dilihat dari sumber internal dan sumber eksternal <i>Capital Access Capability from Internal and External Sources</i>	3.000	20%	0.600
Nilai Komposit Capital Capital Composite Score				2.400
Peringkat Rating				2

Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Papua tahun 2014

Bank Soundness Level Score 2014

No No	Faktor	Peringkat Rating	Factor
1	Risk Profile	3	Risk Profile
2	GCG	2	GCG
3	Earnings	3	Earnings
4	Capital	2	Capital
Nilai Komposit		2	Composite Score

Kebutuhan peningkatan kemampuan pengelolaan risiko yang semakin kompleks sebagai akibat semakin terdiversifikasinya produk-produk perbankan serta semakin pesatnya pertumbuhan produk-produk derivatif saat ini menuntut Bank Papua untuk lebih konsen terhadap teknik-teknik pengelolaan risiko yang lebih tinggi. Penerapan manajemen risiko dengan alat penunjang dan metode yang lebih baik menjadi salah satu sasaran dalam rencana strategis bank. Dan yang tidak kalah pentingnya adalah mengupayakan terbentuknya sumber daya manusia yang terampil dalam mengelola setiap risiko yang terlihat. Untuk mengatasi ketersediaan SDM yang memiliki kemampuan manajemen risiko yang memadai, Bank Papua telah melaksanakan program sertifikasi secara berjenjang kepada setiap level jabatan yang ada sesuai dengan Peraturan BI Nomor 7/25/PBI/2005, sehingga diharapkan kedepan ketersediaan SDM dengan pemahaman manajemen risiko yang relatif cukup dapat dipenuhi.

Selain untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia dan dalam rangka persiapan Bank Papua berpartisipasi dalam pasar global terkait dengan implementasi Basel II dan antisipasi Basel III yang direncanakan implementasinya pada tahun 2014; Bank Papua berupaya untuk mengembangkan strategi manajemen risiko yang disesuaikan dengan Kompleksitas operasional Bank Papua sebagaimana tertuang dalam “road map” implementasi Manajemen Risiko di Bank Papua. Dengan demikian diharapkan informasi profil risiko

A requirement to improve more complex risk management capability due highly diversified banking products as well as rapid growth of current derivative products has driven Bank Papua to put greater concern on higher risk management techniques. The risk management implementations strengthened by supporting device and better method become one of the objectives in Bank Strategic plan. Another important part is an effort to develop expert personnel in managing every risk identified. To overcome HR availability with adequate risk management, Bank Papua has arranged gradual certification program for every of existing job level according to BI Regulation No. 7/25/PBI/2005, that HR availability with adequate risk management understanding is expected to be fulfilled in years to come.

Other than compliance with Bank Indonesia and part of Bank Papua's preparation to compete in global market related with the implementation of Basel II and anticipatory of Basel III planned to be implemented in 2014, Bank Papua seeks to develop risk management strategy aligned with Bank Papua operational complexity as stated on Risk Management implementation road map applied in Bank Papua. Therefore, risk profile information generated is assumed to draw an illustration approaching actual condition as the supporting tools in

yang dihasilkan memberi gambaran yang mendekati kondisi yang sebenarnya dan dapat menjadi penunjang dalam pengambilan keputusan bisnis yang memberikan nilai tambah (*Value Added*) bagi *Shareholders* maupun *Stakeholders* Bank.

Proses dan Metodologi Pengukuran Risiko

Pelaksanaan sistem pengelolaan manajemen risiko yang menyeluruh dan kuat adalah merupakan sasaran yang menjadi prioritas bagi Bank Papua dalam Implementasi *Interprice Risk Management*. Untuk mengawal terlaksananya program penerapan manajemen risiko bagi bank, bank telah menunjuk seorang Direktur Kepatuhan yang dibantu oleh Kepala Divisi Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai pelaksana harian. Dalam rangka menjembatani suatu kebijakan yang diambil dan akan diterapkan maka juga telah terbentuk suatu badan yang dikenal dengan Komite Manajemen Risiko yang bertanggung jawab dan memastikan persetujuan, peninjauan ulang, perbaikan serta penyempurnaan atas seluruh kebijakan terkait kerangka manajemen risiko Bank Papua.

Dalam pelaksanaan tugas Direktur Kepatuhan bertanggung jawab secara penuh atas pengelolaan risiko dan mengkoordinasikan seluruh unsur risiko yang dihadapi Bank Papua. Disamping itu, secara terus menerus dapat memastikan bahwa pelaksanaan Prudential Banking telah berjalan dan berakar tumbuh dalam setiap pengambilan keputusan strategis bank. Proses Manajemen Risiko di Bank Papua, telah terlaksana sesuai dengan tahapan yang diharapkan sesuai PBI No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003. Pelaksanaan pengelolaan risiko diawali tahapan identifikasi risiko; melalui proses identifikasi tersebut diperoleh informasi kejadian/event yang memiliki eksposur risiko yang ditata dalam kelompok risiko berdasarkan jenis risiko dan signifikansinya. Terhadap kejadian risiko yang teridentifikasi dilakukan penilaian dan pengukuran

taking business decision with added value both for the Bank's Shareholders and Stakeholders.

Risk Measurement Process and Methods

Implementation of comprehensive and firm risk management system is an objective which becomes priority of Bank Papua on Risk Management Enterprise Implementation. To guard risk management implementation program in the Bank, the Bank has appointed a Compliance Director assisted by Head of Compliance and Risk Management Division as daily officer. To bridge a policy taken and will be implemented, a body known as Risk Management Committee has also been established in charge to ensure approval, review and improvement of entire policies related with Bank Papua risk management framework.

In carrying out his duty, the Compliance Director is fully responsible on risk management and to coordinate every risk element faced by Bank Papua. In addition, it can also continuously ensure that Prudential Banking has been implemented and internalized in every Bank's strategic decision making. The Risk Management process applied in Bank Papua has been conducted according to the expected stages pursuant to PBI No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003. The risk management process is started with risk identification; through the identification process, an event/case information with risk exposure will be acquired and ordered in risk group by risk type and significance. For the risk event identified, a measurement and assessment will be commenced as risk management phase II process. Objective of this activity is to assess level of impact that will be faced by the Bank.

(*measurement*) sebagai proses manajemen risiko tahap II. Tujuannya agar dapat diketahui besar kecilnya dampak (*impact*) yang akan dihadapi bank.

Berdasarkan hasil pada tahapan tersebut, kemudian disusun rekomendasi sebagai solusi yang akan dilakukan. Terhadap rekomendasi yang dibuat pada tahap II diatas kemudian menjadi dasar pelaksanaan proses manajemen risiko tahap ke III yaitu pelaksanaan pemantauan dan monitoring risiko. Hasil pemantauan/ monitoring disusun dalam bentuk dokumen tertulis dan menjadi dasar pelaksanaan proses manajemen risiko tahap IV yaitu Mitigasi Risiko dan pengendaliannya. Keseluruhan proses manajemen risiko tersebut kemudian disusun dalam satu dokumen pelaporan untuk disampaikan kepada manajemen bank dan regulator sesuai persyaratan dan ketentuan pelaporan Bank Indonesia dalam bentuk laporan profil Risiko bank yang disampaikan setiap triwulan.

Penyusunan Laporan Profil Risiko Bank Papua, sejak periode triwulan III tahun 2009 telah disesuaikan dengan ketentuan Bank Indonesia sebagaimana diatur dalam PBI No.11/25/PBI/2009 tanggal 01 Juli 2009 dan Surat Keputusan Direksi No.59.A/Dir-BPD/XII/2010 tanggal 06 Desember 2010 tentang Kebijakan Penyusunan Profil Risiko Bank Papua. Penyesuaian dimaksud tidak hanya terhadap kuantitas risiko yang di kelola yang mana dahulunya bank hanya mengelolah 5 (lima) jenis risiko, yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan; Sekarang mengelola 8 (delapan) jenis risiko yaitu selain 5 (lima) risiko dapat ditambah dengan 3 (tiga) risiko lainnya seperti risiko hukum, risiko strategik dan risiko reputasi. Selain itu penyesuaian juga dilakukan pada pengungkapan kategori risiko, dimana sebelumnya diungkap dalam 3 (tiga) kategori risiko (*Low; Moderate dan High*) ; menjadi 5 (lima) kategori risiko (*Low; Low to Moderate; Moderate; Moderate to High dan High*).

According to these stages, a recommendation will be prepared as proposed solution. Towards the recommendation made in phase II, will be consideration on risk management phase III process implementation which covers risk observation and monitoring. Result of the observation/monitoring phase will be prepared in written document and placed as foundation of risk management process IV process which are risk mitigation and controlling. Entire risk management process is later prepared in a reporting document to be submitted to the Bank's management and regulator according to Bank Indonesia reporting requirement and regulation in form of Bank Risk Profile report submitted quarterly.

*Preparation of Bank Papua Risk Profile Report since 3rd Quarter of 2009 has complied with Bank Indonesia Regulation as regulated under PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 and Board of Directors Decree No. 59.A.Dir-BPD/XII/2010 dated December 6, 2010 concerning Bank Papua Risk Profile Preparation Policy. The adjustments is aimed not only in adjusting quantity of the risks managed where previously Bank only managed 5 (five) risk types; credit risk, market risk, liquidity risk and compliance risk; has now managed 8 (eight) risk type beyond those 5 (five) risks added by other 3 (three) risks such as legal risk, strategic risk and reputation risk. In addition, an adjustment has also been implemented on risk category disclosure where prior report only disclosed 3 (three) risk categories (*Low, Moderate and High*) into 5 (five) risk categories (*Low; Low to Moderate; Moderate; Moderate to High and High*).*

Metodologi pengukuran risiko yang dijalankan oleh Bank Papua untuk masing-masing risiko dilakukan dengan pendekatan yang sederhana dengan analisis kualitatif dan kuantitatif terhadap parameter-parameter risiko yang dianalisis dengan penetapan skor dan bobot risiko berdasarkan tingkat signifikansinya. Hasil analisis skor terbobot kemudian dimasukkan kedalam suatu matriks risiko baik komposit per agregat maupun komposit per risiko dan membentuk satu penilaian akhir yang dikenal dengan Profil Risiko gabungan bank.

Risk measurement method applied by Bank Papua for each risk is carried out based on modest approach with qualitative and quantitative analysis on risk parameters analyzed through risk score and weight scoring by its significance level. Result of this weighted score analysis is later inputted in a risk matrix both composite by aggregate and by risk and forming a final score known as Bank composite Risk Profile.

PENJELASAN SINGKAT MENGENAI SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Sistem Pengendalian Internal

Bank Papua telah mengimplementasikan fungsi pengendalian internal melalui pemisahan tugas, *dual control*, *dual custody*, rekonsiliasi dan *proof call* serta Standar Proses Kerja dan Pedoman Pelaksanaan.

Pengendalian internal di Bank Papua dilakukan oleh Divisi Internal Audit melalui peninjauan langsung secara berkala ke cabang-cabang dan unit kerja di Kantor Pusat dengan melakukan pemeriksaan untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan telah sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang berlaku. Selain itu, divisi ini juga memeriksa transaksi-transaksi dan menginformasikan transaksi tersebut ke unit-unit operasional agar tindakan pemantauan dan perbaikan dapat dilakukan.

DESCRIPTION OF INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System

Bank Papua has implemented internal control function through duty separation, dual control, dual custody, reconciliation and proof call as well as Standard Operating and Implementation Procedure.

Internal control applied in Bank Papua is carried out by Internal Audit Division through periodic direct visit to branches and units at Head office and undertaking audit to ensure that the transactions had been conducted in compliance with prevailing policy and procedure. In addition, the division also investigates the transactions and inform the operational units to take monitoring and improvement actions.

Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO-internal control framework)

Pelaksanaan sistem pengendalian internal Bank Papua telah mengikuti kerangka pengendalian internal yang diakui secara internasional (COSO), yang mencakup:

Control Environment

Lingkungan pengendalian merupakan komponen yang terpenting dalam membentuk budaya dan perilaku manusia sekaligus meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengendalian. Upaya ini dilakukan melalui penegakan integritas dan nilai etika, komitmen manajemen terhadap kompetensi, pembagian kewenangan tugas dan tanggung jawab, filosofi dan gaya kepemimpinan, serta struktur organisasi.

Risk Assessments

Bank Papua dituntut untuk selalu waspada atas risiko yang dihadapinya dan terintegrasi antar bagiannya sehingga dapat beroperasi secara harmonis. Bank Papua juga harus memiliki mekanisme untuk mengidentifikasi, menganalisa, mengukur dan mengelola risiko terkait yang dilakukan secara berkala.

Control Activities

Aktivitas pengendalian dilakukan untuk memastikan pelaksanaan kegiatan operasional telah berjalan sesuai dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan serta perundang-undangan lainnya yang berlaku. Disamping itu, juga perlu dilakukan penilaian terhadap akurasi laporan yang ada, serta efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan operasional dalam upaya mendukung tercapainya tujuan Bank Papua.

Information dan Communication

Pengembangan informasi dan komunikasi dalam perusahaan diarahkan untuk menjamin terwujudnya penyampaian dan pertukaran informasi yang diperlukan guna mendukung kelancaran kegiatan, pengelolaan dan pengendalian aktivitas operasional.

Compliance of internal control system with international – recognized framework (COSO – internal control framework)

Implementation of internal control system in Bank Papua has complied with international-recognized internal control framework (COSO), which covers:

Control Environment

Control environment is the most important component in creating culture and human behavior as well as raising awareness on the importance of controlling activity. This effort is done by enforcing integrity and ethical values, management's commitment on competency, separation of duty and responsibility, philosophy and leadership style as well as organization structure.

Risk Assessments

Bank Papua is demanded to be always aware on the risks faced and inter unit integration to have harmonious operation. Bank Papua has also had a mechanism to identify, analyze, measure and mitigate related risks periodically.

Control Activities

Internal control activity is carried out to ensure the implementation of operational activity has been implemented according to policy and procedure as well as other prevailing law and regulation. In addition, an evaluation of existing report accuracy as well as efficiency and effectiveness of operational activity to support Bank Papua's target achievement.

Information and Communication

Information and communication development in the Company is geared to establish information disclosure and exchange required to support continuity of operational activity, management and controlling.

Monitoring Activities

Proses pemantauan secara kontinyu harus dilakukan untuk memastikan seluruh aktivitas operasional berjalan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan serta bersinergi dalam mencapai tujuan Bank Papua.

Monitoring Activities

On going controlling process has to be done to ensure every operational activity has been carried out according to determined procedure and synergized to achieve Bank Papua's objectives.

Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern

Berdasarkan hasil kajian *Operation Risk* dan *Control*, selama tahun 2014 pelaksanaan pengendalian internal telah berjalan dan dikelola dengan baik.

Description of evaluation on internal control system effectiveness

According to result of Operation Risk and Control review done in 2014, the implementation of internal control has been properly implemented and managed.

Rekapitulasi

Recapitulation

		Jumlah Perkara Number of Cases			Pengaruhnya Terhadap Kondisi Bank Impact to the Bank's condition	
		Perdata Civil	Pidana Crime	Perselisihan Hubungan Industrial Industrial Dispute		
Telah mempunyai Kekuatan Hukum Tetap (<i>In cracht van gewijsde</i>)	<i>Permanent Legal Forces (In cracht van gewijsde)</i>	4	-	-	-	-
Dalam proses penyelesaian	<i>Under Investigation Process</i>	12	2	1	Risiko Reputasi & Tingkat Kesehatan Bank Berkurang.	<i>Reputation Risk & Reducing Bank's Soundness Level.</i>

Pengungkapan Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Sepanjang 2014, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Bank Papua dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris.

Disclosure of Administrative Sanction Charged by Stock Market Authority or Other Authorities

In 2014, there was no material administrative sanction with an impact on Bank Papua's business continuity as well as administrative sanction charged to the Board of Directors and Board of Commissioners.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Bank Papua senantiasa memberikan kemudahan bagi stakeholders untuk mengakses informasi mengenai informasi finansial dan perusahaan, publikasi (*press release*), produk dan aksi korporasi melalui website www.bankpapua.co.id. Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut, nasabah dapat menghubungi call center (0967) 532011 atau email sekper@bankpapua.co.id. Bagi Shareholder dan stakeholder, informasi perkembangan bisnis dan kegiatan Bank Papua dapat memperoleh informasi di setiap kantor cabang melalui majalah Info Bank Papua yang terbit setiap 2 bulan.

Di tahun 2012, Bank Papua dianugerahkan penghargaan “*Annual Report Award* peringkat ke-3 untuk kategori BUMD non listed ” dari Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kementerian BUMN, Kementerian Keuangan Dirjen Pajak, Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), serta Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

ACCESS OF CORPORATE INFORMATION AND DATA

Bank Papua always provides a channel for stakeholders to access information covering financial information and corporate information, press release, corporate product and corporate action through website www.bankpapua.co.id. To gain further information, our customers may contact call center (0967) 532011 or email address sekper@bankpapua.co.id. For our Shareholders and stakeholders, information on Bank Papua's business development and activity to obtain information at every branch office through bimonthly Info Bank Papua magazine.

In 2012, Bank Papua won 3rd rank in Annual Report Award on non-listed LOE category from Bank Indonesia, Financial Service Authority (OJK), Indonesian Stock Exchange (IDX), Ministry of SOE, Ministry of Finance, Taxation General Directorate, National Committee of Governance Policy (KNKG) and Indonesian Accounting Association.

Tansparansi Penyampaian Laporan Tahunan Transparency of Annual Report Disclosure

No No	Jenis Laporan Reports	Penerbitan Publikasi Publication			
		Buku Laporan Reports		Website Website	
		Nama Buku Title	Tanggal Date	Nama Web Website Address	Tanggal Date
1	Laporan Tahunan <i>Annual Report</i>	Annual Report Tahun 2013 <i>Annual Report 2013</i>	Mei 2014	www.bankpapua.co.id www.bi.co.id	05 Mei 2014 05 Mei 2014
2	Laporan Auditor <i>Auditor Report</i>	Laporan Auditor Tahun 2014 <i>Laporan Auditor 2014</i>	Juli 2014	www.bankpapua.co.id www.bi.co.id	25 Juli 2014 25 Juli 2014
3	Laporan Tahunan GCG <i>GCG Annual Report</i>	Buku Good Corporate Governance Tahun 2013 <i>Good Corporate Governance Report 2013</i>	Mei 2014	www.bankpapua.co.id www.bi.co.id	30 Mei 2014 30 Mei 2014

Tansparansi Penyampaian Laporan Keuangan

Transparency of Financial Report Submission

No No	Jenis Laporan Type of Report	Penerbitan Publikasi Publication			
		Media Media		Website Website	
		Nama Harian Media	Tanggal Terbit Publication Date	Nama Web Website	Tanggal Terbit Publication Date
1	Tahunan Per 31 Desember 2013 <i>Annual as of 31 December 2013</i>	Cenderawasih Pos <i>Cenderawasih Pos</i>	23 April 2014	www.bankpapua.co.id	25 April 2014
		Bisnis Indonesia <i>Bisnis Indonesia</i>	23 April 2014	www.bi.go.id	-
2	Triwulan I Per 31 Maret 2014 <i>1st Quarter as of 31 March 2014</i>	Cenderawasih Pos <i>Cenderawasih Pos</i>	29 April 2014	www.bankpapua.co.id	30 April 2014
		Bisnis Indonesia <i>Bisnis Indonesia</i>	05 Mei 2014	www.bi.go.id	-
3	Triwulan II / Semester I Per 30 Juni 2014 <i>2nd Quarter / 1st Semester as of 30 June 2014</i>	Cenderawasih Pos <i>Cenderawasih Pos</i>	23 Juli 2014	www.bankpapua.co.id	24 Juli 2014
		Kompas <i>Kompas</i>	05 Agustus 2014	www.bi.go.id	-
4	Triwulan III Per 30 September 2014 <i>3rd Quarter as of 30 September 2014</i>	Cenderawasih Pos <i>Cenderawasih Pos</i>	21 Oktober 2014	www.bankpapua.co.id	23 Oktober 2014
		Kompas <i>Kompas</i>	21 Oktober 2014	www.bi.go.id	-
5	Triwulan IV Per 31 Desember 2014 <i>4th Quarter as of 31 December 2014</i>	Cenderawasih Pos <i>Cenderawasih Pos</i>	14 April 2015	www.bankpapua.co.id	14 April 2015

Kegiatan Humas Tahun 2014 PT. Bank Pembangunan Daerah Papua

PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Public Relation Activity in 2014

No No	Nama Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency	
1	Konferensi Pers Konferensi pers adalah acara khusus yang dibuat sebagai sarana untuk mengumumkan, menjelaskan, mempertahankan atau mempromosikan kebijaksanaan dengan maksud untuk mengukuhkan pengertian dan penerimaan publik pada pihak pemrakarsa acara. 1. Penarikan Undian Simpeda Nasional 2. HUT Bank Papua ke - 48 Tahun 3. Peresmian Kantor Cabang Yogyakarta 4. Peresmian Kantor Cabang Manado 5. Semiloka & Edukasi Literasi Keuangan 6. Rakernas FKDK/P BPD - SI	Press Conference <i>Press conference is a special event held as a means to announce, explain, maintain or promote policies aiming to internalize public understanding and perception towards the event organizer.</i> 1. National Simpeda Prize Lottery 2. Bank Papua 48 th Anniversary 3. Yogyakarta Branch office Inauguration 4. Manado Branch office Inauguration 5. Workshop & Financial Literacy Education 6. FKDK/P BPD - SI National Meeting	6 Kali 6 times
2	Laporan Keuangan Kuartalan a. Laporan Keuangan Triwulan I (April 2014) b. Laporan Keuangan Triwulan II (Juli 2014) c. Laporan Keuangan Triwulan III (September 2014) d. Laporan Keuangan Triwulan IV (April 2015)	Quarter Financial Report a. 1 st Quarter Financial Report (April 2014) b. 2 nd Quarter Financial Report (July 2014) c. 3 rd Quarter Financial Report (September 2014) d. 4 th Quarter Financial Report (April 2015)	4 Kali 4 times
3	Laporan Tahunan - Laporan Keuangan Akhir Tahun Buku 2013 (April 2014)	Annual Report - End Fiscal Year Financial Statements (April 2014)	1 Kali 1 time

Kegiatan Kehumasan Tahun 2014 PT. Bank Pembangunan Daerah Papua
PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Public Relation Activity in 2014

No No	Nama Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency	
4	Publick Expose / Paparan Publik Public Expose / Paparan Publik adalah suatu pemaparan umum kepada publik untuk menjelaskan mengenai kinerja perusahaan tercatat. Tujuannya, agar informasi mengenai kinerja perusahaan tersebut tersebar secara merata. Setiap perusahaan tercatat wajib melakukan <i>public expose</i> tahunan sekurang-kurangnya 1 kali dalam setahun yang dapat dilaksanakan pada hari yang sama dengan penyelenggaraan rapat umum pemegang saham (RUPS). 1. RUPS Tahunan Bank Papua (Pemaparan Laporan Tahunan Kepada Pemegang Saham) 2. RUPS Luar Biasa Bank Papua (Penyampaian Proses Pencalonan & Seleksi Komisaris Utama)	Public Expose <i>Public Expose is a public disclosure for public to disclose listed company's performance. The objective is that information about the Company's performance can be evenly disseminated. Every listed company has to hold public expose at least once a year during the same day with General Meetings of Shareholders (AGM) implementation.</i> 1. Bank Papua AGM (Annual Report Presentation to Shareholders) 2. Bank Papua EGM (President Commissioner Nominee and Selection Process)	2 Kali 2 times
5	Siaran Pers Siaran pers adalah sebuah tulisan ataupun rekaman yang ditujukan langsung pada media massa dengan tujuan untuk mengumumkan sesuatu yang memiliki nilai berita agar dipublikasikan di media massa. 1. Wawancara Humas Bank Papua dengan Jaya TV dalam Dialog tentang CSR 2. Wawancara Direktur Pemasaran dengan Jaya TV dalam Dialog Interaktif	Press Release <i>Press Release is a note or record directly dedicated to media aiming to announce an event with news value to be published in mass media</i> 1. Bank Papua Public Relation Interview with Jaya TV on CSR Dialogue 2. Marketing Director interview with Jaya TV in interactive dialogue	2 Kali 2 times
6	Liputan Media (Berita Foto & Berita Tulis) a. Advetorial Bank Papua - Advetorial Bank Papua dengan Majalah Infobank (Tentang CSR Bank Papua Tahun 2012 - 2013) - Advetorial Bank Papua dengan Majalah Busines Review (HUT Bank Papua ke - 48 Tahun) - Advetorial Bank Papua dengan Majalah Busines Review (BUMD & BUMN Award) - Advetorial Bank Papua dengan Majalah Infobank (Infobank Award) - Advetorial Bank Papua dengan Majalah Economic Review (Anugerah Perbankan Indonesia) - Advetorial Bank Papua dengan Majalah Global Review (1000 Pengusaha Asli Papua) b. Berita Liputan Bank Papua Berita Liputan Bank Papua sekitar : Pelantikan Pegawai Baru, Pelantikan Pejabat Baru, HUT Bank Papua ke 48 Tahun, Peresmian Kantor Bank Papua (di Manado, Yogyakarta, Manokwari & Pegunungan Arfak), Launching KPE di Beberapa Kantor Cabang, Berita Penandatanganan MoU dengan (Persipura, BPJS, Rumah Sakit, Dinas Kesehatan, LPMK, dll), Berita Pameran dan Seminar Edukasi Literasi Keuangan Semiloka, Berita Penarikan Undian Simpeda Nasonal, Berita Rakernas & Musorwil FKDK/P, Berita RUPS Bank Papua (Tahunan & Luar Biasa), Kunjungan Tamu Kenegaraan MSG dan Berita <i>Gathering</i> Bank Papua serta Berita Kegiatan Bank Papua lainnya (Hari Raya)	Media Broadcast (Photojournalistic & News Article) a. Bank Papua Advetorial - Bank Papua Advetorial with Infobank Magazine (Bank Papua CSR 2012 – 2013) - Bank Papua Advetorial with Busines Review Magazine (Bank Papua 48th anniversary) - Bank Papua Advetorial with Busines Review Magazine (BUMD & BUMN Award) - Bank Papua Advetorial with Infobank Magazine (Infobank Award) - Bank Papua Advetorial with Economic Review Magazine (Indonesian Banking Award) - Bank Papua Advetorial with Global Review Magazine (1000 Papua Local Entrepreneurs) b. Bank Papua News Broadcast <i>Bank Papua news on various coverage: New employees inauguration, Bank Papua 48th years anniversary, Bank Papua office Inauguration (in Manado, Yogyakarta, Manokwari & Pegunungan Arfak) , KPE Launching in Branch offices, MoU signing news with (Persipura, BPJS, Hospitals, Health Agency, LPMK, etc), Financial Literacy Seminar and Exhibition, National Simpeda Prize Withdrawal, FKDK/P National and Regional Meeting, Bank Papua AGM (Annual & Extraordinary), MSG State Visit and Bank Papua Gathering News and other publication of Bank Papua's activity (Religious Day).</i>	6 Kali 6 times
		83 Kali 83 times	

Kegiatan Kehumasan Tahun 2014 PT. Bank Pembangunan Daerah Papua
PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Public Relation Activity in 2014

No No	Nama Kegiatan Activity	Frekuensi Frequency
	c. Greeting Bank Papua - Greeting Hari Raya (oleh Direksi Bank Papua) Media Elektronik & Cetak - Greeting Ulang Tahun Gubernur di Media Cetak - Greeting Ulang Tahun Kota Jayapura Media Cetak - Greeting 1 Tahun Kepemimpinan Gubernur Lukas Enembe di Media Cetak - Greeting Pelantikan Bupati di Media Cetak	c. Bank Papua Greeting - Religious Day Greeting (by BOD of Bank Papua) in Electronic & Printed Media - Governor Anniversary Greeting in Printed Media - Jayapura City Anniversary Greeting in Printed Media - 1 Year of Governor Lukas Enembe Leadership Greeting in Printed Media - Regent Inauguration Greeting in Printed Media 12 Kali 12 times
	d. Iklan / Pengumuman - Iklan SBDK setiap bulan - Iklan Publikasi Laporan Keuangan per triwulan - Iklan Produk Bank Papua - Iklan Publikasi Kegiatan Bank Papua (Simpeda Nasional) - Pengumuman Penipuan - Pengumuman Panggilan RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa - Pengumuman Pemenang Penarikan Undian Nasional & Regional - Penguman Rekrutmen Pegawai	d. Advertising/Announcement - Monthly SBDK advertisement - Quarter Financial Report Publication Advertisement - Bank Papua Products Advertisement - Bank Papua Activity Publication (National Simpeda) - Fraud Announcement - Annual & Extraordinary AGM Invitation - National & Regional Prize Lottery Winner Announcement - Employee recruitment announcement 20 Kali 20 times
7	Kunjungan Ke Media - Kunjungan Kerja Ke Kantor Media Kedaulatan Rakyat di Yogyakarta	Media Visit - Kunjungan Kerja Ke Kantor Media Kedaulatan Rakyat di Yogyakarta 1 Kali 1 time
8	RUPS Tahunan & RUPS Luar Biasa 1. RUPS Tahunan Bank Papua (Raja Ampat, 14 Mei 2014) 2. RUPS Luar Biasa Bank Papua (Jayapura, 14 November 2014)	Annual & Extraordinary AGM 1. Bank Papua Annual AGM (Raja Ampat, 14 May 2014) 2. Bank Papua Extraordinary AGM (Jayapura, 14 November 2014) 2 Kali 2 times
9	Media Workshop	Media Workshop Tidak ada None
10	Media Gathering 1. Media Gathering (HUT Bank Papua ke 48 Tahun di Taman Imbi tanggal 12 April 2014) 2. Media Gathering (Buka Puasa Bersama di Hotel Aston Jayapura tanggal 11 Juli 2014)	Media Gathering 1. Media Gathering (HUT Bank Papua ke 48 Tahun di Taman Imbi tanggal 12 April 2014) 2. Media Gathering (Buka Puasa Bersama di Hotel Aston Jayapura tanggal 11 Juli 2014) 2 Kali 2 times

KODE ETIK BANK PAPUA

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Bank Papua mengupayakan penerapan standar etika terbaik sesuai dengan pedoman perilaku dan etika bisnis untuk menunjang pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada setiap insan Bank Papua.

Keberadaan Kode Etik Bank Papua

Kode Etik Bank Papua ditetapkan oleh manajemen untuk dapat digunakan sebagai panduan bagi segenap insan Bank Papua dalam bersikap dan berperilaku sesuai dengan standar etika yang tinggi yang berlaku di dalam bisnis entitas secara umum, dengan harapan akan membawa pengaruh bagi pertumbuhan kedepannya secara sehat.

Peluncuran kode etik sejak tahun 2004, diharapkan menjadi momentum yang tepat bagi seluruh insan Bank Papua untuk melakukan perubahan dan penyesuaian kearah sikap dan perilaku yang lebih berintegritas, efisien dan efektif.

Adapun keberadaan kode etik Bank Papua dimaksudkan untuk :

- Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku.
- Menghindari aktivitas yang dapat menyebabkan benturan kepentingan atau potensi munculnya benturan kepentingan.
- Menjaga kerahasiaan informasi bisnis Bank Papua dan Informasi yang berkaitan dengan pihak yang mempunyai hubungan bisnis dengan Bank Papua.

BANK PAPUA CODE OF CONDUCT

In conducting its business, the Bank Papua seek the best implementation of ethical standards in accordance with the code of conduct and business ethics to support the implementation of good Corporate Governance in all Bank Papua's People.

Existence of Bank Papua Code of Conduct

Bank Papua's Code of Conduct is assigned by management to be used as a guide for all human beings Bank Papua in attitude and behavior in accordance with high ethical standards that apply within the business entities in general, in hopes of bringing influence to the sound growth in the future.

The launch of the code of conduct since 2004, is expected to be a momentum for all employees of Bank Papua to make changes and adjustment of attitudes and behaviors towards a more integrated, efficient and effective.

The existence of Bank Papua code of conduct intended to :

- Comply with all applicable laws and regulations.*
- Avoid activities that can cause the appearance of a conflict of interest or potential conflict of interest.*
- Maintain confidentiality of Bank Papua business information and information relating to the party engaged in business commitment with Bank Papua.*

Isi dan Nilai-Nilai Kode Etik Bank Papua

1. Kepatuhan terhadap Hukum dan Kebijakan.
2. Hubungan dengan pelanggan eksternal.
3. Hubungan dengan pelanggan internal.
4. Hubungan dengan masyarakat sekitar.
5. Hubungan Bank Papua dengan insan Bank Papua.
6. Kebijakan Periklanan/Promosi.
7. Kerahasiaan informasi.
8. Ketepatan Pembukaan.
9. Transaksi dengan Nasabah dan Pemasok
10. Benturan Kepentingan
11. Pemberian Hadiah
12. Penerimaan Hadiah
13. Kontribusi dan Aktivitas Politik.

Bank Papua Code of Conduct Contents and Values :

1. *Compliance with Law and Policy.*
2. *Relationships with external customers.*
3. *Relationships with internal customers.*
4. *Relationship with the surrounding community.*
5. *Relationship between Bank Papua with all employees.*
6. *Advertising/Promotion Policy.*
7. *Confidentiality of information.*
8. *Opening accuracy.*
9. *Transactions with Customers and Suppliers.*
10. *Conflict of Interest.*
11. *Gratification Giving.*
12. *Gratification Receiving.*
13. *Political Contributions and Activities.*

Penyebaran Kode Etik kepada Karyawan dan Upaya Penegakannya

Pedoman Kode Etik Bank Papua mengandung penerapan standar etika bisnis dalam hubungan dengan berbagai *stakeholder* yaitu :

1. Kepatuhan terhadap peraturan

- ♦ Seluruh Pengurus dan Insan Bank Papua harus melaksanakan peraturan perundang-undangan dan peraturan bank yang berlaku.
- ♦ Dewan Komisaris harus memastikan bahwa Direksi dan pegawai bank melaksanakan peraturan perundang-undangan dan peraturan bank sesuai ketentuan yang berlaku.
- ♦ Bank Papua telah melakukan pencatatan atas harta, hutang dan modal secara benar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Code of Conduct Socialization to Employees and Enforcement Efforts

Bank Papua Code of Conduct Manual discloses the implementation of business standards ethics to engage with various stakeholders, including:

1. Regulatory compliance

- *The entire Board and the Bank Papua personnel must carry out the laws and regulations applicable bank.*
- *Commissioners should ensure that directors and employees of the bank executing the laws and regulations in accordance with prevailing law and bank's regulation.*
- *Bank Papua has administered its assets, liabilities and capital properly in accordance according to prevailing accounting principles.*

2. Penerapan Standar Layanan bagi seluruh Insan Bank Papua

1. Kerahasiaan dan Informasi Perusahaan.

Seluruh Insan Bank Papua senantiasa memanfaatkan data dan informasi bank untuk meningkatkan *corporate value* dan pengambilan keputusan dengan cara menjaga kerahasiaan informasi perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan, peraturan Bank Indonesia dan kelaziman dalam dunia usaha dengan cara :

- Menggunakan sistem keamanan data yang terbaik.
- Memberikan informasi yang relevan dan proporsional kepada *stakeholders* dengan tetap mempertimbangkan kepentingan bank.
- Menghindari penyebaran data dan informasi kepada pihak lain yang tidak berkepentingan baik selama bekerja maupun setelah berhenti bekerja.
- Menyerahkan semua data yang berhubungan dengan perusahaan pada saat berhenti bekerja.
- Menjaga kerahasiaan informasi kepada konsumen.

Setiap pengurus dan seluruh insan Bank Papua dilarang menyalah gunakan informasi yang berkaitan dengan bank dan mengungkapkan informasi yang menjadi perusahaan yang diperolehnya selama menjabat, kecuali informasi tersebut diperlukan untuk pemeriksaan dan penyidikan sesuai peraturan perundang-undangan, atau tidak lagi menjadi rahasia milik bank.

3. Penanganan benturan kepentingan

Pegawai senantiasa menghindari kondisi, situasi ataupun kesan adanya benturan kepentingan dan penyalahgunaan jabatan dengan cara :

- Mematuhi peraturan, sistem dan prosedur yang telah ditetapkan.
- Dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta

2. Services Standard Implementation for Bank Papua's People

1. Confidentiality and Corporate Information.

Every Bank Papua's personnel will utilize the Bank's data and information banks to increase corporate value and decision making by maintaining the confidentiality of corporate information in accordance with legislation, regulations of Bank Indonesia and the business industry practice by means of:

- *Using the best data security systems .*
- *Provide information that is relevant and balance to the stakeholders by concerning the bank's interest.*
- *Prevent data and information dissemination to other non-related party either during his work or after.*
- *Submit all related data to the company when ended his working.*
- *Maintain confidential information to consumers.*

Every Bank Papua's people are prohibited to misuse the information related with the Bank and discloses information acquired during his tenure, except required for investigation and audit in accordance with Law and no longer classified as the Bank's confidentiality.

3. Conflicts of interest handling

Employees has to avoid the condition, situation, or other conflict of interest potential as well as abuse of authority by means of:

- *Comply with regulations, systems and procedures that have been established.*
- *In carrying out their duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Board of Directors*

pegawai Bank Papua harus senantiasa mendahulukan kepentingan Bank Papua di atas kepentingan pribadi dan keluarga, maupun pihak lainnya.

- Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Pegawai Bank Papua dilarang menyalahgunakan jabatan untuk kepentingan dan keuntungan pribadi, keluarga dan pihak-pihak lain.

4. Pemberian dan penerimaan hadiah

Komisaris, Direksi dan Pegawai Bank Papua dilarang memberikan atau menawarkan sesuatu, baik langsung ataupun tidak langsung kepada pejabat negara dan atau individu yang mewakili mitra bisnis yang dimaksudkan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan. Pegawai Bank Papua dapat memberikan hadiah/cinderamata dan *entertainment* kepada pihak lain dengan syarat menunjang kepentingan bank, tidak dimaksudkan untuk menyuap, telah dianggarkan dalam Rencana Bisnis Bank, dan apabila dalam bentuk hadiah/cinderamata berupa benda maka harus mencantumkan logo/nama bank.

Setiap pengurus dan pegawai Bank Papua dilarang menerima sesuatu untuk kepentingan, baik langsung ataupun tidak langsung dari mitra bisnis yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

Donasi oleh Bank ataupun pemberian suatu aset perusahaan kepada partai politik atau seorang atau lebih calon anggota legislatif maupun eksekutif, hanya boleh dilakukan sesuai peraturan perundang-undangan. Dalam batas kepatutan sebagaimana ditetapkan oleh bank, donasi untuk amal dapat dibenarkan.

Setiap tahun bagi Pengurus dan Pegawai Bank Papua diharuskan membuat pernyataan tahunan Pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Papua tentang Kode Etik Bank Papua yang telah diatur dalam Surat Keputusan Direksi nomor: 64/DIR-BPD/IX/2013 Tentang Buku Pedoman Perusahaan (BPP) Kepatuhan PT. Bank Pembangunan Daerah Papua.

as well as employees of the Bank Papua has to prioritize the Bank's interest over personal and family as well as other parties' interests.

- *Members of the Board of Commissioners and Directors as well as Employees of Bank Papua are prohibited to commit abuse of authority for personal, financial and other parties' interest.*

4. Gratification Giving and Receiving

The Commissioners, Directors and Employees of Bank Papua prohibited to give or offer any form of gratification both directly and indirectly to represent certain business partner to interfere the decision making process. Employee of the Bank might give gift/souvenir and entertainment to other parties if considered may support the Bank's business and not intending to bribe, as budgeted in Bank business Plan, and if the present is in form of gift/souvenir in goods form has to place the Bank's logo and title.

Every of Bank Papua's management and employee are prohibited to receive any form for certain interest both directly and indirectly from the business partners which might interfere decision making process.

Donation from the bank or donation of the Company's assets to political party or legislative and executive candidate will only legitimate to be done under prevailing Law. In limit of fairness as determined by the Bank, the donation for charity purposed might be accepted.

Bank Papua's management and employee are annually mandated to sign PT Bank Pembangunan Daerah Papua Employee Integrity pact on Bank Papua Code of Conduct as regulated under BOD Decree No. 64/DIR-BPD/IX/2013 concerning PT Bank Pembangunan Daerah Papua Compliance Corporate Manual Book.

Pernyataan Budaya Perusahaan

Pernyataan mengenai Budaya Perusahaan telah disahkan secara resmi melalui Peraturan Direksi nomor: 70/DIR-BPD/XII/2004 tanggal 27 Desember 2004 yang setiap tahunnya wajib bagi pengurus dan seluruh insan Bank Papua menandatangani pernyataan dimaksud.

Corporate Culture Statements

Statements of Corporate Culture has been officially legalized under Board of Directors Decree No. 70/DIR-BPD/XII/2004 dated December 27, 2004 that becomes mandatory for Bank Papua's management and employees to sign the integrity pact.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Di tahun 2014, upaya penting dilakukan oleh Bank Papua dalam menegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik adalah berupaya mencegah terjadinya kasus-kasus penyimpangan operasional perbankan khususnya *fraud* yang dapat merugikan bank dan *stakeholder* maka dibentuklah Satuan Kerja Anti Fraud.

Satuan Kerja Anti Fraud berupaya untuk membangun dan menerapkan *whistleblowing system* (WBS) yaitu suatu sistem yang mengelola pengaduan/pengungkapan mengenai perilaku melawan hukum dan/atau perbuatan tidak etis/tidak semestinya, yang digunakan untuk mengoptimalkan peran pengurus dan pegawai Bank Papua dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Bank Papua.

Lingkup pengaduan/pengungkapan yang ditindak lanjuti dalam *whistleblowing system* (WBS), meliputi :

- 1) Melanggar peraturan perundang-undangan, meliputi pemalsuan tanda tangan, korupsi, penggelapan, *mark-up*, penggunaan narkoba, perusakan barang dan pelanggaran peraturan perundang-undangan lainnya.
- 2) Melanggar pedoman etika bank, meliputi benturan kepentingan, pelecehan, terlibat dalam kegiatan masyarakat yang dilarang dan nilai etik lainnya.
- 3) Melanggar prinsip akuntansi yang berlaku umum.
- 4) Melanggar kebijakan dan prosedur operasional bank.
- 5) Tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun non-finansial.
- 6) Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

In 2014, key initiative implemented by Bank Papua in enforcing Good Corporate Governance principles is preventing banking operation violation cases, mainly fraud, which may bring loss to Bank and stakeholders by establishing Anti-Fraud Unit.

Anti Fraud Unit seeks to develop and exercise Whistleblowing System (WBS) which refers to a system to handle report/disclosure on action opposing the law and/or other unethical attitudes, that is also utilized to optimize role of Bank Papua's management and employees and business partners to reveal fraud occurred at Bank Papua circumstances.

Scope of report/disclosure which is illegible to be followed up in the whistleblowing system (WBS) is including:

- 1) *Violation of Law, including signature forgery, corruption, embezzlement, mark-ups, drug use, destruction of property and other violation of Law and Regulation.*
- 2) *Violation of Bank's ethics, including conflict of interest, harassment, involved in prohibited community action and other ethical values.*
- 3) *Violation of generally applied accounting principle.*
- 4) *Violation of Bank's operational policy and procedure.*
- 5) *Other fraud which may encourage financial or non-financial loss.*
- 6) *Any action which may endanger occupational safety.*



Keberadaan *Whistleblowing System*

Bagi Bank Papua, keberadaan WBS merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah terjadinya praktik penyimpangan. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa keberadaan WBS bagi Bank Papua diharapkan menjadi sistem yang efektif dalam mengungkapkan terjadinya berbagai bentuk kecurangan dan mampu menyelesaikannya dalam waktu singkat serta bertujuan untuk :

- 1) Menerapkan budaya kerja PT. Bank Pembangunan Daerah Papua secara konsisten khususnya pelaksanaan nilai budaya integritas.
- 2) Memperkuat lingkungan pengawasan dan mendorong pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial termasuk hal-hal yang dapat merusak citra PT. Bank Pembangunan Daerah dalam rangka menjaga serta melindungi aset/kepentingan PT. Bank Pembangunan Daerah Papua.

Existence of Whistleblowing System

Bank Papua regards the existence of WBS as part of internal control system to prevent fraud potential. On other words, Bank Papua assumes the existence of WBS to be an effective system to disclose fraud potential and to settle the fraud in a relatively short time as well as intending to:

- 1) Consistently implementing corporate culture of PT Bank Pembangunan Daerah Papua mainly by implementing integrity culture value.*
- 2) Strengthening audit environment and encouraging reporting on several conditions which may encourage financial loss including issue on the reputation of PT Bank Pembangunan Daerah Papua to maintain and protect assets/interest of PT Bank Pembangunan Daerah Papua.*

- 3) Mempermudah manajemen untuk menangani secara cepat dan efektif pelanggaran yang terjadi di lingkungan PT. Bank Pembangunan Daerah Papua sekaligus memberdayakan serta mengoptimalkan penyelesaian secara internal PT. Bank Pembangunan Daerah Papua sebelum dilakukan penyelesaian secara eksternal melalui jalur hukum yang dianggap perlu.
- 4) Meningkatkan reputasi PT. Bank Pembangunan Daerah Papua.

- 3) *Assisting the management to handle fraud in fast and effective manners at PT Bank Pembangunan Daerah Papua circumstances as well as to empower and optimize internal settlement in PT Bank Pembangunan Daerah Papua before entering external mechanism through legal forces.*
- 4) *Improving PT Bank Pembangunan Daerah Papua's reputation.*

Penggunaan dan Output Whistleblowing System

Pada tanggal 13 April 2013, Bank Papua membentuk Satuan Kerja Anti Fraud yang salah satu fungsinya adalah menangani *whistleblowing system*.

Whistleblowing System Application and Output

On April 13, 2013, Bank Papua has established Anti-Fraud Unit whose functions is to deal with Whistleblowing System.

Sistem Pelaporan Pelanggaran dapat ditujukan :

Surat : **Jl. Achmad Yani No. 5-7 Jayapura**
 Phone : **0811488555**
 Faximile : **0967-522264**
 Sms : **081527700000**
 Email : **info-saf@bankpapua.co.id**
 Aplication :
http ://150.150.2.130:8080/fraudwareness.

The Whistleblowing System can be addressed to:

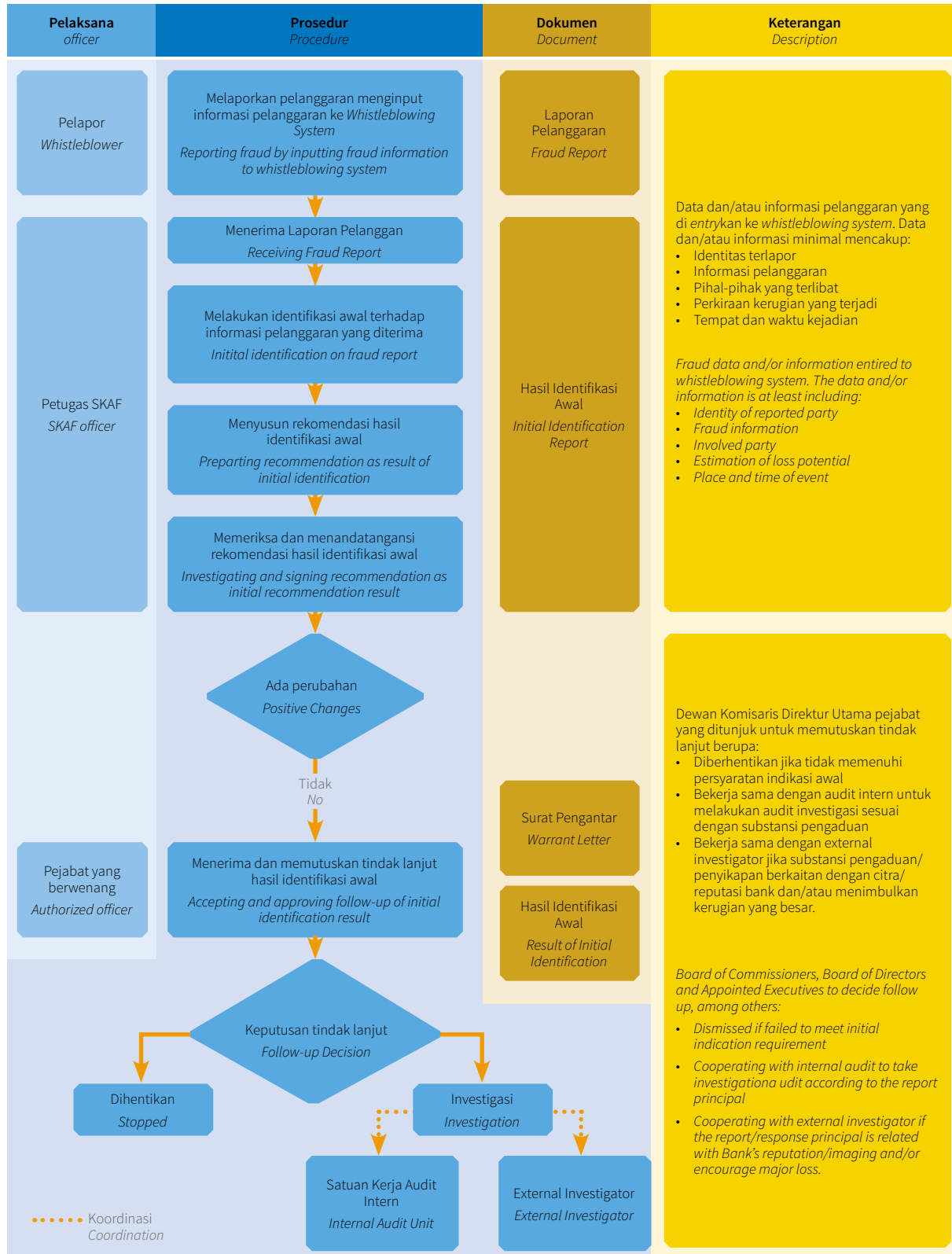
Address : Jl. Achmad Yani No. 5 – 7 Jayapura
Phone : 0811488555
Faximile : 0967-522264
Sms : 081527700000
Email : info-saf@bankpapua.co.id
Aplication :
http ://150.150.2.130:8080/fraudwareness.

Mekanisme Whistleblowing System

Whistleblowing System Mechanism

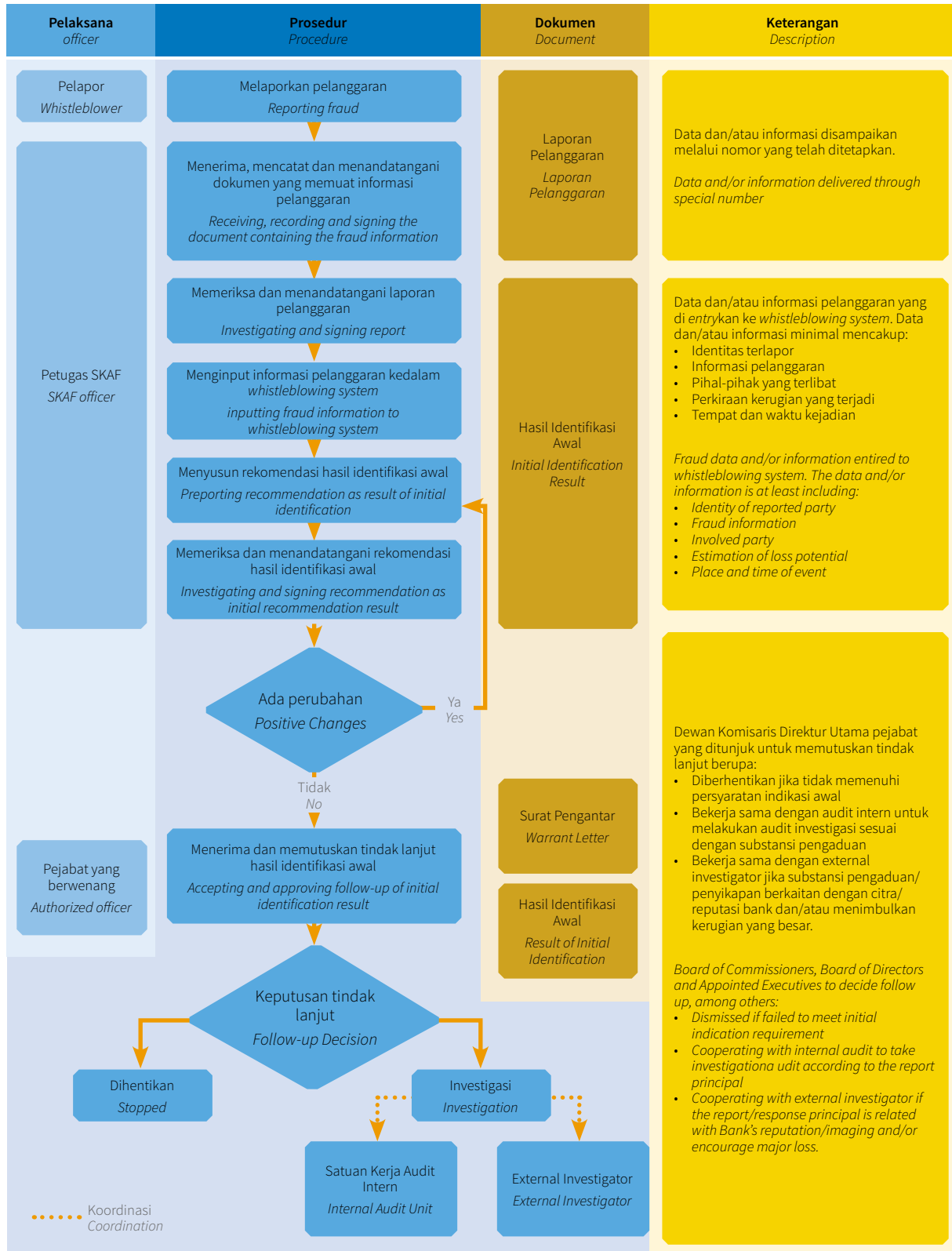
Pelaporan Pelanggaran melalui Aplikasi Whistleblowing

Fraud Reporting through Whistleblowing System



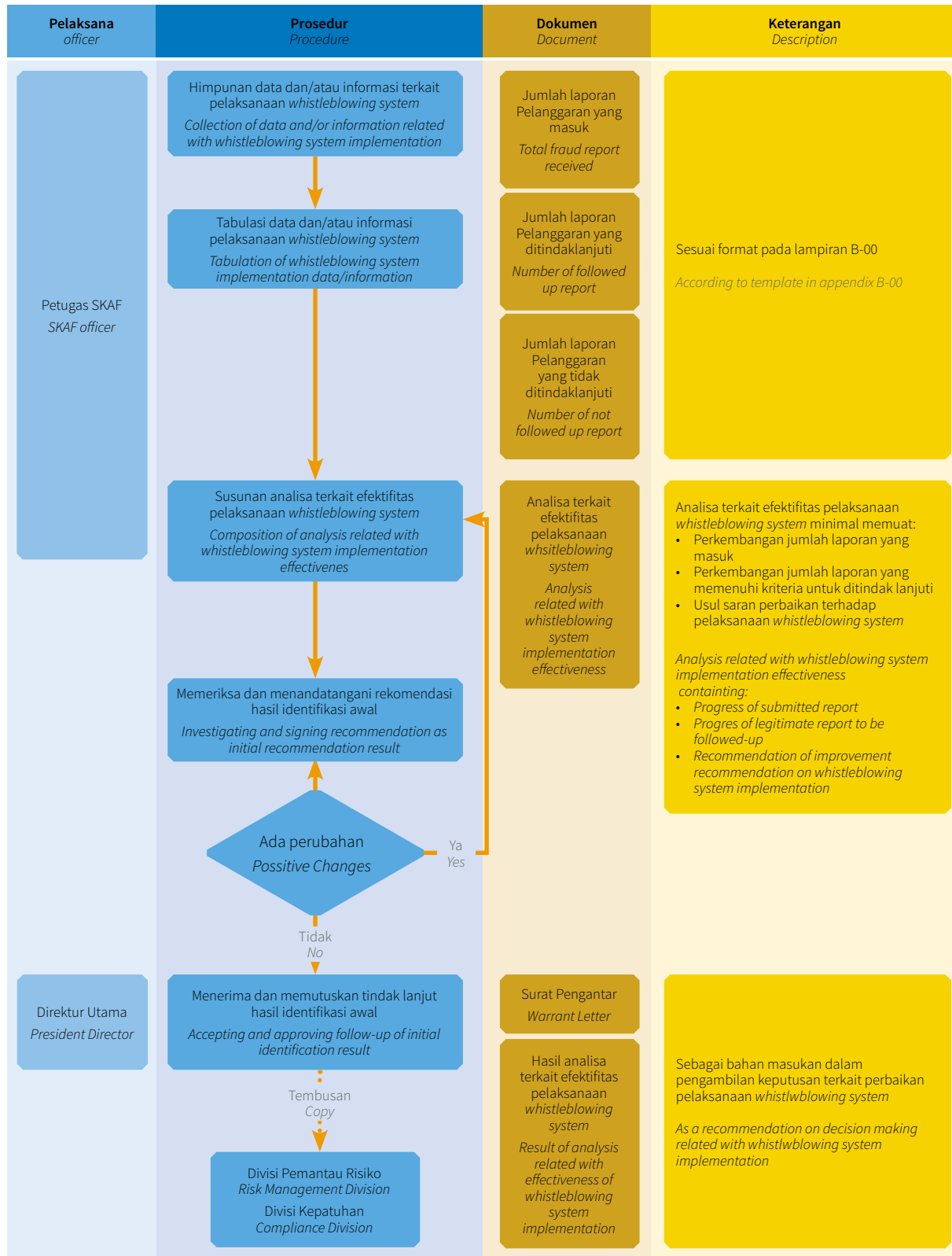
Pelaporan Pelanggaran melalui Telepon, SMS, E-Mail

Whistleblowing via Phone, SMS, E-Mail



Evaluasi efektifitas pelaksanaan Whistleblowing System

Evaluation of Whistleblowing System Implementation Effectiveness



RINGKASAN PERHITUNGAN NILAI KOMPOSIT PELAKSANAAN SELF ASSESSMENT GOOD CORPORATE GOVERNANCE BANK PAPUA 2014

SUMMARY OF COMPOSITE VALUE CALCULATION OF BANK PAPUA GOOD CORPORATE GOVERNANCE SELF ASSESSMENT IN 2014

No	Aspek yang dinilai Assessed aspects	Nilai Value	Bobot Weight	Perolehan Nilai Acquisition Value
1	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	3	10 %	0.300
2	Pelaksanaan Tugas Dan Tanggung Jawab Direksi	3	20 %	0.600
3	Kelengkapan Dan Pelaksanaan Tugas Komite	3	10 %	0.300
4	Penanganan Benturan Kepentingan	2	10 %	0.300
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank	3	5 %	0.150
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	3	5 %	0.150
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	2	5 %	0.100
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	3	7.5 %	0.225
9	Prinsip Kehati-hatian Dalam Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait Dan Penyediaan Dana Besar	3	7.5 %	0.225
10	Transparansi Kondisi Keuangan Dan Non Keuangan, Laporan Pelaksanaan GCG Dan Pelaporan Internal	2	15 %	0.300
11	Rencana Strategis Bank	2	5 %	0.100
Nilai Komposit GCG GCG Composite Value			100 %	2.650
Peringkat Level				3

PROSPEK USAHA KEUNGGULAN KOMPETITIF DAN STRATEGI

Prospek dan Keunggulan Kompetitif Bank Papua

Tanah Papua yang kaya dengan sumber daya alamnya dan keragaman serta keunikan budaya setempat merupakan Kasih Karunia yang diberikan Sang Pencipta bagi masyarakat di Tanah Papua. Pengelolaan kekayaan sumber daya alam secara profesional oleh Pemerintah dan Investor diharapkan akan senantiasa meningkatkan perbaikan kesejahteraan perekonomian masyarakat di Tanah Papua.

Bank Papua yakin kehadiran di Tanah Papua mampu mengemban tanggungjawab yang telah diberikan Pemerintah Daerah sebagai Pemegang Saham sebagai mitra pembangunan di Tanah Papua dalam mengelola dan menciptakan kesejahteraan masyarakat Papua. Keyakinan ini diperkuat dengan beberapa faktor penunjang yang merupakan keunggulan kompetitif antara lain :

- Setiap tahunnya selalu ada peningkatan yang signifikan atas penempatan dana murah dan penguatan struktur Permodalan oleh Pemerintah Daerah.
- Perluasan jaringan kantor yang tersebar luas baik di Papua maupun di luar Tanah Papua dalam upaya menjangkau pelayanan kepada nasabah.
- Stabilitas ekonomi makro dalam mendorong pertumbuhan penyaluran kredit usaha mikro, kecil, menengah, retail dan konstruksi.
- Hubungan komunikasi yang baik memudahkan akses ke Pemerintah Daerah dalam mendukung rencana pemerintah dalam pembangunan infrastruktur melalui dana APBD.
- Telah terbentuknya *brand image* Bank Papua ditengah-tengah masyarakat di Tanah Papua.

BUSINESS PROSPECT, COMPETITIVE ADVANTAGE AND STRATEGY

Prospect and Competitive Advantage of Bank Papua

Papua land is rich with natural resources and diversity as well as indigeneous culture as Blessing from God for people in Papua land. Professional natural resources management by Government and Investor is expected to imporve economic welfare of the people in Papua Land.

Bank Papua believes that existence in Papua Land will bring a responsibility mandated by Regional Government as Shareholder to act as development partner in Papua Land in managing and creating welfare for Papua people. This belief is bolstered by several supporting factors as our competitive advantages, including:

- Signifiacnt increase in low-cost fund within years and strengthening capital structure supported by the Regional Government.*
- Office challening expansion spread broadly both in Papua and outside Papua as an effort to provide services to the customers.*
- Macroeconomics stability in encouraging loan disbursement for micro, small, medium enterprises as well as retail and construction sectors.*
- Favorable communication to support access to Regional Government in supporting Government's initiative to develop infrastructure using Regional Budget.*
- Build Bank Papua brand image among the society in Papua region.*

Strategi Meraih Peluang Masa Depan Rencana Jangka Panjang

Strategi Portofolio Kredit serta Kualitas aset yang kuat Bank Papua telah menjaga rasio kredit dan pembiayaan yang diklasifikasikan *non-performing* (NPL) pada tingkat yang relatif rendah dengan peningkatan supervisi yang ketat atas penyaluran kredit yang tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian. Dalam pengelolaan dan menjaga kualitas aset, Bank Papua mengimplementasikan beberapa inisiatif diantaranya :

- ◆ Proses persetujuan kredit yang cepat dengan tetap mematuhi syarat efektif pemberian kredit.
- ◆ Pengembangan produk-produk kredit yang lebih bervariasi dan disesuaikan dengan kebutuhan pasar.
- ◆ Peningkatan penyaluran kredit sindikasi di Papua maupun di luar Papua melalui kantor-kantor cabang yang ada.
- ◆ Melakukan revisi kebijakan perkreditan yang sudah tidak relevan.
- ◆ Meningkatkan kerjasama dengan Lembaga Penjaminan Asuransi melalui Perjanjian Kerjasama yang sudah ada.
- ◆ Membangun sistem analisa, pembahasan dan persetujuan kredit secara *online system*.
- ◆ Melakukan pembinaan kredit ke cabang-cabang secara berkala.
- ◆ Memulai menjalankan transaksi SKBDN atas transaksi perdagangan dalam negeri dari Papua dan ke Papua.
- ◆ Meningkatkan *market share* serta menggali potensi pembiayaan untuk Kredit Usaha Kecil dan Menengah di seluruh jaringan kantor Bank Papua, terutama di daerah pemekaran kabupaten baru.
- ◆ Meningkatkan kerjasama penyaluran kredit kepada Pemerintah Daerah.
- ◆ Meningkatkan akses pasar produk Usaha Mikro dan Kecil kepada mitra dan calon mitra Bank Papua dalam program Pasar UMK Bank Papua.
- ◆ Meningkatkan pelayanan kepada Pegawai Negeri Sipil melalui pelayanan Kredit Pegawai dan KPR.

Strategy To Pursue Long-Term Future Opportunity

Loan portfolio strategy and strong assets quality have maintained loan and financing ratio classified as non-performing (NPL) at low level with an increase in tight supervision on loan disbursement referring to prudential banking principle. In managing and maintaining assets quality, bank Papua has implemented following initiatives:

- ◆ *Fast loan approval by complying with loan disbursement effective requirement.*
- ◆ *More varied loan product development and adjusted with market needs.*
- ◆ *Increasing syndicated loan disbursement both in Papua and outside Papua through existing branch offices.*
- ◆ *Revising irrelevant credit policy.*
- ◆ *Intensify partnership with Insurance Guarantee Association through existing Partnership Agreement.*
- ◆ *Build analysis system, loan discussion and approval via online system.*
- ◆ *Perform credit development to branch office periodically.*
- ◆ *Start to commence SKBDN transaction for domestic trading from and to Papua.*
- ◆ *Increase market share and observe financing potential for Small and Medium Enterprises loan at entire Bank Papua office channeling, mainly at new municipalities.*
- ◆ *Intensify loan disbursement partnership for Regional Government.*
- ◆ *Increase market access for Micro and Small Enterprises Product to partners and potential partners in Bank Papua SMEs Market Program.*
- ◆ *Improve service to Civil Servant through Employee Loan and Mortgage Services.*

- ◆ Pengembangan potensi daerah dengan membangun kampung binaan berdasarkan *cluster-cluster*.
- ◆ Menjalankan program Bank Indonesia yaitu *Financial Inclusion Program* berupa kegiatan bisnis yang berkelanjutan sebagai upaya bank mempermudah masyarakat dalam mendapatkan akses keuangan. Strategi Pengelolaan Dana melalui *Treasury*, Bank Papua dalam mengoptimalkan kelebihan dana yang tersedia di Bank Papua dan mengelola likuiditas, manajemen *treasury* menyelenggarakan penempatan dana pada instrumen keuangan tertentu yang dapat menghasilkan pendapatan bunga dari penempatan tersebut dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Bank Papua dalam melakukan penempatan dana dalam efek dan penempatan pada bank lain tetap memperhatikan kepatuhan pada peraturan Bank Indonesia nomor: 12/19/PBI/2010, tanggal 04 Oktober 2010 tentang Giro Wajib Minimum di Bank Indonesia untuk Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing.
- ◆ *Develop regional potential by by building partner villages based on clusters.*
- ◆ *Implement Bank Indonesia program with Financial Inclusion as sustainable business activity to support the society in obtaining financial access. Fund management strategy through Treasury, Bank Papua to optimize outstanding fund in Bank Papua and manage liquidity, treasury management performs fund placements with particular financial instruments that will generate interest incomes from the placements by upholding prudential banking principle. In placing fund with marketable securities and placement with other banks, Bank Papua always concerns compliance with Bank Indonesia Regulation No. 12/19/PBI/2010 dated October 4, 2010 regarding Minimum Statutory Reserves in Bank Indonesia applied for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currency.*

Unit *Treasury* Bank Papua telah mengambil langkah inisiatif diantaranya :

Treasury Unit in Bank Papua has taken initiative plans, including:

- ◆ Mengelola *Funding* dengan tetap berpedoman menjaga risiko yang mungkin timbul yaitu risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko suku bunga.
- ◆ Meningkatkan operasional *system* BI-RTGS melalui pengembangan program *incoming* maupun *outgoing* transaksi dengan mengoptimalkan penggunaan dan *maintenance* secara berkala *interface* BI-RTGS untuk meningkatkan operasional *system* BI-RTGS.
- ◆ Menjalani kerjasama sistem BI RTGS/S4 generasi II dengan menggunakan SWIFT dengan mengoptimalkan pengetahuan SDM untuk penggunaan sistem BI RTGS S4 generasi II melalui SWIFT dan BI Extranet.
- ◆ Optimalisasi pemantauan sistem DBHNB melalui pengembangan sistem KPDHN yang terintegrasi dengan *system web* DHNBI.
- ◆ Meningkatkan pendapatan dari hasil *trading money market*, pasar modal (obligasi pemerintah dan korporasi) serta transaksi REPO/Reserve REPO.
- ◆ *Manage Funding by referring with an effort to prevent potential risks including liquidity risk, market risk and interest rate risk.*
- ◆ *Improve BI-RTGS operational system through incoming and outgoing transaction program development by optimizing application and periodic maintenance for BI-RTGS interface to improve BI-RTGS operational system.*
- ◆ *Establish BI RTGS/S4 2nd generation system cooperation using WIFT by optimizing Human Capital knowledge to use BI RTGS S4 Second Generation system via SWIFT and BI Extranet.*
- ◆ *Optimizing DBHNB system monitoring by developing KPDHN system integrated with DHNBI web system.*
- ◆ *Increasing revenue from money market trading income, stock market (Government Bonds and Corporate Bonds), and REPO/Reserve Repo transaction.*

- ◆ Meningkatkan penghimpunan dana jangka panjang di Deposito dan pendapatan *fee based income* dari *Funding product*.
- ◆ Meningkatkan dan memperluas kerjasama dengan *counterparty* lain baik kepada antar bank, sekuritas, *broker* dan lainnya.
- ◆ Menjajaki sumber pendanaan melalui penerbitan surat-surat berharga jangka pendek, menengah dan panjang.
- ◆ Mempersiapkan Bank Papua menjadi bank devisa melalui optimalisasi sistem *treasury* yaitu *bloomberg*, *guava system*, *thompson reuters eikon* dan *deal phone* serta IPC.
- ◆ *Increase long-term fund collection in Time Deposit and Fee-based income from Funding Product.*
- ◆ *Increase and expand partnership with other counterparties both inter-banks, securities, brokerage and others.*
- ◆ *Developing source of financing by issuing short-term, medium-term and long-term marketable securities.*
- ◆ *Preparing Bank Papua to be a foreign exchange bank by optimizing treasury system, including bloomberg, guava system, thompson reuters eikon and deal phone as well as IPC.*

Strategi Pengelolaan Risiko

Dengan semakin kompleksnya permasalahan dan persaingan perbankan dan risiko yang dihadapi serta untuk mendukung efektifitas pengawasan bank berbasis risiko maka bank perlu melakukan penyempurnaan-penyempurnaan baik terhadap struktur organisasi maupun kebijakan terkait proses manajemen risiko yang meliputi kegiatan identifikasi, pengukuran, *monitoring*/pemantauan dan mitigasi terhadap risiko yang dikelola. Sehubungan hal tersebut bank melakukan beberapa strategi diantaranya :

- a. Melakukan Perhitungan Profil Risiko Individual percabang Kebijakan Manajemen Risiko terkait pedoman penyusunan profil risiko bank, sebagai implementasi PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, dimana, yang saat ini sedang dilaksanakan namun baru secara keseluruhan dilakukan oleh Divisi Manajemen risiko di Kantor Pusat, ditahun 2014 diharapkan disamping dilaksanakan oleh Divisi Manajemen Risiko di Kantor Pusat juga akan dilaksanakan oleh unit Manajemen Risiko yang ada di cabang, sehingga diharapkan Profil Risiko akan lebih menggambarkan kondisi sesungguhnya. Pelaksanaan Manajemen Risiko di cabang, yang meliputi juga terhadap aktivitas identifikasi, peng-

Risk Management Strategy

Within more complex banking issues and competition as well as risks faced, and to support effectiveness of risk-based bank audit, the Bank needs to undertake improvement efforts both on organization structure or policies related with risk management process including risk identification, measurement, monitoring/supervision and mitigation for all managed risks. In relation to this effort, Bank needs to perform following strategies:

- a. *Calculates Individual Risk Profile by Branch, the Risk Management Policy related with bank's risk profile preparation, as the implementation of PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 where currently is implemented but will fully carried out by Risk Management Division at Head Office, in 2014, expected that besides performed by the Risk Management Division at Head Office will also conduct by Risk Management Unit at Branch, that the Risk Profile is assumed will describe actual condition. Risk Management implementation at branch also covers risk identification, measurement and mitigation activities that the Risk Management practice is expected to be more rigid.*

ukuran dan mitigasi risiko, sehingga diharapkan pelaksanaan Manajemen Risiko akan lebih rigit.

- b. Edukasi Sumber Daya Manusia tentang budaya kerja dalam membangun *risk aware*; Melakukan pelatihan-pelatihan baik secara internal maupun eksternal atau mengikuti *workshop* yang dapat menumbuhkan kepekaan terhadap risiko, sehingga diharapkan setiap insan bank mampu mengelola dan memitigasi risiko terhadap setiap aktivitas dan produk bank serta menjadi sumber daya manusia yang memiliki kompetensi dalam bidang bisnis dan manajemen risiko yang *ter-update* mengikuti peningkatan kompleksitas dan keragaman usaha bank.
- c. Melakukan perhitungan permodalan berdasarkan metoda ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*) adalah proses menetapkan kecukupan modal minimum secara internal sesuai dengan profil risiko bank dan penetapan strategi tingkat permodalan, sebagai bagian dari peningkatan efektivitas praktek manajemen risiko. Hal ini sesuai dengan PBI No. 14/18/PBI 2012 tanggal 28 November 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.
- d. Mengikuti perkembangan tata kelola risiko yang lebih mutakhir dan menyelaraskan dengan ketentuan regulator yang berlaku.

- b. Human Capital education about working culture in developing risk awareness, performing several trainings both internally and externally or participating in workshop to foster risk awareness that every bank's people is expected to be able in managing and mitigating risks for every bank's product and activity as well as being a human capital with competency on business and risk management and remained update to adhere with growing bank's business complexity and diversity.*
- c) Calculating capital based on Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP). ICAAP is a process to determine minimum capital adequacy internally based on bank's risk profile and capital adequacy strategy determination, as part of risk management practice effectiveness improvement. This also complies with PBI No. 14/18/2012 dated November 28, 2012 regarding Minimum Capital Adequacy Regulation for Commercial Banks.*
- d) Follows more sophisticated risk governance trend and adjust with prevailing regulation issued by the regulator.*

Risiko-Risiko yang dihadapi dan langkah-langkah mengatasinya

a. Risiko Kredit

Risiko kredit yang diharapkan setinggi tingginya berada pada komposite Moderat, langkah langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki komposite risiko ini diantaranya dengan meningkatkan kompetensi analis kredit melalui pelatihan-pelatihan bagi para analis kredit baik internal maupun eksternal dan mengikuti *workshop* sehingga diharapkan hasil analisa kredit lebih akurat.

Risks Profile and Mitigation

a. Credit Risk

Credit risk is expected the highest at Moderate composite level, several efforts taken to improve this risk composite rating is by developing competency of credit analyst through several trainings for credit analysts both internally and externally as well as participating in workshop to have more accurate credit analysis result.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar yang diharapkan setinggi tingginya pada komposite *Low to Moderat*, langkah langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki komposite risiko ini diantaranya dalam hal penempatan agar pelaksanaanya tidak hanya bersifat konvensional semata dimana hanya menyerahkan sesuai jangka waktu namun agar dilakukan melalui analisa perhitungan yang lebih akurat dan inovasi-inovasi lainnya sehingga transaksi tersebut lebih menguntungkan bank. Untuk itu perlu meningkatkan kompetensi para *trader* dengan melalui pelatihan, *workshop* atau studi banding pada bank bank lainya.

c. Risiko Operasional

Risiko Operasional yang diharapkan setinggi-tingginya pada komposite *Moderat*, langkah langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki komposite risiko ini dengan melalui pengawasan melekat agar meminimalisir terjadinya *fraud*, penyempurnaan infrastruktur Teknologi Informasi yang dapat mengakomodir perkembangan dan kebutuhan nasabah, penyempurnaan *Standard Operating Prosedure*.

d. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas yang diharapkan setinggi tingginya pada komposite *Low*, langkah langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki komposite risiko ini melalui perhitungan yang akurat terhadap sumber dana dan penggunaan dana khususnya mengenai jangka waktunya, dalam arti bila sumber dana mayoritas jangka pendek maka penggunaan dana juga harus jangka pendek.

e. Risiko Hukum

Risiko Hukum yang diharapkan setinggi tingginya pada komposite *Low*, langkah langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki komposite risiko ini dengan melakukan kajian hukum khususnya terhadap aktivitas baru, melakukan evaluasi perjanjian kredit maupun perjanjian kerjasama secara berkala.

b. Market Risk

Market Risk is expected the highest at Low to Moderate level, actions to be taken in improving this risk composite rating are namely on placements that the implementation is not only conventional by paying under maturity period by might also done throuh more accurate calculation analysis and other innovations that the transaction will be more profitable for the Bank. Therefore, Bank also needs to develop competency of the traders through trainings, workshops or benchmarking with other banks.

c. Operational Risk

Operational risk is expected the highest at Moderate level, actions to be taken in improving this risk composite rating is through inherent monitoring to minimize fraud, improve Information Technology infrastructure with capacity to accommodate customer progress and demands, improving Standard Operating Procedure.

d. Liquidity Risk

Liquidity Risk is expected the highest at Low level, actions to be taken in improving this risk composite rating is through accurate calculation on source of fund and fund disbursement mainly about the maturity time, and if the majority short-term source of fund the fund disbursement has also in short-term period.

e. Legal Risk

Legal risk is expected the highest at Low composite rating, actions to be taken in improving this risk composite rating is by performing legal review mainly for new activity, evalauting loan agreement and other partnership agreements peridoically.

f. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan yang diharapkan setinggi-tingginya pada komposite *Low to Moderat*, langkah langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki komposite risiko ini dengan melakukan evaluasi secara berkala terhadap dokumen-dokumen pada perjanjian kredit maupun perjanjian kerjasama agar sesuai dokumen tersebut tetap *comply* terhadap ketentuan yang ada.

g. Risiko Strategik

Risiko Strategik yang diharapkan setinggi tingginya pada komposite *Low*, risiko ini melekat pada bisnis, belum ada ukuran yang jelas, langkah langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki komposite risiko ini dengan melakukan perencanaan yang matang dan didukung oleh data-data statistik yang dikeluarkan oleh lembaga yang berkompeten.

h. Risiko Reputasi

Risiko Reputasi yang diharapkan setinggi tingginya pada komposite *Low*, langkah langkah yang dapat diambil untuk memperbaiki komposite risiko ini dengan melakukan klarifikasi baik melalui pers realisme maupun pemberitaan di media terhadap opini-opini publik pemberitaan-pemberitaan negatif bank. Dan diharapkan score komposite profil risiko bank setinggi tingginya pada kualitas *Low to Moderat* atau pada peringkat 2 (dua).

f. Compliance Risk

Compliance risk is expected the highest at Low to Moderate composite rating, actions to be taken to improve this risk composite rating is by performing periodic evaluation on loan agreement documents to ensure these documents always comply prevailing regulation.

g. Strategic Risk

Strategic risk is expected the highest at Low composite rating, this risk is embedded in business, without clear indicators, actions to be taken to improve this risk composite rating is through mature planning and supported by statistical data published by competent institution.

h. Reputation Risk

Reputation risk is expected the highest at Low composite rating, actions to be taken to improve this risk composite score is through clarification both through press release or publication in media against public opinion and negative news coverage about the Bank. And Bank's risk profile composite score is expected the highest at "Low to Moderate" quality or at 2 (two) level.

Strategi Kepatuhan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Beberapa inisiatif Divisi Kepatuhan terhadap pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan menuju perusahaan yang terpercaya di mata para pemangku kepentingan terus melakukan penilaian dan melaksanakan kegiatan-kegiatan internalisasi untuk menumbuhkan kesadaran pentingnya *Good Corporate Governance*.

Manajemen terus konsisten membangun kesadaran akan pentingnya *Good Corporate Governance* bagi

Compliance Strategy on Corporate Governance Implementation

Several initiatives of Compliance Division to the implementation of Corporate Governance towards trusted company among the stakeholders is performed through assessment and internalization efforts to foster awareness on the importance of Good Corporate Governance.

The Management is consistently developed awareness on the importance of Good Corporate Governance for

seluruh insan Bank Papua, dengan harapan fungsi pengendalian internal dapat berjalan dengan baik serta mempertajam *forward looking approach* terhadap potensi *fraud*. Di tahun 2014, Divisi Kepatuhan telah menetapkan kebijakan Penerapan Fungsi Kepatuhan tahun 2014 untuk tetap berkomitmen untuk mematuhi peraturan dan ketentuan perbankan yang berlaku melalui langkah strategis berupa me-review Buku Pedoman Perusahaan tentang *Good Corporate Governance* (GCG), BPP Kepatuhan, BPP APU/PPT, membuat buku saku serta mensosialisasikan Kode Etik Pengurus dan Pegawai Bank Papua. Kebijakan tahun 2014 akan diimplementasikan melalui program kerja fungsi kepatuhan yaitu :

- a) Mensosialisasikan setiap perubahan atau peraturan baru dari Bank Indonesia kepada seluruh unit terkait.
- b) Memonitor dan menindaklanjuti hasil temuan Bank Indonesia atau Otoritas lainnya kepada seluruh unit terkait dengan cara mengklasifikasikan dan mengkonfirmasi hasil tindak lanjut yang akan, sedang dan telah dilakukan.
- c) Memonitor pemenuhan kewajiban pembuatan dan penyampaian laporan baik kepada regulator dan lembaga-lembaga yang ditunjuk pemerintah agar tidak terjadi keterlambatan yang dapat berpotensi pengenaan sanksi dan denda.
- d) Melakukan kajian ulang dan updating kebijakan, prosedur dan ketentuan internal terhadap kebijakan Bank Indonesia maupun perundang-undangan lainnya.
- e) Melakukan kajian atas produk baru.
- f) Menyampaikan laporan secara berkala kepada Bank Indonesia, Direktur Utama serta Dewan Komisaris.
- g) Meningkatkan kompetensi staf Divisi Kepatuhan melalui program pendidikan internal maupun eksternal.
- h) Melakukan pengkinian data nasabah, *Cash Transaction Report* (CTR) dan *Suspicious Transaction Report* (STR).
- i) Melakukan *monitoring* atas tindak lanjut penyelesaian pengaduan nasabah.

all Bank Papua's people expecting that internal control function will be well implemented and sharpening forward looking approach against fraud potential. In 2014, Compliance Division has implemented Compliance Function Implementation Policy 2014 by maintain its commitment to comply with prevailing banking law and regulation through strategic initiatives including reviewing Good Corporate Governance (GCG) Manual book, Compliance Manual Book, APU/PPT Manual Book, producing pocket book and disseminating Bank Papua Management and Employee Code of Conduct. Policy for 2014 is implemented through compliance function working program, including:

- a) Socializing every changes or new regulation from Bank Indonesia to all related unit.*
- b) Monitoring and following-up result of Bank Indonesia audit or other authorities to all related unit by classifying and confirming result of follow-up that will, is currently and has been done.*
- c) Monitoring fulfillment of report preparation and submission obligation both to regulators and institutions appointed by the Government not to be delayed and encourage punishment and penalty charged.*
- d) Performing review and updating on policy, procedure and internal regulation comparing with Bank Indonesia policy and other regulations.*
- e) Reviewing new products.*
- f) Submitting periodic report to Bank Indonesia, President Director and Board of Commissioners.*
- g) Develop competency of Compliance Division Staff through internal and external education program.*
- h) Updating customer data, Cash Transaction Report (CTR) and Suspicious Transaction Report (STR).*
- i) Monitoring follow-up of customer complaint.*

Strategi Perencanaan dan Pengembangan

Dalam memenuhi prasyarat pilar ke-3 untuk menjadi *Bank Regional Champion*, Bank Papua terus melakukan *repositioning* dan *rebranding*. Bank Papua memahami *Repositioning* sebagai langkah untuk melihat dunia luar (*outward looking*) dimana orientasi bisnis yang dijalankan tidak hanya di wilayah sendiri saja tetapi juga merambah ke seluruh wilayah yang potensial. *Repositioning* dilakukan pada bidang SDM, Produk dan layanan serta hubungan dengan Pemerintah Daerah. Sedangkan langkah *Rebranding* yang diambil yaitu merumuskan kembali visi, misi, budaya kerja serta *redesign* logo. Untuk itu Divisi Perencanaan dan Pengembangan berinisiatif untuk :

- Melakukan standarisasi *corporate identity* guna membangun *brand image* Bank Papua di benak masyarakat.
- Membuat *product knowledge* Bank Papua.
- Perubahan *tagline* yang mencerminkan skala operasional yang lebih luas
- Pembukaan jaringan kantor dan *delivery chanel* di Papua, Papua barat dan luar Papua.
- Pengembangan produk yang lebih variatif dan kompetitif, layanan prioritas serta layanan *weekend banking*.
- Perubahan status menjadi bank devisa.
- Membangun Kelembagaan yang kuat serta mengoptimalkan peran sebagai pemegang Kas Daerah dan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah.

Strategi Sistem Informasi dan Teknologi

Menyadari semakin ketatnya persaingan bisnis perbankan yang sudah mengedepankan Teknologi sebagai *backbone service business*, maka Divisi Teknologi dan Informasi Bank Papua mengambil langkah- langkah :

Planning and Development Strategy

In fulfilling 3rd pillar requirement to be Bank Regional Champion, Bank Papua continues to perform repositioning and rebranding. Bank Papua understands repositioning as an effort of outward looking where the busines orientation is run not only in existing area but also expanding to entire potential area. Repositioning is done in HR sector, Products and Services and relationship with Regional Government. Meanwhile, Rebranding action taken is by reformulating vision, mission, working culture and redesigning logo. Therefore, Planning and Development Division is taken initiative to:

- Perofrm corporate identity standardization to build Bank Papua's brand image in the society.*
- Perpare Bank Papua product knowledge.*
- Transform tagline that reflects broader operatioal scale.*
- Open office channeling and delivery channel in Papua, West Papua and outside Papua area.*
- More varied and compeittive product development, priority service and weekend banking service.*
- Upgrade status as foreign exchange bank*
- Build strong institutionalism and optimize role as Regional Cash holder and one of Regional Revenue sources.*

Information and Technology System Strategy

Awaring tighter banking business competition relying on Technology as backbone service business, the Technology and Information System Division in Bank Papua has taken following actions:

a) Penguatan infrastruktur teknologi baik melalui finalisasi <i>collocation data center</i>, penyempurnaan aplikasi <i>core</i> dan <i>non core banking</i>, sentralisasi sistem pelaporan, Mengefektifkan penggunaan media komunikasi (<i>mailserver, portal, website</i>), revitaliasi jaringan LAN dan <i>firewall</i> serta pendayagunaan aplikasi <i>Management Information Sistem (MIS)</i>. b) Pemenuhan <i>IT Compliance</i> dengan penyediaan kebijakan dan prosedur operasional di bidang IT, <i>Security E-Banking</i>, Implementasi <i>Managemen Network, Capacity Planning</i>, serta penerapan standar <i>CHIP/SNICCS</i> pada APMK. c) <i>Support created and new product.</i> d) Penguatan kelembagaan dengan melakukan pendidikan/<i>training</i>, sertifikasi, <i>workshop/seminar</i>, serta study banding bagi staf IT.	a) <i>Strengthening technology infrastructure both through data center collocation finalization, improvement core and non-core banking application, reporting system centralization, bring effective applicaton of communication channel (mailserver, portal, website), revitalizing LAN network and firewall as well as using Management Information System (MIS) application.</i> b) <i>Fulfilling IT Compliance by providing operational policy and procedure in IT sector such as Security E-Banking, Management Network Implementation, Capacity Planning and implementation of CHIP/SNICCS standard at APMK.</i> c) <i>Support created and new product.</i> d) <i>Strengthening institutional by arranging training, certification, workshop/seminar and benchmarking for IT staff.</i>

Strategi Pengembangan SDM dan Kebijakan Remunerasi

Pencapaian kinerja Bank Papua yang menggembirakan dari tahun ke tahun tidak terlepas dari dukungan sumber daya manusia yang berkualitas, untuk itu manajemen menetapkan strategi untuk :

- a) Menyediakan kebutuhan pegawai sesuai tuntutan organisasi dan perkembangan jaringan kantor baik melalui program rekrutmen pegawai, Pegawai Kontrak Waktu Tertentu (PKWT), Ikatan Dinas dan *Special Hire*.
- b) Menyempurnakan dan menerapkan sistem pengembangan pegawai melalui :
 - ◆ Asesmen perilaku kerja kepada seluruh pegawai.
 - ◆ Penyusunan *job analysis, job description, job profiling, personel profiling* dan *competence profiling* dalam penyempurnaan *career path*.
 - ◆ Memperbaiki sistem manajemen kinerja yang dilakukan dengan melakukan standarisasi penilaian *Key Performance Indicator* bagi setiap jabatan.
 - ◆ Melakukan pembobotan jabatan (*job evaluation*) dalam penetapan *grading*.

HR Development Strategy and Remuneration Policy

Bank Papua's satisfying performance achievement within years are supported by high quality Human Capital, therefore, the management has implemented following strategies:

- a) *Provide employee's needs based on organization demand and office channeling development both through employee recruitment program, Defined Period Contracted Employee (PKWT), Job Contract and Special Hire.*
- b) *Improve and implement employee development system throughout:*
 - ◆ *Working conduct assessment for all employee.*
 - ◆ *Formulation of job analysis, job description, job profiling, personnel profiling and competency profiling to improve career path.*
 - ◆ *Improve performance management system through standardization of key performance indicators assessment for each job level.*
 - ◆ *Perofrm job grading (job evaluation).*

◆ Kebijakan *special hire* yang meliputi standar prosedur.

- c) Melakukan standarisasi *balance scorecard* setiap nama jabatan baik di kantor pusat maupun kantor cabang Bank Papua.
- d) Optimalisasi Penerapan Budaya Kerja dan Standar Layanan Bank Papua dengan sosialisasi internalisasi budaya kerja dan standar layanan, *monitoring* dan evaluasi penerapan budaya kerja, standar layanan, dan *rewarding system* serta *punishment*.
- e) Melakukan evaluasi terhadap kepuasan nasabah dengan survey kepuasan pegawai dan pelanggan sebagai pengukurannya.
- f) Mereview Kebijakan remunerasi terkait PHDP pegawai dan fasilitas jaminan kesehatan pegawai.

◆ *Special hire policy including standard procedure*

- c) *Balance Scorecard Standardization for every position title both at head office and branch office of Bank Papua.*
- d) *Optimizing Corporate Culture and Bank Papua Service Standard through corporate culture and service standard internalization socialization, monitoring and evaluating corporate culture, service standard and reward and punishment system implementation.*
- e) *Evaluating customer satisfaction using employee and customer satisfaction survey as the measurement.*
- f) *Review remuneration policy related with employee PHDP and employee health benefit facility.*

ASSESSMENT TERHADAP DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan sekali setiap tahun, dengan menggunakan indikator (*performance appraisal indicator*) yang secara garis besar adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi dan dukungan Dewan Komisaris dalam mengimplementasikan visi dan misi Bank Papua dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Bank Papua.
2. *Me-monitoring* untuk terciptanya *Good Corporate Governance*.

Penilaian kinerja tahunan anggota Dewan Komisaris dilaksanakan oleh Pemegang Saham Pengendali.

ASSESSMENT FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners Performance Appraisal

Board of Commissioners performance appraisal is performed annually, by using indicators (performance appraisal indicators) that are generally explained below:

1. *Contribution and support from the Board of Commissioners in implementing Bank Papua's vision and mission in working program for current year by upholding Bank's value.*
2. *Monitoring the establishment of Good Corporate Governance.*

Board of Commissioners annual performance appraisal is conducted by Controlling Shareholders.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan sekali setiap tahun. Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan secara kolektif oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Secara garis besar hal-hal yang menjadi dasar penilaian terhadap anggota Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Direksi dalam mengimplementasikan visi dan misi Bank Papua dalam program kerja di tahun berjalan, dengan tetap berpegang kepada nilai-nilai Bank Papua.
2. Pelaksanaan implementasi *Good Corporate Governance*.

Board of Directors Performance Appraisal

Board of Directors performance appraisal is performed annually. Board of Directors performance appraisal is performed collegially by the General Meetings of Shareholders. In general, several aspects as the indicators for Board of Directors are including:

1. *How the work of BOD in implementing Bank Papua's vision and mission as working program for current period, by continue upholding to Bank Papua's values.*
2. *Good Corporate Governance implementation.*

KEBERAGAMAN KOMPOSISI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Bank Papua dalam menentukan Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengalaman, dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Oleh sebab itu, Komposisi Dewan Komisaris Bank Papua telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan, pengalaman kerja, usia, maupun keahlian, dan masing-masing memiliki kompetensi tinggi yang mendukung peningkatan kinerja perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya yakni melakukan pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi, salah satu keahlian yang diutamakan untuk dimiliki anggota Dewan Komisaris adalah keahlian di bidang keuangan. Oleh sebab itu dalam komposisi Dewan Komisaris Bank Papua terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki Pemahaman atas keuangan perusahaan yang baik sehingga membantu untuk mengetahui keadaan faktual atas kinerja dan kesehatan perusahaan secara lebih mendetail dan berkelanjutan.

DIVERSITY OF BOARD OF COMMISSIONERS MEMBERS

In determining Board of Commissioners membership composition, Bank Papua considers diversity of expertise, experience and knowledge required by the Company.

Therefore, composition of Board of Commissioners in Bank Papua has reflected its members diversity either in terms of education, career history, age, and expertise where each member has high competency to support Company's performance growth. In carrying out the duty to supervise and advise the Board of Directors, one of the expertise is in Finance aspect. Therefore, in the Board of Commissioners composition in Bank Papua also comprises of Board of Commissioners members with understanding of sound company's finance condition to help in assessing factual condition on Company's performance and soundness in more comprehensive and sustainable manners.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

292 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

295 Landasan Hukum Program CSR Bank Papua
Bank Papua CSR Program Legal Framework

295 Penerapan Program CSR Bank Papua
Implementation of Bank Papua CSR Program

296 Tanggung Jawab Sosial Bank Papua
dalam Pelestarian Lingkungan Hidup
Bank Papua Social Responsibility on Environment

298 Tanggung Jawab Sosial Bank Papua dalam
Menjamin Ketenagakerjaan, Kesehatan
dan Keselamatan Kerja (K3)
*Bank Papua Social Responsibility in Protecting
Occupational Health and Safety (HSE)*

298 • Ketenagakerjaan
Employment

300 Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan
di Wilayah Kerja Bank Papua
*Social and Community Development
in Bank Papua Operational Area*

300 • Kegiatan CSR Pengembangan
Sosial dan Kemasyarakatan
• *Social and Community Development CSR Activity*

302 Realisasi Program CSR Bank Papua Tahun 2014
Bank Papua CSR Program Realization 2014

305 Penyaluran CSR Bank Papua Tahun 2014
Bank Papua CSR Disbursement 2014

307 • Penyaluran CSR Bank Papua di
Bidang Kemitraan Tahun 2014
*Bank Papua CSR Disbursement
in Partnership Sector 2014*

308 • Penyaluran CSR Bank Papua di
Bidang Pendidikan Tahun 2014
Bank Papua CSR Disbursement in Education 2014

309 • Penyaluran CSR Bank Papua di
Bidang Olahraga Tahun 2014
Bank Papua CSR Program in Sports Sector 2014

310 • Penyaluran CSR Bank Papua di
Bidang Sosial Tahun 2014
*Bank Papua CSR disbursement
in Social Sector 2014*

311 • Penyaluran CSR Bank Papua di Bidang
Lingkungan/Bencana Alam Tahun 2014
*Bank Papua CSR Disbursement in
Environment/Natural Disaster Sector*

312 • Penyaluran CSR Bank Papua di
Bidang Keagamaan Tahun 2014
Bank Papua CSR Disbursement in Religious Sector

313 • Penyaluran CSR Bank Papua di
Bidang Kesehatan Tahun 2014
*Bank Papua CSR Disbursement
in Health Sector 2014*

314 Program Kemitraan
Partnership Program

316 Program Bina Lingkungan
Environment

316 • Bidang Pendidikan
Education Sector

319 • Bidang Olahraga
Sport Sector

321 • Bidang Sosial
Social Sector

323 • Bidang Lingkungan/Bencana Alam
Environment/Natural Disaster Sector

325 • Bidang Keagamaan
Religious Sector

331 • Bidang Kesehatan
Health Sector

338 Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Responsibility to Customers



Corporate Social Responsibility adalah komitmen Bank Papua untuk turut memajukan masyarakat. Semangat pemberdayaan masyarakat yang telah berlangsung seiring dengan pertumbuhan Bank Papua ini adalah komitmen untuk memberikan nilai tambah lebih terhadap masyarakat Papua khususnya, dan Indonesia pada umumnya.

Corporate Social Responsibility is commitment of Bank Papua to support the society. Ongoing community development spirit which is in line with Bank Papua's growth becomes our commitment to provide added-value for Papua's people in particular and Indonesian citizen, in general.



Perusahaan yang kompetitif dan *sustainable* tidak hanya memperhatikan keuntungan perusahaan semata (*single bottom line*), melainkan harus mensinergikan aspek keuangan (*profit*), aspek sosial (*people*) dan aspek lingkungan (*planet*) yang biasa disebut *triple bottom line*.

A competitive and sustainable Company does not only concern benefit (single bottom line) but also has to synergize financial aspect (profit), social aspect (people) and environment aspect (planet) or acknowledged as triple bottom line.



Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk perhatian suatu perusahaan atau organisasi terhadap kepentingan-kepentingan masyarakat dengan bertanggung jawab pada dampak yang ditimbulkan dari aktifitas operasional perusahaan, di lingkungan perusahaan itu berada.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a Company or organization awareness to the society's needs by being responsible on impact of the Company's operational activity, in the surrounding operational area.

Kebijakan penerapan Program CSR Bank Papua yang semula bersifat *charity* yang dikenal dengan bantuan kemasyarakatan, dirubah menjadi Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terdiri dari dua program, yakni Program Kemitraan yang disebut Program Mitra Bank Papua, dan Program Bina Lingkungan yang disebut dengan Program Bank Papua Peduli.

Policy of Bank Papua CSR Program has shifted from prior charity-based or known as social charity donation into a Corporate Social Responsibility (CSR) Program comprising of two main programs, Partnership Program named Bank Papua Partnership Program and Environment Development Program named Bank Papua Peduli (Bank Papua Care Program).

LANDASAN HUKUM PROGRAM CSR BANK PAPUA

1. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan terbatas Pasal 74 ayat (1) "... perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ... dst".
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2012, tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
3. SK Direksi Nomor 66/DIR-BPD/X/2014 tentang Perubahan SK Direksi No. 43/DIR-BPD/X/2010 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Bank Papua dalam Bentuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.

BANK PAPUA CSR PROGRAM LEGAL FRAMEWORK

1. *Law No. 40 of 2007 on Limited Company, article 74 point 91) " ... the Company commences its business on or having relation with natural resources has to perform Social and Environment Responsibility ... Etc."*
2. *Republic of Indonesia Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environment Responsibility for Limited Company.*
3. *Board of Directors Decree No. 66/DIR-BPD/X/2014 amending BOD Decree No. 43/DIR-BPD/X/20120 on Bank Papua Social and Environment Responsibility as Partnership and Environment Development Program.*

PENERAPAN PROGRAM CSR BANK PAPUA

Secara internal, program CSR dimaksudkan untuk mendorong budaya kerja perusahaan yang lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan aktivitas bisnis, sehingga pada akhirnya dunia usaha akan dapat bertahan secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan perusahaan. Secara eksternal, program CSR diharapkan dapat membentuk dan menciptakan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan, dengan menciptakan dan melibatkan semangat sinergi dari semua pihak secara terus-menerus dalam bidang sosial, ekonomi dan lingkungan yang lebih sejahtera dan mandiri.

IMPLEMENTATION OF BANK PAPUA CSR PROGRAM

CSR Program is internally intended to drive a more responsible corporate culture in carrying out business activity, that our business will eventually maintain and sustainable to achieve the Company's target. From external side, CSR program is expected to establish and create sustainable public welfare, by creating and involving spirit of synergy from every parties in an ongoing basis in social, economy and environmental aspects to be more prosperous and independent.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BANK PAPUA DALAM PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

BANK PAPUA SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

Sebagai wujud kepedulian di bidang lingkungan terkait keberadaan kami sebagai entitas bisnis, kami juga memiliki ketentuan-ketentuan yang mengikat diri kami sebagai warga korporasi yang baik untuk menghargai nilai-nilai lingkungan dan sosial yang ada di sekitar kami. Terkait dengan penyaluran kredit.

Kepedulian akan pelestarian lingkungan hidup ini tidak cukup hanya untuk internal perusahaan saja, namun juga untuk lingkup yang lebih luas. Komitmen dan Kepedulian Bank Papua terhadap lingkungan yaitu melalui kegiatan melakukan kegiatan pemberian bantuan bagi korban bencana alam banjir bandang di Manado, Sulawesi Utara dan letusan Gunung Kelud di Jawa Timur.

Berikut beberapa bentuk kegiatan CSR Bank Papua terkait Bencana Alam antara lain:

- ♦ Bantuan dana untuk Korban Banjir Bandang dan Tanah Longsor di Manado berupa obat-obatan, bahan makanan, perlengkapan mandi, pakaian dan bantuan dana untuk mahasiswa asal Papua. Bantuan diserahkan pada tanggal 28 Februari 2014 dengan total bantuan sebesar Rp. 483.084.000,- (empat ratus delapan puluh tiga juta delapan puluh empat ribu rupiah).
- ♦ Bantuan dana untuk masyarakat korban letusan gunung Kelud di Provinsi Jawa Timur. Bantuan diserahkan pada tanggal 14 Maret 2014, sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

As our concern on environment related with our existence as business entity, We comply with set of regulation mandated us as good corporate citizen to respect environment and social values in our surrounding circumstances.

Our care to environment is not limited on the Company's internal side but also covering broader term. Bank Papua's commitment and concern to the environment are carried out through several activities in giving donation to Flood Victim in Manado, North Sulawesi and Mount Kelud Eruption Victims in East Java.

Below are Bank Papua CSR activities related with natural disasters:

- ♦ *Donation for Flood and Landslide Victims in Manado in form of drugs package, groceries, toiletries, clothes and cash support for Papua students. The donation was handed on February 28, 2014 with total donation to Rp. 483,084,000 (four hundred and eighty tree million eighty thousand rupiah).*
- ♦ *Donation for Mount Kelud eruption victim in East Java Province. The donation was handed on March 14, 2014 amounted to Rp. 100,000,000 (one hundred million rupiah).*

Sedangkan untuk kegiatan pelestarian lingkungan dilakukan dengan menyediakan tempat sampah di Pantai Wisata Hamadi Jayapura, penataan dan penanaman kembali taman binaan Bank Papua, serta pengadaan gerobak sampah di Kelurahan Hedam Abepura.

However, for environment preservation activity was done by providing trash bin at Hamadi Beach, Jayapura as well as rearranging and replanting Bank Papua partner parks, and donating garbage cart for Hedam Abepura District.

Beberapa bentuk kegiatan CSR Bank Papua terkait pelestarian lingkungan antara lain:

Below are Bank Papua CSR program related with environment preservation:

- ♦ Pemberian bantuan tempat sampah sebanyak 21 (dua puluh satu) pasang tempat sampah organik dan non organik di Pantai Wisata Hamadi Jayapura, senilai Rp. 34.845.000,- (tiga puluh empat juta delapan ratus empat puluh lima ribu rupiah)
- ♦ Penataan dan penanaman kembali taman binaan Bank Papua di sepanjang Jalan Sam Ratulangi Jayapura, senilai Rp. 50.979.000,- (lima puluh juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah).
- ♦ Pemberian bantuan berupa 250 (dua ratus lima puluh) baju kaos untuk kegiatan Panitia Rehabilitasi Mangrove di Kabupaten Teluk Wondama, pada tanggal 15 Juli 2014, sebesar Rp. 22.450.000,- (dua puluh dua juta empat ratus lima puluh ribu rupiah).
- ♦ Bantuan dana untuk pengadaan 10 (sepuluh) unit gerobak sampah kepada Badan Pengelola Lingkungan Hidup (BPLH) Provinsi Papua dalam kegiatan pengelolaan sampah terpadu berbasis masyarakat pada wilayah zona penyangga Kali Acai yang dilaksanakan di beberapa sekolah dan Kelurahan Hedam, pada tanggal 19 November 2014, sebesar Rp. 47.000.000,- (empat puluh tujuh juta rupiah).
- ♦ 21 (twenty one) set of organic and non-organic trash bin donation at Hamadi Beach, Jayapura valued to Rp. 34,845,000 (thirty four million eight hundred and forty five thousand rupiah).
- ♦ Bank Papua partner park arrangement and replanting along Sam Ratulangi Road, Jayapura valued to Rp. 50,979,000 (fifty million nine hundred and seventy nine thousand rupiah).
- ♦ 250 (two hundred and fifty) shirt clothes donation for Committee of Mangrove Rehabilitation Activity at Wondama Bay Regency, on July 15, 2014 amounted to Rp. 22,450,000 (twenty two million four hundred and fifty thousand rupiah).
- ♦ Donation for 10 (ten) garbage cart for Environment Management Agency (BPLH) Papua Province during society-based integrated garbage management activity at Acai River buffer zone held in various schools and Hedam District, on November 19, 2014 valued to Rp. 47,000,000 (fourty seven million rupiah).

Penyaluran dana CSR Bank Papua tahun 2014 untuk Bidang Lingkungan sebesar Rp. 738.358.000,- (tujuh ratus tiga puluh delapan juta tiga ratus lima puluh delapan ribu rupiah). Porsi yang dominan disalurkan untuk bantuan bencana alam sebesar Rp. 583.084.000,- (lima ratus delapan puluh tiga juta delapan puluh empat ribu rupiah), disusul dengan pemberian bantuan untuk pelestarian lingkungan sebesar Rp. 155.274.000,- (seratus lima puluh lima juta dua ratus tujuh puluh empat ribu rupiah).

In 2014, Bank Papua CSR fund disbursement for Environment/Natural Disaster amounted to Rp. 738,358,000 (seven hundred and thirty eight million three hundred and fifty eight thousand rupiah). Largest portion was donated for natural disaster relief amounted to Rp. 583,084,000 (five hundred and eighty three million eighty four thousand rupiah), followed by donation for environment preservation amounted to Rp. 155,274,000 (one hundred and fifty five million two hundred and seventy four thousand rupiah).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BANK PAPUA DALAM MENJAMIN KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

BANK PAPUA SOCIAL RESPONSIBILITY IN PROTECTING OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (HSE)

Bank Papua menyadari bahwa sumber daya manusia memiliki peran utama dalam mendukung pencapaian keberhasilan usaha Bank. Oleh karena itu, sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan, Bank berusaha untuk memberikan perlindungan dan mewujudkan kesejahteraan karyawan dan keluarganya serta memberikan kesempatan yang sama tanpa diskriminatif. Dalam rangka memberikan perlindungan kepada karyawannya, Bank melakukan pengelolaan keselamatan kerja secara internal maupun bekerja sama dengan pihak eksternal.

Bank Papua is aware that human resources has major role in supporting the Bank business target achievement. Therefore, pursuant to Employment Law, Bank seeks to provide protection and secure welfare of the employees and their families as well as providing equal and non-discriminative opportunity. To deliver protection to our employees, Bank undertakes occupational health management both internally and cooperating with external party.

KETENAGAKERJAAN

Berbagai bentuk pelaksanaan CSR Bank Papua terhadap karyawan/karyawatnya adalah dengan menyediakan ruang mushola, ruang ibadah Oikumene, melaksanakan kegiatan *employee/family gathering* pada saat perayaan HUT Bank Papua, memberikan pelatihan/pendidikan kepada pegawai secara berkala sesuai dengan jenjang karirnya, membentuk Serikat Pekerja Bank Papua sebagai salah satu wadah untuk menampung berbagai saran dan keluhan para pegawai, serta membentuk Bank Papua Club sebagai sarana untuk menyalurkan bakat dan kreatifitas para pegawai.

Pemberdayaan SDM yang berkualitas sangat diperlukan untuk pencapaian target bisnis perusahaan sehingga

EMPLOYMENT

As the implementation of Bank Papua CSR for our employees, we provide musholla (praying) room, oikumene praying room, hosting employee/family gathering to celebrate Bank Papua Anniversary, providing employee education and training program gradually based on job grade, establishing Bank Papua Workers Union as an institution to facilitate suggestion and complaint submitted by the employees, also establishing Papua Bank Club as a facility to deliver employees' potential and creativity.

High quality HR empowerment is highly necessary to achieve the Company's business target that require

diperlukan serangkaian upaya yang berkesinambungan dan terarah guna mengembangkan sumber daya manusia Bank Papua.

Pengelolaan sumber daya manusia yang baik diperlukan untuk memastikan bahwa setiap tenaga kerja yang tersedia merasa diperlakukan sebagai manusia yang berharga sehingga dapat berkontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Berbagai kebijakan dibuat Bank Papua untuk memastikan bahwa pengelolaan ketenagakerjaan berjalan dengan baik.

Bentuk kegiatan dan aktifitas Perusahaan untuk pemberdayaan pegawai selengkapnya dapat dilihat pada pembahasan Sumber Daya Manusia halaman 120 dalam Laporan Tahunan ini.

sustainable and well-directed efforts to develop Bank Papua human resources.

Appropriate human resources management will be needed to ensure that every employee receives fair treatment as precious human being that will contribute optimally in achieving the Company's objectives. Various policies had been made to assure that our employment management has been properly conducted.

The Company's activity to empower our employees is comprehensively discussed on Human Resources Section at page 120 In this Annual Report.

PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN DI WILAYAH KERJA BANK PAPUA

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT IN BANK PAPUA OPERATIONAL AREA

Secara internal, program CSR dimaksudkan untuk mendorong budaya kerja perusahaan yang lebih bertanggung jawab dalam melaksanakan aktivitas bisnis, sehingga pada akhirnya dunia usaha akan dapat bertahan secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan perusahaan. Secara eksternal, program CSR diharapkan dapat membentuk dan menciptakan kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan, dengan menciptakan dan melibatkan semangat sinergi dari semua pihak secara terus-menerus dalam bidang sosial, ekonomi dan lingkungan yang lebih sejahtera dan mandiri.

CSR Program is internally intended to drive a more responsible corporate culture in carrying out business activity, that our business will eventually maintain and sustainable to achieve the Company's target. From external side, CSR program is expected to establish and create sustainable public welfare, by creating and involving spirit of synergy from every party in an ongoing basis in social, economy and environmental aspects to be more prosperous and independent.

KEGIATAN CSR PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Program Kemitraan yang disebut dengan Program Mitra Bank Papua

Program Kemitraan tahun 2014 fokus pada 2 (dua) bidang, yaitu pelatihan dan permodalan usaha. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan terkait dengan kedua bidang tersebut, antara lain:

a. Pelatihan

- ♦ Seminar *Training for Trainers*;
- ♦ *Entrepreneurship* Wirausaha Asli Papua.

b. Permodalan Usaha

SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT CSR ACTIVITY

Partnership Program named Bank Papua Partnership Program

In 2014, our Partnership Program focused on 2 (two) sectors which were business training and lending. Below are some of the activities implemented in relation with those sectors:

a. Training

- *Training for Trainers Seminar*;
- *Papua Indigenous Entrepreneurship*;

b. Business capital

Program Bina Lingkungan yang disebut dengan Program Bank Papua Peduli

Program Bina Lingkungan tahun 2014 fokus pada 6 (enam) bidang, yaitu pendidikan, olahraga, sosial, lingkungan/bencana alam, keagamaan dan kesehatan. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan terkait dengan keenam bidang tersebut, antara lain:

a. Pendidikan

- ♦ Beasiswa
- ♦ Sarana & prasarana pendidikan

b. Olahraga

- ♦ Sarana olahraga
- ♦ Prasarana olahraga

c. Sosial

- ♦ Kemiskinan
- ♦ Kecacatan

d. Lingkungan / Bencana Alam

- ♦ Bantuan kepada korban bencana alam
- ♦ Pelestarian lingkungan.

e. Keagamaan

- ♦ Sarana dan prasarana rumah ibadah
- ♦ Kegiatan keagamaan

f. Kesehatan

- ♦ Sarana & prasarana kesehatan
- ♦ Bantuan medis

Environment Development Program Named Bank Papua Peduli (Bank Papua Care) Program

In 2014, Environment Development Program focused on 6 (six) sectors of education, sports, social, environment/natural disaster, religious and health. Below some activities performed in relation with those six sectors:

a. Education

- ♦ Scholarship
- ♦ Education facilities & infrastructures

b. Sports

- ♦ Sports facilities;
- ♦ Sports equipment;

c. Social

- ♦ Poverty
- ♦ Disability

d. Environment/ Natural Disaster

- ♦ Natural disaster relief for the victims
- ♦ Environment preservation

e. Religious

- ♦ Religious place facilities and infrastructures
- ♦ Religious activity

f. Health

- ♦ Health facilities & infrastructures
- ♦ Medical support

REALISASI PROGRAM CSR BANK PAPUA TAHUN 2014

BANK PAPUA CSR PROGRAM REALIZATION 2014

Realisasi Program CSR Bank Papua sepanjang tahun 2014 dapat diuraikan sebagai berikut:

Realization of Bank Papua CSR program throughout 2014 is explained below:

Realisasi Program CSR Bank Papua Program Kemitraan

Realization of Bank Papua CSR Partnership Program

No.	Bidang	Nilai (Rp.) Amount (Rp.)	Sectors
1.	Pelatihan/Seminar	935.937.365,-	Training/Seminar
2.	Permodalan Usaha	100.000.000,-	Business Capital
Jumlah		1.035.937.365,-	Total

Realisasi Program CSR Bank Papua Program Bina Lingkungan

Realization of Bank Papua CSR Environment Development Program

No.	Bidang	Nilai (Rp.) Amount (Rp.)	Sectors
1.	Pendidikan	914.564.767,-	Education
2.	Olah Raga	39.167.000,-	Sports
3.	Sosial	217.178.000,-	Social
4.	Lingkungan/ Bencana Alam	738.358.000,-	Environment/Natural Disaster
5.	Keagamaan	1.476.421.156,-	Religious
6.	Kesehatan	674.300.000,-	Health
Jumlah		4.059.988.923,-	Total

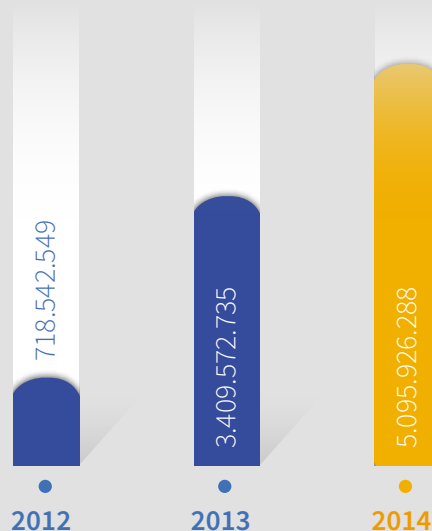
Total Realisasi CSR Bank Papua Tahun 2014

Total Realization of Bank Papua CSR 2014

No.	Bidang	Nilai (Rp.) Amount (Rp.)	Bidang
1.	Kemitraan	1.035.937.365,-	Partnership
2.	Bina Lingkungan	4.059.988.923,-	Environment Development
Total		5.095.926.288,-	Total

Perbandingan Realisasi
Program CSR Bank Papua
dari tahun 2012 sampai
dengan tahun 2014Comparison of Bank Papua
CSR Program Realization
from 2012 to 2014

18,86%

Perbandingan Realisasi Program
CSR Bank Papua dari tahun 2012
sampai dengan tahun 2014

Realisasi program CSR Bank Papua dari 3 (tiga) tahun terakhir telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Pada tahun 2012, dana CSR yang disalurkan sebesar Rp. 718.542.549,- (tujuh ratus delapan belas juta lima ratus empat puluh dua ribu lima ratus empat puluh sembilan rupiah).

Pada tahun 2013, dana CSR yang disalurkan sebesar Rp. 3.409.572.735,- (tiga miliar empat ratus sembilan juta lima ratus tujuh puluh dua ribu tujuh ratus tiga puluh lima rupiah).

Pada tahun 2014, dana CSR yang disalurkan sebesar Rp. 5.095.926.288,- (lima miliar sembilan puluh lima juta sembilan ratus dua puluh enam ribu dua ratus delapan puluh delapan rupiah).

Comparison of Bank Papua CSR
Program Realization from 2012 to 2014

Realization of Bank Papua CSR program in recent 3 (three) years has been recording significant increase.

In 2012, CSR budget allocated amounting to Rp. 718,542,549 (seven hundred and eighteen million five hundred and forty two million five hundred and forty nine rupiah).

In 2013, CSR budget allocated was Rp. 3,409,572,735 (three billion four hundred and nine million five hundred and seventy two thousand seven hundred and thirty five rupiah).

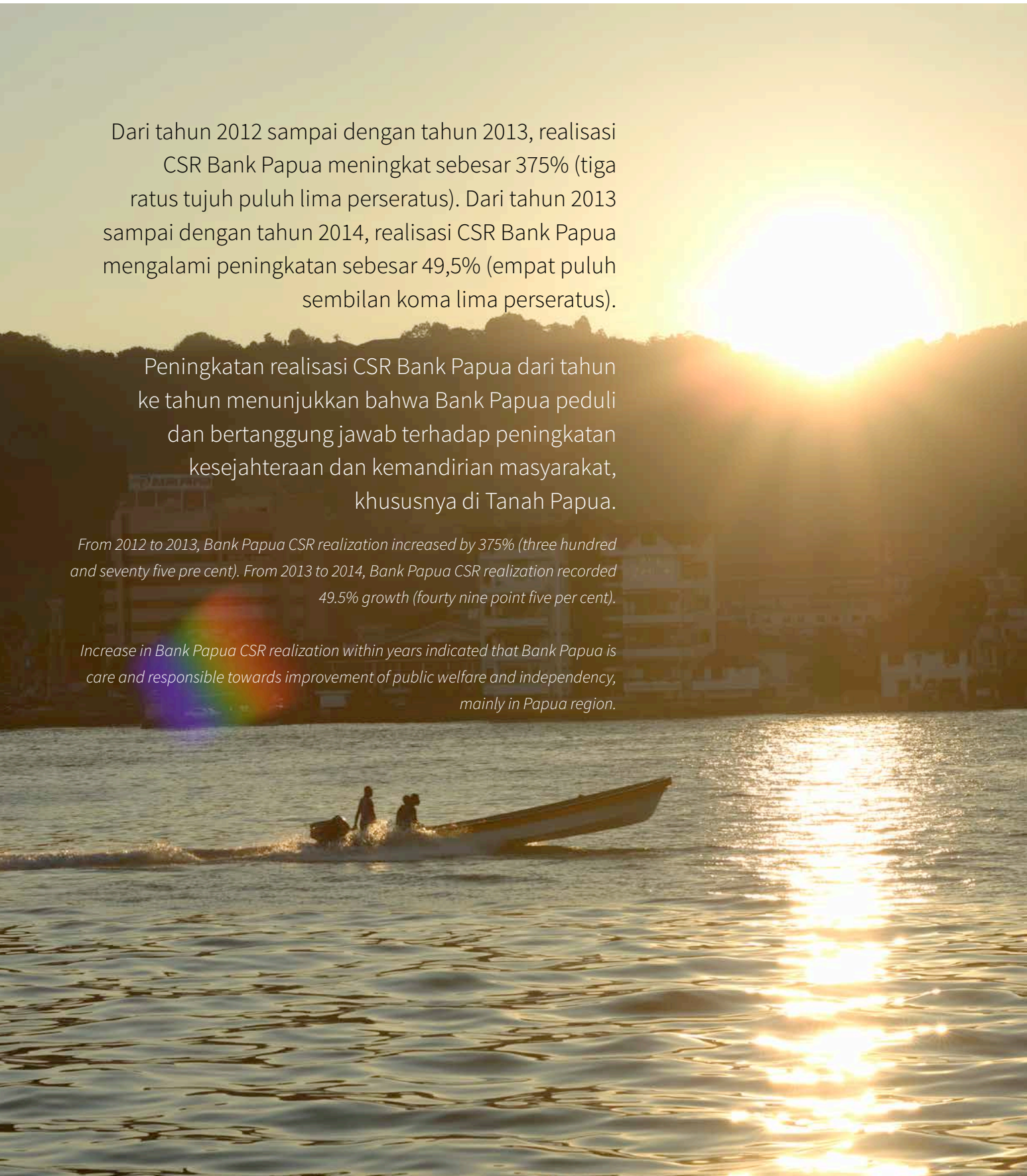
In 2014, total CSR budget allocated reached to Rp. 5,095,926,288 (five billion and ninety five million nine hundred and twenty six thousand two hundred and eighty eight rupiah).

Dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2013, realisasi CSR Bank Papua meningkat sebesar 375% (tiga ratus tujuh puluh lima perseratus). Dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2014, realisasi CSR Bank Papua mengalami peningkatan sebesar 49,5% (empat puluh sembilan koma lima perseratus).

Peningkatan realisasi CSR Bank Papua dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa Bank Papua peduli dan bertanggung jawab terhadap peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat, khususnya di Tanah Papua.

From 2012 to 2013, Bank Papua CSR realization increased by 375% (three hundred and seventy five per cent). From 2013 to 2014, Bank Papua CSR realization recorded 49.5% growth (fourty nine point five per cent).

Increase in Bank Papua CSR realization within years indicated that Bank Papua is care and responsible towards improvement of public welfare and independency, mainly in Papua region.



PENYALURAN CSR BANK PAPUA TAHUN 2014

BANK PAPUA CSR DISBURSEMENT 2014



20% Kemitraan
Partnership

18% Pendidikan
Education

1% Olahraga
Sports

4% Sosial
Social

15% Lingkungan
Environment

29% Keagamaan
Religious

13% Kesehatan
Health

Pada tahun 2014, realisasi CSR Bank Papua cukup merata terserap ke semua bidang. Bidang keagamaan menduduki posisi pertama dengan pemberian dana sebesar Rp. 1.476.421.156,- (satu miliar empat ratus tujuh puluh enam juta empat ratus dua puluh satu ribu seratus lima puluh enam rupiah) atau sebesar 29% (dua puluh sembilan per seratus) dari jumlah dana yang tersalurkan, disusul berturut-turut oleh bidang kemitraan sebesar Rp. 1.035.937.365,- (satu miliar tiga puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu tiga ratus enam puluh lima rupiah) atau sebesar 20% (dua puluh per seratus), bidang pendidikan sebesar Rp. 914.564.767,- (sembilan ratus empat belas juta lima ratus enam puluh empat ribu tujuh ratus enam puluh tujuh rupiah) atau sebesar 18% (delapan belas per seratus), bidang lingkungan/ bencana alam sebesar Rp. 738.358.000,- (tujuh ratus tiga puluh delapan juta tiga ratus lima puluh delapan ribu rupiah) atau sebesar 15% (lima belas per seratus), bidang

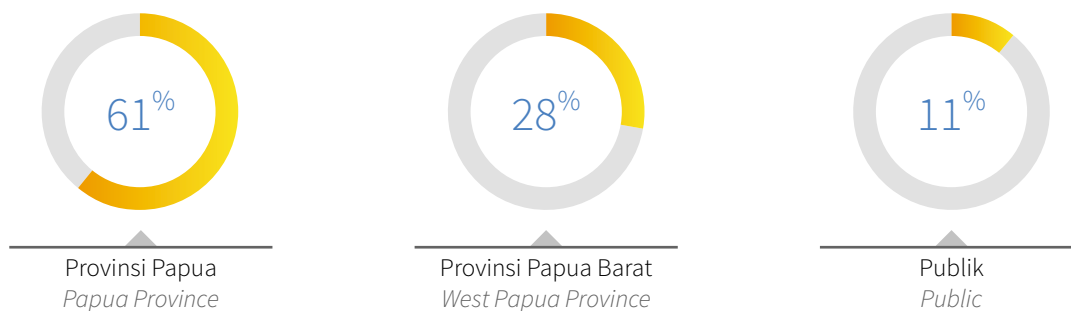
In 2014, realization of Bank Papua CSR was distributed evenly to entire sectors. Religious Sector had the largest share with fund disbursement amounted to Rp. 1,476,421,156 (one billion four hundred and seventy six million four hundred and twenty one thousand one hundred and fifty six rupiah) or 29% (twenty nine per cent) from total fund disbursed, followed by partnership sector with Rp. 1,035,937,365 (one billion and thirty five million nine hundred and thirty seven thousand three hundred and seventy five rupiah) or 20% (twenty per cent), education sector at Rp. 914,564,767 (nine hundred and fourteen million five hundred and sixty four thousand seven hundred and sixty seven rupiah) or 18% (eighteen per cent), environment/natural disaster sector at Rp. 738,358,000 (Seven hundred and thirty eight million three hundred and fifty eight thousand rupiah) or 15% (fifteen per cent), health sector at Rp. 674,300,000 (six hundred and seventy four million three hundred thousand rupiah) or 13% (thirteen

kesehatan sebesar Rp. 674.300.000,- (enam ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus ribu rupiah) atau sebesar 13% (tiga belas per seratus), bidang sosial sebesar Rp. 217.178.000,- (dua ratus tujuh belas juta seratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) atau sebesar 4% (empat per seratus), dan bidang olahraga sebesar Rp. 39.167.000,- (tiga puluh sembilan juta seratus enam puluh tujuh ribu rupiah) atau sebesar 1% (satu per seratus) dari jumlah dana yang tersalurkan.

per cent), social sector at Rp. 217,178,000 (two hundred and seventeen million one hundred and seventy eight thousand rupiah) or 4% (four per cent), and sports sector at Rp. 39,167,000 (thirty nine million one hundred and sixty seven thousand rupiah) or 1% (one per cent), respectively, from total fund disbursed.

Rekap Penyaluran CSR Bank Papua Per Pemegang Saham Tahun 2014

Detail of Bank Papua CSR Budget Disbursement by Shareholders



Rekap Penyaluran CSR Bank Papua Per Pemegang Saham Tahun 2014

Detail of Bank Papua CSR Budget Disbursement by Shareholders

Pemegang Saham Shareholders	Kemitraan Partnership	Pendidikan Education	Olahraga Sports	Sosial Social	Lingkungan/ Bencana Alam Environment/ Natural Disaster	Keagamaan Religious	Kesehatan Health	Total Total
Provinsi Papua Provinsi Papua	785.543.220	853.136.667	35.393.000	217.178.000	132.824.000	386.314.490	674.300.000	3.084.689.377
Provinsi Papua Barat Provinsi Papua Barat	250.394.145	61.428.100	3.774.000	-	22.450.000	1.090.106.666	-	1.428.152.911
Publik Publik	-	-	-	-	583.084.000	-	-	583.084.000
Total Total	1.035.937.365	914.564.767	39.167.000	217.178.000	738.358.000	1.476.421.156	674.300.000	5.095.926.288

Pada tahun 2014, penyaluran CSR Bank Papua tersebar ke berbagai kota/kabupaten di Provinsi Papua dan Papua Barat. Provinsi Papua menduduki posisi pertama dengan peyaluran dana sebesar Rp. 3.084.689.377,- (tiga miliar delapan puluh empat juta enam ratus delapan puluh sembilan ribu tiga ratus tujuh puluh tujuh rupiah) atau sebesar 61% (enam puluh satu per seratus) dari jumlah dana yang tersalurkan, disusul berturut-turut oleh Provinsi Papua Barat dengan penyaluran dana sebesar Rp. 1.428.152.911,- (satu miliar empat ratus dua puluh delapan juta seratus lima puluh dua ribu sembilan ratus sebelas rupiah) atau sebesar 28% (dua puluh delapan per seratus), dan posisi terakhir oleh pihak Publik (bantuan untuk korban bencana alam di Manado dan korban letusan Gunung Kelud, Jawa Timur) sebesar Rp. 583.084.000,- (lima ratus delapan puluh tiga juta delapan puluh empat ribu rupiah) atau sebesar 11% (sebelas per seratus).

In 2014, Bank Papua CSR fund disbursement was distributed to several cities/regencies in Papua and West Papua Provinces. Papua Province dominated the fund disbursement with Rp. 3,084,689,377 (three billion and eighty four million six hundred and eighty nine thousand three hundred and seventy seven rupiah) or 61% (sixty one per cent) from total fund disbursed, followed by West Papua Province with fund disbursement amounted to Rp. 1,428,152,911 (one billion four hundred and twenty eight million one hundred and fifty two thousand nine hundred and eleven rupiah) or 28% (twent eight per cent), and smallest share from Public donation (for Manado Disaster and Kelud Volcano Victims, East Java) amounted to Rp. 583,084,000 (five hundred and eighty three million eighty four rupiah) or 11% (eleven per cent), respectively.

Penyaluran CSR Bank Papua di Bidang Kemitraan Tahun 2014

Bank Papua CSR Disbursement in Partnership Sector 2014

Pada tahun 2014 penyaluran dana CSR Bank Papua Bidang Kemitraan sebesar Rp. 1.035.937.365,- (satu miliar tiga puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu tiga ratus enam puluh lima rupiah). Porsi yang dominan disalurkan untuk kegiatan pelatihan dan seminar sebesar Rp. 935.937.365,- (sembilan ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu tiga ratus enam puluh lima rupiah), disusul dengan kegiatan permodalan usaha sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

In 2014, Bank Papua CSR fund disbursement on Partnership Sector reached to Rp. 1,035,937,365 (one billion and twenty five million nine hundred and thirty seven thousand three hundred and sixty five rupiah). Target allocation was disbursed on training and seminar activities at Rp. 935,937,365 (nine hundred and thirty five million nine hundred and thirty seven thousand three hundred and sixty five rupiah), followed by disbursement for business capital activity amounted to Rp. 100,000,000 (one hundred million rupiah).



90% Pelatihan
Training

10% Permodalan Usaha
Business Capital

Program kemitraan bertujuan sebagai berikut:

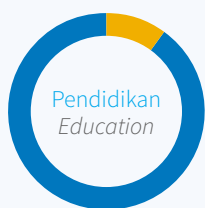
- ◆ Penguatan sumber daya manusia khusus orang asli Papua dalam rangka membentuk pola pikir dan kemandirian menciptakan usaha-usaha baru dan mengembangkan usaha yang sudah ada dalam usaha mewujudkan pertumbuhan ekonomi di daerah, menciptakan lapangan kerja, dan peningkatan taraf hidup masyarakat.
- ◆ Menciptakan *pioneer* sebagai kader yang dapat menjadi motivator, *trainer*, wirausahawan yang menjadi sumber inspirasi di sekitarnya dan menjadi perpanjangan tangan Bank Papua untuk bersama membangun perekonomian di Kota/Kabupaten yang ada di Tanah Papua.
- ◆ Dapat menambah wawasan serta mengubah *mindset*, dan siap melakukan perubahan ke arah yang lebih maju dan kompetitif.

The partnership program has following objectives:

- ◆ *Developing Papua local human resources to create mindset and independency in establishing new business and developing existing business to drive regional economic growth, creating job opportunity and improving society's living standard.*
- ◆ *Developing pioneer as candidate to be a motivator, trainer and entrepreneurship as source of inspiration for his neighborhood and being the extension of Bank Papua to altogether build economic sector in City/Regency in Papua Region.*
- ◆ *Developing knowledge and transforming mindset, to be ready in taking changes towards more progressive and competitive direction.*

Penyaluran CSR Bank Papua di Bidang Pendidikan Tahun 2014

Bank Papua CSR Disbursement in Education 2014



90% Sarana & Prasarana Pendidikan
education supporting facilities and infrastructures

10% Beasiswa
Scholarship Program

Pada tahun 2014 penyaluran dana CSR Bank Papua Bidang Pendidikan sebesar Rp. 914.564.767,- (sembilan ratus empat belas juta lima ratus enam puluh empat ribu tujuh ratus enam puluh tujuh rupiah). Porsi yang dominan disalurkan untuk pengadaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan sebesar Rp. 819.314.767,- (delapan ratus sembilan belas juta tiga ratus empat belas ribu tujuh ratus enam puluh tujuh rupiah), disusul dengan pemberian beasiswa sebesar Rp. 95.250.000,- (sembilan puluh lima juta dua ratus lima puluh ribu rupiah).

In 2014, Bank Papua CSR fund disbursement for Education Sector amounted to Rp. 914,564,767 (nine hundred and fourteen million five hundred and sixty four thousand seven hundred and sixty seven rupiah). Largest portion was allocated for education supporting facilities and infrastructures amounted to Rp. 819,314,767 (eight hundred and nineteen million three hundred and fourteen thousand seven hundred and sixty seven rupiah), followed by scholarship program amounted to Rp. 95,250,000 (ninety five million two hundred and fifty thousand rupiah).

Dalam bidang pendidikan, selain pemberian beasiswa, Bank Papua juga fokus pada pengadaan sarana dan prasarana penunjang pendidikan, antara lain memberikan bantuan berupa alat edukatif untuk PAUD, rehab gedung sekolah, pengadaan buku-buku pelajaran/bacaan untuk perpustakaan sekolah, pengadaan pakaian seragam dan alat tulis untuk siswa-siswi sekolah dasar, serta pengadaan bus untuk mahasiswa.

In education sector, besides giving scholarship, Bank Papua also focused on education supporting facilities and infrastructures support, namely by donating educative tools for PAUD, renovating school building, school/reading book donation for school library, school uniform and stationary donation for elementary school students and bus donation for university students.

Penyaluran CSR Bank Papua di Bidang Olahraga Tahun 2014

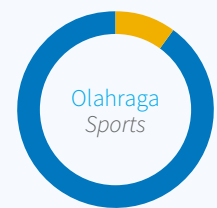
Bank Papua CSR Program in Sports Sector 2014

Pada tahun 2014 penyaluran dana CSR Bank Papua Bidang Olahraga sebesar Rp. 39.167.000,- (tiga puluh sembilan juta seratus enam puluh tujuh ribu rupiah). Porsi yang dominan disalurkan untuk pengadaan sarana olahraga sebesar Rp. 32.900.000,- (tiga puluh dua juta sembilan ratus ribu rupiah), disusul dengan pengadaan prasarana olahraga sebesar Rp. 6.267.000,- (enam juta dua ratus enam puluh tujuh ribu rupiah).

Dalam bidang olahraga, Bank Papua juga fokus pada pengadaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah-sekolah, berupa pembuatan lapangan bola basket dan pemberian alat-alat olahraga seperti, bola futsal, bola volly dan bola basket.

In 2014, Bank Papua CSR fund disbursement in Sports Sector amounted to Rp. 39,167,000 (thirty nine million one hundred and sixty seven thousand rupiah). Largest portion was contributed for sport facilities donation valued Rp. 32,900,000 (thirty two million nine hundred thousand rupiah), followed by sports equipment donation amounted to Rp. 6,267,000 (six million two hundred and sixty seven thousand rupiah).

In sports sector, Bank Papua also focused on sports equipment and infrastructure support at schools by supporting basket ball field construction and donation sports equipment including futsal ball, volley ball and basket ball.



84% Sarana Olahraga
Sports Facility

16% Prasarana Olahraga
Sports Infrastructure

Penyaluran CSR Bank Papua di Bidang Sosial Tahun 2014

Bank Papua CSR disbursement in Social Sector 2014

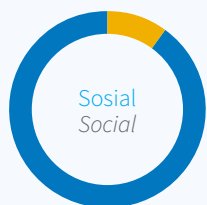


Bantuan Dana CSR pada
Panti Asuhan Wa, Sentani

17 Juni 2014

*CSR Fund Donation for
Orphanage, Wa Sentani*

June 17, 2014



88% Kemiskinan
Poverty

12% Kecacatan
Disabilities

Pada tahun 2014 penyaluran dana CSR Bank Papua Bidang Sosial sebesar Rp. 217.178.000,- (dua ratus tujuh belas juta seratus tujuh puluh delapan ribu rupiah). Porsi yang dominan disalurkan untuk bidang kemiskinan sebesar Rp. 191.428.000,- (seratus sembilan puluh satu juta empat ratus dua puluh delapan ribu rupiah), disusul dengan pemberian bantuan untuk anak cacat sebesar Rp. 25.750.000,- (dua puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah).

Dalam bidang sosial, Bank Papua fokus untuk pemberian bantuan kepada anak-anak yatim piatu di panti asuhan, rehab/bedah rumah tidak layak huni serta pembuatan kamar mandi permanen untuk anak cacat.

In 2014, Bank Papua CSR fund disbursement on Social Sector amounted to Rp. 217,178,000 (two hundred and seventeen million one hundred and seventy eight thousand rupiah). Largest share was donated to poverty sector amounted to Rp. 191,428,000 (one hundred and ninety one million four hundred and twenty eight thousand rupiah), followed by donation for children with disabilities amounted to Rp. 25,750,000 (twenty five million seven hundred and fifty thousand rupiah).

In social sector, Bank Papua facoused to give donation to orphans at various orphanages, renovating houses and constructing permanent toilet for children with disabilities.

Penyaluran CSR Bank Papua di Bidang Lingkungan/Bencana Alam Tahun 2014

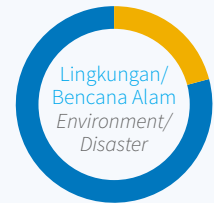
Bank Papua CSR Disbursement in Environment/Natural Disaster Sector

Penyaluran dana CSR Bank Papua tahun 2014 untuk Bidang Lingkungan / Bencana Alam sebesar Rp. 738.358.000,- (tujuh ratus tiga puluh delapan juta tiga ratus lima puluh delapan ribu rupiah). Porsi yang dominan disalurkan untuk bantuan bencana alam sebesar Rp. 583.084.000,- (lima ratus delapan puluh tiga juta delapan puluh empat ribu rupiah), disusul dengan pemberian bantuan untuk pelestarian lingkungan sebesar Rp. 155.274.000,- (seratus lima puluh lima juta dua ratus tujuh puluh empat ribu rupiah).

Dalam bidang lingkungan/bencana alam, Bank Papua fokus untuk pemberian bantuan bagi korban bencana alam banjir bandang di Manado, Sulawesi Utara dan korban letusan Gunung Kelud di Jawa Timur. Sedangkan untuk kegiatan pelestarian lingkungan dilakukan dengan menyediakan tempat sampah di Pantai Wisata Hamadi Jayapura, penataan dan penanaman kembali taman binaan Bank Papua, serta pengadaan gerobak sampah di Kelurahan Hedam Abepura.

In 2014, Bank Papua CSR fund disbursement for Environment/Natural Disaster amounted to Rp. 738,358,000 (seven hundred and thirty eight million three hundred and fifty eight thousand rupiah). Largest portion was donated for natural disaster relief amounted to Rp. 583,084,000 (five hundred and eighty three million eighty four thousand rupiah), followed by donation for environment preservation amounted to Rp. 155,274,000 (one hundred and fifty five million two hundred and seventy four thousand rupiah).

In environment/natural disaster sector, Bank Papua focused in supporting natural disaster victims for Flood Disaster in Manado, North Sulawesi and Mount Kelud Eruption in East Java. However, for environment preservation activity was done by providing trash bin at Hamadi Beach, Jayapura as well as rearranging and replanting Bank Papua partner parks, and donating garbage cart for Hedam Abepura District.

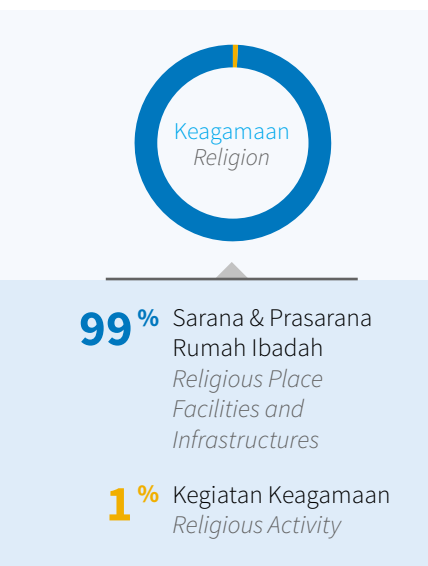


79% Bencana Alam
Natural Disaster

21% Pelestarian
Lingkungan
Environment
Preservation

Penyaluran CSR Bank Papua di Bidang Keagamaan Tahun 2014

Bank Papua CSR Disbursement in Religious Sector



Penyaluran dana CSR Bank Papua tahun 2014 untuk Bidang Keagamaan sebesar Rp. 1.476.421.156,- (satu miliar empat ratus tujuh puluh enam juta empat ratus dua puluh satu ribu seratus lima puluh enam rupiah). Porsi yang dominan disalurkan untuk pengadaan sarana dan prasarana rumah ibadah sebesar Rp. 1.454.821.156,- (satu miliar empat ratus tujuh puluh enam juta empat ratus dua puluh satu ribu seratus lima puluh enam rupiah), disusul dengan bantuan untuk kegiatan keagamaan sebesar Rp. 21.600.000,- (dua puluh satu juta enam ratus ribu rupiah).

Dalam bidang keagamaan, Bank Papua fokus untuk pemberian bantuan bagi pembangunan rumah ibadah (gereja dan masjid). Sedangkan kegiatan keagamaan dilakukan dengan memberikan bantuan untuk pelaksanaan upacara Hari Raya Waisak serta acara buka puasa di Masjid bersama anak-anak panti asuhan.

In 2014, Bank Papua CSR fund disbursement for Religious Sector amounted to Rp. 1,476,421,156 (one billion four hundred and seventy six million four hundred and twenty one thousand one hundred and fifty six rupiah). Largest portion was donated for religious place facilities and infrastructures donation amounted to Rp. 1,454,821,156 (one billion four hundred and fifty four million eight hundred and twenty one thousand one hundred and fifty six rupiah), followed by religious activity donation amounted to Rp. 21,600,000 (twenty one million six hundred thousand rupiah).

In religious sector, Bank Papua focused on donation for religious place construction (church and mosque). Meanwhile, donation for religious activity was disbursed by giving donation for Waisak Day spiritual ceremony and breakfasting event at Mosque with children at orphanage.

Penyaluran CSR Bank Papua di Bidang Kesehatan Tahun 2014

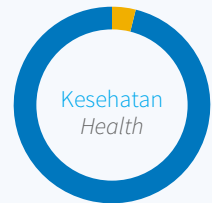
Bank Papua CSR Disbursement in Health Sector 2014

Penyaluran dana CSR Bank Papua tahun 2014 untuk Bidang Kesehatan sebesar Rp. 674.300.000,- (enam ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus ribu rupiah). Porsi yang dominan disalurkan untuk pengadaan sarana dan prasarana penunjang kesehatan sebesar Rp. 650.300.000,- (enam ratus lima puluh juta tiga ratus ribu rupiah), disusul dengan bantuan medis sebesar Rp. 24.000.000,- (dua puluh empat juta rupiah).

Dalam bidang kesehatan, Bank Papua memberikan bantuan 2 (dua) unit mobil kepada LPMK Biro Kesehatan untuk menunjang kegiatan “Malaria Centre”, serta membantu pelaksanaan operasi pembuatan anus “Atresia Ani” tahap II.

In 2014, Bank Papua CSR fund disbursement for Health Sector amounted to Rp. 674,300,000 (six hundred and seventy four million three hundred thousand rupiah). Largest share was dominated for health supporting facilities and infrastructures amounted to Rp. 650,300,000 (six hundred and fifty million three hundred thousand rupiah), followed by medical donation amounted to Rp. 24,000,000 (twenty four million rupiah).

In health sector, Bank Papua also donated 2 (two) units car for LPMK Health Agency to support “Malaria Centre” activity and also supported “Atresia Ani” phase II Anal Surgery (internal sphincterotomy).



96% Sarana & Prasarana Kesehatan
Health Supporting Facilities and Infrastructures

4% Bantuan Medis
Medical Donation

PROGRAM KEMITRAAN

PARTNERSHIP PROGRAM

Program Kemitraan Bank Papua adalah wujud kepedulian Bank Papua kepada masyarakat sekitarnya, terutama pengusaha mikro dan pengusaha kecil serta kampung binaan dalam bentuk peningkatan dan penguatan kapasitas usaha, pengembangan sarana dan kelembagaan usaha serta kegiatan perluasan jaringan pemasaran dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan usaha agar menjadi tangguh dan mandiri.

Bank Papua Partnership Program is embodiment of Bank Papua's care to surrounding society, mainly for micro and small entrepreneurs and partner village disbursed as business capacity improvement and strengthening, business facility and institutional development and marketing network expansion activity targeting to develop business competency to be resilient and independent.

Beberapa bentuk kegiatan kemitraan Bank Papua antara lain:

Below are some of Bank Papua partnership activities:

- ◆ Bantuan untuk *outlet* penjualan dan alat pemintal benang untuk Pengusaha Asli Papua di Kepi, Kabupaten Mappi, sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
- ◆ Pelatihan kepada Pengusaha Asli Papua (PAP) Batch II, sebanyak 50 (lima puluh) peserta, yang dilaksanakan di Balai Besar Peternakan Batu Malang dan menghadirkan motivator nasional Bong Chandra, dengan biaya sebesar Rp. 834.647.145,-
- ◆ Seminar Nasional Membangun Potensi Ekspor UKM Papua bagi 100 Wirausaha Asal Papua, dengan biaya sebesar Rp. 78.740.220,-
- ◆ Pelatihan membatik bagi Wirausaha Asli Papua, dengan biaya sebesar Rp. 22.550.000,- (dua puluh dua juta lima ratus lima puluh ribu rupiah).
- ◆ *Donation for sales outlet and yarn spinner tool for Papua Local Entrepreneur at Kepi, Mappi Regency valued Rp. 100,000,000 (one million Rupiah).*
- ◆ *Training for Papua Local Entrepreneur (PAP) Batch II, for 50 (fifty) participants, held at Balai Besar Peternakan, Batu, Malang and invited Bong Chandra, a national motivator with total cost of Rp. 834,647,145.*
- ◆ *Developing Papua SME Export Potential National Seminar for 100 Papua Local Entrepreneurs with total budget of Rp. 78,740,220.*
- ◆ *Batik craft training for Papua Local Entrepreneurs with total budget allocated to Rp. 22,550,000 (twenty two million five hundred and fifty thousand rupiah).*

Mulai tahun 2013, Bank Papua membuat Program Mencetak 1000 Wirausaha Asli Papua untuk 5 tahun kedepan (2013-2017), dari berbagai jenis usaha, diantaranya usaha pertanian, peternakan, perikanan, perdagangan dan jasa.

Tahapan pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Tahun 2013 – 2014, target mencetak 140 orang;
2. Tahun 2015 – 2017, target mencetak 620 orang;
3. Tahun 2017, target mencetak 1000 orang.

- ◆ Pelatihan Tahap I telah dilaksanakan pada tanggal 13 – 18 April 2013 di Rumah Perubahan Jakarta milik **Prof. Rheinald Kasali**, dengan jumlah peserta sebanyak 40 orang.
- ◆ Pelatihan Tahap II telah dilaksanakan pada tanggal 14 – 20 April 2014 di Balai Besar Peternakan Batu Malang dan menghadirkan motivator nasional **Bong Chandra**, dengan jumlah peserta sebanyak 50 orang.
- ◆ Berdasarkan hasil evaluasi dan *monitoring* tahun 2013 dan 2014, jumlah Wirausaha Asli Papua yang awalnya berjumlah 90 orang, telah berkembang menjadi 678 orang. 595 orang tersebar di Provinsi Papua, 83 orang tersebar di Provinsi Papua Barat.
- ◆ Jumlah pengusaha binaan yang aktif sebagai penabung sebanyak 245 orang, dengan total *outstanding* tabungan sebesar Rp. 323.592.557,- (tiga ratus dua puluh tiga juta lima ratus sembilan puluh dua ribu lima ratus lima puluh tujuh rupiah).
- ◆ Jumlah pengusaha binaan yang telah memperoleh pembiayaan dari Bank Papua sebanyak 106 orang, dengan total *outstanding plafond* sebesar Rp. 3.460.500.000,- (tiga miliar empat ratus enam puluh juta lima ratus ribu rupiah).

Starting from 2013, Bank Papua hosted Creating 1000 Papua Local Entrepreneurs Program for next 5 Years (2013- 2017), from various business sectors namely agricultures, animal breeding, fisheries, trading and service.

The implementation stages are covering:

1. 2013 – 2014, targeting to create 140 entrepreneurs;
2. 2015 – 2015, targeting to create 620 entrepreneurs;
3. 2017, targeting to create 1000 entrepreneurs.

- ◆ *Training Phase I, had been conducted on April 13 – 18, 2013 at Rumah Perubahan Jakarta (Jakarta Transformation House) owned by Prof. Reinald Kasali, with total participants to 40 participants.*
- ◆ *Training Phase II, had been conducted on April 14 – 20, 2014 at Balai Besar Peternakan, Batu, Malang by inviting Bong Chandra national motivator, with total participant to 50 participants.*
- ◆ *Based on result of evaluation and monitoring activities taken in 2013 and 2014, number of Papua Local Entrepreneurs grew to 678 entrepreneurs. 595 entrepreneurs spread in Papua Province, 83 entrepreneurs spread in West Papua Province.*
- ◆ *Total active entrepreneurs partner as our depositors are 245 entrepreneurs, with total deposit outstanding to Rp. 323,592,557 (three hundred and twenty eight million five hundred and ninety two million five hundred and fifty seven rupiah).*
- ◆ *Total partner entrepreneurs who had received financing from Bank Papua were 106 entrepreneurs with total plafond outstanding to Rp. 3,460,500,000 (three billion four hundred and sixty million five hundred thousand rupiah).*

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

ENVIRONMENT DEVELOPMENT PROGRAM

Program bina lingkungan yang dapat diartikan sebagai tanggung jawab moral terhadap komunitas atau masyarakat di sekitar wilayah kerja dan operasinya melalui program pengembangan masyarakat dengan mengacu pada konsep pembangunan yang berkelanjutan dengan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup.

Environment development program is defined as to our moral responsibility towards surrounding community or society in our operational area and working neighborhood through community development program referring to sustainable development concept by concerning social and environment dimension.

Program Bina Lingkungan Bank Papua adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat. Bank Papua sangat terbuka terhadap berbagai masukan antara lain dari berita media massa, informasi-informasi dari LSM, yayasan dan komunitas.

Bank Papua Environment Development Program refers to social community condition empowering program. Bank Papua is highly open for every input from mass media, information from NGO, foundation and communities.

BIDANG PENDIDIKAN

EDUCATION SECTOR

“Pendidikan adalah sebuah proses belajar terus menerus dalam keseluruhan aktifitas sosial sehingga manusia tetap ada dan berkembang”

(oleh Theodore Brameld).

“Education is never ending learning process in entire social activity that human being will remain exist and grow”

(Theodore Brameld).

Pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan, seseorang dapat dipandang terhormat, memiliki karir yang baik serta dapat bertingkah sesuai norma-norma yang berlaku. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana secara etis, sistematis, intensional dan kreatif dimana peserta didik

Education is most important factor in one's life. Through education, an individual might be honor, having prospective career and will conduct according to prevailing norms. Education is a conscious effort and well-planned ethically, systematically, intentionally and creative where the learning participants will be able to develop self-



Penyerahan bantuan CSR untuk SD, SMP dan SMA di Kabupaten Pegunungan Arfak

07 November 2014

CSR Donation hand over for Elementary School, Junior High School and High School at Pegunungan Arfak Municipal

November 07, 2014.

mengembangkan potensi diri, kecerdasan, pengendalian diri dan keterampilan untuk membuat dirinya berguna di masyarakat.

potential, intelligence, self-control and skill to contribute to society.

Bank Papua menyadari bahwa pendidikan sangat penting dan dibutuhkan setiap orang. Pada tahun 2014, Bank Papua menyalurkan bantuan sebesar Rp. 914.564.767,- (sembilan ratus empat belas juta lima ratus enam puluh empat ribu tujuh ratus enam puluh tujuh rupiah) untuk bidang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Papua peduli terhadap dunia pendidikan, mulai dari PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama), SMA (Sekolah Menengah Atas), sampai tingkat Perguruan Tinggi.

Bank Papua realizes that education is very important and needed by everyone. In 2014, Bank Papua disbursed donation amounted to Rp. 914,564,767 (nine hundred and fourteen million five hundred and sixty four thousand seven hundred and sixty seven rupiah) for education support. This reflects that Bank Papua is care to education sector starting from PAUD (Early Children Learning), SD (Elementary School), SMP (Junior High School), SMA (High School) to University level.

Beberapa bentuk kegiatan dalam pemberian beasiswa antara lain:

Below are our scholarship programs:

- ◆ Bantuan dana untuk biaya pendidikan Yosefina Mirino, Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Fakultas Ekonomika dan Bisnis di Salatiga, Jawa Tengah dan Yoseph Mirino, Calon Taruna Penerbangan UP4B, sebesar Rp. 60.250.000,- (Enam Puluh Juta Dua Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).
- ◆ Bantuan dana untuk beasiswa Anggota Paskibra Kabupaten Mimika sebanyak 35 orang @ Rp. 1.000.000,- terhitung dari Bulan Agustus – Desember 2014 sebesar Rp. 35.000.000,- (Tiga Puluh Lima Juta Rupiah).

- ◆ *Donation for education fee support for Yosefina Miriono, student of Universitas Kristen Satya Wacana, Faculty of Economics and Business in Salatiga, Central Java and Yoseph Mirino, UP4B Air Force Candidate amounted to Rp. 60,250,000 (sixty million two hundred and fifty thousand rupiah).*
- ◆ *Donation for Mimika Regency Pasikbra (Flag Corps) Members for 35 members @ Rp. 1,000,000 from August - December 2014 valued to Rp. 35,000,000 (thirty five million rupiah).*



Penyerahan bantuan CSR untuk SD, SMP dan SMA di Kabupaten Pegunungan Arfak

07 November 2014

CSR Donation hand over for Elementary School, Junior High School and High School at Pegunungan Arfak

November 07, 2014

Beberapa bentuk kegiatan dalam pemberian sarana dan prasarana penunjang pendidikan antara lain:

- ◆ Bantuan dana kepada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Humboldt GKII Rehobot Jayapura untuk pengadaan alat-alat edukatif, dengan bantuan sebesar Rp. 20.000.000,- (dua puluh juta rupiah).
- ◆ Bantuan dana untuk rehab gedung sekolah TK dan SMP Yayasan Kartika Jaya Cabang VI Cenderawasih, sebesar Rp. 45.000.000,- (empat puluh lima juta rupiah).
- ◆ Bantuan dana untuk pelaksanaan Try Out Ujian Nasional SMA di Kota Jayapura dan Kabupaten Jayawijaya melalui KODAM XVII/Cenderawasih Tahun 2014, sebesar Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah).
- ◆ Bantuan dana untuk Pelaksanaan Kompetisi SMP/MTS di Kota Jayapura dan Kabupaten Keerom, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Cenderawasih, sebesar Rp. 19.370.000,- (sembilan belas juta tiga ratus tujuh puluh ribu rupiah).
- ◆ Bantuan kepada SD YPPK Bonaventura Sentani, Kabupaten Jayapura berupa laptop, infokus dan screen masing-masing sebanyak 2 (dua) unit senilai Rp. 22.200.000,- (dua puluh dua Juta dua ratus ribu rupiah).
- ◆ Bantuan berupa buku-buku pelajaran dan bacaan untuk SD, SMP dan SMA di Distrik Anggi, Kabupaten Pegunungan Arfak, senilai Rp. 7.559.600,- (tujuh juta lima ratus lima puluh sembilan ribu enam ratus rupiah).

Below are several activities of education supporting facilities donation:

- ◆ Donation for Early Childhood Education (PAUD) Humboldt GKII Rehobot, Jayapura for educational equipment donation valued to Rp. 20,000,000 (twenty million rupiah).
- ◆ Donation for Kartika Jaya 4th Branch Kindergarten and Junior High School Building Renovation amounted to Rp. 45,000,000 (forty five million Rupiah).
- ◆ Donation for High School National Exam Try Out in Jayapura City and Jayawijaya Regency through KODAM XVII/Cenderawasih in 2014, amounted to Rp. 15,000,000 (fifteen million rupiah).
- ◆ Donation for High School/MTs Competition in Jayapura City and Keerom Regency, Faculty of Teaching and Education Science, Universitas Cenderawasih, amounted to Rp. 19,370,000 (nineteen million three hundred and seventy thousand rupiah).
- ◆ Donation for YPKK Bonaventure Sentani Elementary School, Jayapura Regency in form of 2 (two) units Laptop, LCD Projector and Screen, respectively, valued Rp. 22,200,000 (twenty two million two hundred thousand rupiah).
- ◆ School and reading books donation for Elementary School, Junior High School and High School at Anggi District, Arfak Mountain Regency valued Rp. 7,559,600 (seven million five hundred and fifty nine thousand six hundred rupiah).

- ◆ Bantuan dana untuk kegiatan turun kampung Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Sistem Informasi UST Jayapura di Kampung Workwana Kabupaten Keerom, sebesar Rp. 10.416.667,- (sepuluh juta empat ratus enam belas ribu enam ratus enam puluh tujuh rupiah).
- ◆ Bantuan berupa buku-buku pelajaran/bacaan untuk perpustakaan sekolah SD YPK Diaspora Amban, Manokwari, senilai Rp. 28.481.000,- (dua puluh delapan juta empat ratus delapan puluh satu ribu rupiah).
- ◆ Bantuan berupa alat tulis menulis dan pakaian seragam SD untuk siswa-siswi SD Inpres Kampung Salio, Kabupaten Raja Ampat, senilai Rp. 25.387.500,- (dua puluh lima juta tiga ratus delapan puluh tujuh ribu lima ratus rupiah).
- ◆ Bantuan berupa pemberian 1 (satu) unit Bus untuk transportasi Mahasiswa Universitas Cenderawasih Jayapura, senilai Rp. 625.900.000,- (enam ratus dua puluh lima ribu sembilan ratus ribu rupiah).
- ◆ *Field trip donation for Jayapura UST Information System Studies Student Association (HMPS) at Workwana Village, Keerom Regency, amounted to Rp. 10,416,667 (ten million four hundred and sixteen thousand six hundred and sixty seven rupiah).*
- ◆ *School/reading books donation for YPK Diaspora Amban Elementary School library, Manokwari amounted to Rp. 28,481,000 (twenty eight million four hundred and eighty one thousand rupiah).*
- ◆ *Stationary and school uniform donation for elementary students of Inpres Elementary School, Salio Village, Raja Ampat Regency, valued Rp. 25,387,500 (twenty five million three hundred and eighty seven five hundred rupiah).*
- ◆ *1 (one) unit Bus donation for students transportation support in Universitas Cenderawasih, Jayapura valued Rp. 625,900,000 (six hundred and twenty five million nine hundred thousand rupiah).*

BIDANG OLAHRAGA

SPORTS SECTOR

“Olahraga adalah pereda stress yang sangat baik. Olahraga dapat mengalihkan pikiran dari kekhawatiran dengan cara meredakan ketegangan otot tubuh”

(oleh Jessica Dolland).

“Sports is a very good stress release. With sport, our mind will alter from anxiety by calming body muscle tension”

(Jessica Dolland).

Olahraga merupakan aktivitas yang sangat penting untuk mempertahankan kebugaran seseorang. Olahraga juga merupakan suatu perilaku aktif yang menggiatkan metabolisme dan mempengaruhi fungsi kelenjar di dalam tubuh untuk memproduksi sistem kekebalan tubuh dalam upaya mempertahankan tubuh dari gangguan penyakit serta stress. Oleh karena itu, sangat dianjurkan kepada setiap orang untuk melakukan kegiatan olahraga secara rutin dan terstruktur dengan baik.

Sports is a very important activity to maintain our fitness. Sports is also an active attitude to intensify metabolism and affect hormonal function in our body to prouce immunity in preventing our body from desease and stress potential. Therefore, regular and well-structured sport activity is highly recommended for every body to be conducted.

Bank Papua menyadari bahwa olahraga sangat penting dan dibutuhkan setiap orang. Pada tahun 2014, Bank Papua menyalurkan bantuan sebesar Rp. 39.167.000,- (tiga puluh sembilan juta seratus enam puluh tujuh ribu rupiah) di bidang olahraga untuk SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama) dan SMA (Sekolah Menengah Atas) yang tersebar di Kota dan Kabupaten di Provinsi Papua dan Papua Barat.

Bank Papua realizes that sport is very important and needed by everyone. In 2014, Bank Papua disbursed donation amounted to Rp. 39,167,000 (thirty nine million one hundred and sixty seven thousand rupiah) in sport sector for SD (Elementary School), SMP (Junior High School), SMA (High School) distributed in City and Regency of Papua and West Papua Provinces.

Beberapa bentuk kegiatan dalam pemberian sarana dan prasarana penunjang pendidikan antara lain:

Below are some of sports facilities and infrastructures donation activity:

- ◆ Bantuan dana dalam rangka Pembangunan Lapangan Bola Basket bagi siswa-siswi SMP YPK Diaspora Kotaraja Jayapura, sebesar Rp. 32.900.000,- (tiga puluh dua juta sembilan ratus ribu rupiah).
- ◆ Bantuan berupa peralatan olahraga (bola futsal, bola volly dan bola basket) untuk SD, SMP, dan SMA di Kabupaten Merauke, senilai Rp. 2.493.000,- (dua juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah).
- ◆ Bantuan berupa peralatan olahraga (bola futsal, bola volly dan net) untuk SD, SMP, dan SMA di Distrik Anggi, Kabupaten Pegunungan Arfak, senilai Rp. 3.774.000,- (tiga juta tujuh ratus tujuh puluh empat ribu rupiah).

- ◆ *Donation to build basket ball field for YPK Diaspora Kotaraja Junior High School Students valued Rp. 32,900,000 (thirty two million and nine hundred thousand rupiah).*
- ◆ *Sports equipment donation (futsal ball, volley ball, basket ball) for Elementary School, Junior High School and High School in Merauke Regency, valued Rp. 2,493,000 (two million four hundred and ninety three thousand rupiah).*
- ◆ *Sports equipment donation (futsal ball, volley ball and net) for Elementary School, Junior High School and High School in Anggi District, Arfak Mountain Regency, valued Rp. 3,774,000 (three million seven hundred and seventy four thousand rupiah).*

BIDANG SOSIAL

SOCIAL SECTOR

“Sosial lebih dari sekedar jumlah manusia secara individu karena mereka terlibat dalam berbagai kegiatan bersama”

(oleh Paul Ernest).

“Social is beyond human numbers individually that they are engaged in common activity”

(Paul Ernest).

Kita harus mengakui bahwa manusia merupakan makhluk sosial karena manusia tidak bisa hidup tanpa berhubungan dengan manusia yang lain bahkan untuk urusan sekecil apapun kita tetap membutuhkan orang lain untuk membantu kita.

We shall admit that human is social being that human can not live without interacting with others even in smallest activity, we need other people to help us.

Dalam Bidang Sosial, Bank Papua mengacu pada Prioritas CSR Kesos (UU No. 11 / 2009 tentang Kesejahteraan Sosial), yang terdiri dari:

In social sector, Bank Papua refers to CSR Priority of Social Welfare (Law No. 11/2009 on Social Welfare), comprising of:

1. Kemiskinan,
2. Keterlantaran,
3. Kecacatan,
4. Keterpencilan,
5. Ketunaan sosial dan penyimpangan perilaku,
6. Korban bencana, dan/atau
7. Korban tindak kekerasan, eksploitasi serta diskriminasi

1. Poverty,
2. Abandonment,
3. Disability,
4. Isolation,
5. Social Disability and Behavior Disorder,
6. Disaster Victim, and/or
7. Harrashment, Exploitation and Discrimination victim.

Pada tahun 2014, untuk Bidang Sosial, Bank Papua menyalurkan bantuan sebesar Rp. 217.178.000,- (dua ratus tujuh belas juta seratus tujuh puluh delapan ribu rupiah) untuk sektor kemiskinan dan kecacatan

In 2014, in social sector, Bank Papua disbursed donation amounted to Rp. 217,178,000 (two hundred and seventeen million one hundred and seventy eight thousand rupiah) for poverty and disability sectors.

Beberapa bentuk kegiatan dalam sektor kemiskinan antara lain:

Below are some of poverty sector activities:

- ◆ Bantuan dana untuk 5 Panti Asuhan di Kabupaten Kepulauan Yapen yaitu ,
 - Panti Asuhan Lahairoi Center, dengan jumlah anak asuh sebanyak 40 orang.

- ◆ Donation for 5 Orpahange in Yapen Island Regency, including:
 - Lahairoi Cener Orphanage, with total of 40 orphans.

- Panti Asuhan Muhammadiyah, dengan jumlah anak asuh sebanyak 24 orang.
- Panti Asuhan Hidayatullah, dengan jumlah anak asuh sebanyak 40 orang.
- Panti Asuhan Damai Sejahtera, dengan jumlah anak asuh sebanyak 30 orang.
- Panti Asuhan Gidion, dengan jumlah anak asuh sebanyak 20 orang.

Bantuan yang diberikan sebesar Rp. 63.050.000,- (enam puluh tiga juta lima puluh ribu rupiah).

- ◆ Bantuan dana untuk Panti Asuhan St. Don Bosco Arso, Kabupaten Keerom untuk pengadaan 25 (dua puluh lima) set tempat tidur dengan total bantuan sebesar Rp. 37.500.000,- (tiga puluh tujuh juta lima ratus ribu rupiah).
- ◆ Bantuan dana kepada Panti Asuhan Muhammadiyah Arso, Kabupaten Keerom, untuk pembangunan pagar sebesar Rp. 35.000.000,- (tiga puluh lima juta rupiah).
- ◆ Pemberian bantuan kepada Panti Asuhan Wa Sentani, berupa bahan makanan dan perlengkapan tidur senilai Rp. 28.379.000,- (dua puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah).
- ◆ Bantuan dana untuk bedah rumah melalui keramknisasi di Kampung Skouw, Distrik Muara Tami, Kota Jayapura, kerja sama dengan Kodam XVII Cenderawasih Korem 172/Praja Wira Yakthi, sebesar Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).
- ◆ Bantuan berupa bahan bangunan untuk rehab/bedah rumah John Karma, wartawan tabloid Papua Baru, senilai Rp. 2.499.000,- (dua juta empat ratus sembilan puluh sembilan ribu rupiah).

- Muhammadiyah Orphanage, with total of 24 orphans.
- Hidayatullah Orphanage with total of 40 orphans.
- Damai Sejahtera Orphanage, with total of 30 orphans.
- Gidion Orphanage with total of 20 orphans.

Donation disbursed amounting to Rp. 63,050,000 (sixty million and fifty thousand rupiah).

- ◆ Donation for St. Don Bosco Arso Orphanage, Keerom Regency for 25 (twenty five) bed set donation with total disbursement to Rp. 37,500,000 (thirty seven and five hundred thousand rupiah).
- ◆ Donation for Muhammadiyah Arso Orphanage, Keerom Regency to build fence valued Rp. 35,000,000 (thirty five million Rupiah).
- ◆ Donation to Wa Sentani Orphanage, in form of groceries and bedroom equipment valued Rp. 28,379,000 (twenty eight million three hundred and seventy nine thousand rupiah).
- ◆ Donation for house renovation through replacing ceramic tiles in Skouw Village, Muara Tami District, Jayapura City, in cooperation with KODAM XVII Cenderawasih Korem 172/PRaja Wira Yakthi, amounted to Rp. 25,000,000 (twenty five million rupiah).
- ◆ Construction material for house renovation owned by John Karma, Papua Baru newspaper journalist, valued to Rp. 2,499,00 (two million four hundred and ninety nine thousand rupiah).

Beberapa bentuk kegiatan dalam bidang kecacatan antara lain:

Below are activities in disability sector:

- ◆ Bantuan dana dalam rangka pembuatan kamar mandi permanen untuk anak Christine Mara, penderita cacat "Cerebral Palsy", senilai Rp. 25.750.000,- (dua puluh lima juta tujuh ratus lima puluh ribu rupiah).
- ◆ Donation to build permanent toilets for children with disabilities, Christine Mara with "Cerebral Palsy" disability, valued Rp. 25,750,000 (twenty five million seven hundred and fifty thousand rupiah).

BIDANG LINGKUNGAN / BENCANA ALAM

ENVIRONMENT/NATURAL DISASTER SECTOR

“Bumi menyediakan cukup untuk memenuhi setiap kebutuhan manusia, tetapi tidak keserakahan setiap orang”

(oleh Mahatma Gandhi)

“Earth provides enough to satisfy every man’s needs, but not every man’s greed”

(Mahatma Gandhi).

Dunia diciptakan baik apa adanya, diserahkan kepada manusia sebagai lingkungan hidup kita. Tuhan memberikan kuasa untuk menguasai alam kepada kita, namun kita harus bijak dalam menguasainya, karena jika kita tidak menjadikan alam sebagai sahabat, maka alam pasti akan menjadi musuh yang paling berbahaya bagi kita.

The world is created as it is, handed to human being as our environment. God mandates a power to us to master the nature, that we have to be wise in managing the world, that if we failed to treat nature as our friend, it will become the most dangerous enemy for human being.

Program CSR Bank Papua Bidang Lingkungan/Bencana Alam disalurkan sebagai upaya untuk melestarikan, memperbaiki dan meningkatkan kualitas lingkungan hidup, serta korban bencana alam yang menurut penilaian bank membutuhkan bantuan.

Bank Papua CSR program in Environment/Natural Disaster Sector is disbursed as an effort to protect, preserve and improve quality of environment and to support natural disaster victim whom the Bank considers required several assistance.

Pada tahun 2014, Bank Papua telah menyalurkan dana sebesar Rp. 738.358.000,- (tujuh ratus tiga puluh delapan juta tiga ratus lima puluh delapan ribu rupiah) untuk kegiatan pelestarian lingkungan dan bencana alam.

In 2014, bank Papua has disbursed donation to Rp. 738,358,000 (seven hundred and thirty eight million three hundred and fifty eight thousand rupiah) for environment preservation and natural disaster activities.

Beberapa bentuk kegiatan CSR Bank Papua terkait Bencana Alam antara lain:

Below are Bank Papua CSR activities related with natural disasters:

- ◆ Bantuan dana untuk Korban Banjir Bandang dan Tanah Longsor di Manado berupa obat-obatan, bahan makanan, perlengkapan mandi, pakaian dan bantuan dana untuk mahasiswa asal Papua. Bantuan diserahkan pada tanggal 28 Februari 2014 dengan total bantuan sebesar Rp. 483.084.000,- (empat ratus delapan puluh tiga juta delapan puluh empat ribu rupiah).

- ◆ *Donation for flood and landslide victims in Manado in form of drugs package, groceries, toiletries, clothes and cash support for Papua students. The donation was handed on February 28, 2014 with total donation to Rp. 483,084,000 (four hundred and eighty three million eighty thousand rupiah).*

- ◆ Bantuan dana untuk masyarakat korban letusan gunung Kelud di Provinsi Jawa Timur. Bantuan diserahkan pada tanggal 14 Maret 2014, sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).

- ◆ *Donation for Kelud volcanic eruption victim in East Java Province. The donation was handed on March 14, 2014 amounted to Rp. 100,000,000 (one hundred million rupiah).*

Beberapa bentuk kegiatan CSR Bank Papua terkait pelestarian lingkungan antara lain:

Below are Bank Papua CSR program related with environment preservation:

- ◆ Pemberian bantuan tempat sampah sebanyak 21 (dua puluh satu) pasang tempat sampah organik dan non organik di Pantai Wisata Hamadi Jayapura, senilai Rp. 34.845.000,- (tiga puluh empat juta delapan ratus empat puluh lima ribu rupiah)
- ◆ Penataan dan penanaman kembali taman binaan Bank Papua di sepanjang Jalan Sam Ratulangi Jayapura, senilai Rp. 50.979.000,- (lima puluh juta sembilan ratus tujuh puluh sembilan ribu rupiah).
- ◆ Pemberian bantuan berupa 250 (dua ratus lima puluh) baju kaos untuk kegiatan Panitia Rehabilitasi Mangrove di Kabupaten Teluk Wondama, pada tanggal 15 Juli 2014, sebesar Rp. 22.450.000,- (dua puluh dua juta empat ratus lima puluh ribu rupiah).
- ◆ Bantuan dana untuk pengadaan 10 (sepuluh) unit gerobak sampah kepada Badan Pengelola Lingkungan Hidup (BPLH) Provinsi Papua dalam kegiatan pengelolaan sampah terpadu berbasis masyarakat pada wilayah zona penyangga Kali Acai yang dilaksanakan di beberapa sekolah dan Kelurahan Hedam, pada tanggal 19 November 2014, sebesar Rp. 47.000.000,- (empat puluh tujuh juta rupiah).

- ◆ *21 (twenty one) set of organic and non-organic trash bin donation at Hamadi Beach, Jayapura valued to Rp. 34,845,000 (thirty four million eight hundred and forty five thousand rupiah).*
- ◆ *Bank Papua partner park arrangement and replanting along Sam Ratulangi Road, Jayapura valued to Rp. 50,979,000 (fifty million nine hundred and seventy nine thousand rupiah).*
- ◆ *250 (two hundred and fifty) shirt clothes donation for Committee of Mangrove Rehabilitation Activity at Wondama Bay Regency, on July 15, 2014 amounted to Rp. 22,450,000 (twenty two million four hundred and fifty thousand rupiah).*
- ◆ *Donation for 10 (ten) garbage cart for Environment Management Agency (BPLH) Papua Province during society-based integrated garbage management activity at Acai River buffer zone held in various schools and Hedam District, on November 19, 2014 valued to Rp. 47,000,000 (forty seven million rupiah).*

BIDANG KEAGAMAAN

RELIGIOUS SECTOR

“Pelayanan terbesar yang dapat kita berikan kepada Allah adalah memenuhi panggilan rohani kita”

(oleh Gresham).

“Greatest Service to God is fulfilling our spiritual calling”

(Gresham)

Agama merupakan tiang kehidupan, dimana manusia menemukan jawaban dari segala problematikanya. Hal inilah yang membuat keberadaan agama semakin berharga dalam kehidupan umat manusia. Agama sangat memegang peranan penting dalam menentukan langkah hidup seseorang terutama kaitannya dengan tujuan diciptakannya manusia yaitu untuk beribadah kepada Allah, dan juga kaitannya dengan tugas dan fungsi manusia di dunia.

Religion is pillar of life, where human will find answer for every problems. This makes existence of religions to be more valued in human beinglife. Religion has a very important orl ein determining human’s life choice mainly related with objective of human creation, to worship God, and also related with human duty and function in the world.

Bank Papua menyadari bahwa melalui agama dan kegiatan keagamaan, terbentuklah pribadi-pribadi manusia yang takut akan Tuhan, yang melandasi seluruh aspek kehidupannya. Pada tahun 2014, Bank Papua menyalurkan bantuan sebesar Rp. 1.476.421.156,- (satu miliar empat ratus tujuh puluh enam juta empat ratus dua puluh satu ribu seratus lima puluh enam rupiah) untuk pembangunan sarana dan prasarana rumah ibadah serta kegiatan keagamaan.

Bank Papua realizes that through religion and religious activities, will create a religious human being and personality, that will inspire all of living aspect. In 2014, Bank Papua disbursed donation amounted to Rp. 1,476,421,156 (one billion four hundred and seventy six million four hundred and twenty one thousand one hundred and fifty six rupiah) for religious place facilities and infrastructures cosnturction and to support religious events.

Beberapa bentuk kegiatan dalam bidang sarana dan prasarana rumah ibadah antara lain:

Below are religious facilities and infrastructures construction activities:

- ◆ Bantuan dana dalam rangka pembangunan gedung gereja GPDI Efata Perumnas II - Waena, pada tanggal 10 Januari 2014, sebesar Rp. 30.000.000,-(tiga puluh juta rupiah).
- ◆ Bantuan dana dalam rangka pembangunan gedung GKI Diaspora Waena, pada tanggal 13 Januari 2014, sebesar Rp. 58.000.000,- (lima puluh delapan juta rupiah).

- ◆ *Donation for GPDI Efata Perumnas II Church Construction – Waena on January 10, 2014 amounted to Rp. 30,000,000 (thirty million rupiah).*
- ◆ *Donation for GKI Diaspora Waena Church Building Construction on January 13, 2014 amounted to Rp. 58,000,000 (fifty eight million rupiah).*



Bantuan dana dalam rangka pembangunan Masjid Darussalam Tanah Hitam

20 Januari 2014

Donation for Darussalam Mosque Construction, Tanah Hitam

January 20, 2014

- ◆ Bantuan dana dalam rangka pembangunan Masjid Darussalam Tanah Hitam, pada tanggal 20 Januari 2014, sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).
- ◆ Bantuan dana dalam rangka Pembangunan Mushola Masjid Al-Alim BTN Dunlop Kotaraja–Jayapura, pada tanggal 06 Mei 2014, sebesar Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah).
- ◆ Bantuan dana dalam rangka Pembangunan Gereja Ebenhaezer Yonif 751/R yang diserahkan pada tanggal 23 Juni 2014, sebesar Rp. 15.000.000,- (lima belas juta rupiah).
- ◆ Bantuan dana dalam rangka Pembangunan Gereja Kemah Injil, pada tanggal 30 Juni 2014, sebesar Rp. 22.490.000,- (dua puluh dua juta empat ratus sembilan puluh ribu rupiah).
- ◆ Bantuan berupa bahan bangunan untuk pembangunan gedung gereja GKI Ebenhaezer Senggi, Kabupaten Keerom, pada tanggal 15 Juli 2014, sebesar Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).
- ◆ Bantuan dana untuk pembangunan gedung gereja GKII Jemaat Maranatha Pugima Wamena, Kabupaten Jayawijaya, sebesar Rp. 24.000.000,- (dua puluh empat juta rupiah).
- ◆ Bantuan dana untuk pembangunan gedung Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Wamena, Kabupaten Jayawijaya, pada tanggal 03 September 2014, sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).
- ◆ *Donation for Darussalam Mosque Construction, Tanah Hitam on January 20, 2014 amounted to Rp. 50,000,000 (fifty million rupiah).*
- ◆ *Donation for Al-Alim BTN Dunlop Musholla Construction, Kotaraja, Jayapura on May 6, 2014 amounted to Rp. 15,000,000 (fifteen million rupiah).*
- ◆ *Donation for Ebenhaezer Yonif 751/R Church Construction handed on June 23, 2014 amounted to Rp. 15,000,000 (fifteen million rupiah).*
- ◆ *Donation for Kemah Injil Church Construction on June 30, 2014 amounted to Rp. 22,490,000 (twenty two million four hundred and ninety thousand rupiah).*
- ◆ *Material construction donation for GKI Ebenhaezer GKI Church Construction, Senggi, Keerom Regency on July 15, 2014 amounted to Rp. 25,000,000 (twenty five million rupiah).*
- ◆ *Donation for Jemaat Maranatha Pugima GKII Church Construction, Wamena, Jayawijaya Regency amounted to Rp. 24,000,000 (twenty four million rupiah).*
- ◆ *Donation for Masehi Advent Hari Ketujuh Church Construction, Wamena, Jayawijaya Regency on September 3, 2014 amounted to Rp. 50,000,000 (fifty million rupiah).*



Bantuan dana CSR untuk pembangunan gedung Gereja GKI Eden Boni, Kabupaten Raja Ampat.
18 November 2014,

CSR donation for GKI Eden Boni Church construction, Raja Ampat Regency.

November 18, 2014

- ◆ Bantuan berupa bahan bangunan untuk pembangunan gedung gereja GKII Koinonia Kanda, Kabupaten Jayapura, pada tanggal 09 Oktober 2014, sebesar Rp. 12.000.000,- (dua belas juta rupiah).
- ◆ Bantuan dana CSR untuk pembangunan gedung Gereja Bethel Mawar Saron Jayapura, pada tanggal 04 November 2014, sebesar Rp. 30.612.245,- (tiga puluh juta enam ratus dua belas ribu dua ratus empat puluh lima rupiah).
- ◆ Bantuan CSR berupa pemberian Alkitab dan bahan bangunan untuk pembangunan gedung gereja GPKAI Sion Imbai Distrik Anggi, Kabupaten Pegunungan Arfak, pada tanggal 07 November 2014, senilai Rp. 14.208.000,- (empat belas juta dua ratus delapan ribu rupiah).
- ◆ Bantuan CSR berupa bahan bangunan untuk pembangunan GKI Siloam di Pantura Kampung Mubraidiba Manokwari, pada tanggal 10 November 2014, senilai Rp. 52.800.000,- (lima puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah).
- ◆ *Donation for Koinonia GKII Church Construction, Kanda, Jayapura Regency on October 9, 2014 amounted to Rp. 12,000,000 (twelve million rupiah).*
- ◆ *CSR donation for Bethel Mawar Saron Church Construction, Jayapura on November 4, 2014 amounted to Rp. 30,612,245 (thirty million six hundred and twelve thousand two hundred and forty five rupiah).*
- ◆ *CSR donation in form of Bible and material construction for GPKAI SION Imbai Church Construction, Anggi District, Arfak Mountain Regency on November 7, 2014 amounted to Rp. 14,208,000 (fourteen million two hundred and eight thousand rupiah).*
- ◆ *CSR donation in form of material construction for GKI Siloam Church Construction at Pantura, Mubraidiba Village, Manokwari on November 10, 2014 valued Rp. 52,800,000 (fifty two million eight hundred thousand rupiah).*



Bantuan dana dalam rangka pembangunan gedung gereja GPD I Efata Perumnas II - Waena

10 Januari 2014

Donation for GPD I Efata Perumnas II Church Construction – Waena

January 10, 2014



Bantuan dana untuk pembangunan gedung Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Wamena, Kabupaten Jayawijaya

03 September 2014

Funds for the construction of the Masehi Advent Hari Ketujuh Church in Wamena, Jayawijaya

September 3, 2014

- ◆ Bantuan CSR berupa bahan bangunan untuk pembangunan Masjid Nurul Quba Kampung Dindey Warmare Manokwari, pada tanggal 10 November 2014 senilai Rp. 65.800.000,- (enam puluh lima juta delapan ratus ribu rupiah).
- ◆ Bantuan dana CSR untuk pembangunan gedung GKI Eden Boni, Kabupaten Raja Ampat, pada tanggal 18 November 2014, sebesar Rp. 52.083.333,- (lima puluh dua juta delapan puluh tiga ribu tiga ratus tiga puluh tiga rupiah).
- ◆ Bantuan dana CSR untuk pembangunan gedung GKI Sion Sanggeng Manokwari, pada tanggal 28 November 2014, sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).
- ◆ CSR donation in form of material construction for Nurul Quba Mosque, Warmare Dindey Village, Manokwari on November 10, 2014 amounted to Rp. 65,800,000 (sixty five million eight hundred thousand rupiah).
- ◆ CSR donation for GKI Eden Boni church construction, Raja Ampat Regency on November 18, 2014 amounted to Rp. 52,083,333 (fifty two million eighty three thousand three hundred and thirty three rupiah).
- ◆ CSR Donation for GKI Sion Sanggeng Manokwari Church construction on November 28, 2014 amounted to Rp. 50,000,000 (fifty million rupiah).



Bantuan dana dalam rangka pembangunan gedung GKI Diaspora Waena

13 Januari 2014

Donation for GKI Diaspora Waena Church Building Construction

January 13, 2014



Bantuan dana dalam rangka Pembangunan Gereja Ebenhaezer Yonif 751/R

23 Juni 2014

Donation for Ebenhaezer Yonif 751/R Church Construction

June 23, 2014

- ◆ Bantuan dana CSR untuk pembangunan gedung Gereja Kring Maria Wamena, pada tanggal 28 November 2014, sebesar Rp. 12.000.000,- (dua belas juta rupiah).
- ◆ Bantuan dana CSR untuk pembangunan gedung GKI Alfa Omega Waisai, Kabupaten Raja Ampat, dibukukan pada tanggal 01 Desember 2014, sebesar Rp. 100.000.000,- (seratus juta rupiah).
- ◆ Bantuan dana CSR untuk pembangunan gedung Masjid Nurul Haq Waisai, Kabupaten Raja Ampat, dibukukan pada tanggal 01 Desember 2014, sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).
- ◆ Bantuan dana CSR untuk pembangunan gedung GKI Lahairoi Kampung Selpele, Kabupaten Raja Ampat,
- ◆ *CSR donation for Kring Maria Wamena Church construction on November 28, 2014 amounted to Rp. 12,000,000 (twelve million rupiah).*
- ◆ *CSR donation for GKI Alfa Omega Church construction, Waisai, Raja Ampat Regency booked on December 1, 2014 amounted to Rp. 100,000,000 (one hundred million rupiah).*
- ◆ *CSR donation for Nurul Haq Mosque Construction donation, Waisai, Raja Ampat Regency booked on December 1, 2014 amounted to Rp. 50,000,000 (fifty million rupiah).*
- ◆ *CSR donation for GKI Lahairoi Church Construction, Selpele Village, Raja Ampat Regency booked on*

dibukukan pada tanggal 01 Desember 2014, sebesar Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).

- ◆ Bantuan dana CSR untuk pembangunan gedung GKI Maranatha Kampung Salio, Kabupaten Raja Ampat, dibukukan pada tanggal 01 Desember 2014, sebesar Rp. 25.000.000,- (dua puluh lima juta rupiah).
- ◆ Bantuan dana CSR untuk pembangunan Pastori GKI Calvaria Angkasa Jayapura, pada tanggal 03 Desember 2014, sebesar Rp. 30.612.245,- (tiga puluh juta enam ratus dua belas ribu dua ratus empat puluh lima rupiah).
- ◆ Bantuan dana CSR untuk pembangunan gedung Gereja Kemah Daud Manokwari, pada tanggal 08 Desember 2014, sebesar Rp. 156.250.000,- (seratus lima puluh enam juta dua ratus lima puluh ribu rupiah).
- ◆ Bantuan dana CSR untuk pembangunan Gereja St. Aloisius Gonjaga Karas, Kabupaten Fak-Fak, pada tanggal 12 Desember 2014, sebesar Rp. 67.708.333,- (enam puluh tujuh juta tujuh ratus delapan ribu tiga ratus tiga puluh tiga rupiah).
- ◆ Bantuan CSR berupa bahan bangunan untuk pembangunan Papua Christian Centre (PCC) GKI Petrus Amban Manokwari, pada tanggal 23 Desember 2014, senilai Rp. 421.257.000,- (empat ratus dua puluh satu juta dua ratus lima puluh tujuh ribu rupiah).

December 1, 2014 amounted to Rp. 25,000,000 (twenty five million rupiah).

- ◆ *CSR donation for GKI Maranatha Church Construction, Salio Village, Raja Ampat Regency booked on December 1, 2014 amounted to Rp. 25,000,000 (twenty five million rupiah).*
- ◆ *CSR donation for GKI Calvaria Angkasa Pastory, construction, Jayapura on December 3, 2014 amounted to Rp. 30,612,245 (thirty million six hundred and twelve thousand two hundred and forty five rupiah).*
- ◆ *CSR donation for Kemah Daud Church construction, Manokwari on December 8, 2014 amounted to Rp. 156,200,000 (one hundred and fifty six million two hundred and fifty million rupiah).*
- ◆ *CSR donation for St. Aloisius Gonjaga Karas Church construction, Fak-Fak Regency on December 12, 2014 amounted to Rp. 67,708,333 (sixty seven million seven hundred and eight thousand three hundred and thirty tree rupiah).*
- ◆ *CSR donation for Papua Christian Centre (PCC) construction, GKI Petrus Amban, Manokwari on December 23, 2014 amounted to Rp. 421,257,000 (four hundred and twenty one million two hundred and fifty seven thousand rupiah).*

Beberapa bentuk bantuan dalam kegiatan keagamaan antara lain:

- ◆ Bantuan dana dalam rangka Pelaksanaan Upacara Perayaan Hari Raya Waisak 2558 BE Tahun 2014 yang diserahkan pada tanggal 25 Juni 2014, sebesar Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah).
- ◆ Bantuan dana untuk Forum Silaturahmi Remaja (FATIR) dalam kegiatan buka puasa bersama di Masjid Al-Aqsha Sentani, Kabupaten Jayapura pada tanggal 17 Juli 2014, sebesar Rp. 11.600.000,- (sebelas juta enam ratus ribu rupiah).

Below are donation for religious activities:

- ◆ *Donation to celebrate Haisak Day Spiritual Ceremony 2558 BE in 2014 handed on June 25, 2014 amounted to Rp. 10,000,000 (ten million rupiah).*
- ◆ *Donation for Teen Gathering Forum (FATIR) to have breakfasting event at Al-Aqsha Mosque, Sentani, Jayapura Regency on July 17, 2014 amounted to Rp. 11,600,000 (eleven million six hundred thousand rupiah).*

BIDANG KESEHATAN

HEALTH SECTOR

“Kesehatan adalah hal yang membuat anda merasa sekarang adalah waktu terbaik sepanjang tahun”

(oleh Franklin P. Adams).

“Health is the thing that makes you feel like that now is the best time of the year”

(Franklin P. Adams).

Pengertian Kesehatan menurut Wikipedia adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

According to Wikipedia, Health is wealth of body, soul and social enabling every one to live productive in terms of social and economy.

Pada tahun 1986, WHO, dalam Piagam Ottawa untuk Promosi Kesehatan, mengatakan bahwa pengertian kesehatan adalah sumber daya bagi kehidupan sehari-hari.

In 1986, WHO under Ottawa Charter on Health Promotion declared that health is daily life resource.

Pepatah mengatakan “dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat”. Melalui program CSR, Bank Papua turut memberikan perhatian untuk meningkatkan kesehatan di lingkungan sekitarnya. Pada tahun 2014, Bank Papua menyalurkan bantuan sebesar Rp. 674.300.000,- (enam ratus tujuh puluh empat juta tiga ratus ribu rupiah) untuk pengadaan mobil bagi Tim Malaria Centre serta pelaksanaan operasi “Atresia Ani” di Makassar, Sulawesi Selatan.

Wisdom says, “mens sana in corpore sano, a sound mind in a sound body.” Through CSR program, Bank papua contributed in giving support to improve health quality in surrounding community. In 2014, Bank Papua disbursed donation amounting to Rp. 674,300,000 (six hundred and seventy four million three hundred thousand rupiah) for donating car for Malaria Centre Team and hosting “Atresia Ani” operation in Makassar, South Sulawesi.

Beberapa bentuk bantuan terkait pengadaan sarana kesehatan dan bantuan medis antara lain:

Below are donation related with health and medical support facilities:

- ◆ Bantuan berupa 2 (dua) unit Mobil Toyota Hiace dan Mobil Toyota Hilux kepada Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme Kamoro (LPMK) untuk operasional Tim “Malaria Centre” di Kabupaten Mimika, senilai Rp. 650.300.000,- (enam ratus lima puluh juta tiga ratus ribu rupiah).

- ◆ *2 (two) units Toyota Hiace and Toyota Hilux Car for Amungme Kamoro Community Development Centre (LPMK) for operational vehicle of “Malaria Centre” Team in Mimika Regency amounted to Rp. 650,300,000 (six hundred and fifty million three hundred thousand rupiah).*



Bantuan berupa 2 (dua) unit Mobil Toyota Hiace dan Mobil Toyota Hilux kepada Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme Kamoro (LPMK) untuk operasional Tim “Malaria Centre” di Kabupaten Mimika

19 Februari 2014



2 (two) units Toyota Hiace and Toyota Hilux Car for Amungme Kamoro Community Development Centre (LPMK) for operational vehicle of “Malaria Centre” Team in Mimika Regency

February 19, 2014

- ◆ Bantuan dana kepada Anak Merry Tuamely, penderita “Atresia Ani” (tidak mempunyai anus) untuk pelaksanaan operasi tahap ke-II di Rumah Sakit Catherine Booth Makassar, sebesar Rp. 92.900.000,- (sembilan puluh dua juta sembilan ratus ribu rupiah).

- ◆ *Donation for Merry Tuamely, children with “Atresia Ani” (Anus Disability) to have second phase operation at Catherine Booth Hospital, Makassar, amounted to Rp. 92,900,000 (ninety two million nine hundred thousand rupiah).*



Bantuan dana kepada Anak Merry Tuamely, penderita “Atresia Ani” (tidak mempunyai anus) untuk pelaksanaan operasi tahap ke-II di Rumah Sakit Catherine Booth Makassar

07 Juli 2014

Donation for Merry Tuamely, children with “Atresia Ani” (Anus Disability) to have second phase operation at Catherine Booth Hospital, Makassar

July 07, 2014

Tabel Realisasi CSR Bank Papua Tahun 2014

Bank Papua CSR Realization 2014

Realisasi CSR Bank Papua Tahun 2014 Bank Papua CSR Realization 2014

No No	Tanggal Date	Nama Kegiatan Name of Activity	Jumlah (Rp.) Amount (Rp.)
PROGRAM KEMITRAAN <i>Partnership Program</i>			
1.	16 Mei 2014	Bantuan untuk <i>outlet</i> penjualan dan alat pemintal benang di Keppi, Kabupaten Mapi <i>Donation for sales outlet and yarn spinner tool for Papua Local Entrepreneur at Keppi, Mappi Regency</i>	100.000.000,-
2.	25 Juli 2014	Pelatihan <i>enterpreneurship</i> Pengusaha Asli Papua di Rumah Perubahan Jakarta <i>Entrepreneurship Training for Papua Local Entrepreneurship at Rumah Perubahan Jakarta</i>	834.647.145,-
3.	18 Desember 2014	Seminar nasional membangun potensi ekspor UKM Papua di Jayapura <i>Developing Papua SME Export Potential National Seminar in Jayapura</i>	78.740.220,-
4.	30 Desember 2014	Pelatihan membatik bagi mama-mama Papua di Jayapura <i>Batik craft training for Papua Mothers in Jayapura</i>	22.550.000,-
PROGRAM BINA LINGKUNGAN – BIDANG PENDIDIKAN <i>Environment Development Program – Education Sector</i>			
1.	28 Februari 2014	Bantuan dana kepada PAUD Humboldt Jayapura untuk pengadaan alat edukatif <i>Donation for Early Childred Education (PAUD) Humboldt Jayapura for educational equipment donation</i>	20.000.000,-
2.	05 Maret 2014	Bantuan dana untuk rehab gedung TK dan SMP Kartika Jaya VI Cenderawasih Jayapura <i>Donation for Kartika Jaya 4th Branch Kindergarten and Junior High School Building Renovation</i>	45.000.000,-
3.	16 April 2014	Bantuan dana untuk pelaksanaan Try Out Ujian Nasional SMA di Kota Jayapura dan Kabupaten Jayawijaya melalui KODAM XVII Cenderawasih <i>Donation for High School National Exam Try Out in Jayapura City and Jayawijaya Regency through KODAM CVII/Cendrawasih</i>	15.000.000,-
4.	24 April 2014	Bantuan dana untuk pelaksanaan Kompetisi SMP/MTS di Kota Jayapura dan Kabupaten Keerom melalui FKIP Universitas Cenderawasih <i>Donation for High School/MTs Competition in Jayapura City and Keerom Regency, Faculty of Teaching and Education Science, Universitas Cendrawasih</i>	19.370.000,-
5.	12 Mei 2014	Bantuan laptop, infokus dan layar screen masing-masing 2 (unit) untuk SD YPPK Bonaventura Sentani Kabupaten Jayapura <i>Donation for YPPK Bonaventure Sentani Elementary School, Jayapura Regency in form of 2 (two) units Laptop, LCD Projector and Screen</i>	22.200.000,-
6.	20 Oktober 2014	Bantuan beasiswa kepada Yosefina Mirino dan Yoseph Mirino <i>Donation for education fee support for Yosefina Miriono and Yoseph Mirino</i>	60.250.000,-
7.	06 November 2014	Bantuan beasiswa untuk Anggota Paskibra Kabupaten Mimika <i>Donation for Mimika Regency Pasikbra (Flag Corps) Members</i>	35.000.000,-
8.	07 November 2014	Bantuan buku-buku pelajaran dan bacaan untuk SD, SMP dan SMA di Distrik Anggi, Kabupaten Pegunungan Arfak <i>School and reading books donation for Elementary School, Junior High School and High School at Anggi District, Arfak Mountain Regency</i>	7.559.600,-
9.	18 November 2014	Bantuan dana untuk kegiatan turun kampung HMPS Sistem Informasi Universitas Sains & Teknologi Jayapura di Kabupaten Keerom <i>Field trip donation for Jayapura UST Information System Studies Student Association (HMPS) at Workwana Village, Keerom Regency</i>	10.416.667,-
10.	26 November 2014	Bantuan buku-buku pelajaran dan bacaan untuk Perpustakaan SD YPK Diaspora Amban Kabupaten Manokwari <i>Scool/reading books donation for YPK Diaspora Amban Elementary School library, Manokwari</i>	28.481.000,-
11.	27 November 2014	Bantuan pengadaan pakaian seragam dan alat tulis menulis untuk siswa-siswi SD Inpres Kampung Salio, Kabupaten Raja Ampat <i>Stationary and school uniform donation for elementary students of Inpres Elementary School, Salio Village, Raja Ampat Regency</i>	25.387.500,-

Realisasi CSR Bank Papua Tahun 2014

Bank Papua CSR Realization 2014

No No	Tanggal Date	Nama Kegiatan Name of Activity	Jumlah (Rp.) Amount (Rp.)
12.	29 Desember 2014	Bantuan 1 (unit) Bus untuk Mahasiswa Universitas Cenderawasih Jayapura <i>1 (one) unit Bus donation for students transportation support in Universitas Cendrawasih, Jayapura</i>	625.900.000,-
PROGRAM BINA LINGKUNGAN – BIDANG OLAHRAHA <i>Environment Development Program – Sports Sector</i>			
1.	22 April 2014	Bantuan dana untuk pembangunan lapangan basket SMP YPK Diaspora Kotaraja Jayapura <i>Donation to build basket ball field for YPK Diaspora Kotaraja Junior High School Jayapura</i>	32.900.000,-
2.	19 Agustus 2014	Bantuan berupa alat-alat olahraga (bola volly, bola basket, bola futsal) untuk SD, SMP dan SMA di Kabupaten Merauke <i>Sports equipment donation (futsal ball, volley ball, basket ball) for Elementary School, Junior High School and High School in Merauke Regency</i>	2.493.000,-
3.	07 November 2014	Bantuan berupa alat-alat olahraga (bola futsal, bola volly dan net) untuk SD, SMP dan SMA di Distrik Anggi, Kabupaten Pegunungan Arfak <i>Sports equipment donation (futsal ball, volley ball and net) for Elementary School, Junior High School and High School in Anggi District, Arfak Mountain Regency</i>	3.774.000,-
PROGRAM BINA LINGKUNGAN – BIDANG SOSIAL <i>Environment Development Program – Social Sector</i>			
1.	18 Februari 2014	Bantuan untuk 5 (lima) Panti Asuhan di Kabupaten Kepulauan Yapen <i>Donation for 5 Orphanage in Yapen Island Regency</i>	63.050.000,-
2.	05 Maret 2014	Bantuan pembuatan kamar mandi permanen untuk penderita cacat Anak Christin Mara <i>Donation to build permanent toilets for children with disabilities, Christine Mara</i>	25.750.000,-
3.	20 Mei 2014	Bantuan dana untuk Panti Asuhan St. Don Bosco Arso, Kabupaten Keerom <i>Donation for St. Don Bosco Arso Orphanage, Keerom Regency</i>	37.500.000,-
4.	22 Mei 2014	Bantuan dana untuk Panti Asuhan Muhammadiyah Arso, Kabupaten Keerom <i>Donation for Muhammadiyah Arso Orphanage, Keerom Regency</i>	35.000.000,-
5.	17 Juni 2014	Bantuan untuk Panti Asuhan Wa Sentani, Kabupaten Jayapura <i>Donation to Wa Sentani Orphanage, Jayapura Regency</i>	28.379.000,-
6.	29 Oktober 2014	Bantuan dana untuk rehab/bedah rumah di Kampung Skouw, Distrik Muara Tami <i>Donation for house renovation through replacing ceramic tiles in Skouw Village, Muara Tami District, Jayapura City</i>	25.000.000,-
7.	12 Desember 2014	Bantuan berupa bahan bangunan untuk rehab/bedah rumah John Karma, wartawan Tabloid Papua Baru <i>Construction material for house renovation owned by John Karma, Papua Baru newspaper journalist</i>	2.499.000,-
PROGRAM BINA LINGKUNGAN – BIDANG LINGKUNGAN/BENCANA ALAM <i>Environment Development Program – Environment Sector/Natural Disaster</i>			
1.	28 Februari 2014	Bantuan untuk korban banjir bandang di Manado, Sulawesi Utara <i>Donation for Flood and Landslide Victims in Manado, North Sulawesi</i>	483.084.000,-
2.	14 Maret 2014	Bantuan dana untuk masyarakat korban letusan Gunung Kelud, Jawa Timur <i>Donation for Mount Kelud eruption victim, East Java</i>	100.000.000,-
3.	17 Juni 2014	Bantuan pengadaan tempat sampah di Pantai Wisata Hamadi Jayapura serta penataan dan penanaman kembali taman binaan Bank Papua <i>Trash bin donation at Hamadi Beach, Jayapura and Bank Papua partner park arrangement and replanting</i>	85.824.000,-
4.	15 Juli 2014	Bantuan untuk kegiatan Panitia Rehabilitasi Mangrove di Kabupaten Teluk Wondama <i>Donation for Committee of Mangrove Rehabilitation Activity at Wondama Bay Regency</i>	22.450.000,-
5.	19 November 2014	Bantuan dana kepada BPLH Provinsi Papua untuk pengadaan 10 (sepuluh) gerobak sampah di Kelurahan Hedam Abepura <i>Donation for 10 (ten) garbage cart for Environment Management Agency (BPLH) Papua Province in Hedam Abepura District</i>	47.000.000,-

Realisasi CSR Bank Papua Tahun 2014

Bank Papua CSR Realization 2014

No No	Tanggal Date	Nama Kegiatan Name of Activity	Jumlah (Rp.) Amount (Rp.)
PROGRAM BINA LINGKUNGAN – BIDANG KEAGAMAAN <i>Environment Development Program – Religious Sector</i>			
1.	10 Januari 2014	Bantuan dana untuk pembangunan gedung gereja GPDI Efata Perumnas II Waena <i>Donation for GPDI Efata Perumnas II Church Construction – Waena</i>	30.000.000,-
2.	13 Januari 2014	Bantuan dana untuk pembangunan gedung gereja GKI Diaspora Waena <i>Donation for GKI Diaspora Waena Church Building Construction</i>	58.000.000,-
3.	20 Januari 2014	Bantuan berupa bahan bangunan untuk pembangunan gedung Masjid Darussalam Tanah Hitam, Abepura <i>Material Construction Donation for Darussalam Mosque Construction, Abapura</i>	50.000.000,-
4.	06 Mei 2014	Bantuan dana untuk pembangunan gedung Masjid Al-Alim BTN Sentani, Kab. Jayapura <i>Donation for Al-Alim BTN Dunlop Musholla Construction, Sentani, Jayapura</i>	15.000.000,-
5.	20 Juni 2014	Bantuan berupa bahan bangunan untuk pembangunan gedung gereja GKII Jemaat Waliphu Flavauw Sentani, Kabupaten Jayapura <i>Material construction donation for Jemaat Waliphu Flavauw GKII Church, Sentani, Kabupaten Jayapura</i>	22.490.000,-
6.	23 Juni 2014	Bantuan dana untuk pembangunan gedung gereja GKI Ebenhaezer Sentani, Kabupaten Jayapura <i>Donation for Ebenhaezer Yonif 751/R Church Construction, Sentani, Jayapura</i>	15.000.000,-
7.	25 Juni 2014	Bantuan dana untuk pelaksanaan kegiatan Upacara Perayaan Hari Raya Waisak 2558 DE Tahun 2014 di Kota Sorong <i>Donation to celebrate Haisak Day Spiritual Ceremony 2558 BE 2014 in Sorong City</i>	10.000.000,-
8.	15 Juli 2014	Bantuan berupa bahan bangunan untuk pembangunan gedung gereja GKI Ebenhaezer Senggi, Kabupaten Keerom <i>Material construction donation for GKI Ebenhaezer Church, Senggi, Kabupaten Keerom</i>	25.000.000,-
9.	17 Juli 2014	Bantuan dana untuk Forum Silaturahmi Remaja (FATIR) dalam kegiatan buka puasa bersama di Masjid Al-Aqsha Sentani, Kabupaten Jayapura <i>Donation for Teen Gathering Forum (FATIR) to have breakfasting event at Al-Aqsha Mosque, Sentani, Jayapura Regency</i>	11.600.000,-
10.	03 September 2014	Bantuan dana untuk pembangunan gedung gereja GKII Jemaat Maranatha Pugima Wamena, Kabupaten Jayawijaya <i>Donation for Jemaat Maranatha Pugima GKII Church Construction, Wamena, Jayawijaya Regency</i>	24.000.000,-
11.	03 September 2014	Bantuan dana untuk pembangunan gedung Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Wamena, Kabupaten Jayawijaya <i>Donation for Masehi Advent Hari Ketujuh Church Construction, Wamena, Jayawijaya Regency</i>	50.000.000,-
12.	09 Oktober 2014	Bantuan berupa bahan bangunan untuk pembangunan GKII Koinonia Kanda, Kabupaten Jayapura <i>Donation for Koinonia GKII Church Construction, Kanda, Jayapura Regency</i>	12.000.000,-
13.	04 November 2014	Bantuan dana untuk pembangunan gedung Gereja Mawar Saron Jayapura <i>CSR donation for Bethel Mawar Saron Church Construction, Jayapura</i>	30.612.245,-
14.	07 November 2014	Bantuan berupa Alkitab dan bahan bangunan untuk pembangunan gedung gereja GPKAI Sion Imbai, Distrik Anggi, Kabupaten Pegunungan Arfak <i>CSR donation in form of Bible and material construction for GPKAI SION Imbai Church Construction, Anggi District, Arfak Mountain Regency</i>	14.208.000,-
15.	10 November 2014	Bantuan berupa bahan bangunan untuk pembangunan gedung gereja GKI Siloam Mubraidiba, Kabupaten Manokwari <i>Bantuan berupa bahan bangunan untuk pembangunan gedung gereja GKI Siloam Mubraidiba, Kabupaten Manokwari</i>	52.800.000,-
16.	10 November 2014	Bantuan berupa bahan bangunan untuk pembangunan Masjid Nurul Quba Warmare, Kabupaten Manokwari <i>CSR donation in form of material construction for GKI Siloam Church Construction at Pantura, Mubraidiba Village, Manokwari Regency</i>	65.800.000,-

Realisasi CSR Bank Papua Tahun 2014*Bank Papua CSR Realization 2014*

No No	Tanggal Date	Nama Kegiatan Name of Activity	Jumlah (Rp.) Amount (Rp.)
17.	18 November 2014	Bantuan dana untuk pembangunan gedung gereja GKI Eden Boni, Kabupaten Raja Ampat <i>CSR donation for GKI Eden Boni church construction, Raja Ampat Regency</i>	52.083.333,-
18.	28 November 2014	Bantuan dana untuk pembangunan gedung gereja GKI Sion Sanggeng, Kabupaten Manokwari <i>CSR Donation for GKI Sion Sanggeng Manokwari Church</i>	50.000.000,-
19.	28 November 2014	Bantuan dana untuk pembangunan gedung Gereja Kring Maria Wamena, Kabupaten Jayawijaya <i>CSR donation for Kring Maria Wamena Church construction, Wamena, Kabupaten Jayawijaya</i>	12.000.000,-
20.	01 Desember 2014	Bantuan dana untuk pembangunan gedung gereja GKI Alfa Omega Waisai, Kabupaten Raja Ampat <i>Bantuan dana untuk pembangunan gedung gereja GKI Alfa Omega Waisai, Kabupaten Raja Ampat</i>	100.000.000,-
21.	01 Desember 2014	Bantuan dana untuk pembangunan gedung Masjid Nurul Haq Waisai, Kabupaten Raja Ampat <i>Bantuan dana untuk pembangunan gedung Masjid Nurul Haq Waisai, Kabupaten Raja Ampat</i>	50.000.000,-
22.	01 Desember 2014	Bantuan dana untuk pembangunan gedung gereja GKI Lahairoi Kampung Selpale, Kabupaten Raja Ampat <i>CSR donation for GKI Alfa Omega Church construction, Waisai, Raja Ampat Regency</i>	25.000.000,-
23.	01 Desember 2014	Bantuan dana untuk pembangunan gedung gereja GKI Maranatha Kampung Salio, Kabupaten Raja Ampat <i>CSR donation for GKI Maranatha Church Construction, Salio Village, Raja Ampat Regency</i>	25.000.000,-
24.	03 Desember 2014	Bantuan dana untuk pembangunan rumah pastori GKI Calvaria Angkasa, Jayapura <i>CSR donation for GKI Calvaria Angkasa Pastory, construction, Jayapura</i>	30.612.245,-
25.	08 Desember 2014	Bantuan dana untuk pembangunan gedung Gereja Kemah Daud, Kabupaten Manokwari <i>CSR donation for Kemah Daud Church construction, Manokwari</i>	156.250.000,-
26.	12 Desember 2014	Bantuan dana untuk pembangunan gedung Gereja St. Aloisius Gonjaga, Distrik Karas, Kabupaten Fak-Fak <i>CSR donation for St. Aloisius Gonjaga Karas Church construction, Fak-Fak Regency</i>	67.708.333,-
27.	23 Desember 2014	Bantuan berupa bahan bangunan untuk pembangunan PCC GKI Amban, Kabupaten Manokwari <i>CSR donation for Papua Christian Centre (PCC) construction, GKI Petrus Amban, Manokwari</i>	421.257.000,-
PROGRAM BINA LINGKUNGAN – BIDANG KESEHATAN <i>Environment Development Program – Health Sector</i>			
1.	19 Februari 2014	Bantuan berupa 2 (dua) unit mobil Toyota Hiace dan Toyota Hilux untuk LPMK Biro Kesehatan, Kelompok Malaria Centre <i>2 (two) units Toyota Hiace and Toyota Hilux Car for Amungme Kamoro Community Development Centre (LPMK) for operational vehicle of "Malaria Centre" Team</i>	650.300.000,-
2.	07 Juli 2014	Bantuan dana untuk pelaksanaan Operasi "Atresia Ani" (tidak mempunyai anus) tahap ke-II anak Merry Tuamely di Makassar <i>Donation for Merry Tuamely, children with "Atresia Ani" (Anus Disability) to have second phase operation at Catherine Booth Hospital, Makassar</i>	24.000.000,-

TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Persaingan bisnis saat ini semakin tajam. Setiap perusahaan harus lebih aktif dan lebih agresif dalam merebut posisi pasar dan memenangkan persaingan. Konsep pemasaran perusahaan telah bergeser dari *product oriented* menjadi *customer oriented* artinya tidak hanya memperhatikan mutu/kualitas dari produk tetapi juga memperhatikan kepuasan nasabahnya.

Current business competition is tighter. Every Company has to be more active and aggressive in seizing market position and winning the competition. Marketing concept of the Company has shifted from product to customer oriented, defines that we do not only care on product quality but also aware of our customer's satisfaction.



wujud dari konsep *customer oriented* ini adalah perusahaan harus lebih memperhatikan nasabahnya dengan cara memberikan pelayanan prima dan selalu menjalin hubungan yang baik sehingga memuaskan keinginan dan kebutuhan nasabah.

Realization of this customer oriented concept is that the Company has to pay more attention to our customers by providing excellent service and establishing harmonious relationship that will satisfy customer's needs and demands.

Bank Papua menggunakan berbagai media komunikasi sehingga nasabah dapat memperoleh informasi yang jelas tentang fitur dan keunggulan produk dan jasa yang dimiliki. Selain media massa yang memberikan informasi

Bank Papua uses range of communication channels that our customers will be able to have clear information regarding our products and services. Besides general information published on mass media, information about

secara umum, setiap informasi produk dan layanan Bank juga tersedia secara rinci di website Bank (www.bankpapua.com). Untuk produk-produk yang memiliki tingkat kompleksitas dan risiko tinggi, Bank secara rutin mengadakan berbagai kegiatan untuk memberikan edukasi kepada nasabah dalam bentuk sosialisasi, *customer gathering*, *market outlook* dan *workshop* bedah portfolio di Wilayah kerja Bank Papua.

Berbagai bentuk pelaksanaan CSR Bank Papua terhadap *customer/nasabah* antara lain:

- ◆ Melaksanakan survey kepuasan nasabah, yang dilakukan dengan menyediakan tempat/kotak survey pelayanan *Teller* dan *Customer Service* di pintu masuk setiap kantor cabang.
- ◆ Mengoptimalkan pengelolaan Website Bank Papua (www.bankpapua.com), yang mana didalamnya terdapat berbagai informasi tentang Bank Papua serta sebagai saluran bagi *customer/nasabah* untuk menyampaikan saran maupun keluhan kepada Bank Papua.
- ◆ Melaksanakan kegiatan edukasi/pelatihan, antara lain:
 - *Talk show*, dilaksanakan pada tanggal 04 September 2014, dengan sasaran mahasiswa-mahasiswi dari beberapa universitas di Kota Jayapura. Narasumber merupakan konsultan keuangan independent Ir. Benny Santoso, M.Com, CFP® QWP™. Materi yang disampaikan yaitu *Personal Financial Check Up* (memeriksa kondisi keuangan pribadi) dan *Smart Investment for Ordinary Person* (investasi cerdas untuk setiap orang).
 - Seminar sehari kepada Wirausaha Asli Papua di Kota Jayapura, dilaksanakan pada tanggal 08 April 2014. Materi yang disampaikan tentang Pembukuan Sederhana.

the Bank's products and services are also available at our official website (www.bankpapua.com). For products with high risk and complexity, the Bank regularly hosts various events to provide education to our customers namely socialization, customer gathering, market outlook and portfolio discussion workshop at Bank Papua operational area.

Bank Papua CSR initiative on customers aspect are including:

- ◆ *Undertaking customer satisfaction survey, by placing survey box/place for Teller and Customer Service at entrance or front door of every branch office.*
- ◆ *Optimizing Bank Papua Website (www.bankpapua.com) management, with contents presenting various information about Bank Papua and as channel for our customers to deliver suggestion and complaint to Bank Papua.*
- ◆ *Hosting education/training activities, including:*
 - *Talk Show, carried out on September 4, 2014, targeting students from several universities in Jayapura City. The trainer was independent financial consultant, Ir. Benny Santoso, M.Com, CFP® QWP™. The training material were Personal Financial Check Up (Assessing Personal Financial Condition) and Smart Investment for Ordinary Person.*
 - *One Day Seminar for Papua Local Entrepreneurship in Jayapura City on April 8, 2014. The training material was Basic Administration Skill.*

Dalam rangka meningkatkan kemudahan bagi nasabah, berbagai upaya juga senantiasa dilakukan Bank PAPUA seperti penyederhanaan penyajian informasi perusahaan, produk dan layanan, dengan tetap mengedepankan transparansi dan fokus pada kebutuhan konsumen.

To provide easier access for our customers, Bank Papua had implemented several initiatives namely simplifying corporate information as well as products and services information disclosure, by continuously upholding transparency and focus on customer's needs.

Selain itu, Bank juga membuka komunikasi dua arah yang aktif, memudahkan nasabah untuk mengajukan pertanyaan, memberikan saran, atau menyampaikan keluhan terkait dengan pengalaman perbankan. Bank Papua menyediakan berbagai channel, antara lain melalui *Customer Service Desk* di setiap kantor cabang, *Call Center* & website.

On the other hand, the Bank also provides active two way communication channel, supporting the customers to submit inquiries, suggestion or complaints related with their banking experience. Bank Papua also offers various channels namely through Customer Service Desk at Branch office, Call Center and Website.

PT. Bank Pembangunan Daerah Papua

LAPORAN KEUANGAN

**Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2014
Beserta Laporan Auditor Independen**

FINANCIAL STATEMENTS

**For The Year Ended December 31, 2014
With Independent Auditor's Report**



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2014, 2013 DAN 1 JANUARI 2013
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2014, 2013
DAN 1 JANUARI 2013
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 2014, 2013 AND JANUARY 1, 2013
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014, 2013
AND JANUARY 1, 2013
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA

Kami yang bertandatangan dibawah ini:

1. Nama : Dr. Johan Kafiari, SE, MM
Alamat kantor : Jl. Ahmad Yani No. 5-7, Jayapura, Papua, Indonesia
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Dra. Regina Aryesam
Alamat kantor : Jl. Ahmad Yani No. 5-7, Jayapura, Papua, Indonesia
Jabatan : Direktur Pemasaran
3. Nama : Sharly Andris Parrangan, SE
Alamat kantor : Jl. Ahmad Yani No. 5-7, Jayapura, Papua, Indonesia
Jabatan : Direktur Umum dan Operasional
4. Nama : Frens Mambrisau, SE, MM
Alamat kantor : Jl. Ahmad Yani No. 5-7, Jayapura, Papua, Indonesia
Jabatan : Direktur Kepatuhan

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan.
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia, dan:
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank Papua telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - b. Laporan keuangan Bank Papua tidak mengandung informasi yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern Bank Papua.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned:

1. Name : Dr. Johan Kafiari, SE, MM
Office Address : Jl. Ahmad Yani No. 5-7, Jayapura, Papua, Indonesia
Title : President Director
2. Name : Dra. Regina Aryesam
Office Address : Jl. Ahmad Yani No. 5-7, Jayapura, Papua, Indonesia
Title : Marketing Director
3. Name : Sharly Andris Parrangan, SE
Office Address : Jl. Ahmad Yani No. 5-7, Jayapura, Papua, Indonesia
Title : General and Operations Director
4. Name : Frens Mambrisau, SE, MM
Office Address : Jl. Ahmad Yani No. 5-7, Jayapura, Papua, Indonesia
Title : Compliance Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements.
2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards, and:
 - a. All information has been fully and correctly disclosed in the Bank Papua's financial
 - b. The Bank Papua's financial statements do not contain false material information or fact, nor do they permit material information or fact.
3. We are responsible for the Bank Papua's internal control system.

This is our declaration, which is made truthfully.

Jayapura, 20 Maret 2015

Direktur Utama /
President Director


Dr. Johan Kafiari, SE, MM

Direktur Pemasaran /
Marketing Director


Dra. Regina Aryesam

Direktur Umum dan Operasional /
General and Operations Director


Sharly Andris Parrangan, SE

Direktur Kepatuhan /
Compliance Director


Frens Mambrisau, SE, MM

KANTOR PUSAT

Jl. A. Yani No 5-7, Jayapura 99111, Kotak Pos 1536, Telp. 0967 - 532011 (hunting), Fax. 0967 - 533019, Telex. 76198
Website : <http://www.bankpapua.com> E-mail : kantorpusat@bankpapua.com

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 Desember 2014, dan 2013
1 Januari 2013 / 31 Desember 2012**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
December 31, 2014 and 2013
January 1, 2013 / December 31, 2012**

Daftar Isi	Halaman / Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3 - 4	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Modal	5 - 6	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	9 - 106	<i>Notes to the Financial Statements</i>

Laporan Auditor Independen

Laporan No.015/LAI/BPDP/HGK-GRC-2015

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Bank Pembangunan Daerah Papua**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Papua, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Independent Auditor's Report

Report No. 015/LAI/BPDP/HGK-GRC-2015

***The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Bank Pembangunan Daerah Papua***

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Papua, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2014, the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error.

Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Papua tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Hal lain

Seperti yang diungkapkan pada Catatan 47 atas laporan keuangan, PT Bank Pembangunan Daerah Papua telah melakukan reklasifikasi pos-pos pada laporan laba rugi komprehensif dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Papua pada tanggal 1 Januari 2013 / 31 Desember 2012 telah disajikan kembali.

In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Papua as of December 31, 2014, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

As disclosed in Note 47 to the financial statements, PT Bank Pembangunan Daerah Papua has reclassified items in the statement of comprehensive income and the statement of cash flows for the year ended December 31, 2013 to conform with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2014. Therefore, the statement of financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Papua as of January 1, 2013 / December 31, 2012 has been restated.

Hertanto, Grace, Karunawan



Grace Octavia, SE., Ak., CPA., CA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0151 / Public Accountant Registration Number AP.0151

20 Maret 2015 / March 20, 2015

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2014 dan 2013, dan
1 Januari 2013 / 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2014 and 2013, and
January 1, 2013 / December 31, 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

				1 Januari / January 1, 2013 / 31 Desember / December 31, 2012 (Disajikan kembali / Restated)	
	Catatan / Notes	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013		
ASET					ASSETS
Kas	2d,3	887,963,973,339	737,990,169,536	889,948,431,856	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2d,2e,4	1,894,233,415,314	1,323,462,981,513	1,365,020,706,864	Current accounts with Bank
Giro pada bank lain - Pihak ketiga	2d,2e,2j,5	13,501,646,675	44,955,777,500	31,221,281,169	Current accounts with other banks - Third parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - Pihak ketiga	2d,2f,2j,6	2,037,490,482,225	2,596,001,159,415	2,484,512,989,540	Placement with Bank Indonesia and other banks - Third parties
Surat-surat berharga - Pihak ketiga	2d, 2g, 2j, 2w,7				Marketable securities - Third parties
(setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp2.240.000.000 dan Rp3.480.000.000 dan Rp6.972.530.173 pada 31 Desember 2014 dan 2013, dan 1 Januari 2013 / 31 Desember 2012)		1,362,263,736,290	1,278,982,931,138	1,445,824,635,544	(net of allowance for impairment losses of Rp2,240,000,000, Rp3,480,000,000 and Rp6,972,530,173 as of December 31, 2014 and 2013, and January 1, 2013 / December 31, 2012, respectively)
Efek - efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Pihak ketiga	2d,2h,2w,8	664,001,005,743	-	-	Marketable securities purchased under agreements to resell - Third parties
Kredit yang diberikan:	2c,2d, 2i,2w,9				Loans:
Pihak berelasi		261,191,481,011	109,915,803,488	210,100,962,362	Related parties
Pihak ketiga		13,098,252,094,865	11,268,472,350,499	7,988,657,795,207	Third parties
Jumlah kredit yang diberikan		13,359,443,575,876	11,378,388,153,987	8,198,758,757,569	Total loans
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2j,9m	(693,707,509,815)	(145,951,588,088)	(68,544,506,813)	Allowance for impairment losses
Jumlah kredit yang diberikan - bersih		12,665,736,066,061	11,232,436,565,899	8,130,214,250,756	Total loans - net
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp228.118.270.084 Rp182.066.235.461 dan Rp161.724.508.728 per 31 Desember 2014 dan 2013, dan 1 Januari 2013 / 31 Desember 2012)	2k,2v,2w, 10	261,494,986,182	262,823,901,501	227,213,941,543	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp228,118,270,084, Rp182,066,235,461 and Rp161,724,508,728 as of December 31, 2014 dan 2013, and January 1, 2013 / December 31, 2012, respectively)
Aset Lain-lain	2d, 2v, 11	389,999,615,173	188,557,135,986	192,117,455,761	Other Assets
TOTAL ASET		20,176,684,927,002	17,665,210,622,488	14,766,073,693,033	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2014 dan 2013, dan
1 Januari 2013 / 31 Desember 2012
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2014 and 2013, and
January 1, 2013 / December 31, 2012
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

				1 Januari / January 1, 2013 / 31 Desember / December 31, 2012 (Disajikan kembali / Restated)	
	Catatan / Notes	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segera	2d,2m,12	964,857,928,682	866,635,981,172	1,154,058,749,388	Obligations due Immediately
Giro :	2c,2d,				Current accounts:
Pihak berelasi	2n,2o,	4,201,234,394,311	4,193,716,269,977	3,419,503,231,437	Related parties
Pihak ketiga	13	3,182,058,439,131	2,757,532,284,718	2,712,452,510,814	Third parties
Tabungan	2c,2d,2n,14				Saving Accounts:
Pihak berelasi		5,300,309,941	6,655,685,118	48,224,751,023	Related parties
Pihak ketiga		5,318,937,847,139	4,615,246,042,134	4,283,685,984,245	Third parties
Deposito berjangka	2c,2d,2n,15				Time deposits
Pihak berelasi		1,797,778,954,294	1,199,791,853,628	100,000,000,000	Related parties
Pihak ketiga		2,168,074,652,434	696,224,237,103	879,400,690,551	Third parties
Pinjaman yang diterima -					Borrowings -
Pihak ketiga	2d,2p,16	36,167,831,314	894,797,513,394	185,264,480,437	Third parties
Estimasi kerugian komitmen	2u,17	-	-	-	Allowance for possible
dan kontinjensi					on commitment
Liabilitas lain-lain	2t,2w,18	197,127,206,814	310,974,788,872	244,520,973,111	and contingencies
					Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		17,871,537,564,060	15,541,574,656,116	13,027,111,371,007	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					Share capital
Modal Dasar sebanyak					Capital - statutory
400.000 lembar saham					capital for 400,000 shares
dengan nilai nominal					at Rp5,000,000 per share
Rp5.000.000 per lembar					Issued and
saham Modal Dasar yang					fully paid in capital for
telah ditempatkan dan					268,573 shares,
disetor penuh sebanyak					224,468 shares and
263.934 lembar 224.468					176,475 shares
lembar dan 176.475 lembar					in 2014, 2013 and 2012
untuk tahun 2014, 2013 dan					respectively
2012	20	1,319,670,000,000	1,122,340,000,000	882,375,000,000	
Tambahan modal disetor	20	23,195,000,000	-	79,465,000,000	Additional paid-up capital
Rugi yang belum direalisasi					Unrealized losses
atas efek - efek dan					on available-for-sale
Obligasi Pemerintah dalam					marketable securities
kelompok tersedia untuk dijual,					and Government Bonds
setelah pajak tangguhan		(535,127,251)	(865,905,000)	-	net of deferred tax
Saldo Laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya		811,875,544,194	621,589,217,016	466,056,112,007	Appropriated reserve
Belum ditentukan penggunaannya		150,941,945,999	380,572,654,356	311,066,210,019	Unappropriated reserve
TOTAL EKUITAS		2,305,147,362,942	2,123,635,966,372	1,738,962,322,026	TOTAL EQUITY
TOTAL KEWAJIBAN DAN		20,176,684,927,002	17,665,210,622,488	14,766,073,693,033	TOTAL LIABILITIES AND

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise)

	Catatan / Notes	2014	2013	
PENDAPATAN BUNGA DAN OPERASIONAL				INTEREST AND OPERATING INCOME
Pendapatan bunga kredit	2q,22	1,676,164,489,773	1,356,153,889,372	Loan interest income
Pendapatan bunga penempatan	2q,22	204,941,338,231	202,749,384,086	Placement interest income
Pendapatan operasional	2r,22	161,439,884,021	105,964,245,142	Operational income
Pendapatan provisi dan komisi	22	90,929,660,619	90,686,547,591	Provision and commission income
Total pendapatan bunga dan operasional		2,133,475,372,644	1,755,554,066,191	Total interest and operating income
BEBAN BUNGA DAN OPERASIONAL				INTEREST AND OPERATING EXPENSES
Beban bunga	2q,23	(466,369,171,185)	(260,235,682,891)	Interest expenses
Beban provisi dan komisi	23	(2,619,423,346)	(3,501,920,066)	Provisions and commission expenses
Total beban operasional		(468,988,594,531)	(263,737,602,957)	Total operating expenses
PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH		1,664,486,778,113	1,491,816,463,234	OPERATING INCOME - NET
PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI				PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES
Aset produktif	24	(547,755,921,727)	(73,914,551,102)	Productive assets
Aset non produktif	24	(4,948,479,777)	-	Non productive assets
JUMLAH PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI		(552,704,401,504)	(73,914,551,102)	TOTAL PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Beban penyusutan dan amortisasi	25	(41,488,581,393)	(32,834,026,395)	Depreciation and amortisation expenses
Beban umum dan administrasi	26	(457,102,594,677)	(383,081,438,377)	General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan	27	(415,615,086,419)	(503,096,392,364)	Salaries and allowances expenses
Beban imbalan manfaat karyawan	31	(11,010,893,963)	(7,755,212,563)	Post-employment benefits expenses
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA		(925,217,156,452)	(926,767,069,699)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL		186,565,220,157	491,134,842,433	OPERATING INCOME

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise)

	Catatan / Notes	2014	2013	
PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL				NON OPERATING INCOMES (EXPENSES)
Pendapatan bukan operasional	29	24,754,863,119	13,949,549,110	Non operating incomes
Beban bukan operasional	30	(4,775,925,909)	(120,227,078)	Non operating expenses
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) BUKAN OPERASIONAL		19,978,937,210	13,829,322,032	TOTAL NON OPERATING REVENUES (EXPENSES)
LABA SEBELUM PAJAK		206,544,157,367	504,964,164,465	INCOME BEFORE TAX
Pajak kini	19c	(56,576,319,000)	(126,330,313,250)	Current income tax
Manfaat (Beban) pajak tangguhan	19c,e	974,107,633	1,938,803,141	Deffered income tax
Beban pajak penghasilan - bersih		(55,602,211,368)	(124,391,510,109)	Income tax expenses - net
LABA BERSIH		150,941,945,999	380,572,654,356	NET INCOME
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - neto		330,777,749	(865,905,000)	Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities and government bonds - net
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		151,272,723,748	379,706,749,356	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
Laba operasional	34	694,654	2,187,995	Operating income
Laba bersih	34	562,015	1,695,443	Net income

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Catatan / Notes	Modal Disetor / Paid-in Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual - neto / Unrealized losses on available-for-sale securities and Government Bonds - marketable	Saldo Laba Dientukan Penggunaannya / Retained Earning Appropriated	Saldo Laba Belum Dientukan Penggunaannya / Retained Earning Unappropriated	Jumlah ekuitas / Total equity	Description
Saldo per 31 Desember 2013		1,122,340,000,000	-	(865,905,000)	621,589,217,016	380,572,654,356	2,123,635,966,372	Balance December 31, 2013
Setoran modal sebelum RUPS 2014		-	23,195,000,000	-	-	-	23,195,000,000	Paid in capital before GSHM 2014
Setoran modal setelah RUPS 2014		-	-	-	-	-	-	Paid in capital after the GSHM 2014
Penggesahan setoran modal oleh RUPS		197,330,000,000	-	-	-	-	197,330,000,000	Shareholders approval on paid in capital
Penyesuaian Modal Disetor 2014		-	-	-	-	-	-	Shareholders approval on paid in capital Adjustment
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan		-	-	-	-	-	-	Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds net of deferred tax
Pembagian laba tahun 2014:		-	-	330,777,749	-	-	330,777,749	Net income 2014 distribution :
Cadangan umum	21	-	-	-	190,286,327,178	(190,286,327,178)	-	General reserve
Dividen	21	-	-	-	-	(190,286,327,178)	-	Dividend
Dana CSR	21	-	-	-	-	-	-	Corporate social responsibility fund
Laba bersih tahun 2014		-	-	-	-	150,941,945,999	150,941,945,999	Current year net income
Saldo per 31 Desember 2014		1,319,670,000,000	23,195,000,000	(535,127,251)	811,875,544,194	150,941,945,999	2,305,147,362,942	Balance December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)
Years Ended December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian	Catatan / Notes	Modal Disetor / Paid-In Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-In Capital	Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan / Unrealized losses on available-for-sale marketable securities and Government Bonds - net	Saldo Laba Ditetapkan Penggunaannya / Retained Earning Appropriated	Saldo Laba Belum Ditetapkan Penggunaannya / Retained Earning Unappropriated	Jumlah ekuitas / Total equity	Description
Saldo per 31 Desember 2012		882,375,000,000	79,465,000,000	-	466,056,112,007	311,066,210,019	1,738,962,322,026	Balance December 31, 2012
Setoran modal sebelum RUPS 2013		-	(79,465,000,000)	-	-	-	(79,465,000,000)	Paid in capital before GSHM 2013
Setoran modal setelah RUPS 2013		-	-	-	-	-	-	Paid in capital after the GSHM 2013
Penghasilan setoran modal oleh RUPS		239,965,000,000	-	-	-	-	239,965,000,000	Shareholders' approval on paid in capital
Penyesuaian Modal Disetor 2013		-	-	-	-	-	-	Shareholders' approval on paid in capital Adjustment
Rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, setelah pajak tangguhan		-	-	(865,905,000)	-	-	(865,905,000)	on available-for-sale marketable securities and Government Bonds net of deferred tax
Pembagian laba tahun 2013:		-	-	-	-	-	-	Net income 2013 distribution :
Cadangan umum	21	-	-	-	155,533,105,009	(155,533,105,009)	-	General reserve
Dividen	21	-	-	-	-	(155,533,105,010)	(155,533,105,010)	Dividend
Dana CSR	21	-	-	-	-	-	-	Corporate social responsibility fund
Laba bersih tahun 2013		-	-	-	-	380,572,654,356	380,572,654,356	Current year net income
Saldo per 31 Desember 2013		1,122,340,000,000	-	(865,905,000)	621,589,217,016	380,572,654,356	2,123,635,966,372	Balance December 31, 2013

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Jumlah disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
STATEMENT OF CASH FLOWS
Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi, dan komisi	2,129,339,935,203	1,733,824,241,120	Receipts from interest, fees, and commission
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(462,487,875,132)	(258,773,590,546)	Payment of interest, fees and commission
Pembayaran kepada karyawan	(550,857,965,958)	(418,054,899,175)	Payment of employee's benefit
Pembayaran beban umum dan administrasi	(454,587,281,663)	(383,517,309,159)	Payment of general and administrative expenses
Penerimaan kredit hapus buku	5,262,278,738	8,638,723,922	Recoveries from loan debt written-off
Penerimaan bukan operasional	5,701,120,964	6,897,440,529	Receipts from non operating income
Pembayaran pajak penghasilan	(132,850,972,010)	(126,123,261,228)	Payment of income tax
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	539,519,240,141	562,891,345,463	Receipts from cash before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi:			Decreasing (increasing) in assets:
Penempatan pada bank Lain	558,510,677,190	(111,488,169,875)	Placement with other bank
Surat berharga	(82,040,805,152)	167,895,299,653	Marketable securities
Reverse Repo	(661,644,050,000)	-	Reverse Repo
Kredit yang diberikan	(1,978,396,420,931)	(3,176,136,866,245)	Loans
Aset lain-lain	(124,977,472,185)	19,599,938,221	Other assets
Kenaikan aset operasi	(2,288,548,071,078)	(3,100,129,798,246)	Increasing in operational assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			Increasing (decreasing) in operating liabilities:
Liabilitas segera			Obligations due immediately
Simpanan:			Deposits:
Giro	432,044,278,747	819,292,812,444	Demand deposits
Tabungan	702,336,429,828	289,990,991,984	Savings deposits
Deposito berjangka	2,069,837,515,997	916,615,400,180	Time deposits
Liabilitas segera	108,908,159,553	(285,697,976,193)	Current liabilities
Liabilitas lain-lain	51,002,219,245	(23,615,645,908)	Other liabilities
Kenaikan liabilitas operasi	3,364,128,603,370	1,716,585,582,507	Increasing in operating liabilities
Arus kas bersih yang diperoleh dari / (digunakan untuk) dari aktivitas operasi	1,615,099,772,433	(820,652,870,276)	Net cash provided by / (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(97,418,656,396)	(72,762,644,013)	Acquisition of fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(97,418,656,396)	(72,762,644,013)	Net cash used in investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Jumlah disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pencairan (pelunasan) pinjaman yg diterima			Receiving (settlement) of borrowing
Subordinasi	(858,629,682,080)	709,533,032,957	Additional paid up capital
Penambahan modal disetor	220,525,000,000	160,500,000,000	Payment of incentives
Pembayaran dividen tunai	(190,286,327,178)	(156,399,010,008)	Net cash (used in) provided from
Arus kas bersih (digunakan) diperoleh dari aktivitas pendanaan	(828,391,009,258)	713,634,022,949	financing activities
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas	689,290,106,779	(179,781,491,340)	Net Increase in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas awal tahun	2,106,408,928,549	2,286,190,419,889	Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas akhir tahun	2,795,699,035,328	2,106,408,928,549	Cash and Cash Equivalents at The End of the Year
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents at the End of The Year:
Kas	887,963,973,339	737,990,169,536	Cash
Giro Bank Indonesia	1,894,233,415,314	1,323,462,981,513	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank Lain	13,501,646,675	44,955,777,500	Current Accounts with other banks
Jumlah kas dan setara kas	2,795,699,035,328	2,106,408,928,549	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of this financial statements

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Bank

PT Bank Pembangunan Daerah Papua ("Bank Papua") pada awalnya didirikan di Indonesia dengan nama "Bank Pembangunan Daerah Irian Barat", berdasarkan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Propinsi Irian Barat Nomor: 37/GIB/1966 tanggal 13 April 1966 tentang Bank Pembangunan Daerah, dengan modal dasar Rp4.000.000 dan Peraturan Daerah Propinsi Irian Jaya Nomor: 1 Tahun 1970.

Selanjutnya "Bank Pembangunan Daerah Irian Barat" berubah nama menjadi "Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya" pada tahun 1970, berdasarkan Peraturan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Irian Jaya Nomor: 7 Tahun 1976 Tanggal 30 Oktober 1976 tentang Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya, dengan modal dasar menjadi Rp500.000.000.

Kemudian "Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya" berubah nama menjadi "Bank Pembangunan Daerah Papua" pada tahun 2002, berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor: 2 tahun 2002 Tanggal 21 Mei 2002 tentang Bank Pembangunan Daerah Papua, dengan modal dasar Rp150.000.000.000.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank Papua melalui Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Berdasarkan Sirkulasi Tentang Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Papua dihadapan Maryatie Simanjuntak, S.H., tanggal 12 Agustus 2014 dan mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI Nomor: AHU-05850.40.21-2014 dan Nomor: AHU-28059.40.22-2014 Tanggal 5 September 2014, tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Modal Dasar Bank Papua menjadi Rp4.000.000.000.000.

b. Lingkup Usaha

Berdasarkan anggaran dasar, tujuan Bank Papua adalah berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai tujuannya ini, Bank Papua menyelenggarakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, tabungan dan / atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu;
- Memberikan kredit;
- Menerbitkan Surat Pengakuan Utang;
- Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabahnya;
- Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kepentingan nasabah;
- Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya;
- Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga;
- Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of Bank Papua

In the beginning PT Bank Pembangunan Daerah Papua ("Bank Papua") was established as local bank under the name of "Bank Pembangunan Daerah Irian Barat" according to the Decree of Governor of West Irian Province, No. 37/GIB/1966 dated April 13, 1966 concerning Provincial Development Bank with a paid up capital of Rp4,000,000 and Local Regulation of Irian Jaya Province No. 1 year 1970.

Further, the name of "Bank Pembangunan Daerah Irian Barat" changed into "Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya" according to Province Regulation of Irian Jaya (First Degree) No. 7 year 1976 dated October 30, 1976 concerning Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya with paid up capital in the amount of Rp500,000,000.

Subsequently "Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya" change its name again into "Bank Pembangunan Daerah Papua" made in 2002 according to Local Province Regulation No.2 year 2002 dated May 21, 2002 concerning Bank Pembangunan Daerah Papua with a paid up capital of Rp150,000,000,000.

In the latest amendment made to Bank Papua Articles of Association as refer to the Deed of Declaration of the General Meeting of Stockholders made in the circulation letter about the changes of article of association of PT Bank Pembangunan Daerah Papua on notarial deed dated July 21, 2013 of Maryatie Simanjuntak, S.H., which already approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU-05850.40.21-2014 and No. AHU-28059.40.22-2014 dated September 5, 2014 concerning the approval on changes of the article of association, paid capital to become Rp4,000,000,000,000 of the Bank Papua.

b. Scope of Business

Based on the articles of association, the objectives of Bank Papua is to provide banking services. To achieve this objective, Bank Papua provides its services as follows:

- *Accumulating fund from people in the form of current account, time deposit, certificate deposit, saving and / or other form similarly;*
- *Providing loans;*
- *Issues letter of debt;*
- *Purchase, sell, or provide guarantees on its own risk for the interest of its customers;*
- *Transfer of money on its own funds or its customers;*
- *Placement of fund, to borrow fund from or to lend fund to other banks, by issuing a note, thru telecommunication either with wessel or check or other devices;*
- *Receiving payment from receivable of marketable securities and perform yield calculations with or between concerning parties;*
- *Provides safe deposit services for valuable goods and marketable security;*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Lingkup Usaha (lanjutan)

- Melakukan kegiatan penitipan dana untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak (Garansi);
- Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di bursa efek;
- Membeli agunan melalui badan lelang, baik semua maupun sebagian dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank Papua, dengan ketentuan agunan yang dibeli tersebut dicairkan secepatnya;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan serta sewa guna usaha, modal ventura, perusahaan efek, perusahaan asuransi, serta lembaga kliring penyelesaian dan penyimpanan dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh yang berwenang;
- Bertindak sebagai pendiri dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan dana pensiun yang berlaku;
- Membantu Pemerintah Daerah dalam membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) milik Pemerintah Provinsi Daerah Tingkat I Papua dan Papua Barat dan Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota Daerah Tingkat II Papua dan Papua Barat;
- Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh bank sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

c. Jaringan Kantor

Kantor pusat Bank Papua berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 5-7 Jayapura, Papua. Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank Papua memiliki 33 (tiga puluh tiga) kantor cabang, sebagai berikut:

1. Kantor Cabang Utama Jayapura
2. Kantor Cabang Utama Manokwari
3. Kantor Cabang Utama Jakarta
4. Kantor Cabang Sorong
5. Kantor Cabang Merauke
6. Kantor Cabang Biak
7. Kantor Cabang Fak Fak
8. Kantor Cabang Wamena
9. Kantor Cabang Serui
10. Kantor Cabang Nabire
11. Kantor Cabang Timika
12. Kantor Cabang Sentani
13. Kantor Cabang Kaimana
14. Kantor Cabang Teminabuan
15. Kantor Cabang Bintuni
16. Kantor Cabang Sarmi
17. Kantor Cabang Arso
18. Kantor Cabang Waisai
19. Kantor Cabang Mulia
20. Kantor Cabang Enarotali
21. Kantor Cabang Agats
22. Kantor Cabang Aimas
23. Kantor Cabang Keppi
24. Kantor Cabang Karubaga
25. Kantor Cabang Waren
26. Kantor Cabang Oksibil

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Scope of Business (continued)

- *Accepting placement of funds on behalf of other party based on an agreement;*
- *Conducting placement of fund from customer to another, in form of marketable securities which is not recorded in stock exchange;*
- *Buying collateral through auction agency, either all or in part in the event the debtor does not fulfill its obligations to Bank Papua, provided that collateral is liquidated immediately purchased;*
- *Conduct activities of equity participation in banks or other companies in the field of venture, securities companies, insurance companies, clearing (settlement) companies in compliance with the terms defined by the regulator;*
- *Conduct activities to address the temporary capital due to credit failure, in condition that Bank Papua must be pull back its shares to meet the provisions stipulated by the regulator;*
- *Act as a founder of pension fund in accordance with provision on valid regulation concerning pension fund;*
- *Supporting Local Government to develop Bank Perkreditan Rakyat (Citizen Credit Bank) owned by Local Province Government (First Degree) and Local Regency Government (Second Degree) of Papua and West Papua;*
- *Other activity which is commonly done by bank as long as agree with valid regulations;*

c. Office Network

Bank Papua's head office is located at Jl. Ahmad Yani No. 5-7 Jayapura, Papua. As of December 31, 2014, Bank Papua has 33 (thirty three) branch offices, as follows:

1. Jayapura Main Branch Office
2. Manokwari Main Branch Office
3. Jakarta Main Branch Office
4. Sorong Branch Office
5. Merauke Branch Office
6. Biak Branch Office
7. Fak Fak Branch Office
8. Wamena Branch Office
9. Serui Branch Office
10. Nabire Branch Office
11. Timika Branch Office
12. Sentani Branch Office
13. Kaimana Branch Office
14. Teminabuan Branch Office
15. Bintuni Branch Office
16. Sarmi Branch Office
17. Arso Branch Office
18. Waisai Branch Office
19. Mulia Branch Office
20. Enarotali Branch Office
21. Agats Branch Office
22. Aimas Branch Office
23. Keppi Branch Office
24. Karubaga Branch Office
25. Waren Branch Office
26. Oksibil Branch Office

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Jaringan Kantor (lanjutan)

27. Kantor Cabang Surabaya
28. Kantor Cabang Makassar
29. Kantor Cabang Tanah Merah
30. Kantor Cabang Kasonaweja
31. Kantor Cabang Manado
32. Kantor Cabang Yogyakarta
33. Kantor Cabang Abepura

Pembukaan kantor cabang baru pada tahun 2014 antara lain:

1. Kantor Cabang Manado
Berdasarkan surat izin Bank Indonesia No. 15/37/DPIP/PKB/Jap tanggal 30 Desember 2013.
2. Kantor Cabang Yogyakarta
Berdasarkan surat izin Bank Indonesia No. 15/38/DPIP/PKB/Jap tanggal 30 Desember 2013.
3. Kantor Cabang Abepura
Berdasarkan surat izin Bank Indonesia No. 15/39/DPIP/PKB/Jap tanggal 30 Desember 2013.

Kantor Cabang Manado, Yogyakarta, dan Abepura secara resmi dibuka dan mulai beroperasi pada tanggal 15 Januari 2014.

d. Struktur dan Manajemen

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Bank Papua untuk per 31 Desember 2014 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris

Pdt. Lipiyus Biniluk, Sth.
 Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai
 George Menasye Satya, MSc., PhD.
 Drh. Constant Karma

Direksi

Direktur Utama
 Direktur Pemasaran
 Direktur Umum dan Operasional
 Direktur Kepatuhan

Dr. Johan Kafiar, SE, MM
 Dra. Regina Aryesam
 Sharly Andris Parrangan, SE
 Frens Mambrisau, SE, MM

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota

George Menasye Satya, M. Sc., PhD.
 Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai
 Drs. Anthon Tangaguling, MM
 Drs. Bachrum Harahap, MM

Komite Remunerasi Dan Nominasi

Ketua
 Anggota
 Anggota
 Anggota

Prof. DR. Ir. Frans Wanggai
 drh. Constant Karma
 George Menasye Satya, M. Sc., PhD.
 Petronella S.T. Rumbiak

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2014 didasarkan oleh:

- 1) Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Papua Nomor: 22 tanggal 14 November 2014;
- 2) Surat Keputusan RUPS Nomor: 04/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2012 tentang Pengangkatan Direktur Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 3) Surat Keputusan RUPS Nomor: 09/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2012 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Papua;

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Office Network (continued)

27. Surabaya Branch Office
28. Makassar Branch Office
29. Tanah Merah Branch Office
30. Kasonaweja Branch Office
31. Manado Branch Office
32. Yogyakarta Branch Office
33. Abepura Branch Office

The grand opening of new branch offices in 2014 are as follows:

1. Manado Branch Office
Based on decision letter from Bank Indonesia No. 15/37/DPIP/PKB/Jap dated December 30, 2013.
2. Yogyakarta Branch Office
Based on decision letter from Bank Indonesia No. 15/38/DPIP/PKB/Jap dated December 30, 2013.
3. Abepura Branch Office
Based on decision letter from Bank Indonesia No. 15/39/DPIP/PKB/Jap dated December 30, 2013.

Manado, Yogyakarta, and Abepura Branch Offices are officially opened and operated on January 15, 2014.

d. Organizational and Management Structure

The Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee of Bank Papua as of December 31, 2014 as follows:

The Board of Commissioners

Commissioner
 Commissioner
 Commissioner
 Commissioner

The Board of Directors

President Director
 Marketing Director
 General and Operations Director
 Compliance Director

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member
 Member

Remuneration and Nomination Committee

Chairman
 Member
 Member
 Member

Board of Commissioners and Board of Directors on December 31, 2014 based upon:

- 1) Deed General Meeting Extraordinary Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Papua No. 22 dated November 14, 2014;
- 2) GMS Decree No. 04/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2012 on the Appointment of Compliance Director of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 3) GMS Decree No. 09/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2012 on Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2014 didasarkan oleh: (lanjutan)

- 4) Surat Keputusan RUPS Nomor: 03/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 5) Surat Keputusan RUPS Nomor: 04/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 tentang Pengangkatan Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 6) Surat Keputusan RUPS Nomor: 05/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 tentang Pengangkatan Direktur Pemasaran PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 7) Surat Keputusan RUPS Nomor: 06/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 tentang Pengangkatan Direktur Umum dan Operasional PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 8) Surat Keputusan RUPS Nomor: 03/SK/RUPS-LB/BPD/XII/2013 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 9) Surat Keputusan RUPS Nomor: 05/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2014 tentang Pengangkatan Komisaris Utama PT Bank Pembangunan Daerah Papua;

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 76.C/DIR-BPD/VIII/2013 tanggal 26 Agustus 2013 tentang Pengangkatan Anggota Komite Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Papua untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun terhitung tanggal pengangkatan sebagai berikut:

Komite Audit tahun 2013 - 2015

Ketua	George Menasye Satya, MSc., PhD.
Anggota	Drh. Constant Karma
Anggota	Drs. Anthon Tangaguling, MM
Anggota	Bachrum Harahap, SE, MM

Komite Pemantau Risiko tahun 2013 - 2015

Ketua	George Menasye Satya, MSc., PhD.
Anggota	Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai
Anggota	Bambang Setyowanto, B.Sc
Anggota	Drs. Anthon Tangaguling, MM

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Bank Papua untuk per 31 Desember 2013 sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris	Prof. Dr. Ir. Frans Wanggai
Komisaris	George Menasye Satya, MSc., PhD.
Komisaris	Drh. Constant Karma
Komisaris	Pdt. Lipiyus Biniluk, Sth.

Direksi

Direktur Utama	Dr. Johan Kafiir, SE, MM
Direktur Pemasaran	Dra. Regina Aryesam
Direktur Umum dan Operasional	Sharly Andris Parrangan, SE
Direktur Kepatuhan	Frens Mambrisau, SE, MM

Komite Audit

Ketua	George Menasye Satya, M. Sc., PhD.
Anggota	Prof. DR. Ir. Frans Wanggai
Anggota	Drs. Anthon Tangaguling, MM
Anggota	Drs. Bachrum Harahap, MM

Komite Remunerasi Dan Nominasi

Ketua	Prof. DR. Ir. Frans Wanggai
Anggota	drh. Constant Karma
Anggota	George Menasye Satya, M. Sc., PhD.
Anggota	Petronella S.T. Rumbiak

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Organizational and Management Structure (continued)

Board of Commissioners and Board of Directors on December 31, 2014 based upon: (continued)

- 4) GMS Decree No. 03/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 on Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 5) GMS Decree No. 04/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 on the Appointment President Director of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 6) GMS Decree No. 05/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 on the Appointment Marketing Director of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 7) GMS Decree No. 06/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 on the Appointment Operations General Director of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 8) GMS Decree No. 03/SK/RUPS-LB/BPD/XII/2013 on Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 9) GMS Decree No. 05/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2014 on Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;

Based on the Decree of Directors No. 76.C/DIR-BPD/VIII/2013 dated August 26, 2013 concerning Appointment of Member of Board of Commissioner Committee of the PT Bank Pembangunan Daerah Papua for a term of 3 (three) years from the date of appointment as follows:

Audit Committee for the year 2013 - 2015

Chairman
Member
Member
Member

Risk Monitoring Committee for the year 2013 - 2015

Chairman
Member
Member
Member

The Board of Commissioners, Board of Directors and the Audit Committee of Bank Papua as of December 31, 2013 as follows:

The Board of Commissioners

Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

The Board of Directors

President Director
Marketing Director
General and Operations Director
Compliance Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member

Remuneration and Nomination Committee

Chairman
Member
Member
Member

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur dan Manajemen (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2013 didasarkan oleh:

- 1) Akta Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Papua Nomor: 17 tanggal 21 Agustus 2013;
- 2) Surat Keputusan RUPS Nomor: 04/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2012 tentang Pengangkatan Direktur Kepatuhan PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 3) Surat Keputusan RUPS Nomor: 09/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2012 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 4) Surat Keputusan RUPS Nomor: 03/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 5) Surat Keputusan RUPS Nomor: 04/SK/RUPS-LB/BPD/VII/2013 tentang Pengangkatan Direktur Utama PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 6) Surat Keputusan RUPS Nomor: 05/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 tentang Pengangkatan Direktur Pemasaran PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 7) Surat Keputusan RUPS Nomor: 06/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 tentang Pengangkatan Direktur Umum dan Operasional PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 8) Surat Keputusan RUPS Nomor: 03/SK/RUPS-LB/BPD/XII/2013 tentang Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris PT Bank Pembangunan Daerah Papua;

Bank Papua melakukan penyempurnaan struktur organisasi dan uraian jabatan yang dituangkan pada SK Direksi No. 32/DIR-BPD/IV/2012 tanggal 13 April 2012 tentang Struktur Organisasi dan Uraian Jabatan PT Bank Pembangunan Daerah Papua yang menggantikan SK Direksi No. 05/DIR-BPD/I/2010 tanggal 28 Januari 2010.

Susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu Bank Indonesia).

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi Bank Papua adalah sebesar Rp4.732.925.426 dan Rp24.489.882.554 dan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Sedangkan gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris Bank Papua adalah sebesar Rp2.814.171.874 dan Rp7.898.341.247 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank Papua ini diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 20 Maret 2015.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan secara konsisten kecuali sebagaimana yang dijelaskan oleh Bank Papua dalam penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Organizational and Management Structure (continued)

Board of Commissioners and Board of Directors on December 31, 2013 based upon:

- 1) Deed General Meeting Extraordinary Shareholders of PT Bank Pembangunan Daerah Papua No. 17 dated August 21, 2013;
- 2) GMS Decree No. 04/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2012 on the Appointment of Compliance Director of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 3) GMS Decree No. 09/SK/RUPS-LB/BPD/XI/2012 on Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 4) GMS Decree No. 03/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 on Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 5) GMS Decree No. 04/SK/RUPS-LB/BPD/VII/2013 on the Appointment President Director of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 6) GMS Decree No. 05/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 on the Appointment Marketing Director of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 7) GMS Decree No. 06/SK/RUPS-LB/BPD/VIII/2013 on the Appointment Operations General Director of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;
- 8) GMS Decree No. 03/SK/RUPS-LB/BPD/XII/2013 on Appointment of Members of the Board of Commissioners of PT Bank Pembangunan Daerah Papua;

Bank Papua perfecting organizational structure and job descriptions set forth in Directors Decree No. 32/DIR-BPD/IV/2012 dated April 13, 2012 according The Structure and Function Description PT Bank Pembangunan Daerah Papua which replaces Directors Decree No. 05/DIR-BPD/I/2010 dated January 28, 2010.

The members and composition of the Board of Commissioners and Directors were already approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", previously Bank Indonesia).

The aggregate salaries and other compensation benefits given to the Directors of Bank Papua were Rp4.732.925.426 and Rp24,489,882,554 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively. The aggregate salaries and other compensation benefits given to the Board of Commissioners of Bank Papua were Rp2.814.171.874 and Rp7,898,341,247 for the years ended December 31, 2014 and 2013, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of Bank Papua were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on March 20, 2015.

The principal accounting policies adopted and consistently applied by Bank Papua, except as explained below, in the presentation of the financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013 are set out below:

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (FAS) issued by the Indonesian Institute of Accountants.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disajikan dengan menggunakan praktek yang lazim berlaku dalam industri perbankan serta pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia, juga standar akuntansi dan Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia (PAPI) yang dikeluarkan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dalam Rupiah penuh.

b. Standar dan Interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2014

Berikut ini adalah interpretasi standar akuntansi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2014:

- ISAK 27 "Pengalihan aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- ISAK 29 "Biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada tambang terbuka"

Tidak ada dampak atas perubahan dan pencabutan standar akuntansi di atas yang relevan dan signifikan terhadap Bank Papua.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Bank Papua melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Penerapan PSAK yang direvisi tersebut memberikan pengaruh terhadap pengungkapan terkait dalam laporan keuangan Bank Papua.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank Papua jika:

- a. suatu pihak yang secara langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank Papua; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Bank Papua; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank Papua;
- b. suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank Papua;
- c. suatu pihak yang merupakan ventura bersama di mana Bank Papua sebagai *venturer*;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared in accordance with prevailing banking industry practices and accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority, as well as accounting standards and Accounting Guidelines for Indonesian Banking Sector (PAPI) issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have been prepared on historical cost basis, unless otherwise stated, and on the accrual basis, except for statements of cash flows.

The cash flows statement were prepared by direct method whereby cash flow classified into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents classification consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks, placements with other bank and Certificates of Bank Indonesia maturing within three months from the date of acquisition, provided that they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted.

Currency used for this report in this financial statements is the Indonesia Rupiah (Rp). All figures presented in the financial statements, unless otherwise stated specifically, are full in Rupiah amount.

b. Standard and interpretations effective in 2014

The followings are new interpretations of accounting standards that became effective starting January 1, 2014:

- IAS 27 "Transfer assets from customer"
- IAS 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument"
- IAS 29 "Stripping cost in the production phase of surface mine"

There is no impact of the revision and withdrawal of accounting standard above which relevant and significant to Bank Papua.

c. Transaction with Related Parties

In the normal course of its business, Bank Papua implemented the changes on SFAS No. 7 "Related Party Disclosure". This revised SFAS requires the disclosures of related party relationship, transaction and balance with related parties, including commitments, in the financial statements.

Implementation of the revised SFAS has a impact to the related disclosure in the financial statements of Bank Papua.

The Bank Papua consider the following as their related parties:

- a. a person who, directly or indirectly through one or more intermediaries, (i) controls, or controlled by, under common control with Bank Papua, (ii) has significant influence over Bank Papua, or (iii) has joint control over Bank Papua;
- b. an entity which is a member of the same group as Bank Papua;
- c. an entity which is a joint ventures of a third party in which Bank Papua have ventured in;

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Bank Papua jika: (lanjutan)

- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank Papua;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat individu yang diuraikan dalam huruf (a) atau (d);
- f. suatu pihak dalam entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam huruf (a) atau (e);
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank Papua atau entitas terkait Bank Papua.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan.

d. Aset dan Liabilitas keuangan

Aset keuangan Bank Papua terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, kredit yang diberikan, dan aset lain-lain (piutang lain-lain dan piutang bunga).

Liabilitas keuangan Bank Papua terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, pinjaman yang diterima, dan liabilitas lain-lain.

(i) Klasifikasi

Bank Papua mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transaction with Related Parties (continued)

The Bank Papua consider the following as their related parties: (continued)

- d. a member of key management personnel of Bank Papua;
- e. a close family member of the person described in clause (a) or (d);
- f. an entity which is controlled, jointly controlled or significantly influenced, directly or indirectly by the person described in clause (a) or (e);
- g. an entity which is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either Bank Papua or an entity related to Bank Papua.

This transaction is made on the basis of terms agreed by both parties, where such terms are not the same as other transactions which may be undertaken with unrelated parties.

All material transactions and balances with the related parties are disclosed in the notes to financial statements those that relevant and its the detail are presented in Note 34 of the financial statements.

d. Financial Assets and Liabilities

Bank Papua's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under repo agreement, loans, and other assets (other receivables and interest receivables).

Bank Papua's financial liabilities consist of current liabilities, deposits from customers, deposits from other banks, borrowings from others, and other liabilities.

(i) Classification

Bank Papua classified its financial assets in the following categories on initial recognition:

- Financial assets measured at fair value based on comprehensive income, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets as being held for trading purposes;
- Loans and receivables;
- Held-to-maturity investments; and
- Available-for-sale financial assets.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Financial liabilities which recognized at Fair Value based on comprehensive income, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal: (lanjutan)

- Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan amortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank Papua terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Bank Papua untuk segera dijual dalam waktu dekat yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Bank Papua mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dalam kategori dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank Papua mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif saat pengakuan liabilitas.

Bank Papua menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Bank Papua berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition: (continued)

- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

The sub-classification of financial assets and liabilities at fair value through profit or loss consist of financial assets and liabilities that Bank Papua acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that Bank Papua intends to sell immediately or in the short term which are classified as held for trading, and those that initial recognition designates are measured at fair value based on comprehensive income;*
- *those that Bank Papua upon initial recognition designates as available-for-sale investments; or*
- *those for which Bank Papua may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables had its value have declined, which shall be classified as available-for-trading.*

Held-to-maturity investments consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity which Bank Papua has the positive intent and ability to hold until maturity. Investments intended to be held for an undetermined period are not included in this classification.

Other financial liabilities are the financial liabilities that are not held for trading nor designated at fair value based on comprehensive income upon the liability recognition.

Bank Papua determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

a. *Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular way purchases) are recognized on the settlement date, i.e., the date that Bank Papua commit to purchase or sell the assets.*

b. *Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities not measured at fair value through profit and loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Bank Papua, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini dapat diubah menjadi pinjaman yang diberikan dan piutang apabila memenuhi ketentuan sebagai pinjaman yang diberikan serta terdapat intensi dan kemampuan memiliki untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

- a. Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajarnya.
- b. Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

- a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:
 - Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
 - Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

Transaction costs only include costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability and an additional charge that would not occur if the instrument is not acquired or issued. For financial assets, transaction costs are added to the amount recognized in the initial recognition of the asset, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized on initial recognition of a liability. The transaction costs are amortized over the terms of the instrument based on the effective interest rate method and recorded as part of interest income for transaction costs related to the financial asset or as part of interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Bank Papua, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value based on the profit or loss (*fair value option*). Subsequently, this designation can be changed into loans and receivables if they meet the terms of the loans and there is intention and ability to hold for the foreseeable future or until maturity. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates inconsistency valuation and recognition or accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of the financial instruments portfolio whereby its risks are managed and reported to key management based on the fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated, but unable to measure the embedded derivative separately.

(iii) Subsequent measurement

- a. Financial assets under classification of available-for-sale and financial assets and liabilities recognized at fair value through profit and loss are subsequently measured at its fair value.
- b. Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities which are measured at amortized cost, are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Derecognition

- a. Financial assets are derecognized when:
 - The contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
 - The Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass through arrangement'; and

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- (a) Bank Papua telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank Papua tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika: (lanjutan)

Ketika Bank Papua telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank Papua yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Kredit yang diberikan atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank Papua dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi komprehensif.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan dan beban bunga diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan suku bunga efektif.

b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Discontinue of recognition (continued)

- Either (a) Bank Papua has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) Bank Papua has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, but has transferred control of the asset.

a. Financial assets are derecognized when: (continued)

When Bank Papua has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of Bank Papua continuing involvement on the asset.

Loans or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between Bank Papua and the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries from loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statements of comprehensive income as other operating income, if recovered after the statement of financial position date.

b. Financial liabilities are derecognized when they are extinguished, i.e. liabilities stated in the contract are released or cancelled or have expired.

Where an existing financial liability is replaced by another instrument from the same lender at a substantially different conditions, or at the condition of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference resulted from such an arrangement are recognized in the statements of comprehensive income respectively.

(v) Income and expense recognition

a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost are recognised in the consolidated statement of comprehensive income using the effective interest method.

b. Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of comprehensive income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank Papua tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank Papua tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dimana:

- dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- terjadi setelah Bank Papua telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank Papua telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank Papua, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank Papua.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank Papua memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(v) Revenue and expense recognition (continued)

Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of comprehensive income.

Unrealized gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities measured at fair value through profit or loss are included in the statement of comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

Bank Papua tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank Papua cannot classify any financial assets as held-to-maturity investments, if the entity has, during the current financial year or during the 2 (two) preceding financial years, sold or reclassified a significant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that:

- are so close to maturity or to the repurchase date of financial assets whereby changes on the rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- occur after Bank Papua has collected substantially all of the original principal of the financial assets according to the scheduled payments or Bank Papua has received early repayments; or
- are attributable to an isolated event that is beyond Bank Papua's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by Bank Papua.

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity and are amortized using effective interest method over the remaining life of the financial assets.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are offsetting to each other and the net amount is presented in the financial statement when, and only when, Bank Papua have a legal right to offset on the recognized amounts and there is an intention either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas keuangan (lanjutan)

(vii) Saling hapus (lanjutan)

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisis arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan estimasi yang bersifat spesifik dari Bank, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(vii) Offsetting (continued)

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortization cost of a financial asset or a financial liability is the amount of the financial asset or liability valued at initial recognition less principal repayments, added or deducted by the cumulative amortization using the effective interest rate method calculated by the difference between the initial recognized value with the maturity value, and deducted by impaired value.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Bank establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flow analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank calibrate valuation techniques and test them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Aset dan Liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antar harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penerapan harga suatu transaksi.

Aset keuangan dan posisi long diukur menggunakan harga penawaran; liabilitas keuangan dan posisi short diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank memiliki posisi aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto, mana yang lebih sesuai.

e. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia

Giro pada bank lain dan Bank Indonesia dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Giro pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan masing-masing sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

f. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain terdiri dari *Deposito On Call (DOC)*, *Interbank Call Money (ICM)*, dan *Deposito Berjangka*. Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI).

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When the transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statements of comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank and counterparty where appropriate. Estimated fair value obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

Financial assets and long positions are measured at a bid price; financial liabilities and short positions are measured at an asking price. When the Bank have positions with offsetting risks, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or asking price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

e. Current accounts with other banks and Bank Indonesia

Current accounts with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. The current accounts with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables.

f. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks consist of *Deposito On Call (DOC)*, *Interbank Call Money (ICM)*, and *Time Deposit*. Placements with Bank Indonesia consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI).

Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses. Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as loans and receivables.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Surat berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), obligasi pemerintah, reksadana, dan obligasi lainnya yang diperdagangkan di bursa efek.

Surat pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu tersedia untuk dijual, dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengukuran surat-surat berharga dinyatakan berdasarkan klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bank Papua tidak mengklasifikasikan surat-surat berharga sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya Bank Papua telah menjual atau mereklasifikasi surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.

Penurunan yang signifikan atau jangka panjang atas nilai wajar surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. Surat-surat berharga dalam kategori nilai wajar melalui laporan laba rugi dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan. Pendapatan bunga dari surat-surat berharga dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan persyaratan dalam kontrak.

Atas penjualan portofolio surat-surat berharga untuk nilai wajar melalui laporan laba rugi, perbedaan antara harga jual dengan nilai pasar wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian penjualan pada tahun dimana surat-surat berharga tersebut dijual.

Bank Papua melakukan pengukuran apabila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai.

Untuk surat-surat berharga yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisir, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal terdekat dengan tanggal laporan posisi keuangan, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang akan dikeluarkan untuk memperoleh aset tersebut. Untuk surat-surat berharga yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar surat-surat berharga ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih surat-surat berharga tersebut. Bank Papua menggunakan harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal pelaporan sebagai nilai wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia, government bonds, mutual funds, and bonds traded on the stock exchange.

Marketable securities are initially measured at fair value. Subsequently, marketable securities are accounted for depending on their classification as available-for-sale, held-to-maturity or fair value through profit or loss.

Measurement of marketable securities is stated based on the classification of the securities as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities and Government Bonds are carried at amortized cost using the effective interest method. Bank Papua does not classify marketable securities or Government Bonds as held-to-maturity financial assets if Bank Papua has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities or Government Bonds before maturity other than sale or reclassifications that are defined in SFAF No. 55 (Revised 2011).

Any significant or prolonged decline in the fair value of securities classified as held-to-maturity and available-for-sale is charged to profit and loss in the current year.

2. Fair value through profit or loss marketable securities are carried at fair value. Unrealized gains or losses resulting from changes in fair values are recognized in the current year statements of comprehensive income. The interest income from marketable securities is recorded in the statements of comprehensive income according to the terms of the contract.

Upon sale of portfolio of their value through profit or loss marketable securities, the difference between the selling price and the fair value is recognized as a gain or loss in the year when the marketable securities are sold.

Bank Papua assess if there is an indication of impairment using the impairment methodology.

For marketable securities that are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quoted market bid prices by the stock exchanges at the date, adjusted for transaction costs necessary to realize the assets. For marketable securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of securities. Bank Papua used quoted market prices by the stock exchange at the date close to the reporting date as their fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Surat berharga (lanjutan)

Penurunan nilai wajar permanen atas surat-surat berharga untuk dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif periode berjalan.

Surat berharga yang dipindahkan dari kelompok diperdagangkan ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal reklasifikasi telah tercatat sebagai penghasilan atau beban dan oleh karena itu tidak boleh dihapus. Untuk surat berharga yang dipindahkan dari kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi, keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi pada tanggal pemindahan diakui sebagai penghasilan atau beban.

Pemindahan surat berharga dari kelompok nilai wajar melalui laporan laba rugi ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dicatat berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemindahan, yang menjadi biaya amortisasi baru.

3. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

h. Efek - efek yang dibeli dengan Janji dijual Kembali (Reverse Repo)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali di masa tertentu di masa yang akan datang tidak diakui pada laporan posisi keuangan. Kas yang dibayarkan, termasuk bunga yang belum diamortisasi dicatat pada laporan keuangan dalam "Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali", yang menggambarkan substansi ekonomi transaksi sebagai pinjaman yang diberikan oleh Bank. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diamortisasi selama jangka waktu perjanjian menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat pada "Pendapatan bunga neto".

Jika kemudian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dijual kepada pihak ketiga, maka kewajiban untuk mengembalikan surat berharga tersebut dicatat sebagai short sale dalam "Liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan", dan diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang ada dimasukkan dalam "Pendapatan trading bersih".

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (Reverse Repo) diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

i. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu, dan tagihan yang berasal dari transaksi perdagangan yang telah jatuh tempo yang belum diselesaikan dalam waktu 15 (lima belas) hari.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Marketable securities (continued)

Any permanent decline in the fair value of securities held-to-maturity and available-for-sale is charged to the statements of comprehensive income in the period incurred.

For securities reclassified from the held-to-trading category to held-to-maturity category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification have been recorded as income or expense and therefore shall not be reversed. For securities reclassified from the held-to-maturity category to fair value through profit or loss category, unrealized gains or losses on the date of the reclassification are recorded as income or expense.

The reclassification of marketable securities from fair value through profit or loss category to held-to-maturity category is recorded at fair value at the reclassification date, which becomes the new amortised cost.

3. Marketable securities classified as available-for-sale investment are stated at fair value. Interest income is recognized in the statements of income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale on marketable securities and Government Bonds are recognized in the statements of comprehensive income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until these marketable securities are sold or experiencing impairment, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity must be recognized in the statements of comprehensive income.

h. Marketable securities purchased under agreements to resell (Reverse Repo)

Securities purchased under agreements to resell at a specified future date are not recognized in the statements of financial position. The consideration paid, including unamortized interest, is recorded in the statements of financial position, within "Marketable securities purchased under agreements to resell", reflecting the economic substance of the transaction as a loan by the Bank. The difference between the purchase and resale prices is amortized over the life of the agreement using the effective interest rate method and recorded in "Net interest income".

If securities purchased under agreements to resell are subsequently sold to third parties, the obligation to return the securities is recorded as a short sale in "Financial liabilities held-for-trading" and measured at fair value with any gains or losses included in "Net trading income".

Marketable securities purchased under agreements to resell (Reverse Repo) are classified as loans and receivables.

i. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with its interest after a specified period of time, and receivables from trading of financial instruments that already at maturity which have not been settled within 15 (fifteen) days.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan

Restrukturisasi pinjaman yang diberikan meliputi modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan, konversi pinjaman yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya dan/atau kombinasi dari keduanya.

Saat persyaratan kredit telah dinegosiasi ulang atau dimodifikasi (kredit restrukturisasi), penurunan nilai yang ada diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah dan tidak lagi diperhitungkan sebagai kredit menunggak.

Manajemen secara berkelanjutan meriviu kredit yang dinegosiasi ulang untuk meyakinkan terpenuhinya seluruh kriteria dan pembayaran di masa depan. Kredit terus menjadi subjek penilaian penurunan nilai individual atau kolektif, dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif awal.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang diberikan yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman yang diberikan hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang diberikan yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi pinjaman yang diberikan bermasalah dengan cara konversi pinjaman yang diberikan yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi pinjaman yang diberikan diakui hanya apabila nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya, adalah kurang dari nilai tercatat pinjaman yang diberikan.

Tunggakan bunga yang dikapitalisasi menjadi pokok pinjaman yang diberikan yang baru dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan dicatat sebagai pendapatan bunga ditangguhkan dan akan diakui sebagai pendapatan dengan cara amortisasi secara proporsional berdasarkan persentase tagihan bunga *non-performing* yang dikapitalisasi terhadap pokok pinjaman yang diberikan baru dikalikan dengan angsuran pokok yang diterima.

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Bank Papua dalam restrukturisasi pinjaman yang diberikan bermasalah dicatat sebagai biaya pada saat terjadinya.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan antara Bank Papua dengan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

Loans given which are initially measured at fair value plus its transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain the financial assets, and after the initial measurement at cost to be amortized using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Loans are classified as loans and receivables.

Loan restructuring

Loan restructuring may involve a modification of the terms of the loans, conversion of loans into equity or other financial instruments and / or a combination of both.

When the loan terms have been renegotiated or modified (restructured loans), any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due.

Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and the future payments are likely to occur. The loans continue to be subject to an individual or collective impairment assessment, calculated using the loan original effective interest rate.

Losses occurred due to loan restructuring in respect of the modification of the terms of the loans are recognized only if the present value of total future cash flows which have been specified in the new terms of the loans, including both cash flow designated as interest and as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring experiencing problems by way of converting loans given into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, deducted by estimated expenses to sell the equity or other financial instruments, is less than the recorded value of the loan.

Deferred interest, which is capitalized into loans given under new restructuring agreements, is recorded as deferred interest income and will be recognized as income at its amortized value proportionately based on the portion of interest receivable on non-performing that is capitalized into a loan principal times the instalments on loan repayment.

Expenses incurred by Bank Papua on loan restructuring experiencing problems is recorded as expenses as incurred.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection or when Bank Papua's relationship with the borrowers has ceased. When loans are deemed uncollectible, they are written off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses account. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as other operating income.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Selama tahun 2014 dan 2013, Bank Papua tidak melakukan hapus buku atas pinjaman yang diberikan.

Penerimaan pokok (termasuk bunga) kredit hapus buku pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp6.333.093.708 dan Rp10.029.200.748.

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank Papua mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank Papua pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank Papua menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank Papua memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pinjaman yang diberikan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Loans (continued)

During the year 2014 and 2013, Bank Papua has never done any write-off for loans.

Recoveries from loan debt write-off (include interest) as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp6,333,093,708 and Rp10,029,200,748, respectively.

j. Identification and measurement of impairment for financial assets

At each the statement of financial position date, Bank Papua assesses whether or not there is an objective evidence that financial assets that not recorded at its fair value based on profit or loss statement are experiencing impairment. Financial assets are experiencing impairments if an objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flow on the asset that can be estimated reliably.

The criteria used by an entity to determine that there is an objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider should the borrower not experience such problems;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:
 - 1) deterioration of the payment status of the debtor in the portfolio; and
 - 2) deterioration of the payment status of the debtor in the portfolio; and

Estimate of the time period between the occurrence of events and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, this period varies between 3 (three) to 12 (twelve) months, for a particular case required a longer period.

Bank Papua who is first to assess whether or not an objective evidence of impairment exists at individual financial assets that are individually or collectively significant, for financial for financial assets that are not individually significant. If Bank Papua determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, then Bank Papua includes those assets group that have similar credit risk characteristics on loan given and assesses the assets group impairment collectively. Accounts that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is already recognized or be recognized are not included as in assessment of impairment collectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Bank Papua menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
4. Kredit yang memiliki indikasi penurunan nilai namun tidak dibentuk penyisihan karena setelah dilakukan penilaian, nilai tercatat kredit lebih rendah dari nilai kini arus kas di masa yang akan datang.

Berdasarkan kriteria diatas, Bank Papua melakukan penilaian secara individual untuk pinjaman yang diberikan dengan plafond diatas Rp5.000.000.000 (lima milyar rupiah) yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

Bank Papua menggunakan metode analisa migrasi (*number of account with markov statistic*) analisis yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. Dengan metode ini, Bank menggunakan data historis 3 (tiga) tahun dalam menghitung Probability of Default (PD) dan Loss Given Default (LGD).

Bank Papua menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

1. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
2. Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
3. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
4. Pinjaman yang diberikan yang memiliki indikasi penurunan nilai namun tidak dibentuk penyisihan karena setelah dilakukan penilaian, nilai tercatat kredit lebih rendah dari nilai kini arus kas di masa yang akan datang.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Sebagai panduan praktis, Bank Papua dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Identification and measurement of impairment for financial assets (continued)

Bank Papua determines the loans to be evaluated for impairment through individually if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value and has an objective evidence of impairment;
2. Loans which individually have insignificant value;
3. Restructured loans which individually have insignificant value;
4. Loans with indicators of impairment but no allowance was provided after assessment because the carrying amount of the loan is lower than the present value of future cash flow.

Based on the above criteria, Bank Papua has performs individual assessment for loans with plafond above Rp5,000,000,000 (five billion rupiahs) that have objective impairment evidence.

Bank Papua uses the migration analysis method (*number of account with markov statistic*), which is a statistical model analysis method to collectively assess allowance for impairment losses on loans. Under this method, the Bank uses 3 (three) years of historical data to compute for the Probability of Default (PD) and Loss Given Default (LGD).

Bank Papua determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

1. Loans which individually have significant value and there is no objective evidence of impairment;
2. Loans which individually have insignificant value;
3. Restructured loans which individually have insignificant value;
4. Loans with indicators of impairment but no allowance was provided after assessment because the carrying amount of the loan is lower than the present value of future cash flow.

Impairment losses on financial assets recorded at cost to be amortized are recognized as the difference between the recorded amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the original interest rate effectively of such financial assets. If a loan or marketable securities and Government Bonds held until maturity have a variable interest rate, the discount rate used for calculating of each impairment loss is the current effective interest rate.

As practical guideline, Bank Papua may measure the impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price, the calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial assets reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan, piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat pinjaman yang diberikan debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

k. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Semua aset tetap berupa bangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus, sedangkan untuk aset tetap selain bangunan disusutkan dengan metode saldo menurun berganda selama taksiran masa manfaat aset yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun / Years
Bangunan	10 - 20
Kendaraan	8 - 16
Perlengkapan	8 - 16

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Identification and measurement of impairment for financial assets (continued)

Losses are recognized in the comprehensive income statements and reflected in an allowance for impairment losses account againsts financial assets recorded at cost to be amortized. Interest income on the impairment financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of valuing the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed and this reversal is recognized in the statement of comprehensive income.

If the terms of the loans given, receivables or marketable securities held until maturity are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, the impairment is valued using the original effective interest rate before the modification of term.

If, in the subsequent periode, the amount of allowance for impairment losses is decreased and the decrease can be related objectively to an event that occurred after the recognition of the impairment losses (i.e. upgrade debtor's or issuer's collectability), therefore the impairment loss that was previously recognized has to be reversed, by adjusting the allowance account. The reversal amount of financial assets is recognized in the statement of comprehensive income.

The recoveries of financial assets already written off from the book, they are credited in the current year by adjusting the allowance for impairment losses accounts. The recoveries of written off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

k. Fixed assets and depreciaton

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss. Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition. When a significant inspection of the asset is performed, the cost of inspection is capitalized as part of the replacement cost of the asset's carrying amount, if the criteria for recognition are met. All maintenance and repair costs which do not fulfill the capitalization criteria, are recognized in the statements of income upon occurrence. At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

All fixed assets as building are depreciated using the straight-line method, whereas fixed assets except building are depreciated using the double decline methode over their expected useful lives as follows:

Buildings
Vehicles
Office Equipment

Land are stated at cost and not depreciated.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen melakukan pengkajian ulang atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

l. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain" di dalam sub akun aset tidak produktif.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi. Nilai bersih yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo pinjaman yang diberikan di atas nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif.

m. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas, baik kepada masyarakat maupun kepada bank lain.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

n. Simpanan nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah di Bank Papua yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets and depreciaton (continued)

The residual values, useful lives and methods of depreciation of premises and equipment are reviewed by the management and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each year, if necessary.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

Repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized to the carrying amount of the related premises and equipment when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Construction in progress

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Premises and Equipment" account when the construction is completed and available for intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

l. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals are included in the "Other Assets" account, in the non productive asset sub account.

Foreclosed collaterals are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed collaterals less the estimated costs to sell the assets. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed collateral is charged to allowance for impairment losses. The difference between the recorded amount of the foreclosed collateral and the proceeds from the sale of such collateral is recorded as a gain or loss at the time of collateral's sales.

Maintenance and repair costs are charged as an expense in the statements of income when incurred.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statements of comprehensive income.

m. Liabilities due immediately

Liabilities due immediately are recorded at the time liabilities occurred, either to public customers or other Banks.

This account is classified as other financial liabilities and is measured at cost to be amortized.

n. Deposits from customers

Current accounts represent customer's cash saved in Bank Papua that may be used as instruments of payments, and which may be withdrawn at any time by cheque or other orders of payments or transfers.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Simpanan nasabah (lanjutan)

Tabungan merupakan simpanan nasabah di Bank Papua yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui *counter* dan Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau dengan cara pemindahbukuan melalui *SMS Banking* jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah di Bank Papua yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank Papua.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

o. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 (sembilan puluh) hari, deposito berjangka, dan sertifikat deposito.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

p. Pinjaman yang diterima

Pinjaman diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

q. Pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank Papua mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian pinjaman yang diberikan di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Deposits from customers (continued)

Saving account represent deposits of customer in Bank Papua that may only be withdrawn over the counter and Automated Teller Machine (ATM) or via SMS banking to order overbooking on accounts when certain agreed conditions are met, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments, but which may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.

Time deposits represent customer's deposits in Bank Papua that may be withdrawn at a certain time based on the agreement between the depositor and Bank Papua.

Deposits from customers are classified as financial liabilities which are measured at cost to be amortized using effective interest rate method. Additional costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

o. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, inter-bank call money with original maturities of 90 (ninety) days or less, time deposits and certificates of deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at cost to be amortised using effective interest rate method. Additional costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

p. Borrowed fund

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreement.

Borrowings are initially recognized at its fair value and subsequently measured at cost to be amortized using the effective interest rate method. Cost to be amortized is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate.

q. Interest income and interest expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instruments (or, where appropriate, a shorter period) to arrive at the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, Bank Papua estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not to include future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Pendapatan bunga dan beban bunga (lanjutan)

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo atau pinjaman yang diberikan yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai (*impairment*) dan pendapatan bunga yang sudah diakui tetapi belum ditagih akan dibatalkan pada saat pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai.

r. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi komprehensif.

s. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk pelaporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas (*liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dapat dikompensasi dengan aset pajak tangguhan yang diakui tersebut.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Interest income and interest expense (continued)

If a financial asset or Bank Papua of similar financial assets has diminished its value as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans, and interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.

r. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of comprehensive income.

s. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at statements of financial position date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax is provided, using the liability method, for temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. The effective tax rate is used to determine deferred tax.

A deferred tax asset is recognized to the extent that it is probable that future taxable profits will be adequate to compensate the asset already recognized.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed or objected against, when the results of the appeal and objection are determined.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti panjang dan penghargaan dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang menjadi peserta program pensiun Bank Papua. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank Papua dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuarial ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*. Perkiraan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan merupakan nilai kini imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan, dikurangi nilai wajar aset program dan keuntungan aktuarial yang tidak diakui yang disesuaikan, biaya jasa masa lalu yang belum menjadi hak (*vested*), biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan / kerugian kurtailmen.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa kini, bunga atas liabilitas, keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dan dikurangi dengan iuran pegawai dan hasil yang diharapkan dari aset program.

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Pendirian Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Keuangan dengan keputusan No. KEP-057/KM.17/2000 tanggal 14 Februari 2000. Jumlah kontribusi untuk dana pensiun adalah sebesar 7,5% dari penghasilan karyawan dan donasi dari pihak bank sebesar 17,5%. Beban manfaat pensiun meliputi beban jasa kini, beban amortisasi, beban jasa lalu, dan beban amortisasi koreksi perhitungan aktuarial. Amortisasi dilakukan dengan metode garis lurus selama taksiran sisa masa kerja rata-rata peserta dana pensiun yang masih aktif bekerja. Penilaian liabilitas aktuarial menggunakan metode *Aggregated Cost Method-Modified*.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun/periode berjalan. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset dana pensiun, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu dari imbalan kerja jangka panjang lainnya langsung diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

Post-employment benefits and other long-term employee benefits such as long service leave and awards are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank Papua's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit Method. The estimated benefit liability at statements of financial position date represents the present value of the defined benefits obligation at statements of financial position date, less the fair value of plan assets, and adjusted for unrecognized actuarial gains, non-vested past service costs, termination costs and curtailment gain or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of current service cost, interest on obligation, actuarial gains or losses and past service costs and reduced by employees' contributions and expected return on plan assets.

The Bank run a defined benefit pension program for all its permanent employees. The Establishment of the Employee Pension Fund of PT Bank Pembangunan Daerah Irian Jaya has been legalized by the Minister of Finance with the decree No. KEP-057/KM.17/2000 dated February, 14, 2000. Each employee should contribute 7.5 % from salary and Bank Papua donates 17.5 % of the salary. The cost of pension plan cover current service cost, amortization cost, past service cost, and amortization expense on actuarial corrections. Amortization is applied using the straight line method during the prediction of average work period of the corresponding pension fund participants which are still in active work. Actuarial liability valuation uses modified Aggregated Cost Method.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. Furthermore, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year/period. Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations or 10% of the fair value of plan assets, at that date. The actuarial gains or losses in excess of the aforementioned 10% threshold are recognized on a straightline method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

Actuarial gains or losses and past service costs from other long-term employee benefits are recognized directly in the statement of comprehensive income of the current period.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif dan komitmen dan kontinjensi

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia (SE-BI) No.13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi untuk membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non-produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

v. Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a. Kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b. perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c. Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

w. Penggunaan estimasi dan pertimbangan

Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank harus menggunakan teknik penilaian. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

- Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di 2.d.ix Bank mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Level 1: Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Allowance for impairment losses on nonearning assets and commitments and contingencies

In accordance with Bank Indonesia Circular Letter (SE-BI) No. 13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011, the Bank is not required to provide an allowance for impairment losses on non-earning assets and administrative account transactions (commitments and contingencies), but the Bank should still calculate the allowance for impairment losses in accordance with the applicable accounting standards.

v. Impairment of non-financial assets

The Bank assess impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that which could trigger an impairment review include the following:

- a. significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b. significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c. significant negative industry or economic trends.

The Bank recognize an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use

Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

w. Use of estimates and consideration

Fair value of financial instruments

In determining the fair value of financial assets and liabilities where there is no observable market price, the Bank must use assessment techniques. For financial instruments that are rarely traded and do not have a transparent price, the fair value becomes less objective and therefore, requires a level of consideration that vary depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument

Accounting considerations are important for the implementing the Bank's accounting policies include:

- Valuation of financial instruments

Bank accounting policies for fair value measurements are discussed in 2.d.ix Bank Papua measures fair value using a hierarchy of the following methods:

- Level 1: Quoted prices (not adjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs. Included in this category are financial instruments are valued using quoted prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar financial instruments in markets that are less active; or other valuation techniques in which all significant inputs used are observable either directly or indirectly from the data available in the market.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Penggunaan estimasi dan pertimbangan (lanjutan)

- Level 3: Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya tidak menggunakan data yang dapat diobservasi dan dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi atas instrumen sejenis dimana dibutuhkan penyesuaian atau asumsi-asumsi yang tidak dapat diobservasi untuk mencerminkan perbedaan antara instrumen keuangan yang dipertimbangkan

Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread*, dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs valuta asing serta tingkat ketentuan, dan korelasi harga yang diharapkan.

Tujuan dan teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para pelaku pasar dalam suatu transaksi yang wajar (*arm's length transaction*).

Penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank Papua menelaah portofolio kredit yang diberikan dan piutang setiap tahun untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif berdasarkan analisis keberlanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit. Secara khusus, justifikasi oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat justifikasi tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi bersih agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan penyisihan penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

Penurunan nilai surat berharga atas obligasi korporasi

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan obligasi dievaluasi secara kolektif dengan mengacu kepada kebijakan internal Bank Papua yaitu sebesar 1% dari nilai tercatat. Asumsi ini dibuat berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Use of estimates and consideration (continued)

- Level 3: Valuation techniques that use significant inputs are unobservable. Included in this category are all financial instruments where the valuation technique does not use observable data and can have a significant impact on the valuation of financial instruments. Included in this category are the ones being valued based on quoted prices on similar instruments where needed adjustments or assumptions are not observable to reflect the difference between the financial instruments are considered

The fair value of financial assets and liabilities traded in active markets is based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Bank determines fair value using valuation techniques.

Valuation techniques including cash value models and discounted cash flows and comparisons with similar instruments where there are observable market prices. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free interest rate (*risk-free*) and interest rates, credit spreads, and other variables used in estimating discount rates, bond prices, foreign exchange rates and the level of provision, and the correlation prices expected.

Objectives and assessment techniques is the determination of fair value that reflects the price of financial instruments at the reporting date to be determined by the market participants in an arm's length (an arm's length transaction).

Impairment of loans and receivables

Bank Papua reviews loans and receivables on an annual basis to assess whether impairment should be recognized in the statements of income on the continuing analysis and monitoring of individual accounts by credit officers. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, Bank Papua makes the justification of the debtor's financial situation and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the provision for impairment in the future.

Impairment of Marketable securities corporate bond

Allowance for Impairment losses related to corporate bonds was evaluated by collective method based on Bank Papua's internal policy by 1% of carrying value. This assumption based on historical experience and current economic condition.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Penggunaan estimasi dan pertimbangan (lanjutan)

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank Papua memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan sejauh terdapat kemungkinan bahwa saldo rugi tersebut dapat dikompensasikan terhadap penghasilan kena pajak di masa yang akan datang. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

Bank Papua menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

3. KAS

Kas seluruhnya dalam mata uang rupiah, terdiri dari:

	2014
Kas Besar dan Kas Kecil	802,843,623,339
Kas pada Mesin	
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	85,120,350,000
Jumlah Kas	887,963,973,339

4. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2014
Rupiah	1,894,233,415,314
Jumlah Giro pada Bank Indonesia	1,894,233,415,314

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Use of estimates and consideration (continued)

Useful life of premises and equipment

Bank Papua estimate the useful lives of premises and equipment based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of premises and equipment are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of premises and equipment would increase the recorded operating expenses.

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and credits to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management judgement is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies.

Bank Papua review their deferred tax assets at each statements of financial position date and reduce the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rates. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

3. CASH

All of cash are denominated in Rupiah, consists of:

	2013	
	670,551,569,536	Cash on Strong Room and Teller
	67,438,600,000	Cash in Automated Teller Machine (ATM)
Total Cash	737,990,169,536	

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

	2013	
	1,323,462,981,513	Rupiah
Total Current Accounts With Bank Indonesia	1,323,462,981,513	

Bank is required to maintain statutory reserves in Rupiah for conventional banking. The statutory reserves are maintained in the form of current accounts with Bank Indonesia.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Pada tanggal - tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 13/10/PBI/2011 tanggal 9 Februari 2011 yang telah diubah dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Perubahan atas PBI No. 13/10/PBI/2011 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia (BI) dalam Rupiah dan valuta asing.

Rasio Giro Wajib Minimum (GWM) yang dipersyaratkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Giro Wajib Minimum:	
Primer	8.00%
Sekunder	4.00%

Rasio GWM Bank Papua pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Giro Wajib Minimum:	
Primer	9.19%
Sekunder	10.19%
LDR	1.17%

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau excess reserve yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer dan GWM "Loan to Deposit Ratio" (LDR).

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Bank Papua telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

5. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2014
Rupiah	13,501,646,675
Neto	13,501,646,675

Bank Pemerintah Daerah	
BPD Sulawesi Selatan	503,415,333
BPD Jawa Timur	190,518,114
BPD Kalimantan Tengah	32,230,148
BPD Kalimantan Timur	28,696,306
BPD Jawa Tengah	19,445,204
BPD DKI Jakarta	15,667,621
BPD Nusa Tenggara Barat	10,501,689
BPD Aceh	8,350,165
BPD Yogyakarta	5,636,421
BPD Sulawesi Utara	1,032,058
Jumlah Bank Pemerintah Daerah	815,493,059

4. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

As of 31 December 2014 and 2013, the Bank's Minimum Statutory Reserve complies with Bank Indonesia (BI) Regulation No.13/10/PBI/2011 dated 9 February 2011 which has been amended with BI Regulation No. 15/15/PBI/2013 dated 24 December 2013 regarding the changes of BI regulation No. 13/10/PBI/2011 concerning Minimum Statutory Reserve of Commercial Banks with BI in Rupiah and foreign currency.

The Minimum Statutory Reserve Ratios as of December 31, 2014 dan 2013 required under Bank Indonesia regulations are as follows:

	2013	
		Statutory Reserves:
		Primary
		Secondary

The Statutory Reserves Ratios as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
		Statutory Reserves:
		Primary
		Secondary
		LDR

Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Current Accounts with Bank Indonesia. Secondary Minimum Statutory Reserve is the minimum reserves that should be maintained by the Bank, comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Government Debenture Debt (SUN), Sharia Government Securities (SBSN), and/or excess reserve which represent the excess reserve of the Bank's Current Accounts in Rupiah over the Primary Minimum Statutory Reserve and the Minimum Statutory Reserve on Loan to Deposit Ratio (LDR).

As of December 31, 2014 and 2013, Bank Papua has complied with Bank Indonesia regulations concerning the Statutory Reserves Ratio for Commercial Bank.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK

a. By currency

	2013	
	44,955,777,500	Rupiah
	44,955,777,500	Net

		Regional Banks
		BPD Sulawesi Selatan
		BPD Jawa Timur
		BPD Kalimantan Tengah
		BPD Kalimantan Timur
		BPD Jawa Tengah
		BPD DKI Jakarta
		BPD Nusa Tenggara Barat
		BPD Aceh
		BPD Yogyakarta
		BPD Sulawesi Utara
		Total Regional Banks

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

b. Berdasarkan Bank

	2014
Bank Umum	
Bank Mandiri	5,634,694,663
Bank Central Asia	4,611,473,702
Bank Niaga	2,166,306,104
Bank Rakyat Indonesia	126,243,930
Bank Danamon Indonesia	94,588,612
Bank Negara Indonesia	52,846,605
Bank Ekspor Indonesia	-
Bank Tabungan Negara	-
Jumlah Bank Umum	12,686,153,616
Jumlah	13,501,646,675

c. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh giro pada bank lain merupakan transaksi giro dengan pihak ketiga.

d. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal - tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diklasifikasikan lancar.

Bank Papua melakukan penilaian atas penurunan nilai giro pada bank lain secara individual berdasarkan bukti objektif adanya penurunan nilai.

Manajemen Bank Papua berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank-bank lain pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak diperlukan.

e. Kisaran tingkat suku bunga per tahun

Rupiah/Rupiah
%

2014	0.5% - 2.75%
2013	0.5% - 2.75%

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang digunakan sebagai agunan.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANK (continued)

b. By Bank

	2013	
		Commercial Banks
	5,916,634,231	Bank Mandiri
	35,385,510,124	Bank Central Asia
	2,781,166,508	Bank Niaga
	79,106,582	Bank Rakyat Indonesia
	96,185,898	Bank Danamon Indonesia
	54,119,050	Bank Negara Indonesia
	19,445,204	Bank Ekspor Indonesia
	3,982,912	Bank Tabungan Negara
	44,336,150,509	Total Commercial Banks
	44,955,777,500	Total

c. By transaction with related party and third party

As of December 31, 2014 and 2013, the current accounts with other banks ballances represent current account transactions with third parties.

d. By Bank Indonesia's collectibility classification

All current accounts with other banks as of December 31, 2014 and 2013 were classified as current.

Bank Papua assessed impairment on current accounts with other banks individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Management of Bank Papua believes that the allowance for impairment losses on current accounts with other bank's as of December 31 2014 and 2014 are not required.

e. Range of annual interest rates

As of December 31, 2014 and 2013 there are no current accounts with other banks balances which are used as collateral.

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis

	2014
Promes	1,687,000,000,000
Deposito On Call	200,000,000,000
Deposito berjangka	150,000,000,000
Kliring BI	490,482,225
Fasilitas Bank Indonesia (FASBI)	-
Jumlah	2,037,490,482,225
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	-
Neto	2,037,490,482,225

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain merupakan penempatan dalam mata uang Rupiah.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

a. By type

	2013	
	2,321,000,000,000	Promissory notes
	50,000,000,000	Deposit On Call
	225,000,000,000	Time deposits
	1,159,415	Bank Indonesia Clearing Facility
	-	Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI)
	2,596,001,159,415	Total
	-	Allowance for impairment losses
	2,596,001,159,415	Net

As of December 31, 2014 and 2013, the placement with Bank Indonesia and Other Banks are in Rupiah currency.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Rincian penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Fasilitas Bank Indonesia (FASBI)	-	-
Kliring BI	490,482,225	1,159,415
Deposito <i>On Call</i> :		
Bank Mandiri- Jayapura	200,000,000,000	50,000,000,000
Jumlah Deposito <i>On Call</i>	200,000,000,000	50,000,000,000
Deposito berjangka :		
Bank Rakyat Indonesia - Jayapura	150,000,000,000	-
Bank Muamalat	-	225,000,000,000
Jumlah deposito berjangka	150,000,000,000	225,000,000,000
Promes:		
Bank Panin	427,000,000,000	807,000,000,000
Bank Sulawesi Selatan Barat	125,000,000,000	75,000,000,000
Bank Jabar	100,000,000,000	249,000,000,000
Bank NTB	100,000,000,000	-
Bank Jambi	85,000,000,000	50,000,000,000
Bank Maluku	80,000,000,000	60,000,000,000
Bank Kalimantan Selatan	75,000,000,000	50,000,000,000
Bank Victoria	75,000,000,000	-
Bank Sulawesi Tenggara	70,000,000,000	-
Bank Sumatera Selatan	65,000,000,000	50,000,000,000
Bank Aceh	50,000,000,000	100,000,000,000
Bank Bali	50,000,000,000	-
Bank Kalimantan Barat	50,000,000,000	-
Bank Lampung	50,000,000,000	-
Bank Mega	50,000,000,000	190,000,000,000
Bank NTT	50,000,000,000	60,000,000,000
Bank Riau	50,000,000,000	-
Bank Sulawesi Utara	50,000,000,000	50,000,000,000
Bank Sulteng	50,000,000,000	30,000,000,000
Bank Bengkulu	35,000,000,000	-
Bank Panin Syariah	-	150,000,000,000
Bank Kalimantan Timur	-	150,000,000,000
Bank DKI	-	75,000,000,000
Bank Sumatera Utara	-	75,000,000,000
Bank Sultra	-	50,000,000,000
Bank Lampung	-	50,000,000,000
Jumlah promes	1,687,000,000,000	2,321,000,000,000
Jumlah	2,037,490,482,225	2,596,001,159,415
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-
Neto	2,037,490,482,225	2,596,001,159,415

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh penempatan pada bank lain merupakan penempatan pada pihak ketiga.

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Bank Papua melakukan penilaian atas penurunan nilai penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

Seluruh penempatan pada bank lain pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 diklasifikasikan lancar.

6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS
(continued)

a. *By type continued*

Details of placements with other banks and Bank Indonesia are as follows:

	2014	2013
Fasilitas Bank Indonesia (FASBI)	-	-
Kliring Bank Indonesia	490,482,225	1,159,415
Deposito <i>On Call</i> :		
Bank Mandiri- Jayapura	200,000,000,000	50,000,000,000
Total Deposit <i>On Call</i>	200,000,000,000	50,000,000,000
Time deposit:		
Bank Rakyat Indonesia - Jayapura	150,000,000,000	-
Bank Muamalat	-	225,000,000,000
Total time deposit	150,000,000,000	225,000,000,000
Promissory notes:		
Bank Panin	427,000,000,000	807,000,000,000
Bank Sulawesi Selatan Barat	125,000,000,000	75,000,000,000
Bank Jabar	100,000,000,000	249,000,000,000
Bank NTB	100,000,000,000	-
Bank Jambi	85,000,000,000	50,000,000,000
Bank Maluku	80,000,000,000	60,000,000,000
Bank Kalimantan Selatan	75,000,000,000	50,000,000,000
Bank Victoria	75,000,000,000	-
Bank Sulawesi Tenggara	70,000,000,000	-
Bank Sumatera Selatan	65,000,000,000	50,000,000,000
Bank Aceh	50,000,000,000	100,000,000,000
Bank Bali	50,000,000,000	-
Bank Kalimantan Barat	50,000,000,000	-
Bank Lampung	50,000,000,000	-
Bank Mega	50,000,000,000	190,000,000,000
Bank NTT	50,000,000,000	60,000,000,000
Bank Riau	50,000,000,000	-
Bank Sulawesi Utara	50,000,000,000	50,000,000,000
Bank Sulteng	50,000,000,000	30,000,000,000
Bank Bengkulu	35,000,000,000	-
Bank Panin Syariah	-	150,000,000,000
Bank Kalimantan Timur	-	150,000,000,000
Bank DKI	-	75,000,000,000
Bank Sumatera Utara	-	75,000,000,000
Bank Sultra	-	50,000,000,000
Bank Lampung	-	50,000,000,000
Total promissory notes	1,687,000,000,000	2,321,000,000,000
Total	2,037,490,482,225	2,596,001,159,415
Allowance for Impairment Losses	-	-
Net	2,037,490,482,225	2,596,001,159,415

b. *By related party and third party*

As of December 31, 2014 and 2013, the placements with other banks balances represent placements with third parties.

c. *By Bank Indonesia's collectibility classification*

Bank Papua assessed impairment in placements with other banks and Bank Indonesia individually based on whether an objective evidence of impairment exist.

All placement with other banks and Bank Indonesia as of December 31, 2014 and 2013 were classified as current.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN
(lanjutan)

d. Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan

Tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijadikan jaminan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

e. Kisaran tingkat suku bunga dan setara bagi hasil per tahun

Rupiah/Rupiah
%

2014	6.35% - 8.30%	2014
2013	4% - 6.50%	2013

f. Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo

	2014	2013
Penempatan Rupiah :		
sampai dengan 1 bulan	2,037,490,482,225	2,596,001,159,415
1 - 3 bulan	-	-
3 - 12 bulan	-	-
Jumlah Penempatan	2,037,490,482,225	2,596,001,159,415
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
Neto	2,037,490,482,225	2,596,001,159,415

Rupiah Placement
up to 1 month
1 to 3 months
3 to 12 months
Total Placement
Allowance for Impairment Losses
Net

7. SURAT-SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis

7. MARKETABLE SECURITIES

a. By type

	2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			Fair value through profit and loss statement
Obligasi Pemerintah	20,000,000,000	20,082,708,291	Government Bonds
Jumlah	20,000,000,000	20,082,708,291	Total
Tersedia untuk dijual			Available - for - sale
Reksadana	264,500,000,000	263,964,872,749	Mutual Fund
Jumlah	264,500,000,000	263,964,872,749	Total
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Sertifikat Bank Indonesia (SBI) (setelah dikurangi / ditambah diskonto / premi yang diamortisasi sebesar Rp4.594.183.037)	182,332,000,000	177,737,816,963	Certificates of Bank Indonesia (net of unamortized discount or premium of Rp4,594,183,037)
Obligasi Korporasi sampai dengan jatuh tempo (setelah dikurangi / ditambah diskonto / premi yang diamortisasi sebesar Rp2.692.808)	224,000,000,000	224,002,692,808	Held to Maturity of Corporate Bonds (net of amortized discount or premium of Rp2,692,808)
Obligasi Pemerintah sampai dengan jatuh tempo (setelah dikurangi / ditambah diskonto / premi yang diamortisasi sebesar Rp728.573.653)	287,510,000,000	288,238,573,653	Held to Maturity of Government Bonds (net of amortized discount or premium of Rp728,573,653)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERTAHAGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

	2014	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value
Surat Perbendaharaan Negara (setelah dikurangi / ditambah diskonto / premi yang diamortisasi sebesar Rp274.522.323)	43,095,000,000	42,820,477,677
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (setelah dikurangi / ditambah diskonto / premi yang diamortisasi sebesar Rp2.343.405.851)	350,000,000,000	347,656,594,149
Jumlah	1,086,937,000,000	1,080,456,155,250
Jumlah surat berharga	1,371,437,000,000	1,364,503,736,290
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,240,000,000)	(2,240,000,000)
Surat-surat berharga - neto	1,369,197,000,000	1,362,263,736,290

	2013	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value
Tersedia untuk dijual		
Reksadana	264,500,000,000	263,634,095,000
Jumlah	264,500,000,000	263,634,095,000
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia (setelah dikurangi / ditambah diskonto / premi yang diamortisasi sebesar Rp9.834.921.543)	345,833,000,000	335,998,078,457
Obligasi Korporasi sampai dengan jatuh tempo (setelah dikurangi / ditambah diskonto / premi yang diamortisasi sebesar Rp363.898.677)	348,000,000,000	348,363,898,677

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By Type (continued)

Government Treasury Bills (net of unamortized discount or premium of Rp274,522,323)
Certificates Deposit of Bank Indonesia (net of unamortized discount or premium of Rp2,343,405,851)
Total
Total marketable securities
Allowances for impairment losses
Marketable securities-net
Available - for - sale
Mutual Fund
Total
Held-to-maturity
Certificates of Bank Indonesia (net of unamortized discount or premium of Rp9,834,921,543)
Held to Maturity of Corporation Bonds (net of amortized discount or premium of Rp363,898,677)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

	2013	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair Value
Obligasi Pemerintah sampai dengan jatuh tempo (setelah dikurangi / ditambah diskonto / premi yang diamortisasi sebesar Rp259.168.102)	232,000,000,000	231,740,831,898
Surat Perbendaharaan Negara (setelah dikurangi / ditambah diskonto / premi yang diamortisasi sebesar Rp431.972.894)	100,000,000,000	99,568,027,106
Sertifikat Deposito Bank Indonesia (setelah dikurangi / ditambah diskonto / premi yang diamortisasi sebesar Rp37.720.710)	3,120,279,290	3,158,000,000
Jumlah	1,028,953,279,290	1,018,828,836,138
Jumlah surat berharga	1,028,953,279,290	1,018,828,836,138
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3,480,000,000)	(3,480,000,000)
Surat-surat berharga - neto	1,289,973,279,290	1,278,982,931,138

Sertifikat Bank Indonesia, Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan Obligasi Pemerintah sampai dengan jatuh tempo tidak dilakukan pembentukan cadangan sesuai dengan Pasal 42 Ayat 2 Peraturan BI No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012.

Held to Maturity of Government Bonds (net of amortized discount or premium of Rp259,168,102)
Government Treasury Bills (net of unamortized discount or premium of Rp431,972,894)
Certificates Deposit of Bank Indonesia (net of unamortized discount or premium of Rp37,720,710)
Total
Total marketable securities
Allowances for impairment losses
Marketable securities-net

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By Type (continued)

b. Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat transaksi surat-surat berharga dengan pihak berelasi.

b. By related party and third party

As of December 31, 2014 and 2013, there were no marketable securities transactions with related parties.

	2014	2013
Pihak ketiga		
Obligasi	532,323,974,752	580,104,730,575
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	347,656,594,149	3,158,000,000
Reksadana	263,964,872,749	263,634,095,000
Sertifikat Bank Indonesia	177,737,816,963	335,998,078,457
Surat Perbendaharaan Negara	42,820,477,677	99,568,027,106
Jumlah pihak ketiga	1,364,503,736,290	1,282,462,931,138
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,240,000,000)	(3,480,000,000)
Neto	1,362,263,736,290	1,278,982,931,138

Third parties
Bonds
Certificate Deposit of Indonesia
Mutual funds
Certificate of Bank Indonesia
Government Treasury Bills
Total third parties
Allowances for impairment losses

c. Berdasarkan penerbit

	2014	2013
Pemerintah Republik Indonesia	572,286,154,693	495,374,926,898
Bank Indonesia	568,214,888,789	438,724,105,563
Korporasi	224,002,692,808	348,363,898,677
Jumlah	1,364,503,736,290	1,282,462,931,138
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,240,000,000)	(3,480,000,000)
Neto	1,362,263,736,290	1,278,982,931,138

Government of the Republic of Indonesia
Bank Indonesia
Corporates
Total
Allowances for impairment losses
Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

	2014		Nilai wajar/ Fair Value	
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating		
Nilai wajar melalui laporan laba rugi				Fair value through profit and loss
Obligasi				Bonds
Obligasi Pemerintah:	-	-	20,082,708,291	Government Bonds:
Obligasi Korporasi:	-	-	-	Corporate Bonds
Jumlah obligasi			20,082,708,291	Total bonds
Jumlah nilai wajar melalui laporan laba rugi			20,082,708,291	Total fair value through profit and loss
Tersedia untuk dijual				Available - for - sale
Reksadana	-	-	263,964,872,749	Mutual Funds
Jumlah Reksadana			263,964,872,749	Total mutual funds
Jumlah tersedia untuk dijual			263,964,872,749	Total available - for - sale
Dimiliki hingga jatuh tempo				Held-to-maturity
Sertifikat				Certificate of
Bank Indonesia	-	-	177,737,816,963	Bank Indonesia
Sertifikat Deposit				Certificate Deposit of
Bank Indonesia	-	-	347,656,594,149	Bank Indonesia
Surat Perbendaharaan Negara	-	-	42,820,477,677	Government Treasury Bills
Obligasi				Bonds
Obligasi Pemerintah:				Government Bonds:
SR004	-	-	27,000,000,000	SR004
SR005	-	-	29,607,043,999	SR005
ORI009	-	-	59,690,442,895	ORI009
ORI010	-	-	111,378,962,005	ORI010
ORI011	-	-	50,495,737,550	ORI011
FR0027	-	-	10,066,387,204	FR0027
Total	-	-	288,238,573,653	Total
Obligasi Korporasi:				Corporate Bonds:
Astra Sedaya XII				Astra Sedaya XII
2011 Seri D	Pefindo	idAA+	20,000,000,000	2011 Seri D
Bank Riau Kepri 2011	Fitch	A	15,000,000,000	Bank Riau Kepri 2011
Bank DKI				Bank DKI
2011 Seri 6 B	Pefindo	idAA+	20,000,000,000	2011 Seri 6 B
Bank Exim I				Bank Exim I
2010 Seri C	Pefindo	idAAA	10,000,000,000	2010 Seri C
BPD NTT				BPD NTT
2011 Seri 1 C	Pefindo	idA-	10,000,000,000	2011 Seri 1 C
Bank Nagari IV 2010	Pefindo	idA	20,000,000,000	Bank Nagari IV 2010
Bank Sulut IV 2010	Pefindo	idA-	30,000,000,000	Bank Sulut IV 2010
Bank Sumut III 2011	Pefindo	idA+	10,000,000,000	Bank Sumut III 2011
Bank Sulselbar I				Bank Sulselbar I
2011 Seri B	Pefindo	idA	22,000,000,000	2011 Seri B
Bank Panin I 2012				Bank Panin I 2012
Berkelanjutan I	Pefindo	idAA-	10,000,000,000	continuing 1
SMF I 2012 Seri A				SMF I 2012 Seri A
Berkelanjutan II	Pefindo	idAA	10,000,000,000	continuing II

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

2014		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating
Toyota Astra Finance II 2012 Seri B	Pefindo	idAA
Telkom II 2010 Seri A	Pefindo	idAAA
Danareksa V 2010 Seri A	Pefindo	idA
BTPN Seri B	Fitch	idAA-
Total		
Jumlah obligasi		
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo		
Total surat berharga		
Penyisihan kerugian penurunan nilai		
Jumlah surat berharga - neto		

2013		
	Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating
Tersedia untuk dijual		
Reksadana	-	-
Jumlah Reksadana		
Jumlah tersedia untuk dijual		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Sertifikat Bank Indonesia	-	-
Sertifikat Deposit Bank Indonesia	-	-
Surat Perbendaharaan Negara	-	-
Obligasi		
Obligasi Pemerintah:		
SR003	-	-
SR004	-	-
SR005	-	-
ORI008	-	-
FR0026	-	-
FR0027	-	-
Jumlah	-	-

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating(continue)

Toyota Astra Finance II 2012 Seri B
Telkom II 2010 Seri A
Danareksa V 2010 Seri A
BTPN Seri B
Total
Total bonds
Total held to maturity
Total marketable securities
Allowance for impairment losses
Marketable securities - net

Available - for - sale

Mutual Funds
 Total mutual funds

Total available - for - sale

Held-to-maturity

Certificate of Bank Indonesia
 Certificate Deposit of Bank Indonesia
 Government Treasury Bills

Bonds
 Government Bonds:

SR003
 SR004
 SR005
 ORI008
 FR0026
 FR0027
 Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating(continue)

		2013		
		Pemeringkat/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai wajar/ Fair Value
Obligasi Korporasi:				Corporate Bonds:
ADMF I 2011 Seri B				ADMF I 2011 Seri B
Berkelanjutan I	Pefindo	idAA+	20,000,000,000	continuing I
Astra Sedaya XII				Astra Sedaya XII
2011 Seri D	Pefindo	idAA+	20,000,000,000	2011 Seri D
Bank Riau Kepri 2011	Fitch	A	15,000,000,000	Bank Riau Kepri 2011
Bank DKI 2011				Bank DKI 2012
Seri 6 B	Pefindo	idAA+	20,000,000,000	Seri 6 B
Bank Exim I				Bank Exim I
2010 Seri C	Pefindo	idAAA	10,000,000,000	2010 Seri C
Bank Jabar 2011				Bank Jabar
Seri VII A	Pefindo	idAA-	30,000,000,000	2011 Seri VII A
BPD NTT 2011				BPD NTT 2011
Seri 1 B	Pefindo	idA-	20,000,000,000	Seri 1 B
BPD NTT 2011				BPD NTT 2011
Seri 1 C	Pefindo	idA-	10,000,000,000	Seri 1 C
Bank Nagari IV 2010	Pefindo	idA	20,000,000,000	Bank Nagari IV 2010
Bank Sulut IV 2010	Pefindo	idA-	30,000,000,000	Bank Sulut IV 2010
Bank Sumut III 2011	Pefindo	idA+	10,000,000,000	Bank Sumut III 2011
Bank Sulselbar I				Bank Sulselbar I
2011 Seri B	Pefindo	idA	22,000,000,000	2011 Seri B
Clipan Finance III				Clipan Finance III
2011 Seri C	Pefindo	idA+	20,282,348,601	2011 Seri C
Danareksa V				Danareksa V 2010
2010 Seri A	Pefindo	idA	14,000,000,000	Seri A
Bank Panin I 2012				Bank Panin I 2012
Berkelanjutan I	Pefindo	idAA-	10,000,000,000	continuing I
SMF I 2012 Seri A				SMF I 2012 Seri A
Berkelanjutan II	Pefindo	idAA	10,000,000,000	continuing II
Toyota Astra Finance				Toyota Astra Finance II
II 2012 Seri B	Pefindo	idAA	10,009,451,632	2012 Seri B
Telkom II 2010				Telkom II 2010
Seri A	Pefindo	idAAA	22,000,000,000	Seri A
Danareksa V 2010				Danareksa V 2010
Seri A	Pefindo	idA	5,000,000,000	Seri A
BFI Seri B 2013	Fitch	idA+	10,000,000,000	BFI Seri B 2013
BTPN Seri B	Fitch	idAA-	10,000,000,000	BTPN Seri B
Adira Finance B	Pefindo	idAAA	10,072,098,444	Adira Finance B
Jumlah			348,363,898,677	Total
Jumlah obligasi			580,104,730,575	Total bonds
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo			1,018,828,836,138	Total held to maturity
Jumlah surat berharga			1,282,462,931,138	Total marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(3,480,000,000)	Allowance for impairment losses
Jumlah surat berharga - neto			1,278,982,931,138	Marketable securities - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

7. SURAT-SURAT BERHARGA (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

e. Berdasarkan kolektibilitas

e. By collectibility

	2014			
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih / Net	
Individual	-	-	-	Individual
Kolektif:				Collective:
Lancar	1,364,503,736,290	(2,240,000,000)	1,362,263,736,290	Current
Kurang lancar	-	-	-	Substandard
Macet	-	-	-	Loss
Jumlah	1,364,503,736,290	(2,240,000,000)	1,362,263,736,290	Total

	2013			
	Pokok/ Principal	Penyisihan/ Allowance	Bersih / Net	
Individual	-	-	-	Individual
Kolektif:				Collective:
Lancar	1,282,462,931,138	(3,480,000,000)	1,278,982,931,138	Current
Kurang lancar	-	-	-	Substandard
Macet	-	-	-	Loss
Jumlah	1,282,462,931,138	(3,480,000,000)	1,278,982,931,138	Total

f. Penyisihan kerugian penurunan nilai

f. Allowance for impairment losses

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal	(3,480,000,000)	(6,972,530,173)	Beginning balance
Pengembalian penyisihan selama tahun berjalan	1,240,000,000	3,492,530,173	Allowance repayment during the current year
Saldo akhir	(2,240,000,000)	(3,480,000,000)	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

Management believe that the allowance for impairment losses is adequate.

g. Tingkat suku bunga per tahun

g. Annual interest rates

	Rupiah/Rupiah %	
Suku bunga kontrak		Contractual rate
2014	7.13% - 12%	2014
2013	7.21% - 12%	2013

h. Klasifikasi surat berharga berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

h. Clasification of owned securities until maturity dates based on residual age until maturity date are as follows:

	2014	2013	
sampai dengan 1 bulan	149,837,712,958	113,568,027,106	up to 1 month
1 - 3 bulan	260,639,358,868	242,517,751,231	1 to 3 months
3 - 12 bulan	356,497,439,870	570,014,945,374	3 to 12 months
12 - 60 bulan	333,564,351,845	336,362,207,427	12 to 60 months
di atas 60 bulan	263,964,872,749	20,000,000,000	over 60 months
Jumlah surat berharga	1,364,503,736,290	1,282,462,931,138	Total marketable securities
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,240,000,000)	(3,480,000,000)	Allowance for impairment losses
Jumlah surat berharga - neto	1,362,263,736,290	1,278,982,931,138	Marketable securities - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK- EFEK YANG DIBELI DENGAN DIJUAL KEMBALI (REVERSE REPO)

Rincian Efek -efek yang dibeli dengan Janji dijual Kembali pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pihak Penjual/ Counterparty	Jangka Waktu/ Period	Tanggal Jual kembali/ resell date	Nilai Nominal/ Nominal Amount	Nilai Jual Kembali/ resell amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
Bank Indonesia						
Surat utang Negara/ Government Bonds						
SUN FR 47	32 hari/days	5-Jan-15	226,432,600,000	227,644,266,002	151,458,250	227,492,807,752
SUN FR 27	32 hari/days	5-Jan-15	96,188,500,000	96,702,360,342	64,232,543	96,638,127,799
SUN FR 64	29 hari/days	6-Jan-15	39,618,100,000	39,809,906,629	33,070,108	39,776,836,521
SUN FR 57	28 hari/days	7-Jan-15	58,812,650,000	59,087,566,465	58,910,671	59,028,655,794
SUN FR 56	28 hari/days	26-Jan-15	73,961,400,000	74,307,128,455	308,686,121	73,998,442,334
SUN FR 59	28 hari/days	27-Jan-15	86,612,200,000	87,017,063,917	375,945,066	86,641,118,851
SUN FR 64	56 hari/days	28-Jan-15	40,009,300,000	40,402,013,507	189,344,012	40,212,669,495
SUN FR 64	56 hari/days	28-Jan-15	40,009,300,000	40,401,391,140	189,043,943	40,212,347,197
			661,644,050,000	665,371,696,457	1,370,690,714	664,001,005,743

Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak terdapat transaksi efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2014, tidak terdapat saldo Efek -efek yang dibeli dengan Janji dijual Kembali dengan pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014, lokasi efek-efek jaminan berada pada Bank Indonesia. Efek-efek tersebut memiliki rating "Investment Grade".

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tahun yang berakhir 31 Desember 2014 adalah sebesar 6.01% sampai dengan 6.31%.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai untuk Efek - efek yang dibeli dengan Janji dijual Kembali yang perlu diakui pada tanggal 31 Desember 2014.

The details of Marketable securitas purchased under agreements to resell as of December 31, 2014 were as follows:

As of December 31, 2013, there was no transaction of marketable securities purchased under agreements to resell.

As of December 31, 2014, there were no reverse repo receivables transaction balance with related party.

As of December 31, 2014, the collateral securities were located in Indonesian Bank. The securities were rated as "Investment Grade".

The weighted average effective interest rate of marketable securities purchased under agreements to resell during year ended December 31, 2014 amounted to 6.01% to 6.31%.

The management believes that there was no allowance for impairment losses on marketable securitas purchased under agreements to resell to be recognised as of December 31, 2014.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga

	2014	2013	
Pihak berelasi			Related parties
Modal kerja	245,646,383,602	94,173,400,361	Working capital
Konsumsi	15,545,097,409	15,742,403,127	Consumer
Jumlah pihak berelasi	261,191,481,011	109,915,803,488	Total related parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(22,652,747,186)	(30,670,702)	Allowances for impairment losses
Neto pihak berelasi	238,538,733,825	109,885,132,786	Net related parties
Pihak ketiga			Third parties
Modal kerja	4,426,310,414,351	3,666,467,063,972	Working capital
Konsumsi	4,278,401,864,783	3,749,238,287,163	Consumer
Investasi	2,328,050,523,992	1,847,837,453,219	Investment
Sindikasi	1,567,009,140,816	1,519,081,477,296	Syndicated
Karyawan	270,870,818,904	278,699,885,512	Employees
Program pemerintah	227,609,332,019	207,148,183,337	Government programs
Jumlah pihak ketiga	13,098,252,094,865	11,268,472,350,499	Total third parties
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(671,054,762,629)	(145,920,917,386)	Allowances for impairment losses
Neto pihak ketiga	12,427,197,332,236	11,122,551,433,113	Net third parties
Jumlah kredit yang diberikan	12,665,736,066,061	11,232,436,565,899	Total loans

9. LOANS

a. By type and transactions with related parties and third parties

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- a. Berdasarkan jenis dan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hipotik, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito berjangka dan jaminan lainnya yang dapat diterima oleh Bank Papua.

- b. Berdasarkan sektor ekonomi

	2014	2013
Bukan lapangan usaha	4,600,441,943,285	4,043,680,575,802
Perdagangan besar dan eceran	1,901,644,785,328	1,538,246,632,653
Konstruksi	1,759,163,769,286	819,358,284,551
Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1,642,643,117,926	1,579,676,293,627
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1,146,083,666,735	929,225,714,828
Industri Pengolahan	665,606,551,703	1,029,483,138,012
Pertanian, perburuan dan kehutanan	522,601,038,686	539,101,562,229
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	429,655,963,947	330,649,151,096
Perantara keuangan	126,181,671,791	15,691,496,182
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	157,207,148,391	45,627,400,361
Pertambangan dan penggalian	111,372,059,014	127,024,292,408
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	94,070,698,929	28,827,807,096
Listrik, gas dan air	22,453,890,044	15,058,098,584
Perikanan	22,389,467,341	21,366,651,066
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	11,851,184,625	12,330,543,529
Jasa pendidikan	9,856,047,262	91,552,481,100
Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga dan kegiatan yang belum jelas batasannya	2,586,794,875	3,282,616,680
Badan Internasional	11,108,890,693	9,815,745,121
Kegiatan yang belum jelas batasannya	122,524,886,015	198,389,669,062
Jumlah	13,359,443,575,876	11,378,388,153,987
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(693,707,509,815)	(145,951,588,088)
Bersih	12,665,736,066,061	11,232,436,565,899

Not in business sector
 Wholesale and groceries
 Construction
 Social culture, and other entertainment service
 Hotel, food and beverages
 Manufacturing Industry
 Agriculture, hunting, and forestry
 Transportation, warehousing and communications
 Financial services
 Government administration, defense and social securities
 Mining and excavation
 Real estate, rent, and service company
 Electricity, gas and water
 Fishery
 Health and social service
 Education service
 Individual and household services and others activities
 International services
 Others activities
 Total
 Allowances for impairment losses
 Net

- c. Berdasarkan kolektibilitas

	2014		
	Pokok / Principal	Penyisihan / Allowance	Bersih / Net
Lancar	11,773,721,881,248	26,086,098,164	11,747,635,783,084
Dalam perhatian khusus	605,910,425,598	51,283,737,091	554,626,688,507
Kurang lancar	107,767,135,474	77,368,982,500	30,398,152,974
Diragukan	46,857,936,352	37,486,647,457	9,371,288,895
Macet	825,186,197,204	501,482,044,603	323,704,152,601
Jumlah	13,359,443,575,876	693,707,509,815	12,665,736,066,061

Current
 Special mention
 Substandard
 Doubtful
 Loss
 Total

	2014		
	Pokok / Principal	Penyisihan / Allowance	Bersih / Net
Lancar	10,798,422,295,209	7,050,236,931	10,791,372,058,278
Dalam perhatian khusus	446,170,008,316	34,562,995,972	411,607,012,344
Kurang lancar	21,897,090,501	15,397,355,752	6,499,734,749
Diragukan	17,479,082,500	14,041,829,213	3,437,253,287
Macet	94,419,677,461	74,899,170,220	19,520,507,241
Jumlah	11,378,388,153,987	145,951,588,088	11,232,436,565,899

Current
 Special mention
 Substandard
 Doubtful
 Loss
 Total

9. LOANS (continued)

- a. By type and transactions with related parties and third parties (continued)

Loans were generally collateralized by registered mortgages, powers of attorney to mortgage or sell, current accounts, saving accounts, time deposits and by other guarantees that were accepted by Bank Papua.

- b. By economic sector

	2014	2013
Bukan lapangan usaha	4,600,441,943,285	4,043,680,575,802
Perdagangan besar dan eceran	1,901,644,785,328	1,538,246,632,653
Konstruksi	1,759,163,769,286	819,358,284,551
Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1,642,643,117,926	1,579,676,293,627
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	1,146,083,666,735	929,225,714,828
Industri Pengolahan	665,606,551,703	1,029,483,138,012
Pertanian, perburuan dan kehutanan	522,601,038,686	539,101,562,229
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	429,655,963,947	330,649,151,096
Perantara keuangan	126,181,671,791	15,691,496,182
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	157,207,148,391	45,627,400,361
Pertambangan dan penggalian	111,372,059,014	127,024,292,408
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	94,070,698,929	28,827,807,096
Listrik, gas dan air	22,453,890,044	15,058,098,584
Perikanan	22,389,467,341	21,366,651,066
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	11,851,184,625	12,330,543,529
Jasa pendidikan	9,856,047,262	91,552,481,100
Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga dan kegiatan yang belum jelas batasannya	2,586,794,875	3,282,616,680
Badan Internasional	11,108,890,693	9,815,745,121
Kegiatan yang belum jelas batasannya	122,524,886,015	198,389,669,062
Jumlah	13,359,443,575,876	11,378,388,153,987
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(693,707,509,815)	(145,951,588,088)
Bersih	12,665,736,066,061	11,232,436,565,899

- c. By collectibility

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

d. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas Bank Indonesia

9. LOANS (continued)

d. By types and collectibility of Bank Indonesia

2014						
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Konsumsi / <i>Consumer</i>	4,208,015,143,145	38,699,266,699	3,950,444,811	5,197,925,096	20,604,707,489	4,276,467,487,240
Modal kerja / <i>Working Capital</i>	3,780,940,681,548	267,532,062,018	94,836,757,473	37,612,934,730	491,034,362,184	4,671,956,797,953
Investasi / <i>Investment</i>	1,744,086,295,232	274,797,571,672	7,642,304,958	1,910,391,671	299,613,960,459	2,328,050,523,992
Sindikasi / <i>Syndicated</i>	1,556,537,224,198	10,471,916,618	-	-	-	1,567,009,140,816
Karyawan / <i>Employees</i>	285,788,236,873	1,121,365,631	-	588,128,313	852,563,039	288,350,293,856
	198,354,300,252	13,288,242,960	1,337,628,232	1,548,556,542	13,080,604,033	227,609,332,019
Jumlah/ <i>Total</i>	11,773,721,881,248	605,910,425,598	107,767,135,474	46,857,936,352	825,186,197,204	13,359,443,575,876
Penyisihan kerugian penurunan nilai / <i>Allowance for impairment losses</i>	(26,086,098,164)	(51,283,737,091)	(77,368,982,500)	(37,486,647,457)	(501,482,044,603)	(693,707,509,815)
Neto	11,747,635,783,084	554,626,688,507	30,398,152,974	9,371,288,895	323,704,152,601	12,665,736,066,061
2013						
	Lancar/ <i>Current</i>	Dalam Perhatian Khusus/ <i>Special Mention</i>	Kurang Lancar/ <i>Substandard</i>	Diragukan/ <i>Doubtful</i>	Macet/ <i>Loss</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Konsumsi / <i>Consumer</i>	3,724,652,785,572	23,982,495,183	3,390,963,063	3,979,702,349	8,974,744,123	3,764,980,690,290
Modal kerja / <i>Working Capital</i>	3,345,947,060,947	327,102,531,661	15,028,721,763	6,412,187,619	66,149,962,343	3,760,640,464,333
Investasi / <i>Investment</i>	1,746,426,909,738	83,488,431,947	2,131,801,497	3,280,087,595	12,510,222,442	1,847,837,453,219
Sindikasi / <i>Syndicated</i>	1,519,081,477,296	-	-	-	-	1,519,081,477,296
Karyawan / <i>Employees</i>	277,544,593,201	709,603,244	-	445,689,067	-	278,699,885,512
Program pemerintah / Government program	184,769,468,455	10,886,946,281	1,345,604,178	3,361,415,870	6,784,748,553	207,148,183,337
Jumlah / <i>Total</i>	10,798,422,295,209	446,170,008,316	21,897,090,501	17,479,082,500	94,419,677,461	11,378,388,153,987
Penyisihan kerugian penurunan nilai / <i>Allowance for impairment losses</i>	(7,050,236,931)	(34,562,995,972)	(15,397,355,752)	(14,041,829,213)	(74,899,170,220)	(145,951,588,088)
Neto	10,791,372,058,278	411,607,012,344	6,499,734,749	3,437,253,287	19,520,507,241	11,232,436,565,899

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

e. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia

e. By sector economic types and Collectibility of Bank Indonesia

2014							
	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total	
Pertanian, perburuan dan kehutanan	457,025,870,221	5,515,236,648	1,051,493,791	991,509,620	58,016,928,406	522,601,038,686	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	17,453,057,141	2,712,102,900	82,653,045	136,035,715	2,005,618,540	22,389,467,341	Fishery
Pertambangan dan penggalian	109,300,257,355	2,035,433,737	30,364,742	-	6,003,180	111,372,059,014	Mining and excavation
Industri Pengolahan	520,057,417,940	69,781,596,290	565,130,726	565,641,831	74,636,764,916	665,606,551,703	Manufacturing Industry
Listrik, gas dan air	18,386,564,904	729,166,664	637,695,867	-	2,700,462,609	22,453,890,044	Utilities industry
Konstruksi	1,328,054,573,600	88,626,457,548	56,411,134,316	7,898,779,493	278,172,824,329	1,759,163,769,286	Construction
Perdagangan besar dan eceran	1,599,139,974,401	77,013,977,476	39,854,809,114	23,065,748,958	162,570,275,379	1,901,644,785,328	Wholesale and groceries
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	967,418,192,573	169,762,549,352	1,763,499,458	50,024,845	7,089,400,507	1,146,083,666,735	Hotel, food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	247,585,664,622	12,626,160,249	381,303,998	521,532,353	168,541,302,725	429,655,963,947	Transportation, warehousing and communication
Perantara keuangan	125,015,335,837	1,000,000,000	-	-	166,335,954	126,181,671,791	Financial services
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan.	60,299,317,198	28,920,895,026	-	3,796,094,843	1,054,391,862	94,070,698,929	Real estate, rent and service company
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib.	157,207,148,391	-	-	-	-	157,207,148,391	Government administration defense, and social securities
Jasa pendidikan	4,468,683,541	3,255,856,367	1,298,704,242	81,498,733	751,304,379	9,856,047,262	Education service
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	10,295,852,478	22,832,147	-	-	1,532,500,000	11,851,184,625	Health and social service
Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1,521,421,991,871	78,390,918,299	1,739,901,364	3,910,154,454	37,180,151,938	1,642,643,117,926	Social culture, and other entertainment service
Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga.	2,586,794,875	-	-	-	-	2,586,794,875	Individual and household service
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	11,108,890,693	-	-	-	-	11,108,890,693	International and extra international services
Kegiatan yang belum jelas batasannya	122,465,887,907	58,998,108	-	-	-	122,524,886,015	Others activities
Bukan lapangan usaha	4,494,430,405,700	65,458,244,787	3,950,444,811	5,840,915,507	30,761,932,480	4,600,441,943,285	Not in business sector
Jumlah	11,773,721,881,248	605,910,425,598	107,767,135,474	46,857,936,352	825,186,197,204	13,359,443,575,876	Total
Penyisihan kerugian Bersih	(26,086,098,164)	(51,283,737,091)	(77,368,982,500)	(37,486,647,457)	(501,482,044,603)	(693,707,509,815)	Allowance for impairment Net
	11,747,635,783,084	554,626,688,507	30,398,152,974	9,371,288,895	323,704,152,601	12,665,736,066,061	

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

9. LOANS (continued)

e. Berdasarkan sektor ekonomi dan kolektibilitas Bank Indonesia (lanjutan)

e. By sector economic types and Collectibility of Bank Indonesia (continued)

2013							
	Lancar / Current	Dalam Perhatian Khusus / Special Mention	Kurang Lancar / Substandard	Diragukan / Doubtful	Macet / Loss	Jumlah / Total	
Pertanian, perburuan dan kehutanan	529,804,849,298	5,553,260,402	153,288,380	872,337,315	2,717,826,834	539,101,562,229	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	16,590,032,926	2,961,498,117	34,424,792	-	1,780,695,231	21,366,651,066	Fishery
Pertambangan dan penggalian	127,024,292,408	-	-	-	-	127,024,292,408	Mining and excavation
Industri Pengolahan	973,497,906,097	24,197,026,886	7,882,254,644	3,208,200,643	20,697,749,742	1,029,483,138,012	Manufacturing industry
Listrik, gas dan air	12,243,352,037	-	114,283,938	-	2,700,462,609	15,058,098,584	Utilities industry
Konstruksi	544,797,973,392	261,603,347,401	-	1,394,722,600	11,562,241,158	819,358,284,551	Construction
Perdagangan besar dan eceran	1,457,063,920,650	46,211,500,928	4,091,556,639	3,698,244,197	27,181,410,239	1,538,246,632,653	Wholesale and groceries
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	918,552,597,083	8,555,258,086	80,148,749	66,744,422	1,970,966,488	929,225,714,828	Hotel, food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	308,715,154,557	18,973,480,979	2,400,446,782	356,292,111	203,776,667	330,649,151,096	Transportation, warehousing and communication
Perantara keuangan	15,691,496,182	-	-	-	-	15,691,496,182	Financial services
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan.	28,641,361,122	31,568,171	-	48,467,714	106,410,089	28,827,807,096	Real estate, rent and service company
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib.	45,627,400,361	-	-	-	-	45,627,400,361	Government administration defense, and social securities
Jasa pendidikan	87,727,931,390	111,720,607	-	70,538,736	3,642,290,367	91,552,481,100	Education service
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	7,754,195,138	2,928,848,391	-	-	1,647,500,000	12,330,543,529	Health and social service
Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	1,538,787,818,242	29,381,741,032	2,784,916,986	1,623,386,436	7,098,430,931	1,579,676,293,627	Social culture, and other entertainment service
Jasa Perorangan yang melayani rumah tangga.	3,166,100,000	116,516,680	-	-	-	3,282,616,680	Individual and household service
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	9,815,745,121	-	-	-	-	9,815,745,121	International and extra international services
Kegiatan yang belum jelas batasannya	198,389,669,062	-	-	-	-	198,389,669,062	Others activities
Bukan lapangan usaha	3,974,530,500,143	45,544,240,636	4,355,769,591	6,140,148,326	13,109,917,106	4,043,680,575,802	Not in business
Jumlah	10,798,422,295,209	446,170,008,316	21,897,090,501	17,479,082,500	94,419,677,461	11,378,388,153,987	Total
Penyisihan kerugian	(7,050,236,931)	(34,562,995,972)	(15,397,355,752)	(14,041,829,213)	(74,899,170,220)	(145,951,588,088)	Allowance for impairment
Bersih	10,791,372,058,278	411,607,012,344	6,499,734,749	3,437,253,287	19,520,507,241	11,232,436,565,899	Net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- f. Pinjaman bermasalah dan penyisihan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi

	2014
Perdagangan, restoran dan hotel	225,490,833,451
Manufaktur	75,767,537,473
Jasa pelayanan sosial	44,362,707,756
Konstruksi	342,482,738,138
Pertanian	60,059,931,817
Jasa pendidikan	2,131,507,354
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	169,444,139,076
Listrik, gas dan air	3,338,158,476
Jasa dunia usaha	8,902,924,810
Perikanan	2,224,307,300
Pertambangan	36,367,922
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan	4,850,486,705
Perantara keuangan	166,335,954
Lain-lain	40,553,292,798
Jumlah	979,811,269,030
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(616,337,674,560)
Bersih	363,473,594,470

Rasio pinjaman bermasalah bruto (rasio NPL - bruto) Bank Papua, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia, terhadap jumlah pinjaman pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 yang diberikan sebesar 7,33% dan 1,14%.

- g. Tingkat suku bunga per tahun

	Rupiah/Rupiah %
Bunga kontrak	
2014	4% - 24%
2013	4% - 22%

Seluruh kredit yang diberikan pada tahun 2014 dan 2013 dalam mata uang Rupiah.

- h. Kredit yang direstrukturisasi

Berikut ini adalah jenis dan jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014
Perpanjangan waktu Kredit yang diberikan	715,887,724,976
Jumlah	715,887,724,976

Kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2014
Lancar	85,468,017,396
Dalam perhatian khusus	36,466,661,325
Kurang lancar	5,667,408,256
Diragukan	2,638,761,144
Macet	585,646,876,855
Jumlah	715,887,724,976

- i. Jangka Waktu (sesuai dengan perjanjian kredit)

	2014
Nilai Pokok	
sampai dengan 1 tahun	2,646,944,484,586
1 - 2 tahun	443,760,141,033
2 - 5 tahun	3,674,448,936,255
di atas 5 tahun	6,594,290,014,002
Jumlah kredit yang diberikan	13,359,443,575,876

9. LOANS (continued)

- f. Non-performing loans and allowance for impairment losses by economic sector

2013	
34,971,211,075	Trading, restaurants and hotels
31,788,205,029	Manufacturing
13,154,234,353	Social services
12,956,963,758	Construction
3,743,452,529	Agriculture
3,712,829,103	Education service
	Transportation, warehousing and communications
2,960,515,560	Utilities
2,814,746,547	Business services
2,117,859,659	Fishery
1,815,120,023	Mining
-	Real estate, rent, and service company
154,877,803	Financial services
-	Others
<u>23,605,835,023</u>	Total
133,795,850,462	
<u>(104,338,355,185)</u>	Allowances for impairment losses
29,457,495,277	Net

The ratio of gross non-performing loans (gross NPL ratio) of Bank Papua to total loans, based on Bank Indonesia Regulations (PBI) as of December 31, 2014 and 2013 were 7.33% and 1.14% respectively.

- g. Annual interest rates

	Contractual interest
	2014
	2013

Loans for the years 2014 and 2013 all in Rupiah currency.

- h. Restructured loans

Below is the type and amount of restructured loans as of December 31, 2014 and 2013:

2013	
297,589,000,000	Extension of loan maturity dates
297,589,000,000	Total

Restructured loans by collectibility are as follows:

2013	
296,741,000,000	Current
263,000,000	Special mention
101,000,000	Substandard
-	Doubtful
484,000,000	Loss
297,589,000,000	Total

- i. Terms (based on agreements covering loan)

2013	
2,807,247,670,612	Principal
389,893,526,818	up to 1 year
2,959,718,057,577	1 to 2 years
5,221,528,898,980	2 to 5 years
11,378,388,153,987	over 5 years
	Total loan

- 50 -

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Sisa Umur Jatuh Tempo

	2014
<u>Nilai Pokok</u>	
1 bulan	3,072,132,245,001
1 - 6 bulan	787,856,723,660
6 - 12 bulan	4,256,823,858,229
di atas 12 bulan	5,242,630,748,986
Jumlah kredit yang diberikan	<u>13,359,443,575,876</u>

k. Kredit Program Pemerintah

Kredit Program Pemerintah terdiri dari kredit koperasi dan anggota, kredit ketahanan pangan, Kredit Modal Kerja (KMK) Kredit Usaha Rakyat (KUR), Kredit Investasi (KI) KUR, KMK KUR R/C Perdagangan, kredit KMK KUR Konstruksi dan KUR Mikro Modal Kerja dimana Pemerintah dapat menyediakan sebagian dan/atau keseluruhan dananya.

l. Kredit sindikasi

Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain.

Keikutsertaan Bank Papua dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.567.009.140.816 dan Rp1.519.081.477.296.

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain adalah sebagai berikut:

	2014
Porsi Partisipasi	3,28% - 65,79%

m. Penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo awal	145,951,588,088
Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	547,755,921,727
Pengembalian penyisihan selama tahun berjalan	(2,659,000,958)
Penghapusan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	<u>691,048,508,857</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

n. Kredit yang diberikan yang dihapusbukukan

Kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan oleh Bank Papua dicatat sebagai pinjaman yang diberikan ekstra-komtabel di dalam rekening administratif. Bank Papua terus melakukan usaha penagihan atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan tersebut. Total saldo pada 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp66.272.013.992 dan Rp71.534.292.730.

9. LOANS (continued)

j. Remaining Period to Maturity

	2013	<u>Principal</u>
	3,025,334,089,631	1 month
	776,387,265,785	1 to 6 months
	3,279,786,691,249	6 - 12 months
	4,296,880,107,322	over 12 months
	<u>11,378,388,153,987</u>	Total loan

k. Government Credit Program

Government Credit Program consists of Member Cooperative Loans, Food Stability Loans, Working Capital Loans (KMK) Kredit Usaha Rakyat (KUR), Investment Loans (KI) KUR, KMK KUR Trading Loans, KMK KUR Construction Loans and KUR Micro Working Capital Loans which can be partially and/or fully funded.

l. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to borrowers under syndication agreements with other banks.

Bank Papua's participation in syndicated loans with other banks for the years ended December 31, 2014 and 2013 were respectively amounted to Rp1,567,009,140,816 and Rp1,519,081,477,296.

The Bank's percentage participation in syndicated loans with other banks is as follow:

	2013	Portion of Participation
	0,43% - 56,33%	

m. Allowance for impairment losses

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	2013	
	68,544,506,813	Beginning balance
	80,029,045,345	Provision during the current year
	(2,621,964,070)	Allowance repayment during the current year
	-	Write-offs during the current year
	<u>145,951,588,088</u>	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate.

n. Loans written off

The loans written off by Bank Papua are recorded as extra-comptable (off statements of financial position) in the administrative account. Bank Papua continues to pursue the collection of loans previously written off. The outstanding balance as of December 31, 2014, and 2013 amounted to Rp66,272,013,992 and Rp71,534,292,730 respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- o. Fasilitas pembiayaan dengan perusahaan pembiayaan dan bank lain

Bank Papua memiliki perjanjian pembiayaan dengan beberapa lembaga pembiayaan dan bank lain, yaitu:

	2014
Bank lain:	
BPR Modern Express Ambon	132,436,249,951
BPR Palu Lokadana Utama	113,430,833,304
BPR Irian Sentosa	94,728,358,993
BPR Arfak Indonesia	32,341,666,629
BPR Nusa Intim	12,557,888,859
BPR Papua Mandiri Makmur	1,354,988,466
Jumlah	386,849,986,202
Perusahaan pembiayaan:	
PT Buana Finance	115,861,111,119
PT Andalan Finance Indonesia	111,805,555,538
PT Bentara Sinergies Multifinace	51,931,506,859
PT Mitra Pinasthika Mustika Finance	14,636,111,102
PT Mandala Multifinance, Tbk	-
Jumlah	294,234,284,618
Jumlah	681,084,270,820

- p. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan

- Sehubungan dengan diterbitkannya PBI No. 7/3/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan Surat Edaran No. 7/14/DPnP tanggal 18 April 2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") Bank Umum, maka perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Bank Papua, baik secara langsung maupun tidak langsung melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan atau keuangan, seperti Direksi, Kepala Departemen, Kepala Divisi dianggap sebagai pihak berelasi dengan Bank Papua. Berdasarkan peraturan tersebut, Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada pihak berelasi adalah 10% dari modal Bank Papua.
- Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat pemberian pinjaman yang melanggar / melampaui ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Indonesia.
- Rasio kredit usaha kecil, mikro dan menengah terhadap jumlah kredit yang diberikan oleh Bank Papua per 31 Desember 2014 and 2013 sebesar 21,77% dan 20,99%.
- Sektor usaha lainnya merupakan kredit konsumtif yang diberikan dalam bentuk Kredit Griya Bhakti, Kredit Purna Bhakti, Kredit Wira Bhakti serta kredit yang tidak dapat diklasifikasikan pada sektor-sektor di atas.
 - Kredit Griya Bhakti merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri berpenghasilan tetap untuk keperluan pembangunan dan renovasi rumah.
 - Kredit Abdi Bhakti merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada para karyawan Bank Papua berpenghasilan tetap untuk keperluan biaya sekolah, pembelian peralatan rumah tangga dan sebagainya.
 - Kredit Wira Bhakti merupakan fasilitas kredit yang diberikan kepada Pegawai Negeri berpenghasilan tetap untuk keperluan konsumtif seperti biaya sekolah, pembelian peralatan rumah tangga dan sebagainya.

9. LOANS (continued)

- o. Financing facilities with multi-finance companies and other banks

Bank Papua has financing arrangements with several multi-finance companies and other banks, there are:

	2013	
		Other banks:
	53,902,083,298	BPR Modern Express Ambon
	52,492,499,983	BPR Palu Lokadana Utama
	61,559,259,262	BPR Irian Sentosa
	12,023,958,333	BPR Arfak Indonesia
	8,650,887,506	BPR Nusa Intim
	-	BPR Papua Mandiri Makmur
	188,628,688,382	Total
		Multifinance company:
	198,694,444,450	PT Buana Finance
	75,555,555,552	PT Andalan Finance Indonesia
	34,070,583,352	PT Bentara Sinergies Multifinace
	30,602,777,776	PT Mitra Pinasthika Mustika Finance
	13,937,673,027	PT Mandala Multifinance, Tbk
	352,861,034,157	Total
	541,489,722,539	Total

- p. Other significant information related to loans

- In relation to the issuance of Bank Indonesia Regulation No.7/3/PBI/2005 dated January 20, 2005 and the Circular Letter No. 7/14/DPnP dated April 18, 2005 on the Legal Lending Limit ("LLL") of Commercial Banks, companies which are directly or indirectly controlled by Bank Papua through ownership, management or financial, such as Director, Head Department, Head Division are considered related parties of Bank Papua. Under this regulation, the legal lending limit (LLL) for related parties borrowers is 10% of Bank Papua's capital.
- For the years ended December 31, 2014 and 2013, there were no loans granted which breach / exceed the maximum Legal Lending Limit requirements of Bank Indonesia.
- The micro, small and medium scale loans to total loans ratio for Bank Papua as of December 2014 and 2013 were 21.77% and 20.99% , respectively.
- Other business sector are consumer loans granted in form of Griya Bhakti Loan, Purna Bhakti Loan, Wira Bhakti Loan, and loan not classified in the above sector.
 - The Griya Bhakti Loan is a Loan facility granted to government employees who have fixed income for the purpose of house development or renovation.
 - The Abdi Bhakti loan is a loan facility granted to Bank Papua Employees who fixed income for consumer usage such as school fees, purchasing of house appliances, etc.
 - The Wira Bhakti loan is a loan facility granted to fixed income Government Employees for consumer usage such us school fee, purchasing of home appliance, etc.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

Adapun rincian kredit yang diberikan sektor lain-lain adalah sebagai berikut :

	2014
Wira Bhakti	3,895,549,781,649
Griya Bhakti	320,198,350,256
Abdi Bhakti	275,569,032,355
Purna Bhakti	36,013,677,961
Multiguna	6,425,938,489
Kendaraan	3,899,862,243
Lain-lain	62,785,300,332
Jumlah	4,600,441,943,285

- 5) Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito, agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan.
- 6) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan pengadaan barang-barang modalnya.
- 7) Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor, dan kredit perorangan lainnya.
- 8) Kredit program pemerintah terdiri dari, kredit kepada Koperasi dan anggotanya, kredit pengusaha kecil dan mikro, kredit ketahanan pangan dan kredit program pemerintah PHBK. Saldo pinjaman yang diberikan dari program yang disalurkan dengan sistem *channelling* dapat dirinci sebagai berikut:

	2014
KPP KMK KUR	140,185,247,439
KPP KI KUR	28,504,111,122
KPP KKP-E Peternakan	15,552,187,104
KUR Mikro Modal Kerja	14,672,040,369
KPP Ketahanan Pangan	11,578,540,724
KPP KMK KUR R/C Perdagangan	11,406,777,625
KPP KKP-E Perikanan	4,790,413,640
KPP KMK KUR Konstruksi	691,673,055
KUR Mikro Investasi	204,909,432
KPP Koperasi dan Anggota	23,431,509
Total	227,609,332,019

- 9) Kredit yang dijamin pemerintah adalah pinjaman yang diberikan yang dijamin oleh Pemerintah Propinsi, Kabupaten maupun Kota pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp800.076 dan Rp1.427.597.555
- 10) Pinjaman yang diberikan kepada karyawan bank merupakan pinjaman yang diberikan untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani bunga pada tahun 2014 dan 2013 berkisar 4,56% - 11,40% per tahun dengan jangka waktu kredit berkisar 1 (satu) tahun sampai dengan 8 (delapan) tahun yang dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan dari karyawan yang bersangkutan.
- 11) Syarat, kondisi dan perlakuan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi sama dengan yang diberikan kepada pihak ketiga.

9. LOANS (continued)

The details of Other Sector loans are as follows :

	2013	
3,472,978,039,297		<i>Wira Bhakti</i>
238,095,156,074		<i>Griya Bhakti</i>
270,759,611,437		<i>Abdi Bhakti</i>
31,424,411,538		<i>Purna Bhakti</i>
3,155,460,167		<i>Multiguna</i>
1,037,439,755		<i>Vehicles</i>
26,230,457,534		<i>Other</i>
4,043,680,575,802		Total

- 5) *Loans are secured by deposits, collateral bound by hypothecation or a power of attorney to sell, and other collateral banks commonly accept.*
- 6) *Working capital or investment loans are granted to the debtors for the purpose of working capital and procurement of capital goods.*
- 7) *Consumer credit consist of home loan, vehicle loan, and other personal loans.*
- 8) *Credit of government programs consist of credit to cooperations and its members, micro and small-scale business, food sustainability and government programs PHBK. Details of the channeling loans are as follows:*

	2013	
127,687,263,542		<i>KPP KMK KUR</i>
25,138,222,990		<i>KPP KI KUR</i>
12,635,907,834		<i>KPP KKP-E Farmer</i>
13,522,066,035		<i>KUR - Working Capital</i>
9,971,782,596		<i>KPP - Food Stability</i>
11,225,963,611		<i>KPP KMK KUR Trading</i>
6,218,748,379		<i>KPP KKP-E Fishery</i>
480,772,638		<i>KPP KMK KUR Contructions</i>
244,024,203		<i>KUR Micro Investment</i>
23,431,509		<i>KPP Cooperative and Member</i>
207,148,183,337		Total

- 9) *Credit which guaranted by Government is the credit that guaranted by the Province Government, Regency and Municipalities Government as of December 31, 2014 and 2013 amounted Rp800,076 and Rp1,427,597,555 were respectively.*
- 10) *Credit to employees are for housing, vehicle, and other with interest rates at 2014 and 2013 ranging from 4.56% - 11.40% annually for one to eight years. Such loans will be repaid through salary cutting monthly for each employee receiving the loans.*
- 11) *Terms, conditions, and treatment of loans granted to related parties are similar to those granted to the third party.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

p. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

12) Kebijakan pemberian pinjaman yang diberikan ditetapkan dan dilaksanakan melalui proses analisa pinjaman yang diberikan yang mengacu pada prinsip kehati-hatian, kecukupan agunan pinjaman yang diberikan, asas-asas perpinjaman yang diberikannya yang sehat, ketentuan BMPK serta pemantauan dan evaluasi.

13) Persetujuan pemberian pinjaman yang diberikan dilakukan melalui suatu komite (komite pinjaman yang diberikan) yang melibatkan analis pinjaman yang diberikan, Kepala Bagian pinjaman yang diberikan, Kepala Bagian dana jasa, wakil pemimpin untuk KCU, pemimpin cabang divisi (untuk pinjaman yang diberikan yang melebihi wewenang cabang). Pengajuan persetujuan pinjaman yang diberikan dilakukan setelah data dari nasabah sudah diperoleh secara lengkap.

14) Bank Papua telah melakukan pembelian kredit PT Bank Pembangunan Daerah Lampung (BPD Lampung) sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama antara Bank Papua dengan BPD Lampung sesuai dengan Akta Notaris Titiek Irawati S.S.H No.27 tanggal 6 Agustus 2010, perjanjian addendum I No.27 tanggal 27 April 2012 dan perjanjian addendum II No.103 tanggal 21 Desember 2012. Jumlah komitmen pembelian piutang ini sebesar Rp150.000.000.000. Sampai dengan 31 Desember 2013, jumlah realisasi pembelian piutang sebesar Rp75.007.212.794 yang terdiri dari 1.254 debitur. Selama tahun 2014 telah terdapat pelunasan dari debitur, yang terdiri dari pelunasan dipercepat dan pelunasan dikarenakan jatuh tempo pinjaman. Jumlah yang tercatat pada laporan keuangan per 31 Desember 2014 sebesar Rp588.972.779 yang terdiri dari 15 debitur.

Transaksi pembelian kredit tersebut merupakan transaksi *without recourse*. Semua hak, kepemilikan dan kepentingan atas kredit telah dialihkan kepada Bank Papua dan Bank Papua memperoleh seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul dari kredit tersebut.

Setelah pengalihan kredit tersebut, BPD Lampung akan bertindak sebagai pengelola pembayaran dari debitur dan administrasi dokumen kredit debitur sebagaimana tertuang dalam akta notaris Titiek Irawati S.S.H No.29 tanggal 6 Agustus 2010 tentang pengelolaan piutang antara Bank Papua dan BPD Lampung. Atas jasa pengelolaan piutang tersebut, BPD Lampung mendapat imbalan sebesar 4% dari setiap liabilitas bunga debitur yang telah disetor oleh BPD Lampung dan diterima oleh Bank Papua.

Dalam hal terjadi tunggakan dari debitur, BPD Lampung secara aktif berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada debitur untuk kepentingan bank sesuai prosedur yang berlaku. Setelah pembelian kredit tersebut, BPD Lampung akan bertindak selaku pihak yang melakukan penagihan kepada debitur, memelihara dan mengadministrasikan tagihan secara tertib untuk kepentingan bank dan melakukan penyetoran atas pembayaran yang diterima dari debitur baik berupa angsuran, bunga dan atau liabilitas lainnya yang menjadi hak bank termasuk dalam pembayaran dipercepat dari debitur.

9. LOANS (continued)

p. Other significant information related to loans (continued)

12) Credit granted policies stated through an analysis process conforming to prudent policy, adequacy of collaterals, credit soundness, legal lending limit, monitoring and evaluation.

13) The approval of credit is conducted by credit committee involving credit analyst, chairman of development, fund service departement, vice general manager (for branches), general manager and division (when credit exceeding branch authority). The application is submitted when complete data from debtor has been completely received.

14) Bank Papua purchased loans from PT Bank Pembangunan Daerah Lampung (BPD Lampung) based on the agreement between Bank Papua and BPD Lampung which was notarized under Notarial Deed No.27 dated August 6, 2010 of Titiek Irawati S.S.H, First addendum agreement No.27 dated April 27, 2010 and Second Addendum No. 103 dated December 21,2012. The total commitment of the loans purchased amounted to Rp150,000,000,000. Up to December 31,2013, the total realization of the loans of purchased amounted to Rp75,007,212,794 which consist of 1,254 debtors. During the year 2014 there were repayment of debtors, which consists of the advance payment and loan repayment due to the maturity. Total outstanding amount in the statements of financial position as of December 31,2014 was amounted to Rp588,972,779 which consist of 15 debtors.

The loans purchased transaction is a without recourse transaction. All right's, ownership's and interest of the loans are transferred to the Bank Papua and the Bank Papua obtains all benefits and risks on the loan.

After the purchase of loans, BPD Lampung act as an agent, or the party by managing the payment from debtors and administering the debtor's loans document based on notary deed No.29 dated August 6, 2010 of Titiek Irawati S.S.H. As an agent, BPD Lampung will receive a fee at 4% of every debtor interest obligation paid by BPD Lampung and received by the Bank Papua.

In the terms of debtors default, BPD Lampung is obliged to conduct the collection procedures from the debtors for the Bank's interest in accordance with the applicable procedures. After the purchase of loan, BPD Lampung will act as a party who collect from debtors, maintain and adminstrate the loan for the Bank's interest and transfer the payment received from the debtors such as principal, interest and other liabilities payment, including advance payment from debtors.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- p. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan tersebut merupakan kredit konsumsi "PANTAS" (Pinjaman Aman Terbatas) yang disalurkan BPD Lampung kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Kabupaten/kota se-provinsi Lampung, dengan kriteria, (a) memiliki kolektibilitas 1 (satu) / lancar, (b) jaminan telah dilindungi oleh asuransi, (c) jangka waktu disesuaikan dengan sisa masa dinas setiap debitur. (d) suku bunga adalah sebesar suku bunga yang diatur dalam perjanjian kredit antara debitur dengan BPD Lampung, namun dibatasi minimal 10% (sepuluh persen).

- 15) Bank telah melakukan pembelian kredit PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel) sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama antara Bank Papua dengan BPD Sumsel Babel sesuai dengan akta notaris Titiek Irawati S.S.H No.171 tanggal 24 Nopember 2012. Perjanjian Jual Beli Piutang No.053/P/DIR/2012, No.016/SE-BPD/XI/2012 tanggal 28 Nopember 2012 dan Perjanjian Pengalihan Piutang No.054/P/DIR/2012, No.017/SE-BPD/XI/2012 tanggal 28 Nopember 2012. Jumlah komitmen pembelian piutang ini sebesar Rp500.000.000.000. Sampai dengan 31 Desember 2013, jumlah realisasi pembelian piutang sebesar Rp49.782.271.868 yang terdiri dari 595 debitur. Selama tahun 2014 telah terdapat pelunasan dari debitur, yang terdiri dari pelunasan dipercepat dan pelunasan dikarenakan jatuh tempo pinjaman. Jumlah yang tercatat pada laporan posisi keuangan tper 31 Desember 2014 sebesar Rp11.513.528.358 yang terdiri dari 208 debitur.

Transaksi pembelian kredit tersebut merupakan transaksi *without recourse*. Semua hak, kepemilikan dan kepentingan atas kredit telah dialihkan kepada Bank Papua dan Bank Papua memperoleh seluruh keuntungan dan kerugian yang timbul dari kredit tersebut.

Setelah pengalihan kredit tersebut, BPD Sumsel Babel akan bertindak sebagai pengelola pembayaran dari debitur dan mengadministrasikan dokumen kredit debitur sebagaimana tertuang dalam Akta Notaris Titiek Irawati S.S.H No.171 tanggal 24 November 2012 tentang hal pengelolaan piutang antara Bank Papua dan BPD Sumsel Babel. Atas jasa pengelolaan piutang tersebut, BPD Sumsel Babel mendapat imbalan sebesar 30% (tiga puluh persen) dari setiap liabilitas bunga debitur yang telah disetor oleh BPD Sumsel Babel dan diterima oleh Bank Papua.

Dalam hal terjadi tunggakan dari debitur, BPD Sumsel Babel secara aktif berkewajiban untuk melakukan penagihan kepada debitur untuk kepentingan Bank Papua sesuai prosedur yang berlaku. Setelah pembelian kredit tersebut, BPD Sumsel Babel akan bertindak selaku pihak yang melakukan penagihan kepada debitur, memelihara dan mengadministrasikan tagihan secara tertib untuk kepentingan Bank Papua dan melakukan penyeteroran atas pembayaran yang diterima dari debitur baik berupa angsuran, bunga dan atau liabilitas lainnya yang menjadi hak Bank Papua termasuk dalam pembayaran dipercepat.

9. LOANS (continued)

- p. Other significant information related to loans (continued)

These loans are consumer loan "PANTAS" (Pinjaman Aman Terbatas) which are provided by BPD Lampung to government employees (PNS), member of House of Representatives of Province and municipalities / regencies in the province of Lampung with criteria of among others, (a) collectibility 1 (one) / current, (b) collateral covered by insurance, (c) period of loans adjusted by remaining official duty for each debtors, (d) interest rate based on loans agreement between debtor with BPD Lampung but is limited at least 10%.

- 15) Bank Papua purchased loans from PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung (BPD Sumsel Babel) based on the agreement between the Bank Papua and BPD Sumsel Babel which was notarized under Notarial Deed No.171 dated November 24, 2012 of Titiek Irawati S.S.H., Sales agreement No.053/P/DIR/2012, No.016/SE-BPD/XI/2012 dated November 28, 2012 and Cassie agreement No.054/P/DIR/2012, No.017/SE-BPD/XI/2012 dated November 28, 2012. The total commitment of the loans purchased amounted to Rp500,000,000,000. Up to December 31,2013, the total realization of the loans of purchased amounted to Rp49,782,271,868 which consist of 595 debtors. During the year 2014 there were repayment of debtors, which consists of the advance payment and loan repayment due to the maturity. The total outstanding amount in the statements of financial position as of December 31,2014 amounted to Rp11,513,528,208 which consist of 208 debtors.

The loans purchased transaction is a without recourse transaction. All right, ownership and interest of the loans are transferred to the Bank Papua and the Bank Papua obtains all benefits and risks on the loan.

After the purchase of loans, BPD Lampung act as an agent, or the party which manages the payment from debtors and administrative the debtor's loans document based on deed No.171 dated November 24, 2012 of Titiek Irawati S.S.H. As an agent, Sumsel Babel will receive a fee at 30% (thirty percent) of every debtor interest obligation paid by BPD Sumsel Babel and received by the Bank Papua.

In the terms the debtors default, BPD Sumsel Babel is obliged to conduct the collection procedures from the debtors for the Bank Papua's interest in accordance with the applicable procedures. After the purchase of loan. BPD Sumsel Babel will act as a party who collect from debtors, maintain and adminstrate the loan for the Bank's interest and transfer the payment received from the debtors such as principal, interest and other liabilities payment, including advance payment from debtors.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- p. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Kredit tersebut merupakan kredit yang disalurkan BPD Sumsel Babel kepada Pegawai Negeri Sipil (PNS), anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi dan Kabupaten/ Kota se-provinsi Sumsel Babel, dengan kriteria, (a) memiliki kolektibilitas 1 (satu) / lancar, (b) jangka waktu disesuaikan dengan jangka waktu kredit setiap debitur maksimal 180 (seratus delapan puluh) bulan sejak tanggal pengalihan, (c) suku bunga adalah sebesar suku bunga yang diatur dalam perjanjian kredit antara debitur dengan BPD Sumsel Babel.

9. LOANS (continued)

- p. Other significant information relating to loans (continued)

These loans are consumptive loan which are provided by BPD Sumsel Babel to government employees (PNS), member of House of Representatives of Province and municipalities / regencies in the province of Sumsel Babel with criteria, (a) collectibility 1(one) / current, (b) period of loans adjusted for each debtor to maximum 180 (one hundred eighty) month since purchase date, (c) period of loans adjusted by remaining official duty between the debtor and BPD Sumsel Babel.

10. ASET TETAP

Rincian harga perolehan, akumulasi penyusutan dan nilai buku aset tetap adalah sebagai berikut :

10. FIXED ASSETS

Details of acquisition cost, accumulated depreciation, and book values of fixed assets is as follows:

	2014				
	Saldo Awal 1 Januari 2014 / Beginning Balance January 1, 2014	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi dan penyesuaian / Reclassification and adjustment	Saldo Akhir 31 Desember 2014/ Ending Balance December 31, 2014
Biaya perolehan (Cost)					
Tanah (Land)	25,614,288,558	1,064,700,000	-	849,900,000	27,528,888,558
Bangunan Kantor (Buildings)	191,067,045,447	5,205,228,347	-	19,291,709,890	215,563,983,684
Perumahan Dinas (Houses)	15,093,477,810	479,891,000	-	1,960,047,909	17,533,416,719
Kendaraan Bermotor (Vehicles)	14,607,231,210	1,086,748,650	-	(1,786,375,000)	13,907,604,860
Inventaris Kantor (Office Equipment)	157,827,774,734	17,722,309,136	-	8,941,161,513	184,491,245,383
Inventaris Rumah Dinas (House Equipment)	6,597,502,349	1,093,312,009	-	(1,373,823,872)	6,316,990,486
Inventaris Lainnya (Others)	1,655,945,400	354,435,900	-	(29,315,150)	1,981,066,150
Inventaris Dalam Penyelesaian (Equipment In Progress)	5,007,040,204	4,700,681,959	-	(8,406,576,768)	1,301,145,395
Bangunan Dalam Penyelesaian (Building In Progress)	27,419,831,250	65,711,349,395	-	(72,142,265,614)	20,988,915,031
Total biaya perolehan (Total cost)	444,890,136,962	97,418,656,396	-	(52,695,537,092)	489,613,256,266
Akumulasi penyusutan (Accumulated depreciation)					
Bangunan Kantor (Buildings)	55,229,762,660	10,520,072,332	-	(30,384,173)	65,719,450,819
Perumahan Dinas (Houses)	4,227,819,805	785,023,884	-	(39,000,000)	4,973,843,689
Kendaraan Bermotor (Vehicles)	8,956,827,224	1,832,983,435	-	(1,528,479,177)	9,261,331,482
Inventaris Kantor (Office Equipment)	108,515,053,280	26,165,674,356	-	8,224,122,026	142,904,849,662
Inventaris Rumah Dinas (House Equipment)	4,383,618,786	1,049,214,282	-	(1,353,788,615)	4,079,044,453
Inventaris Lainnya (Others)	753,153,706	436,744,757	-	(10,148,484)	1,179,749,979
Total akumulasi penyusutan (Total accumulated depreciation)	182,066,235,461	40,789,713,046	-	5,262,321,577	228,118,270,084
Nilai buku (Book value)	262,823,901,501				261,494,986,182

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2013				
	Saldo Awal 1 Januari 2013 / Beginning Balance January 1, 2013	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi dan penyesuaian / Reclassification and adjustment	Saldo Akhir 31 Desember 2013 / Ending Balance December 31, 2013
Biaya perolehan (Cost)					
Tanah (Land)	24,474,288,558	1,140,000,000	-	-	25,614,288,558
Bangunan Kantor (Buildings)	186,620,841,279	11,542,977,240	-	(7,096,773,072)	191,067,045,447
Perumahan Dinas (Houses)	13,517,594,755	2,474,361,000	-	(898,477,945)	15,093,477,810
Kendaraan Bermotor (Vehicles)	12,681,114,301	2,946,196,909	-	(1,020,080,000)	14,607,231,210
Inventaris Kantor (Office Equipment)	135,901,748,033	34,420,737,462	-	(12,494,710,761)	157,827,774,734
Inventaris Rumah Dinas (House Equipment)	5,798,830,689	1,984,986,494	-	(1,186,314,834)	6,597,502,349
Inventaris Lainnya (Others)	1,044,877,540	647,478,970	-	(36,411,110)	1,655,945,400
Inventaris Dalam Penyelesaian (Equipment In Progress)	200,000,000	5,307,040,204	-	(500,000,000)	5,007,040,204
Bangunan Dalam Penyelesaian (Building In Progress)	8,699,155,116	12,298,865,734	-	6,421,810,400	27,419,831,250
Total biaya perolehan (Total cost)	388,938,450,271	72,762,644,013	-	(16,810,957,322)	444,890,136,962
Akumulasi penyusutan (Accumulated depreciation)					
Bangunan Kantor (Buildings)	45,180,686,232	10,018,032,859	-	31,043,569	55,229,762,660
Perumahan Dinas (Houses)	3,566,973,015	706,940,735	-	(46,093,945)	4,227,819,805
Kendaraan Bermotor (Vehicles)	8,237,535,467	1,573,721,757	-	(854,430,000)	8,956,827,224
Inventaris Kantor (Office Equipment)	100,044,976,384	19,104,978,093	-	(10,634,901,197)	108,515,053,280
Inventaris Rumah Dinas (House Equipment)	4,375,175,210	786,136,943	-	(777,693,367)	4,383,618,786
Inventaris Lainnya (Others)	319,162,420	442,741,286	-	(8,750,000)	753,153,706
Total akumulasi penyusutan (Total accumulated depreciation)	161,724,508,728	32,632,551,673	-	(12,290,824,940)	182,066,235,461
Nilai buku (book value)	227,213,941,543				262,823,901,501

Aset tetap Bank Papua pada tanggal - tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada perusahaan-perusahaan asuransi.

As of December 31, 2014 and 2013, fixed assets of the Bank Papua were insured against risk of fire and theft.

Pada tahun 2014, terdapat penghapusan aset tetap dikarenakan barang inventaris sudah habis nilai bukunya dan tidak layak pakai.

In 2014, there were disposal of the fixed assets has been depleted due to the inventory book value and could not be used.

Pada tahun 2014, terdapat penghapusan barang inventaris 7 (tujuh) unit kendaraan bermotor roda 4 jenis Suzuki Grand Vitara yang dilakukan proses pelelangan di tahun 2015.

In 2014, there were disposal of 7 (seven) units Vehicles types of Suzuki Grand Vitara who conducted the auction process in 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

As of December 31, 2014 and 2013 there were no fixed assets pledged as collateral.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal - tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2014
Bangunan	29.78%	20,988,915,031	2015	Building
Inventaris	15.41%	1,301,145,395	2015	Equipment
Total		22,290,060,426		Total
31 Desember 2013	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	December 31, 2013
Bangunan	57.46%	27,419,831,250	2014	Building
Inventaris	32.02%	5,007,040,204	2014	Equipment
Total		32,426,871,454		Total

Pada tanggal 31 Desember 2014, bangunan dalam penyelesaian terdiri dari renovasi gedung Kantor Pusat, Kantor Cabang Biak, Kantor Cabang Sorong dan Kantor Cabang Timika.

As of December 31, 2014, Construction in progress consist of renovation of building of Head office, Biak Branch Office, Sorong Branch Office and Timika Branch Office.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Inventaris dalam penyelesaian terdiri dari pembelian Genset 770KVA di Kantor Pusat, pengadaan Contact center Kantor Pusat dan Pembelian tanah Kantor Cabang Abepura.

As of December 31, 2014, Equipment in Progress consist of purchasing Generator 770 KVA at Head Office, procurement contact center head office and purchase land Abepura Branch Office.

Pada tanggal 31 Desember 2013, bangunan dalam penyelesaian terdiri dari renovasi Gedung Kantor Cabang Kaimana, Kantor Cabang Serui dan Kantor Cabang Pembantu Ransiki. Seluruh renovasi telah selesai di tahun 2014.

As of December 31, 2013, construction in progress consist of renovation of building of Kaimana Branch Office, Serui Branch Office, Branch Office Ransiki. The entire renovation was completed in 2014.

11. ASET LAIN-LAIN

11. OTHER ASSETS

	2014	2013	
Piutang lainnya			Other receivable
(lihat Catatan 43)	127,351,421,912	-	(see Note 43)
Piutang bunga Pinjaman	78,913,648,473	75,653,936,853	Interest receivables
Taksiran pajak penghasilan badan lebih bayar (PPh 28A)			Estimated claimed tax refund (income tax art.28A)
(lihat Catatan 19.a)	77,592,610,886	-	(see Note 19.a)
Uang muka lainnya	42,287,055,842	34,943,407,981	Other prepayment
Biaya dibayar di muka	24,540,791,354	19,864,419,079	Prepaid expenses
Beban ditangguhkan lainnya	15,856,261,622	30,287,303,267	Deferred other expenses
Aset pajak tangguhan (lihat Catatan 19.e)	9,516,709,420	8,542,601,787	Deferred tax asset (see Note 19.e)
Bunga atas penempatan pada bank lain	4,704,373,878	7,972,991,608	Placement and marketable securities accrued interest
Persediaan lainnya	2,549,553,868	1,453,074,062	Other inventory
Persediaan kantor	2,320,541,486	1,845,808,489	Office supplies
Uang jaminan	2,236,303,752	170,742,250	Security deposit
Bunga atas penempatan pada bank lain	1,094,972,222	2,448,270,833	Interest on placement at other bank
Premium surat berharga dibayar dimuka	237,205,074	-	Prepaid premium on marketable securities
Lainnya	798,165,384	426,100,000	Printing matters
Aset tidak produktif	-	4,948,479,777	Assets - non productive
Total	389,999,615,173	188,557,135,986	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Aset tidak produktif

Rincian atas aset tidak produktif adalah sebagai berikut:

	2014
Agunan yang diambil alih	15,193,456,813
Properti terbengkalai	169,210,927
Total	15,362,667,740
Penyisihan penghapusan :	
Aset yang diambil alih	15,193,456,813
Properti terbengkalai	169,210,927
Total penyisihan	15,362,667,740
Neto	-

Saldo agunan yang diambil alih atau kompensasi pinjaman yang diberikan berupa tanah. Per 31 Desember 2014 Bank Papua melakukan penyisihan penghapusan AYDA dan Properti Terbengkalai sesuai dengan PBI 14/15/PBI/2012 sebesar 100% dikarenakan telah diambil alih lebih dari 5 (lima) tahun.

Saldo aset tidak produktif per 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp15.362.667.740 terdiri dari Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sebesar Rp15.193.456.813 untuk Cabang Merauke dan properti terbengkalai sebesar Rp169.210.927 dengan rincian Kantor Pusat sebesar Rp89.887.050 dan Cabang Merauke sebesar Rp79.323.877. Dengan penyisihan penghapusan sebesar Rp10.414.187.963 dengan rincian untuk AYDA Rp10.289.920.561 dan properti terbengkalai sebesar Rp124.267.402.

Kesepakatan atas Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) dirumuskan dalam akta notaris Nomor 33 tentang Akta Kesepakatan Penyerahan Secara Sukarela yang dibuat oleh Elisabeth Gondro Widyansih, SH tanggal 31 Desember 2009. Posisi liabilitas PT Papan Mandiri Utama yang tercantum di dalam akta tersebut di atas sebesar Rp17.132.456.813. Pada tanggal 30 Desember 2012, telah dilakukan penebusan agunan sebesar Rp1.489.000.000 dan pada tahun 2013, telah dilakukan pembayaran kredit sebesar Rp450.000.000 sehingga sisa liabilitas PT Papan Mandiri per 31 Desember 2014 dan 2013 sebesar Rp15.193.456.813.

Saldo agunan sebesar Rp16.281.200.000 dengan rincian sebagai berikut:

- a. SHM No.M. 862 dan SHM No. M. 1261 (peningkatan SHGB No.B 2033) atas nama Yanto Rikarno Tunggal, total luas 3.352 M² berikut bangunan diatasnya 546 M², terletak di Jalan Raya Mandala Kelurahan Bambu Pemali, Merauke dengan nilai agunan sebesar Rp6.944.900.000.
- b. SHM No. 855, 856 dan M.917 atas nama Nur Ichsan, total luas 5.440 M², terletak di Jalan Husein Palela, Kelurahan Samkai, Merauke dengan nilai agunan sebesar Rp1.428.000.000.
- c. SHM No. M. 1762 atas nama Nur Ichsan, luas 10.000 M², terletak di Jalan Husein Palela, Kelurahan Rimba Jaya, Merauke dengan nilai agunan sebesar Rp30.000.000.
- d. SHM No. M. 902 atas nama Nur Ichsan, luas 44.990 M², terletak di Jalan Husein Palela, Kelurahan Rimba Jaya, Merauke dengan nilai agunan sebesar Rp1.700.000.000.
- e. SHM No.14 atas nama Nur Ichsan, luas 1.960 M², terletak di Desa Pasireurih, Kecamatan Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dengan nilai agunan sebesar Rp944.000.000.

11. OTHER ASSETS (continued)

Assets - non productive

Details of assets - non productive are as follows:

	2013	
	15,193,456,813	Foreclosed assets
	169,210,927	Abandoned property
	15,362,667,740	Total
		Allowance for possible losses:
	10,289,920,561	Foreclosed assets
	124,267,402	Abandoned property
	10,414,187,963	Total allowance
	4,948,479,777	Net

Foreclosed assets comprise of land structure. As of December 31, 2014 Bank of Papua conduct of allowance for foreclosed assets and abandoned property in accordance with PBI 14/15/PBI/2012 amounted to 100% because the item has been taken more than 5 (five) years.

Non productive assets as of December 31, 2014 and 2013 amounted Rp15,362,667,740 comprises of foreclosed assets amounted Rp15,193,456,813 to Merauke Branch and abandoned property of Rp169,210,927 with details of Head Office for Rp89,887,050 and Merauke Branch of Rp79,323,877 With allowance for possible losses of Rp10,414,187,963 with details for foreclosed assets of Rp10,289,920,561 and Abandoned Property of Rp124,267,402.

Agreement of foreclosed Assets defined by notarial deed No. 33 dated December 31, 2009 of the Deed of Agreement Voluntary Submission by Elisabeth Gondro Widyansih, SH. Liability position of PT Papan Mandiri Utama listed in the deed for the amount of Rp17,132,456,813. As of December 30, 2012, the debtor has made atonement collateral for the amount of Rp1,489,000,000 and during 2013, the debtor made some payment for the amount of Rp450,000,000. As of December 31, 2013 and 2012 PT Papan Mandiri Utama's remaining obligations amounted Rp15,193,456,813.

Collateral position amounted to Rp16,281,200,000 are as follows:

- a. SHM No.M. 862 and SHM No. M. 1261 (an increase SHGB No.B 2033) on behalf of Yanto Rikarno Tunggal, the total area of 3,352 M², the following 546 M², building thereon, located on Highway Mandala Bambu Pemali Village, Merauke with collateral amounted Rp6,944,900,000.
- b. Land ownership certificate (SHM) No. 855, 856 and M.917 on behalf of Nur Ichsan, the total area of 5,440 M², located on Husein Palela street, Samkai Village, Merauke with collateral amounted Rp1,428,000,000.
- c. Land ownership certificate (SHM) No. M. 1762 on behalf of Nur Ichsan, area of 10,000 M², located at Husein Palela street, Rimba Jaya Village, Merauke with collateral amounted Rp30,000,000.
- d. Land ownership certificate (SHM) No. M. 902 on behalf of Nur Ichsan, area 44,990 M², located on Husein Palela street, Rimba Jaya Village, Merauke with collateral amounted Rp1,700,000,000.
- e. Land ownership certificate (SHM) No.14 on behalf of Nur Ichsan, area 1,960 M², located in the Pasireurih village, District Ciomas, Bogor, West Java with collateral amounted Rp944,000,000.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Saldo agunan sebesar Rp16.281.200.000 dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

- f. SHGB No. 1155 atas nama Larry Ridwan, luas 920 M², berikut bangunan diatasnya luas 1.200 M², terletak di Jalan BDN 1 Blok A/2 Persil No. 11 Rt. 002 Rw. 011 No. 9 desa Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan, Jakarta dengan nilai agunan sebesar Rp5.234.300.000.

Nilai atas kedua agunan tersebut di atas diperoleh dari hasil penilaian appraisal independen pada tahun 2009 oleh Kantor Jasa Penilai Publik Arief & Rekan.

Pada tahun 2014, nilai agunan SHGB No. 1155 atas nama Larry Ridwan, berupa tanah dan bangunan, terletak di Jalan BDN 1 Blok A/2 Persil No. 11 Rt. 002 Rw. 011 No.9 desa Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan. Telah dilakukan retaksasi oleh appraisal independen Kantor Jasa Penilai Publik Damianus Ambur & Rekan.

Beban ditanggguhkan lainnya

Per 31 Desember 2014, biaya ditanggguhkan lainnya sebesar Rp15.856.261.622 terkait dengan renovasi kantor sewa.

Biaya dibayar dimuka

Per 31 Desember 2014, biaya dibayar dimuka sebesar Rp24.540.791.354 termasuk didalamnya merupakan sewa dibayar dimuka atas sewa kantor sebesar Rp19.876.407.026.

12. LIABILITAS SEGERA

Akun ini merupakan kewajiban Bank Papua yang harus segera dibayar, dengan rincian sebagai berikut :

	2014
Liabilitas kepada Kantor	
Bendahara dan Kas Negara	441,944,616,151
Rekening Titipan	321,562,100,298
Kiriman Uang	173,217,247,809
Utang Pajak	24,424,157,373
Setoran Jaminan yang telah jatuh tempo tetapi belum diambil nasabah	2,840,855,949
Utang Bunga	576,885,534
Lainnya	292,065,568
Total liabilitas segera lainnya	964,857,928,682

Titipan SPMU Kabupaten

Titipan SPMU Kabupaten merupakan rekening titipan yang bersumber dari kas atau giro pemda untuk pembayaran ke pihak ke 3 (tiga) namun belum dapat dibayarkan karena persyaratan administrasi belum lengkap atau belum adanya Surat Perintah Pencairan Dana (SP2D).

Titipan penampungan pajak online

Titipan pajak on-line merupakan liabilitas kepada kantor bendahara dan kas negara hasil penerimaan pajak dari para wajib pajak baik perorangan maupun perusahaan yang diterima Bank sebagai bank persepsi. Pada tanggal 2 Januari 2015 telah disetorkan ke Rekening Kas Negara sebesar Rp47.838.333.635.

11. OTHER ASSETS (continued)

Collateral position amounted to Rp16,281,200,000 are as follows (continued)

- f. Lands Right to Use (SHGB) No. 1155 on behalf of Larry Ridwan, area 920 M², following widespread above 1,200 M² building, located at BDN 1 street Block A / 2 Persil No. 11 Rt. 002 Rw. 011 No. 9 Cilandak Barat village, District Cilandak, South Jakarta, Jakarta with collateral amounted Rp5,234,300,000.

Value of both collateral mentioned above were obtained from the results of an independent appraisal in 2009 by the Office of Public Appraisal Service Arief & Partners.

In 2014, The collateral on Lands Right to Use (SHGB) No. 1155 on behalf of Larry Ridwan, following ground and widespread above, located at BDN 1 street Block A / 2 Persil No. 11 Rt. 002 Rw. 011 No.9 Cilandak Barat village, District Cilandak, South Jakarta, the value of collateral has been reassessed from the results of an independent appraisal by office of Public appraisal service Damianus Ambur & Partners.

Deferred other expenses

As of December 31, 2014, deferred other expenses amounted to Rp15,856,261,622 is related to renovation of rented office.

Prepaid expenses

As of December 31, 2014, prepaid expenses amounted to Rp24,540,791,354 comprise of prepaid office rent amounted to Rp19,876,407,026.

12. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY

This account consists of obligation due immediately of Bank Papua, is as follows:

	2013	
Liabilities to the State Treasury and Cash Office	264,759,751,740	
Accounts not yet settled	369,865,124,542	
Money Transfer	186,984,214,868	
Tax Payable	36,826,376,340	
Matured security deposits not yet collected by customers	5,135,428,232	
Interest Payable	2,173,602,060	
Other	891,483,390	
Total Obligation Due Immediately	866,635,981,172	

Regency payment orders

Regency payment orders are account not yet settled sourced from local government current account appropriated for payment to third parties, but not yet drowed-down cause of administrative requirement or the absence of Fund Disbursement Order (SP2D).

Online tax

On-line tax deposits are liabilities to the Treasury Office and State Cash werw tax payment received from individual or companies by the Bank as a collecting bank. On January 2,2015 had been deposited into the State Treasury amounted to Rp47,838,333,635.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)

Titipan Dana Block Grand

Titipan dana *Block Grand* merupakan rekening titipan yang bersumber dari dana otonomi khusus. Dana tersebut digunakan untuk pelaksanaan program RESPEK di wilayah distrik, kelurahan dan kampung-kampung di Propinsi Papua dan Papua Barat.

Pengelolaan dana *Block Grand* di seluruh wilayah Propinsi Papua dan Papua Barat dilaksanakan oleh Bank Papua. Adapun seluruh biaya yang timbul menjadi tanggungan Bank Papua.

Per 31 Desember 2014 saldo titipan dana *Block Grand* sejumlah Rp3.712.431.600 terdiri dari penerimaan dana untuk penyaluran tahun 2014 sebesar Rp3.612.431.600, dan penyaluran tahun 2009 sebesar Rp100.000.000.

Per 31 Desember 2014 rincian dana *Block Grand* berdasarkan tahun penyaluran dan cabang adalah sebagai berikut:

Cabang/Branch	Tahun Penyaluran/Distribution Years						Jumlah per 31 Desember 2014 / Total as of December 31, 2014
	2014	2013	2012	2011	2010	2009	
KC Wamena	-	-	-	-	-	-	-
KC Biak	-	-	-	-	-	-	-
KC Keppi	362,431,600	-	-	-	-	-	362,431,600
KC Nabire	-	-	-	-	-	-	-
KC Timika	-	-	-	-	-	-	-
KC Waren	-	-	-	-	-	-	-
KC Teminabuan	-	-	-	-	-	-	-
KCP Ayamaru	250,000,000	-	-	-	-	-	250,000,000
KCU Manokwari	-	-	-	-	-	100,000,000	100,000,000
KC Wasior	100,000,000	-	-	-	-	-	100,000,000
KC Bintuni	-	-	-	-	-	-	-
KCP Ilaga	-	-	-	-	-	-	-
KC Aimas	100,000,000	-	-	-	-	-	100,000,000
KC Fak- Fak	1,200,000,000	-	-	-	-	-	1,200,000,000
KCP Sausapor	1,600,000,000	-	-	-	-	-	1,600,000,000
Jumlah/ Total	3,612,431,600	-	-	-	-	100,000,000	3,712,431,600

12. OBLIGATION DUE IMMEDIATELY (continued)

Deposit Funds of Block Grand

Deposit funds of *Block Grand* are account not yet settled from the special autonomy fund. The funds are used for programs in the region RESPEK districts and villages in the provinces of Papua and West Papua.

Fund management *Block Grand* on the whole territory of Papua and West Papua Provinces held by Bank Papua. As for all the costs incurred to be dependents by Bank Papua.

As of December 31, 2014 the balance of deposit funds *Block Grand* amounted Rp3,712,431,600 consist of receiving funds for disbursements Rp3,612,431,600 for the year 2014, and the distribution in 2009 amount of Rp100,000,000.

as of Desember 31, 2014 details of *Block Grant* funds by year and branch distribution are as follows:

13. GIRO

Akun ini merupakan giro yang dikelola dengan rincian sebagai berikut

	2014	2013
Bank :		
Pihak ketiga		
Bank Swasta Lainnya	30,726,334,209	32,578,559,251
Bank pemerintah	6,633,287,765	12,265,658,349
Bank BPD	294,944,716	245,956,804
	<u>37,654,566,690</u>	<u>45,090,174,404</u>
Bukan Bank :		
Pihak berelasi		
Pemerintah Kabupaten / Kota	3,241,170,489,526	2,724,272,367,843
Pemerintah Provinsi	693,436,422,748	1,311,268,188,689
Pemerintah Lainnya	208,447,544,896	68,186,211,833
Lainnya	58,179,937,141	89,989,501,612
Jumlah	<u>4,201,234,394,311</u>	<u>4,193,716,269,977</u>
Pihak ketiga		
Swasta	3,139,927,067,115	2,712,113,414,085
Lainnya	4,476,805,326	328,696,229
Jumlah	<u>3,144,403,872,441</u>	<u>2,712,442,110,314</u>
Jumlah giro	<u>7,383,292,833,442</u>	<u>6,951,248,554,695</u>

13. CURRENT ACCOUNTS

Detail of current accounts are as follows:

Banks:
Third parties
Other Private banks
Government banks
BPD banks
Total
Non banks:
Related parties
Local Regency Government
Local Government
Other Government
Other
Total
Third parties
Privates
Others
Total
Total current accounts

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

13. GIRO (lanjutan)

	Rupiah/Rupiah %
Kisaran tingkat suku bunga per tahun:	
2014	0% - 1,25%
2013	0% - 1,25%

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku dan saat ini Bank Papua adalah peserta dari program tersebut.

Besaran nilai simpanan yang dijamin oleh LPS untuk setiap nasabah pada satu bank adalah sebesar Rp2.000.000.000.

13. CURRENT ACCOUNTS (continued)

Range of annual interest rates:
 2014
 2013

Based on Law No.7 dated January 13, 2009 concerning Indonesia Deposit Insurance Corporation (IDIC), IDIC was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, and currently Bank Papua is a participant of the program.

The saving amount guaranteed by the IDIC for each owner of fund in one bank amounted to Rp2,000,000,000.

14. TABUNGAN

Akun ini merupakan tabungan dengan rincian sebagai berikut:

	2014
Pihak berelasi:	
SIMPEDA	3,168,916,285
SIMANJA	1,934,577,310
Tabungan KPE	95,518,635
Tabunganku	82,742,711
Tabungan BSM	18,555,000
Total	5,300,309,941
Pihak ketiga:	
SIMPEDA	2,487,132,539,386
SIMANJA	1,844,373,225,596
Pemberdayaan Masyarakat	502,924,067,240
Tabungan KPE	239,802,811,049
Tabunganku	217,313,210,328
Tabungan BSM SD	12,792,017,471
Tabungan BSM SMA	5,355,205,404
Tabungan BSM SMP	4,986,095,339
Tabungan bank lainnya	1,839,746,502
Tabungan BSM SMK	1,495,006,970
Tabungan gaji Jakarta	923,921,854
Total	5,318,937,847,139
Total tabungan	5,324,238,157,080

SIMANJA adalah produk tabungan dengan memberikan jasa bunga kepada nasabah yang dihitung dari saldo harian.

SIMPEDA adalah produk tabungan dengan memberikan jasa bunga yang dihitung dari saldo harian.

Tabungan Pemberdayaan Masyarakat adalah produk tabungan SIMANJA yang dikhususkan untuk menampung bantuan dana pembangunan distrik, kelurahan dan kampung diseluruh wilayah Papua sesuai SK Dir No.37/DIR-BPD/V/2012 tanggal 11 Mei 2012. Tabungan ini tidak diberikan jasa bunga dan dibebaskan dari biaya administrasi dan tetap aktif walaupun bersaldo 'nol'.

Tabungan BSM adalah merupakan bantuan dari pemerintah berupa sejumlah uang tunai yang diberikan langsung kepada siswa SD, SMP, SMA dan SMK. Hal ini sesuai dengan Perjanjian kerja sama dengan nomor 1294/C2/DN/2013, 1711/C3/KU/2013, 2551/D2/KU/2013, 004/D3.5/KU/2013 dan 49/PKS-BPD/VII/2013 antara Direktorat Pembinaan SD, SMP, SMA dan SMK, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan Bank Papua tentang penyaluran dana bantuan siswa miskin pada satuan pendidikan SD, SMP, SMA dan SMK tahun anggaran 2013.

14. SAVING ACCOUNTS

Detail of saving accounts are as follows:

	2013
Pihak berelasi:	
SIMPEDA	1,081,638,461
SIMANJA	5,555,184,589
Tabungan KPE	-
Tabunganku	18,862,068
Tabungan BSM	-
Total	6,655,685,118
Pihak ketiga:	
SIMPEDA	2,175,534,613,160
SIMANJA	1,618,728,865,411
Pemberdayaan Masyarakat	429,032,918,435
Tabungan KPE	114,071,016,309
Tabunganku	157,787,304,037
Tabungan BSM SD	63,012,287,000
Tabungan BSM SMA	20,626,653,000
Tabungan BSM SMP	25,996,118,092
Other banks's saving	2,908,465,435
Tabungan BSM SMK	6,335,430,000
Tabungan Gaji Jakarta	1,212,371,255
Total	4,615,246,042,134
Total saving accounts	4,621,901,727,252

SIMANJA is a saving accounts which calculation of the interest based on daily deposit balance.

SIMPEDA is a saving accounts which calculation of the interest based on daily deposit balance.

Tabungan Pemberdayaan Masyarakat is a similar saving product as SIMANJA, which specially to accomodate district development donation aid, village in all province of Papua based on SK DIR No.37/DIR-BPD/V/2012 dated May 11, 2012. The saving is zero bearing interest and free from administration expense and also free from minimum balance.

BSM saving account is a government aid in the form of certain amount of cash given directly to students from elementary, junior high, high school and vocational school. This is in accordance with the agreement letter No. 1294/C2/DN/2013, 1711/C3/KU/2013, 2551/D2/KU/2013, 004/D3.5/KU/2013 and 49/PKS-BPD/VII / 2013 between the Directorate of elementary, junior high, high school and vocational school, Ministry of Education and Culture and Bank Papua on dispensing aid funds to poor students in the educational unit elementary, junior high, high school and vocational school for fiscal year 2013.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

14. TABUNGAN (lanjutan)

14. SAVING ACCOUNTS (continued)

	Rupiah/Rupiah %	
Kisaran tingkat suku bunga per tahun:		Range of annual interest rates:
2014	0% - 3,75%	2014
2013	0% - 3,75%	2013

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku dan saat ini Bank Papua adalah peserta dari program tersebut.

Based on Law No.7 dated January 13, 2009 concerning Indonesia Deposit Insurance Corporation (IDIC), IDIC was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, and currently Bank Papua is a participant of the program.

Besaran nilai simpanan yang dijamin oleh LPS untuk setiap nasabah pada satu bank adalah sebesar Rp2.000.000.000.

The saving amount guaranteed by the IDIC for each owner of fund in one bank amounted to Rp2,000,000,000.

15. DEPOSITO BERJANGKA

15. TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan transaksi dengan pihak terkait dan pihak tidak terkait

a. By transactions with related parties and third parties

	2014	2013
Bank:		
Pihak ketiga	250,000,000	250,000,000
Bukan Bank:		
Pihak berelasi:		
Pemprov /Pemkab.	1,778,889,789,230	1,185,536,853,628
Karyawan Kunci	18,889,165,064	14,255,000,000
Total	1,797,778,954,294	1,199,791,853,628
Pihak ketiga	2,167,824,652,434	695,974,237,103
Total deposito berjangka	3,965,853,606,728	1,896,016,090,731

Banks:
 Third parties
 Non Banks:
 Related parties:
 Pemda/Pemkab
 Key personnel
 Total
 Third parties
 Total time deposits

b. Berdasarkan jangka waktu

b. By maturity date

	2014	2013
1 (satu) bulan	2,372,777,282,891	1,581,268,386,301
3 (tiga) bulan	127,592,642,336	107,020,017,430
6 (enam) bulan	80,132,804,466	62,093,000,000
12 (dua belas) bulan	1,359,594,868,976	128,642,937,000
Di atas 12 (dua belas) bulan	25,756,008,059	16,991,750,000
Total deposito berjangka	3,965,853,606,728	1,896,016,090,731

1 (one) month
 3 (three) month
 6 (six) month
 12 (twelve) month
 over 12 (twelve) month
 Total time deposits

c. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

c. By residual period until maturity date

	2014	2013
sampai dengan 1 bulan	2,377,316,955,458	1,584,535,436,301
1 - 3 bulan	250,114,669,773	162,349,917,430
3 - 6 bulan	510,356,004,462	33,256,300,000
6 - 12 bulan	708,653,168,976	103,233,137,000
di atas 12 bulan	119,412,808,059	12,641,300,000
Total deposito berjangka	3,965,853,606,728	1,896,016,090,731

up to 1 month
 1 to 3 months
 3 to 6 months
 6 to 12 months
 over 12 months
 Total time deposit

d. Berdasarkan tingkat suku bunga per tahun

d. By annual interest rates

	Rupiah/Rupiah %	
Kisaran tingkat suku bunga per tahun:		Range of annual interest rates:
2014	5.50% - 7.00%	2014
2013	4,75% - 6,00%	2013

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

15. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Lembaga Penjamin Simpanan, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku dan saat ini Bank Papua adalah peserta dari program tersebut.

Besaran nilai simpanan yang dijamin oleh LPS untuk setiap nasabah pada satu bank adalah sebesar Rp2.000.000.000.

16. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman diterima terdiri dari:

	2014
KUMK SUP-005	36,024,911,447
Bank Indonesia	117,029,347
Pinjaman Penerusan BTN-Rekening Dana Investasi (RDI)	25,890,520
Pinjaman ICM Bank Umum	-
Total pinjaman yang diterima	36,167,831,314

a. Pinjaman KUMK SUP-005

Pinjaman yang berasal dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) No. SU-005/MK/1999 tanggal 29 Desember 1999 untuk digunakan dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK). Dalam hal ini pemerintah diwakili oleh Direktur Jendral Pembendaharaan Departemen Keuangan telah memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp35.000.000.000 tertuang dalam surat perjanjian pinjaman No.KP-23/DP3/2004 tanggal 26 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan nomor: AMA-8/KP.023/DP3/2004 tanggal 15 Desember 2004. Jangka waktu pinjaman dari tanggal 26 Juli 2004 sampai dengan 10 Desember 2009 dengan tingkat suku bunga sesuai dengan suku bunga SBI berjangka 3 bulan yang dibayarkan setiap tri-wulan tanggal 10. Untuk angsuran pokok dibayar tiap tengah semester dimulai tanggal 10 Desember 2017 dan berakhir tanggal 10 Desember 2019. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 jumlah pembayaran bunga sebesar Rp2.503.157.020 dan Rp2.044.718.578

b. Bank Indonesia

Fasilitas yang diperoleh Bank Papua untuk kredit Likuiditas Bank Indonesia yang disalurkan kembali dalam bentuk Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) adalah sebesar Rp5.548.431.869. Dari jumlah tersebut telah dilunasi sampai dengan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp5.431.402.522.

c. Pinjaman Penerusan BTN - Rekening Dana Investasi (RDI)

Perjanjian penerusan pinjaman antara PT Bank Tabungan Negara (Persero) dengan BPD Irian Jaya No.10/DIR/1994 dan SK Menteri Keuangan No: S-1229/MK.017/1993 tanggal 30 Desember 1993 dalam rangka melaksanakan program KPR-RSS dan KPR-RS akhir PELITA V. Jumlah yang tercatat pada laporan keuangan per 31 Desember 2014 dan 2013 masing - masing sebesar Rp25.890.520 dan Rp25.890.520.

15. TIME DEPOSITS (continued)

Based on Law No.7 dated January 13, 2009 concerning Indonesia Deposit Insurance Corporation (IDIC), IDIC was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, and currently Bank Papua is a participant of the program.

The saving amount guaranteed by the IDIC for each owner of fund in one bank amounted to Rp2,000,000,000.

16. BORROWINGS

Borrowing consist of:

	2013	
	34,654,593,527	KUMK SUP-005
	117,029,347	Bank Indonesia
		Two Step Loan BTN
	25,890,520	Investment Account (RDI)
	860,000,000,000	ICM Commercial Bank loans
	894,797,513,394	Total borrowing

a. KUMK SUP-005 Borrowing

Borrowing from the Government Debt Securities (GDS) No.SU-005/MK/1999 dated December 29, 1999 for the purpose of funding of Micro and Small Business Loans (KUMK). According to the borrowing agreement No.KP-23/DP3/2004 dated July 26, 2004 which modified with number AMA-8KP.023/DP3/2004 dated December 15, 2004, the government, represented by the Director General of Treasury of the Minister of Finance has granted a borrowing facility amounted to Rp35,000,000,000. The borrowing period from July 26, 2004 to December 10, 2009, and for the interest rate is accordance with interest rate of Bank Indonesia Certificate, and the borrowing payments are on the 10th of every 3 months. For the payments of borrowing principal are made on the 10th of every six months, starting from December 10, 2017 until December 10, 2019. As of December 31, 2014 and 2013, the amount of interest payment were Rp2.503.157.020 and Rp2.044.718.578

b. Bank Indonesia

Facility that Bank Papua acquired in form Bank Indonesia's Liquidity Loan which is intended to finance Housing Loans (KPR) amounted to Rp5,548,431,869. As of December 31, 2014 Bank Papua have settled the loan facility amounted to Rp5,431,402,522.

c. Two Step Loan BTN - Investment Account (RDI)

Channeling agreement between PT Bank Tabungan Negara (Persero) and BPD Irian Jaya No.10/DIR/1994 and the decree of Minister of Finance No: S-1229/MK.017/1993 dated December 30, 1993 regarding KPR-RSS and KPR-RS at the end of Five Year Development Plan No. V. Total outstanding amount in the statement position as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp25.890.520 and Rp25.890.520 respectively.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

d. Pinjaman ICM Bank Umum

Pada tanggal 31 Desember 2013 Terdapat saldo ICM Bank Umum Sebesar Rp860.000.000.000 dan atas pinjaman tersebut telah dilunasi seluruhnya di tahun 2014 dengan rincian sebagai berikut:

- 1) Pinjaman ICM dari PT Pan Indonesia Bank, Tbk
 - Senilai Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga 7,65%, jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2014. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Januari 2014.
 - Senilai Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga 7,40%, jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2014. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 Januari 2014.
- 2) Pinjaman ICM dari PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
 - Senilai Rp150.000.000.000 dengan tingkat bunga 6,75%, jatuh tempo pada tanggal 2 Januari 2014. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 2 Januari 2014.
 - Senilai Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga 7,30%, jatuh tempo pada tanggal 6 Januari 2014. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 6 Januari 2014.
 - Senilai Rp10.000.000.000 dengan tingkat bunga 7,10%, jatuh tempo pada tanggal 7 Januari 2014. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Januari 2014.
- 3) Pinjaman ICM dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 - Senilai Rp150.000.000.000 dengan tingkat bunga 6,70%, jatuh tempo pada tanggal 3 Januari 2014. Pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 3 Januari 2014.

17. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI

- a. Transaksi komitmen dan kontinjensi dalam kegiatan usaha Bank Papua yang dicatat pada *extra-comptable* adalah sebagai berikut:

	2014
Fasilitas kredit yang diberikan yang belum digunakan	768,391,640,019
Bank garansi yang diterbitkan	258,686,407,576
Saldo Akhir Tahun	1,027,078,047,595

- b. Perubahan estimasi kerugian pada komitmen dan kontinjensi:

	2014
Saldo awal tahun	-
(Pembalikan Penyisihan) Penyisihan kerugian selama tahun berjalan	-
Saldo Akhir Tahun	-

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tentang Penyesuaian Pelaporan di LBU, penyajian di Laporan Keuangan, dan Perhitungan KPMM terkait dengan Penerbitan SE No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2012 mengenai Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum tanggal 23 Desember 2012, Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) untuk aset non produktif dan Transaksi Rekening Administratif (TRA) tidak diperhitungkan lagi di posisi Laporan Keuangan (laporan posisi keuangan) dan Laporan Laba Rugi Bank.

16. BORROWINGS (continued)

d. ICM Commercial Bank Loans

On December 31, 2013 There is a ICM Commercial Bank Amounted to Rp860,000,000,000 and above the loan was repaid in 2014 with the following details:

- 1) ICM loan from PT Pan Indonesia Bank, Tbk
 - Amounted Rp300,000,000,000 with an interest rate of 7.65%, due on January 2, 2014. This loan was fully repaid on January 2, 2014.
 - Amounted Rp200,000,000,000 with an interest rate of 7.40%, due on January 6, 2014. This loan was fully repaid on January 6, 2014.
- 2) ICM loan from PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
 - Amounted Rp150,000,000,000 with an interest rate of 6.75%, due on January 2, 2014. This loan was fully repaid on January 2, 2014.
 - Amounted Rp50,000,000,000 with an interest rate of 7.30%, due on January 6, 2014. This loan was fully repaid on January 6, 2014.
 - Amounted Rp10,000,000,000 with an interest rate of 7.10%, due on January 7, 2014. This loan was fully repaid on January 7, 2014.
- 3) ICM loan from PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
 - Amounted Rp150,000,000,000 with an interest rate of 6.70%, due on January 3, 2014. This loan was fully repaid on January 3, 2014.

17. ALLOWANCE FOR POSSIBLE ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

- a. Commitments and contingent transactions in the normal course of Bank Papua's activities that have recorded on extra-comptable are as follows:

	2013	
	1,686,585,576,388	Unused loan facilities
	240,688,080,568	Bank guarantees issued
	1,927,273,656,956	Ending balance

- b. Movements of estimated losses on commitments and contingencies:

	2013	
	-	Beginning balance
	-	(Reversal of provision) Provision during the current year
	-	Ending balance

Based on the Letter of Bank Indonesia on 13/658/DPNP/IDPnP about Adjustment Reporting in LBU, the presentation of the financial statements, and the calculation of CAR associated with the issuance of the SE No. 13/30/DPNP dated December 16, 2012 concerning Quarterly Financial Reports and Monthly Commercial Bank dated December 23, 2012, allowance for assets (PPA) for non-productive assets and Off-statements of financial position Transaction (TRA) are not counted again in the position of Bank's Financial Statements (statements of financial position) and Income Statement.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

17. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTIJENSI (lanjutan)

Hal tersebut di atas dilakukan sehubungan dengan telah dikeluarkannya Surat Edaran Bank Indonesia No.13/30/DPNP perihal Perubahan Ketiga atas Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia (SE LKP) yang terbit tanggal 16 Desember 2012, maka sejak pelaporan posisi Desember 2012, LKP disajikan sesuai format pada Lampiran SE dimaksud.

Kolektibilitas atas transaksi komitmen dan kontijensi dalam kegiatan usaha bank yang mempunyai risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 digolongkan lancar. Manajemen bank berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian komitmen dan kontijensi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terealisasi transaksi komitmen dan kontijensi.

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

Rincian akun liabilitas lain-lain adalah sebagai berikut:

	2014
Jasa produksi dan Tantiem Direksi dan Dewan Pengawas (lihat Catatan 27)	59,183,136,642
Rekening Titipan	50,391,069,893
Liabilitas manfaat karyawan (lihat Catatan 31)	38,066,837,679
Setoran jaminan	27,641,233,771
Bunga deposito	13,223,143,226
Biaya yang masih harus dibayar	8,167,018,303
Pendapatan diterima dimuka	68,660,000
Lainnya	386,107,300
Jumlah liabilitas lain-lain	197,127,206,814

Titipan Dana Pemda

Dalam akun rekening titipan, terdapat saldo rekening titipan dana pendidikan dari pemerintah daerah Papua sebesar Rp23.776.911.307, serta terdapat saldo rekening escrow Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat (BLU PPP Kemenpera) sebesar Rp8.995.039.894 yang merupakan rekening penampungan atas penyaluran pembiayaan dari Pemerintah Pusat melalui bank pelaksana kepada masyarakat berpenghasilan rendah dalam kepemilikan rumah yang dibeli dari pengembang berbadan hukum dan pengembang perorangan. Pelaksanaan program BLU PPP Kemenpera diatur dalam SK Direksi No. 18/DIR-BPD/II/2013 dan mengacu pada Peraturan Menteri Perumahan Rakyat No. 27 tahun 2012.

Titipan

Pada tanggal 31 Desember 2014 terdapat saldo titipan pada rekening titipan sebesar Rp17.315.112.138 terdiri dari titipan notaris yang berasal dari proses Akta Pengikatan Hak Tanggungan (APHT) dan Asuransi Kredit masing - masing sebesar Rp12.241.609.348 dan Rp2.111.566.527.

Jasa produksi dan Tantiem Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tantiem dan jasa produksi karyawan masing-masing untuk tahun 2014 dan 2013 telah dibebankan pada tahun berjalan.

Biaya yang masih harus dibayar

Biaya yang masih harus dibayar antara lain biaya kantor, listrik, air dan telekomunikasi.

17. ALLOWANCE FOR POSSIBLE ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The foregoing relates to the issuance of Bank Indonesia Circular Letter No.13/30/DPNP perihal Third Amendment to Bank Indonesia Circular Letter No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 concerning Quarterly Financial Report and Monthly Report of Commercial Banks and Tertentu submitted to Bank Indonesia (SE CGC), published on December 16, 2012, since reporting positions December 2012, CGC is presented in conformity format with Appendix SE.

Collectibility of commitment and contingencies bearing credit risk as of December 31, 2014 and 2013 are classified as current. Management states that such estimates are adequate to cover the possible loss arising from such unrealized commitments and contingencies.

18. OTHER LIABILITIES

Detail of other liabilities is as follows:

	2013	
	193,555,174,443	<i>Bonuses and Directors and Boards of Regulatory's tantiems (see Note 27)</i>
	23,181,316,199	<i>Accounts no yet settled</i>
	32,799,418,502	<i>Post-employment benefit (see Note 31)</i>
	18,904,589,877	<i>Bonds</i>
	5,363,533,775	<i>Interest of time deposit</i>
	34,770,740,295	<i>Accrued expenses</i>
	79,660,000	<i>Unearned revenues</i>
	2,320,355,781	<i>Others</i>
	310,974,788,872	<i>Total other liabilities</i>

Regional government

In the local government fund deposit account, comprise of deposit account balances of education from the regional government of Papua amounted to Rp23,776,911,307, and also comprise of escrow account of Public Service Agency for House Financing of Ministry of Public Housing (BLU PPP Kemenpera) amounted to Rp8,995,039,894 which is a savings account for the distribution of funding from the central government through the handling bank to low-income people in home ownership from the legal entity and individual developer. The implementation of BLU PPP Kemenpera program regulated in Director's Decision Letter No. 18/DIR-BPD/II/2013 and refers to the Minister of Housing No. 27 Year 2012.

Deposit

As of December 31, 2014, there is a deposit balance on deposit account amounted to Rp17.315.112.138 consist of deposit from notary arises from the process of binding of mortgage (APHT) and Loan Assurance amounted to Rp12,241,609,348 and Rp2,111,566,527 respectively.

Bonuses and Directors and Boards of Regulatory's tantiems

As of December 31, 2014 and 2013, tantiem and employee bonuses for the years 2014 and 2013 have been charged Is current year.

Accrued expenses

Accrued expenses consist of office exepenses, electrical, water and telecommunication.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Uang Muka Pajak

	2014
PPh Pasal 28A	77,590,567,518
PPh 25 Badan	-
Jumlah	<u>77,590,567,518</u>

b. Utang Pajak

	2014
PPh Lainnya	8,798,431,683
PPh Pasal 21	5,166,170,756
PPh 25 Badan	4,485,945,740
PPN Keluaran	3,220,667,014
PPh 29 Badan	-
Jumlah	<u>21,671,215,193</u>

c. Beban Pajak Penghasilan - Bersih

	2014
Pajak kini	(56,576,319,000)
Pajak tangguhan	1,316,854,794
Jumlah	<u>(55,259,464,206)</u>

d. Perhitungan Pajak Kini

	2014
Laba (Rugi) sebelum PPh	206,544,157,367
Beda Temporer	
Penyisihan beban imbalan kerja	10,652,090,118
Jumlah	10,652,090,118
Beda Tetap	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	9,109,028,841
Jumlah beda tetap	9,109,028,841
Laba kena pajak	<u>226,305,276,326</u>
Beban pajak penghasilan badan	56,576,319,000
Dikurangi pajak dibayar dimuka	(134,166,886,518)
Kurang (lebih) bayar pajak penghasilan badan	<u>(77,590,567,518)</u>

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2014
Laba sebelum pajak penghasilan	51,636,039,342
Beda Temporer	
Penyisihan beban imbalan kerja	2,663,022,530
Jumlah Beda temporer	2,663,022,530
Beda Tetap	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,277,257,128
Jumlah beda tetap	2,277,257,128
Beban Pajak Kini	<u>56,576,319,000</u>

19. TAXES

a. Prepaid Taxes

	2013
	-
	-
	<u>-</u>

Income tax article 28A
 Corporate income tax article 25

Total

b. Taxes Payable

	2013
	5,712,634,158
	6,037,012,494
	10,173,010,107
	9,984,769,530
	<u>3,167,987,864</u>

Other income tax
 Income tax article 21
 Corporate income tax article 25
 VAT out
 Corporate income tax article 29

Total

c. Current Income Tax Expenses - Net

	2013
	(126,330,313,250)
	1,938,803,141
	<u>(124,391,510,109)</u>

Current income tax
 Deferred income tax

Total

d. Calculation of Current Corporate Income Tax

	2013
	504,964,164,465
	7,755,212,563
	7,755,212,563
	(7,398,123,535)
	(7,398,123,535)
	<u>505,321,253,493</u>
	126,330,313,250
	(123,162,325,386)
	<u>3,167,987,864</u>

Income (loss) before income tax
 Temporary differences
 Provision for employee benefits
 Total

Permanent differences
 Non - deductible expenses
 Total

Taxable income

Corporate income tax expense
 less prepaid tax

Income tax (liability) /receivable

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with prevailing tax rates is as follows:

	2013
	126,241,041,116
	1,938,803,141
	1,938,803,141
	(1,849,531,007)
	(1,849,531,007)
	<u>126,330,313,250</u>

Income before income tax
 Temporary differences
 Provision for employee benefits
 Total

Permanent differences
 Non - deductible expenses
 Total

Current income tax

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014 / December 31, 2014			
	Saldo awal	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi	Saldo
Imbalan manfaat karyawan	8,542,601,785	1,316,854,794	9,859,456,580
Jumlah	8,542,601,785	1,316,854,794	9,859,456,580
31 Desember 2013 / December 31, 2013			
	Saldo awal	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi	Saldo
Imbalan manfaat karyawan	6,603,798,645	1,938,803,141	8,542,601,785
Jumlah	6,603,798,645	1,938,803,141	8,542,601,785

Pada tahun 2013, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk Tahun Pajak 2009 atas PPh Badan, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 4 (2) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp7.846.293.752

Details of deferred tax asset and liabilities as of December 31, 2014 and 2013, are as follows:

In 2013, the Bank received Tax Under Payment assessment Letter (SKPKB) for Year 2009 regarding Corporate Income Tax, Income Tax Article 21, Income Tax Article 23, Income Tax Article 4 (2) and Value Added Tax amounted Rp7,846,293,752.

20. MODAL SAHAM

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh Bank Papua pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Bank Papua's authorized capital stock and issued and fully paid capital stock as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

2014			
<i>Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder</i>	<i>Jumlah Saham Ditempatkan dan disetor Penuh (Lembar) / Total Issued and Fully paid (shares)</i>	<i>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)</i>	<i>Jumlah Kepemilikan / Total Ownership (%)</i>
a. Provinsi Papua:			
<i>Province of Papua:</i>			
Pem.Prov. Papua	56,721	21.49	283,605,000,000
Pem.Kab. Jayawijaya	7,802	2.96	39,010,000,000
Pem.Kab. Merauke	8,277	3.14	41,385,000,000
Pem.Kota. Jayapura	7,079	2.68	35,395,000,000
Pem.Kab. Jayapura	5,003	1.90	25,015,000,000
Pem.Kab. Yapen Waropen	5,193	1.97	25,965,000,000
Pem.Kab. Puncak Jaya	5,750	2.18	28,750,000,000
Pem.Kab. Biak Numfor	3,749	1.42	18,745,000,000
Pem.Kab. Mimika	12,493	4.73	62,465,000,000
Pem.Kab. Asmat	7,200	2.73	36,000,000,000
Pem.Kab. Sarmi	5,800	2.20	29,000,000,000
Pem.Kab. Pegunungan Bintang	6,400	2.42	32,000,000,000
Pem.Kab. Mappi	4,400	1.67	22,000,000,000
Pem.Kab. Nabire	3,956	1.50	19,780,000,000
Pem.Kab. Paniai	3,500	1.33	17,500,000,000
Pem.Kab. Tolikara	4,400	1.67	22,000,000,000
Pem.Kab. Keerom	3,800	1.44	19,000,000,000
Pem.Kab. Waropen	2,400	0.91	12,000,000,000
Pem.Kab. Boven Digul	2,400	0.91	12,000,000,000
Pem.Kab. Yahukimo	2,000	0.76	10,000,000,000
Pem.Kab. Lanny Jaya	2,000	0.76	10,000,000,000
Pem.Kab. Supiori	1,800	0.68	9,000,000,000
Pem.Kab. Memberamo Raya	1,800	0.68	9,000,000,000
Pem.Kab. Nduga	2,800	1.06	14,000,000,000
Pem.Kab. Dogiyai	2,200	0.83	11,000,000,000
Pem.Kab. Intan Jaya	1,100	0.42	5,500,000,000
Pem.Kab. Puncak/Iraga	1,400	0.53	7,000,000,000
Pem.Kab. Memberamo Tengah	800	0.30	4,000,000,000
Pem.Kab. Yalimo	1,300	0.49	6,500,000,000
Jumlah / Total	173,523	65.74	867,615,000,000

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL (continued)

2014			
<i>Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder</i>	<i>Jumlah Saham Ditempatkan dan disetor Penuh (Lembar) / Total Issued and Fully paid (shares)</i>	<i>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)</i>	<i>Jumlah Kepemilikan / Total Ownership (%)</i>
b. Provinsi Papua Barat:			
<i>Province of West Papua:</i>			
Pem.Prov. Papua Barat	25,000	9.47	125,000,000,000
Pem.Kab. Manokwari	9,028	3.42	45,140,000,000
Pem.Kab. Fak-Fak	7,285	2.76	36,425,000,000
Pem.Kab. Raja Ampat	7,700	2.92	38,500,000,000
Pem.Kab. Kaimana	6,000	2.27	30,000,000,000
Pem.Kab. Sorong	5,355	2.03	26,775,000,000
Pem.Kab. Sorong Selatan	4,600	1.74	23,000,000,000
Pem.Kab. Teluk Bintuni	5,100	1.93	25,500,000,000
Pem.Kab. Teluk Wondama	3,600	1.36	18,000,000,000
Pem.Kota Sorong	2,400	0.91	12,000,000,000
Pem.Kab. Maybrat	2,400	0.91	12,000,000,000
Pem.Kab. Tambora	1,650	0.63	8,250,000,000
Pem.Kab. Deiyai	300	0.11	1,500,000,000
Jumlah / Total	80,418	30.47	402,090,000,000
c. Koperasi Serba Usaha			
Bank Papua Berdikari	9,993	3.79	49,965,000,000
d. Lain-lain			
Universitas Negeri Papua	-	0.00	-
Jumlah / Total	-	0.00	-
Jumlahl Modal/Capital	263,934	100	1,319,670,000,000
Tambahan Modal Disetor / Additional Paid up	4,639	-	23,195,000,000

Jumlah yang disetor oleh para Pemegang Saham sampai dengan 31 Desember 2014 mencapai Rp1.342.865.000.000.

Total paid up by shareholders as of December 31, 2014 amounted to Rp1,342,865,000,000.

Tambahan modal disetor sebesar Rp197.330.000.000 telah disahkan menjadi modal saham berdasarkan akta notaris Maryatie Simanjuntak, S.H., no. 06 tanggal 14 November 2014, tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan no. 22 tanggal 12 Agustus 2014 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Pembangunan Daerah Papua. Tambahan modal disetor sebesar Rp23.195.000.000 merupakan setoran modal dari kabupaten baru di Papua selama tahun 2014 yang akan disahkan pada Rapat Umum Pemegang Saham di tahun 2015.

Additional paid-in capital of Rp197,330,000,000 thereon ratified into the capital stock by virtue of notary deed Maryatie Simanjuntak, S.H., no. 06 dated November 14, 2014, regarding Annual General Shareholder's Meeting of PT Bank Pembangunan Daerah Papua and no.22 dated August 12, 2014, regarding Extraordinary General Shareholder's Meeting of PT Bank Pembangunan Daerah Papua. Additional paid-in capital of Rp23,195,000,000 is a capital contribution of new districts in Papua during 2014 which will be ratified at the General Meeting of Shareholders in 2015.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

20. SHARE CAPITAL(continued)

2013			
<i>Nama Pemegang Saham / Name of Shareholder</i>	<i>Jumlah Saham Ditempatkan dan disetor Penuh (Lembar) / Total Issued and Fully paid (shares)</i>	<i>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)</i>	<i>Jumlah Kepemilikan / Total Ownership (%)</i>
a. Provinsi Papua:			
<i>Province of Papua:</i>			
Pem.Prov. Papua	38,721	17.25	193,605,000,000
Pem.Kab. Jayawijaya	7,002	3.12	35,010,000,000
Pem.Kab. Merauke	6,677	2.97	33,385,000,000
Pem.Kota. Jayapura	5,622	2.50	28,110,000,000
Pem.Kab. Jayapura	5,003	2.23	25,015,000,000
Pem.Kab. Yapen Waropen	4,393	1.96	21,965,000,000
Pem.Kab. Puncak Jaya	4,350	1.94	21,750,000,000
Pem.Kab. Biak Numfor	2,893	1.29	14,465,000,000
Pem.Kab. Mimika	9,640	4.29	48,200,000,000
Pem.Kab. Asmat	7,200	3.21	36,000,000,000
Pem.Kab. Sarmi	5,800	2.58	29,000,000,000
Pem.Kab. Pegunungan Bintang	5,400	2.41	27,000,000,000
Pem.Kab. Mappi	4,400	1.96	22,000,000,000
Pem.Kab. Nabire	3,556	1.58	17,780,000,000
Pem.Kab. Paniai	3,500	1.56	17,500,000,000
Pem.Kab. Tolikara	3,400	1.51	17,000,000,000
Pem.Kab. Keerom	2,800	1.25	14,000,000,000
Pem.Kab. Waropen	2,400	1.07	12,000,000,000
Pem.Kab. Boven Digul	2,400	1.07	12,000,000,000
Pem.Kab. Yahukimo	2,000	0.89	10,000,000,000
Pem.Kab. Lanny Jaya	2,000	0.89	10,000,000,000
Pem.Kab. Supiori	1,800	0.80	9,000,000,000
Pem.Kab. Memberamo Raya	1,800	0.80	9,000,000,000
Pem.Kab. Nduga	1,800	0.80	9,000,000,000
Pem.Kab. Dogiyai	1,600	0.71	8,000,000,000
Pem.Kab. Intan Jaya	1,100	0.49	5,500,000,000
Pem.Kab. Puncak/Jlaga	1,000	0.45	5,000,000,000
Pem.Kab. Memberamo Tengah	800	0.36	4,000,000,000
Pem.Kab. Yalimo	400	0.18	2,000,000,000
<i>Jumlah / Total</i>	<i>139,457</i>	<i>62.13</i>	<i>697,285,000,000</i>
b. Provinsi Papua Barat:			
<i>Province of West Papua:</i>			
Pem.Prov. Papua Barat	25,000	11.14	125,000,000,000
Pem.Kab. Manokwari	9,028	4.02	45,140,000,000
Pem.Kab. Fak-Fak	6,785	3.02	33,925,000,000
Pem.Kab. Raja Ampat	6,200	2.76	31,000,000,000
Pem.Kab. Kaimana	6,000	2.67	30,000,000,000
Pem.Kab. Sorong	4,955	2.21	24,775,000,000
Pem.Kab. Sorong Selatan	4,600	2.05	23,000,000,000
Pem.Kab. Teluk Bintuni	3,500	1.56	17,500,000,000
Pem.Kab. Teluk Wondama	3,300	1.47	16,500,000,000
Pem.Kota Sorong	2,400	1.07	12,000,000,000
Pem.Kab. Maybrat	1,400	0.62	7,000,000,000
Pem.Kab. Tambrauw	1,250	0.56	6,250,000,000
<i>Jumlah / Total</i>	<i>74,418</i>	<i>33.15</i>	<i>372,090,000,000</i>
c. Koperasi Serba Usaha			
Bank Papua Berdikari	9,193	4.10	45,965,000,000
d. Lain-lain			
Universitas Negeri Papua	1,400	0.62	7,000,000,000
<i>Jumlah / Total</i>	<i>1,400</i>	<i>0.62</i>	<i>7,000,000,000</i>
<i>Jumlah Modal/Capital</i>	<i>224,468</i>	<i>100.00</i>	<i>1,122,340,000,000</i>
<i>Tambahan Modal Disetor / Additional Paid up</i>	<i>-</i>	<i>-</i>	<i>-</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sehingga jumlah modal saham yang disetor oleh pemegang saham pada 31 Desember 2013 menjadi sebesar Rp1.122.340.000.000

Pada tahun 2013, jumlah tambahan modal disetor sebesar Rp49.000.000.000 dan Rp32.500.000.000 telah disahkan menjadi modal saham berdasarkan akta notaris Maryatie Simanjuntak, S.H., No. 34 dan 17 tanggal 26 April dan 21 Agustus 2013 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Total paid up by shareholders as of December 31, 2013 amounted to Rp1,122,340,000,000.

On the year 2013, additional paid-in capital amounted to Rp49,000,000,000 and Rp32,500,000,000 approved into the capital stock based on virtue of notarial deed Maryatie Simanjuntak, S.H., No. 34 and 17 dated April 26 and August 21, 2013 regarding Shareholders's Extraordinary General Meeting of PT Bank Pembangunan Daerah Papua.

21. PEMBAGIAN LABA BERSIH

Penggunaan laba tahun 2013 ditetapkan berdasarkan akta notaris Maryatie Simanjuntak, S.H., No. 22 tanggal 11 November 2014 tentang risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Papua.

Berdasarkan keputusan RUPS tersebut diatas, penggunaan laba tahun 2014 dan 2013 ditetapkan sebagai berikut:

	2014
Dividen	50.00%
Cadangan umum	50.00%
CSR	0.00%
Tantiem	0.00%
Dana pendidikan	0.00%
Jumlah laba yang dibagikan	100%

Per 31 Desember 2014, tantiem untuk dewan komisaris dan direksi, dan jasa produksi untuk karyawan dibukukan sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif dan telah dicadangkan pada laporan posisi keuangan tahun berjalan.

21. DISTRIBUTION OF NET INCOME

Net income distribution for the year 2013 was made based on virtue of notarial deed Maryatie Simanjuntak, S.H., No. 22 dated November 11, 2014 regarding General Shareholder's Extraordinary Meeting.

Based on the above General Shareholder's Meeting, the distributions of income for the financial years 2014 and 2013, were as follows:

	2013	
	50.00%	Dividends
	50.00%	General reserve
	0.00%	CSR
	0.00%	Tantiems
	0.00%	Education scholarship
	100%	Total earning distribution

As of December 31, 2014, bonus for board of commisioners and director, and employees have been recorded as expenses in the current year statements of comprehensive income and reserved in the current year statement of financial position.

22. PENDAPATAN BUNGA DAN OPERASIONAL

	2014
Pendapatan Bunga dan Operasional	
Pendapatan bunga kredit	
Bunga kredit konsumsi	715,875,090,077
Bunga kredit modal kerja	502,518,774,388
Bunga kredit investasi	230,108,019,339
Bunga kredit sindikasi	174,537,694,814
Bunga kredit program pemerintah	28,904,848,796
Bunga kredit karyawan	21,923,934,670
Bunga Kredit Unwinding	2,296,127,689
Jumlah pendapatan bunga kredit	1,676,164,489,773
Pendapatan bunga penempatan	
Bunga penempatan bank lain	144,184,197,231
Bunga deposito	52,051,168,044
Jasa giro	8,705,972,956
Jumlah pendapatan bunga penempatan	204,941,338,231

22. INTEREST AND OPERATING INCOMES

	2013	
		Interest and Operating Income
		Loan interest income
	600,879,055,013	Consumer loans interest
	396,518,233,858	Working capital loans interest
	180,433,426,458	Investment loans interest
	138,635,518,198	Syndicated loans interest
	21,626,104,330	Government program credit interest
	18,061,551,515	Employee loans interest
	-	Employee loans interest
	1,356,153,889,372	Total loan interest income
		Placement interest income
	144,308,813,054	Placement interest other bank
	51,271,752,781	Deposits interest
	7,168,818,251	Current accounts service
	202,749,384,086	Total placement interest income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN BUNGA DAN OPERASIONAL

	2014	2013	
Pendapatan operasional			Operational Income
Bunga SDBI	29,149,211,994	430,317,035	SDBI interest
Bunga obligasi korporasi	27,567,083,333	47,634,398,610	Corporation bonds interest
Bunga obligasi pemerintah	20,871,311,485	25,616,279,873	Government bonds interest
Bunga reksadana	20,193,612,292	7,139,919,264	Mutual funds interest
Bunga reverse repo	19,326,657,980	-	reverse repo interest
Bunga surat berharga	17,950,938,721	2,239,926,486	Marketable securities interest
Bunga SBI	16,973,148,196	10,336,279,981	SBI Interest
Pendapatan hapus buku	5,262,278,738	8,638,723,922	Written off income
Bunga SPN	2,692,729,421	2,860,557,106	SPN interest
Keuntungan (Kerugian) dari perubahan nilai wajar yang belum direalisasi dan penjualan instrumen keuangan	767,457,384	632,387,392	Unrealized gain (loss) on changes in fair value and sale of financial instruments
Pendapatan Diskonto Surat Berharga	685,454,477	435,455,473	Marketable securities discounted income
Jumlah pendapatan operasional	161,439,884,021	105,964,245,142	Total operational income
Pendapatan provisi dan komisi			Provision and commissions income
Provisi lainnya	74,443,311,321	61,411,740,324	Other provision
Hasil komisi	16,486,349,298	29,274,807,267	Commissions
Jumlah pendapatan provisi dan komisi	90,929,660,619	90,686,547,591	Total provision and commissions income
Jumlah pendapatan bunga dan operasional	2,133,475,372,644	1,755,554,066,191	Total interest and operational income
Pendapatan provisi dan komisi merupakan pendapatan provisi dan komisi selain dari aktivitas pinjaman yang diberikan.			Provision and commission income generated from activities other than loans.

23. BEBAN BUNGA DAN OPERASIONAL

	2014	2013	
Beban bunga dan operasional			Interest and operating expenses
Beban bunga			Interest expenses
Bunga pada pihak ketiga bukan bank	343,784,741,520	131,582,911,259	Interest to third parties non bank
Jasa giro pemerintah	104,110,220,774	96,765,284,741	Government current deposit service
Bunga pada bank lain	12,009,556,998	26,297,243,502	Interest of other bank
Jasa giro swasta	6,443,820,483	5,575,930,888	Private current deposit service
Jasa giro lainnya	20,831,410	14,308,590	Other demand deposit service
Bunga pada Bank Indonesia	-	3,911	Interest of Bank Indonesia
Jumlah beban bunga	466,369,171,185	260,235,682,891	Total interest expenses
Beban provisi dan komisi			Provision and commissions expenses
Komisi/Provisi pinjaman	889,179,500	1,781,885,061	Loan provision /commissions
Komisi/Provisi lainnya	1,730,243,846	1,720,035,005	Other provision /commissions
Jumlah beban provisi dan komisi	2,619,423,346	3,501,920,066	Total provision and commissions expenses
Jumlah beban bunga dan operasional	468,988,594,531	263,737,602,957	Total interest and operating expenses

24. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

	2014	2013	
Pembentukan / (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif:			Provision / (recovery) for possible losses for productive assets:
Pinjaman yang diberikan	547,755,921,727	77,407,081,275	Loans
Surat-surat berharga	-	(3,492,530,173)	Marketable securities
Jumlah	547,755,921,727	73,914,551,102	Total
Pembentukan / (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif:			Provision / (recovery) for possible losses for non productive assets:
Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	4,903,536,252	-	Allowance collateral
Properti Terbengkalai	44,943,525	-	Abandoned property
Jumlah	4,948,479,777	-	Total
Jumlah	552,704,401,504	73,914,551,102	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN PEMELIHARAAN, PERBAIKAN DAN PENYUSUTAN

	2014
Beban penyusutan	40,789,713,046
Beban amortisasi	698,868,347
Jumlah	41,488,581,393

25. MAINTENANCE, REPAIRED AND DEPRECIATION EXPENSE

	2013	
	32,632,551,673	Depreciation expenses
	201,474,722	Amortisation expenses
Jumlah	32,834,026,395	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2014
Beban umum kantor	128,075,685,041
Beban riset dan pengembangan	58,703,199,233
Beban barang dan jasa	52,491,389,187
Beban premi asuransi	40,371,258,180
Beban pendidikan dan pelatihan	40,224,678,676
Beban sewa	39,518,235,427
Beban promosi	35,266,602,045
Beban pemeliharaan	29,860,866,872
Beban pajak-pajak	12,542,878,196
Beban lainnya	10,451,540,886
Beban iuran-iuran	6,346,084,323
Beban perbaikan	2,556,113,161
Beban pembinaan karyawan	539,199,450
Beban retribusi	154,864,000
Jumlah	457,102,594,677

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2013	
	103,065,812,899	General expenses
	48,777,948,937	Research and development expenses
	44,139,463,042	Goods service expenses
	36,548,497,708	Insurance premium expenses
	44,284,034,833	Education and training expenses
	30,426,543,100	Rent expenses
	31,701,322,025	Promotion expenses
	23,997,752,189	Maintenance expenses
	1,036,463,529	Taxes expenses
	5,901,232,681	Others expenses
	9,609,461,870	Contribution expenses
	2,584,869,159	Repair expenses
	896,459,580	Employees training expenses
	111,576,825	Retribution expenses
Jumlah	383,081,438,377	Total

27. BEBAN TENAGA KERJA

	2014
Upah tetap dan tidak tetap	185,313,517,742
Iuran tenaga kerja	94,916,792,239
Upah kerja lainnya	76,201,639,796
Bonus dan insentif	59,183,136,642
Jumlah	415,615,086,419

27. PERSONEL EXPENSES

	2013	
	167,931,933,964	Salary and wages
	34,914,351,416	Daily worker wages
	106,732,555,648	Other allowance
	193,517,551,336	Bonus and incentives
Jumlah	503,096,392,364	Total

Sesuai dengan kebijakan Bank, selain gaji, pegawai juga mendapatkan fasilitas dan tunjangan berupa Tunjangan Hari Raya (THR), fasilitas kesehatan, sumbangan kematian, tunjangan cuti, fasilitas jabatan untuk jabatan tertentu, program pensiun untuk pegawai tetap, insentif sesuai dengan kinerja pegawai dan Bank, dan manfaat untuk pegawai yang berhenti bekerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Under the Bank's policy, in addition to salaries, employees are entitled to allowances and benefits, such as yearly allowance (THR), medical reimbursements, death allowance, leave allowance, functional allowance for certain levels, pension plan for permanent employees and the Bank's performance, and post-employment benefits in accordance with prevailing Labor Law.

Termasuk di dalam beban gaji dan tunjangan terdapat gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi dan Komisaris Bank Papua dan Komite Audit.

Salaries and wages include salaries and other compensation benefits for the Board of Directors, and Commissioners of Bank Papua, and Audit Committee.

Per 31 Desember 2014, manajemen telah mencadangkan beban tantiem dan jasa produksi untuk dewan komisaris, direksi dan karyawan yang dicatat pada akun liabilitas lain - lain (lihat Catatan 18).

As of December 31, 2014, management has made provisions concerning to bonus for board of commissioners, directors and bonus for employees which had been recorded in other liabilities (see Note 18).

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN TENAGA KERJA (lanjutan)

Per 31 Desember 2014, pada akun bonus dan insentif tercatat pencadangan Jasa Produksi untuk karyawan sebesar Rp51.636.039.342 yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak, sedangkan pencadangan tantiem untuk dewan komisaris dan direksi sebesar Rp7.547.097.300 dihitung berdasarkan laba bersih setelah pajak sesuai dengan Surat Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Papua No. 08/SK/RUPS-BPD/IV/2014 tanggal 26 April 2014 disebutkan bahwa dasar perhitungan tantiem sebesar 5% dari laba setelah pajak dalam tahun buku 2014 dan jasa produksi sebesar 25% dari laba sebelum pajak. Peraturan tersebut telah disahkan dalam Akta Notaris Maryatie Simanjuntak, S.H., No. 06 tanggal 12 Agustus 2014 mengenai Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Pembangunan Daerah Papua.

27. PERSONEL EXPENSES (continued)

As of December 31, 2014, provisions of bonus for employees amounted to Rp51.636.039.342 had been recorded on bonuses and incentives which are calculated on income before tax, while provisions of bonus for the board of commissioners and directors amounted to Rp7.547.097.300 had been recorded on bonuses and incentives which are calculated based on net income after tax in accordance by the Decree of the General Meeting of Shareholder's of PT Bank Pembangunan Daerah Papua No. 08/SK/RUPS-BPD/IV/2014 dated April 26, 2014 regarding the Statement of General Meeting of Shareholder's of PT Bank Pembangunan Daerah Papua stated that the basis calculation of bonus for the board of commissioners and directors are 5% from earning after tax for the year 2014 and bonus for the employees are 25% from earning before tax. The regulation also legalized by the Notarial Deed Maryatie Simanjuntak, S.H., No. 06 dated August 12, 2014.

28. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

	2014
Penggantian biaya	22,280,968,149
Pendapatan bukan operasional lainnya	1,249,520,000
Penerimaan bunga excomp	1,070,814,970
Penerimaan sewa	153,560,000
Jumlah	24,754,863,119

28. NON OPERATING INCOMES

	2013	
	11,282,738,054	Cost reimbursement
	473,363,580	Other non operating income
	1,390,476,826	Excomp interest income
	802,970,650	Rent income
Jumlah	13,949,549,110	Total

29. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

	2014
Kerugian lainnya	4,315,434,086
Kerugian aset rusak / hilang	460,491,823
Jumlah	4,775,925,909

29. NON OPERATING EXPENSES

	2013	
	75,660,414	Others losses
	44,566,664	Asset losses
Jumlah	120,227,078	Total

30. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN KONTINJENSI

	2014
Komitmen	
Liabilitas komitmen:	
Komitmen kredit yang belum ditarik	(768,482,239,123)
Liabilitas komitmen - neto	(768,482,239,123)
Tagihan kontinjensi :	
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	79,953,232,787
Liabilitas kontinjensi :	
Garansi yang diterbitkan:	
Pelaksanaan	(88,329,749,698)
Pemeliharaan	(65,896,221,072)
Uang muka	(59,870,463,881)
Tender	(6,669,466,194)
Lainnya	(37,920,506,731)
	(258,686,407,576)
Liabilitas kontinjensi bersih	(178,733,174,789)
Jumlah liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	(947,215,413,912)

30. RECEIVABLES AND LIABILITIES ON COMMITMENT AND CONTINGENCIES

	2013	
	(1,686,585,576,388)	Commitment:
	(1,686,585,576,388)	Commitment liabilities
	(1,686,585,576,388)	Unused loan facility granted
	(1,686,585,576,388)	Liabilities - net
	19,777,814,432	Contingencies recevables:
	19,777,814,432	Interest receivable on non performing loan
	(74,009,630,926)	Contingencies liabilities:
	(69,509,025,562)	Quarantee granded:
	(44,990,846,696)	Performance
	(5,662,915,186)	Retention
	(46,515,662,198)	Advanced payment
	(240,688,080,568)	Tender
	(240,688,080,568)	Others
	(220,910,266,136)	Net contingencies liability
	(1,907,495,842,524)	Total commitment and contingencies liability - net

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

30. TAGIHAN DAN LIABILITAS KOMITMEN KONTINJENSI (lanjutan)

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/IDPnP tentang Penyesuaian Pelaporan di LBU, penyajian di Laporan Keuangan, dan Perhitungan KPMM terkait dengan Penerbitan SE No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2012 mengenai Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum tanggal 23 Desember 2012, Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) untuk aset non produktif dan Transaksi Rekening Administratif (TRA) tidak diperhitungkan lagi di posisi Laporan Keuangan (laporan posisi keuangan) dan Laporan Laba Rugi Komprehensif Bank. (Catatan 17)

31. IMBALAN PASCA KERJA

Program pensiun manfaat pasti

Bank Papua memiliki program pensiun manfaat pasti melalui Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Papua yang pesertanya meliputi semua karyawan yang telah berusia 18 tahun atau telah menikah.

Program tersebut memberikan manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan yang berhak pada saat karyawan tersebut berhenti sesuai dengan peraturan dana pensiun yang bersangkutan. Manfaat pensiun dihitung berdasarkan masa kerja karyawan tersebut pada Bank Papua dan penghasilan dasar pensiun peserta terakhir dari peserta sebelum berhenti bekerja dengan maksimum manfaat pensiun sebesar 80% dari penghasilan dasar pensiun.

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Papua. Kontribusi pegawai adalah sebesar 7,5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan sisa jumlah yang diperlukan untuk mendanai program tersebut ditanggung oleh Bank Papua.

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dilakukan oleh perusahaan konsultan aktuaris terdaftar, PT Dian Artha Tama, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun per 31 Desember 2014 dan 2013 berdasarkan laporan aktuarial PT Dian Artha Tama masing-masing pada tanggal 24 Februari 2015 dan 6 Februari 2014 disajikan sebagai berikut:

	2014
Nilai wajar aset dana pensiun	300,214,842,322
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(414,297,746,093)
Selisih pendanaan	(114,082,903,771)
Laba aktuarial yang belum diakui	197,270,232,234
Aset - neto	83,187,328,463

Tidak ada aset yang diakui di laporan posisi keuangan karena ketentuan untuk pengakuan aset yang disyaratkan dalam standar akuntansi tidak terpenuhi.

30. RECEIVABLES AND LIABILITIES ON COMMITMENT AND CONTINGENCIES (continued)

Based on the Letter of Bank Indonesia No 13/658/DPNP/IDPnP regarding Adjustment Reporting in LBU, the presentation of the financial statements, and the calculation of CAR associated with the issuance of the SE No. 13/30/DPNP dated December 16, 2012 concerning Quarterly Financial Reports and Monthly Commercial Bank dated December 23, 2012, Allowance for Assets (PPA) for non-productive assets and Transaction of Administrative Accounts (TRA) are not counted again in the Statements of Financial Position and Statement of Comprehensive Incomes of the Bank. (Notes 17)

31. POST-EMPLOYMENT BENEFIT

Defined benefit pension plan

Bank Papua has a defined benefit pension plan through the Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Papua, with participants covering all employees who are aged 18 years or married.

The program provides retirement benefits to be paid to eligible employees at the time the employee retired in accordance with the relevant pension fund regulations. Retirement benefits are calculated based on the period of employment at the Bank Papua and the basic retirement income last participant of the participants before they retired with the maximum retirement benefit at 80% of pensionable earnings.

This plan is managed by Dana Pensiun Bank Pembangunan Daerah Papua. The employees' contribution are 7.5% of the employee's pension salary-based and the remaining amounts required to fund the program / pension plan are contributed by Bank Papua.

The actuarial calculations of pension benefits for the years ended December 31, 2014 and 2013 were prepared by a registered actuarial consulting firm PT Dian Artha Tama using the "Projected Unit Credit" method.

A reconciliation of the funding status of the pension plan as of December 31, 2014 and 2013 based on the actuarial reports of PT Dian Artha Tama dated February 24, 2015 and February 6, 2014 respectively, are as follows:

	2014	2013	
Nilai wajar aset dana pensiun	300,214,842,322	199,082,559,035	Fair value of pension plan assets
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	(414,297,746,093)	(308,398,918,934)	Present value of funded defined benefit obligation
Selisih pendanaan	(114,082,903,771)	(109,316,359,899)	Funding difference
Laba aktuarial yang belum diakui	197,270,232,234	153,625,343,850	Unrecognized actuarial gain
Aset - neto	83,187,328,463	44,308,983,951	Asset - net

The above assets were not recognized in the statements of financial position as the assets did not meet the recognition criteria under the accounting standards.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

31. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Program pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Rekonsiliasi atas perubahan aset neto selama tahun 2014 dan 2013 yang diakui di laporan posisi keuangan dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2014
Aset neto pada awal tahun	44,308,983,951
Beban tahun berjalan	(40,205,612,192)
Kontribusi pemberi kerja	79,083,956,704
Aset - neto pada akhir tahun	83,187,328,463

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2014
Biaya jasa kini	23,407,014,394
Biaya bunga	27,087,670,292
Hasil yang diharapkan dari aset	(15,926,604,723)
Laba / Rugi Aktuarial	5,637,532,229
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan Rugi / Laba	40,205,612,192

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas adalah:

	2014
Tingkat kematian	GAM - 1971
Tingkat cacat	0.025% per tahun/per years
Tingkat pengunduran diri	0.1 % per tahun/per years
Tingkat pensiun awal	0.1% per tahun/per years
Selisih usia	5 tahun/years
Kenaikan PhDP	5% per tahun/per years
Kenaikan manfaat pensiun bulanan	5% per tahun/per years
Tingkat bunga	
- Liabilitas	8% per tahun/per years
- Aset	8% per tahun/per years
Pajak dibayar	Dana Pensiun
Biaya	Tidak dibayar dari iuran
Metode	Projected Unit Credit

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dilakukan oleh konsultan aktuarial terdaftar, PT Dian Artha Tama dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 25 Februari 2015 dan 14 Februari 2014.

31. POST-EMPLOYMENT BENEFIT (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The reconciliation of the movements of the net assets during 2014 and 2013 recognized in the pension fund's statement of financial position, are as follows:

	2013	
	48,028,924,639	Net assets at beginning of year
	(30,766,274,873)	Current year expenses
	27,046,334,185	Employer's contributions
Net assets at end of year	44,308,983,951	

Pension expenses recognized in the statements of comprehensive income, are as follows:

	2013	
	17,810,341,439	Current service cost
	19,455,041,820	Interest cost
	(13,806,143,769)	Result are expected from asset
	7,307,035,383	Actuarial profit / loss
Expense (income) recognized in the Profit / Loss statement	30,766,274,873	

The key assumptions used in the above calculation are:

	2013	
	GAM - 1971	Mortality rate
	0.025% per tahun/per years	Disability rate
	0.1 % per tahun/per years	Resignation rate
	0.1% per tahun/per years	Early retirement rate
	5 tahun/years	Difference in age
	5% per tahun/per years	The increase PhDP
	5% per tahun/per years	The increase in monthly pension benefits
	9% per tahun/per years	Interest rate
	8% per tahun/per years	Liability -
	8% per tahun/per years	Assets -
	Dana Pensiun	Taxes paid
	Tidak dibayar dari iuran	Expenses
	Projected Unit Credit	Method

Other long-term employee benefits

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the years ended December 31, 2014 and 2013, was performed by registered actuarial consulting firm, PT Dian Artha Tama, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated February 25, 2015 and February 14, 2014.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

31. IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

Jumlah pegawai Bank Papua yang memiliki hak atas imbalan kerja adalah 1.876 orang dan 1.916 orang masing-masing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit).

Biaya imbalan kerja yang dibebankan Bank Papua pada laporan laba rugi komprehensif:

	2014
Biaya jasa kini	4,888,582,628
Biaya bunga	4,477,961,316
Laba / Rugi Aktuarial	958,628,967
Biaya Jasa Lalu	
<i>Non vested</i>	685,721,052
Beban (pendapatan) yang diakui dalam laporan Rugi / Laba	11,010,893,963

Perubahan liabilitas yang diakui Bank Papua pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2014
Nilai kini liabilitas	(69,438,069,867)
Nilai wajar aset	-
Status pendanaan	(69,438,069,867)
Liabilitas transisi yang belum diakui	
Biaya jasa lalu yang belum diakui	3,990,896,533
Laba / Rugi Aktuarial yang belum diakui	27,380,335,655
Biaya dibayar dimuka (Liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan	(38,066,837,679)
Rata - rata harapan sisa masa kerja yang akan datang	18.06 tahun / years

Rekonsiliasi Biaya dibayar dimuka (cadangan) adalah sebagai berikut:

	2014
Biaya dibayar dimuka (cadangan) awal	(32,799,418,502)
Pembayaran Imbalan	5,743,474,786
Beban	(11,010,893,963)
Biaya dibayar dimuka (cadangan) akhir	(38,066,837,679)

Asumsi utama yang digunakan untuk menghitung estimasi beban dan liabilitas tersebut adalah sebagai berikut:

	2014
Asumsi ekonomi:	
Tingkat diskonto per tahun	8%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	5%
Asumsi lainnya:	
Tingkat kematian	GAM - 1971
Tingkat cacat	0.1% per tahun / per year
Tingkat pengunduran diri	
- Usia 18 - 44 tahun	0.1% per tahun / per year
- Usia 45 - 54 tahun	1.0% per tahun / per year

31. POST-EMPLOYMENT BENEFIT (continued)

Other long-term employee benefits (continued)

The total number of qualified employees of Bank Papua who are entitled to the benefits are 1.876 employees and 1.916 employees as of December 31, 2014 and 2013, respectively (unaudited).

Employee benefit expense recognized by Bank Papua in the statements of income:

	2013	
	4,525,079,101	Current service cost
	2,330,999,426	Interest cost
	213,412,984	Actuarial profit / loss
		Past service cost
	685,721,052	Non vested
Expense (income) recognized in the Profit / Loss statement	7,755,212,563	

The movements of the employee benefits liability recognized by in the statements of financial position are as follows:

	2013	
	(61,717,991,236)	Liability present value
	-	Assets fair value
	(61,717,991,236)	Status of funding
	-	Unrecognized transition liability
	4,676,617,585	Unrecognized past service expenses
	24,241,955,149	Profit / loss of unrecognized actuarial
	(32,799,418,502)	Prepaid expenses (Liability) which is recognized in the statements of financial position
	18.69 tahun / years	The future remaining working lives average

Reconciliation Prepaid expenses (reserves) are as follows:

	2013	
	(29,055,824,723)	Beginning balance Prepaid expenses (reserves)
	4,011,618,784	Payment of benefit
	(7,755,212,563)	Expenses (income)
	(32,799,418,502)	Ending Prepaid expenses (reserves)

The key assumptions used in the calculation of the above estimated expense and liability are as follows:

	2013	
	9%	Economic assumptions:
	5%	Annual discount rate
	5%	Annual salary growth rate
	GAM - 1971	Other assumptions:
	0.1% per tahun / per year	Mortality rate
	0.1% per tahun / per year	Disability rate
	0.1% per tahun / per year	Resignation rate
	1.0% per tahun / per year	18 - 44 years old -
	1.0% per tahun / per year	45 - 54 years old -

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan disajikan per kategori dari instrumen keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal pelaporan ini.

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities presented per category of financial instruments. The fair values disclosed are based on relevant information available as of December 31, 2014 and 2013, and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after this reporting date.

	2014		2013		
	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Value	Nilai Wajar / Fair Value	Nilai Tercatat / Carrying Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas	887,963,973,339	887,963,973,339	737,990,169,536	737,990,169,536	Cash
Nilai wajar melalui laporan laba rugi					Fair value through profit or loss
Obligasi Pemerintah	20,082,708,291	20,000,000,000	-	-	Government Bonds
	20,082,708,291	20,000,000,000	-	-	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Reksadana	263,964,872,749	264,500,000,000	263,634,095,000	264,500,000,000	Mutual funds
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Sertifikat					Certificates of
Bank Indonesia (SBI)	177,737,816,963	182,332,000,000	335,998,078,457	345,833,000,000	Bank Indonesia (SBI)
Sertifikat Deposito					Certificates Deposit
Bank Indonesia (SDBI)	347,656,594,149	350,000,000,000	3,158,000,000	3,120,279,290	of Bank Indonesia (SDBI)
Surat Perbendaharaan Negara (SPN)	42,820,477,677	43,095,000,000	99,568,027,106	100,000,000,000	Government Treasury Bills (SPN)
Obligasi Pemerintah	288,238,573,653	287,510,000,000	231,740,831,898	232,000,000,000	Government Bonds
Obligasi Korporasi	224,002,692,808	224,000,000,000	348,363,898,677	348,000,000,000	Corporate Bonds
Reverse Repo	664,001,005,743	661,644,050,000	-	-	Reverse Repo
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	1,744,457,160,993	1,748,581,050,000	1,018,828,836,138	1,028,953,279,290	Total available-for-sale
Pinjaman dan piutang					Loans and receivables
Pinjaman yang diberikan	12,665,736,066,061	12,665,736,066,061	11,232,436,565,899	11,232,436,565,899	Loans
Giro pada					Current accounts with
Bank Indonesia	1,894,233,415,314	1,894,233,415,314	1,323,462,981,513	1,323,462,981,513	Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	13,501,646,675	13,501,646,675	44,955,777,500	44,955,777,500	Placement with other banks and
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,037,490,482,225	2,037,490,482,225	2,596,001,159,415	2,596,001,159,415	Bank Indonesia
Aset lain-lain *)	387,810,106,884	387,810,106,884	186,516,075,428	186,516,075,428	Other assets *)
Jumlah pinjaman dan piutang	16,998,771,717,159	16,998,771,717,159	15,383,372,561,768	15,383,372,559,755	Total loans and receivables
Jumlah	19,915,240,432,531	19,919,816,740,498	17,403,825,662,442	17,414,816,008,581	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas segera	964,857,928,682	964,857,928,682	866,635,981,172	866,635,981,172	Obligation due immediately
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	7,383,292,833,442	7,383,292,833,442	6,951,248,554,695	6,951,248,554,695	Current accounts
Tabungan	5,324,238,157,080	5,324,238,157,080	4,621,901,727,252	4,621,901,727,252	Saving accounts
Deposito berjangka	3,965,853,606,728	3,965,853,606,728	1,896,016,090,731	1,896,016,090,731	Time deposits
Pinjaman diterima	36,167,831,314	36,167,831,314	894,797,513,394	894,797,513,394	Borrowings
Liabilitas lain-lain **)	197,127,206,814	197,127,206,814	310,973,311,422	310,973,311,422	Other liabilities **)
Jumlah	17,871,537,564,061	17,871,537,564,061	15,541,573,178,666	15,541,573,178,666	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

- *) Aset lain-lain - neto terdiri dari piutang lain-lain dan piutang bunga.
 **) Liabilitas lain-lain terdiri dari beban yang masih harus dibayar, setoran jaminan, utang bunga, dan utang lainnya.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar:

Nilai wajar aset dan liabilitas tertentu selain surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diterima, dan obligasi subordinasi mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

Nilai wajar dari surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Nilai wajar dari pinjaman yang diterima dan obligasi subordinasi dihitung menggunakan arus kas yang didiskonto berdasarkan suku bunga pasar.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- a. Tingkat 1: Dikutip dari harga pasar di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- b. Tingkat 2: Yang melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga);
- c. Tingkat 3: Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

- *) Other assets consist of other receivables and interest receivables.
 **) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, interest payable, and other payables.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair values of certain assets and liabilities other than held-to-maturity marketable securities, borrowing, and subordinated bond approximate their carrying amounts due to short-term maturities of these financial instruments and due to the interest rate is at market rate.

The fair value of held-to-maturity marketable securities is determined on the basis of quoted market price as of December 31, 2014 and 2013.

The fair value of borrowing and subordinated bond is calculated using discounted cash flows using market rate.

The table below shows the financial instrument recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- a. Level 1: Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- b. Level 2: Those involving inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices);
- c. Level 3: Those with inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

		2014			
		Nilai Wajar / Fair Value			
	Nilai Tercatat / Carrying Value	Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
					Financial Assets
Aset Keuangan					
Nilai wajar melalui					
laporan laba rugi					
Obligasi Pemerintah	20,082,708,291	20,000,000,000	-	-	
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Reksadana	263,964,872,749	263,964,872,749	-	-	Mutual funds
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Sertifikat					Certificates of
Bank Indonesia (SBI)	177,737,816,963	177,737,816,963	-	-	Bank Indonesia (SBI)
Sertifikat Deposito					Certificates Deposit
Bank Indonesia (SDBI)	347,656,594,149	347,656,594,149	-	-	of Bank Indonesia (SDBI)
Surat Perbendaharaan					
Negara (SPN)	42,820,477,677	42,820,477,677	-	-	Government Treasury bills (SPN)
Obligasi Pemerintah	288,238,573,653	288,238,573,653	-	-	Government Bonds
Obligasi Korporasi	224,002,692,808	224,002,692,808	-	-	Corporate Bonds
Reverse Repo	664,001,005,743	664,001,005,743	-	-	Reverse Repo
	1,744,457,160,993	1,744,457,160,993	-	-	
Jumlah	2,008,422,033,742	2,008,422,033,742	-	-	Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

2013					
Nilai Tercatat / Carrying Value		Nilai Wajar / Fair Value			
		Tingkat 1 / Level 1	Tingkat 2 / Level 2	Tingkat 3 / Level 3	
Aset Keuangan					Financial Assets
Tersedia untuk dijual					Available-for-sale
Reksadana	263,634,095,000	263,634,095,000	-	-	Mutual funds
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturity
Sertifikat					Certificates of
Bank Indonesia (SBI)	335,998,078,457	335,998,078,457	-	-	Bank Indonesia (SBI)
Sertifikat Deposito					Certificates Deposit
Bank Indonesia (SDBI)	3,158,000,000	3,158,000,000	-	-	of Bank Indonesia (SDBI)
Surat Perbendaharaan					
Negara (SPN)	99,568,027,106	99,568,027,106	-	-	Government Treasury Bills (SPN)
Obligasi Pemerintah	231,740,831,898	231,740,831,898	-	-	Government Bonds
Obligasi Korporasi	348,363,898,677	348,363,898,677	-	-	Corporate Bonds
	1,018,828,836,138	1,018,828,836,138	-	-	
Jumlah	1,282,462,931,138	1,282,462,931,138	-	-	Total

33. LABA PER SAHAM

33. EARNING PER SHARE

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan jumlah saham biasa akhir tahun yang biasa beredar pada tahun yang bersangkutan.

Net earning per share is computed by dividing the net earning to the shareholders with total ordinary shares at end of year generally that outstanding during the related year.

	2014	2013	
Laba Operasional	186,565,220,157	491,134,842,433	Operating Income
Laba Bersih	150,941,945,999	380,572,654,356	Net Income
Jumlah rata-rata tertimbang lembar saham ditempatkan dan setor penuh:			Weighted average total of issued and fully-paid share units:
	2014	2013	
Rata-rata tertimbang lembar saham	268,573	224,468	Weighted average
Laba Operasional per saham	694,654	2,187,995	Operating income per
Laba bersih per saham	562,015	1,695,443	Net income per share

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

34. RELATED PARTY TRANSACTION

	2014	2013	
Kredit			Loan
Karyawan kunci	15,545,097,409	15,742,403,127	Key employees
Persentase dari total kredit	0.12%	0.14%	Percentage to total loans
Simpanan			Savings
Giro Pemerintah Propinsi Papua	3,241,170,489,526	2,724,272,367,843	Current accounts of the government of Papua province
Persentase dari total giro	43.90%	39.19%	Percentage to total current accounts
Tabungan karyawan kunci	5,300,309,941	6,655,685,118	Key employee savings
Persentase dari total tabungan	0.10%	0.14%	Percentage to total savings
Pendapatan bunga			Interest income
Pendapatan bunga karyawan kunci	21,923,934,670	18,061,551,515	Interest income key employees
Persentase dari total pendapatan bunga	1.1%	1.1%	Percentage to total interest income

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

34. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak Berelasi	Jenis Hubungan	Unsur Transaksi Pihak Berelasi
1.	Pemerintah Propinsi Papua	Pemegang Saham Pengendali	a. Simpanan Giro b. Simpanan Deposito Berjangka c. Beban Bunga
2.	Karyawan kunci	Direksi, Komisaris, Pemimpin Cabang, Wakil Kepala Cabang, Kepala Divisi	a. Pinjaman Kredit b. Penempatan dana dalam bentuk tabungan c. Pendapatan bunga, dan d. Beban bunga

No.	Related Parties	Types of Relation	Related Party Transactions
1.	The Government of Papua province	Controlling Shareholder	a. Demand Deposit b. Time Deposit c. Interest Expense
2.	Key Employees	Directors, Commissioners, Heads of Branch, Heads of Divisions.	a. Loan b. Fund placements in form of savings c. Interest Income, and d. Interest Expense

35. MANAJEMEN KEUANGAN

a. Risiko Kredit

Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dimana risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang terjadi akibat kegagalan debitur dan / atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban mereka kepada Bank.

Bank Papua menerapkan pendekatan standar dalam perhitungan provisi kredit sesuai dengan PBI No. 10/15/PBI/2005 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Bank Papua secara teratur meninjau dan memperbarui Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko serta Pedoman Kebijakan Kredit dan Pembiayaan untuk kredit Bank dan pembiayaan sebagai proses penilaian risiko.

Bank Papua memiliki rencana untuk melaksanakan *Credit Scoring Model* (CSM) ketika akan menjadi dasar untuk pemberian kredit dengan penerapan dari CSM, Bank Papua akan dapat memproses kredit secara masal untuk meningkatkan pelayanan dan akurasi data.

Langkah strategis lainnya dalam penerapan manajemen risiko kredit Bank adalah dengan melakukan penyebaran risiko kredit dan pengendalian konsentrasi kredit dengan meningkatkan portofolio kredit secara proporsional pada setiap segmen usaha dan jenis kredit.

34. RELATED PARTY TRANSACTION (Continued)

Detailed of relation nature and type of transaction with related parties are as follows:

35. FINANCIAL MANAGEMENT

a. Credit Risk

Bank Indonesia Regulation (PBI) No.11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 concerning Amendment to Bank Indonesia Regulation. 5/8/PBI/2003 on Risk Management for Commercial Banks in which the credit risk is defined as the risk of loss due to failure of the debtor and / or other parties in fulfilling their obligations to the Bank.

Bank Papua implement the standard approach in the calculation of credit provision in accordance with PBI. 10/15/PBI/2005 on Capital Adequacy of Commercial Banks.

Bank Papua regularly review and update the Guidelines for Risk Management Policy and Guidelines for the Credit Policy and Financing Bank loans and financing as the risk assessment process.

Bank Papua has a plan to implement the Credit Scoring Model (CSM) when it will be the basis for loans to the application of the CSM, the Bank will be able to process credit Papua mass to improve service and accuracy of data.

Another strategic step in the Bank's credit risk management is to make the distribution of credit risk and credit concentration control by increasing the loan portfolio in proportion to each business segment and type of loan.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah rasio atas *non-performing loan* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014
Rasio NPL - Bruto	7.33%
Rasio NPL - Net	2.87%

- (i) Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya.

Eksposur risiko kredit terhadap aset (nilai bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	
Obligasi pemerintah	20,082,708,291
Dimiliki hingga jatuh tempo	
Efek-efek	789,977,581,597
Obligasi pemerintah	288,238,573,653
Reverse Repo	664,001,005,743
Kredit dan piutang	
Giro pada BI	1,894,233,415,314
Giro pada bank lain	13,501,646,675
Penempatan pada BI dan bank lain	2,037,490,482,225
Kredit yang diberikan	
Konsumer	4,445,063,607,335
Modal kerja	3,990,518,455,329
Investasi	1,846,285,611,526
Sindikasi	1,563,577,526,494
Pemilikan rumah	328,624,105,155
Direksi dan karyawan	278,650,772,219
Program Pemerintah	213,015,988,003
Jumlah	18,373,261,479,559

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut :

	2014
Fasilitas kredit yang belum digunakan	768,391,640,019
Garansi yang diberikan	258,686,407,576
Jumlah	1,027,078,047,595

Saldo tersebut menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank Papua pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

Saldo berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank Papua pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

35. FINANCIAL MANAGEMENT(continued)

a. Credit Risk (continued)

Below is the ratio of non-performing loans as of December 31, 2014 and 2013:

	2013	
	1.18%	NPL Ratio - Gross
	0.26%	NPL Ratio - Nett

- (i) The maximum exposure to credit risk without taking into account collateral and other credit support.

Credit risk exposure to assets (net value less allowance for impairment losses) on the statements of financial position as at December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
	-	Fair value through profit and loss
	-	Government bonds
	-	Hold to maturity
	783,604,365,253	Securities
	231,740,831,898	Government bonds
	-	Reverse Repo
	-	Loan and receivable
	1,323,462,981,513	Current accounts with Bank Indonesia
	44,955,777,500	Current accounts with other bank
	2,596,001,159,415	Placement with Bank Indonesia and other bank
	3,516,590,470,436	Loan
	3,660,034,416,716	Consumer
	1,831,825,918,956	Working capital
	1,514,651,758,189	Investment
	240,777,767,511	Syndicated
	271,394,752,305	Home loan
	197,161,481,786	Directors and employees
	16,212,201,681,478	Government programs
	-	Total

Credit risk exposures related to administrative accounts items as of December 31, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

	2013	
	1,686,585,576,388	Unused loan facilities
	240,688,080,568	Guarantees issued
	1,927,273,656,956	Total

The amount above represents credit risk exposures at maximum of Bank Papua as of December 31, 2014 and 2013, without taking into account any collateral held or other credit enhancements. The exposures set out above are based on net carrying amounts of the assets as reported in the statements of financial position.

- (ii) Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

The following amount provide the details of the Bank Papua credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit enhancements), categorized based on industry sectors as of December 31, 2014 and 2013:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL MANAGEMENT(continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

2014				
	Pemerintah / Government	Bank / Bank	Perusahaan / Company	Perseorangan / Individuals
Giro pada Bank Indonesia	1,894,233,415,314	-	-	-
Giro pada bank lain	-	13,501,646,675	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	490,482,225	2,037,000,000,000	-	-
Efek - efek	568,214,888,789	157,000,000,000	67,002,692,808	-
Reverse Repo	664,001,005,743	-	-	-
Reksadana	-	-	263,964,872,749	-
Obligasi pemerintah	308,321,281,944	-	-	-
Kredit yang diberikan	448,381,812,929	386,849,986,202	7,974,939,093,058	4,549,272,683,687
Jumlah	3,883,642,886,944	2,594,351,632,877	3,883,642,886,944	4,549,272,683,687
2013				
	Pemerintah / Government	Bank / Bank	Perusahaan / Company	Perseorangan / Individuals
Giro pada Bank Indonesia	1,323,462,981,513	-	-	-
Giro pada bank lain	-	44,955,777,500	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1,159,415	2,596,000,000,000	-	-
Efek - efek	438,724,105,563	197,000,000,000	151,363,898,677	-
Reksadana	-	-	263,634,095,000	-
Obligasi pemerintah	231,740,831,898	-	-	-
Kredit yang diberikan	94,173,400,361	206,043,271,704	7,056,926,131,145	4,021,245,350,777
Jumlah	2,088,102,478,750	3,043,999,049,204	2,088,102,478,750	4,021,245,350,777

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of December 31, 2014 and December 31, 2013, are as follows:

2014				
	Pemerintah / Government	Bank / Bank	Perusahaan / Company	Perseorangan / Individuals
Fasilitas kredit yang belum digunakan yang disediakan bagi atau dijamin oleh, dijamin dengan surat berharga yang diterbitkan oleh pihak-pihak lainnya.	75,911,849,975	226,425,111,534	466,145,277,614	-
Garansi yang diterbitkan	-	-	258,686,407,576	-
Jumlah	75,911,849,975	226,425,111,534	724,831,685,190	-

Unused loan facility that prepared by or guaranteed by marketable security issued by other parties
 Guarantee issued
 Total

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

- (ii) Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

	2013				
	Pemerintah / Government	Bank / Bank	Perusahaan / Company	Perseorangan /individuals	
Fasilitas kredit yang belum digunakan yang disediakan bagi atau dijamin oleh, dijamin dengan surat berharga yang diterbitkan oleh pihak-pihak lainnya	55,000,000,000	42,334,703	1,433,307,792,003	198,235,449,682	Unused loan facility that prepared by or guaranteed by marketable security issued by other parties
Garansi yang diterbitkan	-	-	240,688,080,568	-	Guarantee issued
Jumlah	55,000,000,000	42,334,703	1,673,995,872,571	198,235,449,682	Total

- (iii) Giro pada bank lain

Per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

- (iii) Current accounts with other banks

As of December 31, 2014 and December 31, 2013, these financial assets is impaired either individually or collectively in accordance with Bank Indonesia.

	2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai / Not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Jumlah / Total	
Rupiah	13,501,646,675	-	13,501,646,675	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	13,501,646,675	-	13,501,646,675	Net

	2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai / Not impaired	Mengalami penurunan nilai / Impaired	Jumlah / Total	
Rupiah	44,955,777,500	-	44,955,777,500	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	Allowance for impairment losses
Neto	44,955,777,500	-	44,955,777,500	Net

- (iv) Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain

Per 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

- (iv) Placement with other bank and Bank Indonesia

As of December 31, 2014 and 2013, these financial assets are not impaired individually as well as collectively according to Bank Indonesia regulations.

- (v) Efek - efek

Per 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan Bank Indonesia.

- (v) Marketable securities

As of December 31, 2014 and 2013, these financial assets are impaired individually as well as collectively according to Bank Indonesia regulations.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL MANAGEMENT(continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

(v) Efek - efek (lanjutan)

(v) Marketable securities (continued)

2014			
	Tidak mengalami penurunan nilai / <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Sertifikat Bank Indonesia	177,737,816,963	-	177,737,816,963
Sertifikat Deposito			
Bank Indonesia	347,656,594,149	-	347,656,594,149
Surat Perbendaharaan			
Negara (SPN)	42,820,477,677	-	42,820,477,677
Reksadana	263,964,872,749	-	263,964,872,749
Obligasi	532,323,974,752	-	532,323,974,752
Reverse Repo	664,001,005,743	-	664,001,005,743
Jumlah	2,028,504,742,033	-	2,028,504,742,033
Cadangan Kerugian			
Penurunan Nilai	(2,240,000,000)	-	(2,240,000,000)
Neto	2,026,264,742,033	-	2,026,264,742,033
2013			
	Tidak mengalami penurunan nilai / <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	Total / <i>Total</i>
Sertifikat Bank Indonesia	335,998,078,457	-	335,998,078,457
Sertifikat Deposito			
Bank Indonesia	3,158,000,000	-	3,158,000,000
Surat Perbendaharaan			
Negara (SPN)	99,568,027,106	-	99,568,027,106
Reksadana	263,634,095,000	-	263,634,095,000
Obligasi	580,104,730,575	-	580,104,730,575
Jumlah	1,282,462,931,138	-	1,282,462,931,138
Cadangan Kerugian			
Penurunan Nilai	(3,480,000,000)	-	(3,480,000,000)
Neto	1,278,982,931,138	-	1,278,982,931,138

(vi) Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi

(vi) Estimated losses on commitments and contingencies

Per 31 Desember 2014 dan 2013, rekening administratif tidak mengalami penurunan nilai. (lihat Catatan 17)

As of December 31, 2014 and 2013, statements of financial position is not impaired. (see Note 17)

(vii) Kredit yang diberikan

(vii) Loans

Per 31 Desember 2014 dan 2013, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif sesuai ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan (PSAK 55). Ikhtisar kredit yang diberikan yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut :

As of December 31, 2014 and 2013, these financial assets are impaired either individually or collectively in accordance with SFAS No. 55. Summary of loans granted on December 31, 2014 and 2013 are as follows:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(vii) Kredit yang diberikan (lanjutan)

	2014		
	Tidak mengalami penurunan nilai / <i>Not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	
		Individual / <i>Individual</i>	Kolektif / <i>Collective</i>
			Jumlah / <i>Total</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan / <i>Agriculture, hunting, and forestry</i>	457,025,870,221	51,021,428,565	14,553,739,900
Perikanan / <i>Fishery</i>	17,453,057,141	-	4,936,410,200
Pertambangan dan penggalian / <i>Mining and excavation</i>	109,300,257,355	-	2,071,801,659
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	520,057,417,940	-	145,549,133,763
Listrik, gas dan air / <i>Utilities industry</i>	18,386,564,904	-	4,067,325,140
Konstruksi / <i>Construction</i>	1,328,054,573,600	243,586,373,339	187,522,822,347
Perdagangan besar dan eceran / <i>Wholesale and groceries</i>	1,599,139,974,401	107,329,313,727	195,175,497,200
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum / <i>Hotel, food and beverages</i>	967,418,192,573	-	178,665,474,162
Transportasi, pergudangan dan komunikasi / <i>Transportation, warehousing, and communication</i>	247,585,664,622	108,071,840,059	73,998,459,266
Perantara keuangan / <i>Financial services</i>	125,015,335,837	-	1,166,335,954
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan / <i>Real estate, rent, and service company</i>	60,299,317,198	-	33,771,381,731
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib / <i>Government administration, defense, and social securities</i>	157,207,148,391	-	-
Jasa pendidikan / <i>Education service</i>	4,468,683,541	-	5,387,363,721
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial / <i>Healty and social service</i>	10,295,852,478	-	1,555,332,147
Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya / <i>social culture and other entertainment service</i>	1,521,421,991,871	5,943,791,883	115,277,334,172
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga / <i>Individual and household services</i>	2,586,794,875	-	-
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya / <i>International services</i>	11,108,890,693	-	-
Kegiatan yang belum jelas batasannya / <i>Others activities</i>	122,465,887,907	-	58,998,108
Bukan lapangan usaha / <i>Not in business sector</i>	4,494,430,405,700	-	106,011,537,585
Jumlah / <i>Total</i>	11,773,721,881,248	515,952,747,573	1,069,768,947,055
Penyisihan kerugian penurunan nilai / <i>Allowance for impairment losses</i>	(26,086,098,164)	(241,268,900,573)	(426,352,511,078)
Bersih / <i>Net</i>	11,747,635,783,084	274,683,847,000	643,416,435,977

35. FINANCIAL MANAGEMENT(continued)

a. Credit Risk (continued)

(vii) Loans (lanjutan)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

(vii) Kredit yang diberikan (lanjutan)

	2013		
	Tidak mengalami penurunan nilai / <i>Not Impaired</i>	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>	
		Individual / <i>Individual</i>	Kolektif / <i>Collective</i>
			Jumlah / <i>Total</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan / <i>Agriculture, hunting, and forestry</i>	535,358,109,700	-	3,743,452,529
Perikanan / <i>Fishery</i>	19,551,531,043	-	1,815,120,023
Pertambangan dan penggalian / <i>Mining and excavation</i>	127,024,292,408	-	-
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	997,694,932,983	-	31,788,205,029
Listrik, gas dan air / <i>Utilities industry</i>	12,243,352,037	-	2,814,746,547
Konstruksi / <i>Construction</i>	806,401,320,793	5,765,000,000	7,191,963,758
Perdagangan besar dan eceran / <i>Wholesale and groceries</i>	1,503,275,421,578	-	34,971,211,075
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum / <i>Hotel, food and beverages</i>	927,107,855,169	-	2,117,859,659
Transportasi, pergudangan dan komunikasi / <i>Transportation, warehousing, and communication</i>	327,688,635,536	-	2,960,515,560
Perantara keuangan / <i>Financial services</i>	15,691,496,182	-	-
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan / <i>Real estate, rent, and service company</i>	28,672,929,293	-	154,877,803
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib / <i>Government administration, defense, and social securities</i>	45,627,400,361	-	-
Jasa pendidikan / <i>Education service</i>	87,839,651,997	-	3,712,829,103
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial / <i>Health and social service</i>	10,683,043,529	-	1,647,500,000
Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya / <i>Social culture, and other entertainment service</i>	1,568,169,559,274	-	11,506,734,353
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga / <i>Individual and household services</i>	3,282,616,680	-	-
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya / <i>International services</i>	9,815,745,121	-	-
Kegiatan yang belum jelas batasannya / <i>Others activities</i>	198,389,669,062	-	-
Bukan lapangan usaha / <i>Not in business sector</i>	4,020,074,740,779	-	23,605,835,023
Jumlah / <i>Total</i>	11,244,592,303,525	5,765,000,000	128,030,850,462
Penyisihan kerugian penurunan nilai / <i>Allowance for impairment losses</i>	(41,613,232,903)	(223,032,893)	(104,115,322,292)
Bersih / <i>Net</i>	11,202,979,070,622	5,541,967,107	23,915,528,170

(viii) Nilai wajar agunan

Bank Papua memiliki agunan atas pinjaman yang diberikan dalam bentuk kas, bangunan, kendaraan, hak tagih dan properti lainnya. Perkiraan nilai wajar dari agunan yang digunakan oleh Bank Papua didasarkan pada nilai agunan yang dinilai oleh penilai internal maupun eksternal.

35. FINANCIAL MANAGEMENT(continued)

a. Credit Risk (continued)

(vii) Loans (lanjutan)

	2013		
	Mengalami penurunan nilai / <i>Impaired</i>		
	Individual / <i>Individual</i>	Kolektif / <i>Collective</i>	Jumlah / <i>Total</i>
Pertanian, perburuan dan kehutanan / <i>Agriculture, hunting, and forestry</i>	-	3,743,452,529	539,101,562,229
Perikanan / <i>Fishery</i>	-	1,815,120,023	21,366,651,066
Pertambangan dan penggalian / <i>Mining and excavation</i>	-	-	127,024,292,408
Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	-	31,788,205,029	1,029,483,138,012
Listrik, gas dan air / <i>Utilities industry</i>	-	2,814,746,547	15,058,098,584
Konstruksi / <i>Construction</i>	5,765,000,000	7,191,963,758	819,358,284,551
Perdagangan besar dan eceran / <i>Wholesale and groceries</i>	-	34,971,211,075	1,538,246,632,653
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum / <i>Hotel, food and beverages</i>	-	2,117,859,659	929,225,714,828
Transportasi, pergudangan dan komunikasi / <i>Transportation, warehousing, and communication</i>	-	2,960,515,560	330,649,151,096
Perantara keuangan / <i>Financial services</i>	-	-	15,691,496,182
Real estate, usaha persewaan, dan jasa perusahaan / <i>Real estate, rent, and service company</i>	-	154,877,803	28,827,807,096
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib / <i>Government administration, defense, and social securities</i>	-	-	45,627,400,361
Jasa pendidikan / <i>Education service</i>	-	3,712,829,103	91,552,481,100
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial / <i>Health and social service</i>	-	1,647,500,000	12,330,543,529
Jasa Kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya / <i>Social culture, and other entertainment service</i>	-	11,506,734,353	1,579,676,293,627
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga / <i>Individual and household services</i>	-	-	3,282,616,680
Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya / <i>International services</i>	-	-	9,815,745,121
Kegiatan yang belum jelas batasannya / <i>Others activities</i>	-	-	198,389,669,062
Bukan lapangan usaha / <i>Not in business sector</i>	-	23,605,835,023	4,043,680,575,802
Jumlah / <i>Total</i>	5,765,000,000	128,030,850,462	11,378,388,153,987
Penyisihan kerugian penurunan nilai / <i>Allowance for impairment losses</i>	(223,032,893)	(104,115,322,292)	(145,951,588,088)
Bersih / <i>Net</i>	5,541,967,107	23,915,528,170	11,232,436,565,899

(viii) Fair value of collateral

Bank Papua hold collateral against loans in the form of cash deposits, building, vehicle, receivables and others property. Estimates of fair value of collateral held by the Bank are based on the value of collateral assessed internally or externally by the independent appraisers.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL MANAGEMENT(continued)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

a. Credit Risk (continued)

(ix) Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit per jenis instrumen keuangan yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai (diluar cadangan kerugian penurunan nilai) :

(ix) The table below shows credit quality per class of financial assets (gross of allowance for impairment losses) that are neither past due nor impaired:

	2014				
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai / Neither pas due nor impaired		Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Pas-due but not impaired		Jumlah / Total
	Tingkat tinggi / High grade	Tingkat standar / Standard grade		Mengalami penurunan nilai / Impaired	
Nilai wajar melalui laporan laba rugi / Fair value through profit and loss					
Obligasi pemerintah / Government bonds	20,082,708,291	-	-	-	20,082,708,291
Dimiliki hingga jatuh tempo / Held to maturity					
Efek-efek / Marketable	792,217,581,597	-	-	-	792,217,581,597
Obligasi pemerintah / Government bonds	288,238,573,653	-	-	-	288,238,573,653
Tersedia untuk dijual / Available - for - sale					
Reksadana / Mutual	263,964,872,749	-	-	-	263,964,872,749
Kredit dan piutang / Loan and					
Giro pada BI / Current account with Bank Indonesia	1,894,233,415,314	-	-	-	1,894,233,415,314
Giro pada bank lain / Current account with other banks	13,501,646,675	-	-	-	13,501,646,675
Penempatan pada BI dan bank lain / Placement with Bank Indonesia and other banks	2,037,490,482,225	-	-	-	2,037,490,482,225
Kredit yang diberikan / Loan					
Konsumer / Consumer	-	4,208,015,143,145	-	68,452,344,095	4,276,467,487,240
Modal kerja / Working capital	-	3,780,940,681,548	-	891,016,116,405	4,671,956,797,953
Investasi / Investment	-	1,744,086,295,232	-	583,964,228,760	2,328,050,523,992
Karyawan / Employee	-	285,788,236,873	-	2,562,056,983	288,350,293,856
Sindikasi / Syndicated	288,455,828,755	1,268,081,395,443	-	10,471,916,618	1,567,009,140,816
Program Pemerintah / Government Program	-	198,354,300,252	-	29,255,031,767	227,609,332,019
Jumlah / Total	288,455,828,755	11,485,266,052,493	-	1,585,721,694,628	13,359,443,575,876
Cadangan kerugian penurunan nilai / Allowance for impairment losses	(741,010,092)	(25,345,088,072)	-	(667,621,411,651)	(693,707,509,815)
Netto / Net	287,714,818,663	11,459,920,964,421	-	918,100,282,977	12,665,736,066,061

*) terdiri dari tagihan dana pihak ketiga / Consist of third party receivables

35. MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- Pinjaman yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit; debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi; memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka; memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.
- Efek-efek dan obligasi pemerintah yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam investment grade dengan rating minimal idBBB- (Pefindo) atau BBB- (Fitch).

Tingkat standar

- Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- Pinjaman yang diberikan, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih; akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya; tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan tidak stabil; memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- Efek-efek dan obligasi Pemerintah yaitu efek-efek dan obligasi dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau BB+ sampai dengan B (Fitch).

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko sekarang dan prospek risiko terhadap pendapatan atau modal yang timbul dari kemampuan Bank untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi likuiditas bagi Bank Papua. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank Papua. Bank Papua mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas mencakup antara lain pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan serta memelihara akses pasar yang mencukupi. Likuiditas Bank Papua saat ini diukur melalui posisi *primary reserve* dan *secondary reserve*. Bank Papua memelihara *primary reserve* dan *secondary reserve* untuk memenuhi kebutuhan likuiditas baik penarikan dana tidak terduga maupun ekspansi aset. Bank Papua memelihara *primary reserve* dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) di Bank Indonesia dan Kas di cabang-cabang.

35. FINANCIAL MANAGEMENT(continued)

a. Credit Risk (continued)

The credit quality are defined as follows:

High grade

- Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the Sovereign, transacted with reputable banks with low probability of insolvency.
- Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan; borrowers with high degree of stability and diversity; has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time; very strong debt service capacity and has conservative statements of financial position ratios.
- Securities and government bonds are securities issued by government, investment grade securities and bonds with a rating of at least idBBB- (Pefindo) or BBB- (Fitch).

Standard grade

- Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- Loans, interests receivables and third party receivables are borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over; smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market; volatility of earnings and overall performance; debt service capacity is adequate.
- Securities and Government bonds are securities and bonds with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or BB+ to B (Fitch).

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the current and prospective risk to earnings or capital arising from the Bank's ability to meet its obligation when they become due.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity sources for the Bank. The incapability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank Papua's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

The policy on liquidity risk management covers, among others, the maintenance of optimum liquidity reserve, determination of funding strategy and maintaining an adequate access to the market. The Bank Papua current liquidity is measured through its primary and secondary reserves. The Bank maintains its primary and secondary reserves to fulfill its liquidity needs in order to satisfy unexpected withdrawals or expansion of assets. Bank Papua maintains its primary reserve through the minimum reserve requirements imposed by Bank Indonesia and cash in its branches.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Kebijakan pengelolaan risiko likuiditas disusun sesuai dengan aktivitas bisnis yang dilaksanakan unit kerja operasional dan memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Untuk mengetahui kemampuan, Bank Papua melakukan serangkaian skenario likuiditas yang mencakup kondisi normal dan tidak normal termasuk kondisi ekstrim/krisis. Selain melalui dana pihak ketiga, Bank Papua dapat memenuhi kebutuhan likuiditas melalui sumber-sumber dana alternatif seperti : sekuritisasi aset, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali ataupun melalui penjualan surat berharga seperti Surat Utang Negara (*Government bond*).

Tabel jatuh tempo berikut menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan (pokok saja) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

35. FINANCIAL MANAGEMENT(continued)

b. Liquidity Risk (continued)

The policy on liquidity risk management is prepared in accordance with the business activities carried out by operational units and considers the needs to expand the business. The Bank Papua conducts liquidity scenarios which include normal, abnormal and extreme conditions. Bank Papua is able to fulfill liquidity needs through alternative sources of financing other than through third party funds, which include asset securitization, securities under repurchase agreements or sale of securities, including Government bonds.

The following maturity tables provide information about the expected maturities within which financial assets and liabilities (principal only) as of December 31, 2014 and 2013:

	2014					
	Nilai tercatat / Carrying value	Lainnya / Others	1 Bulan / 1 Month	1 - 6 Bulan / 1 - 6 Months	6 - 12 Bulan / 6 - 12 Months	> 12 Bulan / > 12 Months
ASET / ASSETS						
Giro pada BI / Current account with Bank Indonesia	1,894,233,415,314	-	1,894,233,415,314	-	-	-
Giro pada Bank lain / Current account with other banks	13,501,646,675	-	13,501,646,675	-	-	-
Penempatan pada BI dan Bank lain / Placement with Bank Indonesia and Other banks	2,037,490,482,225	-	2,037,490,482,225	-	-	-
Surat-surat berharga - bruto / Marketable securities - gross						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi / Fair value through profit and loss	20,082,708,291	20,082,708,291	-	-	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo / Held-to-maturity	-					
Tersedia untuk dijual / Available - for - sale	263,964,872,749	263,964,872,749	-	-	-	-
Reverse Repo - bruto/ Reverse Repo - gross	664,001,005,743		664,001,005,743			
Kredit yang diberikan - bruto / Loans - gross	13,359,443,575,876	-	3,072,132,245,001	787,856,723,660	4,256,823,858,229	5,242,630,748,986
Bunga yang masih akan diterima / Interest receivable	85,117,919,647	85,117,919,647	-	-	-	-
Jumlah / Total	18,337,835,626,520	369,165,500,687	7,681,358,794,958	787,856,723,660	4,256,823,858,229	5,242,630,748,986
LIABILITAS / LIABILITIES						
Liabilitas segera / Obligation due immediately*)	964,857,928,682	-	964,857,928,682	-	-	-
Giro / Current accounts	7,383,292,833,442	7,383,292,833,442	-	-	-	-
Tabungan / Savings	5,324,238,157,080	5,324,238,157,080	-	-	-	-
Deposito / Time deposits	3,965,853,606,728		2,377,316,955,458	760,470,674,235	708,653,168,976	119,412,808,059
Pinjaman yang diterima / Borrowings	36,167,831,314	36,167,831,314	-	-	-	-
Bunga yang masih harus dibayar / Accrued interest	8,953,610,652	8,953,610,652	-	-	-	-
Jumlah / Total	17,683,363,967,899	12,752,652,432,488	3,342,174,884,140	760,470,674,235	708,653,168,976	119,412,808,059
Perbedaan jatuh tempo / Maturity difference	654,471,658,621	(12,383,486,931,801)	4,339,183,910,818	27,386,049,425	3,548,170,689,253	5,123,217,940,927

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

35. FINANCIAL MANAGEMENT(continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

	2013					
	Nilai tercatat / Carrying value	Lainnya / Others	1 Bulan / 1 Month	1 - 6 Bulan / 1 - 6 Months	6 - 12 Bulan / 6 - 12 Months	> 12 Bulan / > 12 Months
ASET / ASSETS						
Giro pada BI / Current account with Bank Indonesia	1,323,462,981,513	-	1,323,462,981,513	-	-	-
Giro pada Bank lain / Current account with other banks	44,955,777,500	-	44,955,777,500	-	-	-
Penempatan pada BI dan Bank lain / Placement with Bank Indonesia and Other banks	2,596,002,318,830	-	2,596,002,318,830	-	-	-
Surat-surat berharga - bruto / Marketable securities - gross						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi / Fair value through profit and loss	-	-	-	-	-	-
Dimiliki hingga jatuh tempo / Held-to-maturity	1,018,724,105,563	-	113,568,027,106	315,333,304,522	298,822,773,935	291,000,000,000
Tersedia untuk dijual / Available - for - sale	263,634,095,000	263,634,095,000	-	-	-	-
Kredit yang diberikan - bruto / Loans - gross	11,378,388,153,987	-	3,025,334,089,631	776,387,265,785	3,279,786,691,249	4,296,880,107,322
Bunga yang masih akan diterima / Interest receivable	10,421,262,441	10,421,262,441	-	-	-	-
Jumlah / Total	16,635,588,694,834	274,055,357,441	7,103,323,194,580	1,091,720,570,307	3,578,609,465,184	4,587,880,107,322
LIABILITAS / LIABILITIES						
Liabilitas segera / Obligation due	866,635,981,172	-	866,635,981,172	-	-	-
Giro / Current accounts	6,951,248,554,695	6,951,248,554,695	-	-	-	-
Tabungan / Savings	4,621,901,727,252	4,621,901,727,252	-	-	-	-
Deposito / Time deposits	1,896,016,090,731	-	1,584,535,436,301	195,606,217,430	103,233,137,000	12,641,300,000
Pinjaman yang diterima / Borrowing	894,797,513,394	34,797,513,394	860,000,000,000	-	-	-
Bunga yang masih harus dibayar / Accrued interest	2,173,602,060	2,173,602,060	-	-	-	-
Jumlah / Total	15,232,773,469,304	11,610,121,397,401	3,311,171,417,473	195,606,217,430	103,233,137,000	12,641,300,000
Perbedaan jatuh tempo / Maturity difference	1,402,815,225,530	(11,336,066,039,960)	3,792,151,777,107	896,114,352,877	3,475,376,328,184	4,575,238,807,322

*) Terdiri dari titipan nasabah, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah

*) Consists of deposit customers, time deposits and interest on time deposits which have not been taken by the customers.

Tabel di bawah ini menunjukkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto (pokok dan bunga):

The table below shows the remaining contractual maturities of financial liabilities based on undiscounted cash flows (principal and interest):

31 Desember 2014 / December 31, 2014						
	Jumlah / Total	On demand	1 Bulan / 1 Month	1 - 6 Bulan / 1 - 6 Month	6 - 12 Bulan / 6 - 12 Month	> 12 Bulan / > 12 Month
Liabilitas segera / Current liabilities *)	964,857,928,682	964,857,928,682	-	-	-	-
Simpanan nasabah / Deposits from						
Deposito berjangka / Term deposit	3,965,853,606,728	-	2,372,777,282,891	207,725,446,802	1,359,594,868,976	25,756,008,059
Tabungan / Savings	5,324,238,157,080	5,324,238,157,080	-	-	-	-
Giro / Current accounts	7,383,292,833,442	7,383,292,833,442	-	-	-	-
Pinjaman yang diterima / Borrowing	36,167,831,314	-	-	-	-	36,167,831,314
Bunga yang masih harus dibayar / Accrued interest	576,885,534	576,885,534	-	-	-	-
Jumlah / Total	17,674,987,242,781	13,672,965,804,739	2,372,777,282,891	207,725,446,802	1,359,594,868,976	61,923,839,373

*) Terdiri dari titipan nasabah, bagi hasil yang belum dibagikan, deposito berjangka jatuh tempo dan bunga atas deposito berjangka namun belum diambil nasabah

*) Consists of customer deposit's, undistributed profit sharing, time deposits and interest on time deposits which have not collected by customers

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul dari pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki Bank Papua. Secara umum Bank Papua terekspose pada risiko suku bunga dan risiko nilai tukar.

Bank Papua juga melakukan *stress-testing* untuk mengevaluasi kemampuan Bank Papua agar dapat mengikuti berbagai macam perubahan kondisi eksternal.

Termasuk di dalam risiko pasar adalah risiko perubahan harga instrumen keuangan akibat perubahan faktor-faktor pasar, seperti perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang.

a. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat bunga timbul dari adanya kemungkinan bahwa perubahan tingkat suku bunga akan mempengaruhi arus kas masa depan dari nilai wajar instrumen keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga per tahun untuk aset dan liabilitas yang penting untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

	2014	2013
ASET		
Penempatan pada Bank Indonesia dan		
Bank lain	6.35% - 8.30%	4% - 6.50%
Efek-efek	7.13% - 12%	7.21% - 12%
Obligasi pemerintah		
Tingkat bunga tetap	6.50% - 7.75%	6.25% - 8.15%
Reverse Repo	6.01% - 6.31%	0%
Kredit yang diberikan	4% - 24%	4% - 22%
LIABILITAS		
Simpanan nasabah		
Giro	0% - 1,25%	0% - 1.25%
Tabungan	0% - 3,75%	0% - 3.75%
Deposito berjangka	5.50% - 7.00%	4.75% - 6.00%
Pinjaman diterima	5.75% - 6%	4.45% - 4.50%

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank Papua terhadap risiko tingkat suku bunga (*gross*) (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

35. FINANCIAL MANAGEMENT(continued)

c. Market Risk

Market risk is defined as the risk due to variable market factors and movements in the Bank Papua's portfolio. In general, the Bank Papua is exposed to interest rate and foreign currency risks.

Bank Papua also conducts stress-testing to evaluate the ability of the Bank Papua to keep up with various kinds of external condition changes.

Included in the market risk is the risk of price changes of financial instruments due to changes in market factors, such as changes in interest rates and changes in currency exchange rates.

a. Interest rate risk

Interest rate risks arise from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows of the fair values of financial instruments.

The table below summarizes the range of interest rates per annum for significant assets and liabilities for period ended December 31, 2014 and year ended 2013:

ASSETS
Placements with Bank Indonesia and Other banks
Marketable securities
Government bonds
Fixed interest rate
Reverse Repo
Loans
LIABILITIES
Customer saving
Current accounts
Savings
Term deposits
Borrowings

The tables below summarize the Bank Papua's exposure to interest rate risk (*gross*) (unaudited) as of December 31, 2014 and 2013:

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko Pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

35. FINANCIAL MANAGEMENT(continued)

c. Market Risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

31 Desember 2014 / December 31, 2014

	< 3 bulan / < 3 month	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Month	> 12 Bulan / > 12 Month	Suku bunga tetap / Fixed interest rate	dikenakan bunga / Non interest	Jumlah / Total
Aset keuangan / Financial Assets						
Kas / Cash	887,963,973,339	-	-	-	-	887,963,973,339
Giro pada BI / Current accounts with Bank Indonesia	-	-	-	1,894,233,415,314	-	1,894,233,415,314
Giro pada bank lain / Current accounts with other banks	-	-	-	13,501,646,675	-	13,501,646,675
Penempatan pada BI dan Bank lain / Placement with Bank Indonesia and other banks	-	-	-	2,037,490,482,225	-	2,037,490,482,225
Efek-efek / Marketable securities	-	-	-	792,217,581,597	-	792,217,581,597
Obligasi pemerintah / Government bonds	-	-	-	308,321,281,944	-	308,321,281,944
Reksadana / Mutual fund	-	-	-	263,964,872,749	-	263,964,872,749
Reverse Repo	664,001,005,743	-	-	-	-	664,001,005,743
Kredit yang diberikan / Loans	-	2,646,944,484,586	6,433,240,103,728	4,279,258,987,562	-	13,359,443,575,876
Bunga yang masih harus diterima / Accrued interest receivable	85,117,919,647	-	-	-	-	85,117,919,647
Jumlah Aset keuangan / Total financial assets	1,637,082,898,729	2,646,944,484,586	6,433,240,103,728	9,588,988,268,066	-	20,306,255,755,109
Dikurangi / Less:						
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for impairment losses	(125,740,211,818)	(78,167,468,549)	(463,607,785,485)	(28,432,043,963)	-	(695,947,509,815)
Bersih / Netto	1,511,342,686,911	2,568,777,016,037	5,969,632,318,243	9,560,556,224,103	-	19,610,308,245,294
Liabilitas keuangan / Financial liabilities						
Simpanan nasabah / Customers						
Giro / Current accounts	-	-	-	7,383,292,833,442	-	7,383,292,833,442
Tabungan / Savings	-	-	-	5,324,238,157,080	-	5,324,238,157,080
Deposito berjangka / Term deposits	-	-	-	3,965,853,606,728	-	3,965,853,606,728
Pinjaman yang diterima / Borrowings	-	-	36,167,831,314	-	-	36,167,831,314
Bunga yang masih harus dibayar / Accrued interest	-	-	-	576,885,534	-	576,885,534
Jumlah liabilitas keuangan / Total financial liabilities	-	-	36,167,831,314	16,673,961,482,784	-	16,710,129,314,098
Gap repricing suku bunga - kotor / Gross interest repricing gap	1,511,342,686,911	2,568,777,016,037	5,933,464,486,929	(7,113,405,258,681)	-	2,900,178,931,196

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Resiko Pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

35. FINANCIAL MANAGEMENT(continued)

c. Market Risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

31 Desember 2013 / December 31, 2013

	< 3 bulan / < 3 month	3 - 12 Bulan / 3 - 12 Month	> 12 Bulan / > 12 Month	Suku bunga tetap / Fixed interest rate	dikenakan bunga / Non interest	Jumlah / Total
Aset keuangan / Financial Assets						
Kas / Cash	737,990,169,536	-	-	-	-	737,990,169,536
Giro pada BI / Current accounts with Bank Indonesia	-	-	-	1,323,462,981,513	-	1,323,462,981,513
Giro pada bank lain / Current accounts with other banks	-	-	-	44,955,777,500	-	44,955,777,500
Penempatan pada BI dan Bank lain / Placement with Bank Indonesia and other banks	-	-	-	2,596,001,159,415	-	2,596,001,159,415
Efek-efek / Marketable securities	-	-	-	787,088,004,240	-	787,088,004,240
Obligasi pemerintah / Government bonds	-	-	-	231,740,831,898	-	231,740,831,898
Reksadana / Mutual fund	-	-	-	263,634,095,000	-	263,634,095,000
Kredit yang diberikan / Loans	985,153,935,604	2,046,083,168,283	8,076,345,485,682	270,759,611,437	45,952,981	11,378,388,153,987
Bunga yang masih harus diterima / Accrued interest receivable	10,421,262,441	-	-	-	-	10,421,262,441
Jumlah Aset keuangan / Total financial assets	1,733,565,367,581	2,046,083,168,283	8,076,345,485,682	5,517,642,461,003	45,952,981	17,373,682,435,530
Dikurangi / Less:						
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai / Allowance for impairment losses	(67,974,601,191)	(28,424,990,412)	(49,110,206,551)	(402,263,616)	(39,526,318)	(142,471,588,088)
Bersih / Netto	1,665,590,766,390	2,017,658,177,871	8,027,235,279,131	5,517,240,197,387	6,426,663	17,231,210,847,442
Liabilitas keuangan / Financial liabilities						
Simpanan nasabah / Customers						
Giro / Current accounts	-	-	-	6,951,248,554,695	-	6,951,248,554,695
Tabungan / Savings	-	-	-	4,621,901,727,252	-	4,621,901,727,252
Deposito berjangka / Term deposits	-	-	-	1,896,016,090,731	-	1,896,016,090,731
Pinjaman yang diterima / Borrowings	-	-	34,797,513,394	860,000,000,000	-	894,797,513,394
Bunga yang masih harus dibayar / Accrued interest	-	-	-	2,173,602,060	-	2,173,602,060
Jumlah liabilitas keuangan / Total financial liabilities	-	-	34,797,513,394	14,331,339,974,738	-	14,366,137,488,132
Gap repricing suku bunga - kotor / Gross interest repricing gap	1,665,590,766,390	2,017,658,177,871	7,992,437,765,737	(8,814,099,777,351)	6,426,663	2,865,073,359,310

Analisis sensitivitas untuk beberapa faktor pasar menunjukkan bagaimana laba atau rugi dan ekuitas dapat dipengaruhi oleh perubahan dari beberapa faktor risiko sesuai dengan tabel di bawah ini. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan suatu nilai awal ke nilai tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laporan laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laba rugi untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan dan tidak diperdagangkan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2014. Jumlah sensitivitas atas laporan laba rugi komprehensif didasarkan pada asumsi bahwa terdapat perubahan paralel dalam kurva penghasilan.

Sensitivity analysis for several market factors showing how profit or loss and equity could be affected by changes in the relevant risk factor are in the following tables below. In general, sensitivity is estimated by comparing an initial value to the value derived after a specified change in the market factor, assuming all other variables are constant. The sensitivity of the statement of income is the effect of the assumed changes in interest rates on the profit or loss for a period, based on the floating rate trading and non-trading financial assets and liabilities held by the Bank Papua as of December 31, 2014. The total sensitivity of statement of comprehensive income is based on the assumption that there are parallel shifts in the yield curve.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

c. Resiko Pasar (lanjutan)

a. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas dari laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif Bank Papua terhadap kemungkinan perubahan wajar atas suku bunga untuk aset dan liabilitas keuangan dengan suku bunga tetap pada tanggal 31 Desember 2014:

31 Desember 2014 / December 31, 2014	
Perubahan basis poin / Change in basis point	Dampak ke laporan laba rugi komprehensif / Impact to statements of comprehensive income
+ 100 bps	8.00%
- 100 bps	-8.00%

b. Risiko nilai tukar

Bank Papua tidak memiliki saldo dan transaksi dalam mata uang asing. Dengan demikian, Bank Papua tidak menghadapi risiko valuta asing.

35. FINANCIAL MANAGEMENT(continued)

c. Market Risk (continued)

a. Interest rate risk (continued)

The table below demonstrates the sensitivity of the Bank Papua's statement of income and statement of comprehensive income to reasonably possible changes in interest rates for fixed rate financial assets and liabilities as of December 31, 2014:

b. Foreign exchange risk

Bank Papua do not have balances and transactions in foreign currencies. Thus, Bank Papua do not have foreign exchange risk.

36. RISIKO OPERASIONAL

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang berasal dari proses internal, sumber daya manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal yang tidak memadai atau gagal.

Para indentifikator risiko Bank Papua melibatkan pengelompokan kejadian risiko operasional, risiko mengidentifikasi risiko operasional yang material di cabang konvensional dan melaporkannya ke *Chief Risk Officer* setiap bulan dalam bentuk *checklist*.

Bank menerapkan *Basic Indicator Approach*, yang didasarkan pada Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 perihal Perhitungan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk Risiko Operasional dihitung dengan Pendekatan Indikator Dasar (PID), untuk menghitung kebutuhan modal minimum (CAR) untuk risiko operasional. Fungsi ini dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko (RMD). Di bawah Pendekatan Indikator Dasar (PID), Bank menggunakan 15% sebagai pengali pendapatan kotor untuk memenuhi kebutuhan modal minimum untuk risiko operasional mulai tanggal 1 Januari 2011.

Satuan Kerja Audit Internal Bank Papua bertanggung jawab untuk memantau risiko operasional dengan melakukan penilaian terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur manajemen risiko. RMD memastikan bahwa identifikasi risiko, pengukuran, pemantauan dan pengendalian proses telah efektif dalam setiap aktivitas fungsional, produk atau jasa baru.

Pengendalian dan mitigasi risiko operasional dilaksanakan oleh seluruh satuan kerja Bank Papua. RMD bertugas untuk memastikan bahwa Bank Papua telah memiliki kebijakan dan prosedur pengendalian dan mitigasi risiko operasional yang memadai yang wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh setiap satuan kerja dalam melaksanakan transaksi dan aktivitas dengan akurat, efisien dan tepat waktu.

36. OPERATIONAL RISK

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people and systems or from external events.

The risk identification of Bank Papua involves classifying operational risk events, identifying material operational risk at conventional branches and reporting them to the Chief Risk Officer on a monthly basis in the form of a checklist.

The Bank adopted the Basic Indicator Approach, which is based on Bank Indonesia Circular No. 11/3/DPNP dated January 27, 2009 concerning Risk Weight Asset for Operational Risk Calculated by Basic Indicator Approach, to calculate the capital charge for operational risk. This function is performed by the Risk Management Division. Under the Basic Indicator Approach, the Bank uses 15% as the gross income multiplier to arrive at the capital charge for operational risk starting January 1, 2011.

The Bank Papua's Internal Audit Division is responsible for monitoring operational risk by conducting an appraisal on the implementation of risk management policies and procedures. The RMD ensures that the risk identification, measurement, monitoring and control processes are effective in each of the functional activities, new products or services.

Controlling and mitigating operational risk is conducted by unit within Bank Papua. RMD ensures that the Bank has adequate policies and procedures, which must be complied and carried out by each unit in conducting its daily transactions and activities in accurately, efficiently and timely manner.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

37. RISIKO HUKUM

Bank Papua melaksanakan identifikasi risiko hukum berdasarkan faktor-faktor penyebab timbulnya risiko yang meliputi tuntutan hukum, tidak adanya peraturan regulasi hukum yang mendukung, dan kelemahan perjanjian. Di samping itu, setiap divisi bersama-sama dengan RMD dan Divisi Sekretariat Perusahaan secara berkala menganalisis dampak perubahan ketentuan atau peraturan tertentu terhadap eksposur risiko hukum.

Pengukuran risiko hukum dilaksanakan oleh RMD bersama-sama Divisi Hukum berdasarkan laporan hasil evaluasi atas analisis kasus-kasus hukum secara individual terhadap liabilitas kontinjensi yang timbul dari tuntutan hukum yang terjadi.

Pemantauan risiko hukum dilaksanakan oleh RMD untuk mengevaluasi efektivitas dari implementasi kebijakan, prosedur dan kepatuhan terhadap kebijakan, regulasi hukum serta ketentuan limit Bank Papua. Pemantauan dilaksanakan secara berkala terhadap seluruh posisi risiko hukum.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko hukum, Divisi Hukum memberi masukan hukum dan rekomendasi kepada setiap divisi dan satuan kerja serta melakukan reviu secara berkala terhadap perjanjian dan kontrak kerjasama dengan mitra Bank Papua.

38. RISIKO REPUTASI

Identifikasi risiko reputasi dilakukan pada faktor-faktor risiko yang melekat pada aktivitas fungsional yang mencakup aspek keterbukaan, keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank Papua, perilaku karyawan Bank Papua dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank Papua.

Pengukuran risiko reputasi dilakukan berdasarkan hasil evaluasi terhadap faktor-faktor penyebab timbulnya risiko reputasi. Risiko reputasi Bank Papua dikelola oleh Divisi Manajemen Risiko dengan berkoordinasi dengan Divisi Sekretaris Perusahaan, dan dilaporkan ke Bank Indonesia.

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, di bangun sistem pemantauan reputasi yang dirancang agar dapat secara rutin memeriksa transaksi, peraturan, teknologi dan *trend*, perkembangan dan perubahan yang berpotensi mempengaruhi bisnis Bank Papua. Dalam hal ini, Bank Papua melakukan analisis kesenjangan antara kinerja Bank Papua dengan harapan pemangku kepentingan/pemegang saham pada umumnya dan nasabah khususnya, dan melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang berpotensi menimbulkan risiko reputasi serta dengan mengoptimalkan fungsi Sekretariat Bank.

Dalam pengendalian risiko reputasi, satuan kerja yang berfungsi sebagai *corporate secretary* bertanggung jawab dalam penerapan kebijakan yang berkaitan dengan penanganan dan penyelesaian berita negatif atau menghindari informasi kontra produktif serta untuk menjalankan fungsi *Public Service Obligation* (PSO) dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility*).

37. LEGAL RISK

Bank Papua identifies legal risk based on Factor's causing risk's include legal litigation, absence of support in law or regulation and weaknesses agreement. At the same time, each division together with the RMD and Corporate Secretary Division, analyzes periodically the impact of changes in certain rules and regulations on Bank's legal risk exposures.

Legal risk measurement is conducted by the RMD and Corporate Secretary Division based on the evaluation report resulting from the analysis of individual legal cases on contingent liabilities arising from legal litigation.

Legal risk monitoring is conducted by the RMD to evaluate the effectiveness of policies, procedures and compliance with Bank Papua's policies and prevailing laws and regulations. Periodic monitoring is conducted on all legal risk exposures.

To mitigate legal risk, the Legal Division provides legal advice and recommendation to each division and risk taking units and conducts a regular review of agreements with counterparty.

38. REPUTATIONAL RISK

Reputational risk is identified on inherent risk factors associated to functional activities including transparency aspects, customer complaints against Bank Papua, employee attitude when providing services to customers and Bank Papua's communication systems.

Reputation risk measurement is based on the evaluation of the factors causing reputational risk. Bank of Papua's reputational risk is managed by the Risk Management Division, together with the Division of Corporate Secretariat and reported to Bank Indonesia.

In order to monitor the risk of reputation, a reputation built monitoring system is designed to routinely check transactions, regulatory, and technological trends, developments and changes that potentially affect the business of Bank Papua. In this case, Bank Papua perform a gap analysis between the performance of Bank Papua with stakeholders' expectations in general and customers in particular, and taking notes of the things that could potentially pose a reputation risk as well as by optimizing the function of Corporate Secretary of Bank.

In control reputational risk, the unit serves as corporate secretary is responsible for the implementation of policies relating to the handling and resolution of negative news or information to avoid counter-productive as well as for the functioning of the Public Service Obligation (PSO) in order to implement corporate social responsibility (Corporate Social Responsibility).

39. RISIKO STRATEJIK

Identifikasi risiko strategik dilakukan berdasarkan faktor-faktor penyebab risiko pada aktifitas fungsional tertentu, seperti aktivitas perkreditan, treasuri dan investasi, serta operasional dan jasa. Kemudian, setiap divisi dan kantor cabang mencatat dan menatausahakan setiap kejadian terkait risiko strategik dalam suatu *database* yang dapat digunakan untuk memproyeksikan potensi kerugian pada suatu periode dan aktivitas fungsional tertentu.

Pengukuran risiko strategik dilakukan berdasarkan kinerja Bank Papua, yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai (*expected result*) dengan hasil aktual, mengevaluasi kinerja fungsional individu, dan memeriksa kemajuan yang sudah dicapai dengan target yang telah ditetapkan.

Pemantauan risiko strategik dilakukan oleh Divisi Manajemen Risiko secara berkala dengan mengidentifikasi strategi-strategi fungsional yang sedang dijalankan beserta target sasaran. Selanjutnya Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi, divisi dan kantor cabang merivui strategi dasar dan fokus pada perubahan manajemen Bank Papua, perkreditan korporasi, pembiayaan perdagangan, treasuri, operasional dan kekuatan serta kelemahan sistem teknologi informasi.

40. RISIKO KEPATUHAN

Dalam identifikasi risiko kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan membuat daftar peraturan dan hukum yang berlaku pada seluruh satuan kerja. Di samping itu, Satuan Kerja Kepatuhan menganalisis kejadian yang menyebabkan timbulnya risiko kepatuhan dan menginformasikan hal tersebut ke Divisi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko untuk dirivui.

Pengukuran risiko kepatuhan dilakukan untuk mengukur potensi kerugian yang disebabkan oleh ketidakpatuhan dan ketidakmampuan Bank dalam memenuhi ketentuan yang berlaku. Besarnya risiko kepatuhan diestimasi berdasarkan kemampuan Bank Papua untuk memenuhi seluruh peraturan pada waktu yang lampau dan yang akan datang. Kegiatan-kegiatan ini termasuk merivui semua penalti, litigasi, dan keluhan yang pernah diterima Bank Papua.

Dalam pemantauan risiko kepatuhan, Divisi Manajemen Risiko serta Divisi Kepatuhan bertugas untuk mengevaluasi efektivitas implementasi manajemen risiko kepatuhan dengan memantau secara teratur seluruh jenis kegiatan yang berpotensi menimbulkan risiko kepatuhan.

41. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM

Tujuan utama manajemen permodalan Bank Papua adalah untuk memastikan bahwa permodalan telah memenuhi persyaratan permodalan eksternal dan mempertahankan peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat dalam rangka menunjang bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Bank Papua mengatur struktur modal dan membuat penyesuaian atas perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko kegiatannya. Tidak terdapat perubahan tujuan, kebijakan dan proses dari tahun sebelumnya.

39. STRATEGIC RISK

Strategic Risk identification is based on the risk factors that cause the functional activities, such as activities of lending, treasury and investment, as well as the operations and services. Then, each division and branch offices record and administer all strategic risk-related events in a database that can be used to project potential losses over a period of specific and functional activity.

Strategic risk measurement is based on the performance of Bank Papua, by comparing the results achieved (expected result) with the actual results, evaluate the functional performance of individuals, and examine the progress that has been achieved with the set targets.

Strategic risk monitoring conducted by the Division of Risk Management at regular intervals by identifying functional strategies being executed along with its targets. Furthermore, the Board of Commissioners and Directors, divisions and branches reviewing basic strategy and focus on change management of the Bank Papua's, corporate lending, trade finance, treasury, operations and the strengths and weaknesses of information technology systems.

40. COMPLIANCE RISK

In compliance risk identification, the Compliance Unit made a list of rules and laws that apply to the entire unit. In addition, the Compliance Unit analyzes the events that led to the emergence of compliance risk and inform the matter to the Division of Risk Management and Risk Management Committee for review.

Compliance risk measurement performed to measure the potential losses caused by non-compliance and the inability of the Bank to comply with the regulations. The magnitude of compliance risks are estimated based on the Bank's ability to meet all the regulations of Bank Papua at the past and future. These activities include reviewing all penalties, litigation and complaints ever received by Bank Papua.

In monitoring compliance risk, Division of Risk Management, and Compliance Division tasked to evaluate the effectiveness of the implementation of risk management on a regular basis to monitor compliance with all kinds of activities that could potentially pose a risk compliance.

41. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The primary objectives of Bank Papua's capital management are to ensure that it complies with externally imposed capital requirements and it maintains strong credit ratings and healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder's value.

Bank Papua manages its capital structure and makes adjustments to it in the light changes in economic conditions and the risk characteristics of its activities. No changes were made in the objectives, policies and processes from the previous period.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

41. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (lanjutan)

CAR adalah rasio modal terhadap Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR), perhitungannya didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008, dimana jumlah modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti dan modal pelengkap. Selain itu bank dengan kriteria tertentu harus memasukkan risiko pasar dan risiko operasional dalam perhitungan CAR dengan memasukkan komponen modal pelengkap tambahan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Bank Papua telah menerapkan PBI No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum berdasarkan Peringkat Profil Risiko, peraturan tersebut baru efektif diterapkan pertama kali untuk pelaporan posisi bulan Maret 2014 dengan menggunakan profil risiko bulan Desember 2013. Sedangkan tanggal 31 Desember 2013 Bank Papua masih menerapkan PBI No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008.

Rasio kewajiban penyediaan modal minimum pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Aset tertimbang menurut risiko		
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar	10,226,435,180,514	9,164,394,871,171
- Dengan memperhitungkan risiko pasar	2,795,098,652	6,744,536,192
- Dengan memperhitungkan risiko operasional	2,315,949,535,233	2,305,917,387,500
Modal		
- Modal inti	1,891,745,981,140	1,969,079,467,216
- Modal pelengkap	150,786,754,822	142,489,842,744
Jumlah modal	2,042,532,735,962	2,111,569,309,960
Rasio kecukupan modal		
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar	19.97%	22.93%
- Dengan memperhitungkan risiko pasar	19.97%	22.91%
- Dengan memperhitungkan risiko operasional	16.28%	18.31%
Rasio modal inti terhadap aset tertimbang tanpa memperhitungkan risiko pasar	18.50%	21.49%
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.00%	9.00%

42. PERIKATAN PENTING

Pada posisi 31 Desember 2014, Bank Papua memiliki sejumlah perikatan-perikatan penting dengan pihak ketiga dengan ikhtisar sebagai berikut:

a) Penyediaan Layanan Penerimaan Pembayaran *Biller Multi Services*

Bank Papua telah mengadakan kerjasama penyediaan layanan penerimaan pembayaran biller multi services dengan PT Finnet Indonesia sebagaimana tertuang dalam perjanjian kerjasama penyediaan layanan penerimaan pembayaran *biller multi services* No.175/PKS-BPD/XII/2014 tanggal 1 Desember 2014.

41. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) (continued)

CAR is the ratio of capital to Risk Weighted Assets (RWA), the computation is based on Bank Indonesia Regulation No. 10/15/PBI/2008 dated September 24, 2008, where by the total capital for credit risk consists of core capital and supplementary capital. Banks which meet certain criteria have to consider market and operational risk in the computation of CAR by including additional supplementary capital component.

As of December 31, 2014, Bank Papua has implemented Bank Indonesia Regulation No. 14/18/PBI/2012 dated November 28, 2012 on Minimum Capital Reserve for General Bank based on Risk Profile, the aforementioned regulation is initially effective for it's CAR ratio. Since March 2014 reporting using the December 2013 risk profile. Meanwhile, as of December 31, 2013 Bank of Papua still used PBI 10/15 / PBI / 2008 the dated September 24, 2008.

The capital adequacy ratio as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Aset tertimbang menurut risiko			Risk weighted assets
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar	10,226,435,180,514	9,164,394,871,171	Without market risk -
- Dengan memperhitungkan risiko pasar	2,795,098,652	6,744,536,192	With market risk -
- Dengan memperhitungkan risiko operasional	2,315,949,535,233	2,305,917,387,500	With operational risk -
Modal			Capital
- Modal inti	1,891,745,981,140	1,969,079,467,216	Core capital -
- Modal pelengkap	150,786,754,822	142,489,842,744	Supplementary capital -
Jumlah modal	2,042,532,735,962	2,111,569,309,960	Total capital
Rasio kecukupan modal			Capital adequacy ratio
- Tanpa memperhitungkan risiko pasar	19.97%	22.93%	Without market risk -
- Dengan memperhitungkan risiko pasar	19.97%	22.91%	With market risk -
- Dengan memperhitungkan risiko operasional	16.28%	18.31%	With operational risk -
Rasio modal inti terhadap aset tertimbang tanpa memperhitungkan risiko pasar	18.50%	21.49%	Ratio of core capital to risk weighted assets without market risk
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan oleh Bank Indonesia	9.00%	9.00%	Minimum capital adequacy ratio required by Bank Indonesia

42. SIGNIFICANT AGREEMENT

As of December 31, 2014, Bank Papua has several significant agreement with a third party with summaries as follows:

a) *Payment Acceptance Biller Multi Service Provision*

Bank Papua has performed collaboration of payment acceptance biller multi services with PT Finnet Indonesia as stated in agreement letter for payment acceptance biller multi service No.175/PKS-BPD/XII/2014 dated December 1, 2014.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- b) Perjanjian Penggunaan Fasilitas *Airport Executive Lounge*
- 1) Kerjasama antara Bank Papua dengan PT Alrindo Sentani Indah berdasarkan surat No.64.B/PKS-BPD/IV/2014 tanggal 1 April 2014. dan berlaku selama 1 tahun sejak 1 April 2014 sampai dengan 31 Maret 2015.
 - 2) Kerjasama antara Bank Papua dengan PT. Mitra Angkasa berdasarkan surat no.124.A/PKS-BPD/V/2014 dan No.094/PTMA/V/2014 tanggal 30 Mei 2014 yang berlaku sampai dengan 29 Mei 2015.
 - 3) Kerjasama antara Bank Papua dengan Lee Café berdasarkan surat No.165/PKS-BPD/XI/2014 tanggal 11 November 2014 yang berlaku sampai dengan 10 November 2015.
- c) Nota Kesepahaman
- 1) Kerjasama antara Bank Papua dengan PT Bank Pembangunan Sumatera Selatan Dan Bangka Belitung tentang *Visa Associate Member* berdasarkan surat No. 44/PKS-BPD/VI/2013 dan No. 62C/DIR/P/2013 tanggal 27 Juni 2013 dan berlaku selama 1 tahun terhitung sejak 27 Juni 2013 sampai dengan 27 Juni 2014.
 - 2) Kerjasama antara Bank Papua dengan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Yapen tentang Pengelolaan Kartu Pegawai Elektronik (KPE) berdasarkan surat no.06.A/PKS-BPD/II/2014 dan No.873/50/2014 tanggal 15 Januari 2014
 - 3) Kerjasama antara Bank Papua dengan Pemerintah Provinsi Papua tentang Kerjasama Pemanfaatan Produk dan Jasa Perbankan berdasarkan surat No.07/PKS-BPD/II/2014 dan No.580/641/SET tanggal 16 Januari 2014 dan berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya Nota kesepakatan dan dapat diperpanjang secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.
 - 4) Kerjasama antara Bank Papua dengan Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMAK) berdasarkan surat no.27/PKS-BPD/III/2014 tanggal 6 Maret 2014
 - 5) Kerjasama antara Bank Papua dengan PT. Bank Negara Indonesia tentang Kerjasama *Capacity Building* berdasarkan surat no.30/PKS-BPD/III/2014 dan INT/1/0228/R tanggal 10 Maret 2014 dan berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 10 Maret 2014 sampai dengan 10 Maret 2019 ditandatanganinya Nota kesepakatan dan dapat diperpanjang secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.
 - 6) Kerjasama antara Bank Papua dengan Dewan Pengurus Daerah Persatuan Perusahaan Real Estate Indonesia (REI) Provinsi Papua Barat tentang Pembiayaan Kredit Pemilikan Rumah dan Kredit Konstruksi Untuk Pembangunan Rumah berdasarkan surat no.32/PKS-BPD/III/2014 dan no.01/MOU/DPD/REI-PP/2014 tanggal 18 Maret 2014.
 - 7) Kerjasama antara Bank Papua dengan Pemerintah Kabupaten Supiori tentang Pengelolaan Kartu Pegawai Elektronik (KPE) berdasarkan surat no.63/PKS-BPD/III/2014 dan No.870.2.174.2014 tanggal 1 April 2014.

42. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- b) *The Utilization of Airport Executive Lounges Facilities Agreement*
- 1) *The agreement between Bank Papua with PT Alrindo Sentani Indah under the agreement letter No. No.64.B/PKS-BPD/IV/2014 dated April 1, 2014, and valid for 1 year for April 1, 2014 until March 31, 2015.*
 - 2) *Cooperation between the Bank of Papua and PT. Mitra Angkasa based on agreement letter no.124.A/PKS-BPD/V/2014 and No.094/PTMA/V/2014 dated May 30, 2014 which valid until May 29, 2015.*
 - 3) *Cooperation between the Bank of Papua and Lee Café based on agreement letter no.165/PKS-BPD/XI/2014 dated November 11, 2014 which valid November 10, 2015.*
- d) *Memorandum Of Understanding*
- 1) *Cooperation between the Bank of Papua with the Bank of Sumatera Selatan and Bangka Belitung of Visa Associate Member based on letter No. 44/PKS-BPD/VI/2013 and No. 62C/DIR/P/2013 dated June 27, 2013 and valid for 1 year starting from June 27, 2013 until June 27, 2014.*
 - 2) *Cooperation between the Bank of Papua with Yapen District Government About Management Employee Card Electronic based on letter No.06.A/PKS-BPD/II/2014 and No.873/50/2014 dated January 15, 2014*
 - 3) *Cooperation between the Bank of Papua with Provinsi Papua Government about Utilization Product and Banking Service based on letter No.07/PKS-BPD/II/2014 and No.580/641/SET dated January 16, 2014 and valid 5 years starting dated was signed Memorandum Of Understanding and may be automatically extended by mutual agreement of the parties.*
 - 4) *Cooperation between the Bank of Papua with Community Development Institute Amungme and Kamoro (LPMAK) based on letter No.27/PKS-BPD/III/2014 dated March 6, 2014*
 - 5) *Cooperation between the Bank of Papua with Bank Negara Indonesian about Capacity Building based on letter no.30/PKS-BPD/III/2014 and INT/1/0228/R date March 10, 2014 and valid 5 years starting dated March 10, 2014 until March 10, 2019 was signed Memorandum Of Understanding and may be automatically extended by mutual agreement of the parties.*
 - 6) *Cooperation between the Bank of Papua with Board of District Manager Company Association Real Estate Indonesia (REI) West Papua Province on Home Loan Financing and Construction Loans For House Construction based on letter No.32/PKS-BPD/III/2014 and No.01/MOU/DPD/REI-PP/2014 dated March 18, 2014.*
 - 7) *Cooperation between the Bank of Papua with Supiori District Government About Management Employee Card Electronic based on letter 63/PKS-BPD/III/2014 and No.870.2.174.2014 dated April 1, 2014.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

c) Nota Kesepahaman (lanjutan)

- 8) Kerjasama antara Bank Papua dengan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 tentang Kerjasama Pengelolaan Program Asuransi Jiwa dan *Bancaassurance* berdasarkan surat no.65/PKS-BPD/IV/2014 tanggal 8 April 2014.
- 9) Kerjasama antara Bank Papua dengan Pemerintah Kabupaten Jayapura tentang Pengelolaan Kartu Pegawai Elektronik (KPE) berdasarkan surat no.80/PKS-BPD/IV/2014 dan No.580/17/NK/SET tanggal 11 April 2014.
- 10) Kerjasama antara Bank Papua dengan PT. Telekomunikasi Selular tentang Peningkatan Penggunaan Layanan Jasa berdasarkan surat no.116/PKS-BPD/V/2014 dan no.005/BAK/CPM/IV/2014 tanggal 1 Mei 2014 dan berlaku terhitung sejak tanggal 1 Mei 2014 sampai dengan 30 September 2014 serta dapat diperpanjang secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

- d) Bank Papua telah mengadakan Perjanjian dengan Abdul Rahman Upara, SH. MH tentang Jasa Advokat yang tertuang dalam perjanjian No. 146.A/PKS-BPD/IX/2014 tanggal 22 September 2014.

- e) Perjanjian Kerjasama Antara CV. Magenta Grafika dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Papua tentang Sewa Guna Materi Promosi Bando Jalan di Jalan Irian (Area Inti) Jayapura yang tertuang dalam perjanjian No.34/PKS-BPD/III/2014 dan No.08/MG-SBB/III/2014 tanggal 18 Maret 2014

Jangka waktu pekerjaan penggunaan promosi *billboard* bando jalan serta pemasangan dan *maintenance*/perawatan materi vinnil/iklan bank papua pada *billboard* bando jalan tersebut selama kurun waktu satu tahun terhitung mulai tanggal 18 Maret 2014 sampai dengan 18 Maret 2015 sejak perjanjian ini ditandatangani.

- f) Perjanjian Kerjasama Antara LPMK dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Papua dalam Bidang Kesehatan (Pemberantasan Malaria) yang tertuang dalam perjanjian No.81/PKS-BPD/IV/2014 dan No.389/SE.LPMK/II.A/IV/2014 tanggal 13 April 2014.

- g) Perjanjian Kerjasama Antara LPMK dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Papua dalam Bidang Pendidikan Anak (LPMK) yang tertuang dalam perjanjian No.82/PKS-BPD/IV/2014 dan No.390/SE.LPMK/II.A/IV/2014 tanggal 13 April 2014.

- h) Perjanjian Kerjasama antara *Bancaassurance* Model Bisnis Referensi dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Papua Cabang Surabaya dengan PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG yang tertuang dalam perjanjian 121/PKS-BPD/V/2014 tanggal 23 Mei 2014.

- i) Perjanjian Iklan Video Produk Tabungan Simpeda Bank Papua

- 1) Perjanjian Kerjasama antara PT. Bank Pembangunan Daerah Papua dengan Yoo Jae Hoon tentang Jasa sebagai Artis dalam Iklan Video Produk Tabungan Simpeda Bank Papua yang tertuang dalam perjanjian No.154/PKS-BPD/IX/2017 tanggal 22 Oktober 2014.

42. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

d) Memorandum Of Understanding (continued)

- 8) Cooperation between the Bank of Papua with Assurance Bumiputera 1912 About Assurance Program and Bancaassurance based on letter No.65/PKS-BPD/IV/2014 date April 8, 2014.

- 9) Cooperation between the Bank of Papua with Jayapura District Government About Management Employee Card Electronic (KPE) based on letter No.80/PKS-BPD/IV/2014 and No.873/50/2014 dated January 11, 2014.

- 10) Cooperation between the Bank of Papua with Telecommunication cellular About increased used service based on letter No.116/PKS-BPD/V/2014 and No.005/BAK/CPM/IV/2014 dated May 1, 2014 and valid starting dated May 1, 2014 until September 30, 2014 and may be automatically extended by mutual agreement of the parties.

- d) Bank Papua has committed to cooperate with Abdul Rahman Upara, SH.MH about advocad Service as stipulated in the agreement letter No.146A/PKS-BPD/IX/2014 dated September 22, 2014.

- e) Cooperation agreement between The Magenta Grafika with Bank of Papua about Sewa Guna Materi Promosi Bando Jalan di Jalan Irian (Area Inti) Jayapura as stipulated in the agreement letter No.34/PKS-BPD/III/2014 and No.08/MG-SBB/III/2014 dated March 18, 2014.

Use of job promotion period billboard bando way as well as installation and maintenance/care of the material vinnil/ads Bank Papua on billboard road bando jalan tersebut selama kurun waktu satu tahun terhitung mulai tanggal 18 Maret 2014 sampai dengan 18 Maret 2015 sejak perjanjian ini ditandatangani.

- f) Cooperation Agreement Between LPMK with PT. Bank Papua regional development in the field of health (Malaria Eradication) contained in the Treaty No. 81/PKS-BPD/IV/2014 and no. 389/SE.LPMK/II.A/IV/2014 date April 13, 2014.

- g) Cooperation Agreement Between LPMK with PT. Bank Papua regional development in the field of Education (LPMK) contained in the Treaty No. 82/MCC-BPD/IV/2014 and no. 390/SE.LPMK/II.A/IV/2014 date April 13, 2014.

- h) Cooperation agreement between the Bancaassurance Business Model References Between PT. Bank Papua regional development Surabaya branch with PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG contained in the agreement 121/PKS-BPD/V/2014 date May 23, 2014.

- i) Video Advertising Agreement Simpeda Savings Bank of Papua

- Cooperation agreement between PT Bank Pembangunan Papua Region with Yoo Jae Hoon about the service as the artist in the Video Ad Product Savings Bank Papua's Simpeda stated in agreement No. 154/MCC-BPD/IX/2017 dated October 22, 2014.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- i) Perjanjian Iklan Video Produk Tabungan Simpeda Bank Papua (lanjutan)
- 2) Perjanjian Kerjasama Antara PT. Bank Pembangunan Daerah Papua dengan Boas T. E. Solossa tentang Jasa Sebagai Artis dalam Iklan Video Produk Tabungan Simpeda Bank Papua yang tertuang dalam perjanjian No.156/PKS-BPD/X/2017 tanggal 23 Oktober 2014.
- 3) Perjanjian Kerjasama Antara PT. Bank Pembangunan Daerah Papua dengan Yohanes Ferdinando Pahabol tentang Jasa Sebagai Artis dalam Iklan Video Produk Tabungan Simpeda Bank Papua yang tertuang dalam perjanjian No.157/PKS-BPD/X/2017 tanggal 23 Oktober 2014.
- j) Perjanjian Kerjasama Antara PT. Bank Pembangunan Daerah Papua dengan PT. Liga Indonesia tentang *Sponsorship Indonesia Super League* (ISL) Awarding Musim Kompetisi 2015 - 2017 yang tertuang dalam perjanjian No.169/PKS-BPD/X/2014 tanggal 31 Oktober 2014.
- k) Perjanjian Kerjasama Antara PT. Bank Pembangunan Daerah Papua dengan PT. Asuransi Bangun ASKRIDA (ASKRIDA) Mengenai Penyediaan *Software* Aplikasi Olibs CMS yang tertuang dalam perjanjian No.12/PKS-BPD/II/2014 tanggal 23 Januari 2014.
- l) Perjanjian Kerjasama Antara PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Papua tentang Penerbitan dan Pemasaran Kartu Co-Brand yang tertuang dalam perjanjian No.139/PKS-BPD/VIII/2014 tanggal 18 Agustus 2014.
- m) Penyediaan Layanan Rekening *Online*

Perjanjian Kerjasama Antara PT. Bank Pembangunan Daerah Papua dengan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Jayapura tentang Fasilitas Rekening *Online* yang tertuang dalam perjanjian kerjasama No. 151/PKS-BPD/X/2014 dan No.353/S.01/X/2014 tanggal 2 Oktober 2014. Perjanjian ini berlaku dua tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.

Perjanjian Kerjasama Antara PT. Bank Pembangunan Daerah Papua dengan LPMK tentang Fasilitas Rekening *Online* yang tertuang dalam perjanjian kerjasama No.28/PKS-BPD/III/2014 tanggal 7 Maret 2014. Perjanjian ini berlaku tiga tahun terhitung sejak penandatanganan perjanjian.
- n) Perjanjian kerjasama antara Bank Papua dengan Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia tentang penyusunan *corporate plan* tahun 2014 - 2018 seperti yang tertuang dalam perjanjian kerjasama No. 78/PKS-BPD/XII/2013 dan No. X/96/SP/DIR tanggal 4 Desember 2013 dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan dari tanggal 4 Desember 2013 sampai dengan 3 Maret 2014.
- o) Perjanjian Kerjasama Penerimaan Pembayaran Pajak Bumi & Bangunan Pedesaan & Perkotaan (PBB-P2)
 - 1) Perjanjian Kerjasama Antara PT. Bank Pembangunan Daerah Papua dengan DISPENDA Kota Jayapura tentang Penerimaan Pembayaran Pajak Bumi & Bangunan Pedesaan Perkotaan (PBB P2) seperti yang tertuang dalam No.21/PKS-BPD/II/2014 tanggal 26 Februari 2014.

42. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- i) *Video Advertising Agreement Simpeda Savings Bank of Papua (continued)*

Cooperation Agreement Between PT Bank Pembangunan Papua Region with Boaz Solossa E. T. of services as the artist in the Video Ad Product Savings Bank Papua's Simpeda stated in agreement No. 156/MCC-BPD/X/2017 on October 23, 2014.

Cooperation Agreement Between PT Bank Pembangunan Papua Region with John Ferdinando Pahabol about Service as an Artist in a Video Ad Product Savings Bank Papua's Simpeda stated in agreement No. 157/MCC-BPD/X/2017 on October 23, 2014.
- j) *Cooperation Agreement Between PT Bank Pembangunan Papua Area with PT. Indonesia League Sponsorship of Indonesia Super League (ISL) Awarding Season 2015-2017 is contained in the agreement No. 169/MCC-BPD/X/2014 date October 31, 2014.*
- k) *Cooperation Agreement Between PT Bank Pembangunan Papua Area with PT. Insurance Askrida (ASKRIDA) regarding the provision of application Software CMS Olibis stated in agreement No. 12/MCC-BPD/II/2014 date January 23, 2014.*
- l) *Cooperation Agreement Between PT Bank Mandiri (Persero), Tbk with PT. Bank Papua regional development about publishing and marketing a co-branding Card stated in agreement No. 139/MCC-BPD/VIII/2014 date 18 August 2014.*
- m) *Provision of Services Online Account*

Cooperation Agreement Between PT Bank Pembangunan Papua Region with the Regional drinking water Company (PDAM) in Jayapura on the Online account Facilities contained in the cooperative agreement No. 151/MCC-BPD/X/2014 and no. 353/s. 01/X/2014 date October 2, 2014. This Agreement Act two years counted since the signing of the agreement.

Cooperation Agreement Between PT Bank regional development Papua with LPMK about Online Account Facilities contained in the cooperative agreement No. 28/MCC-BPD/III/2014 date 7 March 2014. This Agreement Act three years counted since the signing of the agreement.
- n) *Cooperation agreement between the Bank of Papua with the Indonesian Banking Development Institute for the preparation of corporate plan years 2014 - 2018, based on the agreement No. 78/PKS-BPD/XII/2013 and No. X/96/SP/DIR dated December 4, 2013 for a period of 3 (three) months, start from December 4, 2013 until March 3, 2014.*
- o) *Cooperation Agreement Payment Receipts for Rural & Urban Tax Buildings (PBB-P2)*
 - 1) *Cooperation Agreement Between PT Bank Pembangunan Papua Region with DISPENDA Jayapura on receipt of payment of Tax the rural Urban Building & Earth (UN P2) as stated in no. 21/MCC-BPD/II/2014 date 26 February 2014.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

42. PERIKATAN PENTING (lanjutan)

- o) Perjanjian Kerjasama Penerimaan Pembayaran Pajak Bumi & Bangunan Pedesaan & Perkotaan (PBB-P2) (lanjutan)
- 2) Perjanjian Kerjasama Antara Pemerintah Kabupaten Jayapura dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Papua tentang Penerimaan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan Perdesaan Perkotaan (PBB-P2) dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB) seperti yang tertuang dalam No. 973/14/NK/SET dan No. 80.C/PKS-BPD/IV/2014 tanggal 11 April 2014.

Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai tanggal 31 Desember 2019.

43. KOMITMEN

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 11, per 31 Desember 2014 terdapat saldo piutang lainnya sebesar Rp127.351.421.921 yang berasal dari program akhir masa pengabdian pegawai Bank Papua yang sebelumnya tertuang pada perjanjian kerjasama 3 (tiga) pihak antara Bank Papua dan PT AA Pialang Asuransi dengan PT Asuransi Jiwa Taspen nomor 171/PKS-BPD/IX/2014 tanggal 20 November 2014. Pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi yang bersama-sama akan mengakhiri program tersebut, maka sesuai dengan surat dari PT AA Pialang Asuransi No.031/AAPA-DIR/III/2015 tanggal 13 Maret 2015, disebutkan bahwa pengembalian dana program dapat terlaksana paling cepat pada tanggal 9 Juni 2015.

44. KONTINJENSI

Dalam melakukan kegiatan, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan, kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah, dan kepemilikan aset. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat tuntutan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan, terdiri atas:

- a. Gugatan Nur Ichsan (PT Papan Mandiri) Perkara Perdata No: 24/Pdt.G/2011/PN.Mrk tanggal 28 Nopember 2011 pada Pengadilan Negeri Merauke An. Penggugat PT Papan Mandiri, dan PT Bank Pembangunan Daerah Papua C/q. BPD Kantor Cabang Merauke.

Bank Papua sebagai tergugat atas penundaan Lelang Agunan, dan Pembebasan dari Kewajiban sebesar 50% dari pokok pinjaman, dengan alasan terjadinya wanprestasi karena *Force Majeure* yang dilakukan oleh Pemda Boven Digul tidak membayar tagihan PT Papan Mandiri.

Perkara ini ditangani oleh Divisi Hukum. Untuk proses penanganan perkara masih menunggu Putusan Banding oleh Pengadilan Tinggi Jayapura.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri (PN) Merauke menetapkan proses lelang ditolak dan dapat diangkat kembali PT Papan Mandiri dan Bank Papua sama-sama mengajukan banding.

Proses putusan banding Pengadilan Tinggi No.50/PDT/2012/PT.JPR dimenangkan oleh Bank Papua. Selanjutnya Kuasa Hukum PT Papan Mandiri mengajukan Kasasi dan Bank Papua mengajukan kontrak Memori Kasasi yang telah terdapat keputusan Mahkamah Agung dan Bank Papua dinyatakan Menang.

42. SIGNIFICANT AGREEMENT (continued)

- o) Cooperation Agreement Payment Receipts for Rural & Urban Tax Buildings (PBB-P2) (continued)
- 2) Cooperation agreement between the Government of the Regency Jayapura with PT. Bank Papua regional development about the receipt of tax payments and Building Rural Urban Earth (UN-P2) and Bea acquisition of Rights over land and buildings (BPHTB) as stated in no. 973/14/NK/SET and no. 80. C/MCC-BPD/2014 IV/11 April 2014.

This agreement is valid for 5 years as of January 1, 2014, until December 31, 2019.

43. COMMITMENT

As disclose in Note 11, as of December 31, 2014, the balance of other receivable amounted to Rp127.351.421.921 which is derived from the of the program of termination service employees of Bank Papua, which set forth in the cooperation agreement between 3 (three) parties between Bank Papua and PT AA Pialang Asuransi with PT Assurance Jiwa Taspen No.171/PKS-BPD/IX/2014 dated November 20,2014. On December 31, 2014 in accordance with the decision of the board of commissioners and board of Directors who will terminate that program, then in accordance with the letter of PT AA Pialang Assurance No.031/AAPA-DIR/III/2015 dated March 13, 2015, stated that the refund program can be implemented earliest on June 9, 2015.

44. CONTINGENCIES

In carrying out its business, The Company is not apart from any legal suits or claims concerned the compliance to contracts, agreements, government's law, and assets ownership. Up to statement of financial position completion date, there is several on-going lawsuits in the court, there are:

- a. Lawsuit Nur Ichsan (PT Papan Mandiri) Civil Case No.: 24/Pdt.G/2011/PN.Mrk dated November 28, 2011 the Court of Merauke in the name of PT Papan Mandiri as a plaintiff and PT Bank Pembangunan Daerah Papua C/q. BPD Merauke Branch.

Bank Papua as a defendant for delays Auction Collateral, and Exemption from Liability by 50% of the principal amount, saying a default due to *Force Majeure* by Boven Digul government does not pay the bills PT Papan Mandiri.

The case was handled by the Division of Law. For the handling of cases still awaiting decision by the High Court of Appeals Jayapura.

According to the Decree Merauke District Court on behalf designate Auction process rejected and can submitted of Appeal by PT Papan Mandiri and Bank Papua

Decree comparison process District court on behalf no.50/PDT/2012/PT,JPR in the won Bank Papua. Further, attorney legal PT Papan Mandiri submitted of appeals and Bank Papua submitted of agreement memory of appeals has degree Supreme Court and Bank Papua is win.

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

44. KONTINJENSI (lanjutan)

PT Papan Mandiri mengajukan upaya hukum Luar Biasa / Peninjauan Kembali (PK) ke Mahkamah Agung dan Divisi Hukum menjawab dengan Kontrak Memori Peninjauan Kembali.

Secara hukum peninjauan kembali tidak menunda Keputusan Mahkamah Agung yang telah mempunyai kekuatan Hukum Tetap.

- b. Gugatan Perkara No.04/Pdt.G/2014PN.Mrk tanggal 21 Januari 2014 pada pengadilan Negeri Merauke an.Penggugat PT Papan Mandiri dan Bank Papua cabang Merauke sebagai tergugat. Dengan isi Materi Gugatan yaitu Perbuatan melawan hukum dengan dalil penolakan penembusan Sertifikat.

Perkara Tersebut sudah memiliki putusan pengadilan Negeri Merauke yang memenangkan PT Bank Papua. Dan penggugat tidak mengajukan upaya hukum selanjutnya. Maka perkara tersebut telah selesai.

- c. Gugatan Perkara No.14/Pdt.G/2014/PN.JKS tanggal 15 Januari 2014 pada pengadilan Negeri Jakarta Selatan an.Penggugat PT Papan Mandiri dan Bank Papua cabang Merauke sebagai tergugat III. Dengan isi Materi Gugatan yaitu Kepemilikan Surat Hak Guna Bangunan No1155 an. Lery Riduan.

Perkara Tersebut sudah memiliki putusan pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.14/Pdt/G/2014 yang menyatakan PT Bank Papua sebagai pemenang.

- d. Gugatan Perkara No.10/Pdt.G/2014/PN.Mrk tanggal 2 Juli 2014 pada pengadilan Negeri Merauke an.Penggugat PT Papan Mandiri dan Bank Papua cabang Merauke sebagai tergugat I. Dengan isi Materi Gugatan yaitu membebaskan penggugat dari kreditnya kepada PT Bank Papua untuk nilai sebagian atau seluruhnya, membatalkan proses hukum pemberian kredit dan membatalkan sertifikat Hak Tanggungan atas agunan-agunan yang terbit atas Akta Pembebanan Hak Tanggungan(APHT). Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan proses tersebut masih dalam tahap menghadapi para pihak.

- e. Gugatan Perkara No.13/Pdt.G/2014/PN.Mrk tanggal 25 Juli 2014 pada pengadilan Negeri Merauke an.Penggugat PT Papan Mandiri dan Bank Papua cabang Merauke sebagai tergugat I. Dengan isi Materi Gugatan yaitu Perbuatan melawan hukum dengan dalil ada Novum sehingga putusan MA cacat hukum. meletakkan sita jaminan (*Conservator Beslag*) agunan atas kredit penggugat kepada Bank Papua, menyatakan menunda atau menolak permohonan Eksekusi yang berdasarkan Putusan Kasasi MA RI No.2200 K/PDT/2013, Permohonan penembusan Sertifikat atas tanah dan bangunan berdiri di atasnya yang dijadikan jaminan atas kredit pada Bank Papua dengan tebusan sebesar Rp5.234.300.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan proses Perkara ini masih dalam tahap menghadirkan para saksi

- f. Gugatan Perkara No.23/Pdt.PLW/2014/PN.Mrk pada pengadilan Negeri Merauke an.Penggugat PT Papan Mandiri dan Bank Papua cabang Merauke sebagai tergugat. Dengan isi Materi Gugatan yaitu Perlawanan dari Debitur PT Papan Mandiri. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan perkara ini masih dalam tahap mediasi

- g. Gugatan Perkara No.577/Pdt.G/2014/PN.Jkt tanggal 16 Desember 2014 pada pengadilan Negeri Jakarta Pusat an.Penggugat Lary Ridwan. Dengan isi Materi Gugatan yaitu *Dergen Verzen* atau Perlawanan lelang dari pemilik jaminan. Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan perkara ini masih dalam tahap pemanggilan para pihak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

44. CONTINGENCIES (continued)

PT Papan Mandiri remedy filed extraordinary /Review (PK) to the Supreme Court and Legal Division replied to with contract Memory Review.

A legal review is not to delay the decision of the Supreme Court, which has the force of law anyway.

- b. *The lawsuit Case No. 04/Pdt.G/2014PN.Mrk. January 21,2014 in Merauke District Court's in the name of PT Papan Mandiri and Bank Papua Merauke branch office as defendants. With the contents of Material Lawsuit that tort with evidence of rejection transpiration certificate.*

The case already has the Merauke District Court decision stating PT Bank Papua as the winner. And the plaintiff did not file further legal efforts. Then the matter has been completed.

- c. *The lawsuit Case No. 14/Pdt. G/2014/PN.JKS January 15, 2014 in South Jakarta's court in the name of PT Papan Mandiri as a plaintiff and Bank Papua Merauke branch office as defendants III. With the contents of the lawsuit Material, namely Ownership Letter building right No1155 in the name of Lery Riduan.*

The case already has South Jakarta State Court decision No. 14/Pdt/G/2014 stating PT Bank Papua as the winner.

- d. *The lawsuit Case No. 10/Pdt. G/2014/PN. Mk. July 2,2014 in Merauke's Country court's in the name of PT Papan Mandiri as a plaintiff and Bank Papua Merauke branch office as defendants I. with the contents of the lawsuit Material that is exempt from the plaintiff of its credit to PT Bank Papua to partially or completely value, cancel the process of granting credit law and cancel the certificate of Rights Dependent upon collateral-collateral that rises above the Deed of Mortgage. The process is still in the stage to attend the partie.*

- e. *The lawsuit Case No. 13/Pdt. G/2014/PN. Mk. July 25,2014 at Merauke's Country court's in the name of PT Papan Mandiri as a plaintiff and Bank Papua Merauke branch office as defendants I. With the contents of Material Lawsuit that tort with evidence there are so MA verdict flawed Novum law. put security (Conservator Beslag) collateral on loans to Bank Papua, plaintiff States delaying or refusing requests for execution that basing the award of Cassation MA RI No. 2200 K/PDT/2013, Petition the redemption of certificate of land and buildings stand on top of it which made a collateral for the credit at the Bank of Papua with a ransom of Rp 5.234.300.000. process of case is still in the stage of presenting witnesses up to the date of this report.*

- f. *The lawsuit Case No. 23/Rev. PLW/2014/PN at Merauke's country the name of PT Papan Mandiri as a plaintiff and Bank Papua Merauke branch office as defendants. With the contents of the lawsuit Material, namely resistance from the debtor of PT Papan Mandiri. Case is still in the stage of mediation up to the date of this report.*

- g. *The lawsuit Case No. 577/Pdt. G/2014/PN Jkt. on December 16, 2014 at the Central Jakarta District Court in Ness.Plaintiff Lary Ridwan. With the contents of the lawsuit Material namely Dergen Verzen or resistance from the owner auction guarantees. Case is still in the stage of calling of the parties by the Central Jakarta District Court up to the date of this report.*

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

44. KONTINJENSI (lanjutan)

- h. Gugatan Perkara No.20/G/2014/PHI.Jap tanggal 15 September 2014 pada pengadilan Negeri Jayapura an.Penggugat Tridekawani Naibaho dan PT BPD Papua selaku Pihak tergugat. Dengan isi Materi yaitu Penggugat sangat keberatan dengan Pemutusan hubungan kerja yang dilakukan oleh Tergugat secara sepihak sesuai dengan surat no.220/Kepeg/X/2013 tanggal 29 Oktober 2013 menurut Penggugat, SK tersebut bertentangan dengan ketentuan Hukum yang berlaku di bidang ketenagakerjaan.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan perkara tersebut dikuasakan kepada Advokat Independen yaitu Advokat Pieter Ell, S.H., & rekan. Bank Papua mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung RI dan sementara menunggu putusan Mahkamah Agung RI.

- p. Gugatan Perkara Perdata Nomor 07/PDT.G/2012/PN.SRI tanggal 25 Juni 2012 Pada Pengadilan Negeri Serui An. Penggugat Amin Sukandar dan Direktur Utama Bank Papua selaku Tergugat I dan Kepala Bank Papua Cabang Serui selaku Tergugat II dengan total nilai Gugatan Rp13.750.000.000.

Bank Papua sebagai tergugat atas objek barang jaminan kredit berupa sebidang tanah dengan Sertifikat Nomor B. 18/Serui Jaya yang berlokasi di Serui ex. milik Penggugat, yang perolehannya melalui Penyerahan Hak Atas Tanah untuk pembayaran utang sebagian sebagaimana dalam Akta No. 96 tanggal 12 Desember 1997 yang dibuat dihadapan Notaris Suprakoso di Jayapura.

Perkara ini ditangani oleh Divisi Hukum. Untuk proses penanganan perkara ini, pada Tingkat Pengadilan Negeri Serui gugatan penggugat ditolak dan di menangkan Bank Papua dan diperintahkan untuk mengangkat Sita Jaminan yang telah diletakkan oleh Pengadilan Negeri Serui atas Objek sengketa dan membebaskan biaya perkara sebesar Rp1.252.000 kepada Penggugat. Pada Putusan banding Pengadilan Tinggi permohonan banding penggugat ditolak kembali dan dimenangkan Bank Papua dan hingga saat ini masih menunggu Putusan Kasasi Mahkamah Agung RI.

45. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI):

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"
- PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan nilai asset"
- PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen keuangan :penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen keuangan :pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014) "Instrumen keuangan : pengungkapan"
- ISAK 26 "Penilaian ulang derivatif melekat"

44. CONTINGENCIES (continued)

- h. The lawsuit Case No. 20/G/2014/PHI.Jap September 15, 2014 at the Jayapura District Court's in the name Tridekawani Puratmaja as a plaintiff and PT. BPD Papua as the defendant. With the content of the material which the plaintiff objected to the termination is the work done by the defendants unilaterally in accordance with letter No. 220/Kepeg/X/2013 on 29 October 2013 according to the decree against the plaintiff, with the provisions of applicable law in the enslaving of employment.

Delegated the matter to an independent Advocate, Advocate, SH Ell & Pieter pathner. Bank Papua proposed remedy of Cassation to the Supreme Court of Republic of Indonesia and while waiting for the verdict of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

- p. Lawsuit Civil Case No. 07/PDT.G/2012/PN.SRI dated June 25, 2012 In the Court of Serui On behalf. Plaintiff Amin Sukandar and CEO of Bank of Papua as Defendant I and President Director of Bank Papua and Head of Bank Papua Serui Branch as Defendant II with a total value of Lawsuit Rp13,750,000,000.

Bank Papua as a defendant objects on loan collateral in the form of a piece of land with Certificate No. B. 18/Serui Jaya located in Serui ex. belong to the Plaintiff, which are obtained through the delivery of Land Rights for partial loan repayment as in Deed. 96 dated December 12, 1997, made before Notary Suprakoso in Jayapura.

The case was handled by the Division of Law. For the handling of this case, the Serui District Court Level denied the lawsuit and was ordered to raise Sita guarantee laid down by the Serui Court on attractions object and charged disputes charge and cases of Rp1,252,000 to the Plaintiff. On the ruling of the appeal court of Appeal rejected the plaintiff's appeal came back and won the Bank of Papua and until now still waiting for the verdict of the Supreme Court of Cassation RI.

45. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

The following are new standards, amendments and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board (DSAK-IAI):

- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 46 (revised 2014) "Income tax"
- SFAS 48 (revised 2014) "Impairment of asset"
- SFAS 50 (revised 2014) "Financial instrument : Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014) "Financial instrument : Recognition and measurement"
- SFAS 60 (revised 2014) "Financial instrument : Disclosures"
- IFAS 26 "Reassessment of embedded derivatives"

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013
(Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

45. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

Penerapan dini revisi dan standar baru di atas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank Papua masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya terhadap laporan keuangan.

47. REKLASIFIKASI AKUN

Beberapa akun dan pos dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 telah direklasifikasikan agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

45. NEW PROSPECTIVE ACCOUNTING STANDARDS (continued)

Early adoption of these new and revised standards prior to January 1, 2015 is not prohibited.

At the date of issuance of the financial statements Bank Papua still evaluated the possible impact of the adoption of these new and revised standards and the implication effect on the financial statements.

47. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts and items in the financial statements for the year ended December 31, 2013 have been reclassified to conform with the presentation of the financial statements for the year ended December 31, 2014.

	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan Laba rugi komprehensif:				<i>Statements of Comprehensive Income:</i>
Pendapatan operasional	105,331,857,750	632,387,392	105,964,245,142	<i>Operational incomes</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga	(3,615,658,098)	3,615,658,098	-	<i>Unrealized loss on changes in fair value of marketable securities</i>
Keuntungan dari perubahan nilai wajar yang belum direalisasi dan penjualan instrumen keuangan	4,248,045,490	(4,248,045,490)	-	<i>Unrealized gain on changes in fair value and sale of financial instruments</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - neto	-	(865,905,000)	(865,905,000)	<i>Unrealized gain (loss) on available-for-sale securities and government bonds - net</i>
Laporan arus kas:				<i>Statements of cash flows:</i>
Arus kas dari aktivitas operasional				<i>Cash flows from operating activities</i>
Penerimaan bunga, provisi, dan komisi	1,754,921,678,799	(21,097,437,679)	1,733,824,241,120	<i>Interest, fees, and commissions</i>
Pembayaran bunga	(267,353,261,055)	8,579,670,509	(258,773,590,546)	<i>Payment of interest</i>
Pembayaran kepada karyawan	(510,851,604,927)	92,796,705,752	(418,054,899,175)	<i>Payment of employee's benefit</i>
Pembayaran beban umum dan	(356,498,817,029)	(27,018,492,130)	(383,517,309,159)	<i>General and administrative payment</i>
Penerimaan kredit hapus buku	-	8,638,723,922	8,638,723,922	<i>Recoveries from loan debt written-off</i>
Penerimaan non operasional	13,829,322,032	(6,931,881,503)	6,897,440,529	<i>Receipts from non operating income</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(124,391,510,109)	(1,731,751,119)	(126,123,261,228)	<i>Payment of income tax</i>
Beban penyusutan, CKPN, beban amortisasi, dan keuntungan belum direalisasi atas nilai wajar surat berharga	129,083,153,355	(129,083,153,355)	-	<i>Depreciation expense, allowance for impairment losses, amortization expense, and unrealized gain on changes in fair value of marketable securities</i>

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
 For the Years Ended
 December 31, 2014 and 2013
 (Expressed in full amount of Rupiah, unless otherwise stated)

47. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

47. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

	<u>Sebelum reklasifikasi / Before reclassification</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassification</u>	<u>Setelah reklasifikasi/ After reclassification</u>	
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				<i>Decreasing (increasing) in operational assets:</i>
Surat berharga	166,841,704,406	1,053,595,247	167,895,299,653	<i>Marketable securities</i>
Kredit yang diberikan	(3,102,222,315,143)	(73,914,551,102)	(3,176,136,866,245)	<i>Loans</i>
Aset lain-lain	3,560,319,775	16,039,618,446	19,599,938,221	<i>Other assets</i>
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				<i>Increasing (decreasing) in operating liabilities:</i>
Liabilitas segera	(287,422,768,216)	1,724,792,023	(285,697,976,193)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas lain-lain	66,453,815,760	(90,069,461,668)	(23,615,645,908)	<i>Other liabilities</i>
Arus kas dari aktivitas investasi				<i>Cash flows from operating activities</i>
Penyusutan aset tetap	22,410,920,344	(22,410,920,344)	-	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penjualan aset tetap	14,741,763,711	(14,741,763,711)	-	<i>Proceeds from Sale of fixed assets</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan				<i>Cash flows from financing activities</i>
Penambahan modal disetor	239,965,000,000	(79,465,000,000)	160,500,000,000	<i>Additional paid up capital</i>
Tambahan modal disetor	(79,465,000,000)	79,465,000,000	-	<i>Additional paid up capital</i>

48. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

48. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

Manajemen Bank Papua bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang di otorisasi untuk terbit pada tanggal 20 Maret 2015.

The management of Bank Papua is responsible for the preparation and presentation of the finance statements which were authorized for issuance on March 20, 2015



TRANSFORMING FROM GOOD TO BE **GREAT**

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT **2014**

PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH PAPUA

Jl. Achmad Yani No. 5-7

Jayapura 99111, Indonesia

Telp. 62-967 532011, 533608, 531944, 532351

Fax: 62-967 533019